

# Energy in Diversity



Annual Report  
Laporan Tahunan  
2018



PT Adaro Energy Tbk

# WELCOME SALAM!

Dear Sir and Madam,



Welcome to the 2018 edition of PT Adaro Energy Tbk's Annual Report. The theme of this year's report is "Energy in Diversity" – a title that expresses our celebration of the diversity in our company. We believe that the variety and difference within diversity can be harnessed to produce a powerful force that will deliver positive energy, for the most impactful contribution to our company and our nation.

We have human resources of various backgrounds and ethnicities; we are exploring various energy mixes for our power plants; our business model now embraces diverse business activities under eight different pillars of growth, and there are many other varieties and differences which, instead of tearing us apart, integrate us in a union where we complement each other with strong support. In PT Adaro Energy Tbk, all the differences form one complete circle, our different pillars form one complete family that keeps growing bigger and better, the big family of Adaro.

This report presents our analysis of what happened in 2018, the results of our business model and how we foresee our future. Over the years, the Adaro Group has been adding business units and currently operates under eight pillars generally classified into coal mining and non-coal mining.

The main goal of this report is to build understanding of the company by providing timely, balanced and relevant information that can help capital market participants to make informed investment decisions.

It is also the mission of this report to improve internal disclosure and teamwork. The 2018 Annual Report will be distributed in flash disks and accessible on our website [www.adaro.com](http://www.adaro.com).

It is also available as an application you can download on the Apple Store and Google PlayStore.

Please do not hesitate to contact us at [investor.relations@adaro.com](mailto:investor.relations@adaro.com) should you have any questions or require additional information.

## **Bapak dan Ibu yang terhormat,**

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Adaro Energy Tbk edisi tahun 2018. Tema dari laporan tahun ini adalah "Energi dalam Keberagaman" – suatu judul yang mengekspresikan perayaan terhadap keberagaman di perusahaan kami. Kami percaya bahwa keanekaan dan perbedaan dalam keberagaman dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan daya yang sangat besar, yang akan menciptakan energi positif untuk kontribusi yang paling berarti bagi perusahaan dan negara kami.

Kami memiliki sumber daya manusia dengan latar belakang serta etnis yang berbeda-beda; kami menjelajahi bauran energi yang berbeda-beda untuk pembangkit listrik kami; model bisnis kami saat ini meliputi beragam aktivitas bisnis di bawah delapan pilar pertumbuhan yang berbeda, dan masih banyak lagi perbedaan lainnya yang, tidak memisahkan, melainkan menyatukan kami dalam suatu persatuan dimana kami saling melengkapi dengan dukungan yang kuat. Di PT Adaro Energy Tbk, seluruh perbedaan membentuk satu lingkaran yang utuh, pilar-pilar yang berbeda membentuk satu keluarga lengkap yang senantiasa tumbuh lebih besar dan lebih baik, keluarga besar Adaro.

Laporan ini menyajikan analisis terhadap hal-hal yang terjadi di tahun 2018, hasil penerapan model bisnis kami serta pandangan kami tentang prospek perusahaan. Selama bertahun-tahun, Grup Adaro terus menambahkan berbagai unit bisnis dan saat ini memiliki delapan pilar yang secara umum dapat dikategorikan menjadi pertambangan batubara dan non-pertambangan batubara.

Tujuan utama laporan ini adalah untuk membangun pemahaman mengenai perusahaan dengan memberikan informasi secara tepat waktu, seimbang dan relevan, yang dapat membantu pelaku pasar modal dalam membuat keputusan investasi.

Laporan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan kerja sama internal. Laporan Tahunan 2018 akan didistribusikan dalam bentuk flash disk dan dapat diunduh di situs perusahaan [www.adaro.com](http://www.adaro.com).

Laporan ini juga tersedia dalam bentuk aplikasi yang dapat diunduh di Apple Store dan Google PlayStore.

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, mohon hubungi kami di investor. relations@adaro.com.

### **Mahardika Putranto**

Corporate Secretary and Investor Relations Division Head,  
PT Adaro Energy Tbk

# CONTENTS

## DAFTAR ISI



<b>4</b>	<b>A Snapshot of Adaro Energy</b> Sekilas Adaro Energy
<b>6</b>	<b>Adaro Energy at A Glance</b> Mengenal Adaro Energy
<b>12</b>	<b>Five years Financial Highlights</b> Ringkasan Keuangan & Operasional Lima Tahunan
<b>16</b>	<b>Why Invest in Adaro Energy?</b> Mengapa berinvestasi di Adaro Energy?
<b>24</b>	<b>Corporate Identity</b> Identitas Perusahaan
<b>26</b>	<b>Events and Awards 2018</b> Kaleidoskop & Penghargaan Tahun 2018
<b>32</b>	<b>Management Report</b> Laporan Manajemen
<b>35</b>	<b>Letter from the Commissioners</b> Surat Dewan Komisaris
<b>39</b>	<b>Letter from the Directors</b> Surat Direksi
<b>46</b>	<b>The Pit-to-Power Business</b> Bisnis Tambang sampai Ketenagalistrikan
<b>48</b>	<b>Corporate Overview</b> Tinjauan Korporasi
<b>52</b>	<b>The Adaro Group's Eight Business Pillars</b> Delapan Pilar Adaro Grup
<b>56</b>	<b>Overview of Coal Market</b> Tinjauan Batubara
<b>66</b>	<b>Overview of Adaro Mining</b> Tinjauan Adaro Mining
<b>68</b>	<b>PT Adaro Indonesia</b>
<b>72</b>	<b>Balangan Coal Companies</b>
<b>72</b>	<b>Adaro MetCoal Companies</b>
<b>73</b>	<b>PT Mustika Indah Permai and PT Bukit Enim Energi</b>
<b>74</b>	<b>PT Bhakti Energi Persada</b>
<b>75</b>	<b>Kestrel Coal Resources</b>

76	<b>Overview of Adaro Services</b> Tinjauan Adaro Services
76	PT Saptaindra Sejati
78	PT Jasapower Indonesia
78	PT Adaro Jasabara Indonesia
79	Coaltrade Services International Pte, Ltd
96	<b>Overview of Adaro Logistics</b> Tinjauan Adaro Logistics
97	PT Maritim Barito Perkasa (MBP)
98	PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)
98	PT Indonesia Multi Purpose Terminal
99	PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)
100	PT Sarana Daya Mandiri (SDM)
101	PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM)
101	PT Barito Galangan Nusantara (BGN)
102	<b>Overview of Adaro Power</b> Tinjauan Adaro Power
103	PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)
104	PT Tanjung Power Indonesia (TPI)
105	PT Bhimasena Power Indonesia (BPI)
105	Renewable Projects
106	<b>Overview of Adaro Water</b> Tinjauan Adaro Water
108	<b>Overview of Adaro Land</b> Tinjauan Adaro Land
110	<b>Overview of Adaro Capital</b> Tinjauan Adaro Capital
110	Arindo Holdings (Mauritius) Limited (Arindo)
111	Adaro Capital Limited (ACL)
111	<b>Overview of Adaro Foundation</b> Tinjauan Adaro Foundation
112	<b>Management Discussion &amp; Analysis</b> Diskusi & Analisis Manajemen

126	<b>Our People</b> Tim Kami
128	<b>Management Profiles – Board of Commissioners</b> Profil Manajemen - Jajaran Komisaris
128	Edwin Soeryadjaya
129	Ir. Theodore Permadi Rachmat
130	Arini Saraswaty Subianto
131	Dr. Ir. Raden Pardede
132	<b>Management Profiles – Board of Directors</b> Profil Manajemen - Direksi
132	Garibaldi Thohir
133	Christian Ariano Rachmat
134	Chia Ah Hoo
135	M. Syah Indra Aman
136	Julius Aslan
140	<b>Human Resources</b> Sumberdaya Manusia
154	<b>Management Structure</b> Struktur Manajemen
156	<b>Corporate Governance</b> Tata Kelola Perusahaan
158	<b>Good Corporate Governance</b> Tata Kelola Perusahaan
214	<b>Sustainable Development</b> Pembangunan yang berkelanjutan
216	<b>QHSE</b>
240	<b>Partner In The Capital Market</b> Mitra Pasar Modal
240	<b>Shareholders Information</b> Informasi Pemegang Saham
246	<b>Investor Relations</b> Hubungan Investor
252	<b>Consolidated Financial Statement</b> Laporan Keuangan Konsolidasian

## **Disclaimer: Forward-Looking Statements**

This annual report contains "forward-looking" statements that relate to future events that are, by their nature, subject to significant risks and uncertainties.

Other than the statements of historical facts, all statements contained in this report, which include without limitation those regarding the company's future financial positions and results of operations, strategies, plans, objectives, goals and targets, future developments in the markets where the company participates or is seeking to participate, and any statements preceded by, followed by or that include the words "believe," "expect," "aim," "intend," "will," "may," "project," "estimate," "anticipate," "predict," "seek," "should" or similar expressions, are forward-looking statements.

The future events referred to in these forward-looking statements involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, some of which are beyond the control of the company, which may cause the actual results, performance or achievements to be materially different from those expressed or implied by the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

When relying on forward-looking statements, you should carefully consider possible such risks, uncertainties and events, especially in light of the political, economic, social and legal environment in which Adaro Energy and its subsidiaries and affiliates operate. Adaro Energy makes no representation, warranty or prediction that the results anticipated by such forward-looking statements will be achieved, and such forward-looking statements represent, in each case, only one of many possible scenarios and should not be viewed as the most likely or standard scenario.

Accordingly, you should not place undue reliance on any forward-looking statements.

## **Disclaimer: Pernyataan Berwawasan Ke Depan**

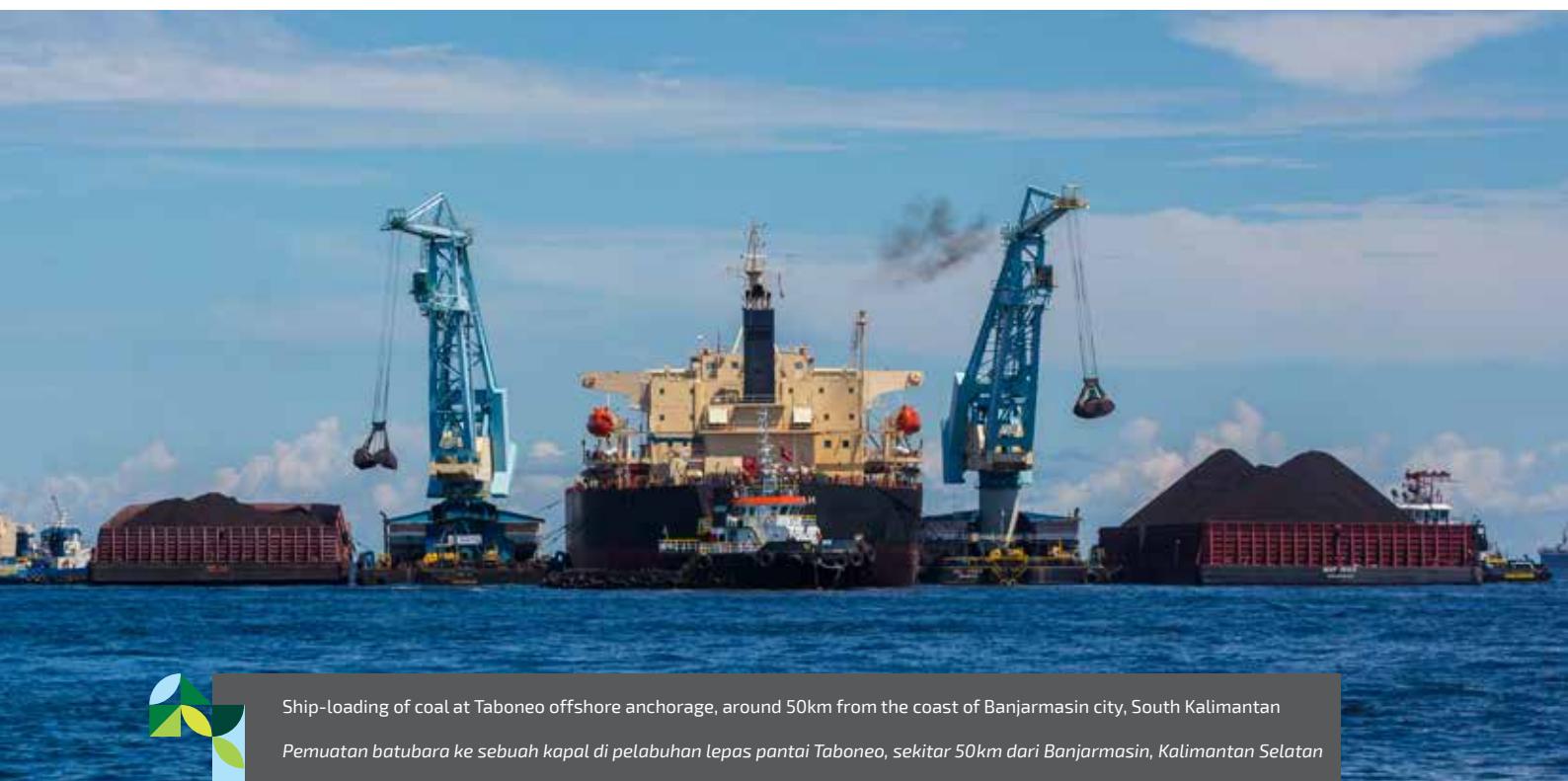
Laporan tahunan ini mengandung pernyataan "berwawasan ke depan" yang terkait dengan peristiwa masa depan yang dipengaruhi risiko-risiko dan ketidakpastian yang signifikan.

Selain pernyataan fakta historis, seluruh pernyataan dalam laporan ini, yang termasuk namun tidak terbatas pada posisi keuangan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, perkembangan masa depan di pasar tempat perusahaan berusaha atau berencana untuk berusaha, dan pernyataan-pernyataan yang diawali atau diikuti dengan atau mengandung kata "yakin," "memperkirakan," "menargetkan," "bermaksud," "akan," "dapat," "memproyeksikan," "mengestimasi," "mengantisipasi," "memprediksi," "mencari," "seharusnya," atau ungkapan-ungkapan serupa, merupakan pernyataan berwawasan ke depan.

Peristiwa-peristiwa masa depan yang dimaksud dalam pernyataan berwawasan ke depan ini mengandung risiko yang dikenali maupun tidak dikenali, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang sebagian di luar kendali perusahaan sehingga dapat menimbulkan perbedaan material antara hasil, kinerja dan pencapaian aktual dengan yang tertulis atau tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan ini sebagai akibat dari, di antaranya, perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi dan politik secara umum, nasional atau regional, nilai tukar, harga dan penawaran dan permintaan di pasar komoditas, skala dan sifat persaingan perusahaan, perubahan pada undang-undang atau regulasi dan prinsip, kebijakan dan panduan akuntansi, dan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan.

Dalam mengandalkan pernyataan berwawasan ke depan, kemungkinan terealisasinya risiko, ketidakpastian dan peristiwa tersebut harus dipertimbangkan dengan seksama, terutama dalam hal lingkungan politik, ekonomi, sosial dan hukum dimana perusahaan, anak-anak usaha dan afiliasinya beroperasi. Perusahaan tidak menyatakan, menjamin atau memprediksi bahwa hasil yang diperkirakan oleh pernyataan berwawasan ke depan akan terealisasi, dan masing-masing pernyataan hanya merupakan salah satu dari berbagai kemungkinan serta tidak dapat dipandang sebagai kemungkinan yang paling umum atau mungkin terjadi.

Dengan demikian, pernyataan berwawasan ke depan tidak dapat diandalkan secara mutlak.



Ship-Loading of coal at Taboneo offshore anchorage, around 50km from the coast of Banjarmasin city, South Kalimantan

Pemuatan batubara ke sebuah kapal di pelabuhan lepas pantai Taboneo, sekitar 50km dari Banjarmasin, Kalimantan Selatan



Barge-loading of AMC's coal at Muara Tuhup port.

Pemuatan batubara AMC ke sebuah tongkang di pelabuhan Muara Tuhup.



## A SNAPSHOT OF ADARO ENERGY

## SEKILAS ADARO ENERGY



# Adaro Energy At a Glance

## Mengenal Adaro Energy

### Who Are We?

Adaro Energy is a vertically integrated energy producer in Indonesia with businesses along the coal, energy, utilities and supporting infrastructure sectors.

We deploy an integrated business model comprised of eight pillars: Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital and Adaro Foundation.

Our main location is in South Kalimantan, where we mine Envirocoal, a low-pollutant thermal coal. We also have metallurgical coal assets across the spectrum from semi-soft coking coal to premium hard coking coal in Indonesia and Australia.

While coal remains in the DNA of the company, we continue to develop the non-coal mining businesses to provide a more stable earnings base and offset the volatility of the coal sector.

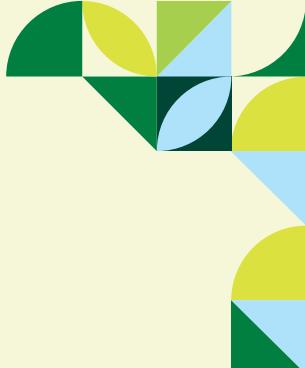
### Mengenal Adaro Energy

Adaro Energy adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis di sektor batubara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung.

Adaro Energy memiliki model bisnis terintegrasi yang terdiri dari delapan pilar: Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital dan Adaro Foundation.

Lokasi utama tambang Adaro Energy terletak di Kalimantan Selatan, tempat ditambangnya Envirocoal, batubara termal dengan kadar polutan yang rendah. Adaro Energy juga memiliki aset batubara metalurgi yang beragam mulai dari batubara kokas semi lunak sampai batubara kokas keras premium di Indonesia dan Australia.

Walaupun batubara tetap merupakan DNA perusahaan, Adaro Energy terus mengembangkan bisnis non batubara untuk mendapatkan dasar penghasilan yang lebih stabil dan mengimbangi volatilitas sektor batubara.



# VISION VISI

**To be a leading Indonesian mining and energy group.**

Menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.

# MISSION MISI

We are in the business of mining and energy to:

- Satisfy the needs of our customers.
- Develop our people.
- Partner with our suppliers.
- Support community and national development.
- Promote a safe and sustainable environment.
- Maximize shareholder value.

Adaro bergerak di bidang pertambangan dan energi untuk:

- Memuaskan kebutuhan pelanggan.
- Mengembangkan karyawan.
- Menjalin kemitraan dengan pemasok.
- Mendukung pembangunan masyarakat dan negara.
- Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan.
- Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

# PT ADARO ENERGY TBK

## CORPORATE OBJECTIVE 2019

### 1. Business Strategy

#### Coal Mining

- The thermal coal business is still the group's cash cow so that the mining strategy must be strongly effective as the coal price is still volatile, to generate optimum value.
- The metallurgical coal business must grow aggressively to diversify the business and increase the contribution to the group significantly.

#### Mining Services

- Focus on consolidating the organization especially for improving executions on site.
- Only grow internally by taking into account the readiness of the organization and capex, while externally maintain competitiveness in the market (as the benchmark for SIS's work for the group).

#### Power

- Prepare the organization and enhance the competence to operate power plants efficiently.
- Develop coal-fired and non-coal-fired power plants in Indonesia and Asia.
- Develop non-coal-fired power plants and learn various alternative energy business models which may have great potentials (future business).

#### Logistics

- Improve the reliability and efficiency of the logistics operations and maximize the value of the coal supply chain.
- Support AMC's growth.
- Develop non-coal businesses, leverage the existing competencies and utilize the group's assets according to the national logistics development strategies.

### 1. Strategi Bisnis

#### Pertambangan Batubara

- Thermal coal business masih menjadi penopang utama (*cash cow*) bagi grup sehingga *mining strategy* harus tepat mengingat kondisi harga batubara yang fluktuatif, agar menghasilkan nilai optimal.
- Met coal business* harus tumbuh agresif untuk diversifikasi bisnis dan meningkatkan kontribusi ke grup secara signifikan.

#### Jasa Pertambangan

- Fokus konsolidasi organisasi terutama untuk memperbaiki eksekusi di lapangan.
- Hanya tumbuh di dalam grup saja dengan mempertimbangkan kesiapan organisasi dan *capex*, sedangkan di luar grup untuk tetap mempertahankan *competitiveness* di pasar (sebagai benchmark untuk pekerjaan SIS di grup).

#### Ketenagalistrikan

- Menyiapkan organisasi dan meningkatkan kompetensi untuk mengoperasikan power plant secara efisien.
- Mengembangkan *power plant coal* dan *non-coal* di Indonesia dan Asia.
- Mengembangkan *non-coal power* dan mempelajari berbagai model bisnis energi alternatif yang mungkin akan berkembang (*future business*).

#### Logistik

- Meningkatkan keandalan dan efisiensi operasi logistik serta memaksimalkan nilai rantai bisnis batubara.
- Mendukung pertumbuhan AMC.
- Mengembangkan bisnis non-coal, *leverage* kompetensi yang dimiliki dan dayagunakan asset grup sejalan dengan strategi pembangunan logistik nasional.

# PT ADARO ENERGY TBK

## TUJUAN KORPORASI 2019

### Land

- In addition to supporting the group's business, each business unit must be self-sufficient and sustainable.

### Water

- A part of Adaro's social investment to enhance people's life quality by continuously expand the impacts.
- Aggressive capacity building and strong partnership building and profitable and sustainable business model.

### Lahan

- Selain mendukung bisnis grup, setiap bisnis unit harus bisa mandiri / berdiri sendiri dan berkelanjutan.

### Air

- Sebagai bagian dari *social investment* Adaro untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan terus memperluas dampak.
- Pengembangan kapasitas yang agresif serta membangun kemitraan yang kuat dan model bisnis yang menguntungkan serta berkesinambungan.

## 2. Operational Excellence

Keep trying to improve **Quality, Cost, Delivery and Safety (QCDS)** through various improvement programs:

- Implement the Continuous Improvement Program by facilitating the improvement activities carried out by the employees: each department must have QCC/QCP/SS activities.
- Get all employees throughout the organization to maintain well-organized and clean work place by implementing the 5R principle (translated into concise, clean, neat, care and diligent).
- Improve productivity and efficiency in a sustainable manner by setting more challenging annual KPI targets (*stretch target*).
- Apply Adaro Management System (AMS) to improve productivity and efficiency using the Toyota Production System (TPS) method. Each leader is expected to understand the concept of eliminating "waste" and get hands-on.
- Achieve zero accident and zero environmental contamination by strengthening the "Zero Accident Mindset" by consistently applying the three standards of Adaro: Adaro OHS Management Standard, Adaro Environmental Management Standard and Adaro Quality Management Standard.
- Apply effective risk management to minimize the negative impacts and support business continuity.

## 2. Keunggulan Operasional

Terus melakukan upaya untuk meningkatkan **Quality, Cost, Delivery and Safety (QCDS)** melalui berbagai program perbaikan:

- Menerapkan *Continuous Improvement Program* dengan memfasilitasi aktivitas perbaikan yang dilakukan oleh karyawan: setiap departemen harus ada aktivitas QCC/QCP/SS.
- Membudayakan tempat kerja yang tertata rapi dan bersih dengan menerapkan 5R (Ringkas-Rapi-Resik-Rawat-Rajin) oleh karyawan di seluruh organisasi.
- Meningkatkan produktivitas dan efisiensi berkesinambungan dengan menetapkan target KPI tahunan yang lebih menantang (*stretch target*).
- Menerapkan Adaro Management System (AMS) untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dengan menggunakan metode Toyota Production System (TPS). Setiap leader diharapkan memahami konsep menghilangkan "waste" (*Muda-Mura-Muri*) dan terbiasa turun ke lapangan (*Genji Genbutsu*).
- Mencapai kondisi nihil kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan hidup dengan memperkuat "Zero Accident Mindset" melalui penerapan secara konsisten tiga standar Adaro, yaitu Standar Manajemen K3 Adaro (SMK3 Adaro), Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro (SML Adaro) dan Standar Manajemen Mutu Adaro (SMM Adaro).
- Menerapkan manajemen resiko secara efektif untuk meminimalkan dampak negatif dan mendukung keberlangsungan bisnis.

### 3. Financial Prudence

- Generate healthy cash flows and appropriate capital structure to support more aggressive business investments in the midst of uncertain global condition while still maintaining prudent financial management.
- Maintain good financial reporting according to the prevailing regulations and be a role model for good corporate citizen.

### 4. Legal Compliance

- Ensure compliance with all rules and regulations.
- Manage and maintain rights and obligations, commitment and responsibilities in a proper manner by taking into account long-term interests, to avoid creating a burden against the business in the future time.

### 5. Community Relations

- Each company is responsible for developing and maintaining support from the communities (social license) to operate.
- Design and implement community development programs that are truly necessary and impactful.
- Ensure that the strategies for implementing and communicating the community development programs are consistent between the group and business unit levels.

### 6. Winning Team

- Build "**Tough Love**" work environment for strengthening **employee engagement** as the key to success in building the "**Winning Team**".
  - Create Adaro leaders who are "**Firm but Humble**".
  - Build good communication with the team, such as through the open talk forum at least twice in a year.
- Ensure the continuity of the organization by attending to the organization's efficiency:
  - RTC R-3 department level & up: > 80%
  - Review the organizational structure to achieve a lean but effective structure.

### 3. Kehati-hatian dalam Keuangan

- Memperhatikan cashflow yang sehat dan struktur modal yang tepat untuk mendukung investasi bisnis yang lebih agresif dalam kondisi global yang tidak menentu dengan tetap mempertahankan pengelolaan keuangan yang *prudent*.
- Pelaporan keuangan yang rapi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan bisa menjadi contoh sebagai *good corporate citizen*.

### 4. Kepatuhan Hukum

- Memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku.
- Mengelola dan memelihara hak dan kewajiban serta komitmen dan tanggung jawab secara baik dan benar dengan memperhatikan kepentingan jangka panjang, agar tidak menjadi beban bisnis yang memberatkan di kemudian hari.

### 5. Hubungan Kemasyarakatan

- Tiap perusahaan bertanggung jawab untuk membangun dan memelihara dukungan masyarakat (*social license*) untuk beroperasi.
- Menentukan dan melaksanakan program pengembangan masyarakat yang benar-benar dibutuhkan serta berdampak besar.
- Strategi dalam menerapkan dan mengkomunikasikan pengembangan masyarakat harus selaras antara grup dan unit bisnis.

### 6. Winning Team

- Membangun lingkungan kerja "**Tough Love**" untuk meningkatkan **employee engagement** sebagai kunci sukses dalam mewujudkan "**Winning Team**".
  - Membentuk Leader Adaro yang "**Firm but Humble**".
  - Membangun komunikasi yang baik dengan tim, salah satunya melalui open talk forum minimal dua kali setahun.
- Memastikan keberlangsungan organisasi dengan memperhatikan efisiensi organisasi:
  - RTC R-3 department level & up: > 80%
  - Mereview struktur organisasi untuk mencapai struktur yang ramping namun efektif.



AE's management is celebrating the 10th year anniversary of its IPO by launching "Adaro Nyalakan Ilmu", a grand CSR initiative under the Adaro Foundation pillar for enhancing the quality of education.

Manajemen AE merayakan satu dekade menjadi perusahaan publik melalui IPO dengan meluncurkan "Adaro Nyalakan Ilmu", suatu inisiatif akbar CSR di bawah pilar Adaro Foundation untuk meningkatkan kualitas pendidikan.



# Five-Year Financial & Operational Highlights

## Ringkasan Keuangan & Operasional Lima Tahunan

	2014	2015	2016	2017	2018
<b>Financial Performance (in million US Dollar)</b>					
<b>Kinerja Keuangan (dalam juta Dolar AS)</b>					
Net Revenue Pendapatan usaha	3,325	2,684	2,524	3,258	3,620
Cost of Revenue Beban pokok pendapatan	(2,606)	(2,141)	(1,839)	(2,117)	(2,410)
Gross Profit Laba bruto	719	543	685	1,141	1,210
Operational EBITDA <sup>1</sup> EBITDA operasional <sup>1</sup>	888	730	893	1,315	1,408
Operating Income Laba usaha	490	332	588	952	892
Net Income Laba bersih	183	151	341	536	478
Core Earnings <sup>2</sup> Pendapatan inti <sup>2</sup>	362	293	398	646	728
Profit for the year attributable to: Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Owners of the parent entity Pemilik entitas induk	178	152	335	483	418
Non-controlling interests Kepentingan non-pengendali	5	(1.4)	6	53	60
Total comprehensive income for the year attributable to: Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Owners of the parent entity Pemilik entitas induk	146	179	375	465	411
Non-controlling interests Kepentingan non-pengendali	3	(2.5)	7	53	58
Basic Earnings Per Share (EPS) in US\$ (full amount) Laba per saham dasar (AS \$) (nilai penuh)	0.006	0.005	0.010	0.015	0.013
Current Assets Aset lancar	1,272	1,093	1,593	1,979	1,600
Total Assets Total aset	6,414	5,959	6,522	6,814	7,061
Current Liabilities Liabilitas jangka pendek	775	454	645	773	816
Total Liabilities Total liabilitas	3,154	2,606	2,736	2,723	2,758
Stockholders' Equity Ekuitas Pemegang Saham	3,259	3,353	3,786	4,092	4,303
Interest Bearing Debt Utang berbunga	1,896	1,567	1,450	1,393	1,431

<sup>1</sup>EBITDA excluding a one-time, non-operational transaction and transition costs related to Kestrel acquisition, impairment of fixed assets (2018), foreign exchange income/loss, prior year tax assessment, and recovery in allowance of trade receivables.

<sup>2</sup>Profit for the period, excluding a one-time, non-operational transaction and transition costs related to Kestrel acquisition, impairment of fixed assets (2018), non-operational items net of tax (amortization of mining properties, prior year tax assessment and recovery in allowance of trade receivables).

<sup>3</sup>Cash including the current portion of available-for-sale financial assets.

<sup>4</sup>Regular spending defined as: purchase of fixed assets – proceed from disposal of fixed assets + payment for addition of mining properties + addition of fixed assets under finance leases.

<sup>5</sup>Operational EBITDA – taxes – change in net working capital – capital expenditure excluding finance leases.

<sup>1</sup>EBITDA tidak termasuk biaya transaksi dan transisi non operasional yang hanya terjadi satu kali terkait akuisisi Kestrel, penurunan nilai asset tetap (2018), keuntungan/kerugian selisih kurs, penilaian pajak tahun sebelumnya, dan pemulihan penyisihan piutang usaha.

<sup>2</sup>Laba periode ini, tidak termasuk biaya transaksi dan transisi non operasional yang hanya terjadi satu kali terkait akuisisi Kestrel, penurunan nilai asset tetap (2018), komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penilaian pajak tahun sebelumnya dan pemulihan penyisihan piutang usaha).

<sup>3</sup>Kas termasuk bagian lancar dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

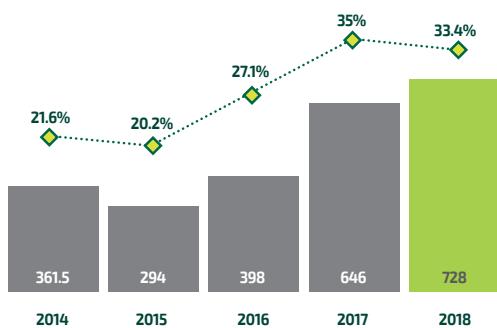
<sup>4</sup>Pengeluaran rutin didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + penambahan aset tetap dengan sewa pembiayaan.

<sup>5</sup>EBITDA operasional – pajak – perubahan modal kerja bersih – belanja modal tidak termasuk sewa pembiayaan.

	2014	2015	2016	2017	2018
Cash and Cash Equivalents <b>Kas dan setara kas</b>	745	702	1,077	1,207	928
Net Debt <sup>3</sup> <b>Utang bersih<sup>3</sup></b>	1,151	865	373	net cash	414
Capex <sup>4</sup> <b>Capex<sup>4</sup></b>	165	98	146	229	496
Free Cash Flow <sup>5</sup> <b>Arus kas bebas<sup>5</sup></b>	702	458	479	782	660
<b>Financial Ratios</b>					
<b>Rasio Keuangan</b>					
Gross Profit Margin (%) <b>Marjin laba kotor (%)</b>	21.6	20.2	27.1	35.0	33.4
EBITDA Margin (%) <b>Marjin EBITDA (%)</b>	26.3	27.5	34.5	40.0	33.9
Operational EBITDA margin (%) <b>Marjin EBITDA operasional (%)</b>	26.7	27.2	35.4	40.4	38.9
Operating Margin (%) <b>Marjin usaha (%)</b>	14.7	12.4	23.3	29.2	24.6
Return on Equity (%) <b>Return on equity (%)</b>	5.6	4.5	9.0	13.1	11.1
Return on Assets (%) <b>Return on assets (%)</b>	2.9	2.5	5.2	7.9	6.8
Net Debt to Equity (x) <b>Utang bersih terhadap ekuitas (x)</b>	0.4	0.3	0.1	net cash	0.1
Net Debt to Ebitda (x) <b>Utang bersih terhadap EBITDA (x)</b>	1.3	1.2	0.4	net cash	0.3
Net Debt to Operational Ebitda (x) <b>Utang bersih terhadap EBITDA operasional (x)</b>	1.3	1.2	0.4	net cash	0.3
Cash from Operations to Capex (x) <b>Kas dari operasional terhadap belanja modal (x)</b>	6.0	5.2	6.2	4.7	2.4
Current Ratio (x) <b>Rasio lancar (x)</b>	1.6	2.4	2.5	2.6	2.0
<b>Operating Statistics</b>					
<b>Kinerja Operasional</b>					
Coal Production (Mt) <b>Volume Produksi (Mt)</b>	56.2	51.5	52.6	51.8	54.0
Sales Volume (Mt) <b>Volume Penjualan (Mt)</b>	57.0	53.1	54.1	51.8	54.4
Overburden Removal (Mbcm) <b>Pengupasan Lapisan Penutup (Mbcm)</b>	319.1	267.0	234.1	238.7	273.6
Actual Strip Ratio (x) <b>Strip Ratio Aktual (x)</b>	5.7	5.2	4.5	4.6	5.1

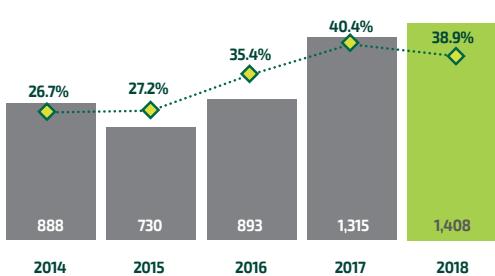
## Core Earnings Laba Inti

■ Core Earnings (US\$m)  
Laba inti (AS\$ juta)     ...◆... Gross profit margin (%)  
Marjin laba kotor (%)



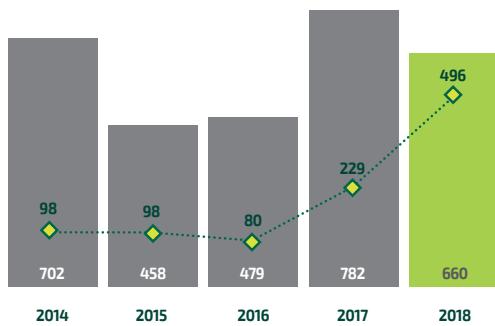
## Operational EBITDA EBITDA Operasional

■ Operational EBITDA (US\$m)  
EBITDA Operasional (AS\$ juta)     ...◆... Operational EBITDA margin (%)  
Marjin EBITDA Operasional (%)



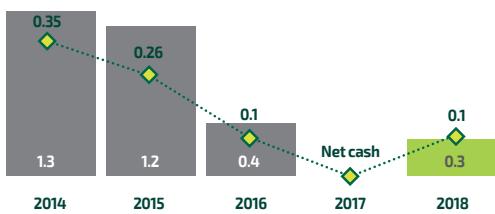
## Free Cash Flow Arus Kas Bebas

■ Free Cash Flow (US\$m)  
Arus Kas Bebas (AS\$ juta)     ...◆... Capital Expenditure (US\$m)  
Belanja Modal (AS\$ juta)



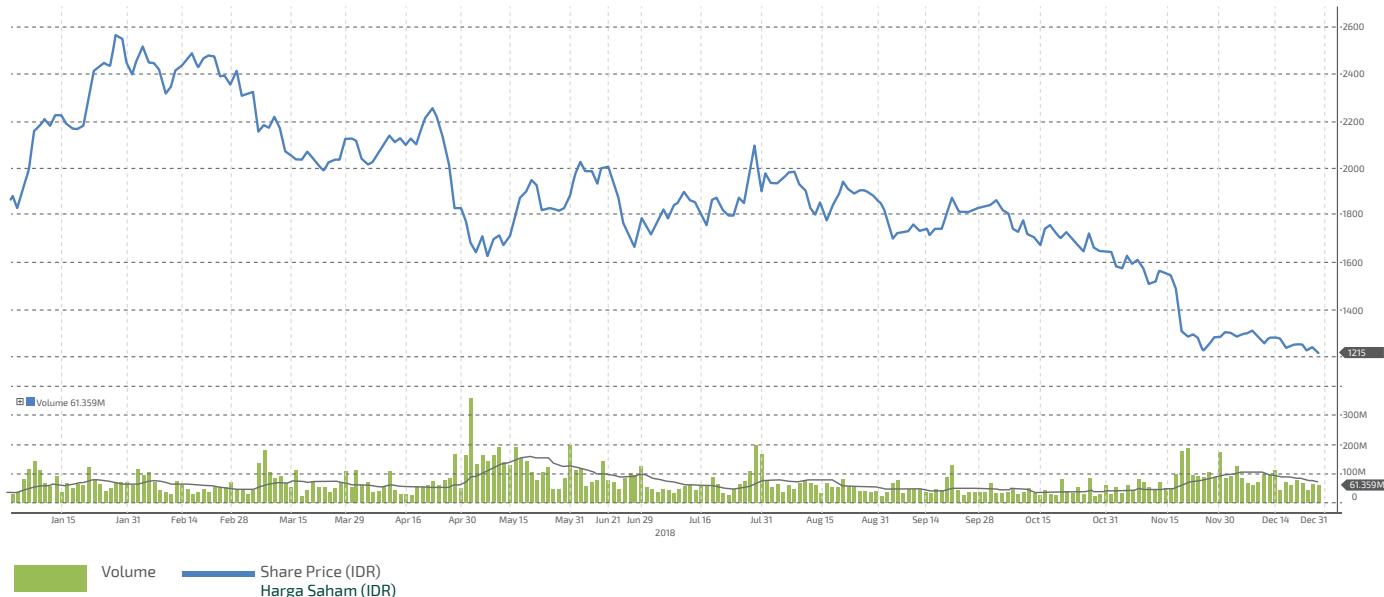
## Debt Utang

■ Net debt to Operational EBITDA (x)  
Utang bersih terhadap EBITDA Operasional (x)     ...◆... Net debt to Equity (x)  
Utang bersih terhadap ekuitas (x)



## ADRO Share Price 2018

### Harga Saham ADRO 2018



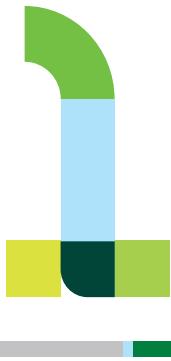
## ADRO Share Price 2018

### Harga Saham ADRO 2018

Period   Periode	Price   Harga			Market Capitalization Period End (in b US\$) Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (dalam miliar AS\$)	Average Volume (in m) Rata-rata Volume (dalam juta)	Number of Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar
	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Period End Akhir Periode			
Quarter 1 Triwulan 1	Rp2,560	Rp1,830	Rp2,130	\$5.0	66.5	31,985,962,000
Quarter 2 Triwulan 2	Rp2,260	Rp1,625	Rp1,790	\$4.0	98.2	31,985,962,000
Quarter 3 Triwulan 3	Rp2,090	Rp1,700	Rp1,835	\$3.9	56.6	31,985,962,000
Quarter 4 Triwulan 4	Rp1,865	Rp1,215	Rp1,215	\$2.7	64.2	31,985,962,000

# Why Invest in Adaro Energy?

## Mengapa berinvestasi di Adaro Energy?

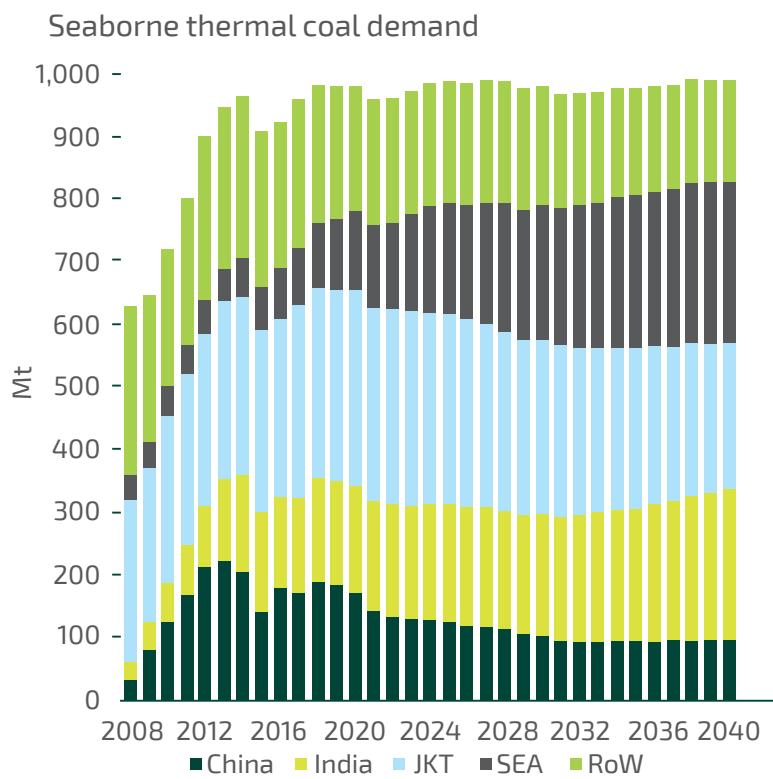


### Exposure to growing emerging markets in Asia

Despite renewables push, the energy sector in emerging Asian countries will still rely on coal as an affordable and reliable source of electricity. Southeast Asia and South Asia regions are the pockets of growth for thermal coal demand going forward. Indonesia as the largest exporter of thermal coal, has strong geographical advantage to cater to these Asian customers.

### Akses ke pasar negara-negara berkembang di Asia

Meskipun ada dorongan untuk menggunakan energi terbarukan, sektor energi di negara-negara berkembang Asia masih mengandalkan batubara sebagai sumber listrik yang andal dan terjangkau. Asia Tenggara dan Selatan akan menjadi pusat pertumbuhan permintaan batubara termal. Sebagai eksportir terbesar produk ini, Indonesia memiliki keunggulan geografis untuk mengakomodir konsumen-konsumen di Asia.



Source: Wood Mackenzie



## Complete offerings of coal products with significant reserves

As a natural extension to our thermal coal operations, we have begun to produce metallurgical coal to satisfy the needs of emerging markets in Asia. In 2018, we added a significant metallurgical coal asset into our portfolio through the acquisition of Kestrel coal mine so that our products portfolio now spans from sub-bituminous thermal coal for power generation to premium hard coking coal product, an essential, non-substitutable component in steel-making. The acquisition has also grown our coal resources to 15.47 billion tonnes and coal reserves to 1.52 billion tonnes (not equity adjusted).

## Portofolio produk batubara yang lengkap dengan cadangan signifikan

Sebagai tambahan terhadap operasi batubara termal, kami telah mulai memproduksi batubara metallurgi untuk memenuhi kebutuhan pasar berkembang di Asia. Pada tahun 2018, kami menambahkan aset batubara metallurgi yang signifikan ke dalam portofolio dengan mengakuisisi tambang batubara Kestrel sehingga portofolio produk kami saat ini meliputi batubara termal subbituminous untuk pembangkit listrik sampai batubara kokas keras premium yang merupakan komponen penting dan tidak tergantikan dalam produksi baja. Akuisisi ini juga meningkatkan sumber daya batubara kami menjadi 15,47 miliar ton dan cadangan menjadi 1,52 miliar ton (tidak disesuaikan dengan ekuitas).



AMC's met coal marks another episode in AE's history for stronger foothold in the world's coal sector.

Batubara metallurgi AMC membuka babak baru dalam sejarah AE untuk landasan yang lebih kuat di sektor batubara dunia.

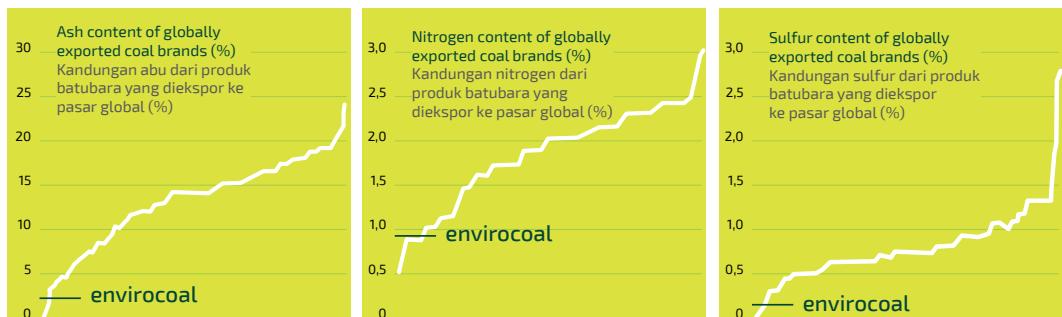


## Envirocoal, the cleanest solid fuel

Our internationally trademarked Envirocoal is among the lowest-pollutant coal available in the global seaborne thermal coal market due to its ultra-low sulphur, ash and nitrogen content. Envirocoal thus provides excellent economic and technical benefits to our customers, most of which are sovereign-backed power utilities. On top of the reliable supply we provide them with, Envirocoal's low-pollutant content allows them to meet their countries' stringent emission standards and to lower their operating costs. Our coal's ultra-low ash content reduces ash disposal costs, and ultra-low sulphur helps reduce reliance on high-cost desulphurization equipment.

## Envirocoal, bahan bakar solid paling ramah lingkungan

Envirocoal kami yang diperdagangkan di pasar internasional merupakan salah satu batubara dengan kandungan polutan terendah di pasar batubara termal *seaborne* global karena kandungan sulphur, abu dan nitrogen yang sangat rendah. Karenanya Envirocoal menawarkan manfaat ekonomi maupun teknis yang sangat baik kepada para konsumen, yang sebagian besar merupakan perusahaan listrik negara. Selain pasokan andal yang kami berikan kepada pelanggan, kandungan polutan Envirocoal yang rendah memungkinkan mereka memenuhi aturan standar emisi yang ketat dan menurunkan biaya operasional. Kandungan abu yang sangat rendah mengurangi biaya pembuangan abu, dan kandungan sulfur yang sangat rendah membantu mengurangi ketergantungan terhadap alat desulfurisasi yang mahal.



Ash, nitrogen and sulfur contents of Envirocoal is far below those of other brands available in the thermal seaborne market  
Kandungan abu, nitrogen dan sulfur Envirocoal jauh lebih rendah daripada batubara lainnya yang ada di pasar termal lintas samudra



## Resilient value creation strategy through eight business pillars

The business environment and competitive landscape is constantly evolving, and how a company deals with these changes determines its success in sustainable value creation. Therefore we have to be able to continuously challenge ourselves to constantly improve, in order to adapt to these changes.

Now we run a business model that includes eight business pillars, and we continue to seek growth opportunities in each and every one of them. We recognize that coal is cyclical and our non-coal mining pillars provide us with stable earnings base which support our profitability, hence counter balance the volatility of coal. In 2018, our non-coal mining pillars accounted for approximately 20% of our operational EBITDA.

## Strategi penciptaan nilai yang efektif melalui delapan pilar bisnis

Dunia bisnis dan persaingannya selalu dinamis, dan bagaimana suatu perusahaan menangani perubahan menentukan keberhasilan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan. Maka dari itu, kami harus dapat selalu menjadi lebih baik agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan.

Saat ini kami menerapkan model bisnis yang meliputi delapan pilar, dan senantiasa mencari peluang pertumbuhan di masing-masing pilar. Kami mengakui bahwa batubara terpengaruh oleh siklus dan bahwa pilar non pertambangan batubara memberikan basis pendapatan yang stabil dan mendukung profitabilitas, sehingga mengimbangi volatilitas batubara. Pada tahun 2018, pilar non pertambangan batubara menyumbangkan sekitar 20% dari EBITDA operasional.





## Solid financial profile

On the back of our strong operations and efficiency measures, we have positioned ourselves as one of the most profitable coal mining companies in Indonesia. We achieved our operational EBITDA target of US\$1,100 million to US\$1,300 million with our US\$1,408 million operational EBITDA and 39% operational EBITDA margin, among the best for Indonesian coal miners.

Our capital structure remains healthy with a net debt to EBITDA ratio of 0.3, plus we have a US\$928 million cash balance as well as US\$261 million in undrawn, fully committed credit facilities, as well as US\$89 million in financial assets available for sale, giving us access to liquidity of US\$1,278 million.

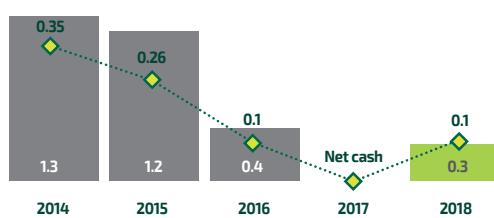
Our strong and healthy capital structure, cash position and liquidity allow us to weather the volatility in the coal market and continue to execute on our business model.

### Debt

#### Utang

■ Net debt to Operational EBITDA (x)  
Utang bersih terhadap EBITDA Operasional (x)

… Net debt to Equity (x)  
Utang bersih terhadap ekuitas (x)



## Profil keuangan yang solid

Dengan dukungan operasi dan langkah efisiensi yang kuat, kami telah memposisikan diri sebagai salah satu perusahaan pertambangan batubara dengan laba tertinggi di Indonesia. Kami mencapai target EBITDA operasional AS\$1.100 juta sampai AS\$1.300 juta dengan EBITDA operasional AS\$1.408 juta dan marjin EBITDA operasional 39%, salah satu yang terbaik di antara penambang batubara Indonesia.

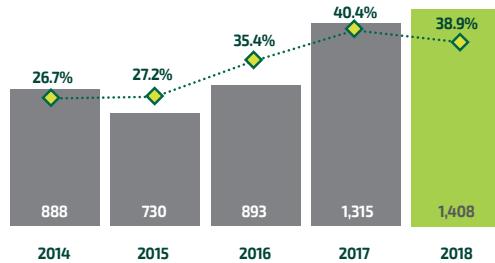
Struktur permodalan kami tetap sehat dengan rasio utang bersih terhadap EBITDA sebesar 0,29x, kami memiliki saldo kas AS\$928 juta dan AS\$261 juta komitmen fasilitas kredit yang belum terpakai, serta AS\$89 juta dalam bentuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, sehingga likuiditas mencapai AS\$1.278 juta.

Struktur permodalan yang kuat dan sehat dan posisi kas dan likuiditas memungkinkan kami untuk mengatasi volatilitas pasar batubara dan mengeksekusi model bisnis.

### Operational EBITDA EBITDA Operasional

■ Operational EBITDA (US\$m)  
EBITDA Operasional (AS\$ juta)

… Operational EBITDA margin (%)  
Marjin EBITDA Operasional (%)





## Consistent returns to shareholders

Our resilient financial performance has enabled us to provide returns consistently to our shareholders. It is our intention to continue to pay dividends as a token of appreciation to our shareholders for their continuous support for AE. Despite not having a specific policy on dividend, we have never missed a single dividend payment since we went public in 2008. From the time of our IPO, we have paid more than US\$1,100 million in total cash dividend with an average payout ratio of 39%.

## Tingkat pengembalian yang konsisten bagi pemegang saham

Kinerja keuangan yang tinggi memungkinkan kami untuk secara konsisten memberikan pengembalian investasi kepada pemegang saham. Kami akan terus membayar dividen sebagai apresiasi terhadap dukungan mereka. Walaupun tidak memiliki kebijakan khusus untuk dividen, kami belum pernah tidak membayar dividen di setiap tahun sejak menjadi perusahaan publik pada tahun 2008. Sejak IPO, kami telah membayarkan lebih dari AS\$1.100 juta total dividen tunai dengan rasio pembayaran rata-rata 39%.

Dividend distribution 2013-2018 | Distribusi dividen 2013-2018

Year Tahun	Dividend payment (US\$) Pembayaran Dividen (AS\$)	Dividend per share (US\$) Dividen per saham (AS\$)
<b>2018</b>	75,167,011 (Interim)	0.00235
<b>2017</b>	250,130,223	0.00782
<b>2016</b>	101,075,640	0.00316
<b>2015</b>	75,486,870	0.00236
<b>2014</b>	75,486,870	0.00236
<b>2013</b>	75,167,011	0.00235



## Commitment to sustainability and green initiatives

In achieving our vision of becoming a leading Indonesian mining and energy group, it is vital that we balance between the "triple bottom line" of people, planet and profit. We do believe that high-quality sustainability programs support long-term value creation and that we must aim to create self-sufficient communities and conserve the environment to be sustainable even after the completion of our mining operations.

Our core strategy prioritizes community development programs, the health and safety of our workforce, and the sustainability of the environment in which we operate. We work with our stakeholders to create shared value and champion the principles of mutual respect, partnership and long-term commitment.

We continue to pioneer the environmentally conscious projects such as biodiesel plant, water treatment facilities, development of coal-fired power plants with ultra-super critical technology, and development of renewables power plants and participate in water treatment projects across Indonesia to create value for the Adaro Group, the local communities and the country.

## Komitmen terhadap keberlangsungan dan inisiatif pelestarian lingkungan

Dalam mencapai visi menjadi grup pertambangan dan energi yang terkemuka di Indonesia, penting bagi kami untuk menyeimbangkan 3P (*People, Planet, dan Profit*). Kami percaya bahwa program keberlangsungan yang baik mendukung penciptaan nilai dalam jangka panjang dan kami harus berupaya menciptakan masyarakat mandiri dan melestarikan lingkungan agar terus berkelanjutan bahkan setelah operasi pertambangan kami selesai.

Strategi utama kami memprioritaskan program pengembangan masyarakat, kesehatan dan keselamatan karyawan, dan keberlangsungan lingkungan tempat kami beroperasi. Kami bekerja sama dengan pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai bersama dan menjunjung prinsip saling menghormati, kemitraan, dan komitmen jangka panjang.

Kami memprakarsai proyek-proyek lingkungan seperti fasilitas biodiesel, fasilitas pengolahan air, pembangunan PLTU berteknologi ultra-super critical, dan pembangunan pembangkit listrik energi terbarukan dan berpartisipasi dalam proyek pengolahan air di seluruh Indonesia untuk menciptakan nilai bagi Grup Adaro, masyarakat sekitar dan negara.



# Corporate Identity

## Identitas Perusahaan

### PT Adaro Energy Tbk

**Address:**

Menara Karya Lantai 23,  
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2,  
Jakarta 12950, Indonesia.  
Tel: +62 21 2553 3000

**Founded:**

July 28, 2004

**Line of Business:**

Integrated coal mining, mining services and logistics and power through subsidiaries.

**Authorized Capital:**

Rp 8,000 billion

**Issued and Fully Paid Capital:**

Rp3,198.60 billion

**Ownership (as of December 31, 2018):**

PT Adaro Strategic Investments....	43.91%
Garibaldi Thohir.....	6.18%
Other key shareholders.....	13.21%
Public.....	36.70%

**Business Activities:**

Mining, trading, services, transportation and construction.

**Stock Exchange:**

The common stock of PT Adaro Energy Tbk (trading symbol ADRO ) is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

**Public Accountant:**

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (an Indonesian member firm of PwC global network), WTC 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia.

**Share Registrar:**

PT Ficomindo Buana Registrar, Wisma Bumiputera, Lt. M Suite 209 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75 Tel : +62 21 526 0976 / 77, Fax: +62 21 570 0968

**For more information:**

Please contact: Corporate Secretary & Investor Relations Division.  
Tel : +62 21 2553 3000, Fax: +62 21 5794 4709, Email: investor.relations@adaro.com

**Contact us:**

We would like to maintain an ongoing dialogue with you. For more information or to join our email distribution list, contact us at investor.relations@adaro.com or visit our website at www.adaro.com.

## **PT Adaro Energy Tbk**

### **Alamat:**

Menara Karya Lantai 23,  
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2,  
Jakarta 12950, Indonesia,  
Tel: +62 21 2553 3000

### **Tanggal Pendirian:**

28 Juli 2004

### **Lini Usaha:**

Tambang batubara, jasa pertambangan  
dan logistik dan ketenagalistrikan yang  
terintegrasi melalui anak-anak perusahaan.

### **Modal Dasar:**

Rp 8.000 miliar

### **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:**

Rp 3.198,60 miliar

### **Kepemilikan (31 December 2018) :**

PT Adaro Strategic Investments....	43.91%
Garibaldi Thohir.....	6.18%
Other key shareholders.....	13.21%
Public.....	36.70%

### **Aktivitas bisnis:**

Pertambangan, perdagangan, jasa,  
pengangkutan, dan pembangunan.

### **Bursa Saham:**

Saham PT Adaro Energy Tbk (Kode  
saham ADRO) terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia (BEI)

### **Akuntan Publik:**

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan  
(firma anggota jaringan global PwC di Indonesia),  
WTC 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31,  
Jakarta 12920, Indonesia.  
Tel: +62 21 521 2901, Fax: +62 21 529 0555

### **Biro Administrasi Efek:**

PT Ficomindo Buana Registar,  
Wisma Bumiputera, Lt. M Suite 209  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75  
Tel : +62 21 526 0976 / 77, Fax: +62 21 570 0968

### **Untuk Informasi Lebih Lanjut:**

Hubungi: Corporate Secretary &  
Investor Relations Division,  
Tel : +62 21 2553 3000, Fax: +62 21 5794 4709,  
Email: investor.relations@adaro.com

### **Hubungi Kami:**

Kami ingin selalu berkomunikasi dengan Anda.  
Untuk informasi lebih lengkap atau untuk  
didaftarkan dalam distribusi email kami,  
hubungi kami di investor.relations@adaro.com  
atau kunjungi situs kami di [www.adaro.com](http://www.adaro.com).

# Events in 2018

## Kaleidoskop Tahun 2018



17<sup>th</sup> January | 17 Januari



28<sup>th</sup> March | 28 Maret

PT Adaro Indonesia, a subsidiary of PT Adaro Energy Tbk (AE), and the Ministry of Energy and Mineral Resources executed the amendment to Coal Contract of Work between the Government of Republic of Indonesia and PT Adaro Indonesia.

PT Adaro Indonesia, anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk (AE), dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menandatangani amandemen terhadap Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara antara Pemerintah Republik Indonesia dan PT Adaro Indonesia.

AE and EMR Capital Ltd. entered into a binding agreement to acquire Rio Tinto's 80% interest in the Kestrel coking coal mine, located in the Bowen Basin, the world's premier metallurgical coal region in Australia.

AE dan EMR Capital Ltd. menandatangani perjanjian yang mengikat untuk mengakuisisi kepemilikan Rio Tinto yang meliputi 80% atas tambang batubara kokas Kestrel yang terletak di Bowen Basin, wilayah batubara metalurgi utama di Australia.



23<sup>rd</sup> April | 23 April

AE held its AGMS, which approved the use of US\$250 million, or 51.75% of the net income for cash dividend for fiscal year 2017. This includes the interim cash dividend of US\$100 million paid on 12<sup>th</sup> January 2018.

In this AGMS, the shareholders approved the termination of Siswanto Prawiroatmodjo's term of office as a member of AE's BoD upon the closing of the AGMS and granted him the full release and discharge (acquit et décharge) for the managerial and supervisory actions of the company carried out since 1<sup>st</sup> January 2017 until the closing of the AGMS.

The shareholders also approved the appointment of Julius Aslan as Independent Director of AE, to be effective immediately upon the closing of the AGMS until the closing of the company's AGMS in 2021.

AE menyelenggarakan RUPST, yang menyetujui penggunaan AS\$250 juta, atau 51,75% dari laba bersih untuk dividen tunai tahun keuangan 2017. Angka ini termasuk dividen tunai interim sebesar AS\$100 juta yang dibayarkan pada tanggal 12 Januari 2018.

Dalam RUPST ini, pemegang saham menyetujui pengakhiran masa jabatan Siswanto Prawiroatmodjo sebagai anggota Direksi AE setelah penutupan RUPST dan membebaskan dan melepaskannya secara penuh (acquit et décharge) untuk segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang dijalankan sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai penutupan RUPST ini.

Pemegang saham juga menyetujui penunjukan Julius Aslan sebagai Direktur Independen AE, yang berlaku efektif sejak penutupan RUPST ini sampai penutupan RUPST pada tahun 2021.



AE celebrated its 10 Years Anniversary since it was first publicly listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) with ticker code ADRO. Since then, the company has continued to grow and diversify its business into eight pillars, which include coal, energy, utilities and supporting infrastructure.

AE merayakan ulang tahun ke-10 sejak pertama kali terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ADRO. Sejak saat itu, perusahaan terus berkembang dan mendiversifikasi bisnis menjadi delapan pilar, yang meliputi batubara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung.

AE and EMR Capital Ltd (EMR) completed the acquisition of Rio Tinto's 80% interest in the Kestrel coal mine (Kestrel), after AE and EMR initially entered into a binding agreement. EMR and AE will jointly manage and operate the Kestrel mine.

AE dan EMR Capital Ltd (EMR) merampungkan akuisisi terhadap kepemilikan Rio Tinto yang meliputi 80% atas tambang batubara Kestrel (Kestrel) setelah AE dan EMR sebelumnya menandatangani perjanjian mengikat. EMR dan AE akan bersama-sama mengelola dan mengoperasikan tambang Kestrel.

AE together with its subsidiaries and their contractors and supplier, namely PT Pamapersada Nusantara, PT Bukit Makmur Mandiri Utama, PT Saptaindra Sejati, and PT Pertamina (Persero) declared a joint commitment to increase transactions denominated in rupiah. The declaration was signed in the office of the Ministry of Finance and witnessed by the Finance Minister of Indonesia, Sri Mulyani Indrawati.

AE bersama anak-anak perusahaan dan para kontraktor dan pemasok, yaitu PT Pamapersada Nusantara, PT Bukit Makmur Mandiri Utama, PT Saptaindra Sejati, dan PT Pertamina (Persero) mendeklarasikan komitmen bersama untuk meningkatkan transaksi dalam rupiah. Deklarasi ini ditandatangani di kantor Kementerian Keuangan dan disaksikan oleh Menteri Keuangan RI Sri Mulyani Indrawati.



**14<sup>th</sup> December | 14 Desember**

AE held its Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to restate the composition of AE's Board of Directors following the resignation of David Tendian.

In this EGMS, AE's BoD appointed Lie Luckman as Chief Financial Officer to carry out the duties and responsibilities as the head of AE's Finance Directorate effective from 1 December 2018.

AE menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menyatakan kembali komposisi Direksi AE setelah pengunduran diri David Tendian.

Dalam RUPSLB ini, Direksi AE menunjuk Lie Luckman sebagai Chief Financial Officer untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai kepala Direktorat Keuangan AE efektif mulai 1 Desember 2018.

# Awards Received by AE and Subsidiaries in 2018

## Penghargaan yang Diterima AE dan Anak-Anak Perusahaan pada Tahun 2018

Institution Pemberi Penghargaan	Award Name & Category Nama Penghargaan & Perihal Penghargaan
<b>The Ministry of Environment and Forestry Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan</b>	<p>Green Rating – Program of Corporate Performance Rating in Environmental Management (PROPER) of 2017 – 2018</p> <p>Peringkat Hijau – Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Periode 2017 – 2018</p>
<b>The Ministry of Energy and Mineral Resources Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Gold rating – Aditama Award for the category of Safety Management in Mineral and Coal Mining 2017   Peringkat Emas – Piagam Penghargaan Aditama kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara Tahun 2017</li> <li>· Gold rating – Aditama Award for the category of the Coal Contract of Work (CCoW) Holders   Peringkat Emas – Piagam Penghargaan Aditama kategori Kelompok Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B)</li> <li>· Gold rating – Aditama Award for the category of Mining Services Companies   Peringkat Emas – Piagam Penghargaan Aditama kategori Kelompok Perusahaan Jasa Pertambangan</li> <li>· Bronze rating – Pratama Award for the category of Safety Management in Mineral and Coal Mining 2017   Peringkat Perunggu – Piagam Penghargaan Aditama kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara Tahun 2017</li> <li>· Bronze rating – Pratama Award for the category of the Coal Contract of Work (CCoW) Holders   Peringkat Perunggu – Piagam Penghargaan Aditama kategori Kelompok Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B)</li> <li>· Subroto Award for the category of the Management of Mineral and Coal Mining Services Business   Penghargaan Subroto kategori Pengelolaan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara</li> <li>· Subroto Award for the category of Safety Management in Mineral and Coal Mining   Penghargaan Subroto kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara</li> </ul>
<b>Corporate Forum for Community Development (CFCD)</b>	<p>Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2018 (6 September 2018)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Gold Rating – category of the Achievement of SDG Number 5 ("Gender Equality") from the program "Women Involvement in Sahabat Vocational Center in Balangan Regency"   Peringkat Emas – kategori Pencapaian SDG No. 5 (Kesetaraan Gender) dari program "Pelibatan Perempuan dalam LPK Sahabat Kabupaten Balangan"</li> <li>· Gold Rating – category of the Achievement of SDG Number 1 ("No Poverty") from the program "Mentorship for Sahabat Vocational Center"   Peringkat Emas – kategori Pencapaian SDG No. 1 (Tanpa Kemiskinan) dari program "Pembinaan LKP Sahabat"</li> <li>· Silver Rating – category of the Achievement of SDG Number 8 ("Decent Work and Economic Growth") from the program "Mentorship for 'Sembilan Cabe' Soy Chip Business in Masingai Village, Upau District, Tabalong Regency"   Silver Rating – kategori Pencapaian SDG No. 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dari program "Pembinaan Usaha Keripik Tempe 'Sembilan Cabe' Desa Masingai Dua Kecamatan Upau Tabalong"</li> </ul>

Institution <b>Pemberi Penghargaan</b>	Award Name & Category <b>Nama Penghargaan &amp; Perihal Penghargaan</b>
<b>THE PINNACLE GROUP INTERNATIONAL</b>	<p>Global CSR Award</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Best Environmental Excellence Award – Companies with Market Capitalization above US\$1 Billion   Best Environmental Excellence Award – Perusahaan dengan Kapitalisasi Pasar di atas AS\$1 Miliar;</li> <li>· Platinum Rating – for Adiwiyata School program   Peringkat Platinum – untuk program Sekolah Adiwiyata</li> </ul>
<b>Asian Power Awards 2018</b>	Fast Track Power Plant of the Year Award
<b>Alpha Southeast Asia Magazine Majalah Alpha Southeast Asia</b>	<p>Alpha Southeast Asia 8<sup>th</sup> Annual Best Corporate – Institutional Investor Awards in the categories of   Alpha Southeast Asia 8<sup>th</sup> Annual Best Corporate – Institutional Investor Awards untuk kategori dan peringkat berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Best Annual Report in Indonesia   Laporan Tahunan Terbaik di Indonesia</li> <li>· Best Strategic Corporate Social Responsibility   CSR Strategis Terbaik</li> <li>· Strong Adherence to Corporate Governance (second place)   Kepatuhan terhadap Tata Kelola (juara kedua)</li> </ul>
<b>Tempo Magazine and Center For Indonesia Taxation Analysis Majalah Tempo dan Pusat Riset Perpajakan Indonesia</b>	<p>Tempo Country Contributor Award 2018</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· The Most Tax-Friendly Corporate</li> </ul>
<b>Indonesia Stock Exchange and Infobank Magazine Bursa Efek Indonesia dan Majalah Infobank</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· 100 Fastest Growing Companies   100 Perusahaan dengan Pertumbuhan Tercepat</li> <li>· Top Five Best Performers   Lima Emiten Terbaik</li> </ul>
<b>Governor of South Kalimantan   Gubernur Kalimantan Selatan</b>	Zero Accident Award
<b>Investor Magazine Majalah Investor</b>	<p>Investor Awards 2018</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· The Best Issuer in the Mining Sector   Emiten Terbaik di Sektor Pertambangan</li> </ul>



## MANAGEMENT REPORT

## LAPORAN MANAJEMEN



**Edwin Soeryadjaya**

President Commissioner | Presiden Komisaris



# Letter from the Board of Commissioners

## Surat Dewan Komisaris

Dear Shareholders,

Adaro Energy (AE)’s business model has once again shown its resiliency in 2018 as the coal market took a tumble toward the end of the year after a strong start in the first half of the year. On the back of the solid results delivered by each business pillar, AE achieved its operational and financial targets in the midst of the more challenging market.

We extend our full support to the Board of Directors for their strategies to maintain operational excellence and strong cost discipline across the company’s safe, efficient, and effective operations. We encourage them to continue pursuing more growth opportunities. Coal is a cyclical industry, but we believe AE has implemented a business model proven effective to overcome market volatility, i.e. getting its solid and stable non-coal business pillars to buffer volatility. This business model is a key factor to the company’s value creation endeavors.

### Creating Value for Indonesia

Although we may be proud of our achievements in business, we must, most importantly, make contribution and value creation for the nation. This is the business philosophy championed by the late William Soeryadjaya and Teddy Thohir, and we share the same belief to grow together with the nation. This message is unceasingly repeated to the Directors.

AE’s commitment to Indonesia is manifested not only in royalties and tax contributions, which in 2018 amounted to US\$721 million, but also in the behavior of a responsible corporate citizen. The Adaro Group treats corporate social responsibility (CSR) as a part of its operations and has established a foundation to better coordinate CSR programs across all pillars for sustainable results. In 2018, the company took another step to emphasize its commitment by committing to a grant match scheme for “Adaro Nyalakan Ilmu”, a comprehensive CSR initiative to enhance the quality of education.

AE is also participating in the government’s initiative to increase access to electricity and clean water. AE’s resources can certainly be utilized to create value and contribute positively to the nation by making electricity and clean water supply more available for Indonesian people.

Pemegang saham yang terhormat,

Model bisnis Adaro Energy (AE) sekali lagi menunjukkan ketangguhannya pada tahun 2018 saat pasar batubara melemah di penghujung tahun setelah awal yang kuat di semester pertama. Berkat kinerja baik yang disumbangkan oleh setiap pilar bisnis, AE berhasil mencapai target operasional dan keuangannya di tengah pasar yang sulit.

Kami sepenuhnya mendukung Direksi untuk menjalankan strategi mempertahankan keunggulan operasional dan disiplin biaya yang kuat di seluruh kegiatan operasi perusahaan yang aman, efisien dan efektif. Kami mendorong Direksi terus mengejar peluang pertumbuhan. Industri batubara memang bersifat siklikal, namun kami yakin bahwa AE telah menerapkan model bisnis yang terbukti efektif mengatasi volatilitas pasar, dengan membuat pilar bisnis non-batubaranya yang solid dan stabil memberikan proteksi terhadap volatilitas. Model bisnis ini merupakan komponen penting dalam upaya penciptaan nilai yang dilakukan perusahaan.

### Sumbangsih untuk Indonesia

Walaupun kita boleh bangga dengan keberhasilan bisnis, yang terpenting adalah kita harus berkontribusi kepada negara dan menciptakan nilai. Ini adalah filosofi bisnis yang dijunjung tinggi oleh almarhum William Soeryadjaya dan Teddy Thohir, dan kami pun memiliki pemikiran yang sama untuk tumbuh berkembang bersama bangsa. Pesan ini selalu ditekankan kepada Direksi.

Komitmen AE terhadap Indonesia tidak hanya dimanifestasikan dalam bentuk kontribusi royalti dan pajak, yang di tahun 2018 mencapai AS\$721 juta, namun juga pada perilaku warga korporasi yang bertanggung-jawab. Grup Adaro menjadikan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai bagian dari kegiatan operasional dan telah mendirikan sebuah yayasan untuk mengkoordinasikan program-program CSR di seluruh pilar bisnis dengan lebih baik demi hasil yang berkelanjutan. Pada tahun 2018, perusahaan semakin menekankan hal ini dengan berkomitmen memberikan skema dana padanan untuk “Adaro Nyalakan Ilmu”, suatu inisiatif CSR yang luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

AE juga ambil bagian dalam inisiatif pemerintah untuk meningkatkan akses terhadap listrik dan air bersih. Sumber daya AE tentunya dapat dimanfaatkan untuk menciptakan nilai dan berkontribusi positif terhadap negara dengan meningkatkan ketersediaan pasokan listrik dan air bersih bagi rakyat Indonesia.

### **Review of Strategy Execution**

We must ensure that the management executes business plans and strategies with full adherence to our Code of Conduct and the applicable regulatory requirements. We fulfil this responsibility by maintaining frequent communication with the Directors through regular and impromptu meetings to ensure that we get updated on various company's aspects with accurate information. Additionally, we receive information and reports from all of committees in the company so we can have objective perspectives on the developments within the company. We hereby declare that the Board of Directors has performed its management and executive functions very well in 2018.

### **Implementation of Good Corporate Governance**

We observe that the management has dedicated their best efforts to make GCG an integral part of the operations and pursue the highest level of compliance to its principles. This includes conducting periodical reviews and evaluations on the implementation of GCG principles to identify improvement options and necessary adjustments and carrying out operations within compliance with the prevailing laws and regulations.

The company also continues to instill the Adaro Values of integrity, meritocracy, openness, respect and excellence among the employees, as the guiding principles for their behaviors at work and implementation of work activities. A set of compliance-based code of conduct that specifies and guides the implementation of the corporate values and principles as the standard of behavior has also been formulated and promulgated.

### **Changes to the Board of Commissioners' Composition**

With deep sadness, we have to announce the passing of AE's Independent Commissioner, Ir. Palgunadi Tatit Setyawan in May 2018. We are truly grateful to have known him and had the opportunity to work together for the best interest of Adaro Energy.

### **Kajian terhadap Eksekusi Strategi**

Kami harus memastikan bahwa manajemen mengeksekusi rencana dan strategi bisnis dengan sepenuhnya mematuhi Kode Etik perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami memenuhi tanggung jawab ini dengan berkomunikasi aktif dengan Direksi melalui rapat terjadwal maupun sewaktu-waktu dimana kami diinformasikan mengenai berbagai aspek perusahaan dengan informasi yang akurat. Kami juga menerima informasi dan laporan dari seluruh komite perusahaan agar kami memperoleh pandangan yang lebih objektif mengenai perkembangan yang ada dalam perusahaan. Dengan ini kami menyatakan bahwa Direksi telah memenuhi fungsi manajemen dan eksekutif dengan amat baik di tahun 2018.

### **Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Kami melihat bahwa manajemen telah memberikan upaya terbaik untuk menjadikan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) bagian yang tak terpisahkan dari operasi dan mengupayakan tingkat kepatuhan yang tertinggi terhadap prinsip-prinsipnya. Hal ini termasuk membahas dan mengevaluasi implementasi GCG secara berkala untuk mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan dan penyesuaian-penesuaian yang diperlukan, serta menjalankan operasi dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan juga senantiasa menanamkan Nilai-nilai Adaro – integrity, meritocracy, openness, respect dan excellence di antara karyawan, sebagai panduan perilaku di tempat kerja dan implementasi aktivitas kerja. Kode Etik yang menguraikan dan menjadi panduan untuk implementasi nilai-nilai dan prinsip-prinsip perusahaan sebagai standar perilaku juga telah disusun dan disosialisasikan.

### **Perubahan Susunan Dewan Komisaris**

Dengan sangat berduka, kami mengumumkan meninggalnya Komisaris Independen AE, Bapak Ir. Palgunadi Tatit Setyawan pada bulan Mei 2018. Kami sangat bersyukur pernah mengenalnya dan berkesempatan untuk bekerja sama demi kepentingan terbaik Adaro Energy.

### **Positive Outlook in 2019**

We have reviewed and approved the Directors' 2019 strategic plans for operational and financial objectives. The targets are conservative and prudent. We are confident that the management's ability to formulate and effectively execute the right strategies to maintain cost leadership and operational excellence will continue to develop the company's business and deliver excellent financial performance.

### **Gratitude and Appreciation**

In closing, we greatly appreciate the Board of Directors' performance and commitment to value creation, and on behalf of the Board of Commissioners, I would like to congratulate the management and all employees for their conscientious efforts in growing Adaro Energy into a leading Indonesian mining and energy group. We also thank our shareholders and stakeholders for their unrelenting support for Adaro Energy.

### **Prospek Positif di Tahun 2019**

Kami telah mengkaji dan menyetujui rencana strategis Direksi untuk tujuan operasional dan keuangan tahun 2019. Target dalam panduan ini sudah cukup konservatif. Kami yakin kemampuan manajemen untuk memformulasikan dan secara efektif mengeksekusi strategi yang tepat untuk mempertahankan keunggulan biaya dan operasional akan terus mengembangkan bisnis perusahaan dan menghasilkan kinerja keuangan yang baik.

### **Terima Kasih dan Apresiasi**

Sebagai penutup, kami sangat menghargai kinerja dan komitmen Direksi terhadap penciptaan nilai, dan atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan selamat bagi manajemen dan seluruh karyawan untuk usaha yang tak kenal lelah dalam membangun Adaro Energy menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka. Kami juga berterima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan mereka kepada Adaro Energy.

**Edwin Soeryadjaya**

President Commissioner

Presiden Komisaris

**Garibaldi Thohir**

President Director &amp; Chief Executive Officer | Presiden Direktur &amp; Chief Executive Officer



# Letter from the Board of Directors

## Surat Direksi

Dear Esteemed Shareholders,

We are happy to announce that in 2018 Adaro Energy delivered on its operational and financial targets. Our overall profitability improved last year, driven by higher ASP and sales volume. We achieved our production guidance and beat our operational EBITDA target, which demonstrated the strong performance of our core business and operational excellence. On the other end, our non-coal mining businesses also posted solid results in 2018, contributing approximately 20% of our total operational EBITDA.

We started 2018 with strong optimism as we saw significant improvement in the fundamentals of the coal market. No one had expected that in the second half of 2018, the divergence between 6,300 kcal Newcastle benchmark coal and lower CV coal, including Indonesian coal, would increase significantly due to the Chinese policy on coal imports. Key Asian markets also experienced a milder winter, which affected demand in the latter part of 2018 and kept the spread high until end of the year. Despite the volatility in the coal market and pressures on lower CV coal, underlying demand remained healthy and we saw stronger than expected seaborne market in 2018. Imports to China remained significant in 2018 and we understand that China's policy on coal imports will continue to be a key risk in the coal market going forward.

### Coal market once again showed cyclicalities

We feel that coal market fundamentals are strong and that the market is relatively well balanced. We see healthy demand pipeline from the emerging countries in Asia while supply struggles to respond to the requirement due to, among others, limited development capex and access to financing. 2018 was a year of discovery for the coal industry, a year that started with stronger market optimism but ended with the opposite. The macro environment and increased volatility due to governmental policy controls created significant challenges in the coal market. Despite this, the global seaborne thermal coal market in 2018 increased by approximately 5% year-over-year, supported by consumption growth in China, India and Southeast Asia. Demand growth for low CV coal remained strong in 2018 as Southeast Asia came through with new power stations. Established importers in Japan, South Korea and Taiwan took advantage of the wide differentials between higher and lower CV coal prices and maximized their intakes of lower CV coals.

Pemegang saham yang terhormat,

Dengan gembira kami umumkan bahwa pada tahun 2018, Adaro Energy berhasil mencapai target operasional maupun keuangan. Profitabilitas umumnya meningkat dengan dukungan harga jual rata-rata dan volume penjualan yang lebih tinggi. Target produksi tercapai dan target EBITDA operasional terlampaui, bukti dari kuatnya kinerja bisnis inti dan keunggulan operasional. Di sisi lain, bisnis non pertambangan batubara juga mencatat hasil yang solid dengan kontribusi sekitar 20% dari total EBITDA operasional.

Kami memulai tahun 2018 dengan optimisme yang tinggi karena melihat peningkatan signifikan pada fundamental pasar batubara. Tidak ada pihak yang mengira bahwa di semester kedua, selisih harga acuan Newcastle untuk batubara 6.300 kkal dan batubara peringkat lebih rendah, termasuk batubara Indonesia, akan meningkat signifikan akibat kebijakan yang diterapkan China terhadap impor batubara. Pasar utama Asia juga mengalami musim dingin yang lebih hangat, yang mempengaruhi permintaan menuju akhir 2018 sehingga kesenjangan harga tetap tinggi sampai akhir tahun. Meskipun pasar batubara fluktuatif dan batubara peringkat rendah mendapat tekanan, pada tahun 2018 permintaan tetap sehat dan pasar seaborne lebih kuat daripada yang diperkirakan. Impor ke China tetap signifikan pada tahun 2018 dan kebijakan impor batubara China akan tetap menjadi risiko utama bagi pasar batubara ke depannya.

### Pasar batubara sekali lagi menunjukkan siklikalitas

Kami memandang pasar batubara relatif seimbang dan fundamentalnya masih kuat. Arus permintaan negara-negara berkembang di Asia masih bagus sementara suplai sulit untuk memenuhinya, di antaranya karena keterbatasan belanja modal untuk pengembangan maupun akses pembiayaan. Tahun 2018 merupakan tahun pemulihan industri batubara, dimulai dengan optimisme pasar yang tinggi namun berakhir sebaliknya. Lingkungan makro dan peningkatan volatilitas akibat kendali kebijakan pemerintah menimbulkan tantangan besar di pasar batubara. Namun demikian, pasar batubara termal seaborne global pada tahun 2018 naik sekitar 5% y-o-y karena pertumbuhan konsumsi di China, India dan Asia Tenggara. Pertumbuhan permintaan batubara peringkat rendah pada tahun 2018 tetap tinggi karena mulai beroperasinya beberapa pembangkit listrik baru di Asia Tenggara. Importir besar di Jepang, Korea Selatan dan Taiwan memanfaatkan selisih yang besar antara harga batubara peringkat tinggi dan rendah dengan membeli batubara peringkat rendah dengan sebanyak-banyaknya.

In the longer term, we are very excited with pockets of growth in seaborne thermal coal demand from India and Southeast Asia, which were driven by economic expansion and the need for inexpensive, reliable energy source. The Southeast Asia region currently has roughly 70 GW of coal-fired capacity in operation, and has approximately 35 GW of capacity under construction. Other coal importing countries such as Japan, South Korea, Taiwan, and Hong Kong continue to show strong appetite. As for China and India, even though those two countries may indicate some uncertainty, the demands from them remain significant as of today. Indonesia is in a very good position to be the key supplier to the Asian region due to the proximity and matching coal requirements. Coals with low pollutant content such as our Envirocoal will continue to play a significant role in the energy mix.

Meanwhile, we saw metallurgical coal market to be undersupplied for most of 2018 albeit slowing demand in the fourth quarter with increased demands from India, Europe, Brazil and Vietnam lifted the seaborne import volume. India was the key driver of demand growth in 2018, due to the improvement in its construction and manufacturing sectors as its economy posted an 8% growth. On the other hand, China, which consumed 16% of total seaborne volume of metallurgical coal in 2018, had slightly lower imports year over year following decelerated GDP growth.

On the supply side, China continued to rationalize its production capacity and restructure its steel and mining sectors which resulted in weak domestic supply due to reserve depletion, capacity cuts and stringent environmental and safety measures. Meanwhile, supply from Australia only increased by approximately 2% in 2018 due to production issues and higher than usual maintenance outages at ports and rail. The supply tightness supported prices in 2018 with premium hard coking coal reaching above US\$200 level on average.

### **Energy for change**

We believe that competitive advantage, costs, and core competence are important components in doing business. We need to be both nimble and consistent on our business strategy while looking at possibilities to renew and refresh our business perspective to have an effective, efficient and resilient business model. Further, cost is a component that we can actually control and thus it is our endless efforts to achieve the most efficient cost. We are also identifying core competence in every line of our business and focusing on developing them. Our business across all pillars in the sectors of mining, energy and infrastructure remained resilient.

Untuk jangka panjang, kami gembira dengan pusat pertumbuhan permintaan batubara termal seaborne dari India dan Asia Tenggara, yang dipicu ekspansi ekonomi dan kebutuhan terhadap sumber energi yang terjangkau namun andal. Saat ini Asia Tenggara memiliki kapasitas PLTU operasional sekitar 70 GW, sedangkan sekitar 35 GW lagi sedang dibangun. Negara pengimpor lainnya seperti Jepang, Korea Selatan, Taiwan, dan Hong Kong terus menunjukkan minat yang besar. Walaupun China dan India mengindikasikan ketidakpastian, permintaannya tetap signifikan sampai hari ini. Indonesia berada di posisi yang sangat baik untuk menjadi pemasok utama ke Asia karena kedekatan lokasi dan jenis batubara yang cocok. Batubara dengan kandungan polutan rendah seperti Envirocoal akan terus berperan penting dalam bauran energi.

Sementara itu, kami melihat pasar batubara metalurgi kekurangan suplai hampir di sepanjang tahun 2018 walaupun permintaan berkurang di kuartal keempat, karena peningkatan permintaan India, Eropa, Brazil dan Vietnam mendorong volume impor seaborne. India menjadi motor utama pertumbuhan permintaan pada tahun 2018, karena peningkatan sektor konstruksi dan manufaktur dengan adanya pertumbuhan ekonomi sebesar 8%. Di sisi lain, China, yang mengonsumsi 16% dari total volume batubara metalurgi pasar seaborne pada tahun 2018, impornya sedikit berkurang secara y-o-y karena pertumbuhan PDB yang melambat.

Di sisi suplai, China terus merasionalisasi kapasitas produksi dan merestrukturisasi sektor baja dan pertambangan sehingga suplai domestik melemah karena deplesi cadangan, pemotongan kapasitas dan aturan lingkungan dan keselamatan yang lebih ketat. Sementara itu, suplai dari Australia hanya naik sekitar 2% pada tahun 2018 karena masalah produksi dan penghentian operasi pelabuhan dan kereta api untuk aktivitas pemeliharaan yang memakan waktu lebih lama daripada biasanya. Suplai yang ketat mendukung harga pada tahun 2018, dengan batubara kokas keras premium yang rata-rata melebihi level AS\$200.

### **Energi untuk perubahan**

Kami yakin bahwa keunggulan saing, biaya dan kompetensi inti merupakan komponen penting dalam menjalankan bisnis. Kami harus cekatan sekaligus konsisten dalam strategi bisnis sambil mengevaluasi kemungkinan untuk memperbarui dan menyegarkan perspektif bisnis demi menghasilkan model bisnis yang efektif, efisien dan kokoh. Lebih lanjut, biaya adalah komponen yang dapat dikendalikan sehingga kami tak henti berupaya mengefisienkannya. Kami juga mengidentifikasi kompetensi inti di setiap lini bisnis dan berupaya mengembangkannya. Bisnis kami di seluruh pilar sektor pertambangan, energi dan infrastruktur tetap kuat.

We understand the cyclical nature of the coal market and thus strive to minimize the impact of coal price fluctuations on our business. The courage to introspect and disrupt our business is essential to anticipate any uncertainty in the market. We continue to develop our eight business pillars as main engines of growth going forward. These eight business pillars; Adaro mining, services, logistics, power, land, water, capital, and foundation will allow us to further strengthen our business fundamentals, capitalize on today's positive momentum and capture future opportunities in both coal and non-coal businesses. We will continue to execute our strategy for long-term growth in each of these business pillars. The non-coal mining pillars will continue to expand, to provide protection in all phases of the commodity cycle and to be one of the important contributors to long-term value creation.

#### **Solid 2018 operational and financial performance**

Our core coal mining operations continued to deliver operational excellence and we achieved operational targets on both production volume and strip ratio. We produced 54.04 Mt, a 4% increase over 51.79 Mt in 2017, and achieved our production guidance of 54 Mt to 56 Mt. We recorded a slightly higher annual strip ratio than our guidance of 4.9x, at 5.06x as favorable weather in the third quarter allowed for more overburden removal activities.

Sales to Southeast Asia, including Indonesia, comprised approximately 40% of total sales volume in 2018. The region has been showing strong demand as more coal fired power stations are commissioned. Meanwhile, East Asia (excluding China) made up 30% of sales, followed by China and India at 14% and 11%, respectively. This is in line with China and India's higher demand for coal import in 2018.

We beat our 2018 operational EBITDA guidance of US\$1.1 - 1.3 billion by achieving operational EBITDA of US\$1.4 billion, up by 7% compared to 2017. Our core earnings increased 13% to US\$728 million, demonstrating the quality performance of our core business and operational excellence.

As our business expanded and our business model evolved, we adjusted our mine plan to ensure that it is in line with our business strategy. Some assets were affected due to these changes and will not achieve optimal utilization. Therefore, in 2018, we recognized impairment on one of our fixed assets as we identified under-performing assets to maintain healthy balance sheet. Our performance was not impacted by this charge as this was a one-time, non-cash and non-operational expense.

Kami memahami siklikalitas pasar batubara dan karenanya berupaya meminimalkan dampak fluktuasi harga terhadap bisnis perusahaan. Kami harus berani mengintrospeksi diri dan memodifikasi bisnis untuk mengantisipasi ketidakpastian pasar. Kami terus mengembangkan delapan pilar bisnis perusahaan sebagai motor pertumbuhan utama ke depannya. Kedelapan pilar bisnis ini, yaitu Adaro mining, services, logistics, power, land, water, capital, dan foundation, akan semakin memperkuat fundamental bisnis, memanfaatkan momentum yang positif saat ini dan menangkap peluang masa depan di bisnis batubara maupun non batubara. Kami akan melanjutkan strategi pertumbuhan jangka panjang di setiap pilar ini. Pilar non pertambangan batubara akan terus dikembangkan untuk memberikan perlindungan di setiap siklus komoditas dan menjadi salah satu kontributor utama penciptaan nilai jangka panjang.

#### **Kinerja operasional dan keuangan 2018 yang solid**

Pertambangan batubara sebagai bisnis inti terus menghasilkan keunggulan operasional dan kami mencapai target volume produksi maupun nisbah kupas. Kami memproduksi 54,04 Mt, atau naik 4% dari 51,79 Mt pada tahun 2017, dan mencapai panduan produksi 54 Mt sampai 56 Mt. Kami mencatat nisbah kupas tahunan 5,06x yang sedikit lebih tinggi daripada 4,9x yang ditargetkan, karena kondisi cuaca yang baik di kuartal ketiga memungkinkan aktivitas pengupasan lapisan penutup dengan volume yang lebih tinggi.

Penjualan ke Asia Tenggara, termasuk Indonesia, meliputi sekitar 40% total volume pada tahun 2018. Wilayah ini telah menunjukkan permintaan yang tinggi dengan adanya PLTU-PLTU yang mulai beroperasi. Sementara itu, Asia Timur (di luar China) meliputi 30% dari penjualan, diikuti China dan India yang masing-masing meliputi 14% dan 11%. Hal ini sejalan dengan peningkatan permintaan China dan India untuk impor batubara pada tahun 2018.

Kami berhasil melampaui panduan EBITDA operasional AS\$1,1 – 1,3 miliar dengan mencatat EBITDA operasional AS\$1,4 miliar, atau naik 7% dari tahun 2017. Laba inti naik 13% menjadi AS\$728 juta, mencerminkan kinerja bisnis inti yang baik dan keunggulan operasional.

Seiring ekspansi dan evolusi model bisnis, kami menyesuaikan rencana tambang supaya selaras dengan strategi bisnis. Beberapa aset terdampak perubahan ini dan tidak akan mencapai utilisasi optimal. Maka dari itu, pada tahun 2018, kami mengakui penurunan nilai salah satu aset seiring upaya mengidentifikasi aset yang berkinerja tak sebaik yang diharapkan demi menjaga posisi keuangan yang sehat. Pembebanan ini tidak mempengaruhi kinerja bisnis karena hanya terjadi satu kali, non kas dan non operasional.

Our free cash flows continued to be strong in 2018 at US\$660 million. Balance sheet remained healthy with liquidity of more than US\$1.2 billion. Net debt to equity and net debt to last 12 months operational EBITDA stood at 0.10x and 0.29x, respectively.

#### **Consistent dividend distribution for shareholders**

We maintain the commitment to distribute dividends to shareholders and paid US\$250 million of cash dividends, or 51.75% of our 2017 net income. Furthermore, an interim cash dividend payment for financial year 2018 of US\$75 million was distributed on 15 January 2019. We continue to remain disciplined to ensure the balance between the money reinvested to capitalize growth opportunities and the returns distributed to shareholders.

#### **Kestrel acquisition – Deeper met coal portfolio**

On 1 August 2018, Adaro Energy with EMR Capital Ltd, a specialist mining private equity manager, completed the acquisition of Rio Tinto's 80% interest in the Kestrel Coal Mine (Kestrel). EMR and Adaro Energy will jointly manage and operate the Kestrel mine.

The acquisition of Kestrel is a significant milestone in our strategic expansion of metallurgical coal portfolio, which started with Adaro MetCoal. Having these two world-class metallurgical coal assets under our Adaro Mining pillar is going to strengthen our position in the metallurgical coal market and sustain Adaro Energy's growth over the longer term.

Adaro MetCoal has among the world's largest undeveloped metallurgical coal resources and the synergy between the two assets offers us exciting development potential and will maximize our value creation.

Our coal mining business now has two strong pillars: thermal coal, which is suitable for power generation, and metallurgical coal, an essential component in steel-making.

#### **Power business is progressing well**

Our power business underscores Adaro Energy's strong commitment to be a major contributor in ensuring the success of the government's electrification program. Adaro Energy is focused on executing its plan to increase access to electricity in supporting Indonesia's growth.

Arus kas bebas pada tahun 2018 tetap kuat dengan mencapai AS\$660 juta dan posisi keuangan tetap sehat dengan likuiditas melebihi AS\$1,2 miliar. Rasio utang bersih terhadap ekuitas dan utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir masing-masing tercatat sebesar 0,10x dan 0,29x.

#### **Pembagian dividen kepada pemegang saham secara konsisten**

Kami berkomitmen untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham dan membayar dividen tunai sebesar AS\$250 juta, atau 51,75% dari laba bersih 2017. Lebih lanjut, pembayaran dividen tunai interim untuk tahun fiskal 2018 sebesar AS\$75 juta dibagikan pada tanggal 15 Januari 2019. Kami terus berdisiplin untuk menjaga keseimbangan antara uang yang diinvestasikan kembali untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan dan pengembalian yang dibagikan kepada para pemegang saham.

#### **Akuisisi terhadap Kestrel –**

#### **Portofolio batubara metallurgi yang lebih beragam**

Pada tanggal 1 Agustus 2018, Adaro Energy bersama EMR Capital Ltd, private equity manager spesialis bidang pertambangan, menyelesaikan akuisisi terhadap kepemilikan Rio Tinto atas Kestrel Coal Mine (Kestrel) yang meliputi porsi 80%. EMR dan Adaro Energy akan mengelola dan mengoperasikan tambang Kestrel bersama-sama.

Akuisisi Kestrel ini merupakan peristiwa penting dalam ekspansi strategis kami terhadap portofolio batubara metallurgi, yang dimulai dari Adaro MetCoal. Adanya kedua aset batubara metallurgi berkelas dunia ini di bawah pilar Adaro Mining akan memperkuat posisi kami di pasar batubara metallurgi dan mempertahankan pertumbuhan Adaro Energy di jangka waktu yang lebih panjang.

Adaro MetCoal memiliki salah satu sumber daya batubara metallurgi dunia terbesar yang belum dikembangkan dan sinergi antara kedua aset ini menawarkan potensi pengembangan yang sangat menarik dan akan memaksimalkan penciptaan nilai.

Bisnis pertambangan batubara kami saat ini memiliki dua pilar yang kuat: batubara termal, yang cocok untuk pembangkit listrik, dan batubara metallurgi, yang merupakan komponen penting produksi baja.

#### **Bisnis ketenagalistrikan berjalan dengan baik**

Bisnis ketenagalistrikan kami menekankan komitmen Adaro Energy untuk menjadi kontributor utama terhadap kesuksesan program elektrifikasi pemerintah. Adaro Energy berfokus pada eksekusi rencana untuk meningkatkan akses listrik dalam mendukung pertumbuhan Indonesia.

The constructions of Adaro Power's two power projects are progressing as planned and on track to achieve Commercial Operation Date in 2019 for PT Tanjung Power Indonesia (TPI) and 2020 for PT Bhimasena Power Indonesia (BPI). At the end of 2018, Engineering, Procurement and Construction (EPC) activities at BPI had reached approximately 60%, while EPC activities at TPI had reached 99%. TPI is set to come on line in 2019.

We continue to work with potential partners to explore power development opportunities from coal and other sources such as gas and renewables, which can support the government's electrification program and to deliver positive contributions to the nation.

#### **Continuous contribution to the nation**

We are committed to create value for our stakeholders and further emphasize our commitment to the nation through royalty and tax contribution as well as communities' empowerment. In 2018, we contributed a total of US\$721 million in royalty and tax, consisting of US\$378 million in royalty and US\$343 million in corporate income tax. We also emphasize that Adaro Energy has strong commitment to be a responsible corporate citizen and each of our business pillars is committed to support the nation.

As we further develop our business and excellence, we shall continue being committed to empowering Indonesia by providing sufficient supply of energy and contribute to the nation's education and welfare.

#### **Commitment to "Green Initiatives"**

As far as green initiatives are concerned, we always look to deliver beyond compliance. The environmental management activities that the group is doing include pioneering in processing waste water from mining activities into clean potable water and pioneering as the only coal mining company to date that owns a biodiesel plant. Further, in line with the Indonesian government's program to enhance the country's clean-water supply, the group is expanding operations to Indonesia's water treatment sector through the Adaro Water pillar.

Since the beginning of its operations, the Adaro Group has always striven to apply good and proper mining practices to ensure safety and environmental sustainability. We believe that high-quality sustainability programs support long-term value creation.

Pembangunan kedua proyek ketenagalistrikan Adaro Power berjalan baik dan sesuai rencana serta akan dapat mencapai Commercial Operation Date pada tahun 2019 untuk PT Tanjung Power Indonesia (TPI) dan tahun 2020 untuk PT Bhimasena Power Indonesia (BPI). Pada akhir tahun 2018, aktivitas Engineering, Procurement and Construction (EPC) di BPI telah mencapai sekitar 60%, sementara aktivitas EPC di TPI telah mencapai 99%. TPI siap beroperasi pada tahun 2019.

Kami terus bekerja sama dengan para mitra potensial untuk mencari peluang pengembangan ketenagalistrikan dari batubara maupun sumber energi lainnya seperti energi terbarukan dan gas, yang dapat mendukung program elektrifikasi pemerintah serta untuk memberikan kontribusi positif kepada negara.

#### **Kontribusi yang berkelanjutan kepada negara**

Kami berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dan semakin menekankan komitmen terhadap negara melalui kontribusi royalti dan pajak serta pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2018, kami menyumbangkan sebesar AS\$721 juta royalti dan pajak, yang terdiri dari AS\$378 juta dalam bentuk royalti dan AS\$343 juta dalam bentuk pajak penghasilan badan. Kami juga menekankan bahwa Adaro Energy memiliki komitmen yang kuat untuk menjadi warga korporasi yang bertanggung jawab dan setiap pilar bisnis kami pun berkomitmen untuk mendukung negara.

Seiring pengembangan dan keunggulan bisnis, kami akan terus berkomitmen untuk memberdayakan Indonesia dengan menyediakan pasokan energi yang memadai dan bersumbangsih terhadap pendidikan dan kesejahteraan negara.

#### **Komitmen terhadap "Inisiatif Pelestarian Lingkungan"**

Dalam hal inisiatif lingkungan, kami selalu berupaya untuk melampaui batas kepatuhan. Aktivitas pengelolaan lingkungan yang dilakukan grup ini termasuk memprakarsai pengelolaan air limbah dari aktivitas penambangan menjadi air bersih yang dapat diminum serta membuat prakarsa sebagai satu-satunya perusahaan tambang batubara yang memiliki fasilitas biodiesel sampai saat ini. Lebih lanjut, sejalan dengan program pemerintah RI untuk meningkatkan pasokan air bersih, grup kami sedang berekspansi ke sektor pengolahan air melalui pilar Adaro Water.

Sejak awal operasinya, Grup Adaro telah selalu menerapkan praktik pertambangan yang baik dan benar untuk memastikan keselamatan dan keberlanjutan lingkungan. Kami percaya bahwa program keberlanjutan yang berkualitas mendukung penciptaan nilai jangka panjang.

### **Implementation of Good Corporate Governance**

The commitment to uphold the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness to protect the interests of all stakeholders is key in how we conduct our business. Our approach to governance is to go beyond compliance. Adaro Energy's standard operating procedures are aligned with GCG best practices and we conduct periodic reviews and evaluations.

The GCG principles must be embodied in Adaro Energy's strategies, philosophies, purposes and values for the company to maintain proper and balanced businesses. Therefore, we have in place a code of conduct as a reference of how to behave in the work place in addition to the self-assessment mechanism and orientation program for our BoC and BoD' members.

### **Cautiously optimistic for 2019**

We have entered 2019 and excited with what the year has to offer. We are ready to capture the opportunities for sustaining the company's growth and continuing to deliver positive contributions to Indonesia.

In 2019, we expect TPI to commission and Kestrel to provide full contribution to Adaro Energy. We are hopeful that these projects will provide a positive push to our profitability in 2019.

Government policies in China will remain vital for the coal market condition. Global coal prices in 2019 are expected to be softer than 2018 as at this stage we see market to be well supplied and may require supply discipline and control from major coal producing countries such as Indonesia and Australia. We have seen the improvement in lower CV coal prices as demand on low CV coal recovers at the beginning of 2019.

Our cautiously optimistic stance is reflected in the company's guidance for 2019, with coal production expected to slightly improve to 54-56 Mt. At this stage, we anticipate subdued coal price, albeit narrowing spread between prices of high CV coal and lower CV coal.

We are guiding a lower strip ratio compared to last year at 4.56x as we continue to maintain our long term reserves and stay in line with our life-of-mine strip ratio. Also with the assumption of slightly higher diesel fuel price, we are projecting flat to slightly higher coal cash cost this year. Thus, we are guiding US\$1 – 1.2 billion of Operational EBITDA in 2019.

### **Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)**

Komitmen untuk berpegang pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran untuk melindungi seluruh pemangku kepentingan merupakan hal penting dalam cara kami menjalankan bisnis. Untuk pendekatan tata kelola, kami berupaya melampaui apa yang harus dipatuhi. Standar prosedur operasi Adaro Energy diselaraskan dengan praktik-praktik terbaik GCG dan kajian dan evaluasi dilakukan secara berkala.

Prinsip-prinsip GCG harus terkandung dalam strategi, filosofi, tujuan dan nilai-nilai Adaro Energy supaya perusahaan dapat mempertahankan bisnis yang baik dan seimbang. Maka dari itu, kami memiliki kode etik yang dijadikan panduan perilaku di tempat kerja selain mekanisme penilaian sendiri dan program orientasi untuk para anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

### **Optimis namun waspada di tahun 2019**

Kami telah memasuki tahun 2019 dan senang melihat peluang yang ada tahun ini. Kami siap menangkap peluang-peluang untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan dan terus memberikan kontribusi positif bagi Indonesia.

Pada tahun 2019, kami berharap TPI dapat mulai beroperasi dan Kestrel memberikan kontribusi penuh kepada Adaro Energy. Besar harapan kami supaya proyek-proyek ini akan mendorong profitabilitas tahun 2019 dengan positif.

Kebijakan pemerintah China akan tetap berpengaruh penting terhadap kondisi pasar. Harga batubara global di tahun 2019 diperkirakan akan lebih rendah daripada tahun 2018 karena pada saat ini suplai memenuhi pasar dan mungkin diperlukan disiplin suplai dan kendali dari negara-negara produsen besar batubara seperti Indonesia dan Australia. Kami telah melihat peningkatan harga batubara peringkat rendah karena permintaannya mulai pulih pada awal 2019.

Posisi untuk tetap optimis namun waspada tercermin pada panduan kami untuk tahun 2019, dengan produksi batubara yang diperkirakan akan sedikit meningkat sampai 54-56 Mt. Pada titik ini, kami memperkirakan harga batubara akan melemah, walaupun selisih harga batubara peringkat tinggi dan rendah akan berkurang.

Kami mematok target nisbah kupas 4,56x, lebih rendah daripada tahun sebelumnya karena kami terus mempertahankan cadangan jangka panjang dan tetap mengikuti nisbah kupas life-of-mine. Juga dengan asumsi harga bahan bakar solar yang sedikit meningkat, kami meramalkan biaya kas batubara akan tetap sama atau sedikit lebih tinggi di tahun ini. Karenanya, target EBITDA operasional kami tetapkan pada kisaran AS\$1 – 1,2 miliar untuk tahun 2019.

Further, we will continue to be disciplined and strategic with our capital spending and for 2019, we are guiding US\$450-600 million. Our capital expenditure commitment in 2019 will mainly be used for heavy equipment additions and replacements as well as development of our coking coal projects at Adaro MetCoal.

#### **Changes to the Board of Directors Composition**

On October 29, 2018, we received a letter of resignation from Mr. David Tendian from his position as Director and Chief Financial Officer of Adaro Energy. We held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on 14 December 2018 to restate the composition of Adaro Energy's Board of Directors and approved the resignation of Mr. David Tendian from Adaro Energy's Board of Directors.

We have appointed Mr. Lie Luckman as Chief Financial Officer to carry out the duties and responsibilities as the head of Adaro Energy's Finance Directorate effective from 1 December 2018. With this appointment, our management team remains efficient and solid.

#### **Thank you to our stakeholders**

We wish to thank all of our stakeholders for their continuous support and trust. From our dedicated key shareholders, to our communities, to our loyal customers, to our governments and regulators, to our suppliers and contractors, to our public investors, but especially to our loyal and hard-working employees, we thank you all. None of our achievements in 2018 would have been possible had we not enjoyed the privilege of the support mentioned.

We are devoted to building a great company. Each one of us is passionate about Adaro and thoroughly convinced of its bright future. Together with our stakeholders, we will continue to deliver positive energy for many years to come.

On behalf of the Board of Directors,

Lebih lanjut, kami akan terus berdisiplin dan strategis dengan belanja modal dan untuk tahun 2019, kami menargetkan AS\$450-600 juta. Komitmen belanja modal tahun 2019 terutama akan dipakai untuk penambahan dan penggantian alat berat serta pengembangan proyek batubara kokas di Adaro MetCoal.

#### **Perubahan terhadap Komposisi Direksi**

Pada tanggal 29 Oktober 2018, kami menerima surat pengunduran diri dari Bpk. David Tendian dari posisinya sebagai Direktur dan Chief Financial Officer Adaro Energy. Kami mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 14 Desember 2018 untuk menyatakan kembali komposisi Direksi Adaro Energy dan menyetujui pengunduran diri Bpk. David Tendian dari Direksi Adaro Energy.

Kami telah menunjuk Bpk. Lie Luckman untuk menjabat sebagai Chief Financial Officer untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai kepala Direktorat Keuangan Adaro Energy efektif mulai 1 Desember 2018. Dengan penunjukan ini, tim manajemen kami tetap efisien dan solid.

#### **Terima kasih kepada para pemangku kepentingan**

Kami ingin menghaturkan ucapan terima kasih kepada segenap pemangku kepentingan untuk dukungan dan kepercayaan yang selalu mereka berikan. Dari para pemegang saham kami yang berdedikasi, sampai para anggota masyarakat setempat, para pelanggan setia, pemerintah dan regulator, para pemasok dan kontraktor, para investor publik, dan terutama kepada para karyawan yang setia dan bekerja keras, kami ucapkan terima kasih. Pencapaian pada tahun 2018 ini tidak akan tercapai tanpa dukungan Anda sekalian.

Kita telah bertekad untuk membangun perusahaan yang hebat. Kita semua mencintai Adaro dan benar-benar meyakini masa depannya yang cerah. Bersama para pemangku kepentingan, kita akan terus memberikan energi positif sampai di tahun-tahun mendatang.

Atas nama Direksi,

#### **Garibaldi Thohir**

President Director & Chief Executive Officer  
Presiden Direktur & Chief Executive Officer



## THE PIT-TO-POWER BUSINESS

## BISNIS TAMBANG SAMPAI PEMBANGKIT LISTRIK



# Corporate Overview

## Tinjauan Korporasi

PT Adaro Energy Tbk (AE) is an integrated coal mining and energy company listed on the Indonesia Stock Exchange by way of an Initial Public Offering (IPO) on 16<sup>th</sup> July 2008 under the ticker ADRO. The IPO raised Rp12.2 trillion (US\$1.3 billion) in proceeds, making it one of the largest IPOs in Indonesia. AE's market capitalization of US\$2.7 billion (as of end of 2018) is among the highest within the country's mining sector.

Envisioning to be a leading Indonesian mining and energy group, AE continuously expands and improves its operations to create a solid and complete range of integrated pit to power supply chain. AE places its subsidiaries in each part of the coal supply chain and treats each of them as a third-party contractor. This has not only given AE full control over operations on the entire chain and improved its supply reliability, but has also enabled AE to generate operating profits at every part of the coal supply chain, all of which contribute to reduce operational costs and improve competitiveness.

While coal mining remains AE's flagship business under Adaro Mining pillar, the company has seven other business pillars to run its non-coal mining businesses, i.e. the energy, utilities and supporting infrastructure sectors. The supporting businesses keep expanding their portions in the mix, contributing approximately 20% to AE's operational EBITDA in 2018 and becoming a solid earnings base to buffer coal volatility. The company plans to keep expanding the share of non-coal businesses in its operational EBITDA and is working on various projects with carefully selected strategic partners to form lucrative collaboration that will further strengthen the company's footholds in the business sectors of each pillar.

### The Adaro Group's Eight Pillars of Growth

Despite the large operational scale the Adaro Mining pillar has attained, AE will never be complacent about its achievements. Coal is cyclical in nature, so AE strives to create stable streams of income by operating businesses in sectors that directly or indirectly support its core business of coal mining, within which it has acquired and built solid network and expertise. This strategy has resulted in the company operating eight growth pillars, namely Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital and Adaro Foundation. Each of the subsidiaries within these business pillars is building market shares from both sister companies and third parties and strengthening the position as an independent profit center while enjoying higher level of efficiency and reliability from the group's vertically integrated operations. In the future, these subsidiaries may be listed on a public exchange when it is considered viable for creating shareholders' value.

PT Adaro Energy Tbk (AE) merupakan perusahaan pertambangan batubara dan energi terpadu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui penawaran saham perdana (IPO) pada tanggal 16 Juli 2008 dengan ticker ADRO. IPO ini mengumpulkan perolehan sebesar Rp12,2 triliun (AS\$1,3 miliar), yang menjadikannya salah satu IPO terbesar di Indonesia. Kapitalisasi pasar AE yang mencapai AS\$2,7 miliar (per akhir 2018) merupakan salah satu yang tertinggi di sektor pertambangan nasional.

Dengan visi menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka, AE terus berekspansi dan meningkatkan operasi untuk menciptakan rantai pasokan dari tambang sampai pembangkit listrik terpadu yang lengkap dan solid. AE menempatkan anak-anak perusahaannya di setiap bagian rantai ini dan memperlakukan mereka sebagai kontraktor pihak ketiga. Hal ini tidak hanya memberikan AE kendali penuh atas operasi dan meningkatkan keandalan pasokan, melainkan juga memungkinkannya untuk menghasilkan laba usaha di setiap bagian rantai pasokan, yang semuanya membantu menurunkan biaya dan meningkatkan daya saing.

Walaupun pertambangan batubara tetap menjadi bisnis utama AE di bawah pilar Adaro Mining, ada tujuh pilar bisnis lainnya yang dibuat untuk bisnis-bisnis di luar pertambangan batubara, misalnya di sektor energi, utilitas, dan infrastruktur pendukung. Bisnis-bisnis pendukung ini porsinya semakin besar, dengan kontribusi sekitar 20% terhadap EBITDA operasional AE tahun 2018 dan menjadi basis pendapatan yang solid untuk menghadapi volatilitas batubara. Perusahaan berencana terus menambah porsi bisnis non batubara dan mengerjakan berbagai proyek dengan para mitra strategis yang dipilih dengan seksama demi kerja sama yang sangat menguntungkan dan memperkuat posisi perusahaan di sektor bisnis pilar-pilarnya.

### Delapan Pilar Pertumbuhan Grup Adaro

Walaupun skala operasi bisnisnya telah tumbuh sangat besar, AE tidak akan pernah puas dengan apa yang telah dicapai. Batubara bersifat siklikal, jadi AE berupaya menghasilkan pendapatan yang stabil dengan menjalankan bisnis di sektor lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung pertambangan batubara sebagai bisnis intinya, dimana perusahaan telah menimba dan membangun jaringan dan keahlian yang solid. Dengan strategi ini, perusahaan menjalankan delapan pilar pertumbuhan, yakni Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital dan Adaro Foundation. Masing-masing anak perusahaan dalam pilar-pilar ini membangun pangsa pasar dari perusahaan-perusahaan afiliasi maupun pihak ketiga dan memperkuat posisi sebagai pusat laba independen dan sekaligus mendapatkan tingkat efisiensi dan keandalan yang lebih tinggi dari operasi grup yang terintegrasi vertikal. Ke depannya, anak-anak perusahaan ini dapat didaftarkan di bursa ketika dianggap layak untuk menciptakan nilai pemegang saham.

### **Adaro Mining – core business pillar**

AE keeps on expanding its core business of coal mining, in both production volumes and product portfolio. AE's flagship coal product is trademarked Envirocoal, a thermal coal produced by its main subsidiary PT Adaro Indonesia and now offered in the market with five different types of calorific values, from 4,000 kcal/kg to 5,000 kcal/kg gross as received (GAR). In 2018, AE's Adaro Mining pillar made a new milestone by acquiring Rio Tinto's 80% interest in the Kestrel coal mine (Kestrel) together with EMR Capital Ltd, thus further expanding AE's metallurgical coal portfolio to include premium hard coking coal and diversifying operational locations to Australia, a renowned coal producing region where Kestrel is located. This is part of AE's strategy to expand the Adaro Group's business through inorganic growth, particularly the metallurgical coal. In 2019, AE is guiding for flat coal production in order to focus more on coal reserves management, while production from Kestrel is expected to grow 40% following the change program implemented by the new management.

### **Main non-coal mining pillars – buffering volatility**

The non-coal mining part of AE's business begins with the Adaro Services pillar. Under this pillar, AE has various subsidiaries from exploration to mining contracting and coal trading, which enable the Adaro Group to offer a complete range of supporting services to customers in the mining industry.

The second largest non-coal mining pillar is the Adaro Logistics pillar. PT Adaro Logistics (AL) was established to manage and coordinate the logistics arm of the group's coal supply chain with businesses ranging from coal barging and ship-loading, channel dredging and maintenance, stevedoring, to the port operations at the Taboneo offshore anchorage and IBT's Pulau Laut onshore port. AL's integrated port-to-port logistics supply chain enables the group to ensure reliable supply and efficient deliveries of quality coal to customers.

In 2018, AL added into its portfolio a dockyard company by acquiring PT Barito Galangan Nusantara (BGN), located in Barito Kuala on the Barito River. This addition is highly strategic because it will further bolster AL's reputation as a one-stop marine logistics services provider and as AL's fleet keeps expanding, having its own dockyard will allow for constant availability of maintenance and repair services to keep the entire fleet operable, which is truly essential in maintaining supply reliability.

By consolidating all these business units under one roof, the company can create synergies among them to better utilize the resources within the Adaro Group and secure a full control over coal movements from origins to destinations, including the costs associated with them.

### **Adaro Mining – pilar bisnis inti**

AE senantiasa meningkatkan pertambangan batubara yang menjadi bisnis intinya, baik dalam volume produksi maupun portofolio produk. Produk batubara utama AE diberi nama Envirocoal, yaitu batubara termal yang diproduksi PT Adaro Indonesia yang merupakan anak perusahaan terbesarnya dan saat ini ditawarkan di pasar dengan lima jenis peringkat, dari 4.000 kcal/kg sampai 5.000 kcal/kg (GAR). Pada tahun 2018, pilar Adaro Mining AE membuat sejarah baru dengan mengakuisisi kepemilikan Rio Tinto yang mencapai 80% atas Kestrel coal mine (Kestrel) bersama dengan EMR Capital Ltd, sehingga menambah portofolio batubara metalurgi AE untuk meliputi batubara kokas keras premium dan mendiversifikasi lokasi operasional sampai ke Australia, yang merupakan wilayah produksi batubara terkenal dimana Kestrel berada. Ini adalah bagian strategi AE untuk meningkatkan bisnis Grup Adaro melalui pertumbuhan inorganik, terutama batubara metalurgi. Pada tahun 2019, AE menargetkan tingkat produksi batubara yang sama demi berfokus pada pengelolaan cadangan, sementara produksi dari Kestrel diperkirakan akan naik 40% setelah penerapan program perubahan oleh manajemen baru.

### **Pilar utama non pertambangan batubara – melindungi terhadap volatilitas**

Bagian non pertambangan batubara bisnis AE dimulai dari pilar Adaro Services. Di bawah pilar ini, AE memiliki berbagai anak perusahaan, dari eksplorasi sampai kontraktor pertambangan dan perdagangan batubara, yang memungkinkan Grup Adaro untuk menawarkan layanan pendukung secara lengkap kepada para pelanggan di sektor pertambangan.

Pilar terbesar kedua dari pilar non pertambangan batubara adalah pilar Adaro Logistics. PT Adaro Logistics (AL) dibentuk untuk mengelola dan mengkoordinasikan segmen logistik rantai pasokan batubara grup dengan bisnis yang berkisar dari tongkang batubara dan pemuat kapal, penggerukan dan pemeliharaan alur sungai, bongkar muat, sampai ke operasi pelabuhan lepas pantai di Taboneo dan pelabuhan pantai Pulau Laut IBT. Rantai logistik pelabuhan ke pelabuhan AL memungkinkan grup untuk memastikan pengiriman batubara yang berkualitas dengan andal dan efisien ke para pelanggan.

Pada tahun 2018, AL menambahkan portofolionya dengan satu perusahaan galangan kapal dengan mengakuisisi PT Barito Galangan Nusantara (BGN), yang terletak di Barito Kuala di Sungai Barito. Langkah ini sangat strategis karena akan semakin memperkuat reputasi AL sebagai penyedia layanan logistik kelautan yang lengkap dan seiring peningkatan armada AL, adanya galangan milik sendiri akan menyediakan ketersediaan layanan pemeliharaan maupun perbaikan di setiap waktu untuk menjaga agar seluruh armada dalam kondisi operasional, yang sangat penting untuk menjaga keandalan pasokan.

Dengan mengkonsolidasikan semua unit bisnis ini di bawah satu atap, perusahaan dapat menciptakan sinergi di antara mereka untuk memanfaatkan sumber daya Grup Adaro dan mendapatkan kendali penuh atas perpindahan batubara dari tempat asal sampai tempat tujuan, termasuk biaya terkait.

The next main supporting business pillar is the Adaro Power pillar. With an aspiration to capture the opportunities from the economic and population growth of the country in addition to the aggressive national development measures, AE had decided to move downstream into the power sector. Not only this business projects promising streams of profits, but also will it provide a natural hedging for the group's cyclical, volatile coal business.

Through AP and its subsidiaries, AE continues to seek strategic partners in the power sector, who can offer great profit potentials in long-lasting business venture by utilizing the Adaro Group's extensive resources. The company favors the use of project financing when making investments in power projects, thus a significant portion of investments will be funded with non-recourse project debt financing.

#### **Supporting pillars – promoting business sustainability and assisting growth**

##### **Adaro Land**

Along with its aggressive business expansion, AE needs to secure a massive amount of land to accommodate the larger scale of operations, in particular for coal mining operations. The Adaro Land pillar was thus established to manage all aspects of the operational and corporate land management such as the management of overburden disposal area, the construction of supporting infrastructure of both operational and non-operational activities, and the management of office buildings.

##### **Adaro Water**

Many years of experience in treating mine water into potable water at its operational locations has granted the Adaro Group the special skills that can be capitalized on for a bigger purpose. Similar to how the needs for electricity have encouraged the establishment of Adaro Power, clean water will also always be a necessity. Therefore, it is only a wise decision for the group to add the Adaro Water pillar into its business portfolio.

After only around one year of operations, Adaro Water has built quite strong recognition in Indonesia's water treatment sector. It has received invitations for participating in PDAM's (Indonesia's state water company) tender processes and has won several tenders to supply PDAM in a number of Indonesian cities such as Gresik of East Java, Banjarbaru of South Kalimantan, and Mentaya of Central Kalimantan. Adaro Water will continue to expand its market share by capitalizing on its reputation and the Adaro Group's support and operational excellence.

Pilar bisnis pendukung utama berikutnya adalah pilar Adaro Power pillar. Dengan aspirasi untuk menangkap peluang yang ditawarkan oleh pertumbuhan ekonomi maupun populasi negara selain dari pembangunan nasional yang besar-besaran, AE telah memutuskan untuk merambah ke hilir menuju sektor ketenagalistrikan. Bisnis ini tidak hanya memproyeksikan arus laba yang menjanjikan, melainkan juga akan menjadi lindung nilai alami terhadap bisnis batubara grup yang bersifat siklikal dan fluktuatif.

Melalui AP dan anak-anak perusahaannya, AE terus mencari mitra strategis di sektor pertambangan, yang dapat menawarkan potensi laba yang besar dalam bisnis yang berjangka panjang dengan memanfaatkan sumber daya Grup Adaro yang besar. Perusahaan menyukai pembiayaan proyek dalam investasi untuk proyek ketenagalistrikan, jadi porsi yang signifikan dari investasi akan dibiayai oleh utang *non-recourse*.

#### **Supporting pillars – meningkatkan kelangsungan bisnis dan mendorong pertumbuhan**

##### **Adaro Land**

Seiring ekspansi bisnisnya yang agresif, AE perlu memiliki lahan yang besar untuk mengakomodir operasi yang berskala besar, terutama untuk operasi pertambangan batubara. Pilar Adaro Land didirikan untuk mengelola seluruh aspek operasional dan pengelolaan lahan korporasi misalnya pengelolaan area lapisan penutup, konstruksi infrastruktur pendukung baik untuk kegiatan operasional dan non-operasional, dan pengelolaan gedung kantor.

##### **Adaro Water**

Pengalaman mengelola air tambang selama bertahun-tahun di lokasi operasinya telah memberikan Grup Adaro keahlian khusus yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan yang lebih besar. Seperti halnya listrik telah memotivasi pendirian Adaro Power, air bersih juga akan selalu menjadi kebutuhan. Maka dari itu, suatu keputusan yang bijak bagi grup untuk menambahkan pilar Adaro Water ke dalam portofolio bisnisnya.

Setelah menjalankan operasi hanya sekitar satu tahun, Adaro Water telah dikenal cukup baik di sektor pengolahan air di Indonesia. Adaro Water juga sering diundang untuk berpartisipasi dalam tender-tender PDAM dan telah memenangkan beberapa proyek untuk memasok PDAM di sejumlah kota seperti Gresik di Jawa Timur, Banjarbaru di Kalimantan Selatan, dan Mentaya di Kalimantan Tengah. Perusahaan ini akan terus memperbesar pangsa pasarnya dengan memanfaatkan reputasinya maupun dukungan dan keunggulan operasional Grup Adaro.

### **Adaro Capital**

The Adaro Group's extensive scale of operations can truly benefit from having a treasury center that carries out centralized financial transactions as this can optimize the group's financial potentials and contribute significantly to earnings. AE has established the Adaro Capital business pillar to act as the group's vehicle for capturing overseas investment opportunities in financial instruments which promise great profit potentials, to diversify the group's sources of income by optimizing its financial resources.

### **Adaro Foundation**

The operations of extractive industries such as coal mining cannot completely avoid disturbing the surrounding environment and the communities in it. This condition has pushed for the inclusion of sustainable practices as a crucial aspect in the Adaro Group's operations, meaning that in designing any part of the operations or making business decisions, the company must always ensure that it will not jeopardize the sustainability of the environment and the communities' welfare. On this front, the Adaro Foundation pillar, the only non-profit pillar of the Adaro Group which was founded in April 2009, plays an important role for the group to create self-sufficient communities during and after the group's operations through various development programs.

AE takes a perspective that views the Corporate Social Responsibility (CSR) not as an obligation, but instead as an opportunity to get closer to and build strong connection with the surrounding communities as a good neighbor and help them upgrade their living standards significantly. This connection is mutually beneficial as both sides need each other's support and a peaceful alliance with the local people is the fuel that will keep operations going.

Through Adaro Foundation, the Adaro Group continues to contribute beyond what is required by the government by pursuing long-term impacts in five main areas: economic independence, educational enhancement, health improvement, socio-cultural promotion and environmental conservation. Adaro Foundation will continuously improve the effectiveness of the Adaro Group's CSR activities to ensure bigger impacts and program replicability at other locations where Adaro Group operates.

### **Adaro Capital**

Skala operasi Grup Adaro yang besar dapat memanfaatkan adanya pusat treasury yang melaksanakan transaksi keuangan yang tersentralisasi karena hal ini dapat mengoptimalkan potensi keuangan grup dan menyumbangkan pendapatan dengan signifikan. AE mendirikan pilar Adaro Capital untuk menjadi alat bagi grup untuk menangkap peluang investasi luar negeri dalam bentuk instrumen keuangan yang menjanjikan potensi laba yang besar, untuk mendiversifikasi sumber pendapatan grup dengan mengoptimalkan sumber daya keuangannya.

### **Adaro Foundation**

Operasi industri yang melakukan penggalian seperti pertambangan batubara tidak dapat sepenuhnya menghindari gangguan terhadap lingkungan dan masyarakat yang ada di dalamnya. Kondisi ini telah mendorong inklusi praktik keberlanjutan sebagai aspek penting dalam operasi Grup Adaro, yang artinya dalam merancang setiap bagian operasi atau membuat keputusan bisnis, perusahaan harus selalu memastikan bahwa langkahnya tidak akan membahayakan keberlanjutan lingkungan maupun kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, pilar Adaro Foundation, yang merupakan satu-satunya pilar nirlaba Grup Adaro yang didirikan pada bulan April 2009, memegang peran penting bagi grup untuk menciptakan masyarakat mandiri selama dan setelah operasi grup melalui berbagai program pengembangan.

AE memandang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) bukan sebagai kewajiban, melainkan sebagai peluang untuk mendekatkan diri dan membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat sekitar sebagai tetangga yang baik dan membantu mereka meningkatkan taraf hidup secara signifikan. Hubungan ini saling menguntungkan karena kedua pihak saling membutuhkan dukungan dan kerjasama yang damai dengan masyarakat setempat merupakan bahan bakar bagi operasi untuk terus berjalan.

Melalui Adaro Foundation, Grup Adaro terus berkontribusi melampaui yang diwajibkan pemerintah dengan mengupayakan dampak jangka panjang di lima bidang utama: kemandirian ekonomi, peningkatan pendidikan, perbaikan kesehatan, promosi sosial budaya, dan pelestarian lingkungan. Adaro Foundation akan terus meningkatkan efektivitas kegiatan CSR Grup Adaro untuk memastikan dampak yang lebih besar dan dapat direplikasikannya program di lokasi operasi Grup Adaro lainnya.

# Vertical Integration: Adaro Group's Eight Pillars of Growth

## PT Adaro Energy Tbk (AE)



# Integrasi Vertikal: Delapan Pilar Pertumbuhan Grup Adaro



## Locations of Key Adaro Group Subsidiaries Lokasi Anak-Anak Perusahaan Grup Adaro



# Milestones in Adaro Group's History

## Perjalanan Sejarah Grup Adaro

<b>1982</b>	<b>1992</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
<p>AI signs a Coal Cooperation Agreement (CCA) with the Indonesian Government valid for 30 years after the start of coal production.</p> <p>PT Adaro Indonesia (AI) menandatangi Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan Pemerintah Indonesia yang berlaku sampai 30 tahun setelah produksi batubara dimulai.</p>	<p>AI starts commercial production of E5000 coal from Paringin pit, producing 1 Mt in the first year.</p> <p>AI memulai produksi komersial batubara E5000 dari tambang Paringin dengan memproduksi 1 juta ton.</p>	<p>IPO of PT Adaro Energy Tbk on the Indonesia Stock Exchange raises Rp 12.2 trillion (US \$1.3 billion), with 35% of the company listed. The proceeds fund acquisitions to simplify the corporate structure into a single holding company with independent operating subsidiaries.</p>	<p>Moody's upgrades Adaro to Ba1. AI issues US \$800 million in bonds with a semi-annual coupon of 7.625%, the first 10-year corporate bond from Indonesia after the Asian Financial Crisis, and the largest 10-year US\$ private sector corporate bond out of Indonesia.</p>	<p>Adaro moves outside its base in South Kalimantan for the first time through the acquisition of 25% of the IndoMet Coal Project, a joint venture with BHP Billiton located in Central and East Kalimantan.</p>
<b>1991</b>	<b>2005</b>			
<p>AI trademarks the name Envirocoal, because of its coal ultra-low ash and sulfur, and low NOx contents.</p> <p>AI mendapatkan nama dagang Envirocoal karena kadar abu dan sulfur yang sangat rendah, serta kadar nitrogen yang rendah.</p>	<p>AI is acquired by the current majority shareholders through a leveraged buyout. The buyout entailed debt funding of US \$923 million and equity of US \$50 million.</p> <p>AI diakuisisi oleh pemegang saham utama saat ini melalui transaksi akuisisi dengan utang (leveraged buyout). Pembelian akuisisi tersebut diperoleh dengan pinjaman dana sebesar AS \$923 juta dan ekuitas sebesar AS \$50 juta.</p>	<p>PT Adaro Energy Tbk melaksanakan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan mengumpulkan dana sebesar 12,2 triliun (AS \$1,3 miliar) dengan mencatatkan 35% saham perusahaan. Perolehan tersebut digunakan untuk mendanai akuisisi dalam rangka menyederhanakan struktur perusahaan ke dalam satu perusahaan induk yang memiliki beberapa anak perusahaan yang independen.</p>	<p>Adaro mendapat peningkatan peringkat Moody's menjadi Ba1. AI menerbitkan obligasi senilai AS \$800 juta dengan kupon enam bulanan sebesar 7,625%. Penerbitan obligasi ini merupakan obligasi korporasi bertenor 10 tahun yang pertama dari Indonesia sejak terjadinya Krisis Keuangan Asia, dan sekaligus merupakan obligasi korporasi sektor swasta berdenominasi AS\$ dan bertenor 10 tahun yang terbesar dari Indonesia.</p>	<p>Adaro pertama kali mendirikan usaha di luar provinsi Kalimantan Selatan melalui akuisisi terhadap 25% kepemilikan atas proyek IndoMet Coal, suatu usaha patungan dengan BHP Billiton yang terletak di provinsi Kalimantan Tengah dan Timur.</p>
	<b>2006</b>			
	<p>AI increases production by more than 28% from the previous year to 34.4 Mt.</p> <p>Produksi AI meningkat lebih dari 28% dari tahun sebelumnya menjadi 34,4 juta ton.</p>			

<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2015</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
<p>Adaro establishes a presence in South Sumatra by acquiring two coal concessions, PT Mustika Indah Permai (MIP) and PT Bukit Enim Energi (BEE).</p> <p>Adaro menjajakkan kakinya di Sumatera Selatan melalui akuisisi dua konsesi batubara, yakni PT Mustika Indah Permai (MIP) and PT Bukit Enim Energi (BEE).</p> <p>PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) signs a Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero) for a 2x1,000 MW power project in Central Java (Adaro Power owns 34% of BPI).</p> <p>PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk proyek pembangkit listrik 2x1000 MW di Jawa Tengah (Adaro Power memiliki 34% kepemilikan atas BPI).</p>	<p>Adaro signs option agreements to acquire up to 90% of PT Bhakti Energi Persada (BEP), a coal concession owner in East Kalimantan.</p> <p>Adaro menandatangani perjanjian opsi untuk mengakuisisi sampai 90% kepemilikan atas PT Bhakti Energi Persada (BEP), suatu konsesi batubara di Kalimantan Timur.</p>	<p>Indonesian President Joko Widodo in August inaugurates construction of the Central Java Power Project, a 2x1,000 MW coal-fired power plant owned by PT Bhimasena Power Indonesia, in which Adaro Power has a 34% stake.</p> <p>Presiden RI Joko Widodo meresmikan konstruksi pembangkit listrik berbahan bakar batubara 2x1000 MW di Batang, Jawa Tengah, milik PT Bhimasena Power Indonesia, yang 34% sahamnya dimiliki oleh Adaro Power.</p>	<p>TPI reached financial close for its 2x100 MW coal-fired power plant project in South Kalimantan.</p> <p>TPI telah mencapai kesepakatan pembiayaan (financial close) untuk proyek pembangkit listrik bertenaga batubara 2x100 MW di Kalimantan Selatan.</p>	<p>AE celebrated its 10 year IPO anniversary.</p> <p>AE memperingati 10 tahun menjadi perusahaan publik.</p> <hr/> <p>The acquisition of Kestrel coal mine in Australia marked AE's first overseas venture and further diversify its coal product portfolio to include premium hard coking coal.</p> <p>Akuisisi tambang batubara Kestrel di Australia menjadi langkah pertama bisnis AE di luar Indonesia dan memperluas diversifikasi portofolio produk batubaranya dengan menambahkan batubara kokas keras premium.</p>
<b>2014</b>	<b>2014</b>	<b>2016</b>	<b>2016</b>	
<p>AI invokes a call option for early repayment of its US \$800 million guaranteed Senior Notes.</p> <p>AI menggunakan opsi beli (call option) untuk pembayaran dipercepat terhadap Guaranteed Senior Notes sebesar AS \$800 juta.</p> <p>PT Tanjung Power Indonesia (TPI) signs a PPA with PT PLN (Persero) for 2x100 MW coal fired IPP in South Kalimantan.</p> <p>PT Tanjung Power Indonesia (TPI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk pembangkit listrik berbahan bakar batubara dengan kapasitas 2x100 MW di Kalimantan Selatan.</p>	<p>AI invokes a call option for early repayment of its US \$800 million guaranteed Senior Notes.</p> <p>AI menggunakan opsi beli (call option) untuk pembayaran dipercepat terhadap Guaranteed Senior Notes sebesar AS \$800 juta.</p> <p>PT Tanjung Power Indonesia (TPI) signs a PPA with PT PLN (Persero) for 2x100 MW coal fired IPP in South Kalimantan.</p> <p>PT Tanjung Power Indonesia (TPI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk pembangkit listrik berbahan bakar batubara dengan kapasitas 2x100 MW di Kalimantan Selatan.</p>	<p>AE completed the acquisition of 75% interest in IndoMet Coal Project from BHP Billiton.</p> <p>AE menyelesaikan akuisisi 75% kepemilikan BHP Billiton di IndoMet Coal Project</p> <p>BPI achieved financial close for its 2x1,000 MW power project in Central Java.</p> <p>BPI mencapai financial close untuk proyek pembangkit listrik 2x1.000 MW di Jawa Tengah.</p>	<p>AE transformed its business into eight pillars of growth which will further strengthen the foundation for sustainable growth and provide a competitive advantage for the longer term</p> <p>AE melakukan transformasi bisnis menjadi delapan pilar pertumbuhan dimana akan memperkokoh fondasi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan keunggulan kompetitif untuk jangka panjang</p>	
<b>2013</b>				
<p>Adaro acquires SCM, LSA and PCS which are three IUP's near AI's operations.</p> <p>Adaro mengakuisisi SCM, LSA dan PCS, yang memiliki tiga IUP pada konsesi di dekat wilayah operasional AI.</p>				

# Coal Market Overview

## Tinjauan Pasar Batubara

The Adaro Group's coal mining business is composed of thermal and metallurgical coal products. Being the product that the group has been continuously producing since 1992, the thermal coal product trademarked Envirocoal has built a strong market recognition as one of the cleanest coals available in the seaborne market due to ultra-low content of ash, sulfur and nitrogen.

The group added metallurgical coal into its portfolio by acquiring Adaro Metcoal Companies (AMC) in 2010. From its Haju mine, AMC currently produces a high quality semi-soft coking coal (SSCC) which has relatively low ash and medium sulfur content and coking qualities similar to Hunter Valley's benchmark SSCC. AMC's second mine in line is Lampunut. Although it is in the development stage, AMC has started building the recognition for Lampunut's product and conducted lab test of coal samples from Lampunut to get better understanding of its coal quality and traits for prospective customers. The lab test indicates that Lampunut's high quality mid volatile hard coking coal (MV HCC) has ultra-low ash and phosphorus content, high vitrinite content – making it highly reactive, and excellent plastic properties. With all these features, this coal is a valuable addition to the feeds used in coke ovens, thus it should benefit customers when blended with other coking coal products and attract suitable pricing in the seaborne metallurgical coal market.

Another metallurgical coal product of the Adaro Group comes from the newly acquired Kestrel coal mine (Kestrel). Kestrel has low ash and phosphorus content and high fluidity properties, making it also a valued component in coke oven feed blends. Kestrel's product is an established premium high volatile hard coking coal (HV HCC) which is sold relative to premium coking coal market indices.

Bisnis pertambangan batubara Grup Adaro terdiri dari produk batubara termal dan metallurgi. Sebagai produk yang telah diproduksi grup sejak tahun 1992, produk batubara termal yang dinamakan Envirocoal telah membangun reputasi pasar yang kuat sebagai salah satu batubara paling ramah lingkungan di pasar seaborne berkat kandungan abu, sulfur dan nitrogennya yang sangat rendah.

Grup Adaro menambahkan batubara metallurgi ke dalam portofolionya dengan mengakuisisi Adaro Metcoal Companies (AMC) pada tahun 2010. Dari tambang Haju, AMC memproduksi batubara kokas semi lunak (SSCC) kualitas tinggi yang memiliki kandungan abu rendah dan kandungan sulfur menengah serta kualitas kokas yang mirip dengan batubara acuan SSCC Hunter Valley. Tambang AMC yang kedua adalah Lampunut. Walaupun tambang ini masih dalam tahap pengembangan, AMC telah mulai membangun reputasi produknya dan melakukan uji laboratorium terhadap sampel untuk lebih memahami kualitas dan karakteristiknya bagi calon konsumen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa batubara kokas keras *mid volatile* (MV HCC) Lampunut memiliki kandungan abu dan fosfor yang sangat rendah, kandungan vitrinit yang tinggi – sehingga sangat reaktif, dan plastisitas yang sangat baik. Dengan fitur-fitur tersebut, batubara ini merupakan komponen tambahan yang sangat baik untuk digunakan pada oven kokas, karenanya akan menguntungkan konsumen ketika dicampur dengan batubara kokas lainnya dan mendapatkan harga yang pantas di pasar metallurgi.

Produk metallurgi Grup Adaro lainnya berasal dari Kestrel coal mine (Kestrel) yang diakuisisi baru-baru ini. Kestrel memiliki kandungan abu dan fosfor yang rendah, fluiditas yang tinggi, sehingga juga merupakan komponen pencampuran yang baik untuk oven kokas. Produk Kestrel merupakan batubara kokas keras premium bervolatilitas tinggi (HV HCC) dengan harga yang relatif sama dengan harga indeks kokas premium.

### **Thermal Coal Market in 2018**

The coal demand in the global seaborne market surged along 2018 as macro tailwinds supported a robust growth in major importing countries, including China, India, Malaysia and Vietnam. Demand from Europe and Northeast Asia, however, reduced y-o-y given higher utilization of renewables, gas and nuclear. In spite of that, demand was up by 5% y-o-y where the growth was most pronounced in the first eight months of 2018 before the tensions of trade war between US and China intensified and changed the macro environment in most parts of the world. This spike in demand has resulted in supply increase by 5% y-o-y which is attributed to higher volumes from Indonesia, Australia, US and Russia. More supply was also incentivized by attractive prices, especially during the first half of the year. The Newcastle 6000 NAR ended the year by 20% increase y-o-y whereas the off-spec price was higher by 1% y-o-y. Indonesian sub-bituminous coal prices, on the other hand, were flat y-o-y.

Power demand in China continued to be strong throughout the year whereby annual output was 7% higher year-on-year. Despite the second half of the year saw a slower PMI, more hydro and nuclear power generation, demand for power generated from coal was stronger than the first half of the year as coal remains the largest portion in the fuel mix. While demand for thermal power continued higher in the second semester, coal import volume dropped as a result of governments' policies and controls. China implemented import quota starting August in order to protect domestic coal industry and reduce the exposure to foreign currency amidst weakening Renminbi. However, China's total coal imports in 2018 increased by 15 Mt y-o-y.

India marked the biggest growth in history, at once became the largest contributor of seaborne market's demand growth in 2018. Imports in 2018 increased by 25 Mt as constraints on infrastructure continued to bottleneck domestic supply to end users, while power generation increased by 5%. In addition, the rise of government's concern on environment has benefited coal from Indonesia given its lower ash and sulfur compared to coal from other origins. Indonesia became the largest exporter into India, with an average share of 62% in 2018.

### **Pasar Batubara Termal di Tahun 2018**

Permintaan batubara di pasar seaborne global menguat di sepanjang 2018 berkat kondisi makro yang mendukung tingginya pertumbuhan di negara-negara pengimpor utama, termasuk China, India, Malaysia dan Vietnam. Namun, permintaan dari Eropa dan Asia bagian timur laut menurun y-o-y akibat peningkatan utilisasi energi terbarukan, gas dan nuklir. Walaupun begitu, permintaan naik 5% y-o-y, yang sebagian besar terjadi dalam delapan bulan pertama 2018 sebelum tensi perang dagang AS dan China menguat dan mengubah kondisi makro hampir di seluruh dunia. Naiknya permintaan mengakibatkan kenaikan suplai 5% y-o-y yang ditunjang peningkatan volume dari Indonesia, Australia, AS dan Rusia. Kenaikan suplai juga didorong oleh tingginya harga, terutama di semester pertama. Harga Newcastle 6000 NAR per akhir tahun 2018 naik 20% y-o-y sedangkan harga off-spec naik 1% y-o-y. Di sisi lain, harga batubara subbituminous Indonesia tetap sama y-o-y.

Permintaan listrik di China tetap kuat di sepanjang tahun sedangkan output tahunan naik 7% y-o-y. Walaupun PMI turun pada semester kedua dan pembangkit listrik tenaga air dan nuklir bertambah, permintaan terhadap listrik yang diproduksi PLTU lebih tinggi daripada pada semester pertama karena batubara tetap meliputi porsi terbesar bauran bahan bakar. Sementara permintaan listrik termal lebih tinggi di semester kedua, volume impor batubara anjlok akibat kebijakan dan pengendalian pemerintah. China menerapkan kuota impor mulai bulan Agustus untuk melindungi industri batubara domestik dan mengurangi paparan terhadap mata uang asing di tengah melemahnya Renminbi. Namun, total impor batubara China pada tahun 2018 naik 15 Mt y-o-y.

India mencatat pertumbuhan tertinggi dalam sejarahnya dengan rekor sebagai kontributor terbesar pertumbuhan permintaan pasar seaborne tahun 2018. Impor tahun 2018 naik 25 Mt karena masalah infrastruktur terus menghambat pasokan domestik ke konsumen, sementara pembangkit listrik naik 5%. Selain itu, meningkatnya kekuatan pemerintah terhadap aspek lingkungan menguntungkan batubara dari Indonesia yang memiliki kandungan abu dan sulfur lebih rendah daripada batubara dari tempat lain. Indonesia menjadi eksportir terbesar ke India, dengan porsi rata-rata 62% pada tahun 2018.

Besides China and India, imports from Southeast Asian countries were on the rise during the year, increasing by 30% y-o-y in 2018 to approximately 108 Mt. Demand for coal imports was led by Malaysia and Vietnam with Vietnam recording a y-o-y increase of 10 Mt to reach 22 Mt and Malaysia increased by 5 Mt to 34 Mt. Demand from this region is expected to continue to grow along with the additions of coal fired power capacity. The outlook of continuous demand growth from Southeast Asian countries builds strong fundamentals of physical demand for Indonesian coal given the proximity and sustainability of supply.

Indonesian domestic market also shows a significant increase of 6 Mt y-o-y, with 80% of consumption attributed to power sector. Indonesian market will be the major target of Indonesian miners following the continued developments of coal-fired power plants (CFPP). According to International Energy Agency (IEA), there would be an addition of 10 GW new installed capacity of ultra-supercritical coal plants during the period of 2019-2023. This is in line with the government's effort to fulfill power demand growth going forward to support expected annual economic growth of 6.5% until 2023. In longer term, PLN forecasts electricity demand to reach 433 TWh by 2027, an expected increase of 6.9% compared to 2018.

The growth of demand from the seaborne and Indonesian domestic market has driven Indonesian production to grow significantly, reaching 557 Mt. This is in line with the government's revised production target in September 2018 in an effort to boost exports and raise foreign currency reserves. In 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources also announced that Indonesian coal reserves and resources have increased to 37 billion tonnes and 166 billion tonnes respectively, up by 12 billion tonnes and 41 billion tonnes. This again ensures that Indonesian supply will be sustainable to support positive outlook in coal demand in domestic and export market.

Supply from other exporting countries, including Australia, Russia and US also helped to fulfill market demand during 2018. Exports from Australia increased by 8 Mt y-o-y despite facing multiple supply disruptions because of weather, strikes and reduced demand from Northeast Asia countries. The significant growth from Australia is due to higher demand from India which increased its imports from Australia by 5 Mt y-o-y. In addition, Russia posted an 8 Mt increase in the year as a result of stronger demand from Poland and Northeast Asian countries. US, at the same time, grew by 10 Mt y-o-y, bringing the total supply in seaborne market to reach one billion tonnes for the first time in history.

Di samping China dan India, impor dari negara-negara Asia Tenggara meningkat pada tahun ini, atau naik 30% y-o-y menjadi sekitar 108 Mt. Permintaan untuk impor batubara dipimpin Malaysia dan Vietnam dengan Vietnam mencatat kenaikan y-o-y sebesar 10 Mt menjadi 22 Mt dan Malaysia meningkat 5 Mt menjadi 34 Mt. Permintaan dari wilayah ini diperkirakan akan terus meningkat seiring pertambahan kapasitas PLTU. Prospek permintaan yang terus meningkat dari negara-negara Asia Tenggara membangun landasan yang kuat untuk permintaan fisik terhadap batubara Indonesia berkat kedekatan geografis dan kelangsungan pasokan.

Pasar domestik Indonesia juga menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 6 Mt y-o-y, dengan 80% konsumsi dari sektor ketenagalistrikan. Pasar Indonesia akan menjadi target utama para penambang Indonesia karena banyaknya pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Menurut International Energy Agency (IEA), akan ada tambahan 10 GW kapasitas baru PLTU *ultra-supercritical* pada kurun waktu 2019-2023. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk memenuhi pertumbuhan permintaan listrik demi mendukung pertumbuhan ekonomi tahunan yang diperkirakan akan mencapai 6,5% sampai tahun 2023. Di jangka panjang, PLN memperkirakan permintaan listrik akan mencapai 433 TWh sampai tahun 2027, atau naik 6,9% dari tahun 2018.

Pertumbuhan permintaan dari pasar seaborne maupun domestik mendorong produksi Indonesia untuk naik signifikan menjadi 557 Mt. Hal ini sejalan dengan target produksi pemerintah yang telah direvisi pada bulan September 2018 sebagai upaya mendorong ekspor dan meningkatkan cadangan devisa. Pada tahun 2018, Kementerian ESDM juga mengumumkan bahwa cadangan dan sumber daya batubara Indonesia masing-masing telah meningkat menjadi 37 miliar ton dan 166 miliar ton, atau naik 12 miliar ton dan 41 miliar ton. Hal ini sekali lagi memastikan bahwa suplai Indonesia akan tetap bertahan untuk mendukung prospek positif permintaan batubara di pasar domestik maupun ekspor.

Suplai dari negara pengekspor lainnya, termasuk Australia, Rusia dan AS juga membantu memenuhi permintaan pasar selama tahun 2018. Ekspor dari Australia naik 8 Mt y-o-y walaupun terjadi berbagai gangguan suplai karena cuaca, pemogokan dan penurunan permintaan dari negara-negara di bagian timur laut Asia. Pertumbuhan signifikan dari Australia disebabkan oleh peningkatan permintaan dari India yang menaikkan impornya dari Australia sebesar 5 Mt y-o-y. Selain itu, Rusia mencatat kenaikan 8 Mt di tahun ini karena kenaikan permintaan dari Polandia dan negara-negara di bagian timur laut Asia. Di saat yang sama, AS naik 10 Mt y-o-y, sehingga total suplai di pasar seaborne mencapai satu miliar ton untuk pertama kalinya dalam sejarah.

### **Metallurgical Coal Market in 2018**

While steel prices in China continued in downward trend in the end of 2018, prices of metallurgical coal remained well supported. The metallurgical coal market was undersupplied during most of 2018 although demand slowed down in the fourth quarter. Improved demand from India, Europe, Brazil and Vietnam lifted the seaborne import volume by 11 Mt y-o-y. India was the key driver of demand growth in 2018, supported by the improvement in its construction and manufacturing sectors as its economy posted a stellar 8% growth. Lack of domestic metallurgical coal availability has also grown India's dependency on imports. On the other hand, China, who consumed 16% of total seaborne volume of metallurgical coal in 2018, dropped its imports by 5 Mt y-o-y following decelerated Gross Domestic Product (GDP) growth. Additionally, Japan, South Korea and Taiwan imported 4 Mt less than the previous year.

On the supply side, China continued to rationalize its production capacity and restructure its steel, coke and mining sectors which resulted in weak domestic supply due to reserve depletion, capacity cuts and stringent environmental and safety measures. Wood Mackenzie estimates that approximately 26 Mt of annual metallurgical coal capacity was closed in China in 2018. Meanwhile, supply from Australia only increased by approximately 2% y-o-y due to production issues and number of maintenance at ports and mines was higher than usual. The supply tightness has supported prices in 2018, with Platts Premium Hard Coking Coal increased by 10% y-o-y, reaching above US\$200 level on average.

### **Thermal Coal Outlook**

Thermal coal industry is undergoing an interesting phase. As noted by the IEA, coal is at the center of debate on energy and climate policy, whereby in a growing number of countries, the elimination of coal-fired generation is a key climate policy goal while in other countries coal is an affordable source and remains the key source of electricity, signaling economic growth. The IEA has forecasted that demand for coal will therefore remain stable as the decline in Europe and North America will be off-set by growth in India and Southeast Asia.

### **Pasar Batubara Metalurgi di Tahun 2018**

Sementara harga baja di China menunjukkan tren yang menurun pada akhir 2018, harga batubara metalurgi tetap bertahan. Pasar batubara metalurgi kekurangan suplai hampir di sepanjang tahun 2018 walaupun permintaan melemah di kuartal keempat. Peningkatan permintaan dari India, Eropa, Brazil dan Vietnam mendorong kenaikan 11 Mt y-o-y pada volume impor seaborne. India merupakan motor pertumbuhan utama bagi permintaan di tahun 2018, dengan dukungan penguatan sektor konstruksi dan manufaktur karena ekonomi negara ini mencatat pertumbuhan yang tinggi pada 8%. Langkahnya ketersediaan batubara metalurgi domestik juga meningkatkan ketergantungan India terhadap impor. Di sisi lain, China, yang mengkonsumsi 16% total volume seaborne batubara metalurgi pada tahun 2018, menurunkan impor sebesar 5 Mt y-o-y karena melemahnya pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu, Jepang, Korea Selatan dan Taiwan mengimpor 4 Mt lebih sedikit daripada tahun sebelumnya.

Di sisi suplai, China terus merasionalisasi kapasitas produksi dan merestrukturisasi sektor baja, batubara kokas dan pertambangan, yang mengakibatkan lemahnya suplai domestik akibat depleksi cadangan, pemotongan kapasitas dan aturan lingkungan dan keselamatan yang ketat. Wood Mackenzie memperkirakan China menutup sekitar 26 Mt kapasitas tahunan batubara metalurgi pada tahun 2018. Sementara itu, suplai dari Australia hanya naik sekitar 2% y-o-y karena masalah produksi dan kegiatan pemeliharaan pelabuhan dan tambang lebih banyak daripada biasanya. Pada tahun 2018, harga ditunjang oleh pengetatan suplai, dengan batubara kokas keras premium Platts naik 10% y-o-y, atau secara rata-rata melebihi level AS\$200.

### **Prospek Batubara Termal**

Industri batubara termal sedang melalui fase yang menarik. Sebagaimana yang dikatakan IEA, batubara menjadi perdebatan dalam kebijakan energi dan iklim, karena di semakin banyak negara, eliminasi PLTU menjadi tujuan penting kebijakan terkait iklim, sementara di negara lainnya batubara adalah sumber energi yang terjangkau dan tetap menjadi sumber listrik utama, yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi. IEA meramalkan kondisi ini akan membuat permintaan batubara tetap stabil karena penurunan di Eropa dan Amerika Utara akan dioffset oleh pertumbuhan di India dan Asia Tenggara.

Looking into 2019, India and Southeast Asian countries are expected to increase their intake of thermal coal imports, mainly due to its economics and availability. Indian import growth would be driven by the increase in industrial activities and higher power generation. The financial restructure in state-owned power plants with availability of Power Purchase Agreement is expected to improve India's power sector and indirectly reduce the potential increase of number of distressed assets. Following the expected lifted power generation and demand for coal surpassing the capacity of domestic coal transportation, imported coal would still play a key role in Indian coal market in this year and long term. Meanwhile, Southeast Asian countries such as Malaysia, Philippines and Vietnam are expected to continue on its trajectory of increased import to support affordable and growing power requirements, to support increased urbanization and energy consumption.

China, however, will remain the wild card in terms of imported demand as the seaborne market continues to be influenced by Chinese government policies and macro environment. Recently in March 2019, China announced value added tax cut in order to boost industrial and construction activities, which is expected to boost seaborne demand for 2019.

In anticipation of increased demand from India and other emerging markets such as Vietnam, several Indonesian producers have planned for increased production in 2019. With 37 billion tonnes of coal reserves, Indonesia will remain the largest exporters to the seaborne market. However, with domestic consumption continuing to increase, the Government of Indonesia has put a number of regulations in place in an attempt to control coal production and prioritize sales to the domestic market. Although the Ministry of Energy and Mineral Resources has recently announced production cuts to IUPs according to their Domestic Market Obligation (DMO) achievement, the implementation on the regulation would be reliant on the government's effort to control production volume of each producer. Given the infrastructure capacity and reserves, Indonesian production volume will be easily adjusted to the market needs. Thus Indonesia will remain as one of the main suppliers in the seaborne market.

#### **Metallurgical Coal Outlook**

Metallurgical coal market will be shaped by China's steel and mining sector industries. Although the forecasted steel production increase for the next five years is not significant of merely 0.5% Compounded Annual Growth Rate (CAGR), the metallurgical coal import demand is expected to increase by 2% CAGR until 2023, as predicted by WoodMackenzie. India's influence in the demand sector however, will continue to grow, with steel production expected to grow by an annual growth of 5%, alongside its urbanization and industrialization growth. Supplying these demand growth will primarily be Australia, with supplies from Russia and Indonesia becoming increasingly competitive in the Asian market.

Untuk tahun 2019, India dan negara-negara Asia Tenggara diperkirakan akan lebih banyak mengimpor batubara termal, terutama karena aspek ekonomi dan ketersediaan. Pertumbuhan impor India akan didorong oleh peningkatan aktivitas industri maupun produksi listrik. Restrukturisasi keuangan pembangkit listrik milik negara dengan adanya perjanjian jual beli listrik diperkirakan akan meningkatkan sektor ketenagalistrikan India dan secara tidak langsung mengurangi potensi peningkatan jumlah aset yang dilepaskan. Karena perkiraan peningkatan produksi listrik dan permintaan batubara yang melebihi kapasitas transportasi batubara domestik, batubara impor masih akan berperan penting dalam pasar batubara India di tahun ini dan di jangka panjang. Sementara itu, negara-negara Asia Tenggara seperti Malaysia, Filipina dan Vietnam diperkirakan akan terus meningkatkan impor untuk mendukung peningkatan kebutuhan terhadap listrik yang terjangkau, demi menunjang urbanisasi dan konsumsi energi.

Namun, China akan tetap menjadi faktor ketidakpastian untuk permintaan impor karena pasar seaborne masih akan dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah China dan kondisi makro. Pada bulan Maret 2019, China mengumumkan pemotongan pajak pertambahan nilai dengan tujuan meningkatkan aktivitas industri dan konstruksi, yang diperkirakan akan mendorong peningkatan permintaan seaborne pada tahun 2019.

Untuk mengantisipasi kenaikan permintaan dari India dan negara-negara berkembang lainnya seperti Vietnam, beberapa produsen Indonesia berencana menambah produksi pada tahun 2019. Dengan cadangan batubara 37 miliar ton, Indonesia akan tetap menjadi eksportir terbesar ke pasar seaborne. Namun, dengan konsumsi domestik yang terus meningkat, pemerintah Indonesia telah membuat beberapa peraturan untuk mengendalikan produksi batubara dan memprioritaskan penjualan ke pasar domestik. Walaupun Kementerian ESDM baru-baru ini mengumumkan pengurangan produksi untuk IUP menurut pencapaian *Domestic Market Obligation* (DMO) mereka, implementasi peraturan ini akan bergantung kepada upaya pemerintah untuk mengendalikan volume produksi dari setiap produsen. Dengan kapasitas infrastruktur dan cadangannya, volume produksi Indonesia akan mudah disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Karenanya, Indonesia akan tetap menjadi pemasok utama di pasar seaborne.

#### **Prospek Batubara Metalurgi**

Pasar batubara metalurgi akan dipengaruhi oleh industri baja dan pertambangan China. Walaupun perkiraan kenaikan produksi baja sebesar 0,5% *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR) untuk lima tahun ke depan tidak signifikan, permintaan impor batubara metalurgi diperkirakan akan naik 2% CAGR sampai tahun 2023, menurut perkiraan WoodMackenzie. Tetapi, pengaruh India terhadap permintaan akan terus meningkat, dengan produksi baja yang diperkirakan akan naik dengan tingkat pertumbuhan tahunan 5%, seiring pertumbuhan urbanisasi dan industrialisasi. Australia akan menjadi pemasok utama peningkatan permintaan ini, dengan suplai dari Rusia dan Indonesia semakin kompetitif di pasar Asia.

### The Adaro Group's achievement in 2018

Total coal sales volume for 2018 reached 54.39 Mt, a 5% increase y-o-y. Sales to Southeast Asia, including Indonesia, comprised 39% of total sales volume in 2018. Meanwhile, East Asia made up 30% of sales, followed by China and India at 14% and 11%, respectively. The following table shows the geographical breakdown of customers in 2018.

### Pencapaian Grup Adaro di Tahun 2018

Total volume penjualan batubara tahun 2018 mencapai 54,39 Mt, atau naik 5% y-o-y. Penjualan ke Asia Tenggara, termasuk Indonesia, meliputi 39% dari total volume penjualan tahun 2018. Sementara itu, Asia Timur meliputi 30% penjualan, diikuti China dan India yang masing-masing meliputi 14% dan 11%. Tabel di bawah ini menampilkan rincian geografis pelanggan di tahun 2018.

Geographic sales breakdown 2018   Rincian geografis penjualan tahun 2018	%
Southeast Asia   Asia Tenggara	39%
East Asia*   Asia Timur*	30%
China   China	14%
India   India	11%
Others**   Lainnya**	6%
<b>Total   Total</b>	<b>100%</b>

\* Excluding China

\*\* Including Spain, New Zealand, United States, The Netherlands, Pakistan and Serbia

\* Tidak termasuk China

\*\* Termasuk Spanyol, Selandia Baru, Amerika Serikat, Belanda, Pakistan dan Serbia

### Adaro Energy's plan and strategy

AE believes that the year 2019 will continue to be marked by the uncertainty and volatility in the global markets as government policies will play a bigger role in influencing the market directions. The company plans to produce and sell between 54 – 56 Mt of coal in 2019 and aims to supply more to the Indonesian domestic market.

### Rencana dan strategi Adaro Energy

AE meyakini bahwa tahun 2019 akan tetap didominasi oleh ketidakpastian dan volatilitas pasar global karena arah pasar akan semakin dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah. Perusahaan berencana untuk memproduksi dan menjual 54 – 56 Mt batubara pada tahun 2019 dan memasok lebih banyak ke pasar domestik Indonesia.

In order to mitigate the volatility in the policy-driven global markets, AE plans to continue to seek long term contracts and pursue direct sales to end users. The company's strategy will be to match coal products to market and customer segments to realize the highest returns. This consists of developing the markets for E4200 in Asian countries and prioritizing its high calorific value coal to customers who value them for their qualities and thus are willing to accept premium prices.

Untuk meredam volatilitas pasar global yang dipengaruhi kebijakan ini, AE akan terus mengupayakan kontrak jangka panjang dan menjual langsung ke konsumen. Perusahaan menjalankan strategi untuk menyesuaikan produk batubara dengan pasar dan segmen konsumen demi hasil yang maksimum. Hal ini meliputi mengembangkan pasar E4200 di negara-negara Asia dan memprioritaskan batubara yang bernilai kalor tinggi untuk para pelanggan yang menghargai kualitasnya sehingga bersedia membayar harga premium.

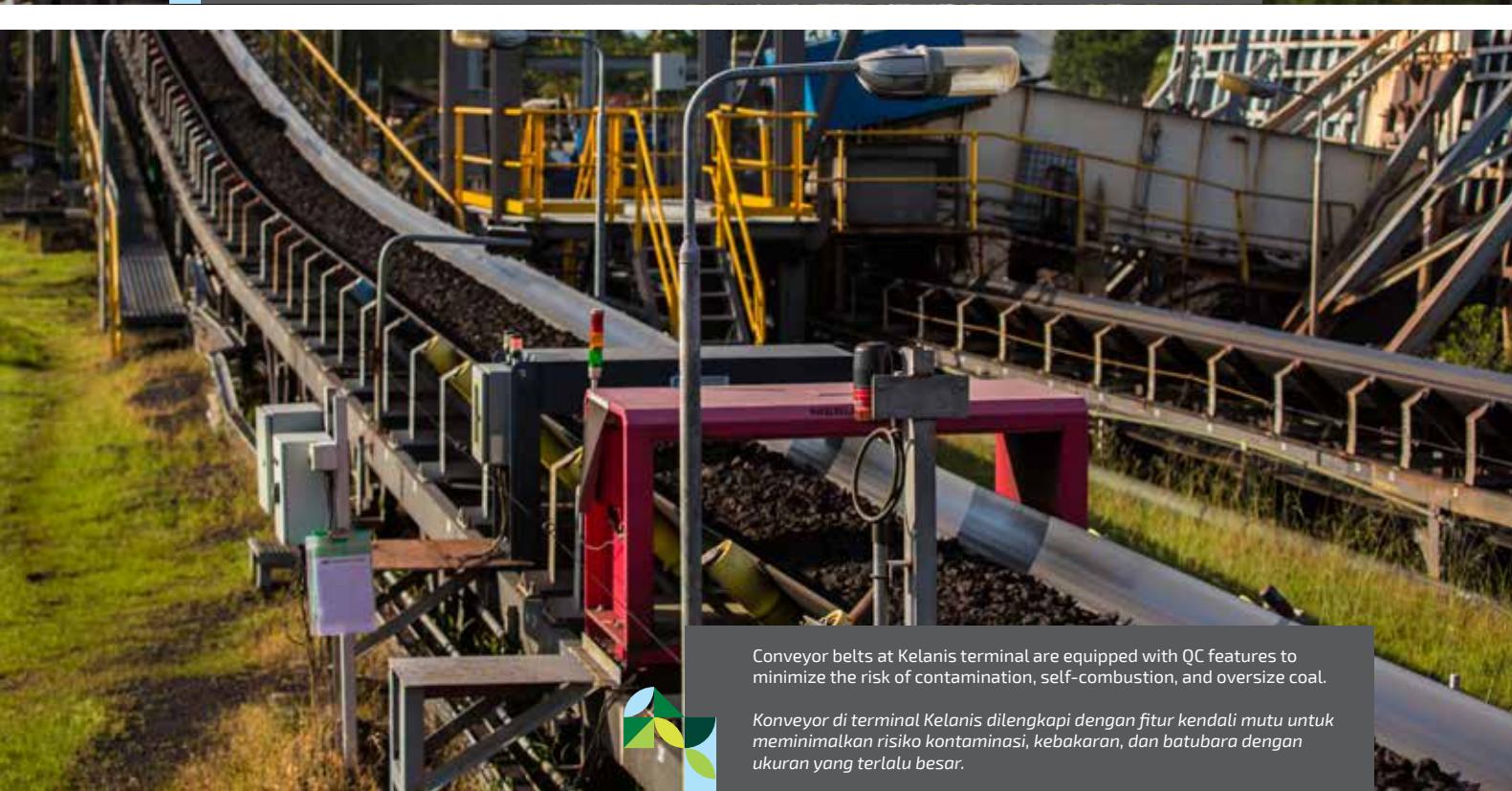
In light of the planned developments of power plants in Southeast Asian countries, AE intends to continue developing the markets for its products in the emerging ASEAN countries such as Vietnam and the Philippines. ASEAN countries are perceived to be able to benefit most from AE's products, especially E4200, considering that its abundant reserves will ensure long-term supply reliability for new or upcoming power plants to be operated in this region at a competitive price.

Dengan pertimbangan rencana pengembangan pembangkit listrik di Asia Tenggara, AE akan terus mengembangkan pasar bagi produk-produknya di negara-negara berkembang Asia Tenggara seperti Vietnam dan Filipina. Produk-produk AE, terutama E4200, dipercaya akan paling menguntungkan negara-negara berkembang ASEAN, karena cadangannya yang berlimpah akan menjamin keandalan suplai jangka panjang untuk pembangkit listrik baru yang akan dioperasikan di wilayah ini dengan harga yang bersaing.



130-tonne double trailers loaded with coal are lining up at the Kelanis terminal for their turn to unload at the hoppers.

Double trailer batubara kapasitas 130 ton di terminal Kelanis sedang menunggu giliran menurunkan muatan di hopper.



Conveyor belts at Kelanis terminal are equipped with QC features to minimize the risk of contamination, self-combustion, and oversize coal.

Konveyor di terminal Kelanis dilengkapi dengan fitur kendali mutu untuk meminimalkan risiko kontaminasi, kebakaran, dan batubara dengan ukuran yang terlalu besar.



Wider access to electricity is a necessity in the national development.

*Peningkatan akses listrik merupakan kebutuhan penting dalam pembangunan nasional.*



## About Envirocoal: Principal coal product with ultra-low pollutant content

### Mengenai Envirocoal: Produk batubara utama dengan kadar polutan rendah

PT Adaro Indonesia's coal is a sub-bituminous coal that known as one of the cleanest fossil fuels in the world, hence trademarked internationally as Envirocoal.

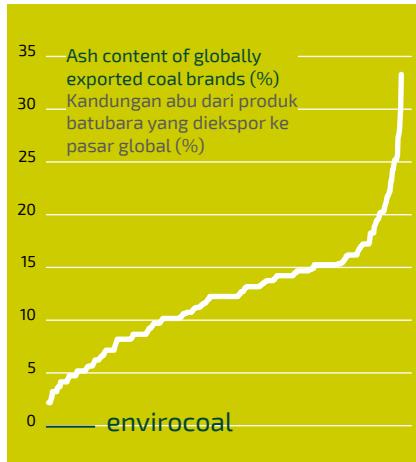
Since 1992, Envirocoal has been widely utilised in power stations, cement manufacturing and other industries across Europe, America and Asia. The versatility of Envirocoal's utilisation, particularly in environmentally-restricted condition, is due to the low content of 2.5% ash, 0.15% sulphur and 0.9% nitrogen.

The low-pollutant content allows Envirocoal to be used as blending coal with higher ash and sulphur coal to reduce the cost associated with ash disposal and capital expenditure in sulphur and nitrous oxides reducing units.

Batubara subbituminous dari PT Adaro Indonesia dikenal sebagai salah satu bahan bakar fosil paling bersih di dunia dan dipasarkan secara internasional dengan nama Envirocoal.

Sejak tahun 1992, Envirocoal telah digunakan secara luas di pembangkit listrik, pabrik semen dan industri lainnya di benua Eropa, Amerika dan Asia. Fleksibilitas Envirocoal, terutama pada operasi yang dibatasi oleh aturan lingkungan yang ketat, didapatkan dari kandungan abu, sulfur, dan nitrogen yang rendah, masing-masing 2,5%, 0,15% dan 0,9%.

Kadar polutan yang rendah menjadikan Envirocoal sebagai batubara campuran dengan batubara lain yang memiliki kadar abu dan sulfur yang lebih tinggi untuk menurunkan biaya dari pembuangan abu dan belanja modal untuk alat yang dapat mengurangi kadar sulfur dan nitrogen oksida.



### Ash Content

2%-3% (adb)

- Lowest ash content among coals produced for global export trade, giving consumers significant cost savings.
- Blending Envirocoal with higher-ash coal reduces the on-costs associated with ash disposal. This is significant in countries such as Japan with limited disposal areas.
- Low ash levels in Envirocoal also reduces deposition rates in boilers, improving thermal efficiency and reducing maintenance costs.

### Kandungan abu

2%-3% (adb)

- Kandungan abu yang terendah di antara batubara-baubara yang diproduksi untuk perdagangan ekspor global, memberikan konsumen penghematan biaya yang signifikan.
- Mencampur Envirocoal dengan batubara lain yang memiliki kandungan abu yang tinggi, mengurangi biaya untuk pembuangan abu. Hal ini khususnya untuk negara Jepang yang memiliki area pembuangan yang terbatas.
- Tingkat kandungan abu yang rendah juga mengurangi tingkat endapan dalam boiler, meningkatkan efisiensi panas, dan mengurangi biaya perawatan.



### Nitrogen Content

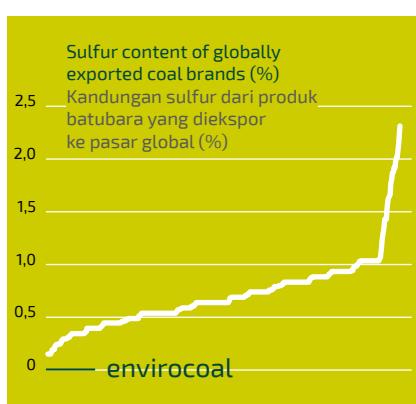
0.9%-1.0% (daf)

- Envirocoal is among the 10 lowest coals by nitrogen content.
- Low nitrogen content enables consumers to reduce the costs associated with removing nitrous oxides from the flue gases.
- This results in more net power for sale and lower electricity production costs.

### Kandungan Nitrogen

0,9%-1% (daf)

- Envirocoal termasuk dalam 10 batubara dengan kandungan nitrogen terendah.
- Kandungan nitrogen yang rendah memungkinkan konsumen untuk mengurangi biaya terkait menghilangkan nitrus oksida dari gas buang.
- Hal ini menghasilkan lebih banyak listrik untuk dijual dan menurunkan biaya produksi listrik.



### Sulfur Content

0,1%-0,25% (adb)

- Regulation of emissions of sulfur oxides has required some consumers to install flue gas desulfurization equipment or to reduce the sulfur content in their blend of coals.
- Desulfurization units can cost up to 20% of the capital expenditure of a new power station. Envirocoal's ultralow sulfur content helps consumers meet regulated standards and delay capital expenditure, cutting plant operation costs.

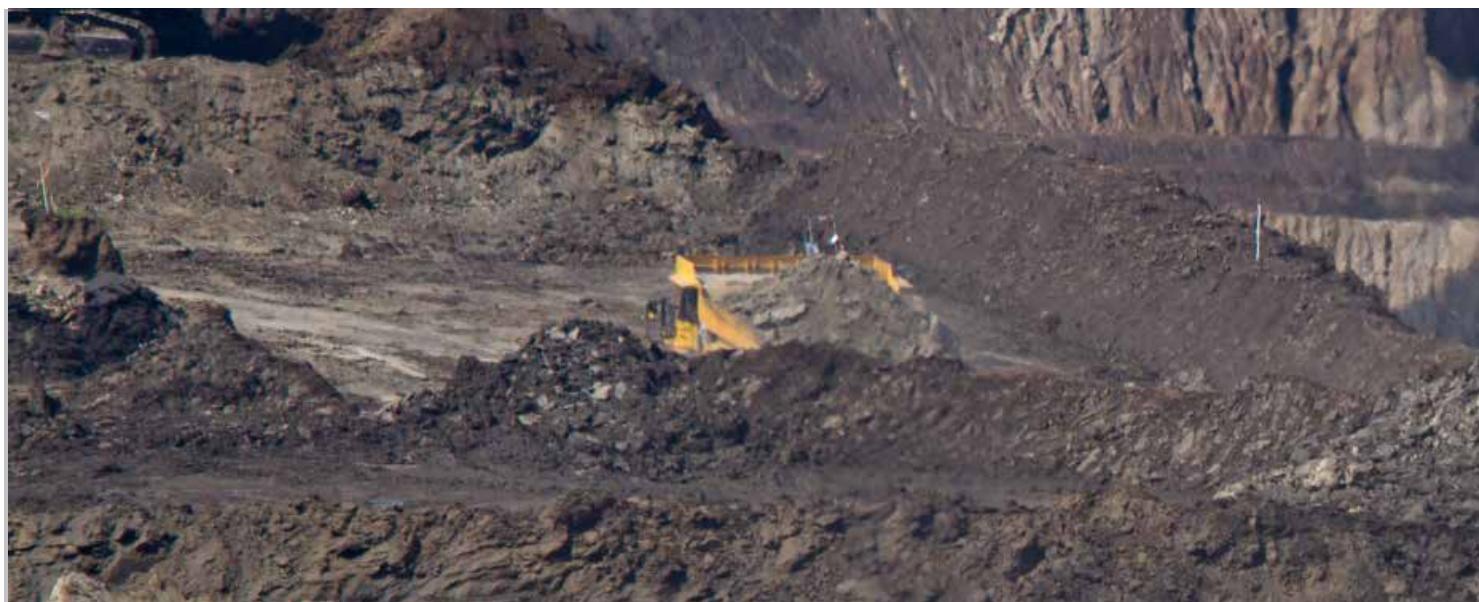
### Kandungan Sulfur

0,1%-0,25% (adb)

- Regulasi emisi dari sulfur oksida mewajibkan beberapa konsumen untuk memasang peralatan desulfurisasi gas buang (flue gas desulfurization) atau mengurangi kandungan sulfur dalam campuran batubara mereka.
- Alat desulfurisasi dapat memakan biaya sampai sebesar 20% dari belanja modal suatu pembangkit listrik. Kandungan sulfur Envirocoal yang sangat rendah membantu konsumen memenuhi standar regulasi dan menunda belanja modal, dan dengan demikian, konsumen dapat mengurangi biaya operasional pembangkit listrik.

# Overview of Adaro Mining

## Tinjauan Adaro Mining



Adaro Mining is the Adaro Group's core business pillar from whose operations the group marked the first footprint in its history with the commencement of PT Adaro Indonesia's (AI's) coal mining operations on a single mine site in Tanjung, Tabalong regency, South Kalimantan province, in 1992. The business has since grown into a vast group of companies running an extensive scale of integrated port-to-power supply chain, but mining operations remain the group's core business. As of 2018, the Adaro Mining pillar consisted of seven group of coal companies (PT Adaro Indonesia, Balangan Coal Companies, Adaro MetCoal Companies, PT Mustika Indah Permai, PT Bukit Enim Energi, Bhakti Energi Persada Group, and Kestrel Coal Resources) generating approximately 92% of revenue in 2018.

The operations under this pillar are composed of a number of coal mines in Indonesia's coal-rich provinces and the latest addition of Kestrel mine in 2018 has expanded its operational area to Australia and further diversified its products, which include a wide range of coals, from sub-bituminous thermal coals suited for power generation to premium hard coking coal, a vital component in steel-making.

Adaro Mining adalah pilar bisnis inti Grup Adaro yang menjadi tonggak pertama grup ini memulai sejarah operasinya dengan memulai kegiatan penambangan batubara PT Adaro Indonesia (AI) di tambang tunggal di Tanjung, kabupaten Tabalong, provinsi Kalimantan Selatan, pada tahun 1992. Sejak saat itu, bisnis ini telah berkembang menjadi kelompok perusahaan yang menjalankan rantai pasokan dari tambang sampai tenaga listrik berskala besar, namun operasi pertambangan bertahan sebagai bisnis inti grup. Per tahun 2018, pilar Adaro Mining terdiri dari tujuh kelompok perusahaan batubara (PT Adaro Indonesia, Balangan Coal Companies, Adaro MetCoal Companies, PT Mustika Indah Permai, PT Bukit Enim Energi, Grup Bhakti Energi Persada, and Kestrel Coal Resources) yang menyumbangkan sekitar 92% dari pendapatan tahun 2018.

Operasi di bawah pilar ini meliputi sejumlah tambang batubara yang terletak di beberapa provinsi Indonesia yang kaya dengan kandungan batubara dan masuknya tambang Kestrel pada tahun 2018 telah memperluas wilayah operasinya ke Australia serta semakin mendiversifikasi produknya, yang terdiri dari serangkaian jenis batubara, dari batubara termal sub-bituminous yang cocok untuk pembangkit listrik sampai batubara kokas keras premium yang merupakan komponen penting dalam produksi baja.



The coal mining business can typically be described as long term, capital intensive, slow yielding and requires specialized knowledge. It takes years to develop greenfield assets before they can start generating revenue. However, the Adaro Group has developed the expertise to develop these assets to create maximum sustainable value for shareholders. One of AE's subsidiaries, Adaro Metcoal Companies (AMC), has one of the best undeveloped metallurgical coal deposits, which are gradually being developed. It may take several years and millions of dollars before AMC can reach its full capacity but the company is confident that once AMC is fully operational, it will be one of its significant revenue contributors, thus reducing dependency on the revenue streams from thermal coal.

One of the highlights made by the Adaro Mining pillar in 2018 is the acquisition of Rio Tinto's 80% ownership in Kestrel coal mine (Kestrel). As part of the strategy to diversify and expand the business through inorganic growth, AE had always looked for the potential to acquire metallurgical coal assets. The acquisition on Kestrel has further deepened its coal product portfolio to include premium hard coking coal and extend its operational locations to Australia. In determining the right assets to acquire, AE takes into account the size, location, and quality of the coal deposits, and Kestrel was a convincing opportunity.

Bisnis pertambangan batubara dapat digambarkan sebagai bisnis yang berjangka panjang, memerlukan modal yang besar, membutuhkan waktu yang lama untuk mengembalikan investasi, dan memerlukan pengetahuan yang spesifik. Dibutuhkan waktu bertahun-tahun sebelum aset yang belum dikembangkan dapat mulai menghasilkan pendapatan. Namun, Grup Adaro telah mengembangkan keahlian untuk mengembangkan aset-aset ini untuk menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan bagi para pemegang saham. Salah satu anak perusahaan AE, yaitu Adaro Metcoal Companies (AMC), memiliki salah satu deposit batubara metalurgi terbaik yang belum dikembangkan, yang saat ini sedang dikembangkan. Walaupun akan dibutuhkan beberapa tahun dan berjuta-juta dolar harus dikeluarkan sebelum AMC akan mencapai kapasitas penuhnya, AE yakin bahwa ketika AMC beroperasi penuh, perusahaan ini akan menjadi salah satu penyumbang pendapatan yang signifikan, sehingga akan mengurangi ketergantungan terhadap pemasukan dari batubara termal.

Salah satu hal penting yang terjadi pada pilar Adaro Mining pada tahun 2018 adalah akuisisi terhadap kepemilikan Rio Tinto atas tambang Kestrel yang mencapai 80%. Sebagai bagian dari strategi untuk mendiversifikasi dan mengembangkan bisnis dari pertumbuhan non organik, AE selalu mencari potensi untuk mengakuisisi aset batubara metalurgi. Akuisisi terhadap Kestrel telah semakin memperluas portofolio batubara AE untuk memiliki batubara kokas keras premium dan menambah jangkauan operasi sampai ke Australia. Dalam menentukan aset yang tepat untuk diakuisisi, AE mempertimbangkan faktor ukuran, lokasi, dan kualitas deposit batubara, dan Kestrel merupakan kesempatan yang meyakinkan.

AE is always confident that its mining operations will continue to grow. In a larger scope, the mining sector is among the largest contributors to the national economy. In a smaller scope, the Adaro Group's mining operations help to increase the welfare of the communities surrounding the operational locations by providing job opportunities and implementing extensive CSR programs and support the customers in producing reliable and affordable electricity and quality steel products. For the shareholders, their investment in AE provides them with a constant stream of dividends. However, as mining is a long-term business, the shareholders should also take a similar medium and long term perspective, for example by looking at the next three to five years and remain the company's partner while it is developing the potential of each of its mining assets.

## PT Adaro Indonesia

PT Adaro Indonesia (AI) is the Adaro Group's largest mining company operating in Tanjung regency of South Kalimantan province under a Coal Cooperation Agreement (CCA) with the Government of Indonesia. This agreement is valid until 2022 with the right to extend the contract period. On 17 January 2018, AI and Ministry of Energy of Mineral Resources executed the amendment to CCA which constituted the adjustments to the provisions of CCoW in order to comply with the provisions of Law no. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining pursuant to the requirement as set forth in the article 169 of the said law.

AI's ownership is shared between Electricity Generating Authority of Thailand International Company Limited (EGATi), a state-owned electricity company of Thailand, and PT Alam Tri Abadi, a subsidiary of PT Adaro Energy Tbk, with 11.5% and 88.5% ownership stake, respectively.

AI produces sub-bituminous coal of medium calorific value between 4,000 kcal/kg and 5,000 kcal/kg GAR from its three coal mines: Paringin, Tutupan and Wara. The coal produced by AI is trademarked as Envirocoal due to its ultra-low pollutant characteristics, which have also positioned it among the world's most environmentally friendly coals.

Envirocoal has been widely used by power stations and other industries across Europe, America and Asia since 1992. The versatility of Envirocoal, particularly in environmentally-restricted operations, is due to the low content of 2.5% ash, 0.15% sulfur and 0.9% nitrogen. The low-pollutant content also makes Envirocoal a good component for blending with higher ash and sulfur coal to reduce the cost associated with ash disposal and capital expenditure for sulfur and nitrous oxides reducing units. Thus, Envirocoal offers better economic value and technical convenience for achieving excellent coal combustion performance and reducing expenditure, making it one of the most environmentally acceptable and cost-effective solid fuels available.

AE selalu yakin bahwa bisnis pertambangannya akan terus berkembang. Dalam lingkup yang lebih luas, sektor pertambangan merupakan salah satu penyumbang terbesar bagi ekonomi negara. Dalam lingkup yang lebih kecil, operasi pertambangan Grup Adaro membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya dengan menyediakan lapangan kerja maupun melaksanakan program CSR yang luas dan mendukung para pelanggan dalam memproduksi listrik yang andal dengan biaya terjangkau serta produk-produk baja yang berkualitas. Bagi para pemegang saham, investasi mereka di AE selalu memberikan dividen. Namun, karena pertambangan adalah bisnis yang berjangka panjang, para pemegang saham AE juga diharapkan untuk menggunakan perspektif jangka menengah dan panjang, misalnya tiga sampai lima tahun ke depan dan tetap menjadi mitra perusahaan seiring pengembangan potensi masing-masing aset ini.

## PT Adaro Indonesia

PT Adaro Indonesia (AI) merupakan perusahaan pertambangan terbesar Grup Adaro yang beroperasi di kabupaten Tanjung provinsi Kalimantan Selatan di bawah Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan Pemerintah Indonesia. Perjanjian ini valid sampai 2022 dengan hak untuk memperpanjang periode kontrak. Pada tanggal 17 Januari 2018, AI dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Batubara menandatangani amandemen PKP2B yang mengandung penyesuaian terhadap ketentuan PKP2B dalam rangka mematuhi ketentuan UU no. 4 tahun 2009 mengenai Pertambangan Mineral dan Batubara sesuai persyaratan yang dinyatakan dalam pasal 169 UU tersebut.

Kepemilikan AI terdiri dari Electricity Generating Authority of Thailand International Company Limited (EGATi), perusahaan listrik negara Thailand, dan PT Alam Tri Abadi, anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk, masing-masing dengan porsi 11,5% and 88,5%.

AI memproduksi batubara sub-bituminous dengan nilai kalor menengah antara 4.000 kkal/kg dan 5.000 kkal/kg GAR dari tiga tambang batubaranya: Paringin, Tutupan dan Wara. Batubara yang diproduksi AI dijual dengan merek Envirocoal karena karakteristiknya yang berkandungan polutan sangat rendah, yang juga menempatkannya sebagai salah satu batubara yang paling ramah lingkungan di dunia.

Envirocoal telah banyak digunakan oleh pembangkit-pembangkit listrik dan industri lainnya di benua Eropa, Amerika dan Asia sejak tahun 1992. Fleksibilitas Envirocoal, terutama pada operasi yang dibatasi oleh aturan lingkungan yang ketat, didapatkan dari kandungan abu, sulfur, dan nitrogen yang rendah, masing-masing 2,5%, 0,15% dan 0,9%. Kandungan polutan yang rendah ini juga menjadikan Envirocoal cocok untuk dicampurkan dengan batubara dengan kandungan abu dan sulfur yang lebih tinggi untuk menurunkan biaya untuk pembuangan abu dan belanja modal untuk unit pengurang kandungan sulfur dan NOx. Dengan demikian, Envirocoal menawarkan nilai ekonomis dan kemudahan teknis untuk mencapai kinerja pembakaran batubara yang baik, sehingga menjadi salah satu bahan bakar padat yang paling ramah lingkungan dan hemat biaya.

## **Overview of AI's operations – from pit to port**

The year 2018 started on a positive note marked with strong coal prices in 1H18, however in 2H18 the international spot prices for coals of CV below 5,500 NAR corrected downwards as a result of macro headwinds and control by government policies.

Despite the challenging market, AI delivered on its guidance and produced 48.3 million tonnes (Mt) of coal, slightly higher than 2017 production of 47.68 Mt. This total production volume consisted of 35.6 Mt from Tutupan, 6 Mt from Paringin and 6.7 Mt from Wara. Total overburden removal volume at AI in 2018 was 246.5 million bank cubic meter (Mbcm), 9% higher compared to 2017, which resulted in strip ratio of 5.1x.

The year 2018 was still a wet year at AI's operational areas. Until the end of the year, total rainfalls in Tutupan, Paringin and Wara pits were 2,646 mm, 2,554 mm and 2,216 mm, respectively, while total rain hours were 940 hours, 966 hours and 954 hours. AI was able to effectively manage the impact of such extreme weather by strengthening the control and monitoring on all aspects of the mining operations and evaluating mine planning parameters.

AI's coal sales increased 6% y-o-y to 53.54 Mt in 2018, following the increased production volume, with approximately 75% of the sales went to the export market, mainly the emerging nations of Asia. Meanwhile, AI's sales portion to the domestic market remained relatively stable. AI has strong confidence that the demand for coal from emerging countries in Asia will continue to rise, spearheaded by India and Southeast Asia countries, as the region's economic growth will expand the operations of coal-fired power plants, and thus increase coal consumption.

AI employs three mining contractors, one of which is AE's subsidiary PT Saptaindra Sejati (SIS). Having multiple contractors is a strategy that AI has employed for more than 20 years in order to create a level playing field for all contractors and encourage efficient operations because all AE's subsidiaries that work on each part of the coal supply chain are treated as third-party contractors engaging in healthy competition with the non-Adaro Group contractors. This also helps to maintain good work ethic among all contractors and maximize their performance.

## **Tinjauan operasi AI – dari tambang sampai pelabuhan**

Tahun 2018 memiliki awal yang positif, yang ditandai dengan harga batubara yang tinggi pada 1H18, namun pada 2H18, harga spot internasional batubara dengan CV di bawah 5.500 NAR terkoreksi ke bawah akibat adanya tantangan makro dan kendali kebijakan pemerintah.

Walaupun pasarnya sulit, AI berhasil mencapai panduannya dan memproduksi 48,3 juta ton (Mt) batubara, atau sedikit meningkat dari tonase produksi tahun 2017 yang tercatat mencapai 47,68 Mt. Total volume produksi ini terdiri dari 35,6 Mt dari Tutupan, 6 Mt dari Paringin dan 6,7 Mt dari Wara. Total volume pengupasan lapisan penutup AI pada tahun 2018 mencapai 246,5 million bank cubic meter (Mbcm), atau naik 9% dari 2017, sehingga nisbah kupas mencapai 5,1x.

Pada tahun 2018, wilayah operasional AI masih dilanda musim hujan. Sampai akhir tahun, total curah hujan di tambang Tutupan, Paringin dan Wara masing-masing tercatat 2.646 mm, 2.554 mm dan 2.216 mm, sementara total jam hujan mencapai 940 jam, 966 jam dan 954 jam. AI berhasil mengelola dampak cuaca yang ekstrim ini dengan baik, dengan memperkuat pengendalian dan pengawasan terhadap semua aspek operasi penambangan dan mengevaluasi parameter perencanaan tambang.

Penjualan batubara AI naik 6% y-o-y menjadi 53,54 Mt pada tahun 2018, akibat kenaikan volume produksi, dengan porsi sekitar 75% dikirim ke pasar ekspor, terutama ke negara-negara berkembang Asia. Sementara itu, porsi penjualan AI untuk pasar domestik relatif stabil. AI meyakini bahwa permintaan batubara dari negara-negara berkembang Asia ini akan terus meningkat, dipimpin oleh India dan negara-negara Asia Tenggara, karena pertumbuhan ekonomi di wilayah ini akan meningkatkan operasi PLTU dan dengan demikian juga meningkatkan konsumsi batubara.

AI mempekerjakan tiga kontraktor pertambangan, yang salah satunya merupakan anak perusahaan AE yaitu PT Saptaindra Sejati (SIS). Mempekerjakan beberapa kontraktor merupakan strategi yang telah dijalankan AI selama 20 tahun yang bertujuan untuk menciptakan skema yang adil untuk seluruh kontraktor dan memotivasi operasi yang efisien karena seluruh anak perusahaan AE yang mengerjakan setiap bagian rantai pasokan batubara diperlakukan sebagai kontraktor pihak ketiga yang menghadapi persaingan yang sehat dengan kontraktor di luar Grup Adaro. Hal ini juga membantu perusahaan mempertahankan etika kerja yang baik di antara seluruh kontraktor dan memaksimalkan kinerja mereka.

The following table shows the breakdown of overburden removal and coal production activities among Al's mining contractors in 2018.

Contractors   Kontraktor	Overburden Removal   Pengupasan Lapisan Penutup	Coal Production   Produksi Batubara
SIS	42%	53%
PAMA	41%	34%
BUMA	17%	13%
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

After the coal is mined, it is hauled along the 80-km hauling road, which is owned and operated by Al, to the Kelanis Dedicated Coal Terminal (Kelanis) at the Barito River. More than 300 double-trailer trucks with a capacity of 130 tonnes per truck operated by Al's contractors navigate through this hauling road. Each truck is installed with GPS and tracking system to detect the holdups along the hauling road and make quick responses. Al makes considerable investment to maintain the condition of this hauling road in order to keep it operational 24/7. The coal haulage operations continued at a high level of efficiency throughout the year with no major stoppages being recorded.

Once the trucks arrive in Kelanis, they head to the hoppers assigned based on the quality of the coal carried. There are seven hoppers and six conveyor lines in Kelanis, with the annual capacity totaling 60 Mt in normal operating condition. Due to its deep water, Kelanis can be used for berthing by barges with capacity ranging from 8,000 dwt – 18,000 dwt.

Kelanis is also Al's first quality control checkpoint for ensuring that the coal loaded to barges is free from contamination. Al also installed metal detector and magnet along the conveyor and conducts checking from time to time. In 2018, Kelanis achieved strong performance on plant productivity, plant availability, and plant utilization.

All of Al's coal is transported by barge from Kelanis to the transshipment facilities at the Taboneo offshore anchorage for the export market or directly to the locations of its domestic customers by four barging contractors including AE's subsidiary, PT Maritim Barito Perkasa (MBP). The size of barges serving Al ranges from 7,500 dwt to 17,500 dwt. Ship-loading operations are primarily undertaken at Taboneo anchorage where more than 95% of export coal was loaded, while the remaining tonnage was shipped through the IBT terminal on Pulau Laut.

Tabel berikut menampilkan rincian kegiatan pengupasan lapisan penutup dan produksi batubara para kontraktor Al pada tahun 2018.

Setelah ditambang, batubara diangkut melalui jalan sepanjang 80 km yang dimiliki dan dioperasikan Al menuju Terminal Batubara Khusus Batubara (Kelanis) di Sungai Barito. Lebih dari 300 truk double-trailer dengan kapasitas 130 ton per truk yang dioperasikan para kontraktor Al melintasi jalan ini. Setiap truk ini dilengkapi dengan GPS dan sistem telusur untuk mendeteksi kemacetan di jalan ini dan memberikan tanggapan secara cepat. Al menanamkan investasi yang besar untuk memelihara kondisi jalan ini supaya tetap operasional 24 jam setiap harinya. Operasi angkutan batubara terus berjalan dengan efisiensi yang tinggi di sepanjang tahun dengan tidak ada catatan kemacetan yang berarti.

Segera setelah tiba di Kelanis, truk-truk ini menuju ke hopper yang ditentukan berdasarkan kualitas batubara yang diangkut. Ada tujuh hopper dan enam lini konveyor di Kelanis, dengan kapasitas tahunan 60 Mt pada kondisi operasi normal. Karena kedalaman perairannya, Kelanis dapat digunakan untuk bersandar oleh tongkang-tongkang dengan kapasitas 8.000 dwt – 18.000 dwt.

Kelanis juga merupakan titik kendali mutu pertama Al untuk memastikan bahwa batubara yang dimuat ke tongkang bersih dari kontaminasi. Al juga memasang detektor logam dan magnet di sepanjang konveyor dan melakukan pemeriksaan secara berkala. Pada tahun 2018, Kelanis mencatat kinerja yang tinggi untuk produktivitas plant, ketersediaan plant, dan utilisasi plant.

Seluruh batubara Al ditongkang dari Kelanis menuju fasilitas transhipmen di pelabuhan lepas pantai Taboneo untuk pasar ekspor atau langsung ke lokasi pelanggan domestik oleh empat kontraktor tongkang yang salah satunya adalah anak perusahaan AE, yaitu PT Maritim Barito Perkasa (MBP). Ukuran tongkang yang melayani Al berkisar dari 7.500 dwt sampai 17.500 dwt. Operasi pemuatan kapal sebagian besar dilakukan di Taboneo dimana lebih dari 95% batubara ekspor dimuat, sementara sisanya dikirim melalui terminal IBT di Pulau Laut.

## Safety performance

In coal mining operations as large and as complex as AI's, safety is of the top priority and the foundation of operational excellence. AI recorded a total of 77,304,750 man hours worked with LTIFR (lost time injury frequency rate) of 0.04 and SR (severity rate) of 78.70. AI experienced three lost time injuries (LTI) and regrets to report one fatality during the quarter. In 2018, AI continued the work safety programs launched in the previous year, with the primary focus on developing mindset and behavior that prioritize safety that would build a safety culture and achieve and maintain zero accident. This program is part of the Adaro Group's group-wide safety program called a-ZAM (Adaro Zero Accident Mindset).

## Strategic plans

Being a cyclical industry, the global coal market is predicted to be more uncertain and volatile as market directions will be more strongly steered by government policies. To weather these increased uncertainties and challenges, AI will continue to strengthen its focus on operational excellence and outstanding customer service.

AI pursues operational excellence through, among others, efficiency improvement aiming at optimum output and costs. There are several measures that AI takes to improve its efficiency, such as optimizing its mine planning, optimizing hauling distances for both overburden and coal, and optimizing strip ratio while attending to reserves conservation and geotechnical aspects, optimizing coal supply chain through strengthened communication network, and improving the effective working hour of production units.

AI's Envirocoal is a sought-after product in the market not only for its low-pollutant content but also for its reliability of supply. AI gets a lot of privilege from the support of other AE's subsidiaries along the coal supply chain, enabling it to ensure timely delivery of quality coal to customers. On top of that, AI continues to pursue direct sales to end-users and offer technical coal combustion consulting services to customers to highlight the value proposition of Envirocoal.

## AI's Five-Year Highlights | Ringkasan Lima Tahunan AI

Financial Highlights (US\$ million) Ringkasan keuangan (AS\$ juta)	2014	2015	2016	2017	2018
Total assets   Total asset	2,614.5	2,334.5	2,672.6	2,299.2	2,252.0
Total liabilities   Total liabilitas	2,056.2	1,725.9	1,790.9	1,703.2	1,644.5
Interest-bearing debt   Utang berbunga	1,363.0	1,223.9	1,133.7	1,030.4	895.2
Total equity   Total ekuitas	558.3	608.6	881.7	596.0	607.5
Revenue   Pendapatan usaha	3,045.9	2,419.3	2,284.8	2,922.2	3,249.1
Operating statistics Statistik operasional					
Coal Production   Produksi batubara (Mt)	55.3	50.4	50.8	47.7	48.3
Coal Sales   Penjualan batubara (Mt)	56.0	51.4	52.9	50.4	53.5
Overburden removal Pengupasan lapisan penutup (Mbcm)	314.9	261.5	229.3	225.3	246.5
Actual strip ratio   Nisbah kupas aktual (x)	5.69	5.19	4.52	4.72	5.10

## Balangan Coal Companies

PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA) and PT Paramitha Cipta Sarana (PCS) (Balangan Coal Companies) separately holds an IUP over a total area of 7,500 ha that covers the Balangan Coal Companies' deposits. AE has 75% equity stake in each company.

In 2018, the concessions produced a total of 4.70 Mt of coal, an increase of 46% compared to its 2017 production figure of 3.21 Mt. Total overburden removal was 18.34 Mbcm, or 138% higher than 7.70 Mbcm in 2017, resulting in a strip ratio of 3.90x.

The three coal licenses constitute an important part of the Adaro Group's coal mine portfolio because they provide additional sources for thermal coal to support the group's operations and extend the group's product diversification. The coal from these concessions is of a calorific value from 4,200kcal/kg to 4,400kcal/kg (GAR) and similar characteristics to Al's Envirocoal, with low ash and very low sulphur content of less than 0.1%. The coal produced by Balangan Coal Companies will strengthen AE's supply reliability and complement Al's coal. As operations at Balangan Coal Companies progress, continuous market development efforts and higher production capacity will present further growth opportunities.

## Adaro MetCoal Companies

Adaro MetCoal Companies (AMC) refers to a group of seven companies holding Coal Contract of Work (CCoW) for seven concession areas in Central and East Kalimantan provinces. The Maruwai Coal Basin, where the seven CCoWs are located, contains the largest relatively undeveloped metallurgical coal deposit in the world. Currently, the metallurgical coal resources within these CCoWs total 1.27 billion tonnes (Bt) with reserves of 54.4 Mt.

In 2018, AMC produced 1.01 Mt of semi-soft coking coal from Lahai, the only operational concession within the seven CCoWs. This production figure was 12% higher than 2017. Overburden removal during the year reached 8.74 Mbcm, 52% increase compared to 2017, resulting in a strip ratio of 8.65. The increased overburden removal was due to higher exploration activities conducted at AMC's concessions. Total coal sales during the year reached 0.85 Mt, a 15% growth over 2017. Lahai's Haju mine produces a range of metallurgical products which especially attract global steel producers. In addition to the metallurgical products, Lahai also has a high energy thermal product highly regarded in the markets. AMC sold its coal to customers in Japan, India, China, Europe and several countries in the Southeast Asia region.

AMC focused on three main activities in 2018, i.e. the operations and production activities at Lahai, exploration activities in the Maruwai concession and construction and development of the Lampunut mine in the Maruwai concession. The Lampunut mine is the next to operate in AMC's sequential development plan and scheduled to commence trial operations in 2019.

## Balangan Coal Companies

PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA) and PT Paramitha Cipta Sarana (PCS) (Balangan Coal Companies) masing-masing memiliki IUP dengan jumlah total 7.500 ha, yang meliputi deposit Balangan Coal Companies. AE memegang kepemilikan 75% atas masing-masing perusahaan ini.

Pada tahun 2018, konsesi ini memproduksi 4,70 Mt batubara, atau naik 46% dari angka produksi tahun 2017 yang tercatat mencapai 3,21 Mt. Total pengupasan lapisan penutup tercatat 18,34 Mbcm, atau naik 138% dari 7,70 Mbcm pada tahun 2017, sehingga nisbah kupas mencapai 3,90x.

Ketiga ijin pertambangan batubara ini merupakan bagian penting portofolio tambang batubara Grup Adaro dengan menjadi tambahan sumber batubara termal untuk mendukung operasi grup dan memperluas diversifikasi produknya. Batubara dari konsesi ini bernilai kalor dari 4.200kkal/kg sampai 4.400kkal/kg (GAR) dan memiliki karakteristik yang serupa dengan Envirocoal Al, atau kandungan abu yang rendah dan sulfur yang sangat rendah, tidak mencapai 0,1%. Batubara yang diproduksi Balangan Coal Companies akan memperkuat keandalan pasokan AE dan melengkapi batubara Al. Seiring perkembangan operasi Balangan Coal Companies, upaya pengembangan pasar yang berkelanjutan dan peningkatan kapasitas produksi akan menawarkan peluang pertumbuhan lebih lanjut.

## Adaro MetCoal Companies

Adaro MetCoal Companies (AMC) mewakili sekelompok yang terdiri dari tujuh perusahaan yang memegang PKP2B untuk tujuh area konsesi di provinsi Kalimantan Tengah dan Timur. Cekungan Batubara Maruwai, lokasi ketujuh PKP2B ini, mengandung deposit batubara metallurgi terbesar di dunia, yang relatif belum dikembangkan. Saat ini, sumber daya batubara metallurgi yang dinaungi PKP2B ini mencapai 1,27 miliar ton (Bt) dengan cadangan mencapai 54,4 Mt.

Pada tahun 2018, AMC memproduksi batubara kokas semi lunak sebanyak 1,01 Mt dari Lahai, satu-satunya konsesi yang sudah operasional di antara ketujuh konsesi. Angka produksi ini 12% lebih tinggi daripada tahun 2017. Pengupasan lapisan penutup pada tahun yang sama mencapai 8,74 Mbcm, atau naik 52% dibandingkan tahun 2017, yang menghasilkan nisbah kupas 8,65. Peningkatan ini diakibatkan oleh kenaikan aktivitas eksplorasi yang dilakukan di konsesi AMC. Total penjualan batubara di tahun ini tercatat sebesar 0,85 Mt, atau naik 15% dari tahun 2017. Tambang Haju Lahai memproduksi beragam produk metallurgi yang terutama diminati produsen baja. Selain produk metallurgi, Lahai juga memiliki produk termal kalori tinggi yang banyak dicari di pasar. AMC menjual batubaranya ke para pelanggan di Jepang, China, Eropa, dan beberapa negara Asia Tenggara.

AMC berfokus pada tiga kegiatan utama pada tahun 2018, yaitu operasi dan aktivitas produksi di Lahai, aktivitas eksplorasi di konsesi Maruwai dan konstruksi dan pengembangan di tambang Lampunut di konsesi Maruwai. Tambang Lampunut merupakan tambang berikutnya yang akan dioperasikan menurut urutan rencana pengembangan AMC dan dijadwalkan untuk mulai operasi percobaan pada tahun 2019.

AMC conducted limited exploration activities in Maruwai in 2018 to get a more detailed data on the coal seams in order to assist in mine planning. AMC also spent US\$109 million of capex in 2018 mainly for development of the Lampunut mine covering the construction of hauling road, coal handling and processing plant as well as other supporting infrastructure.

To prepare for Lampunut's commercial operations, AMC has started building the recognition for Lampunut's hard coking coal product and conducted lab test of coal samples from Lampunut to get better understanding of its coal quality and traits for prospective customers. The premium quality of AMC's coal, with its ultra-low ash and phosphorus content, should benefit customers when blended with other coking coal product and should attract suitable pricing in the global market.

In 2019 AMC will carry on with exploration activities in the other concessions to evaluate and prioritize the development plan, operations and production at Lahai's Haju mine and prepare for operations and production activities at Lampunut. The Adaro Group continues to work with local communities and other stakeholders to integrate sustainable environmental and community development programs into the development plans of all the CCoWs.

#### **Highlights of AMC | Ringkasan AMC**

Operating statistics   Statistik operasional	2016*	2017	2018
Coal Production   Produksi batubara (Mt)	0.22	0.90	1.01
Coal Sales   Penjualan batubara (Mt)	0.21	0.74	0.85
Overburden removal   Pengupasan lapisan penutup (Mbcm)	0.82	5.75	8.74
Actual strip ratio   Nisbah kupas aktual (x)	3.73	6.36	8.65

\*Data Oct-Dec | \*Data Okt-Des

#### **PT Mustika Indah Permai and PT Bukit Enim Energi**

South Sumatra has approximately half of Indonesia's coal resources and coal reserves but only account for a small portion of the country's coal production, according to data from the MoEMR. AE views South Sumatra as a highly strategic growth area owing to the province's proximity to the large power market of Java and its large coal resources and reserves. The diversification into South Sumatra was made in 2011 through PT Mustika Indah Permai (MIP) and PT Bukit Enim Energi (BEE), and since then AE has explored viable development options for both assets to create maximum shareholder value.

AMC menjalankan kegiatan eksplorasi terbatas di Maruwai pada tahun 2018 untuk mengumpulkan data yang lebih terperinci mengenai lapisan batubara untuk mendukung perencanaan tambang. AMC juga mengeluarkan belanja modal sebesar AS\$109 juta pada tahun 2018 terutama untuk mengembangkan tambang Lampunut yang meliputi konstruksi jalan angkutan, fasilitas penanganan dan pemrosesan batubara, serta infrastruktur pendukung lainnya.

Untuk mempersiapkan operasi komersial Lampunut, AMC telah mulai memperkenalkan produk batubara kokas keras Lampunut dan melakukan uji laboratorium untuk sampel batubara dari Lampunut demi mendapatkan pemahaman yang lebih baik akan kualitas dan karakteristiknya bagi calon pelanggan. Kualitas premium batubara AMC, dengan kandungan abu dan fosfor yang sangat rendah, bermanfaat bagi pelanggan ketika dicampur dengan produk batubara kokas lainnya dan dapat menciptakan harga yang pantas di pasar global.

Pada tahun 2019, AMC akan melaksanakan kegiatan eksplorasi di konsesi lainnya untuk mengevaluasi dan memprioritaskan rencana pengembangan, operasi dan produksi di tambang Haju di Lahai dan mempersiapkan kegiatan operasi dan produksi di Lampunut. Grup Adaro terus berkolaborasi dengan masyarakat setempat dan para pemangku kepentingan lainnya untuk memadukan program-program lingkungan dan masyarakat ke dengan rencana pengembangan dalam seluruh PKP2B.

#### **PT Mustika Indah Permai and PT Bukit Enim Energi**

Provinsi Sumatera Selatan memiliki sekitar setengah dari sumber daya dan cadangan batubara Indonesia, namun hanya meliputi porsi kecil dari produksi batubara nasional, demikian menurut data Kementerian ESDM. AE memandang Sumatera Selatan sebagai area pertumbuhan yang sangat strategis, karena kedekatan geografisnya dengan pasar ketenagalistrikan yang besar di pulau Jawa serta kandungan sumber daya dan cadangannya yang melimpah. Diversifikasi ke Sumatera Selatan dimulai pada tahun 2011 melalui PT Mustika Indah Permai (MIP) dan PT Bukit Enim Energi (BEE), dan sejak itu AE telah menelusuri opsi-opsi pengembangan yang layak untuk kedua aset ini demi memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

AE has a 75% equity interest in MIP, which holds a mining license (IUP) for a 2,000 hectare coal concession in the Lahat district of South Sumatra that contains medium energy and ultra-low pollutant subbituminous coal suited for power generation.

Based on the JORC compliance report of 2018, MIP has total estimated resources of 287.5 Mt and reserves of 254 Mt of a 4,292 kcal/kg (GAR) coal. MIP's coal shares similar low-pollutant traits as AE's flagship Envirocoal product with relatively low sulfur and ash content.

AE plans to commence operations from MIP in the later part of 2019, depending on market situation and with SIS as the primary mining contractor.

In BEE, AE holds a 61.04% equity interest. BEE holds an IUP that covers an area of approximately 11,130 hectares containing the coal-bearing Muara Enim formation about 150 km southwest of the provincial capital of Palembang and 50 km east of the MIP concession.

## PT Bhakti Energi Persada

PT Bhakti Energi Persada (BEP) owns 15 subsidiaries, of which seven subsidiaries own mining licenses (IUP) that cover a total of around 34,000 hectares greenfield mining areas in the Muara Wahau regency of East Kalimantan province, about 250 kilometers north of Balikpapan and 120 kilometers to the coast. JORC resources for the concession areas are estimated at 7.96 billion tonnes, one of the largest undeveloped deposits of low CV, low-polluting thermal coal in East Kalimantan.

BEP's resource is shallow and amenable to surface mining at extremely low stripping ratios. The large scale of the coal resource provides a number of development options for BEP, one of which being the possibility to develop a mine-mouth coal-fired power plant. In 2018, BEP continued the evaluation of its development options, environmental impact assessment, social and community programs, engineering study, and preparation for mine readiness.

AE owns 10.22% of BEP, and in 2012 AE entered into a convertible loan and share subscription agreement with the option to provide a loan to BEP of up to US\$500 million, convertible to up to 51% of equity in BEP (Option One), and an option agreement to acquire BEP shares from its controlling shareholders by offering newly issued shares of AE (Option Two). These two options are valid until 2021.

AE memiliki porsi kepemilikan 75% atas MIP, yang memegang IUP untuk konsesi batubara seluas 2.000 ha di kabupaten Lahat di Sumatera Selatan, yang mengandung batubara subbituminous dengan tingkat kalori sedang dan kadar polutan sangat rendah yang cocok untuk operasi pembangkit listrik.

Menurut laporan JORC tahun 2018, MIP memiliki sumber daya terkira sebanyak 287,5 Mt dan cadangan sebanyak 254 Mt untuk batubara peringkat 4.292 kcal/kg (GAR). Batubara MIP memiliki karakteristik kandungan polutan rendah yang mirip dengan Envirocoal AE dengan kandungan sulfur dan abu yang relatif rendah.

AE berencana untuk memulai operasi MIP di akhir tahun 2019, tergantung situasi pasar dan dengan SIS sebagai kontraktor pertambangan utamanya.

Di BEE, AE memiliki kepemilikan dengan porsi 61,04%. BEE memegang IUP untuk area seluas sekitar 11.130 ha yang mengandung formasi batubara Muara Enim sekitar 150 km di sebelah barat daya Palembang dan 50 km di sebelah timur konsesi MIP.

## PT Bhakti Energi Persada

PT Bhakti Energi Persada (BEP) memiliki 15 anak perusahaan, yang tujuh diantaranya memiliki IUP atas area pertambangan seluas sekitar 34.000 ha yang belum dikembangkan di kabupaten Muara Wahau, provinsi Kalimantan Timur, sekitar 250 kilometer di utara Balikpapan dan 120 kilometer ke pantai. Sumber daya JORC untuk area konsesi ini diperkirakan mencapai 7,96 miliar ton, yang menjadikannya salah satu deposit batubara termal peringkat rendah dan berkadar polutan rendah yang terbesar di Kalimantan Timur.

Sumber daya BEP terletak dekat permukaan dan mudah untuk dilakukan penambangan permukaan dengan nisbah kupas yang sangat rendah. Skala sumber daya batubara yang besar memberikan sejumlah opsi pengembangan bagi BEP, yang salah satunya adalah kemungkinan untuk mengembangkan PLTU di mulut tambang. Pada tahun 2018, BEP melanjutkan evaluasi terhadap opsi pengembangannya, AMDAL, program sosial dan masyarakat, studi teknis, dan upaya kesiapan tambang.

AE memiliki porsi 10,22% atas BEP, dan pada tahun 2012 AE menandatangani perjanjian pinjaman konvertibel dan subskripsi saham dengan opsi untuk memberikan pinjaman kepada BEP sampai AS\$500 juta, yang dapat dialihkan menjadi sampai 51% kepemilikan atas BEP (Opsi Satu), dan perjanjian opsi untuk mengakuisisi saham BEP dari para pemegang saham mayoritasnya dengan menawarkan saham AE yang baru diterbitkan (Opsi Dua). Kedua opsi ini valid sampai 2021.



Kestrel's underground mining produces premium hard coking coal much sought-after by the steel industry.

*Penambangan bawah tanah yang dilakukan Kestrel memproduksi batubara kokas keras premium yang banyak dicari industri baja.*

## Kestrel Coal Resources

On 1<sup>st</sup> August 2018, AE with EMR Capital Ltd (EMR) – a specialist mining private equity manager – completed the acquisition of Rio Tinto's 80% interest in the Kestrel Coal Mine (Kestrel). EMR and AE will jointly manage and operate the Kestrel mine. Upon completion of the deal, Kestrel is owned by Kestrel Coal Resources Pty Ltd (80%) and Mitsui Coal Australia (20%). Kestrel Coal Resources Pty Ltd is a joint venture company formed by EMR (52%) and AE (48%).

It produces high volatile, high fluidity coking coal – qualities favored by premium customers in the seaborne market. Kestrel sells the majority of its coal under long term contracts to steel makers in the Asian and European markets. Kestrel is a world-class asset with marketable coal reserves of 150.7 Mt and resources of 430.7 Mt (as at 1<sup>st</sup> December 2018). The synergy between Kestrel and AMC will provide the Adaro Group with exciting development potential and maximize value creation.

Since the acquisition, Kestrel Coal Resources has embarked on a change program which aims to drive efficiency improvements throughout the business. The result of the change program provides us with the strategy to ramp up production profile along with the capex projection to sustain the production figures. In 2018, Kestrel recorded saleable coal production of 4.76 Mt, and total coal sales of 4.8 Mt. This production data represents production for the whole entity. In 2019, we project a 40% growth in saleable coal production and anticipate that the volume increase to be well absorbed by the market.

## Kestrel Coal Resources

Pada tanggal 1 Agustus 2018, AE bersama EMR Capital Ltd (EMR) – private equity manager spesialis bidang pertambangan – melengkapi akuisisi terhadap kepemilikan Rio Tinto atas Kestrel Coal Mine (Kestrel) yang meliputi porsi 80%. EMR dan AE akan mengelola dan mengoperasikan tambang Kestrel bersama-sama. Setelah rampungnya transaksi ini, pemegang saham Kestrel terdiri dari Kestrel Coal Resources Pty Ltd (80%) dan Mitsui Coal Australia (20%). Kestrel Coal Resources Pty Ltd merupakan perusahaan patungan yang dibentuk EMR (52%) dan AE (48%).

Kestrel memproduksi batubara kokas yang memiliki volatilitas serta fluiditas tinggi – kualitas yang dicari oleh pelanggan premium di pasar seaborne. Kestrel menjual mayoritas batubaranya menggunakan kontrak jangka panjang ke pabrik-pabrik baja di pasar Asia dan Eropa. Kestrel merupakan aset kelas dunia yang memiliki cadangan batubara yang dapat dipasarkan sebesar 150,7 Mt dan sumber daya sebesar 430,7 Mt (per 1 Desember 2018). Sinergi dari Kestrel dan AMC akan memberikan Grup Adaro peluang pengembangan yang menarik serta memaksimalkan penciptaan nilai.

Sejak akuisisi ini, Kestrel Coal Resources mulai program perubahan untuk memicu peningkatan efisiensi di seluruh bisnisnya. Hasil dari program perubahan ini adalah strategi untuk meningkatkan profil produksi seiring dengan proyeksi belanja modal untuk mendukung angka produksi tersebut. Pada tahun 2018, Kestrel mencatat produksi batubara yang dapat dijual sebesar 4,76 Mt dan total penjualan batubara sebesar 4,8 Mt. Data produksi ini mewakili total produksi keseluruhan Kestrel. Pada tahun 2019, AE memperkirakan pertumbuhan 40% pada produksi batubara yang dapat dijual dan bahwa peningkatan volume ini akan diserap pasar dengan baik.

# Overview of Adaro Services

## Tinjauan Adaro Services

Adaro Services pillar streamlines all of the mining services providers within the Adaro Group. Mining services providers or mining contractors have an important role in Indonesia's mining sector as their operations are required in every part of the mining process, so this pillar focuses on providing high quality support services to the mining industry from exploration, engineering and technical, to contracting and lastly marketing and trading. The companies under this pillar continuously develop expertise in their respective field and serve mostly the coal mining companies within the Adaro Group, while actively building relationships with third-party customers to expand market shares.

### PT SAPTAINDRA SEJATI

PT Saptaindra Sejati (SIS) is one of Indonesia's leading mining contractors that provides a broad range of services for coal mining companies, covering many aspects from contract mining, mine planning, civil works, infrastructure development, land logistics and reclamation of mining areas. Due to its large exposure to customers in the coal mining sector, SIS can be directly impacted by the fluctuations of coal prices.

Following a robust coal price environment in 2017, 2018 started with a stronger outlook for the coal industry so SIS's customers planned to increase operational activities to seize the upside of the positive coal market. This positive sentiment supported SIS's execution of its strategic plans, as reflected in its capital spending and investments during the year. SIS recorded capex of US\$269 million in 2018 mainly to purchase, acquire and replace heavy equipment, develop infrastructure, purchase of other supporting equipment and major refurbishments.

At the end of 2018, SIS owned more than 2,000 units of heavy equipment, including 400-tonne class face shovels and excavators, 200-tonne capacity of dump truck and 136-tonne capacity off highway haul trucks, giving it an annual capacity of 44.9 Mt and 220.6 Mbcm. SIS is committed to partner with its customers and be the preferred mining contractor and continues to deliver projects on time, within budget, incident-free and in an environmentally sustainable manner that is in harmony with the local community.

Pilar Adaro Services mengkoordinasikan seluruh perusahaan penyedia jasa pertambangan dalam Grup Adaro. Penyedia jasa pertambangan atau kontraktor pertambangan ini berperan penting di sektor pertambangan Indonesia karena operasinya dibutuhkan di setiap bagian dari proses pertambangan, sehingga pilar ini berfokus untuk menyediakan layanan pendukung yang berkualitas bagi industri pertambangan dari eksplorasi, engineering dan teknis, sampai kontrak pertambangan dan pemasaran serta perdagangan. Perusahaan-perusahaan di bawah pilar ini terus mengembangkan keahlian di bidang mereka masing-masing dan terutama melayani perusahaan-perusahaan pertambangan batubara Grup Adaro, sambil secara aktif membangun hubungan bisnis dengan pelanggan pihak ketiga untuk memperluas pangsa pasar.

### PT SAPTAINDRA SEJATI

PT Saptaindra Sejati (SIS) merupakan salah satu kontraktor pertambangan yang terkemuka di Indonesia yang menyediakan berbagai layanan kepada perusahaan pertambangan batubara, dengan mencakup berbagai aspek dari kontrak pertambangan, rencana tambang, pekerjaan sipil, pembangunan infrastruktur, logistik pertanahan, dan reklamasi area pertambangan. Karena banyak melayani pelanggan di sektor pertambangan batubara, SIS dapat terkena dampak langsung fluktuasi harga batubara.

Setelah kondisi harga batubara yang sangat bagus pada tahun 2017, industri batubara mulai tahun 2018 dengan prospek yang terlihat kuat, sehingga para pelanggan SIS berencana menambah aktivitas operasi untuk memanfaatkan pasar yang positif. Sentimen positif ini mendukung SIS untuk mengeksekusi rencana strategisnya, sebagaimana terlihat pada belanja modal dan investasi pada tahun ini. Pembelanjaan modal SIS yang mencapai AS\$269 juta pada tahun 2018 terutama dipakai untuk membeli dan menggantikan alat berat, membangun infrastruktur, membeli alat pendukung dan perbaikan-perbaikan besar.

Per akhir 2018, SIS memiliki lebih dari 2.000 unit alat berat, termasuk *face shovel* dan ekskavator kelas 400 ton, dump truk kapasitas 200 ton dan truk kapasitas 136 ton, sehingga kapasitas tahunannya mencapai 44,9 Mt dan 220,6 Mbcm. SIS berkomitmen menjadi mitra para pelanggannya sebagai kontraktor pertambangan terpercaya yang selalu menyelesaikan proyek-proyek dengan tepat waktu, sesuai anggaran, bebas insiden dan memperhatikan kelestarian lingkungan serta sejalan dengan masyarakat setempat.

SIS recorded solid operations in 2018 as overburden removal volume increased by 23% over 2017 to 220.6 Mbcm while coal production volume increased by 27% y-o-y to 44.9 Mt. The higher volume came from both coal mining companies under the Adaro Group and third party customers, resulting in a y-o-y increase in revenue of 32% to US\$711 million in 2018. The Adaro Group accounted for 55% of SIS's total overburden removal and 80% of total coal production volume. SIS handled 44% and 56% of PT Adaro Indonesia's overburden removal and coal production respectively in 2018, and all of overburden removal and coal production of Balangan Coal Companies. While continuing to serve the Adaro Group as its captive market, SIS remains committed to seek for growth opportunities from third-party relationships.

Coal is a cyclical industry, and coal price fluctuations affect SIS's customers' decisions on whether to maintain, enlarge or reduce business activities. Increasing focus on productivity translates to on-going pressure on service and contract companies to deliver further efficiencies, demonstrate value creations and differentiate themselves through innovative services or solutions. Therefore, SIS continues to focus on improving its operational excellence through among others productivity improvement, effective use of work hours, and high utilization of assets.

SIS managed to maintain 89% physical availability of its equipment, slightly above the standard operational parameter, and 59% utilization availability. SIS also continues to implement strict standard operating procedures as the guiding principles that must be complied with by all of its operators, mechanics and field supervisors. In addition, SIS recognizes that to meet its future growth targets it has to continuously develop the competence of its workforce of 9,124 operators, mechanics, maintenance personnel, engineers, and administration and management staff. To do so, in 2018 SIS continued to conduct integrated hard skill (technical) and soft skill (management and leadership) training activities in Jakarta and Kalimantan. SIS's HR development program will support SIS to continue delivering projects on time, in a manner that provides satisfaction to our stakeholders and customers.

SIS mencatat operasi yang solid pada tahun 2018 dengan volume pengupasan lapisan penutup naik 23% dari 2017 menjadi 220,6 Mbcm sementara volume produksi batubara naik 27% y-o-y menjadi 44,9 Mt. Kenaikan volume ini didapatkan dari Grup Adaro maupun pihak ketiga, sehingga pendapatan naik 32% y-o-y menjadi AS\$711 juta pada tahun 2018. Grup Adaro meliputi 55% dari total pengupasan lapisan penutup oleh dan 80% dari total volume produksi. SIS menangani pengupasan lapisan penutup dan produksi batubara PT Adaro Indonesia masing-masing dengan porsi 44% dan 56% pada tahun 2018, selain mengerjakan seluruh pengupasan lapisan penutup dan produksi Balangan Coal Companies. Walaupun SIS tetap melayani Grup Adaro sebagai pasarnya yang pasti, SIS tetap mencari peluang pertumbuhan dari bisnis dengan pihak ketiga.

Batubara merupakan industri yang bersiklus, dan fluktuasi harga batubara berpengaruh terhadap keputusan para pelanggan SIS untuk mempertahankan, meningkatkan atau mengurangi aktivitas bisnis mereka. Perhatian yang semakin besar terhadap produktivitas menimbulkan tekanan terhadap perusahaan jasa atau kontraktor untuk dapat lebih efisien, membuktikan nilainya, dan membedakan mereka dari pesaing melalui layanan atau solusi yang inovatif. Maka, SIS terus berfokus untuk meningkatkan keunggulan operasi di antaranya melalui peningkatan produktivitas, penggunaan jam kerja dengan efektif, dan utilisasi yang tinggi terhadap aset-asetnya.

SIS berhasil mempertahankan tingkat ketersediaan fisik 89% untuk alat beratnya, sedikit lebih tinggi daripada parameter operasional standar, serta tingkat ketersediaan utilisasi sebesar 59%. SIS juga terus menjalankan prosedur operasi standar yang ketat sebagai panduan yang diwajibkan terhadap seluruh operator, montir dan pengawas lapangannya. Selain itu, SIS mengakui bahwa untuk mencapai target pertumbuhan ke depan, kompetensi para pekerjanya yang terdiri dari 9.124 operator, montir, staf pemeliharaan, engineer, dan staf administrasi dan manajemen harus senantiasa dikembangkan. Untuk itu, pada tahun 2018, SIS melanjutkan kegiatan pelatihan teknis maupun non teknis (manajemen dan kepemimpinan) di Jakarta maupun Kalimantan. Program pengembangan karyawan SIS akan mendukungnya untuk terus menyelesaikan proyek sesuai jadwal dan dengan cara yang memuaskan baik pemangku kepentingan maupun pelanggan.

In 2018 SIS logged a total of 40,700,947 working hours and maintained a strong safety performance throughout the year. SIS achieved LTIFR of 0.02 and SR of 0.15, and received Aditama Award and Subroto Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources as a recognition of its relentless efforts in mine safety improvement and management.

#### SIS's Five-Year Highlights | Ringkasan Lima Tahunan SIS

Financial Highlights (US\$ m)   Ringkasan Keuangan (AS\$ juta)	2014	2015	2016	2017	2018
Total assets   Total asset	559.7	439.0	470.1	532.5	757.7
Total Liabilities   Total Liabilitas	412.9	267.8	283.4	389.8	587.2
Interest-bearing debt   Utang berbunga	335.5	210.8	202.4	249.7	434.2
Total equity   Total ekuitas	146.8	171.2	186.7	142.7	170.5
Operating Revenues   Pendapatan Usaha	486.4	432.6	443.2	537.4	711.0
<b>Operating statistics   Statistik operasional</b>					
Overburden removal   Pengupasan lapisan penutup (Mbcm)	174.3	151.1	163.1	179.2	220.6
Coal production   Batubara yang ditambang (Mt)	30.3	29.5	35.3	35.4	44.9

#### PT Jasapower Indonesia

PT Jasapower Indonesia (JPI) is the operator of the Out-of-Pit Overburden Crusher and Conveyor system (OPCC) at Al's Tutupan mine. The OPCC is an infrastructure built as part of AE's continuous efficiency improvement along the coal supply chain with the goal to handle Al's growing overburden removal volume and overcome the challenge in hauling the overburden over longer distance.

The OPCC has two crushing stations of 7,000 and 12,000 tonne per hour. Overburden material is transported 10 kilometers from the hopper to disposal area and is stacked and spread by a mobile conveyor according to the design of the overburden disposal area. The OPCC is powered by electricity generated by AE's subsidiary PT Makmur Sejahtera Wisesa from its 2x30MW coal-fired mine-mouth power station nearby. The use of coal-fired power for the OPCC has helped to reduce dependency on diesel fuel.

Throughout the year, JPI continued to maintain operational excellence, which was underlined by rigorous implementation of operational safety standards.

Pada tahun 2018, SIS mencatat 40.700.947 total jam kerja dan mempertahankan kinerja keselamatan yang baik di sepanjang tahun. SIS mencapai LTIFR sebesar 0,02 dan SR sebesar 0,15, serta mendapatkan penghargaan Aditama dan Subroto dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai pengakuan atas upaya yang giat untuk peningkatan dan pengelolaan keselamatan tambang.

#### PT Jasapower Indonesia

PT Jasapower Indonesia (JPI) adalah operator Out-of-Pit Overburden Crusher & Conveyor system (OPCC) di tambang Tutupan milik Al. OPCC adalah infrastruktur yang dibangun sebagai bagian upaya AE yang berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi di sepanjang rantai pasokan batubara dengan tujuan untuk menangani volume pengupasan lapisan penutup Al yang semakin tinggi dan mengatasi tantangan dalam mengangkut lapisan penutup dengan jarak yang semakin jauh.

OPCC memiliki dua stasiun peremukan dengan kapasitas 7.000 ton per jam dan 12.000 ton per jam. Materi lapisan penutup diangkut sepanjang 10 kilometer dari hopper ke area pembuangan sebelum disusun dan disebar oleh konveyor bergerak sesuai desain di area pembuangan. OPCC digerakkan oleh daya yang dihasilkan pembangkit listrik mulut tambang 2x30MW milik MSW yang merupakan anak perusahaan AE yang berlokasi tidak jauh dari situ. Penggunaan daya yang diproduksi PLTU mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar solar.

Di sepanjang tahun, JPI mempertahankan keunggulan operasional, yang ditandai oleh implementasi standar keselamatan operasi yang ketat.

## Coaltrade Services International Pte Ltd

Coaltrade Services International Pte. Ltd. (CTI) is AE's subsidiary based in Singapore running the business as a coal trader, marketing agent, and coal terminal service agent. CTI plays a strategic role for the Adaro Group by providing agency services and giving the group the access to international marketing networks for the group's exports to certain destination countries and geographic areas, observing the global and regional trends of coal production, supply, demand and pricing, working closely with AE's port management subsidiary PT Indonesia Bulk Terminal to supply coal from a variety of producers particularly from South and East Kalimantan, and trading the third-party coals when the opportunity arises.

CTI delivered strong results in 2018 with coal sales increased by 95% to 8.69 Mt. CTI is developing new relationships in the global coking coal markets and with the robust outlooks of the global coal demand, this will lead to CTI's continuous growth for the longer term. Increasing third-party businesses continues to be one of CTI's priorities and therefore CTI maintains its clients by providing quality services and using the group's networks to develop new relationships in the global coking coal markets. The robust outlooks for global coal demand and the growth potentials in Asia's coal trades are expected to bring a positive impact to CTI's trading volume and activities, thus generating higher revenue contribution to the Adaro Group in the coming years.

## Coaltrade Services International Pte Ltd

Coaltrade Services International Pte. Ltd. (CTI) merupakan anak perusahaan AE yang berbasis di Singapura dan menjalankan bisnis sebagai perusahaan perdagangan batubara, agen pemasaran, dan agen layanan terminal batubara. CTI berperan strategis bagi Grup Adaro dengan memberikan layanan agensi dan membuka akses terhadap jaringan pemasaran internasional untuk ekspor grup ke negara dan wilayah geografis tertentu, memantau tren global dan regional produksi batubara, suplai, permintaan dan harga, berkerja sama dengan PT Indonesia Bulk Terminal, anak perusahaan AE yang mengelola pelabuhan, untuk memasok batubara dari berbagai produsen terutama dari Kalimantan Selatan dan Timur, dan memperdagangkan batubara pihak ketiga ketika ada peluang.

CTI mencapai kinerja yang tinggi pada tahun 2018 dengan penjualan batubara meningkat 95% menjadi 8,69 Mt. CTI sedang membangun hubungan-hubungan baru di pasar batubara kokas global dan dengan prospek permintaan batubara global yang baik, langkah ini akan menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan bagi CTI di jangka panjang. Peningkatan bisnis pihak ketiga tetap menjadi prioritas CTI dan karenanya CTI mempertahankan para pelanggannya dengan memberikan layanan berkualitas serta memanfaatkan jaringan Grup Adaro untuk mengembangkan bisnis baru di pasar batubara kokas global. Prospek permintaan batubara global yang baik dan potensi pertumbuhan di perdagangan batubara Asia diharapkan akan membawa dampak positif bagi volume dan aktivitas perdagangan CTI, sehingga akan memberikan kontribusi pendapatan yang lebih besar terhadap Grup Adaro di tahun-tahun mendatang.

### CTI's Five-Year Highlights | Ringkasan Lima Tahunan CTI

Financial Highlights (US\$ m)   Ringkasan Keuangan (AS\$ juta)	2014	2015	2016	2017	2018
Total assets   Total aset	89.6	52.6	68.2	120.5	701.1
Total Liabilities   Total Liabilitas	42.5	19.9	12.3	34.2	73.1
Interest-bearing debt   Utang berbunga	21.4	-	-	6.6	5.6
Total equity   Total ekuitas	47.1	32.7	55.9	86.3	628.0
Operating Revenues   Pendapatan Usaha	315.1	185.4	171.4	332.4	605.1
<b>Operating statistics   Statistik operasional (Mt)</b>					
Total coal sales   Total penjualan batubara	4.5	3.1	3.2	4.4	8.7
- Adaro Group   Grup Adaro	4.1	2.1	2.2	3.7	8.7
- Others   Lainnya	0.4	1.0	1.0	0.7	-

# The Adaro Group's Coal Resources and Reserves

## Sumber Daya dan Cadangan Batubara Grup Adaro

Reported according to JORC Code 2012 Edition  
Dilaporkan sesuai Laporan JORC tahun 2012

Adaro Group's (Equity Adjusted) Consolidated Coal Resources  
**Konsolidasi Sumber Daya Batubara Grup Adaro (Disesuaikan per Ekuitas)**

Group and Operating Company Grup dan perusahaan	Resources Estimated as at 31 <sup>st</sup> Dec 2018 Perkiraan Sumber daya per 31 Des 2018				Resources Estimated as at 31 <sup>st</sup> Dec 2017 Perkiraan Sumber daya per 31 Des 2017				Calculated Changes 2018 vs 2017 Perubahan 2018 vs 2017	
	Total Measured, Indicated & Inferred (Mt) Total Terukur, Terkira & Tereka (Mt)	Measured (Mt) Terukur (Mt)	Indicated (Mt) Terkira (Mt)	Inferred (Mt) Tereka (Mt)	Total Measured, Indicated & Inferred (Mt) Total Terukur, Terkira & Tereka (Mt)	Measured (Mt) Terukur (Mt)	Indicated (Mt) Terkira (Mt)	Inferred (Mt) Tereka (Mt)	Measured, Indicated & Inferred change (Mt) Perubahan Terukur, Terkira & tereka (Mt)	Measured, Indicated & Inferred % change Perubahan Terukur, Terkira & Tereka (%)
Adaro Total Sub-bituminous Coal: PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Laskar Semesta Alam, PT Mustika Indah Permai	4,997	3,027	951	1,019	5,097	3,098	971	1,028	-99	-2%
Adaro Total Metallurgical Coal Resources: Adaro MetCoal Companies, Kestrel Coal Mine, Australia	1,506	192	360	954	1,343	188	236	919	163	12%
Adaro Total Bituminous Coal Resources: PT Maruwai Coal	9.5	-	-	9.5	8.4	-	-	8.4	1	13%
Adaro Total Low-rank Coal: PT Bhakti Energi Persada	7,161	3,480	2,885	797	7,161	3,480	2,885	797	0	0%

Note: Differences may occur due to rounding  
Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan

Adaro Group's (Equity Adjusted) Consolidated Coal Reserves  
 Konsolidasi Cadangan Batubara Grup Adaro (Disesuaikan per Ekuitas)

Group and Operating Company Grup dan perusahaan	Resources Estimated as at 31 Dec. 2018 Perkiraan Cadangan per 31 Des 2018			Reserves Estimated as at 31 Dec 2017 Perkiraan Cadangan per 31 Des 2017			Calculated Changes 2018 vs 2017 Perubahan Total Terbukti & Terkira (Mt)	
	Total Proved & Probable (Mt) Total Terbukti & Terkira (Mt)	Proved (Mt) Terbukti (Mt)	Probable (Mt) Terkira (Mt)	Total Proved & Probable (Mt) Total Terbukti & Terkira (Mt)	Proved (Mt) Terbukti (Mt)	Probable (Mt) Terkira (Mt)	Change to Proved & Probable Total (Mt) Perubahan Total Terbukti & Terkira (Mt)	% Change on Proved & Probable Total Perubahan Total Terbukti & Terkira (%)
Adaro Total Sub-bituminous Coal Reserves: PT Adaro Indonesia, PT Sembesta Centra Mas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Mustika Indah Permai	1,109	986	123	1,151	1,036	115	-42	-4%
Adaro Total Bituminous Coal Reserves: PT Lahai Coal	0.25	0.25	-	-	-	-	0.25	100%
Adaro Total Metallurgical Coal Reserves: PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, Kestrel Coal Mine, Australia	112.0	46.6	65.4	54.4	41.0	13.4	57.6	106%

1) Kestrel Coal Mine Coal Resources and Reserves were estimated as at 1<sup>st</sup> Dec 2018.

1) Sumber Daya dan Cadangan Batubara Kestrel Coal Mine diestimasi pada tanggal 1 Des 2018

Adaro Group Coal Resources Quantity<sup>1</sup>  
 Kuantitas Sumber Daya Batubara Grup Adaro<sup>1</sup>

Operating Company/Project Perusahaan	Locality Lokasi	Mining Method Metode Penambangan	Coal Resources as Estimated at 31 <sup>st</sup> Dec 2018 Perkiraan Sumber Daya Batubara per 31 Des 2018					
			Total Measured, Indicated & Inferred (Mt) Total Terukur, Terkira & Tereka (Mt)	Measured (Mt) Terukur (Mt)	Indicated (Mt) Terkira (Mt)	Inferred (Mt) Tereka (Mt)	Adaro Group ownership equity (%) Kepemilikan Saham Grup Adaro (%)	Adaro Group attributable total Measured, Indicated & Inferred (Mt) Porsi Terukur, Terkira & Tereka Grup Adaro (Mt)
PT Adaro Indonesia <sup>2</sup>	Tutupan	OC	2,851	1,560	593	698		2,523
	North Paringin	OC	469	291	86	92		415
	South Paringin	OC	104	21	39	44	88.5%	92
	Wara I	OC	1,363	799	270	294		1,206
	Wara II	OC	397	355	26	16		351
	Total Adaro Indonesia	OC	5,184	3,026	1,014	1,144	88.5%	4,587
Balangan Coal Companies <sup>3</sup>	PT Semesta Centramas (SCM)	OC	67.6	60.2	6	1		50.7
	PT Paramitha Cipta Sarana (PCS)	OC	51	36	14	1	75%	38
	PT Laskar Semesta Alam (LSA)	OC	141.8	92.9	42	7		106.3
Total South Kalimantan   Total Kalimantan Selatan			5,445	3,215	1,077	1,153	86%	4,782
PT Bhakti Energi Persada <sup>4</sup>	PT Bumi Kaliman Sejahtera	OC	1,402	526	683	193	90%	1,261
	PT Bumi Murau Coal	OC	1,817	858	808	151		1,635
	PT Birawa Pandu Selaras	OC	186	75	62	48		167
	PT Khazana Bumi Kaliman	OC	745	374	238	133		671
	PT Persada Multi Bara	OC	2,696	1,307	1,186	202		2,426
	PT Telen Eco Coal	OC	1,093	712	223	157		984
	PT Tri Panuntun Persada	OC	19	14	4	1		17
Adaro MetCoal Companies	PT Pari Coal	OC	No Resources estimated in 2018 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2018				100%	N/A
Total East Kalimantan   Total Kalimantan Timur			7,955	3,866	3,204	885	90%	7,161
Adaro MetCoal Companies <sup>5</sup>	PT Juloi Coal Bumbun (metallurgical/ thermal)	OC	200	28	79	92		200
	PT Juloi Coal Juloi Northwest (metallurgical/thermal)	OC	639	-	62	577		639
	PT Kalteng Coal Luon (metallurgical/ thermal)	OC	150	23	27	100		150
	PT Kalteng Coal Luon (metallurgical/ underground) <sup>6</sup>	UG	109	14	27	68		109
	PT Lahai Coal Haju (metallurgical/ thermal) <sup>6</sup>	OC	12.4	11.39	0.81	0.17	100%	12.4
	PT Maruwai Coal - Lampurut (metallurgical) <sup>7</sup>	OC	100.1	94.3	5.8	0.1		100
	PT Maruwai Coal - Lampurut (thermal) <sup>8</sup>	OC	9.5	-	-	9.5		9.5
	PT Ratah Coal	OC	No Resources estimated in 2018 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2018					N/A
	PT Sumber Barito Coal (metallurgical/ thermal)	OC	55.5	8.8	15.3	31.4		55.5
	PT Sumber Barito Coal (metallurgical/ underground) <sup>9</sup>	UG	75.1	4.9	19.2	51.0		75
Total Central Kalimantan   Total Kalimantan Tengah			1,351	185.2	236.6	928.8	100%	1,351
PT Mustika Indah Permai <sup>10</sup>	Lahat	OC	287.5	277.7	9.6	0.2	75%	216
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim	OC	No Resources estimated in 2018 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2018				61%	N/A
Total South Sumatra   Total Sumatera Selatan			287.5	277.7	9.6	0.2	75%	216
Kestrel Coal Mine, Australia <sup>11</sup>   Tambang Batubara Kestrel		UG	430.7	18.8	321.9	90	38.4%	165
Total Central Queensland, Australia			430.7	18.8	321.9	90	38.4%	165
Total Adaro Group's Coal Resources   Total Sumber Daya Batubara		OC	15,468	7,562	4,849	3,057	88%	13,674

- 1) Adaro Group's Coal Resources refer to Resources generally suited to host open-pit mineable coal Reserves unless noted otherwise. Resources are reported according to JORC 2012 Edition, with reference to the Australian Coal Guidelines 2014.
- 2) PT Adaro Indonesia's (AI) Coal Resources were estimated as at Dec. 31, 2017 by AI Geology Department and updated by depletion of 2018 mined insitu tonnes. CPI is Yansen Palobo, a full time employee of Adaro Indonesia. The CP was Joseph Crisostomo MAusIMM, of PT Adaro Jasabara Indonesia. Decreases in AI's attributable total Measured, Indicated and Inferred Resources from a 1% decrease from depletion of 2018 production. Small differences are due to decimal place rounding.
- 3) The Coal Resources at PCS were estimated in March 2016 while Resources at SCM and LSA were estimated as at Dec. 31, 2018 in accordance with JORC 2012 Edition subject to the use of the Australian Coal Guidelines 2014. The CP was Joseph Crisostomo MAusIMM, of PT Adaro Jasabara Indonesia. Decreases in SCM and LSA Coal Resources are due to updated geological model from new drilling, update of the Coal Resource pit shell applying revised coal price assumption and production cost parameters and depletion of 2018 production.
- 4) The CP was Peter Mucalo MAusIMM, of PT Adaro Jasabara Indonesia, and the Coal Resources were estimated in April 2013 according to JORC 2012 Edition.
- 5) The Coal Resources at Adaro MetCoal's PT Juloi Coal, PT Kalteng Coal and PT Sumber Barito Coal were estimated as at 31 December 2017 while Resources at PT Lahai Coal and PT Maruwai Coal were estimated as at Dec. 31, 2018 in accordance with JORC 2012 Edition subject to the use of the Australian Coal Guidelines 2014. The CP was Joseph Crisostomo MAusIMM, of PT Adaro Jasabara Indonesia.

- 6) A decrease in PT Lahai Coal Coal Resource is attributable to update of geological model resulting from mine seam roof and floor survey pickup and depletion of 2018 production.
- 7) Changes in PT Maruwai Coal metallurgical Coal Resource is is attributable to update of geological model resulting from new drilling.
- 8) An increase in PT Maruwai Coal thermal Coal Resource is attributable to update of the geological model resulting from new Line of Oxidation (LOX) drilling which resulted to greater depths to mine fresh coking coal.
- 9) PT Kalteng Coal and PT Sumber Barito Coal metallurgical Coal Resources are designated as having potential to host underground mining.
- 10) The Resources were estimated in November 2013. The CP was John Devon of Marston Inc., a Golder company.
- 11) The Kestrel Coal Resources were estimated as at Dec. 1, 2018. Resources are reported according to the 2012 JORC Code. The Kestrel Coal Resources are inclusive of Coal Reserves. The CP was Christopher Speedy MAIG, a consultant working for Encompass Mining Services Pty Ltd. Kestrel is owned by Kestrel Coal Resources Pty Ltd (80%) and Mitsui Coal Australia (20%). Kestrel Coal Resources Pty Ltd is a joint venture company formed in March 2018 by Adaro Energy (48%) and EMR Capital Ltd (52%).

Coal Resources as Estimated at 31 <sup>st</sup> Dec 2017 Perkiraaan Sumber Daya Batubara per 31 Des 2017					Calculated Changes to Adaro Group's Coal Resources 2018 vs. 2017 Perubahan perhitungan 2018 vs 2017				
Total Measured, Indicated & Inferred (Mt) Total Terukur, Terkira & Tereka (Mt)	Measured (Mt) Terukur (Mt)	Indicated (Mt) Terkira (Mt)	Inferred (Mt) Tereka (Mt)	Adaro Group Ownership Equity (%) Kepemilikan Saham Grup Adaro (%)	Adaro Group Attributable Total Measured, Indicated & Inferred (Mt) Porsi Terukur, Terkira & Tereka Grup Adaro (Mt)	Changes to Operating Company Total Measured, Indicated & Inferred (Mt) Perubahan Total Terukur, Terkira, Tereka Perusahaan (Mt)	Changes to Operating Company Total Measured, Indicated & Inferred (%) Perubahan Total Terukur, Terkira, Tereka Perusahaan (%)	Changes to Adaro Group Attributable Total Measured, Indicated & Inferred (Mt) Perubahan porsi Terukur, Terkira & Tereka Grup Adaro (Mt)	Changes to Adaro Group Attributable Total Measured, Indicated & Inferred (%) Perubahan porsi Terukur, Terkira & Tereka Grup Adaro (%)
2,891	1,599	593	699		2,557	-39	-1%	-35	-1%
476	298	86	92		421	-7	-1%	-6	-1%
104	21	39	44	88%	92	0	0%	0	0%
1,370	806	270	294		1,212	-7	-1%	-6	-0.5%
397	355	26	16		351	0	0%	0	0.0%
5,238	3,079	1,014	1,144	88%	4,634	-53	-1%	-47	-1%
104	71.2	25	8		78.3	-37	-35%	-28	-35%
51	36	14	1	75%	38	0	0%	0	0%
174	114	50	11		131	-33	-19%	-24	-19%
5,567	3,300	1,103	1,164	86%	4,881	-123	-2%	-99	-2%
1,402	526	683	193	90%	1,261	0	0%	0	0%
1,817	858	808	151		1,635	0	0%	0	0%
186	75	62	48		167	0	0%	0	0%
745	374	238	133		671	0	0%	0	0%
2,696	1,307	1,186	202		2,426	0	0%	0	0%
1,093	712	223	157		984	0	0%	0	0%
19	14	4	1		17	0	0%	0	0%
No resources estimated in 2017 Belum ada perkiraan sumber daya di 2017				100%	N/A	No Resources estimated in 2018/2017 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2018/2017			
7,955	3,866	3,204	885	90%	7,161	0	0%	0	0%
200	28.2	79.4	92.1		200	0	0%	0	0%
639	-	62.5	576.5		639	0	0%	0	0%
150	23.4	26.8	100.1		150	0	0%	0	0%
109	14.2	26.8	67.8		109	0	0%	0	0%
13.7	13.3	0.2	0.2	100%	13.7	-1	-10%	-1	-10%
101	95.5	5.5	0.2		101	-1	-1%	-1	-1%
8.4	-	-	8.4		8.4	1	13%	1	13%
No Resources estimated in 2017 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2017					N/A	No Resources estimated in 2018/2017 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2018/2017			
55.5	8.8	15.3	31.4		56	0	0	0	0
75.1	4.9	19.2	51.0		75	0	0	0	0
1,351.8	188.3	235.7	927.8	100%	1,352	-1	-0%	-1	-0%
287.5	277.7	9.6	0.2	75%	216	0	0%	0	0%
No Resources estimated in 2017 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2017				61%	N/A	No Resources estimated in 2018/2017 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2018/2017			
287.5	277.7	9.6	0.2	75%	216	0	0%	0	0%
Asset not partially owned by Adaro at this time Aset belum dimiliki sebagian oleh Grup Adaro						Asset not partially owned by Adaro at this time Aset belum dimiliki sebagian oleh Grup Adaro			
Asset not partially owned by Adaro at this time Aset belum dimiliki sebagian oleh Grup Adaro						Asset not partially owned by Adaro at this time Aset belum dimiliki sebagian oleh Grup Adaro			
15,162	7,632	4,552	2,977	90%	13,609	307	2.0%	64.9	0.5%

- 1) Sumber Daya Batubara Grup Adaro merujuk pada sumber daya yang sesuai sebagai sumber cadangan batubara yang dapat ditambang dengan metode penambangan terbuka. Sumber Daya dilaporkan sesuai dengan JORC 2012 Edition mengacu kepada Australian Coal Guidelines 2014.
- 2) Sumber Daya Batubara PT Adaro Indonesia (AI) diestimasi pada 31 Des 2017 oleh Departemen Geologi AI dan diperbarui dengan pengurangan tonase insitu yang ditambang tahun 2018. CPI adalah Yansen Palobo, karyawan tetap AI. Competent Person adalah Joseph Crisostomo MAusIMM dari PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI). Pengurangan Sumber Daya batubara di SCM dan LSA disebabkan oleh pembaruan model geologi yang berasal dari pengeboran baru, pembaruan Sumber Daya PIT SHELL akibat penggunaan asumsi harga batubara yang baru, serta parameter biaya produksi dan pengurangan produksi tahun 2018.
- 3) Sumber Daya Batubara di PCS diestimasi pada bulan Maret 2016 sementara Sumber Daya di SCM dan LSA diestimasi pada 31 Des 2018 sesuai dengan JORC 2012 Edition yang mengacu pada Australian Coal Guidelines 2014. Competent Person adalah Joseph Crisostomo MAusIMM dari AJI. Pengurangan Sumber Daya batubara di SCM dan LSA disebabkan oleh pembaruan model geologi yang berasal dari pengeboran baru, pembaruan Sumber Daya PIT SHELL akibat penggunaan asumsi harga batubara yang baru, serta parameter biaya produksi dan pengurangan produksi tahun 2018.
- 4) Competent Person adalah Peter Mucalo MAusIMM dari AJI, dan Sumber Daya Batubara diestimasi pada bulan April 2013 sesuai dengan laporan JORC 2012 Edition.
- 5) Sumber Daya Batubara PT Juloi Coal, PT Kalteng Coal, PT Sumber Barito Coal milik Adaro MetCoal Companies diestimasi pada 31 Des 2017 sementara Sumber Daya PT Lahai Coal dan PT Maruwai Coal diestimasi pada 31 Des 2018 sesuai dengan JORC 2012 Edition yang mematuhi Australian Coal Guidelines 2014. Competent Person adalah Joseph Crisostomo MAusIMM dari AJI.
- 6) Penurunan Sumber Daya Batubara PT Lahai Coal disebabkan oleh pembaharuan/pemutahiran model geologi yang berasal dari penambangan survey aktual SEAM ROOF dan FLOOR serta dikurangi produksi tahun 2018.
- 7) Perubahan Sumber Daya Batubara metalurgi PT Maruwai Coal disebabkan oleh pemutahiran/pembaruan model geologi dari program pengeboran terkini.
- 8) Penambahan Sumber Daya Batubara termal PT Maruwai Coal disebabkan oleh pengkinian model geologi dari pengeboran Line of Oxidation (LOX) (zona pelapukan) baru yang lebih dalam untuk menambang batubara kokas baru.
- 9) Sumber Daya Batubara metalurgi PT Kalteng Coal dan PT Sumber Barito Coal diperkirakan memiliki potensi penambangan bawah tanah.
- 10) Sumber Daya dihitung pada bulan November 2013. Competent Person adalah John Devon dari Marston Inc., grup Golder Associates.
- 11) Sumber Daya Batubara Kestrel diestimasi pada 1 Des 2018. Sumber Daya dilaporkan berdasarkan JORC Code 2012 Edition. Sumber Daya Batubara sudah termasuk Cadangan Batubara. Competent Person adalah Christopher Speedy MAIG, konsultan yang bekerja untuk Encompass Mining Services Pty Ltd. Kestrel dimiliki oleh Kestrel Coal Resources Pty Ltd (80%) dan Mitsui Coal Australia (20%). Kestrel Coal Resources Pty Ltd adalah perusahaan patungan yang dibentuk pada bulan Maret 2018 oleh Adaro Group (48%) dan ERM Capital Ltd (52%).

Adaro Group Coal Reserves Quantity  
Kuantitas Cadangan Batubara Grup Adaro

Operating Company/ Project	Locality Lokasi	Mining Method Metode penambangan	Coal Reserves as Estimated at 31 <sup>st</sup> Dec 2018 Perkiraan Cadangan Batubara per 31 Des 2018				
			Total Proved & Probable (Mt) Total Terbukti & Terkira (Mt)	Proved (Mt) Terbukti (Mt)	Probable (Mt) Terkira (Mt)	Adaro Group Ownership Equity (%) Kepemilikan Saham Adaro (%)	Adaro Group Attributable Total Proved & Probable (Mt) Porsi Tebukti & Terkira Adaro (Mt)
PT Adaro Indonesia	Tutupan <sup>(1,2,4)</sup>	OC	602	511	91		533
	North Paringin <sup>(1,2,4)</sup>	OC	18	17	1		16
	South Paringin	OC	No Reserves estimated in 2018 Belum ada perkiraan Cadangan di 2018				88.5% N/A
	Wara I <sup>(1,2,4)</sup>	OC	286	267	19		253
	Wara II	OC	No Reserves estimated in 2018 Belum ada perkiraan Cadangan di 2018				N/A
	Total Adaro Indonesia		906	796	111	88.5%	802
Balangan Coal Companies	PT Semesta Centramas (SCM) <sup>(1,3,5)</sup>	OC	41	38	2		30
	PT Paramitha Cipta Sarana (PCS) <sup>(1,3)</sup>	OC	28	20	8	75%	21
	PT Laskar Semesta Alam (LSA) <sup>(1,3,5)</sup>	OC	87	72	16		66
	Total South Kalimantan		1,062	926	137	86%	918.9
PT Bhakti Energi Persada	(at Muara Wahau)	OC	No Reserves estimated in 2018 Belum ada perkiraan Cadangan di 2018				N/A N/A
	Total East Kalimantan   Total Kalimantan Timur		No Reserves estimated in 2018 Belum ada perkiraan Cadangan di 2018				N/A N/A
AdaroMet Coal Companies	PT Juloi Coal	N/A	No Reserves estimated in 2018 Belum ada perkiraan Cadangan di 2018				N/A
	PT Kalteng Coal		No Reserves estimated in 2018 Belum ada perkiraan Cadangan di 2018				N/A
	PT Lahai Coal (Metallurgical) <sup>(1,6)</sup>	OC	2.6	2.6			2.6
	PT Lahai Coal (Thermal) <sup>(1,6)</sup>	OC	0.25	0.25			0.25
	PT Maruwai Coal Marketable (Metallurgical) <sup>(6)</sup>	OC	51.5	38.2	13.3	100%	51.5
	PT Pari Coal	N/A	No Reserves estimated in 2018 Belum ada perkiraan Cadangan di 2018				N/A
	PT Ratah Coal		No Reserves estimated in 2018 Belum ada perkiraan Cadangan di 2018				N/A
	PT Sumber Barito Coal		No Reserves estimated in 2018 Belum ada perkiraan Cadangan di 2018				N/A
	Total Central Kalimantan   Total Kalimantan Tengah		54.4	41.1	13.3	100%	54.40
PT Mustika Indah Permai	Lahat <sup>(9)</sup>	OC	254	246	8	75%	190.5
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim	OC	No Reserves estimated in 2018 Belum ada perkiraan Cadangan di 2018				61% N/A
	Total South Sumatra   Total Sumatera Selatan		254	246	8	75%	190.5
Kestrel Coal Mine Australia <sup>10</sup>	Kestrel Marketable (Metallurgical)	UG	150.7	15.1	135.6	38.4%	57.9
	Total Central Queensland, Australia		150.7	15.1	135.6	38.4%	57.9
	Total Adaro Group Coal Reserves   Total Cadangan Batubara Grup Adaro		1,521	1,228	294	80%	1,222

1) Approximate drill hole spacings used to classify Reserves are as below:

Deposit	Proven Coal Reserves	Probable Coal Reserves
Tutupan	Maximum 500m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes	500m to 1000m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes
North Paringin	Maximum 500m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes	500m to 1000m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes
Wara I	Maximum 500m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes	500m to 1000m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes
SCM	Maximum 250m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes	250m to 500m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes
LSA	Maximum 250m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes	250m to 500m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes
PCS	Maximum 250m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes	250m to 500m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes
PT Lahai Coal (Metallurgical)	Maximum 250m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes with =>85% recovery	250m to 500m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes with =>85% recovery
PT Lahai Coal (Thermal)	Maximum 250m spacing of geophysically logged, analysed, coreholes with =>85% recovery	250m to 500m spacing of geophysically logged, analysed, coreholes with =>85% recovery
PT Maruwai Coal Marketable (Metallurgical)	Maximum 500m spacing of geophysically logged, analysed, coreholes with =>85% recovery	500m to 1000m spacing of geophysically logged, analysed, coreholes with =>85% recovery
Kestrel Coal Mine Marketable (Metallurgical)	Maximum 600m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes	580m to 1160m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes

- 2) Competent Person Reserves – Ilman Rijaya Putra, MAusIMM / CPI who is a full time employee of PT Adaro Indonesia.
- 3) Competent Person Reserves – Rifan Ahda, MAusIMM / CPI who is a full time employee of PT Adaro Jasabara Indonesia.
- 4) Changes in Adaro Indonesia Coal Reserves are due to updated Life of Mine pit design applying revised coal price assumption and production cost parameters and depletion of 2018 production.
- 5) Decreases in SCM and LSA Coal Reserves are due to updated geological model from new drilling, update of the Life of Mine pit design applying revised coal price assumption and production cost parameters and depletion of 2018 production.
- 6) Competent Person Reserves – Herwin Syahputra, MAusIMM / CPI who is a full time employee of PT Adaro Jasa Bara Indonesia.
- 7) Changes in Haju Coal Reserves are from an update of the geological model including additional Reserves from minor seams, changes in pit design and and depletion from 2018 production.
- 8) First Coal Reserves for PT Maruwai Coal were reported in 2008. Competent Person Reserves - Mark Dunnel AusIMM, who is an independent consultant.
- 9) Competent Person Reserves - Len Dolby who was a full time Employee of Golders and Associates.
- 10) The Kestrel Coal Reserves were estimated as at Dec. 1, 2018. Reserves are reported according to the 2012 JORC Code. The Mineral Reserve estimate was prepared by Bruce Robertson, B.Eng (Mining), FAusIMM, CP, RPEQ, an employee of MEC Mining Pty Ltd. and a Qualified Person under the JORC Code (2012).

Coal Reserves as Estimated at 31 <sup>st</sup> Dec 2017 Perkiraan Cadangan Batubara per 31 Des 2017					Calculated Changes to Adaro Group's Coal Reserves 2018 vs 2017 Perubahan Perhitungan 2018 vs 2017				
Total Proved & Probable (Mt)	Proved (Mt)	Probable (Mt)	Adaro Group Ownership Equity (%)	Adaro Group Attributable Total Proved & Probable (Mt)	Changes to Operating Company Total Proved & Probable (Mt)	Changes to Operating Company Total Proved & Probable (%)	Changes to Adaro Group Attributable Total Proved & Probable (Mt)	Changes to Adaro Group Attributable Total Proved & Probable (%)	
Total Terbukti & Terkira (Mt)	Terbukti (Mt)	Terkira (Mt)	Kepemilikan Saham Grup Adaro (%)	Porsi Tebukti & Terkira Grup Adaro (Mt)	Perubahan Porsi Terbukti & Terkira Perusahaan (Mt)	Perubahan Porsi Terbukti & Terkira Perusahaan (%)	Perubahan Porsi Terbukti & Terkira Adaro (Mt)	Perubahan Porsi Terbukti & Terkira Adaro (%)	
733	651	82		649	-131	-18%	-116	-18%	
27	26	1		24	-9	-33%	-8	-33%	
No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017					N/A	No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017			
172	160	12	88.5%	152	114	66%	101	66%	
No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017					N/A	No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017			
932	837	95	88.5%	825	-26	-3%	-23	-3%	
57	49	8		43	-16	-28%	-12	-28%	
28	20	8	75%	21	0	0%	0	0%	
96	79	17		72	-9	-9%	-6	-9%	
1,113	985	128	86%	960	-51	-5%	-42	-4%	
No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017					N/A	No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017			
No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017					N/A	No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017			
No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017					N/A	No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017			
No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017					N/A	No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017			
2.87	2.77	0.10		2.9	-0	-9%	-0	-9%	
0.13	0.13	0.0		0.1	0	96%	0	96%	
51.5	38	13	100%	51.5	0	0%	0	0%	
No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017					N/A	No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017			
No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017					N/A	No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017			
No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017					N/A	No reserves estimated in 2018/2017 Belum ada perkiraan cadangan di 2017			
54.50	41.10	13	100%	54.50	-0	-0%	-0	-0%	
254	246	8	75%	190.5	0	0%	0	0%	
No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017					61%	No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017			
254	246	8	75%	190.5	0	0%	0	0%	
Asset not partially owned by Adaro Group at this time Aset belum dimiliki sebagian oleh Grup Adaro						Asset not partially owned by Adaro Group at this time Aset belum dimiliki sebagian oleh Grup Adaro			
Asset not partially owned by Adaro Group at this time Aset belum dimiliki sebagian oleh Grup Adaro						Asset not partially owned by Adaro Group at this time Aset belum dimiliki sebagian oleh Grup Adaro			
1,422	1,272	149	85%	1,205	100	7%	16	1%	

1) Perkiraan jarak lubang bor yang digunakan untuk mengklasifikasikan Cadangan adalah sebagai berikut:

Deposit	Cadangan Batubara Terbukti	Cadangan Batubara Terkira
Tutupan	Jarak maksimum 500 m untuk lubang bor yang dicatat secara geofisika dan dianalisa	Jarak 500 m sampai 1000 m untuk lubang bor yang dicatat secara geofisika dan dianalisa
North Paringin	Jarak maksimum 500 m untuk lubang bor yang dicatat secara geofisika dan dianalisa	Jarak 500 m sampai 1000 m untuk lubang bor yang dicatat secara geofisika dan dianalisa
Wara I	Jarak maksimum 500 m untuk lubang bor yang dicatat secara geofisika dan dianalisa	Jarak 500 m sampai 1000 m untuk lubang bor yang dicatat secara geofisika dan dianalisa
SCM	Jarak maksimum 500 m untuk lubang bor yang dicatat secara geofisika dan dianalisa	Jarak 500 m sampai 1000 m untuk lubang bor yang dicatat secara geofisika dan dianalisa
LSA	Jarak maksimum 500 m untuk lubang bor yang dicatat secara geofisika dan dianalisa	Jarak 500 m sampai 1000 m untuk lubang bor yang dicatat secara geofisika dan dianalisa
PCS	Jarak maksimum 500 m untuk lubang bor yang dicatat secara geofisika dan dianalisa	Jarak 500 m sampai 1000 m untuk lubang bor yang dicatat secara geofisika dan dianalisa
PT Lahai Coal (Metallurgical)	Jarak maksimum 250 m untuk lubang bor yang dicatat secara geofisika dan dianalisa dengan recovery >=85%	Jarak 250 m sampai 500 m untuk lubang bor yang dicatat secara geofisika dan dianalisa dengan recovery >=85%
PT Lahai Coal (Thermal)	Jarak maksimum 250 m untuk lubang bor yang dicatat secara geofisika dan dianalisa dengan recovery >=85%	Jarak 250 m sampai 500 m untuk lubang inti yang dicatat secara geofisika dan dianalisa dengan recovery >=85%
PT Maruwai Coal Marketable (Metallurgical)	Jarak maksimum 500 m untuk lubang bor yang dicatat secara geofisika dan dianalisa dengan recovery >=85%	Jarak 500 m sampai 1,000 m untuk lubang inti yang dicatat secara geofisika dan dianalisa dengan recovery >=85%
Kestrel Coal Mine Marketable (Metallurgical)	Jarak maksimum 600 m untuk lubang bor yang dicatat secara geofisika dan dianalisa	Jarak 580 m sampai 1,160 m untuk lubang bor yang dicatat secara geofisika dan dianalisa

- 2) Competent Person Cadangan – Ilman Rijaya Putra, MAusIMM / CPI yang merupakan karyawan tetap PT Adaro Indonesia (AI).
- 3) Competent Person Cadangan – Rifan Ahda, MAusIMM / CPI yang merupakan karyawan tetap PT Adaro Jasabara Indonesia (AJ).
- 4) Perubahan Cadangan Batubara AI disebabkan oleh pembaruan desain tambang Life of Mine dengan menggunakan asumsi harga batubara dan parameter biaya produksi yang telah direvisi dikurangi oleh produksi tahun 2018.
- 5) Penurunan Cadangan Batubara SCM dan LSA disebabkan oleh pembaruan model geologi dari pengeboran baru, pengkinian desain tambang Life of Mine dengan menggunakan asumsi harga batubara dan parameter biaya produksi yang telah direvisi dikurangi oleh produksi tahun 2018.
- 6) Competent Person Cadangan – Herwin Syahputra, MAusIMM / CPI yang merupakan karyawan tetap AJ.
- 7) Perubahan Cadangan Batubara Haju disebabkan oleh pembaruan model geologis termasuk tambahan cadangan dari MINOR SEAM, perubahan desain tambang dan dikurangi oleh produksi tahun 2018.
- 8) Cadangan Batubara PT Maruwai Coal pertama kali dilaporkan tahun 2008. Competent Person Cadangan adalah Mark Dunnel MAusIMM, konsultan independen.
- 9) Competent Person Cadangan Batubara adalah Len Dolby, karyawan tetap Golders and Associates.
- 10) Cadangan Batubara Kestrel diestimasi pada 1 Dec 2018, Cadangan dilaporkan sesuai dengan JORC Code 2012 Edition. Estimasi Cadangan dikenakan oleh Bruce Robertson, B.Eng (Mining), FAusIMM, CP, RPEQ, karyawan MEC Mining Pty Ltd., dan merupakan Qualified Person sesuai JORC Code (2012).

Quality of Adaro Group's Thermal Coal Resources (Gross As Received Basis)  
 Kualitas Sumber Daya Batubara Termal Grup Adaro (GAR)

Operating Company/Project Perusahaan	Locality Lokal	Estimated as at 31 <sup>st</sup> Dec 2018 Sesuai perkiraan per 31 Des 2018				
		Total Moisture % Total Kelembaban %	Ash % Abu %	Volatile Matter % Zat Terbang %	Total Sulphur % Total Sulfur%	Calorific Value Kcal/kg Nilai Kalori Kkal/Kg
PT Adaro Indonesia <sup>1</sup>	Tutupan	27.7	2.4	36.0	0.11	4,848
	North Paringin	28.6	3.7	33.5	0.25	4,758
	South Paringin	30.2	3.3	32.8	0.26	4,668
	Wara I	38.8	3.5	30.4	0.28	3,953
	Wara II	43.3	3.0	29.1	0.22	3,666
	Total Adaro Indonesia (thermal)	31.9	2.9	33.7	0.2	4,510
Balangan Coal Companies <sup>2</sup>	PT Semesta Centramas	32.7	2.0	34.3	0.08	4,452
	PT Paramitha Cipta Sarana	31.0	3.5	33.9	0.08	4,359
	PT Laskar Semesta Alam	30.1	2.0	34.5	0.08	4,478
Total South Kalimantan (thermal) Total Kalimantan Selatan (thermal)		31.9	2.9	33.7	0.2	4,507
PT Bhakti Energi Persada	PT Bumi Kaliman Sejahtera	47.3	3.6	25.4	0.10	3,272
	PT Bumi Murau Coal	46.3	2.9	26.2	0.09	3,415
	PT Birawa Pandu Selaras	46.0	3.3	26.2	0.09	3,423
	PT Khazana Bumi Kaliman	47.0	3.5	25.7	0.10	3,329
	PT Persada Multi Baraw	47.8	2.8	25.5	0.10	3,297
	PT Telen Eco Coal	45.2	2.9	27.2	0.11	3,497
	PT Tri Panuntun Persada	42.7	2.8	29.4	0.10	3,606
	Total PT Bhakti Energi Persada (thermal)	46.9	3.1	25.9	0.10	3,354
PT Pari Coal	Melak	No Resources estimated in 2018 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2018				
Total East Kalimantan Total Kalimantan Timur		46.9	3.1	25.9	0.10	3,354
Adaro MetCoal Companies	PT Maruwai Coal - Lampunut (thermal)	10.0	9.7	24.9	0.45	6,909
Total Central Kalimantan Total Kalimantan Tengah		10.0	9.7	24.9	0.45	6,909
PT Mustika Indah Permai <sup>3</sup>	Lahat	34.1	5.1	31.2	0.46	4,342
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim	No Resources estimated in 2018 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2018				
Total South Sumatra (thermal) Total Sumatera Selatan (thermal)		34.1	5.1	31.2	0.46	4,342
Adaro Group Total Sub-bituminous Coal Resources i.e. AI, SCM, LSA, PCS, MIP, MC Total Sumber Daya Batubara Subbituminous Grup Adaro		32.0	3.0	33.6	0.2	4,499
Adaro Group total low-rank Coal Resources i.e. BEP Total Sumber Daya Batubara Kalori Rendah Group Adaro (BEP)		46.9	3.1	25.9	0.1	3,354

1) PT Adaro Indonesia's coal quality samples have been analysed to ASTM standards.

2) Coal quality samples from SCM, LSA and PCS have each been analysed to ASTM standards. Changes in SCM and LSA calorific values are from new drill core sampling and analysis.

3) PT Mustika Indah Permai's coal quality samples have been analysed to ISO standards. Elevated levels of sodium in ash averaging 3% were noted in the 2014 JORC Coal Reserves.

Estimated as at 31 <sup>st</sup> Dec 2017 Sesuai perkiraan per 31 Des 2017					Calculated Changes to the Quality of Coal Resources 2018 vs. 2017 Perubahan Kualitas Sumber Daya 2018 vs 2017				
Total Moisture % Total Kelembaban %	Ash % Abu %	Volatile Matter % Zat Terbang %	Total Sulphur % Total Sulfur%	Calorific Value Kcal/kg Nilai Kalori Kkal/Kg	Total Moisture % Total Kelembaban %	Ash % Abu %	Volatile Matter % Zat Terbang %	Total Sulphur % Total Sulfur%	Calorific Value Kcal/kg Nilai Kalori Kkal/Kg
27.7	2.4	36.0	0.11	4,848	0.00	0.00	0.00	0.00	0.0
28.6	3.7	33.5	0.25	4,758	0.00	0.00	0.00	0.00	0.0
30.2	3.3	32.8	0.26	4,668	0.00	0.00	0.00	0.00	0.0
38.8	3.5	30.4	0.28	3,953	0.00	0.00	0.00	0.00	0.0
43.3	3.0	29.1	0.22	3,666	0.00	0.00	0.00	0.00	0.0
31.9	2.9	33.7	0.18	4,510	0.00	0.00	0.00	0.00	0.0
32.2	2.2	33.9	0.07	4,408	0.45	-0.14	0.41	0.01	44.2
31.0	3.5	33.9	0.08	4,359	0.00	0.00	0.00	0.00	0.0
29.8	1.9	35.3	0.09	4,597	0.30	0.10	-0.80	-0.01	-120
31.9	2.8	33.7	0.17	4,510	0.01	0.00	-0.02	-0.00	-2.6
47.3	3.6	25.4	0.10	3,272	0.00	0.00	0.00	0.00	0.0
46.3	2.9	26.2	0.09	3,415	0.00	0.00	0.00	0.00	0.0
46.0	3.3	26.2	0.09	3,423	0.00	0.00	0.00	0.00	0.0
47.0	3.5	25.7	0.10	3,329	0.00	0.00	0.00	0.00	0.0
47.8	2.8	25.5	0.10	3,297	0.00	0.00	0.00	0.00	0.0
45.2	2.9	27.2	0.11	3,497	0.00	0.00	0.00	0.00	0.0
42.7	2.8	29.4	0.10	3,606	0.00	0.00	0.00	0.00	0.0
46.9	3.1	25.9	0.10	3,354	0.00	0.00	0.00	0.00	0.0
No Resources estimated in 2017 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2017					No Resources estimated in 2017 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2017				
46.9	3.1	25.9	0.10	3,354	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
No Resources estimated in 2017 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2017					No declared Resource qualities in 2017 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2017				
No Resources estimated in 2017 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2017					No declared resource qualities in 2017 Belum ada perkiraan sumber daya di 2017				
34.1	5.1	31.2	0.46	4,342	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
No Resources estimated in 2017 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2017					No Resources estimated in 2017 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2017				
34.1	5.1	31.2	0.46	4,342	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
32.0	3.0	33.6	0.2	4,501	0.0	0.0	-0.0	-0.0	-2.4
46.9	3.1	25.9	0.1	3,354	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

1) Kualitas sampel batubara PT Adaro Indonesia dianalisa sesuai standar ASTM.

2) Kualitas sampel batubara dari SCM, LSA, PCS masing-masing telah dianalisa sesuai Standar ASTM. Perubahan nilai kalori SCM dan LSA disebabkan oleh sampel pengeboran inti baru yang analisa.

3) Kualitas sampel batubara MIP telah dianalisa sesuai standar ISO. Kenaikan tingkat kandungan sodium di dalam abu rata-rata 3% telah dinyatakan dalam cadangan batubara sesuai JORC tahun 2014.

Quality of Adaro Group's Thermal Coal Resources (Air Dried Basis)  
Jumlah Sumber Daya Batubara Termal Grup Adaro (ADB)

Operating Company/Project Perusahaan	Locality Lokal	Estimated as at 31 <sup>st</sup> Dec 2018 Sesuai perkiraan per 31 Des 2018				
		Moisture % Total Kelembaban %	Ash % Abu %	Volatile Matter % Zat Terbang %	Total Sulphur % Total Sulfur%	Calorific Value Kcal/kg Nilai Kalori Kkal/Kg
PT Adaro Indonesia <sup>1</sup>	Tutupan	19.8	2.7	39.9	0.13	5,367
	North Paringin	20.4	3.6	37.7	0.26	5,343
	South Paringin	19.1	3.9	38.1	0.31	5,408
	Wara I	24.0	4.4	37.8	0.34	4,907
	Wara II	19.1	4.4	41.5	0.30	5,230
	Total Adaro Indonesia (thermal)	20.9	3.4	39.2	0.21	5,234
Balangan Coal Companies <sup>2</sup>	PT Semesta Centramas	26.6	2.3	36.9	0.09	4,848
	PT Paramitha Cipta Sarana	23.4	3.9	37.6	0.08	4,767
	PT Laskar Semesta Alam	23.6	2.1	38.4	0.09	4,887
Total South Kalimantan (thermal)		21.0	3.3	39.2	0.21	5,216
Total Kalimantan Selatan (thermal)						
PT Bhakti Energi Persada	PT Bumi Kaliman Sejahtera	14.3	5.9	41.4	0.17	5,328
	PT Bumi Murau Coal	14	4.6	41.9	0.15	5,474
	PT Birawa Pandu Selaras	13.5	5.3	41.9	0.15	5,488
	PT Khazana Bumi Kaliman	13.4	5.6	41.9	0.16	5,436
	PT Persada Multi Baraw	14.2	4.6	41.8	0.16	5,418
	PT Telen Eco Coal	13.5	4.6	42.9	0.17	5,517
	PT Tri Panuntun Persada	13.6	4.2	44.4	0.16	5,441
	Total PT Bhakti Energi Persada (thermal)	13.6	5.0	42.1	0.16	5,457
PT Pari Coal	Melak			No Resources estimated in 2018 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2018		
Total East Kalimantan		13.6	5.0	42.1	0.16	5,457
Total Kalimantan Timur						
Adaro MetCoal Companies	PT Maruwai Coal - Lampunut (thermal)	2.0	10.5	27.1	0.49	7,525
Total Central Kalimantan		2.0	10.5	27.1	0.49	7,525
Total Kalimantan Tengah						
PT Mustika Indah Permai <sup>3</sup>	Lahat	21.3	6.1	37.3	0.55	5,186
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim			No Resources estimated in 2018 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2018		
Total South Sumatra (thermal)		21.3	6.1	37.3	0.55	5,186
Total Sumatera Selatan (thermal)						
Adaro Group total Sub-bituminous Coal Resources i.e. AI, SCM, LSA, PCS, MIP, MC		21.1	3.5	39.1	0.22	5,215
Total Sumber Daya Batubara Subbituminous Grup Adaro						
Adaro Group total low-rank Coal Resources i.e. BEP		13.6	5.0	42.1	0.16	5,457
Total Sumber Daya Batubara kalori rendah Grup Adaro (BEP)						

- 1) PT Adaro Indonesia's coal quality samples have been analysed to ASTM standards.
- 2) Coal quality samples from SCM, LSA and PCS have each been analysed to ASTM standards. Changes in SCM and LSA calorific values are from new drill core sampling and analysis.
- 3) PT Mustika Indah Permai's coal quality samples have been analysed to ISO standards. Elevated levels of sodium in ash averaging 3% were noted in the 2014 JORC Coal Reserves.

- 1) Kualitas sampel batubara PT Adaro Indonesia dianalisa sesuai standar ASTM.
- 2) Kualitas sampel batubara dari SCM, LSA, PCS masing-masing dianalisa sesuai Standar ASTM. Perubahan nilai kalori SCM dan LSA disebabkan oleh sampel pengeboran inti baru yang dianalisa.
- 3) Kualitas sampel batubara MIP dianalisa sesuai standar ISO. Kenaikan tingkat kandungan sodium di dalam abu rata-rata 3% telah dinyatakan dalam cadangan batubara sesuai JORC tahun 2014.

Estimated as at 31 <sup>st</sup> Dec 2017 Sesuai perkiraan per 31 Des 2017					Calculated changes to the quality of coal Resources 2018 vs. 2017 Perubahan 2018 vs 2017				
Moisture % Total Kelembaban %	Ash % Abu %	Volatile Matter % Zat Terbang %	Total Sulphur % Total Sulfur%	Calorific Value Kcal/ kg Nilai Kalori Kkal/Kg	Moisture % Total Kelembaban %	Ash % Abu %	Volatile Matter % Zat Terbang %	Total Sulphur % Total Sulfur%	Calorific Value Kcal/kg Nilai Kalori Kkal/Kg
19.8	2.7	39.9	0.13	5,367	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
20.4	3.6	37.7	0.26	5,343	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
19.1	3.9	38.1	0.31	5,408	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
24.0	4.4	37.8	0.34	4,907	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
19.1	4.4	41.5	0.30	5,230	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
20.9	3.4	39.2	0.21	5,235	0.0	0.0	-0.0	0.0	-0.7
25.2	2.4	37.4	0.08	4,865	1.4	-0.1	-0.5	0.0	-17.2
23.4	3.9	37.6	0.08	4,767	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
22.3	2.1	39.1	0.09	5,087	1.3	0.0	-0.7	-0.0	-201
21.0	3.3	39.2	0.20	5,219	0.0	0.0	-0.0	0.0	-3.1
14.3	5.9	41.4	0.17	5,328	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
14.0	4.6	41.9	0.15	5,474	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
13.5	5.3	41.9	0.15	5,488	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
13.4	5.6	41.9	0.16	5,436	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
14.2	4.6	41.8	0.16	5,418	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
13.5	4.6	42.9	0.17	5,517	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
13.6	4.2	44.4	0.16	5,441	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
13.6	5.0	42.1	0.16	5,457	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
No Resources estimated in 2017 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2017					No Resources estimated in 2017 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2017				
13.6	5.0	42.1	0.16	5,457	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
1.1	10.6	N/A	N/A	7,665	0.9	-0.1	N/A	N/A	-140
1.1	10.6	N/A	N/A	7,666	0.9	-0.1	N/A	N/A	-141
21.3	6.1	37.3	0.55	5,186	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
No Resources estimated in 2017 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2017					No Resources estimated in 2017 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2017				
21.3	6.1	37.3	0.55	5,186	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
21.0	3.4	39.1	0.22	5,218	0.0	0.0	-0.0	0.0	-3.0
13.6	5	42.1	0.16	5,457	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Quality of the Adaro Group's Metallurgical Coal Resources (Air Dried Basis)<sup>1</sup>  
 Kualitas Sumber Daya Batubara Metalurgi Grup Adaro (ADB)<sup>1</sup>

Operating Company/ Project Perusahaan	Locality Lokal	Coal Quality Estimated as at 31 <sup>st</sup> Dec 2018 Kualitas Batubara Sesuai Perkiraan per 31 Des 2018			
		Ash % Abu %	Volatile Matter % Zat Terbang %	Total Sulphur % Total Sulfur %	Yield % <sup>2</sup> Hasil % <sup>2</sup>
Adaro MetCoal Companies	PT Juloi Coal Bumbun (metallurgical/thermal)	3.4	17.5	0.75	81.4
	PT Juloi Coal Juloi Northwest (metallurgical/thermal)	4.1	26.6	0.52	84.2
	PT Kalteng Coal Luon (metallurgical/thermal; opencut)	3.6	17.5	0.66	78.5
	PT Kalteng Coal Luon (metallurgical;underground)	3.9	18.5	0.76	73.5
	PT Lahai Coal Haju (metallurgical/thermal)	5.1	39.2	1.08	-
	PT Maruwai Coal - Lampunut (metallurgical)	4.1	28.3	0.52	84.9
	PT Ratah Coal	No Resources estimated in 2018 Belum ada perkiraan sumber daya di 2018			
	PT Sumber Barito Coal (metallurgical/thermal;opencut)	3.9	17.8	0.80	75.5
	PT Sumber Barito Coal (metallurgical; underground)	3.9	18.1	0.88	73.8
Total Central Kalimantan   Total Kalimantan Tengah		3.9	23.0	0.63	80.6
Kestrel Coal Mine <sup>3</sup> Tambang Batubara Kestrel	Central Queensland, Australia	6.6	34.0	0.61	75.6

- 1) Coal qualities are for a potential product on an air-dried basis. Adaro MetCoal Companies Resource tonnages reported in-situ and subject to % Yield except PT Lahai Coal Haju.
- 2) Theoretical Yield from bore core analyses.
- 3) Kestrel Coal Mine coal qualities are for Primary Coking Product with a target 6.5% Ash for the GC (German Creek) Seam. Kestrel Resource tonnage reported in-situ and subject to % Yield.

- 1) Kualitas batubara potensial produk berdasarkan air-dried basis (ADB). Tonase Sumber Daya Adaro MetCoal Companies dilaporkan in-situ dan mengacu pada % pengembalian (yield) kecuali PT Lahai Coal Haju.
- 2) Pengembalian (yield) teoretis berdasarkan analisis bor inti.
- 3) Kualitas batubara Kestrel Coal Mine untuk Produk Kokas Utama dengan target kadar abu 6,5% untuk SEAM GC (German Creek). Tonase sumber daya Kestrel dilaporkan in-situ dan mengacu pada % pengembalian (yield).

Coal Quality Estimated as at 31 <sup>st</sup> Dec 2017 Kualitas Batubara Sesuai Perkiraan per 30 Des 2017				Calculated Changes to the Quality of Coal Resources 2018 vs. 2017 Perubahan Kualitas Sumber Daya Batubara 2018 vs 2017			
Ash % Abu %	Volatile Matter % Zat Terbang %	Total Sulphur % Total Sulfur %	Yield % Hasil %	Ash % Abu %	Volatile Matter % Zat Terbang %	Total Sulphur % Total Sulfur %	Yield % Hasil %
3.4	17.5	0.75	81.4	0.0	0.0	0.0	0.0
4.1	26.6	0.52	84.2	0.0	0.0	0.0	0.0
3.6	17.5	0.66	78.5	0.0	0.0	0.0	0.0
3.9	18.5	0.76	73.5	0.0	0.0	0.0	0.0
4.9	39.2	1.04	-	0.2	0.0	0.04	0.0
4.3	28.4	0.52	84.8	-0.2	-0.1	-0.0	0.1
No Resources estimated in 2017 Belum ada perkiraan sumber daya di 2017				No Resources estimated in 2017 Belum ada perkiraan Sumber Daya di 2017			
3.9	17.8	0.80	75.5	0.0	0.0	0.0	0.0
3.9	18.1	0.88	73.8	0.0	0.0	0.0	0.0
3.9	23.0	0.63	80.5	-0.01	-0.03	-0.00	0.08
Asset not partially owned by Adaro at this time Aset belum dimiliki sebagian oleh Grup Adaro				Asset not partially owned by Adaro at this time Aset belum dimiliki sebagian oleh Grup Adaro			

Adaro Group Thermal Coal Reserves Quality (Gross As Received Basis)<sup>1)</sup> | Kualitas cadangan Batubara Termal Grup Adaro (Gross As Received Basis)<sup>1)</sup>

Operating Company/Project Perusahaan	Locality Lokal	Estimated as at 31 <sup>st</sup> Dec 2018 Sesuai perkiraan per 31 Des 2018					
		Total Moisture %	Ash %	Volatile Matter %	Total Sulphur %	Calorific Value Kcal/kg	
		Total Kelembaban %	Abu %	Zat Terbang %	Total Sulfur %	Nilai Kalori Kkal/Kg	
PT Adaro Indonesia	Tutupan	27.2	2.0	36.4	0.09	4,832	
	North Paringin	26.3	2.9	35.2	0.19	5,040	
	South Paringin			No Reserves estimated in 2018 Belum ada perkiraan Cadangan di 2018			
	Wara I	39.3	2.8	30.5	0.21	3,983	
	Wara II			No Reserves estimated in 2018 Belum ada perkiraan Cadangan di 2018			
	Total Adaro Indonesia	31.0	2.3	34.5	0.13	4,568	
Balangan Coal Companies	PT Semesta Centramas (SCM)	31.6	2.1	34.1	0.08	4,395	
	PT Paramitha Cipta Sarana (PCS)	31.1	3.7	33.7	0.07	4,341	
	PT Laskar Semesta Alam (LSA)	31.6	1.7	35.2	0.08	4,571	
	Total Balangan Coal	31.5	2.1	34.7	0.08	4,484	
Total South Kalimantan   Total Kalimantan Selatan		31.1	2.2	34.5	0.12	4,556	
PT Pari Coal	Melak						
PT Bhakti Energi Persada	Muara Wahau			No Reserves estimated in 2018 Belum ada perkiraan Cadangan di 2018			
Total East Kalimantan   Total Kalimantan Timur							
PT Lahai Coal (Thermal)		6.2	6.0	36.4	0.85	6,550	
Total Central Kalimantan   Total Kalimantan Tengah		6.2	6.0	36.4	0.85	6,550	
PT Mustika Indah Permai	Lahat	34.1	5.7	31.1	0.40	4,292	
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim			No Reserves estimated in 2018 Belum ada perkiraan Cadangan di 2018			
Total South Sumatra   Total Sumatera Selatan		34.1	5.7	31.1	0.40	4,292	

1) Adaro Mineable Coal Qualities are Run of Mine basis

2) Changes in calorific values are from updated Life of Mine pit designs and new drill core sampling and analysis.

Estimated as at 31 <sup>st</sup> Dec 2017 Sesuai perkiraan per 31 Des 2017								Calculated Changes to Coal Reserves Quality 2018 vs 2017 Perubahan Kualitas Cadangan Batubara 2018 vs 2017					
Total Moisture %	Ash %	Volatile Matter %	Total Sulphur %	Calorific Value Kcal/kg		Total Moisture %	Ash %	Volatile Matter %	Total Sulphur %	Calorific Value Kcal/kg			
Total Kelembaban %	Abu %	Zat Terbang %	Total Sulfur %	Nilai Kalori Kkal/Kg		Total Kelembaban %	Abu %	Zat Terbang %	Total Sulfur %	Nilai Kalori Kkal/Kg			
27.1	2.0	36.4	0.10	4,899	0.1	-0.0	-0.0	-0.0	-0.01	-66			
26.7	2.8	35.2	0.20	5,010	-0.4	0.1	0.0	0.0	-0.01	30			
No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017								No Reserves estimated in 2018/2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2018/2017					
39.0	2.8	30.6	0.21	3,988	0.3	0.0	-0.1	0.0	0.00	-6			
No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017								No Reserves estimated in 2017/2016 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017/2016					
29.27	2.20	35.3	0.12	4,738	1.8	0.1	-0.8	0.01	-170				
32.4	2.1	34.0	0.07	4,399	-0.8	0.0	0.1	0.01	-3				
31.1	3.7	33.7	0.07	4,341	0.0	0.0	0.0	0.00	0				
30.2	1.8	35.1	0.08	4,545	1.4	-0.1	0.1	-0.00	26				
31.0	2.2	34.5	0.08	4,468	0.5	-0.0	0.1	-0.00	16				
29.5	2.2	35.2	0.12	4,701	1.6	0.1	-0.7	0.01	-145				
No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017								No Reserves estimated in 2018/2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2018/2017					
7.0	7.0	36.8	0.97	6,639	-0.8	-0.9	-0.4	-0.1	-90				
7.0	7.0	36.8	1.0	6,639	-0.8	-0.9	-0.4	-0.1	-90				
34.1	5.7	31.1	0.40	4,292	0.0	0.0	0.0	0.00	0				
No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017								No Reserves estimated in 2018/2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2018/2017					
<b>34.1</b>	<b>5.7</b>	<b>31.1</b>	<b>0.40</b>	<b>4,292</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>				

1) Kualitas batubara Adaro Group yang dapat ditambang berdasarkan kualitas ROM (Run of Mine)

2) Perubahan nilai kalori disebabkan oleh pembaruan desain tambang LOM (Life of Mine) dan sampel pengeboran inti baru dan analisis.

Adaro Group Metallurgical Coal Reserves Quality (Air Dried Basis)<sup>1</sup> | Kualitas Cadangan Batubara Metalurgi Grup Adaro (Air Dried Basis)<sup>1</sup>

Operating Company/Project Perusahaan	Locality Lokal	Estimated as at 31 <sup>st</sup> Dec 2018 Sesuai perkiraan per 31 Des 2018			
		Moisture % Kelembaban %	Ash % Abu %	Volatile Matter % Zat Terbang %	Total Sulphur % Total Sulfur %
Adaro MetCoal Companies	PT Juloi Coal			No Reserves estimated in 2018 Belum ada perkiraan Cadangan di 2018	
	PT Kalteng Coal				
	PT Lahai Coal Marketable (Metallurgical)	3.1	6.4	38.5	1.0
	PT Maruwai Coal Marketable (Metallurgical)	N/A	4.3	29.3	0.5
	PT Ratah Coal (Metallurgical)			No Reserves estimated in 2018 Belum ada perkiraan Cadangan di 2018	
	PT Sumber Barito Coal (Metallurgical)				
Total Central Kalimantan   Total Kalimantan Tengah		3.2	4.4	29.8	0.5
Kestrel Coal Mine	Central Queensland, Australia	N/A	N/A	N/A	N/A

1) Coal qualities are for a potential product on an air-dried basis.

### PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI)

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI) is a company under the Adaro Services pillar offering a range of services to AE's other subsidiaries, which include acting as "owner's engineers" and providing construction surveillance, strategic mine planning, exploration and geotechnical drilling and mine water management. In addition, AJI also offers management services to third-party contractors for ensuring adherence to the Adaro Group's safety standards.

In 2018, AJI worked on 154 projects, of which the biggest has been providing engineering surveillance for PT Maruwai Coal at their Lampunut mine project. Other important projects include a crushing plant for PT Adaro Indonesia, drilling at PT Adaro Indonesia and Balangan Coal Companies' sites, strategic studies for various AE's mining companies, road designs and evaluations, and coal exploration and geotechnical evaluation.

As at 31st December 2018, AJI employed 64 people, the majority of which are classed as engineers and professionals. Their experience and work ethics determines AJI's ability to undertake and complete multiple projects.

### PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI)

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI) adalah sebuah perusahaan di bawah pilar Adaro Services yang menawarkan berbagai layanan kepada anak-anak perusahaan AE, termasuk bertindak sebagai "owner's engineers" dan memberikan jasa surveilans konstruksi, perencanaan strategis untuk tambang, eksplorasi dan pengeboran geoteknis, dan pengelolaan air tambang. Selain itu, AJI juga menawarkan jasa manajemen kepada kontraktor pihak ketiga untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan Grup Adaro.

Pada tahun 2018, AJI mengerjakan 154 proyek, yang terbesar adalah jasa surveilans engineering untuk PT Maruwai Coal di proyek tambang Lampunut. Proyek penting lainnya adalah fasilitas peremukan untuk PT Adaro Indonesia, pengeboran di tambang PT Adaro Indonesia dan Balangan Coal Companies, studi strategis untuk berbagai perusahaan pertambangan AE, rancangan dan evaluasi jalan, serta eksplorasi dan evaluasi geoteknis batubara.

Per tanggal 31 Desember 2018, AJI mempekerjakan 64 karyawan, yang mayoritas dikategorikan sebagai engineer dan profesional. Pengalaman dan etos kerja mereka menentukan kemampuan AJI untuk melaksanakan dan menyelesaikan beberapa proyek sekaligus.

Estimated as at 31 <sup>st</sup> Dec 2017 Sesuai perkiraan per 31 Des 2017				Calculated Changes to Coal Reserves Quality 2018 vs 2017 Perubahan Kualitas Cadangan Batubara 2018 vs 2017			
Moisture % Kelembaban %	Ash % Abu %	Volatile Matter % Zat Terbang %	Total Sulphur % Total Sulfur %	Moisture % Kelembaban %	Ash % Abu %	Volatile Matter % Zat Terbang %	Total Sulphur % Total Sulfur %
No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017				No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017			
3.2	6.9	38.3	1.1	-0.1	-0.5	0.2	-0.10
NA	4.3	29.3	0.5	NA	0.0	0.0	0.00
No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017				No Reserves estimated in 2017 Belum ada perkiraan Cadangan di 2017			
3.2	4.5	29.9	0.5	0.0	-0.1	-0.1	-0.01
Asset not partially owned by Adaro at this time Aset belum dimiliki sebagian oleh Grup Adaro				Asset not partially owned by Adaro at this time Aset belum dimiliki sebagian oleh Grup Adaro			

1) Kualitas batubara produk potensial berdasarkan air-dried basis (ADB).

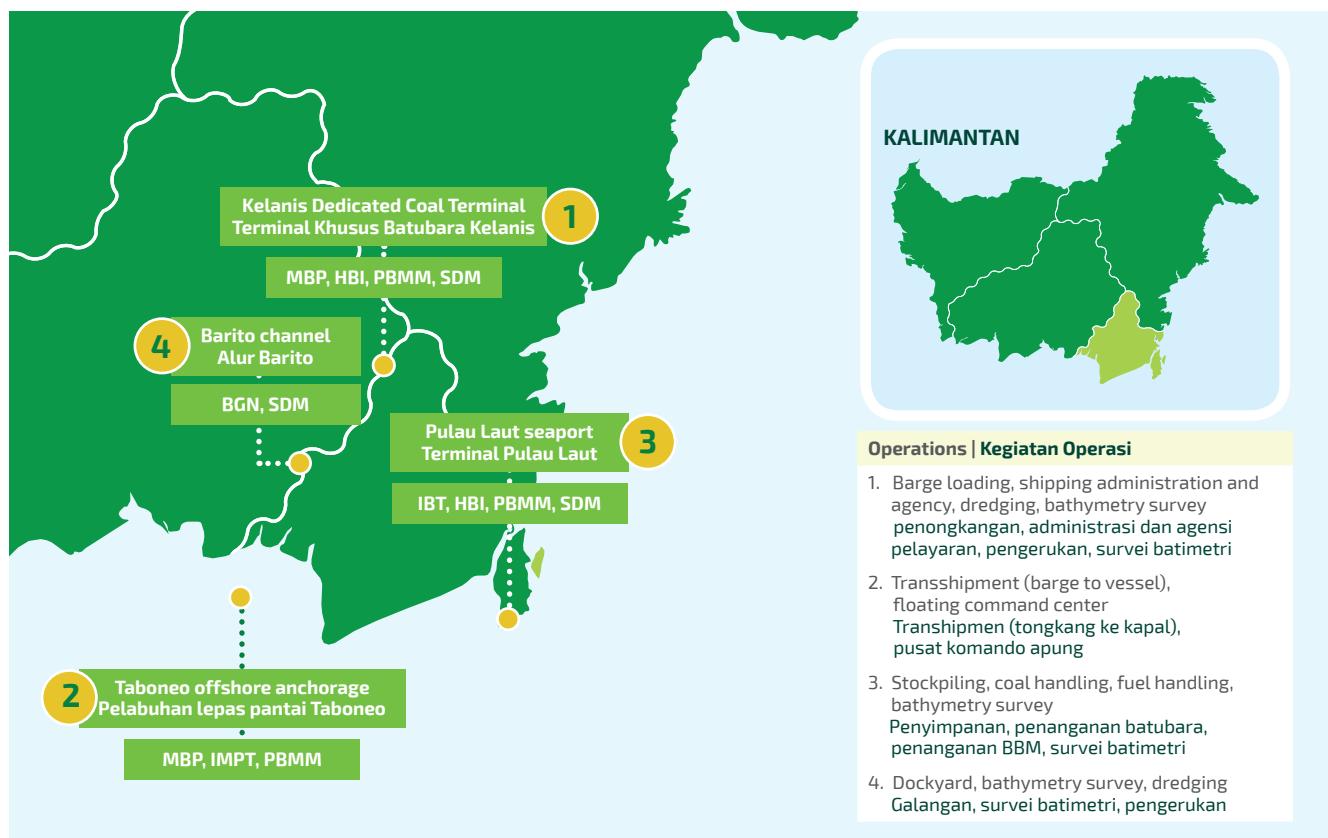
# Overview of Adaro Logistics

## Tinjauan Adaro Logistics

PT Adaro Energy Tbk (AE) aspires to stand at the forefront of the competition in the coal market by staying committed to supply reliability, and a full control over coal movements from origins to destinations is crucial to ensure that coal is delivered not only according to the committed specifications, but also on time and free from contaminants. AE had, therefore, secured the delivery process by acquiring and developing business units to fill each part of its logistics operations. In 2013, AE established PT Adaro Logistics (AL) to consolidate these business units into a chain of logistics operations that range from coal barging and ship loading, channel dredging and maintenance, stevedoring to other related businesses.

AL's organization has since been continuously refined and shaped up to form AE's strategic business pillar named Adaro Logistics Pillar. This business pillar has strengthened the group's pit-to-power supply chain by keeping the costs and process of transporting coal from the loading port to the discharging port in check. It is also one of the group's vehicles for expanding non-coal mining businesses.

AL's main operational hubs and subsidiaries in 2018:



## PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

MBP provides coal barging services from Kelanis to either customers' locations in Indonesia or the mother vessels' transshipment points at Taboneo and IBT. In 2018, the operations were supported by a fleet of 29 barge sets (tug and barge) and four self-propelled barges of around 396,500 Mt carrying capacity (adding another 45,000 dwt) and six transshipment facilities comprising four floating cranes and two floating transfer units (FTU) of 171,600 Mt per day throughput rate, an increase from 28 barge sets of 366,500 Mt and five transshipment facilities of 138,500 Mt in 2017. The additional barge sets increased barge availability by 4%, from 91% in 2017 to 95% in 2018, which partly covered the 10% increase in the barging tonnage, from 42.7 Mt in 2017 to 47.1 Mt in 2018.

In 2018, the portion of the Adaro Group's coal barged by MBP increased to 96% from 95% in 2017 due to the higher production of the group's mining operations. Even though the group's growing operations provide it with a large captive market, MBP still pursues to expand third-party relationships by offering quality logistics services with stronger barging equipment that can better withstand rough weather conditions.

## PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

MBP menyediakan jasa angkutan tongkang batubara dari Kelanis menuju lokasi para pelanggan di Indonesia maupun kapal-kapal di lokasi transhipmen di Taboneo dan IBT. Pada tahun 2018, armada MBP meliputi 29 set tongkang (tongkang dan kapal tunda) dan empat tongkang *self-propelled* dengan kapasitas angkut sekitar 396.500 Mt (ditambah 45.000 dwt) dan enam fasilitas transhipmen yang terdiri dari empat derek apung dan dua *floating transfer unit* (FTU) dengan kapasitas 171.600 Mt per hari, atau bertambah dari 28 set tongkang dengan kapasitas 366.500 Mt dan lima fasilitas transhipmen dengan kapasitas 138.500 Mt pada tahun 2017. Penambahan ini meningkatkan ketersediaan tongkang sebesar 4%, dari 91% pada tahun 2017 menjadi 95% pada tahun 2018, yang sebagian dapat menutupi kenaikan 10% pada tonase tongkang, dari 42,7 Mt pada tahun 2017 menjadi 47,1 Mt pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, porsi batubara Grup Adaro yang ditongkang MBP naik menjadi 96% dari 95% pada tahun 2017 akibat kenaikan produksi pada operasi pertambangan Grup Adaro. Walaupun operasi grup yang terus meningkat memberikan jaminan pasar yang besar, MBP terus berupaya memperluas bisnis dengan pihak ketiga dengan menawarkan jasa logistik yang berkualitas dengan dilengkapi peralatan tongkang yang lebih kuat untuk menghadapi cuaca yang buruk.

### MBP's Five-Year Highlights | Ringkasan Lima Tahunan MBP

Financial Highlights (US\$ million)   Ringkasan Keuangan (AS\$ juta)	2014	2015	2016	2017	2018
Total asset   Total aset	316.2	284.9	294.1	331.0	384.6
Total liabilities   Total kewajiban	176.2	130.9	121.2	108.8	106.8
Interest-bearing debt   Utang berbunga	160.5	117.1	98.0	90.4	82.8
Total equity   Total ekuitas	140.0	154.0	172.8	222.2	277.7
Revenue   Pendapatan usaha	146.7	144.7	169.8	166,6	227.8
<b>Operating statistics (Mt)   Statistik operasional (Mt)</b>					
Coal barged   Batubara yang diangkut dengan tongkang	31.8	31.1	38.5	42.7	47.1
Adaro Group   Grup Adaro	29.8	29.6	36.9	40.6	45.2*
Others   Lainnya	2.0	1.5	1.6	2.1	1.9

\*Exclude Lahai's coal for upper cycle (Tuhup – Teluk Timbau) of 0.46

\*Belum termasuk batubara Lahai untuk upper cycle (Tuhup – Teluk Timbau) sebesar 0,46.

## PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)

HBI runs two major business activities: shipping administration and shipping agency services for Adaro Indonesia (AI) at Kelanis Dedicated Coal Terminal (Kelanis) and fuel barging from IBT's Pulau Laut terminal to Kelanis. For shipping administration services, HBI performs various activities such as scheduling the in-and-out movements of barges, coal-loading activities and berthing-and-deberthing of barges, and assist-tug services, while for shipping agency operations, HBI renders port clearance services.

In 2018, HBI's agency business increased the number of third-party calls by 11% to 326 calls, from 295 calls in 2017. HBI also increased fuel transportation capacity by two folds with the addition of one fuel barge to accommodate higher volume from the Adaro Group, and its two fuel barges transported 50% of AI's fuel requirement in 2018. In the same year, HBI continued the dredging activity at Kelanis to serve bigger barges calling at the coal terminal.

## PT Indonesia Multi-Purpose Terminal (IMPT)

IMPT manages the Taboneo offshore terminal under a port business entity license awarded by the Ministry of Transportation. All offshore loading operations are managed and monitored from a floating command center equipped with sophisticated satellite communications and GPS tracking systems, where an officer guides vessels calling at this anchorage to achieve a quick turnaround time (TRT) from arrival to departure.

On 15<sup>th</sup> September 2018, IMPT and the Port Authority of Banjarmasin signed a concession agreement under which IMPT holds the right to carry out commercial operations at Taboneo. Prior to obtaining this concession, IMPT had to carry out trial operations for a few years to demonstrate its capability to conduct orderly port operations. The operations included port control and vessel placements in well-defined vessel waiting area and coal transshipment area that separates vessels of different sizes, such as Handymax, Panamax, and Capesize. These activities have significantly enhanced the safety of vessel navigation into and out of Taboneo and the transshipment process at the port.

IMPT also holds an environmental impact license and a certificate of compliance with the International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code, which it has maintained since 2015. The license and certificate represent the company's high standard of safety and security for port operations.

## PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)

HBI menjalankan dua bisnis utama yang terdiri dari jasa administrasi pelayaran dan agensi pelayaran bagi Adaro Indonesia (AI) di Terminal Khusus Batubara Kelanis (Kelanis) dan penongkongan bahan bakar minyak (BBM) dari pelabuhan IBT di Pulau Laut ke Kelanis. Untuk jasa administrasi pelayaran, HBI melakukan berbagai aktivitas seperti penjadwalan keluar-masuknya tongkang, pemuatan batubara ke tongkang, dan sandar dan lepas sandar tongkang, dan layanan bantuan kapal tunda, sementara untuk operasi agensi pelayaran, HBI menyediakan layanan surat persetujuan berlayar.

Pada tahun 2018, bisnis agensi HBI meningkatkan jumlah permintaan pihak ketiga sebesar 11% menjadi 326 permintaan, dibandingkan 295 permintaan pihak ketiga pada tahun 2017. HBI juga meningkatkan kapasitas angkutan BBM sampai dua kali lipat dengan menambahkan satu tongkang BBM demi mengakomodir tambahan volume dari Grup Adaro, dan kedua tongkang BBM HBI mengangkut 50% kebutuhan BBM AI untuk tahun 2018. Di tahun yang sama, HBI meneruskan aktivitas penggerakan di Kelanis untuk melayani tongkang-tongkang berukuran lebih besar yang akan berlabuh di sana.

## PT Indonesia Multi-Purpose Terminal (IMPT)

IMPT mengelola terminal lepas pantai Taboneo di bawah izin badan usaha pelabuhan dari Kementerian Perhubungan. Seluruh operasi pemuatan lepas pantai dikelola dan diawasi dari suatu pusat komando apung yang dilengkapi peralatan komunikasi satelit dan sistem lacak GPS yang canggih, dengan seorang petugas yang memandu kapal-kapal yang ingin berlabuh di sini untuk mendapatkan turnaround time (TRT) yang cepat dari saat berlabuh sampai berangkat kembali.

Pada tanggal 15 September 2018, IMPT dan KSOP (Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan) Banjarmasin menandangani kesepakatan konsesi yang memberikan IMPT hak untuk menjalankan operasi secara komersial di Taboneo. Sebelum mendapatkan konsesi ini, IMPT harus melaksanakan operasi percobaan selama beberapa tahun untuk membuktikan kemampuannya dalam mengoperasikan pelabuhan dengan baik. Operasi ini termasuk pengendalian pelabuhan dan penempatan kapal di area tunggu yang ditentukan dengan jelas dan area transhipmen batubara yang memisahkan kapal-kapal dengan ukuran berbeda, misalnya Handymax, Panamax, dan Capesize. Aktivitas ini telah meningkatkan keselamatan navigasi kapal yang masuk dan keluar Taboneo maupun proses transhipmen di pelabuhan ini.

IMPT juga memiliki izin lingkungan dan sertifikasi International Ship and Port Facility Security (ISPS), yang telah dipertahankan sejak tahun 2015. Izin dan sertifikasi ini mencerminkan standar keselamatan dan keamanan IMPT yang tinggi untuk menjalankan operasi pelabuhan.

## PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

IBT's terminal on Pulau Laut, an island off the southeastern coast of South Kalimantan province, is the only public port that offers integrated coal handling and fuel handling services in the area. The coal handling services include coal ship-loading, temporary stockpiling, and coal blending services for customers to source coals from different locations as they consider economical and blend them at IBT's location according to their requirements. Customers favor IBT's facilities that can load vessels of up to 80,000 dwt in less than two days and an annual throughput capacity of 12 Mt, in addition to a feature that can help to detect and separate metal contaminants in coal before it is loaded to vessels.

IBT renders fuel handling services by providing four fuel tanks of 80,000-kiloliter storage capacity and two jetties with loading capacity of 1.4 million kiloliters. Upgrade is underway to increase the loading capacity to 1.8 million kiloliters.

For the Adaro Group, IBT is a high capacity back up to Taboneo transhipment operations and a location for sourcing fuel, an important component of the group's pit-to-power operations. IBT will continue to expand relationships with third parties, especially miners in the central, south and southeast regions of Kalimantan Island, who can benefit most from the port's strategic location and modern facilities. IBT has formed a strategic alliance with Pertamina, a prominent state oil company, who has approved the port as a location for blending B20 fuel, making it one of the only two ports on the island that have obtained such approval.

## PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

Terminal IBT di Pulau Laut, pulau di pesisir tenggara provinsi Kalimantan Selatan, merupakan satu-satunya pelabuhan untuk umum yang menawarkan layanan penanganan batubara dan BBM terpadu di wilayah ini. Layanan penanganan batubara meliputi pemuat batubara ke kapal, penyimpanan sementara, serta layanan pencampuran batubara yang memungkinkan pelanggan untuk mengambil batubara dari berbagai sumber yang ekonomis dan mencampurkannya di lokasi IBT sesuai kebutuhan mereka. Para pelanggan dapat memanfaatkan fasilitas IBT yang mampu memuat kapal sampai 80.000 dwt dalam waktu kurang dari dua hari dan berkapasitas *throughput* 12 Mt dalam setahun, ditambah fitur yang dapat membantu pendekslan dan pemisahan kontaminan logam dalam batubara sebelum dimuat ke kapal.

IBT menyediakan layanan penanganan BBM dengan menyediakan empat tangki BBM berkapasitas penyimpanan 80.000 kiloliter dan dua jeti berkapasitas muat 1,4 juta kiloliter. IBT sedang meningkatkan kapasitas muat menjadi 1,8 juta kiloliter.

Bagi Grup Adaro, IBT merupakan cadangan terhadap operasi transhipmen di Taboneo dengan kapasitas yang besar serta lokasi untuk mendapatkan BBM yang merupakan komponen penting bagi operasi Grup Adaro dari tambang sampai pembangkit listrik. IBT akan terus meningkatkan bisnis dengan pihak ketiga, terutama para penambang di wilayah tengah, selatan dan tenggara pulau Kalimantan, yang dapat memanfaatkan lokasi strategis dan fasilitas modern pelabuhan ini. IBT telah membentuk kerja sama strategis dengan Pertamina, yang telah memberikan persetujuan untuk menjadikan pelabuhan ini lokasi pencampuran BBM B20, sehingga menjadikannya satu dari hanya dua pelabuhan di pulau ini yang mendapatkan predikat tersebut.

### IBT's Five-Year Highlights | Ringkasan Lima Tahunan IBT

Financial Highlights (Rp million)   Ringkasan Keuangan (Rp juta)	2014	2015	2016	2017	2018
Total asset   Total aset	92.8	88.1	91.3	85.0	90.3
Total liabilities   Total kewajiban	5.4	13.2	13.5	5.0	5.6
Interest-bearing debt   Utang berbunga	-	-	-	-	-
Total equity   Total ekuitas	87.4	74.8	77.8	80.0	84.7
Revenue   Pendapatan usaha	15.0	4.5	7.9	16.8	19.4
<b>Operating statistics   Statistik operasional</b>					
<b>Coal handling (Mt)   Penanganan batubara (Mt)</b>					
Adaro Group   Grup Adaro	2.8	0.2	0.6	3.1	1.8
Others   Lainnya	0.6	0.1	-	0.1	2.0
<b>Fuel handling (kiloliters)   Penanganan BBM (kiloliter)</b>					
Adaro Group   Grup Adaro	636.713	608.386	531.293	573.286	638.079
Others   Lainnya	134.849	127.510	300.394	537.077	501.434

## PT Sarana Daya Mandiri (SDM)

SDM commenced operations with the capital dredging of the Barito River channel in 2008. This project has allowed the channel to be navigable for two way traffic on a 24-hour basis from 1<sup>st</sup> January 2009. Since then, SDM has maintained the width and depth of the 15-km channel through regular dredging to keep it safe for navigation.

The Barito channel has recorded a steady increase in traffic over the years. The cargo volume passing through the channel in 2018 totaled 110.7 Mt, or 12.04% higher than 98.8 Mt in 2017. With the capacity of accommodating up to 200 Mt of coal per year, the channel still has ample room to accommodate higher volumes. For proper monitoring and control of the traffic and navigational safety, SDM ensures that its surveillance equipment is at operable condition at all times.

In 2018, SDM continued to carry out two notable operations: supervising dredging activities and conducting bathymetry surveys. Dredging supervision was rendered in Kelanis and Ujung Rumput under the appointment of HBI and MBP, respectively. Meanwhile, bathymetry surveys were performed in South, East, and Central Kalimantan to examine channel navigability and the requirements for dredging. In the next year, SDM will conduct bathymetry survey at the location of its newly acquired sister company BGN as part of the dockyard's expansion to accommodate bigger barges.

Going forward, SDM will offer more comprehensive services related to dredging activities by capitalizing on its expertise in the field and familiarity with the Barito channel.

## SDM's Five-Year Highlights | Ringkasan Lima Tahunan SDM

Financial Highlights (US\$ million)   Ringkasan Keuangan (AS\$ juta)	2014	2015	2016	2017	2018
Total asset   Total aset	41.1	39.4	37.2	35.1	40.1
Total liabilities   Total Kewajiban	15.6	13.0	5.3	2.2	2.3
Total equity   Total ekuitas	25.5	26.4	31.9	32.9	37.8
Revenue   Pendapatan usaha	24.6	21.9	23.7	24.7	27.4
Operating statistics (Mt)   Statistik Operasional (Mt)					
Channel volume (Mt)   Volume alur (Mt)	98.6	88.1	94.4	98.8	110.7
Barge trips through the channel   Jumlah tongkang yang melalui alur	10.407	9.223	10.050	10.760	12.123

## PT Sarana Daya Mandiri (SDM)

SDM memulai operasinya dengan pengerukan yang dilakukan di alur Sungai Barito pada tahun 2008. Proyek ini memungkinkan alur untuk dapat dilalui dua arah selama 24 jam sehari mulai tanggal 1 Januari 2009. Sejak itu, SDM mempertahankan lebar dan kedalaman alur sepanjang 15 km ini dengan melakukan pengerukan secara rutin supaya selalu aman untuk navigasi.

Alur Barito telah mencatat peningkatan lalu lintas yang stabil dalam beberapa tahun terakhir. Volume kargo yang melintasi alur ini pada tahun 2018 mencapai 110,7 Mt, atau naik 12,04% dari 98,8 Mt pada tahun 2017. Dengan kapasitas yang dapat mengakomodir sampai 200 Mt batubara per tahun, alur ini masih sangat mampu untuk melayani kenaikan volume. Demi pengawasan dan pengendalian lalu lintas maupun keamanan navigasi, SDM selalu memastikan bahwa peralatannya selalu laik operasi.

Pada tahun 2018, SDM melanjutkan dua kegiatan utama, yakni mengawasi aktivitas pengerukan dan melakukan survei batimetri. Pengawasan pengerukan dilakukan di Kelanis dan Ujung Rumput, masing-masing atas penunjukan HBI dan MBP. Di sisi lain, survei batimetri dilakukan di Kalimantan Selatan, Timur dan Tengah untuk mengevaluasi navigabilitas alur dan menentukan apakah dibutuhkan pengerukan. Tahun depan, SDM akan melakukan survei batimetri di lokasi BGN, perusahaan galangan yang baru diakuisisi Grup Adaro, sebagai bagian dari ekspansi galangan untuk mengakomodir tongkang-tongkang yang lebih besar.

Ke depannya, SDM akan menawarkan layanan terkait aktivitas pengerukan yang lebih luas, dengan memanfaatkan keahliannya di bidang ini maupun pengetahuannya yang mendalam terhadap alur Barito.

## **PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM)**

PBMM has been rendering cargo stevedoring services at Taboneo since June 2013 and Kelanis since the 3<sup>rd</sup> quarter of 2017. In 2018, PBMM added 24 units of heavy equipment (loaders and dozers) to its fleet to reduce the use of third-party services in accommodating the Adaro Group's stevedoring requirements. PBMM recorded higher stevedoring tonnages in 2018, which consisted of 35.5 Mt by gearless vessels, 6.4 Mt by geared vessels and 53.6 Mt for stevedoring at Kelanis, an increase from 33.2 Mt, 5.0 Mt and 16.6 Mt, respectively, in 2017.

The excellent growth of transshipment activities at Taboneo promises great market potentials to PBMM for pursuing new relationships with third parties, in addition to serving its sister companies within the Adaro Group.

## **Barito Galangan Nusantara (BGN)**

AL continuously expands its fleet to accommodate the growing volumes from both the Adaro Group and third-party customers. Along with operating a bigger fleet comes the necessity for carrying out proper maintenance activities so AL must have a reliable dockyard that can serve its fleet any time it is required, to avoid logistics disruptions due to barge breakdowns, which may lead to costly implications.

This is the rationale behind AL's acquisition of BGN in 2018. BGN is an operational dockyard located in Barito Kuala District on the Barito River, around 7.4 km from MBP's office in Banjarmasin. BGN also complements AL's extensive logistics operations by ensuring the quality and constant availability of maintenance services. Since acquiring BGN, AL has made considerable investment to upgrade and expand the facilities to accommodate AL's bigger barges and the group's growing operations. In the next year, AL will assign SDM to conduct bathymetry survey at BGN's location and BGN will continue to expand third-party business.

## **PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM)**

PBMM telah menyediakan layanan bongkar muat di Taboneo sejak bulan Juni 2013 dan di Kelanis sejak kuartal ketiga tahun 2017. Pada tahun 2018, PBMM menambah 24 unit alat berat (berupa *loader* dan *dozer*) ke dalam armadanya untuk mengurangi penggunaan jasa pihak ketiga dalam mengakomodir kebutuhan aktivitas bongkar muat Grup Adaro. PBMM mencatat kenaikan tonase bongkar muat pada tahun 2018, yang terdiri dari 35,5 Mt dengan kapal *gearless*, 6,4 Mt dengan kapal *geared* dan 53,6 Mt dari kegiatan bongkar muat di Kelanis, atau masing-masing lebih tinggi daripada 33,2 Mt, 5,0 Mt dan 16,6 Mt yang tercatat untuk tahun 2017.

Peningkatan yang menggembirakan pada aktivitas transhipmen di Taboneo menjanjikan potensi pasar yang besar bagi PBMM untuk mengupayakan bisnis-bisnis baru dengan pihak ketiga, selain dari melayani sesama anak perusahaan dalam lingkup Grup Adaro.

## **Barito Galangan Nusantara (BGN)**

AL senantiasa menambah armadanya demi mengakomodir peningkatan volume dari Grup Adaro maupun pihak ketiga. Pengoperasian armada yang lebih besar tentu membutuhkan pemeliharaan peralatan yang lebih cermat sehingga AL perlu memiliki galangan kapal yang dapat diandalkan untuk melayani armadanya kapan saja diperlukan, untuk dapat mencegah adanya gangguan logistik akibat kerusakan tongkang, yang dapat menimbulkan biaya yang tinggi.

Pemikiran ini mendasari akuisisi AL terhadap BGN pada tahun 2018. BGN merupakan suatu galangan yang telah beroperasi di Kabupaten Barito Kuala di Sungai Barito, sekitar 7,4 km dari kantor MBP di Banjarmasin. BGN juga melengkapi operasi logistik AL yang luas dengan memastikan ketersediaan layanan pemeliharaan yang berkualitas. Sejak mengakuisisi BGN, AL telah melakukan investasi yang besar untuk meningkatkan dan memperbesar fasilitasnya supaya dapat mengakomodir tongkang-tongkang AL yang berskala besar maupun peningkatan operasi Grup Adaro. Tahun depan, AL akan menunjuk SDM untuk melakukan survei batimetri di lokasi BGN di samping terus memperluas bisnis dengan pihak ketiga.

# Overview of Adaro Power

## Tinjauan Adaro Power

The growth of Indonesia's GDP and population, the increasingly massive use of electronic equipment for almost every aspect of life, and the government's aggressive efforts to upgrade the country, especially the remote areas which previously only got little share of the national development, have certainly created a significantly higher demand for electricity. Electricity supply is thus a crucial requirement, pushing the government to keep the 35 GW electrification program a top priority. As stated in its 2019-2028 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) – Indonesia's state electricity company – intends to achieve an electrification ratio of 100% by 2028 and therefore has set up an ambitious plan to add power generation capacity as well as transmission and distribution lines to fulfil Indonesia's projected increase in electricity demand by 6.42% during this period. It is projected that coal will make up 54.6% of the energy mix, while renewables, gas and oil will take up 23%, 22%, and 0.4%, respectively.

AE saw this as an opportunity to both contribute to the advancement of its beloved home nation and generate a stable stream of income from a business that can provide a captive market for its coal, thus provides a natural hedging to its overall business. The company then built AP in 2010 and has since been continuously exploring potential opportunities from the government's plans to boost Indonesia's electricity-generating capacity. Through its subsidiary MSW, AP has installed a 2x30 MW mine-mouth coal-fired power plant in Tanjung of Tabalong regency, South Kalimantan, and is progressing well in its two power projects to achieve Commercial Operation Date (COD) in 2019 for PT Tanjung Power Indonesia (TPI) and 2020 for PT Bhimasena Power Indonesia (BPI).

Pertumbuhan PDB dan populasi Indonesia, penggunaan peralatan elektronik yang semakin bertambah di setiap aspek kehidupan, dan upaya besar-besaran oleh pemerintah untuk membangun negara, terutama daerah-daerah terpencil yang sebelumnya hanya mendapat porsi kecil dalam pembangunan nasional, telah menciptakan kenaikan permintaan listrik yang signifikan. Dengan demikian, pasokan listrik merupakan kebutuhan yang sangat penting, hingga mendorong pemerintah untuk menjadikan program elektrifikasi 35 GW prioritas utamanya. Sebagaimana yang dinyatakan dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) tahun 2019-2028, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) bermaksud untuk mencapai rasio elektifikasi 100% sampai tahun 2028 dan membuat rencana ambisius untuk menambah kapasitas pembangkit listrik serta jalur transmisi dan distribusi untuk memenuhi proyeksi kenaikan permintaan listrik Indonesia sebesar 6,42% pada periode tersebut. Menurut perkiraan, batubara akan meliputi 54,6% bauran energi, sementara energi terbarukan, gas dan minyak masing-masing akan meliputi porsi 23%, 22%, dan 0,4%.

AE mengartikan hal tersebut sebagai peluang untuk bersumbangsih terhadap pembangunan negaranya yang tercinta sekaligus menghasilkan arus pendapatan yang stabil dari bisnis yang akan memberikan pasar yang pasti bagi produk batubaranya, sehingga menjadi lindung nilai yang alami bagi bisnisnya secara keseluruhan. Perusahaan kemudian mendirikan Adaro Power (AP) pada tahun 2010 dan sejak saat itu terus mencari peluang yang potensial dari rencana pemerintah untuk meningkatkan kapasitas produksi listrik Indonesia. Melalui anak perusahaannya, yaitu MSW, AP telah memasang pembangkit listrik mulut tambang berkapasitas 2x30 MW di Tanjung, kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan yang dekat dengan tambang Al, dengan dua proyek lagi yang sedang dibangun dengan baik untuk mencapai Commercial Operation Date (COD) pada tahun 2019 untuk proyek PT Tanjung Power Indonesia (TPI) dan tahun 2020 untuk proyek PT Bhimasena Power Indonesia (BPI).

AP plays a significant role for the Adaro Group by securing a stable revenue stream and favorable returns and minimizing the impact of volatility from the cyclical nature of the coal sector. For the nation, AP aspires to be the government's chosen partner in its electrification program and deliver positive contributions to the people of Indonesia through electricity. However, AP's power plants will not be constrained to coal-fired only, but together with potential partners, AP will also explore power generation options using various energy sources, including gas and renewables. Although nothing is imminent as of now, AP is also open to partnership opportunities to develop power plants outside Indonesia since other Asia's developing countries are also currently working to have reliable and universal access to electricity. These power hungry countries are a promising market for AP.

### **PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)**

The Adaro Group's first downstream step into the power sector was marked by the 2x30 MW mine-mouth coal fired power plant in Tanjung, South Kalimantan, which was built, and now owned and operated by MSW. This power plant was designed to power the Adaro Group's operations in the area and the excess power would be distributed to PLN's South and Central Kalimantan grids. MSW uses circulating fluidized bed (CFB) technology highly suitable for the combustion of higher moisture coals like E4000 as it reduces nitrous oxide emissions due to the low combustion temperature and uses electrostatic precipitators to eliminate ash emissions. In 2018, MSW consumed approximately 0.35 Mt of E4000 coal from Al's Wara mine.

AP berperan penting bagi Grup Adaro sebagai alat untuk menjaga adanya arus pendapatan yang stabil dan hasil pengembalian yang baik serta meminimalkan dampak volatilitas yang ditimbulkan oleh sifat sektor batubara yang siklikal. Untuk Indonesia, AP beraspirasi untuk menjadi mitra terpilih pemerintah dalam program elektifikasi dan memberikan kontribusi positif kepada rakyat Indonesia melalui listrik. Namun, pembangkit listrik AP tidak akan dibatasi pada PLTU, melainkan dengan mitra potensialnya, AP juga akan mengevaluasi opsi pembangkit listrik yang menggunakan berbagai sumber energi, termasuk gas dan energi terbarukan. Walaupun dalam waktu dekat belum ada, AP juga terbuka untuk peluang kemitraan pembangunan pembangkit listrik di luar Indonesia karena negara-negara Asia lainnya juga sedang mengupayakan akses listrik yang andal dan universal. Negara-negara yang membutuhkan listrik ini merupakan pasar yang menjanjikan bagi AP.

### **PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)**

Langkah pertama Grup Adaro ke hilir dengan memasuki sektor ketenagalistrikan ditandai oleh pembangkit listrik mulut tambang 2x30 MW di Tanjung, Kalimantan Selatan, yang dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh MSW. PLTU ini dirancang untuk mengerakkan operasi Grup Adaro di wilayah ini dan kelebihan dayanya didistribusikan ke jaringan PLN di Kalimantan Selatan dan Tengah. MSW menggunakan teknologi circulating fluidized bed (CFB) yang bagus untuk pembakaran batubara dengan kelembaban lebih tinggi seperti E4000 karena dapat mengurangi emisi nitrogen oksida akibat temperatur pembakaran yang lebih rendah dan penggunaan precipitator elektrostatik untuk mengeliminasikan emisi abu. Pada tahun 2018, MSW mengkonsumsi sekitar 0,35 Mt batubara E4000 dari tambang Wara Al.

## PT Tanjung Power Indonesia (TPI)

PT Tanjung Power Indonesia is a consortium company owned by AP (65%) and PT East-West Power Indonesia (35%), a subsidiary of Korea East-West Power Co Ltd., to build and operate a 2x100 MW coal-fired power plant in the Tabalong regency, South Kalimantan, and to sell electricity to PLN under a PPA for a period of 25 years from the COD. The project cost is estimated to be US\$545 million and TPI reached financial close in January 2017 with US\$422 million (including a contingency facility of US\$13 million) commitments received. The project is financed under a project financing scheme with comprehensive cover of Korea Trade Insurance Corporation (K-SURE) of approximately US\$400 million.

TPI started construction in June 2016, six months before reaching financial close, using the shareholders' own funds, which attested their strong commitment to this project and the government's electrification program. The Government of Indonesia, through the Ministry of Finance, then issued a government guarantee for this project in the form of a Business Viability Guarantee Letter, under which the government guarantees PLN's ability to fulfil its payment obligations as stipulated in the PPA.

Like MSW's plant, this power plant will also use CFB technology to benefit from the reduced nitrous oxide emissions due to its low combustion temperature, in addition to using bag filters to eliminate ash emissions. The EPC contractor for the project is Hyundai Engineering Co Ltd. Operation and the maintenance of the power plant will be performed by TPI. On 20<sup>th</sup> July 2018, TPI conducted Initial Oil Firing test of Unit-1. This was a major milestone in the construction progress and the successful outcome of this test guarantees the achievement of TPI's commissioning target in 2019 as planned. As of the end of 2018, the construction of TPI's project had reached 99%.

## PT Tanjung Power Indonesia (TPI)

PT Tanjung Power Indonesia merupakan perusahaan konsorsium yang dimiliki AP (65%) dan PT East-West Power Indonesia (35%), yang merupakan anak perusahaan Korea East-West Power Co Ltd., untuk membangun dan mengoperasikan PLTU 2x100 MW di kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, dan menjual listrik ke PLN di bawah perjanjian jual beli listrik untuk jangka waktu 25 tahun dari COD. Biaya proyek diperkirakan mencapai AS\$545 juta dan TPI mencapai pemenuhan pembiayaan (*financial close*) pada bulan Januari 2017 dengan menerima komitmen AS\$422 juta (termasuk fasilitas kontinjenji sebesar AS\$13 juta). Proyek ini dibiayai dengan skema pembiayaan proyek dengan jaminan komprehensif dari Korea Trade Insurance Corporation (K-SURE) sebesar sekitar AS\$400 juta.

TPI memulai konstruksi pada bulan Juni 2016, enam bulan sebelum mencapai pemenuhan pembiayaan, dengan menggunakan dana pemegang saham sendiri, yang membuktikan komitmen mereka yang tinggi terhadap proyek ini maupun terhadap program elektrifikasi pemerintah. Pemerintah RI, melalui Kementerian Keuangan, kemudian mengeluarkan jaminan pemerintah untuk proyek ini dalam bentuk Surat Jaminan Kelayakan Usaha, dimana pemerintah menjamin kemampuan PLN untuk memenuhi kewajiban pembayarannya sebagaimana yang dinyatakan dalam perjanjian jual beli listrik.

Sama halnya dengan PLTU MSW, PLTU ini akan menggunakan teknologi CFB untuk memanfaatkan penurunan emisi nitrogen oksida karena temperatur pembakaran yang lebih rendah, selain dari penggunaan kantong filter untuk mengeliminasi emisi abu. Kontraktor EPC untuk proyek ini adalah Hyundai Engineering Co Ltd. Operation dan pemeliharaannya akan ditangani oleh TPI. Pada tanggal 20 Juli 2018, TPI melakukan uji *Initial Oil Firing* untuk Unit-1. Hal ini merupakan tonggak penting dalam perkembangan konstruksi dan keberhasilan pengujian ini memastikan pencapaian target untuk komisioning pada tahun 2019 sesuai rencana. Per akhir 2018, konstruksi proyek TPI telah mencapai 99%.

## **PT Bhimasena Power Indonesia (BPI)**

PT Adaro Power, together with Electric Power Development Co. Ltd. (J-Power) and Itochu Corporation, established PT Bhimasena Power Indonesia in 2011 to develop a 2x1,000 MW coal-fired power plant in the Batang district of Central Java. Upon completion, this power plant will be one of the first and largest in Southeast Asia to use ultra-supercritical (USC) boiler technology. In the combustion process, USC boiler needs less energy to produce saturated steam, thus reducing the consumption of coal to generate one unit of electricity. This boiler also has a flue-gas desulfurization unit that captures sulfur dioxide ( $\text{SO}_2$ ) before being released to the environment and uses a filter bag that captures fly ashes. Therefore, this power plant is one of the most efficient and cleanest steam power plants available due to the lower consumption of coal and lower emission rate, which always falls below the effluent standard imposed by the government.

BPI reached the financial close for this project in June 2016 with the total project cost estimated to be US\$4.2 billion, and received a commitment for project funding of approximately US\$3.4 billion from the Japan Bank for International Cooperation and several commercial financial institutions. BPI will provide electricity to PLN for 25 years based on a Power Purchase Agreement (PPA), the first actualized public-private partnership project in Indonesia under the guarantee of the Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF), and part of the Masterplan for Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Development.

### **Renewable Projects**

AP is actively looking for power projects from renewable energy sources to have a balanced energy mix in its portfolio. It has installed its first renewable project, the 100-kWp rooftop-mounted solar PV panels at Al's coal processing and barge loading facility in Kelanis, Central Kalimantan, which is expected to generate 125,000 kWh per year. In 2018, AP signed an MOU with Electricite de France (EDF) Group from France to kick-off a joint feasibility study of solar and biomass power plants in Sulawesi, Indonesia. Although it is still at an early development stage, this project is in line with AP's strategy to diversify energy sources and expand portfolio of projects and will mark an important milestone in the history of the Adaro Power business pillar.

## **PT Bhimasena Power Indonesia (BPI)**

PT Adaro Power, bersama Electric Power Development Co. Ltd. (J-Power) dan Itochu Corporation, mendirikan PT Bhimasena Power Indonesia pada tahun 2011 untuk membangun PLTU 2x1.000 MW di kabupaten Batang, Jawa Tengah. Setelah rampung, PLTU ini akan menjadi salah satu yang pertama dan terbesar di Asia Tenggara yang menggunakan teknologi boiler *ultra-supercritical* (USC). Dalam proses pembakaran, boiler USC membutuhkan energi (panas laten) yang lebih sedikit untuk menghasilkan uap jenuh, sehingga membutuhkan lebih sedikit batubara untuk menghasilkan per unit listrik. Boiler ini juga dilengkapi dengan unit desulfurisasi flue-gas yang dapat mengikat partikel sulfur dioksida ( $\text{SO}_2$ ) sebelum dibuang ke udara dan menggunakan kantong filter yang menangkap partikel abu terbang. Dengan demikian, pembangkit listrik ini merupakan salah satu yang paling efisien dan ramah lingkungan karena tingkat emisi rendah yang selalu lebih rendah dari batas standar emisi yang ditetapkan pemerintah.

BPI mencapai pemenuhan keuangan untuk proyek ini pada bulan Juni 2016 dengan perkiraan total biaya proyek sebesar AS\$4,2 miliar, dan mendapatkan komitmen pendanaan proyek sekitar AS\$3,4 miliar dari Japan Bank for International Cooperation dan beberapa lembaga keuangan komersial lainnya. BPI akan memasok listrik ke PLN dalam jangka waktu 25 tahun berdasarkan Perjanjian Jual Beli Listrik, yang merupakan proyek kemitraan pemerintah-swasta pertama yang direalisasikan di Indonesia di bawah jaminan Penjaminan Infrastruktur Indonesia (IIGF), dan sebagai bagian Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia.

### **Proyek Energi Terbarukan**

AP selalu aktif mencari proyek-proyek pembangkit listrik dari sumber energi terbarukan untuk mendapatkan bauran energi yang seimbang dalam portofolionya. AP telah membangun proyek energi terbarukannya yang pertama yaitu panel PV tenaga surya atop di fasilitas pemrosesan batubara dan pemutuan tongkang Al di Kelanis, Kalimantan Tengah, yang diharapkan akan memproduksi 125.000 kWh per tahun. Pada tahun 2018, AP menandatangani nota kesepahaman dengan Grup Electricite de France (EDF) Group dari Perancis untuk memulai studi kelayakan bersama untuk pembangkit listrik tenaga surya dan biomassa di Sulawesi, Indonesia. Walaupun masih pada tahap awal, proyek ini sejalan dengan strategi AP untuk mendiversifikasi sumber energi dan meningkatkan portofolio proyek serta menandai tonggak bersejarah baru untuk pilar bisnis Adaro Power.

# Overview of Adaro Water

## Tinjauan Adaro Water

The people of Indonesia, especially those living in urban areas, still have unequal access to clean water and sanitation facilities. As part of the nation's aggressive development in public infrastructure, the government has aspired to make clean water accessible by as many people as possible within the fastest time so they offer the private sector the opportunities to participate in the projects to build and operate water treatment facilities and supply clean water to the state-owned water company PDAM as this will expedite the process to widen the clean water access in the country.

Having years of experience in treating mine water into clean water and distributing it to the communities surrounding its operational location in South Kalimantan, the Adaro Group decided to capitalize on this experience by extending its business into the water treatment sector in Indonesia. Therefore, in 2017, Adaro Tirta Mandiri (ATM) and its subsidiaries PT Drupadi Tirta Gresik (DTG) and PT Drupadi Tirta Intan (DTI) formed the Adaro Water pillar, diversifying the group's businesses into the fields of raw water treatment, waste water treatment, management of non-revenue water, and water solution services.

Along the way, Adaro Water is also expected to be one of the group's pillars that deliver impactful contributions to the government's efforts to improve people's wellbeing by making clean water more available. In other words, the Adaro Group believes that this business segment will not only generate profits, but also manifest its social initiatives for the nation.

ATM's subsidiaries DTG and DTI have been supplying clean water to PDAM Gresik in East Java and PDAM Intan Banjar in South Kalimantan, respectively. In 2018, DTG's water supply volume to PDAM Gresik increased by 11.08% year-on-year to 9.7 million m<sup>3</sup> while DTI's water distribution volume to PDAM Intan Banjar increased 2.26% from 8.45 million m<sup>3</sup> in 2017 to 8.6 million m<sup>3</sup> in 2018.

In 2018, as part of its expansion program, ATM explored and subsequently acquired new water supply projects to be added to its operations. ATM selects the projects in which it will participate using several criteria, such as ensuring the availability of:

- the support of the local government in the forms of regional plans, policies, and regulations, etc.;
- the demand from the local PDAM to improve the coverage of drinking water and the distribution management in the respective area(s); and

Akses air bersih dan fasilitas sanitasi untuk masyarakat di Indonesia, terutama yang tinggal di perkotaan, masih belum merata. Sebagai bagian dari pembangunan besar-besaran dalam bidang sarana publik, pemerintah beraspirasional membuat air bersih terjangkau oleh sebanyak-banyaknya anggota masyarakat dan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya sehingga pihak swasta ditawarkan peluang untuk berpartisipasi dalam proyek pembangunan dan pengoperasian sarana pengolahan air dan memasok air bersih kepada PDAM, karena cara ini akan mempercepat peningkatan akses air bersih di Indonesia.

Dengan pengalaman bertahun-tahun mengolah air tambang menjadi air bersih dan mendistribusikannya ke masyarakat sekitar wilayah operasi di Kalimantan Selatan, Grup Adaro memutuskan untuk memanfaatkan pengalaman ini dengan memperluas bisnis ke sektor pengolahan air di Indonesia. Maka dari itu, pada tahun 2017, Adaro Tirta Mandiri (ATM) dan anak-anak perusahaannya yakni PT Drupadi Tirta Gresik (DTG) dan PT Drupadi Tirta Intan (DTI) membentuk pilar Adaro Water, yang mendiversifikasi bisnis grup ke bidang pengolahan air bersih, pengolahan air limbah, pengelolaan jaringan distribusi, dan jasa solusi air.

Dalam perjalannya, Adaro Water juga diharapkan untuk menjadi salah satu pilar yang memberikan kontribusi penting terhadap upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan ketersediaan air bersih. Dengan kata lain, Grup Adaro meyakini bahwa segmen bisnis ini bukan hanya akan menghasilkan laba, melainkan juga menjadi manifestasi inisiatif sosialnya bagi negara.

DTG dan DTI yang merupakan anak perusahaan ATM masing-masing telah memasok air bersih ke PDAM Gresik di Jawa Timur dan PDAM Intan Banjar di Kalimantan Selatan. Pada tahun 2018, volume pasokan air DTG ke PDAM Gresik naik 11,08% y-o-y menjadi 9,7 juta m<sup>3</sup> sementara volume pasokan DTI ke PDAM Intan Banjar naik 2,26% dari 8,45 juta m<sup>3</sup> pada tahun 2017 menjadi 8,6 juta m<sup>3</sup> pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, sebagai bagian program ekspansinya, ATM mengkaji dan kemudian mengakuisisi proyek-proyek pasokan air untuk ditambahkan ke dalam operasinya. ATM memilih proyek untuk dikerjakannya dengan beberapa kriteria, misalnya dengan memastikan adanya:

- dukungan pemerintah daerah dalam bentuk rencana, kebijakan, dan regulasi daerah dan lain sebagainya;
- permintaan PDAM setempat untuk meningkatkan area cakupan air bersih dan pengelolaan distribusi di area tersebut; dan

- the potential to manage a water supply business in a manner that the business will be profitable and sustainable, which means there is continuous availability of raw water in a sufficient amount throughout the contract period.
- potensi untuk mengelola bisnis pasokan air dengan cara yang membuat bisnis menguntungkan dan berkelanjutan, yang berarti tersedianya sumber air dalam jumlah yang memadai di sepanjang periode kontrak.

To that effect, in 2018 ATM expanded its operations in the water treatment sector by acquiring 90% of the shares of PT Inogreen Tirta Mentaya, which has now been renamed as PT Adaro Tirta Mentaya. PT Adaro Tirta Mentaya has a 20-year Rehabilitation, Build, Operate and Transfer (RBOT) Agreement with the PDAM of Kotawaringin Timur regency in Central Kalimantan. This agreement includes a project to increase capacity from 90 liters per second to 320 liters per second due in 2019.

In addition to acquiring PT Adaro Tirta Mentaya, in 2018, ATM also participated in various tender processes to build and operate water treatment facilities. In most of its tender participations, ATM collaborates with well-established state-owned companies that have built experience in the sector.

Similar to AE's other non-coal mining pillars, ATM will increasingly focus on undertaking business activities that will add value to the Adaro Group. To support its operations, ATM has set a target to reach a total capacity of 4,000 liters per second in the medium term, for which it will continue to take a proactive approach by discussing with PDAM on the opportunities of potential projects and persuading the state-water company to add prospective projects deemed to make clean water access more equal for the communities into their plans.

ATM will also continue to increase the capacities of DTG and DTI to be able to increase the supply of clean water to PDAM Gresik and PDAM Intan Banjar and ensure that the clean water supplied to them always fulfills the required quality standards as specified in the contract agreements.

Untuk mencapai hal tersebut di atas, pada tahun 2018 ATM meningkatkan operasi di sektor pengolahan air dengan mengakuisisi 90% saham PT Inogreen Tirta Mentaya, yang telah diubah namanya menjadi PT Adaro Tirta Mentaya. PT Adaro Tirta Mentaya memiliki perjanjian untuk merehabilitasi, membangun, mengoperasikan dan mentransfer (RBOT) dengan masa kontrak 20 tahun dengan PDAM Kotawaringin Timur di Kalimantan Tengah. Termasuk dalam perjanjian ini adalah proyek peningkatan kapasitas dari 90 liter per detik menjadi 320 liter per detik yang akan dirampungkan pada tahun 2019.

Selain mengakuisisi PT Adaro Tirta Mentaya, pada tahun 2018, ATM juga berpartisipasi dalam berbagai tender untuk membangun dan mengoperasikan fasilitas pengolahan air. Di sebagian besar tender yang diikutinya, ATM bekerja sama dengan BUMN-BUMN terkemuka yang berpengalaman di sektor ini.

Sama halnya dengan pilar non pertambangan batubara AE lainnya, ATM akan semakin berfokus pada bisnis yang akan menambah nilai bagi Grup Adaro. Untuk mendukung operasinya, ATM telah menargetkan untuk mencapai total kapasitas 4.000 liter per detik di jangka menengah, sehingga akan terus melakukan pendekatan proaktif untuk mendiskusikan peluang proyek dengan PDAM dan meyakinkannya untuk menambahkan proyek yang berprospek meningkatkan pemerataan akses air bersih bagi masyarakat ke dalam rencana perusahaan.

ATM juga akan terus meningkatkan kapasitas DTG dan DTI agar dapat menambah pasokan air bersih ke PDAM Gresik dan PDAM Intan Banjar serta memastikan bahwa air bersih yang dipasok ke PDAM selalu memenuhi persyaratan standar mutu sebagaimana yang dinyatakan dalam perjanjian kerja sama.

# Overview of Adaro Land

## Tinjauan Adaro Land

Adaro Land is part of AE's supporting pillars established to become a strategic land asset and infrastructure company that contributes to the growth and operational sustainability of the Adaro Group's businesses. Adaro Land's tasks include management of land assets, properties and other assets, development and construction of supporting infrastructures, rehabilitation and reclamation of land, and forestry management.

Adaro Land's main customers are its sister companies under the Adaro Group, the majority of which are coal companies or companies with business activities related to coal mining. The positive sentiment on coal in 2018 had encouraged these companies to execute of their business and investment plan and hence brought positive impact to Adaro Land. Adaro Mining, Adaro Power and Adaro Logistics were among the pillars that utilized Adaro Land's expertise during the year.

With the objective to strengthen its core business and improve its business achievements and sustainability in the medium to long term, in 2018 Adaro Land expanded its business to include six segments from only three segments at the end of 2017. The six business segments are as follows:

### 1. Land management services

Adaro Land provides "total land solutions" for services in the land management sector comprising of, among others, land acquisition, integrated land documentation, and land management consultation in the form of land litigation support, land survey and others.

### 2. Management of land and property assets

In addition to providing asset rental services, renovation of infrastructures, and asset management, following the business expansion, this business segment now offers facility management services.

### 3. Infrastructure development

This segment builds supporting or supplementary infrastructure in order to support Adaro Group's operational activities, such as employee dorms and housing, and other supporting infrastructure. This segment now offers consultancy services for project management's infrastructure development and constructions.

### 4. Agribusiness management

This segment is tasked with the land security and operations of agribusiness activities of the Adaro Group. In 2018 this segment conducted long-term assessment of land security pre-operations at companies under Adaro Mining pillar, and began the production and marketing of manure as an extension of its cattle farming supply chain. This activity also directly supports land reclamation activities carried out by the Adaro Mining pillar.

Adaro Land adalah bagian dari pilar pendukung AE yang didirikan untuk menjadi perusahaan strategis aset pertanahan dan infrastruktur yang berkontribusi terhadap pertumbuhan dan kelangsungan operasi bisnis-bisnis Grup Adaro. Tugas Adaro Land meliputi pengelolaan aset pertanahan, properti dan aset lainnya, pengembangan dan konstruksi infrastruktur pendukung, rehabilitasi dan reklamasi lahan, dan pengelolaan hutan.

Konsumen utama Adaro Land adalah perusahaan lainnya dalam Grup Adaro Group, yang sebagian besar merupakan perusahaan batubara atau perusahaan yang terkait dengan pertambangan batubara. Sentimen positif terhadap batubara pada tahun 2018 mendorong perusahaan-perusahaan ini untuk mengeksekusi bisnis dan investasi mereka dan dengan demikian juga membawa dampak positif terhadap Adaro Land. Adaro Mining, Adaro Power dan Adaro Logistics merupakan pilar-pilar yang menggunakan keahlian Adaro Land dalam tahun ini.

Dengan tujuan untuk memperkuat bisnis inti dan meningkatkan pencapaian dan kelanjutan bisnis di jangka waktu menengah dan panjang, pada tahun 2018 Adaro Land bereksplansi untuk meliputi enam segmen dari hanya tiga segmen pada akhir tahun 2017. Keenam segmen bisnis ini adalah:

### 1. Jasa pengelolaan lahan

Adaro Land menyediakan "solusi lahan yang lengkap" untuk layanan di sektor pengelolaan lahan yang di antaranya terdiri dari akuisisi lahan, dokumentasi pertanahan terpadu, dan konsultasi pengelolaan lahan dalam bentuk dukungan litigasi lahan, survei lahan dan lain-lain.

### 2. Pengelolaan aset pertanahan dan properti

Selain memberikan layanan penyewaan aset, renovasi infrastruktur, dan pengelolaan aset, setelah ekspansi bisnisnya, segmen ini sekarang menawarkan layanan pengelolaan fasilitas.

### 3. Pengembangan infrastruktur

Segmen ini membangun infrastruktur pendukung atau pelengkap dalam rangka mendukung aktivitas operasi Grup Adaro, misalnya asrama dan perumahan karyawan, dan infrastruktur pendukung lainnya. Segmen ini sekarang menawarkan layanan konsultasi untuk pengembangan dan konstruksi infrastruktur untuk manajemen proyek.

### 4. Pengelolaan agribisnis

Segmen ini ditugaskan menangani keamanan lahan dan operasi agribisnis Grup Adaro. Pada tahun 2018 segmen ini membuat penilaian jangka panjang terhadap operasi keamanan lahan di perusahaan-perusahaan di bawah pilar Adaro Mining, dan mulai memproduksi dan memasarkan kotoran hewan sebagai perpanjangan rantai pasokan peternakan sapinya. Aktivitas ini juga secara langsung mendukung aktivitas reklamasi lahan yang dilakukan oleh pilar Adaro Mining.

5. Management of land assets for plantation  
This segment carries out the management of oil palm plantations and palm oil mills owned by the Adaro Group.
6. Land reclamation, rehabilitation and forestry  
This segment provides project management, supervision and evaluation services for replantation and land rehabilitation activities to fulfil the obligations of coal mining companies under the Adaro Mining pillar. In 2018, this business segment acquired two subsidiaries which own permits for forest management for ecosystem restoration and forest management for carbon absorption.
5. Pengelolaan aset pertanian untuk perkebunan  
Segmen ini merangani pengelolaan perkebunan kelapa sawit dan pabrik minyak kelapa sawit yang dimiliki Grup Adaro.
6. Reklamasi lahan, rehabilitasi, dan kehutanan  
Segmen ini menyediakan layanan manajemen, pengawasan dan evaluasi proyek untuk penanaman kembali dan rehabilitasi lahan untuk memenuhi kewajiban perusahaan-perusahaan pertambangan batubara di bawah pilar Adaro Mining. Pada tahun 2018, segmen bisnis ini mengakuisisi dua anak perusahaan yang memiliki ijin pengelolaan hutan untuk restorasi ekosistem dan pengelolaan hutan untuk penyerapan karbon.

#### **Regional Integrated Support Area**

Regional Integrated Support Area (RISA), built by AE's subsidiary PT Adaro Persada Mandiri, is an integrated area located at Kilometer 69, Jl. Tambang Paringin Lama, Paringin, Balangan district. RISA will stand on an area of 150.7 ha, comprising office complex, workshop, and warehouse, mainly for supporting the mining operations of PT Adaro Indonesia (AI) and Balangan Coal Companies (BCC). RISA will offer a number of features, such as ready-to-build land, security system connected with AI's security system, PLN power access, drainage system and clean water supply from the water treatment plant (WTP).

Being located on an area outside AI and BCC's concession areas but equipped with direct accesses to AI and BCC's activities, RISA can provide support for AI and BCC's operations in the longer term. Furthermore, RISA's location is also connected to the provincial road and the port / Kelanis Dedicated Coal Terminal, making it a strategic and reliable complex for supporting large scale industries, which is significant for the regional economic activities at the Balangan district and its surrounding.

As of the end of 2018, a total of 44.7 ha of RISA had been constructed, and seven companies had occupied a total area of 33.7 ha.

#### **Regional Integrated Support Area**

*Regional Integrated Support Area (RISA)*, yang dibangun oleh anak perusahaan AE, PT Adaro Persada Mandiri, merupakan suatu kawasan terpadu yang berlokasi di Kilometer 69, Jl. Tambang Paringin Lama, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan. RISA akan menempati area seluas 150,7 hektar, dan terdiri dari perkantoran, perbengkelan dan pergudangan, yang utamanya untuk mendukung aktivitas operasional pertambangan PT Adaro Indonesia (AI) dan Balangan Coal Companies (BCC). RISA akan menawarkan beberapa keuntungan seperti kavling siap bangun, sistem keamanan yang terintegrasi dengan sistem keamanan AI, sambungan jaringan listrik PLN, sistem drainase serta pasokan air bersih dari fasilitas pengolahan air (WTP).

Dengan lokasi yang berada di luar wilayah konsesi AI dan BCC namun masih mempunyai akses langsung ke aktivitas AI dan BCC RISA dapat mendukung kegiatan operasional AI dan BCC dalam jangka panjang. Selain itu, lokasi RISA juga mempunyai akses ke jalan propinsi dan akses ke pelabuhan / Terminal Khusus Batubara Kelanis, sehingga menjadikannya kawasan strategis dan andalan untuk mendukung industri skala besar yang signifikan bagi kegiatan ekonomi regional di kabupaten Balangan dan sekitarnya.

Sampai dengan akhir tahun 2018, sebanyak 44,7 ha dari kawasan RISA telah selesai dibangun, dan tujuh perusahaan telah menempati area seluas 33,7 ha.

Area	Ha
Commercial area   Area komersial (sold out   terjual habis)	33.7
Commercial area   Area komersial (available - ready for sale   tersedia – siap dijual )	11.0
Commercial area   Area komersial (available – original land   tersedia – lahan awal)	49.8
Green area   Area hijau (min 30%) – according to AMDAL's requirements   sesuai ketentuan AMDAL	49.5
Facility   Fasilitas (pond, drainage, internal road etc.   kolam, drainase, jalan dalam kawasan, dll.)	6.7
<b>Total</b>	<b>150.7</b>

# Overview of Adaro Capital

## Tinjauan Adaro Capital

The Adaro Group has transformed into an integrated end-to-end coal supply chain that spans from coal mining to power generation. The operations have grown vertically to a much larger size as well as horizontally to include many different industries, both directly and indirectly related to its core business. Also come with this transformation are the opportunities to keep expanding the operations domestically and internationally as well as the need to optimize the group's finances through cross-border investments in financial instruments.

In 2017, AE added the Adaro Capital business pillar to take on all these roles. This pillar was prepared to capitalize on the group's financial resources and extensive networks for capturing profitable overseas investment opportunities that will generate significant returns for the shareholders. Through its subsidiaries, Adaro Capital has been making its way to be one of the group's profit centers by engaging in several business deals and is rising to play an even bigger role in the group by constantly seeking the lucrative potentials from business opportunities outside Indonesia, in both real and financial sectors. In doing so, this pillar is supported by several subsidiaries based overseas, such as Arindo Holdings (Mauritius) Ltd., Adaro Capital Ltd. and Coaltrade Services International Pte. Ltd., a service company which handles the group's international coal trades under the Adaro Services pillar and observes the global and regional trends of the coal industry to keep an eye on prospective international business engagements.

### Arindo Holdings (Mauritius) Limited (Arindo)

Arindo is a public company listed on the Stock Exchange of Mauritius Ltd (SEM). Through its subsidiary, Arindo carries out an important role in investment holding and is actively engaging in the business of trading and brokerage of thermal and metallurgical coals. Arindo will continue to capture the opportunities arising from the growing energy sector in Asia Pacific by utilizing the solid platform provided by the group's network of companies and its integrated businesses.

Grup Adaro telah bertransformasi menjadi rantai pasokan batubara yang terintegrasi secara lengkap dari pertambangan batubara sampai ketenagalistrikan. Operasinya telah tumbuh secara vertikal menjadi jauh lebih besar serta secara horizontal dengan meliputi berbagai industri, yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan bisnis intinya. Bersama transformasi ini juga datang peluang untuk terus meningkatkan operasi di dalam maupun luar negeri serta kebutuhan untuk mengoptimalkan keuangan grup melalui investasi instrumen keuangan di pasar internasional.

Pada tahun 2017, AE menambahkan pilar bisnis Adaro Capital untuk mengambil peran ini. Pilar ini disiapkan untuk memanfaatkan sumber daya keuangan dan jaringannya yang luas untuk menangkap peluang investasi internasional yang menguntungkan dan akan memberikan hasil yang signifikan bagi pemegang saham. Melalui anak perusahaannya, Adaro Capital telah membuka jalan untuk menjelma menjadi pusat laba grup dengan melakukan beberapa transaksi bisnis dan sedang meningkatkan perannya dalam Grup Adaro dengan selalu mencari peluang yang menguntungkan di luar Indonesia, di sektor rill maupun sektor keuangan. Dalam melakukan hal tersebut, pilar ini didukung oleh beberapa anak perusahaan yang berbasis di luar negeri, misalnya Arindo Holdings (Mauritius) Ltd., Adaro Capital Ltd. dan Coaltrade Services International Pte. Ltd., suatu perusahaan jasa yang menangani perdagangan batubara internasional Grup Adaro di bawah pilar Adaro Services dan mengamati tren global dan regional industri batubara untuk menangkap prospek bisnis internasional yang menarik.

### Arindo Holdings (Mauritius) Limited (Arindo)

Arindo merupakan perusahaan terbuka yang terdaftar di Stock Exchange of Mauritius Ltd (SEM). Melalui anak perusahaannya, Arindo memegang peran penting dalam investasi dan aktif menjalankan bisnis perdagangan dan brokerage untuk batubara termal maupun metalurgi. Arindo akan terus menangkap peluang yang ditawarkan sektor energi yang semakin berkembang di Asia Pasific dengan memanfaatkan platform solid yang diberikan oleh perusahaan-perusahaan satu grup serta bisnisnya yang terintegrasi.

On 11<sup>th</sup> June 2018, the Listing Executive Committee of the SEM approved the listing by way of placement of additional ordinary shares up to 5% of Arindo's issued shares or 1,450,758 shares on the Official Market. These ordinary shares have been listed on the Official Market of the SEM since 2<sup>nd</sup> July 2018.

### **Adaro Capital Limited (ACL)**

ACL is a company under the Adaro Capital pillar established to be the Adaro Group's treasury center for investments in financial instruments outside Indonesia to generate maximum value for the shareholders. However, in its development ACL found an opportunity to engage in a highly prestigious transaction that led to its 2018's acquisition of Rio Tinto's 80% interest in the Kestrel coal mine (Kestrel), in a joint venture with EMR Capital, a specialist mining private equity manager.

Kestrel is located in the Bowen Basin, the world's premier metallurgical coal region. It had marketable reserves of 151 Mt and resources of 431 Mt as at 1<sup>st</sup> December 2018. Kestrel's coal has a solid market base in the global metallurgical coal market due to its quality and is especially favored by Japanese steel makers. The acquisition of Kestrel is a significant milestone in the Adaro Group's strategic expansion of metallurgical coal portfolio, after the previous acquisition of Adaro MetCoal Companies (AMC). This move is going to strengthen its foothold in the metallurgical coal market and support its growth over the longer term since its product portfolio now include Australian premium hard coking coal.

Pada tanggal 11 Juni 2018, Komite Eksekutif Pendaftaran dari SEM menyetujui pendaftaran saham melalui penempatan tambahan saham biasa sampai 5% dari saham ditempatkan Arindo atau 1.450.758 saham di Official Market. Saham-saham biasa ini telah terdaftar di Official Market SEM sejak 2 Juli 2018.

### **Adaro Capital Limited (ACL)**

ACL merupakan perusahaan pilar Adaro Capital yang didirikan untuk menjadi pusat treasury Grup Adaro untuk investasi instrumen keuangan di luar Indonesia demi menghasilkan nilai maksimum bagi pemegang saham. Namun, dalam perkembangannya ACL menemukan peluang transaksi yang sangat istimewa, yang menyebabkan terjadinya akuisisi tahun 2018 terhadap kepemilikan Rio Tinto atas Kestrel coal mine (Kestrel) yang meliputi porsi 80%, dalam suatu usaha patungan dengan EMR Capital, private equity manager spesialis pertambangan.

Kestrel terletak di Bowen Basin, wilayah batubara metallurgi premium dunia. Kestrel memiliki cadangan yang dapat dijual sejumlah 151 Mt dan sumber daya 431 Mt per 1 Desember 2018. Batubara Kestrel memiliki basis pasar yang solid di pasar batubara metallurgi berkat kualitasnya dan produk ini terutama disukai oleh produsen baja Jepang. Akuisisi Kestrel merupakan peristiwa penting dalam ekspansi strategis kami terhadap portofolio batubara metallurgi, yang dimulai dengan Adaro MetCoal Companies (AMC). Akuisisi ini akan memperkuat posisi pilar Adaro Mining di pasar batubara metallurgi dan mempertahankan pertumbuhan AE di jangka panjang. Akuisisi ini juga mendiversifikasi portofolio produk kami untuk memiliki batubara kokas keras premium Australia.

## **Overview of Adaro Foundation Tinjauan Adaro Foundation**

In addition to the seven pillars that consist of its main and supporting businesses established to be profit centers, Adaro Energy has also founded another pillar namely Adaro Foundation pillar to coordinate its Corporate Social Responsibility (CSR) programs under one foundation "Yayasan Adaro Bangun Negeri". Since CSR programs are part of the company's commitment to sustainability, detailed description on this foundation, its programs, activities and aspirations is presented in Sustainable Development section on page 230.

Selain tujuh pilar yang terdiri dari bisnis utama dan pendukung yang didirikan untuk menjadi pusat laba, Adaro Energy juga mendirikan satu pilar yang dinamakan pilar Adaro Foundation untuk mengkoordinasikan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) di bawah satu yayasan "Yayasan Adaro Bangun Negeri". Karena program CSR adalah bagian dari komitmen perusahaan terhadap keberlangsungan, uraian yang terperinci mengenai yayasan ini, program, aktivitas dan aspirasinya ditampilkan pada bagian Pengembangan yang Berkelanjutan pada halaman 230.

# Management Discussion & Analysis for 2018

## Diskusi & Analisis Manajemen untuk Tahun 2018

We, PT Adaro Energy Tbk (AE), are pleased to announce that we delivered on our operational and financial guidance for 2018. We produced 54.04 million tonnes (Mt) of coal in 2018, a 4% growth year-on-year, which within our production guidance of 54–56 Mt. Our sales increased 5% year-on-year to 54.39 Mt, a solid performance considering the challenge brought to the industry by China's coal import policy in the end of 2018. We managed to book operational EBITDA of US\$1,408 million, higher than our operational EBITDA guidance of US\$1,100 million to US\$1,300 million, due to higher average selling price (ASP) and our continued focus on cost discipline. The ASP for our coal increased 5% year-on-year, a solid achievement amid market headwinds and increased volatility in the coal market particularly in the last quarter of 2018.

Core earnings, our profit excluding non-operational items, increased 13% year-on-year to US\$728 million, reflecting the strong performance of our core business. We maintained robust liquidity position at US\$1,278 million, consisting of US\$928 million in cash, US\$89 million in available-for-sale financial assets, and US\$261 million in undrawn committed loan facilities. This level of liquidity provides us with ample flexibility to execute our plans and cover future debt payments.

We continued to submit our relentless support to the government's programs in energy supply, utilities, and electrification and are fully committed to implementing community empowerment and environmental protection initiatives as part of our positive contributions to the country in addition to the royalty and tax contributions of US\$378 million and US\$343 million for the year, or totaling US\$721 million.

Kami, PT Adaro Energy Tbk (AE), dengan gembira mengumumkan bahwa kami berhasil mencapai target operasional dan keuangan tahun 2018. Kami memproduksi 54,04 juta ton (Mt) batubara pada tahun 2018, atau naik 4% year-on-year (y-o-y), sesuai target produksi 54–56 Mt. Penjualan naik 5% y-o-y menjadi 54,39 Mt, suatu kinerja yang solid mengingat adanya tantangan industri yang disebabkan kebijakan impor China pada akhir 2018. Kami berhasil membukukan EBITDA operasional AS\$1.408 juta, lebih tinggi daripada target AS\$1.100 juta sampai AS\$1.300 juta, karena kenaikan harga jual rata-rata (ASP) dan fokus yang berkelanjutan terhadap disiplin biaya. ASP batubara kami naik 5% y-o-y, pencapaian yang solid di tengah tantangan pasar dan meningkatnya volatilitas pasar batubara terutama di kuartal terakhir 2018.

Laba inti, yaitu laba sebelum komponen non operasional, naik 13% y-o-y menjadi AS\$728 juta, yang mencerminkan kinerja bisnis inti yang tinggi. Kami mempertahankan posisi likuiditas yang tinggi sebesar AS\$1.278 juta, yang terdiri dari AS\$928 juta kas, AS\$89 juta aset keuangan yang tersedia untuk dijual, dan AS\$261 juta komitmen fasilitas pinjaman yang belum dipakai. Tingkat likuiditas ini memberikan ruang yang leluasa bagi kami untuk mengeksekusi rencana dan membayar utang ke depannya.

Kami selalu mendukung program pemerintah untuk pasokan energi, utilitas dan elektrifikasi dan berkomitmen penuh untuk melaksanakan inisiatif pemberdayaan masyarakat dan perlindungan lingkungan sebagai bentuk sumbangsih kepada negara selain kontribusi royalti dan pajak yang mencapai AS\$378 juta dan AS\$343 juta pada tahun 2018, atau dengan total AS\$721 juta.

AE's Operational Performance   Kinerja Operasional AE	FY18	FY17	% Change % Selisih
Coal production (million tonnes)   Produksi batubara (juta ton)	54.04	51.79	4%
Sales volume (million tonnes)   Volume penjualan (juta ton)	54.39	51.82	5%
Overburden removal (million bank cubic meter)   Pengupasan lapisan penutup (juta bcm)	273.55	238.70	15%

### **Total Production**

Total coal production in 2018 was 54.04 Mt, 4% higher year-on-year and in line with our production guidance of 54 – 56 Mt, supported by strong quarterly production of 15.06 Mt in 4Q18. Production from Tutupan mine was approximately 66% of total coal production, while the rest were from Paringin, Wara, Balangan Coal Companies (Balangan), and a concession of Adaro MetCoal Companies (AMC). Coal production from Balangan increased 46% y-o-y to 4.7 Mt while coal production from AMC increased 12% y-o-y to 1.01 Mt – in line with its 2018 production guidance.

### **Sales Volume**

Total coal sales in 2018 reached 54.39 Mt, a 5% increase year-on-year. We are in compliance with the Domestic Market Obligation (DMO) and – aside from Indonesia – we supply our coal to around 17 countries. We have a solid customer base of more than 50 customers, mostly power plants, which we regard as our long-term partners. We continue to retain our long-term blue-chip customers while actively looking for new customers.

### **Overburden Removal**

We removed a total of 273.55 million bank cubic meter (Mbcm) of overburden in 2018, a rise of 15% year-on-year. The blended average strip ratio for the year was 5.06x or above our planned strip ratio for 2018 of 4.9x as favorable weather in the third quarter of 2018 supported more overburden removal activities. We are still in the range of our average life of mine strip ratio and thus, able to maintain our long-term coal reserves.

### **Operating Segments, Revenue and Profit**

We have an integrated business model across coal, energy, utilities and supporting infrastructure sectors. This business model supports us on cost while at the same time unfolds opportunities to capture optimal margins in the entire business pillars. Currently, more than 90% of AE's revenue is from coal mining business.

Our businesses are divided into four main business pillars, namely Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, and Adaro Power. We also have four supporting business pillars, namely Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital, and Adaro Foundation. The transformation into eight business pillars further strengthen our foundation for sustainable growth and provide a more resilient and competitive position for the longer term.

### **Total Produksi**

Total produksi batubara tahun 2018 tercatat 54,04 Mt, naik 4% y-o-y dan selaras dengan target produksi 54 – 56 Mt, dengan dukungan produksi kuartalan yang tinggi sebesar 15,06 Mt pada 4Q18. Produksi dari tambang Tutupan meliputi sekitar 66% dari total produksi batubara, sementara sisanya berasal dari Paringin, Wara, Balangan Coal Companies (Balangan), dan satu konsesi Adaro MetCoal Companies (AMC). Produksi batubara dari Balangan meningkat 46% y-o-y menjadi 4,7 Mt sedangkan produksi batubara dari AMC meningkat 12% y-o-y menjadi 1,01 Mt, yang selaras dengan panduan produksinya untuk tahun 2018.

### **Volume Penjualan**

Total penjualan batubara mencapai 54,39 Mt, naik 5% y-o-y. Kami memenuhi ketentuan *Domestic Market Obligation* (DMO) dan selain Indonesia, kami juga memasok batubara ke sekitar 17 negara. Kami memiliki basis pelanggan solid dan meliputi lebih dari 50 pelanggan, terutama pembangkit listrik, yang kami pandang sebagai mitra jangka panjang. Kami mempertahankan pelanggan blue chip yang lama sambil terus aktif mencari pelanggan-pelanggan baru.

### **Pengupasan Lapisan Penutup**

Kami mengupas lapisan penutup dengan total 273,55 million bank cubic meter (Mbcm) pada tahun 2018, atau naik 15% y-o-y. Nisbah kupas gabungan rata-rata tahun ini tercatat 5,06x atau di atas target nisbah kupas sebesar 4,9x untuk tahun 2018 karena cuaca baik di kuartal ketiga 2018 mendukung pengupasan dalam jumlah lebih tinggi. Kami masih berada dalam kisaran nisbah kupas rata-rata usia tambang sehingga dapat mempertahankan cadangan batubara jangka panjang.

### **Segmen Operasi, Pendapatan dan Laba**

Kami menggunakan model bisnis yang terpadu di sepanjang sektor batubara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung. Model bisnis ini mendukung aspek biaya kami sekaligus membuka peluang untuk menangkap marjin optimal di seluruh pilar bisnis. Saat ini, lebih dari 90% pendapatan AE berasal dari bisnis pertambangan batubara.

Bisnis kami dibagi menjadi empat pilar bisnis utama, yaitu Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, dan Adaro Power. Kami juga memiliki empat pilar bisnis pendukung yaitu Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital, dan Adaro Foundation. Transformasi menjadi delapan pilar bisnis ini semakin memperkuat landasan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan posisi yang kuat dan bersaing di jangka panjang.

Our subsidiaries in the four main business pillars are involved in each part of the coal supply chain, which gives us better control over costs, improves efficiency and reduces counterparty risks, including reducing the likelihood of disruptions to our operations and expansion plans. This enables us to offer more reliable coal supply to our customers, which in turn improves the marketability of our coal.

Contribution to the country reached US\$721 million, consisting of US\$378 million in royalty and US\$343 million in corporate income tax. We are committed to creating value for our stakeholders and continue to empower our surrounding communities. Under Adaro Foundation, we have started a grant match scheme which underlines our strong commitment to be a responsible corporate citizen and each of our business pillars is committed to support and to grow together with the nation.

Anak-anak perusahaan AE di keempat pilar utama terlibat dalam setiap bagian rantai pasokan batubara, sehingga kami mendapatkan kendali terhadap biaya yang lebih kuat, meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko counterparty, termasuk menurunkan kemungkinan gangguan terhadap operasi dan rencana ekspansi. Hal ini memungkinkan kami untuk menawarkan pasokan batubara yang andal kepada para pelanggan, sehingga meningkatkan daya pemasaran batubara perusahaan.

Kontribusi terhadap negara mencapai AS\$721 juta, terdiri dari AS\$378 juta royalti dan AS\$343 juta pajak penghasilan badan. Kami berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan dan terus memberdayakan masyarakat sekitar. Di bawah pilar Adaro Foundation, kami telah memulai program hibah dengan skema padanan (*grant match*) yang menekankan komitmen yang tinggi untuk menjadi warga korporasi yang bertanggung jawab dan semua pilar bisnis Grup Adaro berkomitmen untuk mendukung dan tumbuh berkembang bersama negara.

Operating Segments   Segmen Operasi		Revenue   Pendapatan			Profit for the period   Laba		
(US\$ Million) / (AS\$ Juta)	FY18	FY17	% Change   % Selisih	FY18	FY17	% Change   % Selisih	
Coal mining & trading   Pertambangan & perdagangan batubara	3,348	3,041	10%	512	525	-2%	
Mining services   Jasa pertambangan	206	151	36%	(10)	20	-150%	
Others   Lainnya	66	66	0%	75	81	-7%	
Elimination   Eliminasi	-	-	-	(99)	(90)	-10%	
<b>The Adaro Group   Grup Adaro</b>	<b>3,620</b>	<b>3,258</b>	<b>11%</b>	<b>478</b>	<b>536</b>	<b>-11%</b>	

#### Non-coal mining pillars

Our non-coal mining pillars provide stable revenue stream and protect the company against coal price fluctuations. The portion of non-coal mining in our 2018 operational EBITDA was 20%.

#### Pilar non pertambangan batubara

Pilar-pilar non pertambangan batubara memberikan arus pendapatan yang stabil dan melindungi perusahaan dari fluktuasi harga batubara. Bisnis non pertambangan batubara menyumbangkan porsi 20% terhadap EBITDA operasional 2018.

Financial Performance   Kinerja Keuangan		FY18	FY17	% Change   % Selisih
(US\$ million, except otherwise stated)				
Net Revenue Pendapatan usaha		3,620	3,258	11%
Cost of Revenue Beban pokok pendapatan		(2,410)	(2,117)	14%
Gross Profit Laba bruto		1,210	1,141	6%
Operating Income Laba usaha		892	952	-6%
Core Earnings <sup>1</sup> Pendapatan inti <sup>1</sup>		728	646	13%
Profit for the year attributable to: Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Owners of the parent entity Pemilik entitas induk		418	483	-13%
Non-controlling interests Kepentingan non-pengendali		60	53	13%

### Financial Performance | Kinerja Keuangan

(US\$ million, except otherwise stated)	FY18	FY17	% Change   % Selisih
Total comprehensive income for the year attributable to: Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Owners of the parent entity Pemilik entitas induk	411	465	-12%
Non-controlling interests Kepentingan non-pengendali	58	53	9%
Operational EBITDA <sup>2</sup> EBITDA operasional <sup>2</sup>	1,408	1,315	7%
Total Assets Total asset	7,061	6,814	4%
Total Liabilities Total liabilitas	2,758	2,723	1%
Stockholders' Equity Ekuitas Pemegang Saham	4,303	4,092	5%
Interest Bearing Debt Utang berbunga	1,431	1,393	3%
Cash Kas	928	1,207	-23%
Net Debt <sup>3</sup> Utang bersih <sup>3</sup>	414	Net Cash	-
Capital Expenditure <sup>4</sup> Belanja Modal <sup>4</sup>	496	229	117%
Free Cash Flow <sup>5</sup> Arus kas bebas <sup>5</sup>	660	782	-12%
Basic Earnings Per Share (EPS) in US\$ Laba Bersih per Saham (EPS) dalam US\$	0.01306	0.01511	-14%

### Financial Ratios | Rasio Keuangan

	FY18	FY17	% Change   % Selisih
Gross Profit Margin (%) Marjin laba kotor (%)	33.4%	35.0%	-5%
Operating Margin (%) Marjin usaha (%)	24.6%	29.2%	-16%
Operational EBITDA Margin (%) Marjin EBITDA operasional (%)	38.9%	40.4%	-2%
Net Debt (Cash) to Equity (x) Utang bersih (Kas) terhadap ekuitas (x)	0.10	net cash	-
Net Debt (Cash) to last 12 months Operational EBITDA (x) Utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	0.29	net cash	-
Cash from Operations to Capex (x) Kas dari operasional terhadap belanja modal (x)	2.39	4.74	-50%

<sup>1</sup> Profit for the period, excluding a one-time, non-operational transaction and transition costs related to Kestrel acquisition, non-operational items net of tax (amortization of mining properties, prior year tax assessment and recovery in allowance of trade receivables), and impairment of fixed assets.

<sup>2</sup> EBITDA excluding a one-time, non-operational transaction and transition costs related to Kestrel acquisition, foreign exchange loss, prior year tax assessment, recovery in allowance of trade receivables, and impairment of fixed assets.

<sup>3</sup> Cash including the current portion of available-for-sale financial assets.

<sup>4</sup> Regular spending defined as: purchase of fixed assets – proceed from disposal of fixed assets + payment for addition of mining properties + addition of fixed assets under finance leases.

<sup>5</sup> Operational EBITDA – taxes – change in net working capital – capital expenditure excluding finance leases.

<sup>1</sup> Laba periode ini, tidak termasuk biaya transaksi dan transisi non operasional yang hanya terjadi satu kali terkait akuisisi Kestrel, komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penilaian pajak tahun sebelumnya dan pemulihan penyisihan piutang usaha), dan penurunan nilai aset tetap.

<sup>2</sup> EBITDA tidak termasuk biaya transaksi dan transisi non operasional yang hanya terjadi satu kali terkait akuisisi Kestrel, kerugian selisih kurs, penilaian pajak tahun sebelumnya, pemulihan penyisihan piutang usaha dan penurunan nilai asset tetap.

<sup>3</sup> Kas termasuk bagian lancar dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

<sup>4</sup> Pengeluaran rutin didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + penambahan aset tetap dengan sewa pembiayaan.

<sup>5</sup> EBITDA operasional – pajak – perubahan modal kerja bersih – belanja modal tidak termasuk sewa pembiayaan.

### **Capital Structure**

We seek to maintain a strong and flexible capital structure to support growth and our capital expenditure plans as well as shareholders return. We continue to make prudent decision regarding our borrowing activities and maintain access to relationship banks and international debt capital markets. Total liabilities as of end of 2018 were US\$2.76 billion and total equity was US\$4.30 billion, or 39% and 61% correspondingly.

Our interest-bearing debts at the end of 2018 were US\$1.43 billion, 3% higher than the corresponding period in 2017. Liquidity remained robust and we recorded cash balance of US\$928 million, resulting in net debt of US\$414 million and net debt to equity ratio of 0.10.

#### *Total Liabilities*

Total liabilities of US\$2,758 million were relatively flat compared to the same period last year. Current liabilities increased by 6% to US\$816 million, due to higher taxes payables and higher trade payables. Non-current liabilities were relatively flat year-on-year at US\$1,942 million.

#### *Total Equity*

Total equity rose 5% to US\$4,302 million due to higher retained earnings as our profit for the year increased, demonstrating strong earnings performance. Our capital structure is now stronger and it provides us with more flexibility to execute our growth plans and to face market uncertainties.

#### **Net Revenue and Average Selling Price**

Revenue increased by 11% to US\$3,620 million, driven by 5% increase in ASP and coal sales. Our coal mining and trading division generated more than 90% of our revenue.

#### **Cost of Revenue**

Cost of revenue increased 14% year-on-year to US\$2,410 million driven by higher mining cost as a result of higher strip ratio, higher fuel prices as well as higher royalty payment to the Government of Indonesia. Our strip ratio for the year was 5.06x, higher than our 2018 guidance of 4.9x and 10% higher year-on-year. We were able to achieve higher strip ratio than guidance as we were able to remove more overburden than planned supported by favorable weather in the third quarter of the year.

In 2018, we ended up hedging approximately 20% of our fuel requirements for the year at prices below our budget, in order to manage risk arising from fuel price fluctuations, while at the moment we have hedged approximately 20% of our fuel requirements for 2019 at prices below our budget.

### **Struktur Permodalan**

Kami berupaya mempertahankan struktur permodalan yang kuat dan fleksibel untuk mendukung pertumbuhan dan rencana belanja modal serta pengembalian pemegang saham. Kami selalu membuat keputusan dengan hati-hati dalam mengambil pinjaman dan menjaga akses terhadap relationship bank dan pasar utang internasional. Total kewajiban per akhir 2018 tercatat AS\$2,76 miliar dan total ekuitas mencapai AS\$4,30 miliar, atau masing-masing meliputi 39% dan 61%.

Pinjaman berbunga per akhir 2018 adalah sebesar AS\$1,43 miliar, atau naik 3% dari periode yang sama di tahun 2017. Likuiditas tetap tinggi dan kami mencatat saldo kas AS\$928 juta, sehingga utang bersih mencapai AS\$414 juta dan rasio utang bersih terhadap ekuitas mencapai 0,10.

#### *Total Kewajiban*

Total kewajiban sebesar AS\$2.758 juta relatif stabil dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kewajiban lancar naik 6% menjadi AS\$816 juta, terutama karena kenaikan pada utang pajak maupun utang usaha. Kewajiban non lancar relatif stabil y-o-y pada AS\$1.942 juta.

#### *Total Ekuitas*

Total ekuitas naik 5% menjadi AS\$4.302 juta karena kenaikan laba ditahan seiring kenaikan laba tahun berjalan, yang menunjukkan kinerja laba yang tinggi. Struktur permodalan saat ini lebih kuat dan memberikan fleksibilitas yang lebih besar untuk mengeksekusi rencana pertumbuhan dan menghadapi ketidakpastian pasar.

#### **Pendapatan Bersih dan Harga Jual Rata-Rata (ASP)**

Pendapatan naik 11% menjadi AS\$3.620 juta, yang dipicu kenaikan 5% pada ASP dan penjualan batubara. Divisi pertambangan dan perdagangan batubara menghasilkan lebih dari 90% pendapatan.

#### **Beban Pokok Pendapatan**

Beban pokok pendapatan naik 14% y-o-y menjadi AS\$2.410 juta seiring naiknya biaya penambangan karena kenaikan nisbah kupas, harga bahan bakar minyak, serta pembayaran royalti kepada pemerintah. Nisbah kupas tahun berjalan mencapai 5,06x, lebih tinggi daripada panduan tahun 2018 yang mencapai 4,9x dan lebih tinggi 10% y-o-y. Nisbah kupas tercapai lebih tinggi daripada panduan karena kami dapat mengupas lapisan penutup dengan jumlah lebih banyak akibat cuaca yang baik pada kuartal ketiga.

Pada tahun 2018, kami melakukan lindung nilai terhadap sekitar 20% kebutuhan bahan bakar pada harga di bawah anggaran, dalam rangka mengelola risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan bakar, sementara saat ini kami telah melakukan lindung nilai sekitar 20% kebutuhan bahan bakar 2019 pada harga yang juga di bawah anggaran.

### Royalties to Government

Royalties to the Government of Indonesia increased 9% to US\$378 million as a result of higher revenue from sales of coal caused by higher ASP and higher sales volume.

### Operational EBITDA

Strong ASP and cost control were key factors in us outperforming our 2018 operational EBITDA guidance of US\$1,100 million to US\$1,300 million. We recorded 7% higher year-on-year operational EBITDA of US\$1,408 million in 2018 and maintained a strong operational EBITDA margin of 39%. Operational EBITDA is the primary metric we use to measure our operating performance as we believe it is useful for analysts and investors to compare and evaluate our operational performance without regard to capital structure or other non-operational items.

### Core Earnings

Core earnings increased by 13% to US\$728 million. Our core earnings exclude non-operational items net of tax. Higher core earnings reflect the improved performance of our core business and operational excellence.

### Non-operational items

In 2018, we recognized US\$178.7 million of expenses related to non-operational items, comprising of US\$111.4 million of impairment charge and US\$67.3 million of attributable transaction and transition costs from the acquisition of Kestrel. We separate these items and exclude them from the calculation of our operational EBITDA and core earnings to provide a better understanding and comparative basis of our underlying financial performance.

Every year we conduct an assessment on the value of our assets and recognize impairment when assets' recoverable amount is less than its carrying amount. Following our assessment, in 2018 we had to record impairment charge of US\$111.4 million comprised of impairment of fixed assets amounting US\$104 million and its related inventory amounting US\$7.47 million. The decision was made as the fixed asset is no longer generating enough cash flow due to change in our business model and mine plan.

### Transactions and Balances with Related Parties

In the normal course of business, we engage in transactions with related parties, which include our majority shareholders, PT Adaro Strategic Investments. The transactions primarily consist of services and other financial transactions.

### Royalti yang Dibayarkan kepada Pemerintah

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah RI naik 9% y-o-y menjadi AS\$378 juta, seiring kenaikan pendapatan dari penjualan batubara yang disebabkan kenaikan ASP dan volume penjualan.

### Operational EBITDA

ASP yang tinggi dan kendali biaya merupakan faktor utama yang membuat kami dapat melampaui panduan EBITDA operasional 2018 AS\$1.100 juta sampai AS\$1.300 million. Kami mencatat kenaikan 7% y-o-y pada EBITDA operasional menjadi AS\$1.408 juta pada tahun 2018 dan mempertahankan marjin EBITDA operasional yang tinggi sebesar 39%. EBITDA operasional merupakan acuan utama untuk mengukur kinerja operasi karena kami memandang bahwa angka ini dapat digunakan analis dan investor untuk membandingkan dan mengevaluasi kinerja operasional tanpa mempertimbangkan struktur permodalan dan komponen non operasional lainnya.

### Laba Inti

Laba inti naik 13% menjadi AS\$728 juta. Laba inti ini tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak. Kenaikan laba inti mencerminkan perbaikan kinerja bisnis inti dan keunggulan operasional.

### Komponen non operasional

Pada tahun 2018, kami mengakui beban sebesar AS\$178,7 juta yang terkait dengan komponen non operasional, terdiri dari AS\$111,4 juta biaya penurunan nilai dan AS\$67,3 juta biaya transaksi dan transisi yang dapat diatribusikan dari akuisisi terhadap Kestrel. Kami memisahkan komponen ini dan tidak memasukkannya ke dalam perhitungan EBITDA operasional dan laba inti untuk memberikan pemahaman dan dasar perbandingan yang lebih baik atas kinerja keuangan.

Setiap tahun, kami melakukan penilaian terhadap aset dan mengakui penurunan nilai terhadap aset yang memiliki nilai terpulihkan lebih rendah daripada nilai tercatat. Setelah melakukan penilaian, pada tahun 2018 kami harus mencatat beban penurunan nilai sebesar AS\$111,4 juta yang terdiri dari penurunan nilai aset tetap sebesar AS\$104 juta dan persediaan terkait sebesar AS\$7,47 juta. Keputusan ini dibuat karena aset tetap tidak lagi menghasilkan arus kas yang memadai akibat perubahan yang dilakukan terhadap model bisnis dan rencana tambang.

### Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam kondisi bisnis yang normal, kami melakukan bisnis dengan pihak berelasi, termasuk dengan PT Adaro Strategic Investments yang merupakan pemegang saham mayoritas kami. Transaksi ini terutama terdiri dari jasa-jasa maupun transaksi keuangan lainnya.

In dealing with related parties, we ensure that all transactions are fair and at arm's length by doing the followings:

1. Determining the pricing policies of coal sales to related parties based on international benchmarks, adjusted to the coal specifications.
2. Treating our mining services and logistics subsidiaries as third-party service providers and benchmark the fees of their services to that of external service providers from outside of the Adaro Group performing similar activities for the group.

We have investments in joint venture companies PT Tanjung Power Indonesia (TPI), PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) and Kestrel Coal Resources Pty Ltd. In 2018, AE recorded revenue from sales of coal to TPI amounting US\$3.2 million and revenue from management and consulting services to TPI and BPI of US\$0.54 million and US\$0.48 million, respectively. Total revenue from related parties was US\$4.26 million, or 0.12% of AE's revenue.

#### **Cash Flows from Operating Activities**

Cash flows from operating activities increased 6% to US\$906 million, demonstrating robust cash flows generation due to higher cash received from customers as a result of higher ASP and sales volume.

#### **Cash Flows from Investing Activities**

We booked US\$793 million in net cash flows used in investing activities, mainly for the acquisition of Kestrel, purchase of financial assets available for sale and purchase of fixed assets, mostly heavy equipment.

#### **Cash Flows from Financing Activities**

Net cash flow used in financing activities was US\$378 million. Financing activities include among others, repayment of bank loans and payments of dividends to our shareholders amounting US\$250 million.

#### **Dividend**

We continue to pay regular cash dividends to deliver consistent returns to our shareholders. For the year 2017, we distributed a total dividend of US\$250.1 million or 51.75% of our FY17 net income for cash dividend, comprising interim cash dividend of US\$100.1 million paid on 12 January 2018, and a final cash dividend of US\$150 million paid on 18 May 2018. We have never missed a single dividend payment since going public in 2008 and have paid more than US\$1.1 billion in dividend with average payout ratio of 39%.

Dalam bertransaksi dengan pihak berelasi, kami memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan secara adil dan wajar dengan melakukan hal-hal berikut:

1. Menentukan kebijakan harga penjualan batubara kepada pihak berelasi berdasarkan harga acuan internasional yang disesuaikan dengan spesifikasi batubara.
2. Memperlakukan anak-anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan dan logistik sebagai penyedia layanan pihak ketiga dan membandingkan biaya layanan mereka dengan biaya yang diberlakukan penyedia layanan dari luar Grup Adaro yang melakukan kegiatan serupa untuk grup.

Kami memiliki investasi pada perusahaan patungan yaitu PT Tanjung Power Indonesia (TPI), PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) dan Kestrel Coal Resources Pty Ltd. Pada tahun 2018, AE mencatat pendapatan dari penjualan batubara ke TPI sejumlah AS\$3,2 juta dan pendapatan dari layanan manajemen dan konsultasi untuk TPI dan BPI masing-masing sejumlah AS\$0,54 juta dan AS\$0,48 juta. Total pendapatan dari pihak berelasi meliputi AS\$4,26 juta, atau 0,12% dari pendapatan AE.

#### **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Arus kas dari aktivitas operasi naik 6% menjadi AS\$906 juta, mencerminkan arus kas yang kuat dari meningkatnya pembayaran dari pelanggan akibat kenaikan ASP dan volume penjualan.

#### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

AE membukukan arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi sebesar AS\$793 juta, yang terutama digunakan untuk akuisisi Kestrel, membeli aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan aset tetap, terutama alat berat.

#### **Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan**

Arus kas bersih yang digunakan dalam kegiatan pembiayaan tercatat AS\$378 juta. Aktivitas pembiayaan termasuk pembayaran pinjaman bank dan pembayaran dividen untuk pemegang saham yang totalnya mencapai AS\$250 juta.

#### **Dividend**

AE rutin membayar dividen tunai sebagai pengembalian yang konsisten kepada pemegang saham. Untuk tahun 2017, kami membagikan dividen tunai AS\$250,1 juta atau 51,75% dari laba bersih tahun 2017, terdiri dari dividen tunai interim AS\$100,1 juta yang dibayarkan pada tanggal 12 Januari 2018, dan dividen tunai final AS\$150 juta yang dibayarkan pada tanggal 18 Mei 2018. Kami tidak pernah melewatkkan pembayaran dividen satu kali pun sejak IPO tahun 2008 dan telah membayarkan lebih dari AS\$1,1 miliar dalam bentuk dividen dengan rasio pembayaran rata-rata 39%.

For the year 2018, as approved at our Board of Commissioners and Directors meeting held on 17 December 2018, an interim cash dividend of US\$75.2 million (US\$0.00235/share) was paid on 15 January 2019.

#### *Dividend policy*

Although we do not have a specific dividend policy with regards to a target payout ratio or dividend amount per share, we are committed to pay cash dividend every year. Dividend distribution is always based on prudent analysis on company's requirement and target on yearly basis.

#### **Current Maturity of Long-term Borrowings**

The current portion of long-term borrowings declined 7% year-on-year to US\$220 million.

#### **Long-term Borrowings, net of Current Maturity**

The non-current portion of long-term borrowings, largely consisting of long-term bank loans, increased by 5% to US\$1,211 million due to higher financial lease payable.

#### **Debt Management and Liquidity**

We made US\$258 million of debt repayment in 2018 and maintained a robust liquidity position at US\$1,278 million, consisting of US\$928 million in cash, US\$89 million in available for sale financial assets, and US\$261 million in undrawn committed loan facilities. This level of liquidity provides us with ample flexibility to cover future debt payments.

#### **Capital Expenditure and Free Cash Flow**

We spent US\$496 million in capital expenditure in 2018, 117% higher compared to 2017 as we executed our strategic plan, but below our initial target of US\$750 – US\$900 million due to delayed delivery of heavy equipment and wet weather disrupting the development activities at Adaro Metcoal Companies. In 2018, our capital expenditure allocation was mainly for purchase and replacement of heavy equipment, development of our metallurgical coal asset, and regular maintenance. We generated free cash flow of US\$660 million, 16% lower year-on-year, due to higher capital spending.

#### *Mitigation of Foreign Exchange Risk*

Our business activities are exposed to a number of financial risks, such as market risk (including foreign exchange risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. We use various risk mitigation methods, including sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

Untuk tahun 2018, sebagaimana yang disetujui pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan pada tanggal 17 Desember 2018, dividen tunai interim untuk tahun buku 2018 sebesar AS\$75,2 juta (AS\$0,00235/saham) telah dibayarkan pada bulan tanggal 15 Januari 2019.

#### *Kebijakan dividen*

Walaupun kami tidak memiliki kebijakan khusus untuk dividen sehubungan rasio pembayaran atau nilai dividen per saham, kami selalu berkomitmen membagikan dividen setiap tahun. Pembagian dividen ini dilakukan berdasarkan analisis terhadap kebutuhan perusahaan dan target yang dilakukan setiap tahun.

#### **Bagian Lancar atas Utang Jangka Panjang**

Bagian lancar atas utang jangka panjang turun 7% y-o-y menjadi AS\$220 juta.

#### **Utang Jangka Panjang, setelah Dikurangi Bagian Lancar**

Bagian non lancar dari utang jangka panjang, yang sebagian besar terdiri dari pinjaman bank jangka panjang, naik 5% menjadi AS\$1.211 juta akibat kenaikan utang sewa pembiayaan.

#### **Pengelolaan Utang dan Likuiditas**

Kami membayar utang sebesar AS\$258 juta pada tahun 2018 dan menjaga likuiditas tetap tinggi pada AS\$1.278 juta, terdiri dari AS\$928 juta dalam bentuk kas, AS\$89 juta dalam bentuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan AS\$261 juta dalam bentuk fasilitas pinjaman yang belum dipakai. Posisi likuiditas ini memberikan fleksibilitas untuk dapat memenuhi pembayaran utang selanjutnya.

#### **Belanja Modal dan Arus Kas Bebas**

Kami mengeluarkan AS\$496 juta belanja modal di tahun 2018, atau naik 117% dari 2017 untuk eksekusi rencana strategis, namun angka ini masih di bawah target AS\$750 – AS\$900 juta karena keterlambatan pengiriman alat berat dan cuaca buruk yang menghambat aktivitas pengembangan di Adaro Metcoal Companies. Pada tahun 2018, alokasi belanja modal sebagian besar untuk pembelian dan penggantian alat berat, pengembangan aset batubara metallurgi, dan pemeliharaan rutin. Kami menghasilkan arus kas bebas AS\$660 juta, atau turun 16% y-o-y, karena kenaikan pengeluaran modal.

#### *Mitigasi Risiko Nilai Tukar*

Aktivitas bisnis Grup Adaro memaparkannya terhadap berbagai risiko keuangan, seperti risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko harga komoditas dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kami menggunakan berbagai alat mitigasi risiko, antara lain dengan melakukan analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko harga lainnya, serta analisis umur piutang untuk risiko kredit.

With regards to foreign exchange risk, the financing and the majority of revenue and operating expenditure of our operating subsidiaries are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to foreign exchange rate fluctuations.

However, we are exposed to foreign exchange risk arising from dividend payments to the shareholders and other operating expenses in rupiah.

Management has set up a policy to require companies within the group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. As at 31<sup>st</sup> December 2018, if rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the period would have been US\$6,733 lower or US\$8,432 higher (2017: US\$6,599 lower or US\$8,221 higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, trade payables and accrued expenses.

#### **Business Prospect**

We continue to believe that the fundamentals for coal market are solid, supported by developing economies especially in Asia. The seaborne market for thermal coal will remain robust well into the future as developing countries continue to look for affordable and reliable energy source to improve electrification and promote economic growth.

We estimate that Southeast Asia and South Asia region will become main pockets of thermal coal demand growth due to growing requirement for electricity to support increased urbanization and higher energy consumption as their economies grow. China, however, will remain the wild card in terms of imported demand as the seaborne market continues to be influenced by Chinese government policies.

Similar to thermal coal market, metallurgical coal market will also be shaped by China's steel and mining sectors industries. India, however, will continue to push the demand sector alongside its urbanization and industrialization growth. Supplying these demand growth will primarily be Australia, although supplies from Russia and Indonesia will increase competition in Asian market.

We understand that coal is cyclical and therefore have laid out the foundation to diversify our business in order to counterbalance it and provide a more stable earnings base. The development of our non-coal mining businesses is positive. The upcoming operations of coal-fired power plants under the government electrification program, including the Adaro Group's own power plant, will provide volume growth potential for our services and logistics pillars. In addition, to further support the government's electrification program, we will further develop our power pillar and diversify the energy mix.

Terkait risiko nilai tukar, pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasional anak perusahaan berdenominasi Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (natural hedge) terhadap fluktuasi nilai tukar.

Namun, kami juga terpapar terhadap risiko mata uang yang timbul dari pembayaran dividen kepada pemegang saham dan biaya operasional lainnya yang berdenominasi rupiah.

Manajemen telah membuat kebijakan yang mewajibkan perusahaan-perusahaan dalam Grup Adaro untuk mengelola risiko nilai tukar terhadap mata uang fungsional mereka. Per tanggal 31 Desember 2018, jika rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap dolar AS ceteris paribus, laba setelah pajak untuk periode berjalan masing-masing akan menjadi lebih rendah AS\$6.733 atau lebih tinggi AS\$8.432 (2017: lebih rendah AS\$6.599 atau lebih tinggi AS\$8.221), terutama karena keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, utang usaha dan beban yang masih harus dibayar.

#### **Prospek Bisnis**

Kami selalu yakin bahwa fundamental pasar batubara tetap solid, yang didukung oleh ekonomi negara-negara berkembang, terutama di Asia. Pasar *seaborne* untuk batubara termal masih akan tetap kuat karena negara-negara berkembang akan terus mencari energi yang terjangkau dan dapat diandalkan untuk meningkatkan elektrifikasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kami memperkirakan Asia Tenggara dan Selatan akan menjadi pusat pertumbuhan permintaan batubara termal karena semakin tingginya kebutuhan listrik untuk mendukung peningkatan dan konsumsi energi seiring pertumbuhan ekonomi. Namun China akan tetap sulit diprediksi dalam hal permintaan impor karena pasar seaborne akan tetap dipengaruhi kebijakan pemerintah China.

Seperti pasar batubara termal, pasar batubara metalurgi juga akan terdampak oleh industri baja dan pertambangan China. Tetapi, India akan tetap mendorong permintaan seiring pertumbuhan urbanisasi dan industrialisasinya. Pemasok pertumbuhan permintaan ini terutama adalah Australia, walaupun pasokan dari Rusia dan Indonesia akan meningkatkan persaingan di pasar Asia.

Kami memahami bahwa batubara bergerak mengikuti siklus dan karenanya telah membangun landasan untuk mendiversifikasi bisnis dalam rangka mengatasinya dan memberikan basis pendapatan yang lebih stabil. Pengembangan bisnis non pertambangan batubara berjalan baik. Mulai beroperasinya PLTU-PLTU di bawah program elektrifikasi pemerintah, termasuk PLTU Grup Adaro, akan memberikan potensi pertumbuhan volume bagi pilar logistik dan jasa pertambangan. Selain itu, untuk semakin memperkuat dukungan kepada program elektrifikasi pemerintah, kami akan terus mengembangkan pilar ketenagalistrikan dan mendiversifikasi bauran energi.

Adaro Energy's Guidance 2018/2019 Panduan Adaro Energy 2018/2019	2018 Actual   Aktual 2018	2019 Guidance   Panduan 2019	Δ 2018 Actual vs   2019 Guidance
Coal Production (Mt)   Produksi Batubara (Mt)	54.04	54 - 56	0% - 3%
Blended Strip Ratio   Nisbah Kupas Gabungan	5.06x	4.56x	(9%)
Operational EBITDA (US\$ million)   EBITDA Operasional (AS\$ juta)	1,408	1,000 - 1,200	(15% - 29%)
Capex (US\$ million)   Belanja Modal (AS\$ juta)	496	450 - 600	(10%) - 21%

#### Company Guidance and Prospect in 2019

AE believes that the year 2019 will continue to be marked by the uncertainty and volatility in the global markets as government policies will play a bigger role in influencing the market directions.

We plan to produce and sell between 54 – 56 Mt of coal in 2019 and aims to supply more to the Indonesian domestic market. This production target is flat to 3% higher than our achievement in 2018.

As we expect more market headwinds in 2019, we want to be discipline on cost and adjust our strip ratio target to 4.56x, 9% lower than our actual strip ratio in 2018. We have the flexibility to adjust the strip ratio without harming our long-term reserves as we were able to remove more overburden than planned in 2018.

We anticipate a lower operational EBITDA of US\$1,000 – US\$1,200 million in 2019, compared to our achievement in 2018 of US\$1,408 million as we expect the challenging market environment to result in lower average coal price y-o-y. Therefore, we are mindful with our capital expenditure (capex) plan, and are strategic in our plan by targeting US\$450 – US\$600 million in capex compared to US\$496 million in 2018.

#### Growing our Business through Kestrel Coal Mine

On 1<sup>st</sup> August 2018, together with EMR Capital Ltd, AE completed the acquisition of Rio Tinto's 80% interest in the Kestrel Coal Mine (Kestrel). Initially, on 27<sup>th</sup> March 2018, AE entered into a binding agreement with EMR Capital Ltd (EMR), a specialist mining private equity manager, to acquire 80% of Kestrel. EMR and AE will jointly manage and operate the Kestrel mine. Upon completion of the deal, Kestrel is owned by Kestrel Coal Resources Pty Ltd (80%) and Mitsui Coal Australia (20%). Kestrel Coal Resources Pty Ltd is a joint venture company formed by AE (48%) and EMR (52%).

The 80% stake was valued at US\$2.25 billion, financed with a combination of debt and equity. In 2018, Kestrel recorded a net loss of US\$118.13 million and we had to record non-recurring transaction and transition costs associated with the acquisition of US\$67.3 million.

#### Panduan Perusahaan dan Prospek di Tahun 2019

AE meyakini bahwa tahun 2019 akan tetap didominasi oleh ketidakpastian dan volatilitas pasar global karena kebijakan pemerintah akan semakin mempengaruhi arah pasar.

Kami berencana untuk memproduksi dan menjual 54 – 56 Mt batubara pada tahun 2019 dan bermaksud untuk memasok lebih banyak ke pasar domestik Indonesia. Target produksi ini berkisar di angka yang sama sampai 3% lebih tinggi daripada volume produksi yang dicapai pada tahun 2018.

Karena kami perkiraan pasar akan semakin sulit di tahun 2019, kami ingin berdisiplin dalam hal biaya dan menyesuaikan target nisbah kupas menjadi 4,56x, atau 9% lebih rendah daripada nisbah kupas aktual tahun 2018. Kami memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan nisbah kupas tanpa membahayakan cadangan jangka panjang karena pada tahun 2018, kami dapat mengupas lapisan penutup lebih banyak daripada yang direncanakan.

Kami mengantisipasi penurunan EBITDA operasional, yaitu pada kisaran AS\$1.000 – AS\$1.200 juta pada tahun 2019, dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar AS\$1.408 juta karena kami perkiraan kondisi pasar yang sulit akan mengakibatkan penurunan harga rata-rata batubara y-o-y. Maka dari itu, kami akan berhati-hati merencanakan pembelanjaan modal, dan mengambil posisi strategis dalam rencana perusahaan dengan menargetkan belanja modal AS\$450 – AS\$600 juta dibandingkan AS\$496 juta pada tahun 2018.

#### Mengembangkan Bisnis melalui Kestrel Coal Mine

Pada tanggal 1 Agustus 2018, bersama EMR Capital Ltd, AE merampungkan akuisisi terhadap kepemilikan Rio Tinto atas Kestrel Coal Mine (Kestrel) yang meliputi 80%. Pada tanggal 27 Maret 2018, Adaro Energy telah menandatangani kesepakatan mengikat dengan EMR Capital (EMR), perusahaan *private equity* khusus pertambangan, untuk mengakuisisi 80% kepemilikan atas Kestrel. EMR dan Adaro Energy bersama-sama mengelola dan mengoperasikan tambang Kestrel. Setelah transaksi rampung, kepemilikan atas Kestrel meliputi Kestrel Coal Resources Pty Ltd (80%) dan Mitsui Coal Australia (20%). Kestrel Coal Resources Pty Ltd merupakan perusahaan patungan Adaro Energy (48%) dan EMR (52%).

Porsi kepemilikan 80% tersebut dinilai sebesar AS\$2,25 miliar, dan dibiayai dengan gabungan utang dan ekuitas. Pada tahun 2018, Kestrel mencatat kerugian bersih AS\$118,13 juta dan kami harus mencatat biaya transaksi dan transisi AS\$67,3 juta yang hanya terjadi satu kali terkait akuisisi ini.

Kestrel is located in the Bowen Basin, the world's premier metallurgical coal region. It had marketable reserves of 151 Mt and resources of 431 Mt as at 1<sup>st</sup> December 2018. The acquisition of Kestrel is a significant milestone in our strategic expansion of metallurgical coal portfolio, which started with Adaro MetCoal Companies. The acquisition of Kestrel is going to strengthen the foothold of Adaro Mining in the metallurgical coal market and sustain AE's growth over the longer term. It also further diversifies our product portfolio to now include Australian premium hard coking coal. Kestrel's coal has a solid market base in the global metallurgical coal market due to its quality and is especially favored by Japanese steel makers.

We are excited with the opportunities presented by Kestrel and look forward to working closely with EMR and our stakeholders to make this initiative a successful venture.

#### Targets and Results in 2018, Guidance for 2019

Although coal market in 2018 started with strong prices, starting in the beginning of the second half of 2018, the international spot prices for coals of CV below 5,500 NAR were corrected downwards. Macro environment and increased volatility due to governments' policies controls created significant challenges in the coal market. In spite of that, the global seaborne thermal coal market in 2018 increased by approximately 5% year-on-year – supported by consumption growth in China, India and Southeast Asia.

Despite the increased uncertainty in the coal market, we delivered total coal production of 54.04 Mt in 2018, in-line with our 2018 production guidance of 54 Mt to 56 Mt and posted revenue of US\$3,620 million, 11% higher compared to 2017 due to higher ASP and higher sales volume. Blended strip ratio for the year was 5.06x, higher than our guidance of 4.9x, as our mining operations benefit from the favorable dry weather in 3Q18 and conducted more overburden removal activities. We continued to focus on cost discipline across our operations and were able to deliver operational EBITDA of US\$1,408 million, higher than our guidance of US\$1,100 million to US\$1,300 million, due to the strong average selling price for our coal and continued cost discipline. We maintained a strong balance sheet with robust liquidity position at US\$1,278 million, which provides us with ample flexibility to cover future debt payments. We spent US\$496 million for capital expenditure in 2018, below our initial guidance due to delayed delivery of heavy equipment and wet weather disrupting the development activities at Adaro Metcoal Companies.

Acknowledging the cyclical nature of coal and increased market challenge due to the influence of government policy and intervention, we are conservative in our guidance and target for 2019. We expect coal production of 54 Mt to 56 Mt, unchanged from 2018 guidance as we focus on coal reserves management. Blended strip ratio is expected to come down to 4.56x as we expect a more challenging coal market in 2019 and thus would like execute cost discipline. Although we are adjusting our strip ratio downward, we have the flexibility to do so without harming our long-term reserves.

Kestrel terletak di Bowen Basin, wilayah batubara metalurgi premium dunia. Kestrel memiliki cadangan yang dapat dijual sejumlah 151 Mt dan sumber daya 431 Mt per 1 Desember 2018. Akuisisi Kestrel merupakan peristiwa penting dalam ekspansi strategis kami terhadap portofolio batubara metalurgi, yang dimulai dengan Adaro MetCoal Companies. Akuisisi ini akan memperkuat posisi pilar Adaro Mining di pasar batubara metalurgi dan mempertahankan pertumbuhan AE di jangka panjang. Akuisisi ini juga mendiversifikasi portofolio produk kami untuk memiliki batubara kokas keras premium Australia. Batubara Kestrel memiliki basis pasar yang solid di pasar batubara metalurgi berkat kualitasnya dan produk ini terutama disukai oleh produsen baja Jepang.

Kami senang dengan peluang yang diberikan Kestrel dan siap bekerja sama dengan EMR dan pemangku kepentingan untuk menjadikan inisiatif ini bisnis yang menguntungkan.

#### Target dan Hasil 2018, Panduan 2019

Walaupun pasar batubara pada tahun 2018 dimulai dengan harga yang tinggi, pada awal semester kedua 2018, harga spot internasional untuk batubara bernilai kalor di bawah 5.500 NAR terkoreksi ke bawah. Lingkungan makro dan peningkatan volatilitas akibat kendali kebijakan pemerintah menciptakan tantangan besar di pasar batubara. Namun, pasar batubara termal seaborne global pada tahun 2018 naik sekitar 5% y-o-y dengan dukungan pertumbuhan konsumsi di China, India dan Asia Tenggara.

Walaupun ketidakpastian pasar semakin tinggi, kami dapat mencapai total produksi batubara 54,04 Mt pada tahun 2018, yang sesuai target produksi 2018 yaitu pada kisaran 54 Mt sampai 56 Mt dan membukukan pendapatan AS\$3.620 juta, atau naik 11% dari 2017 karena peningkatan ASP dan volume penjualan. Nisbah kupas gabungan tercatat 5,06x, lebih tinggi daripada target 4,9x, karena cuaca kering pada 3Q18 mendukung operasi pertambangan dan kami dapat menambah aktivitas pengupasan lapisan penutup. Kami terus berfokus pada disiplin biaya di seluruh operasi dan dapat menghasilkan EBITDA operasional AS\$1.408 juta, lebih tinggi daripada target AS\$1.100 juta sampai AS\$1.300 juta, karena ASP yang tinggi untuk batubara kami dan disiplin biaya. Kami mempertahankan posisi keuangan yang sehat dengan posisi likuiditas yang tinggi sebesar AS\$1.278 juta, yang memberikan ruang yang besar untuk memenuhi pembayaran utang di masa depan. Kami mengeluarkan AS\$496 juta untuk belanja modal pada tahun 2018, di bawah target awal, karena keterlambatan pengiriman alat berat dan cuaca buruk yang menghambat aktivitas pengembangan Adaro Metcoal Companies.

Dengan menerima sifat batubara yang siklikal dan pasar yang semakin sulit karena pengaruh kebijakan dan intervensi pemerintah, kami mengambil posisi konservatif dalam menentukan panduan dan target 2019. Kami memperkirakan produksi batubara pada kisaran 54 Mt sampai 56 Mt, tidak berbeda dari panduan 2018 karena kami berfokus pada manajemen cadangan batubara. Nisbah kupas gabungan diperkirakan akan turun menjadi 4,56x karena kami meramalkan pasar batubara yang lebih sulit pada tahun 2019 sehingga kami akan melakukan disiplin biaya. Walaupun kami menurunkan nisbah kupas, hal ini dapat dilakukan tanpa membahayakan cadangan jangka panjang.

Operational EBITDA guidance for 2019 is in the range of US\$1,000 million to US\$1,200 million while capital expenditure is expected to be in the range of US\$450 million to US\$600 million predominantly for heavy equipment purchase and replacement, the development of AMC, and regular maintenance.

Panduan EBITDA operasional untuk 2019 berada pada kisaran AS\$1.000 juta sampai AS\$1.200 juta sementara belanja modal diperkirakan akan berkisar AS\$450 juta sampai AS\$600 juta yang sebagian besar digunakan untuk pembelian dan penggantian alat berat, pengembangan AMC, dan pemeliharaan rutin.

Adaro Energy's Guidance 2018/2019 Panduan Adaro Energy 2018/2019	2018 Guidance   Panduan 2018	2018 Actual   Aktual 2018	2018 Actual vs 2018 Guidance
Coal Production (Mt)   Produksi Batubara (Mt)	54 - 56	54.04	in-line
Blended Strip Ratio   Nisbah Kupas Gabungan	4.90x	5.06x	higher
Operational EBITDA (US\$ million)   EBITDA Operasional (AS\$ juta)	1,100 - 1,300	1,408	higher
Capex (US\$ million)   Belanja Modal (AS\$ juta)	750 - 900	496	lower

### Marketing Overview

Strong coal market fundamentals are expected to continue as the market is relatively well balanced driven by healthy demand pipeline from emerging Asian countries while there is limited supply upside due to, among others, limited development capex and access to financing. 2018 was a year of discovery for the coal industry, a year that started with increased market optimism ended with the opposite following the implementation of unfavorable policies. Despite the condition, the global seaborne thermal coal market in 2018 increased by approximately 5% year-over-year, supported by consumption growth in China, India and Southeast Asia.

The majority of our customers are in the Asia Pacific region with Southeast Asia constituting approximately 39% of sales in 2018, followed by East Asia at 30%, and China and India at 14% and 11%, respectively. Emerging countries in Asia have been increasing coal consumption to meet growing electricity requirements to support economic and population growth, a trend which we expect to continue in the coming years. Having our customers base spread over 18 countries give AE the advantage to capitalize on the promising growth potential of Asia.

Over the last few years, AE's core business of coal mining has expanded following the acquisition of several metallurgical coal assets. These acquisitions have added to our product offerings and improve our reserves base.

In 2018, we continued to build upon the strong foundation of operational excellence and solid customer relations and was able to achieve our production target amid the more challenging coal market. Our customers value our products not only for the low-pollutant content, but also on the reliability of supply. Furthermore we continued to acquire new customers in Europe, Japan, India, China, and Indonesia for our coking coal products from AMC.

### Tinjauan Pemasaran

Fundamental pasar batubara diperkirakan akan tetap kuat karena pasar relatif seimbang, yang didorong permintaan yang sehat dari negara-negara berkembang Asia sementara sisi suplai juga baik, di antaranya karena terbatasnya belanja modal untuk aktivitas pengembangan dan akses permodalan. Tahun 2018 merupakan tahun pemulihan industri batubara, tahun yang dimulai dengan optimisme pasar yang menguat, namun diakhiri dengan sebaliknya setelah implementasi kebijakan yang tidak menguntungkan. Namun, pasar batubara termal *seaborne* global pada tahun 2018 naik sekitar 5% y-o-y, yang didukung pertumbuhan konsumsi di China, India dan Asia Tenggara.

Mayoritas pelanggan kami berada di wilayah Asia Pasifik dengan Asia Tenggara meliputi sekitar 39% penjualan tahun 2018, diikuti Asia Timur pada 30%, dan China dan India masing-masing dengan porsi 14% dan 11%. Negara-negara berkembang Asia telah meningkatkan konsumsi batubara untuk memenuhi kebutuhan listrik untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan populasi, tren yang kami perkirakan akan berlanjut di tahun-tahun mendatang. Dengan memiliki pelanggan yang tersebar di 18 negara, AE mendapatkan peluang untuk memanfaatkan potensi pertumbuhan Asia yang menjanjikan.

Dalam beberapa tahun terakhir, pertambangan batubara yang merupakan bisnis inti AE telah berekspansi dengan mengakuisisi beberapa aset batubara metalurgi. Akuisisi ini telah menambah jenis produk yang dapat kami tawarkan dan meningkatkan basis cadangan.

Pada tahun 2018, kami terus membangun keunggulan operasional dan hubungan konsumen yang solid dan dapat mencapai target produksi di tengah pasar yang semakin sulit. Para pelanggan menghargai produk kami bukan hanya karena kandungan polutan yang rendah, melainkan juga karena keandalan pasokan. Lebih lanjut, kami mendapatkan pelanggan baru di Eropa, Jepang, India, China, dan Indonesia untuk produk batubara kokas dari AMC.

Our marketing efforts are supported by differentiated market positioning due to the ultra-low pollutants content of our coal and our reputation as a reliable and dependable supplier. We continue to work on strengthening our relationships with our customers through our established marketing and technical capabilities and to provide top class customer service emphasizing consistent coal quality and reliability of supply. On our non-coal businesses, we will continue to add more third-party volume while continue to support the Adaro Group's growth, and further develop the businesses to capture growth opportunities.

#### **Information on Investment, Expansion, Divestment, and Others**

We now operate eight business pillars comprising of coal mining and non-coal mining businesses. Despite the significance of coal mining to our profitability, the non-coal mining continue to contribute and it is our objective to grow the non-coal mining pillars to provide us with stable returns and balance the volatility of coal. On that front, under the non-coal mining pillars, we executed these activities in 2018.

##### *Adaro Capital*

On 11<sup>th</sup> June 2018, the Listing Executive Committee of the SEM approved the listing by way of placement of additional ordinary shares up to 5% of Arindo's issued shares or 1,450,758 shares on the Official Market. The 1,450,758 ordinary shares have been listed on the Official Market of the SEM since 2<sup>nd</sup> July 2018.

##### *Adaro Logistics*

To strengthen our marine logistics operations under Adaro Logistics pillar, in 2018 we acquired PT Barito Galangan Nusantara, an operational dockyard located in Barito Kuala District on the Barito River.

##### *Adaro Water*

As part of its business expansion program, in 2018 Adaro Water acquired PT Inogreen Tirta Mentaya, which has now been renamed as PT Adaro Tirta Mentaya, and participated as bidders in various tenders for the acquisition of Water Management System.

##### *Adaro Mining*

Our Adaro Mining pillar continued to expand its product mix and location through inorganic growth and on August 1, 2018, AE together with EMR Capital Ltd, completed the acquisition of Rio Tinto's 80% interest in the Kestrel Coal Mine (Kestrel). Initially, on March 27, 2018, AE entered into a binding agreement with EMR Capital Ltd (EMR), a specialist mining private equity manager, to conduct the acquisition. Upon completion of the deal, Kestrel is owned by Kestrel Coal Resources Pty Ltd (80%) and Mitsui Coal Australia (20%). Kestrel Coal Resources Pty Ltd is a joint venture company formed by AE (48%) and EMR (52%).

In all of the acquisitions above we used third-party consultants to assist in technical and legal matters. All of the above transactions are not material transaction as stipulated in Bapepam Regulation No. IX.E.2.

Upaya pemasaran kami didukung oleh posisi pasar yang istimewa karena kandungan polutan yang sangat rendah, dan reputasi sebagai pemasok yang dapat diandalkan. Kami terus berupaya memperkuat hubungan dengan para pelanggan melalui kemampuan teknis dan pemasaran yang prima serta memberikan layanan konsumen teratas yang menekankan kualitas batubara yang konsisten dan pasokan yang andal. Untuk bisnis non batubara, kami akan terus menambah volume pihak ketiga sambil melanjutkan membantu pertumbuhan Grup Adaro, dan semakin mengembangkan bisnis untuk menangkap peluang pertumbuhan.

#### **Informasi mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, dan Lainnya**

Saat ini kami menjalankan delapan pilar bisnis yang terdiri dari pertambangan batubara dan non pertambangan batubara. Walaupun pertambangan batubara berperan besar terhadap profitabilitas, bisnis non pertambangan batubara terus berkontribusi dan kami ingin mengembangkannya untuk mendapatkan pengembalian yang stabil dan menyeimbangkan volatilitas batubara. Dalam hal ini, di bawah pilar non pertambangan batubara, kami sudah melakukannya pada tahun 2018.

##### *Adaro Capital*

Pada tanggal 11 Juni 2018, Listing Executive Committee dari SEM menyetujui pendaftaran saham melalui penempatan tambahan saham biasa sampai 5% dari saham ditempatkan Arindo atau 1.450.758 saham di Official Market. Saham biasa yang berjumlah 1.450.758 ini telah terdaftar di Official Market SEM sejak 2 Juli 2018.

##### *Adaro Logistics*

Untuk memperkuat operasi logistik kelautan di bawah pilar Adaro Logistics, pada tahun 2018 kami mengakuisisi PT Barito Galangan Nusantara, galangan kapal operasional yang terletak di Barito Kuala di Sungai Barito.

##### *Adaro Water*

Sebagai bagian dari program ekspansi usahanya, di tahun 2018 Adaro Water mengakuisisi PT Inogreen Tirta Mentaya, yang telah berganti nama menjadi PT Adaro Tirta Mentaya, dan mengikuti penawaran proyek untuk akuisisi Sistem Pengolahan Air.

##### *Adaro Mining*

Pilar Adaro Mining terus bereksplansi baik dalam bauran produk maupun lokasi melalui pertumbuhan non organik dan pada tanggal 1 Agustus 2018, AE bersama EMR Capital Ltd merampungkan akuisisi terhadap kepemilikan Rio Tinto atas Kestrel Coal Mine (Kestrel) yang meliputi 80%. Sebelumnya, pada tanggal 27 Maret 2018, AE menandatangani perjanjian mengikat dengan EMR Capital Ltd (EMR), private equity manager spesialis pertambangan, untuk melakukan akuisisi tersebut. Setelah transaksi ini rampung, Kestrel dimiliki oleh Kestrel Coal Resources Pty Ltd (80%) dan Mitsui Coal Australia (20%). Kestrel Coal Resources Pty Ltd merupakan perusahaan patungan antara AE (48%) dan EMR (52%).

Di seluruh akuisisi tersebut di atas, kami menggunakan konsultan pihak ketiga untuk membantu menangani aspek teknis dan hukum. Semua transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Bapepam No. IX.E.2.



The Adaro Water pillar was established to deliver impactful contributions by making clean water more available for the Indonesian people.

Pilar Adaro Water dibentuk untuk memberikan kontribusi positif dengan meningkatkan ketersediaan air bersih bagi rakyat Indonesia.





## OUR PEOPLE

### TIM KAMI





**Edwin Soeryadjaya**  
President Commissioner  
Presiden Komisaris



Edwin Soeryadjaya, 69 years, Indonesian citizen, is the son of the late William Soeryadjaya, founder of PT Astra International Tbk (Astra). He was appointed President Commissioner of PT Adaro Energy Tbk based on Deed No. 62 of 18<sup>th</sup> April 2008, and re-appointed based on Deed No. 167 of 23<sup>rd</sup> April 2018.

He is one of Indonesia's leading businessmen with a solid track record in various industries. He obtained a bachelor's degree in Business Administration from the University of Southern California in 1974. After spending 15 years with Astra from 1978, he left Astra as the Vice President Director in 1993. In 1998, he and Sandiaga Uno founded SRTG, an investment company diversified into mining, infrastructure, oil, gas, toll roads, plantations, automotive, ports and cruises.

As at 31<sup>st</sup> December 2018, Edwin Soeryadjaya was also President Commissioner of PT Viscaya Investments, PT Dianlia Setyamukti, PT Adaro Strategic Investments, PT Adaro Strategic Capital, PT Adaro Strategic Lestari, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT Merdeka Copper Gold Tbk, and is a non-executive chairman of Interra Resources Limited.

Edwin Soeryadjaya has also been involved in a number of foundations. He is a co-founder of the William Soeryadjaya Foundation and as at 31<sup>st</sup> December 2018, he was the Chairman of the Supervisory Board of Adaro Bangun Negeri Foundation and a member of the Trustees of the Ora Et Labora Foundation.

#### Affiliated relationship:

As at 31<sup>st</sup> December 2018, Edwin Soeryadjaya had an affiliated relationship with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Tbk.

Edwin Soeryadjaya, 69 tahun, warga negara Indonesia, adalah putra dari almarhum William Soeryadjaya, pendiri grup PT Astra International Tbk (Astra). Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Adaro Energy Tbk (Perseroan) berdasarkan Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 167 tanggal 23 April 2018.

Beliau adalah salah satu pengusaha Indonesia terkemuka yang memiliki rekam jejak yang kuat di berbagai industri. Beliau memperoleh gelar kesarjanaan bidang Business Administration dari University of Southern California pada tahun 1974. Setelah mengabdi di Astra selama 15 tahun sejak tahun 1978, beliau meninggalkan Astra pada tahun 1993 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur. Pada tahun 1998, bersama Sandiaga Uno, beliau mendirikan SRTG, suatu perusahaan investasi dengan bisnis yang beragam mulai dari pertambangan, infrastruktur, minyak, gas, jalan tol, perkebunan, otomotif, pelabuhan dan pelayaran.

Per tanggal 31 Desember 2018, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Viscaya Investments, PT Dianlia Setyamukti, PT Adaro Strategic Investments, PT Adaro Strategic Capital, PT Adaro Strategic Lestari, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT Merdeka Cooper Gold Tbk, dan sebagai non-executive chairman di Interra Resources Limited.

Edwin Soeryadjaya juga berpartisipasi dalam beberapa yayasan. Beliau merupakan salah satu pendiri Yayasan William Soeryadjaya dan per tanggal 31 Desember 2018, beliau merupakan Ketua Dewan Pembina Yayasan Adaro Bangun Negeri dan anggota Dewan Pembina Yayasan Ora Et Labora.

#### Hubungan afiliasi:

Per 31 Desember 2018, Edwin Soeryadjaya memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Tbk.



**Ir. Theodore Permadi Rachmat**

Vice President Commissioner  
Wakil Presiden Komisaris



Theodore Permadi Rachmat, 75 years, Indonesian citizen, was appointed Vice President Commissioner of PT Adaro Energy Tbk based on Deed No. 62 of 18<sup>th</sup> April 2008, and re-appointed based on Deed No. 167 of 23<sup>rd</sup> April 2018.

Theodore Permadi Rachmat, 75 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Adaro Energy Tbk (Perseroan) berdasarkan Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 167 tanggal 23 April 2018.

He started his career at Astra in 1968 after graduating from the Bandung Institute of Technology with a degree in mechanical engineering. At Astra, he held senior and executive positions, including President Director, President Commissioner, and Commissioner until 2005.

Beliau memulai karir di Astra pada tahun 1968 setelah lulus dari Institut Teknologi Bandung dengan gelar kesarjanaan bidang teknik mesin. Di Astra, beliau menjabat posisi senior dan eksekutif, termasuk Presiden Direktur, Presiden Komisaris, dan Komisaris, sampai tahun 2005.

He was a Commissioner at PT Multi Bintang Tbk from 2002 to 2007 and was the founder of the Triputra Group. As at 31<sup>st</sup> December 2018, he was also the Vice President Commissioner of PT Surya Esa Perkasa Tbk, a Commissioner of PT Viscaya Investments, PT Dianlia Setyamukti, PT Adaro Strategic Investments, PT Adaro Strategic Capital, and PT Adaro Strategic Lestari.

Beliau merupakan Komisaris PT Multi Bintang Tbk tahun 2002-2007, dan merupakan pendiri Triputra Group. Per tanggal 31 Desember 2018, beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris di PT Surya Esa Perkasa Tbk, Komisaris di PT Viscaya Investments, PT Dianlia Setyamukti, PT Adaro Strategic Investments, PT Adaro Strategic Capital, dan PT Adaro Strategic Lestari.

As at 31<sup>st</sup> December 2018, he was a member of the Supervisory Board of Adaro Bangun Negeri Foundation.

Per tanggal 31 Desember 2018, beliau juga merupakan anggota Dewan Pembina Yayasan Adaro Bangun Negeri.

**Affiliated relationship:**

As at 31<sup>st</sup> December 2018, Theodore Permadi Rachmat had an affiliated relationship with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Tbk. He is also the father of Christian Ariano Rachmat, the Vice President Director of PT Adaro Energy Tbk.

**Hubungan afiliasi:**

Per 31 Desember 2018, Theodore Permadi Rachmat memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Tbk. Beliau juga merupakan ayah dari Christian Ariano Rachmat, Wakil Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk.



**Arini Saraswaty Subianto**  
Commissioner  
Komisaris



Arini Saraswaty Subianto, 48 years, an Indonesian citizen, was appointed Commissioner of PT Adaro Energy Tbk based on Deed No. 58 of 10<sup>th</sup> May 2017.

She has a Bachelor of Fine Arts degree in Fashion Design from Parsons School of Design, New York (1991 – 1994) and has a Master degree in Business Administration from Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1996–1998).

As at 31<sup>st</sup> December 2018, her other positions were President Commissioner of PT Anugrah Kirana Sarana, Commissioner of PT Nuansa Nirmana Artistika, PT Casa Maha Rasa, PT Adaro Strategic Investments, PT Adaro Strategic Lestari, PT Adaro Strategic Capital, PT Suryalaya Anindita International, PT Dharma Satya Nusantara, and President Director of PT Tri Nur Cakrawala, PT Pandu Alam Persada, PT Persada Capital Investama, and Director of PT Panaksara.

**Affiliated relationship:**

As at 31<sup>st</sup> December 2018, Arini Saraswaty Subianto had an affiliated relationship with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Tbk.

Arini Saraswaty Subianto, 48 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris PT Adaro Energy Tbk (Perseroan) berdasarkan Akta No. 58 tanggal 10 Mei 2017.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts in Fashion Design dari Parsons School of Design, New York (1991 – 1994) dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1996–1998).

Per tanggal 31 Desember 2018, beliau juga menjabat posisi-posisi lain yaitu Presiden Komisaris PT Anugrah Kirana Sarana, Komisaris PT Nuansa Nirmana Artistika, PT Casa Maha Rasa, PT Adaro Strategic Investments, PT Adaro Strategic Lestari, PT Adaro Strategic Capital, PT Suryalaya Anindita International, PT Dharma Satya Nusantara, dan Direktur Utama PT Tri Nur Cakrawala, PT Pandu Alam Persada, PT Persada Capital Investama, dan Direktur PT Panaksara.

**Hubungan afiliasi:**

Per 31 Desember 2018, Arini Saraswaty Subianto memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Tbk.



**Dr. Ir. Raden Pardede**  
Independent Commissioner  
Komisaris Independen



Raden Pardede, 58 years, Indonesian citizen, was appointed Independent Commissioner of PT Adaro Energy Tbk based on Deed No. 147 of 23<sup>rd</sup> April 2010, and reappointed based on Deed No. 167 of 23<sup>rd</sup> April 2018.

He earned a chemical engineering degree from Bandung Institute Technology in 1984 and a doctorate in economics from Boston University in the United States in 1995. Upon graduation, he founded the Danareksa Research Institute, a pioneer on early warning indicators, consumer confidence index surveys and business sentiment indexes. He served as the Chief Economist and Division Head, and the Executive Director from 1995 to 2004. He was Vice Co-ordinator of the assisting team to the Indonesian Minister of Finance from 2000 to 2004.

In 2010, he co-founded Creco Consulting with former Finance Minister Chatib Basri, and is currently its Managing Partner.

**Affiliated relationship:**

As at 31<sup>st</sup> December 2018, Dr. Ir. Raden Pardede did not have an affiliated relationship with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Tbk.

Raden Pardede, 58 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen PT Adaro Energy Tbk (Perseroan) berdasarkan Akta No. 147 tanggal 23 April 2010, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 167 tanggal 23 April 2018.

Beliau mendapatkan kesarjanaan bidang teknik kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1984 dan gelar doctor di bidang ekonomi dari Boston University di Amerika Serikat pada tahun 1995. Setelah menyelesaikan pendidikannya, beliau mendirikan Danareksa Research Institute, yang merupakan pelopor indikator peringatan dini, survei indeks keyakinan konsumen dan indeks sentimen bisnis. Beliau menjabat sebagai Chief Economist dan Kepala Divisi, dan Direktur Eksekutif dari tahun 1995 sampai dengan 2004. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Koordinator Tim Asistensi Menteri Keuangan RI dari tahun 2000 sampai 2004.

Pada tahun 2010, beliau mendirikan Creco Consulting bersama Chatib Basri, mantan Menteri Keuangan RI, dan hingga saat ini masih menjabat sebagai Managing Partner.

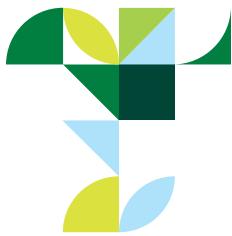
**Hubungan afiliasi:**

Per 31 Desember 2018, Dr. Ir. Raden Pardede tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Tbk.



### **Garibaldi Thohir**

President Director &  
Chief Executive Officer  
Presiden Direktur &  
Chief Executive Officer



Garibaldi Thohir, 53 years, an Indonesian citizen. He was appointed President Director of PT Adaro Energy Tbk based on Deed No. 62 of 18<sup>th</sup> April 2008, re-appointed based on Deed No. 126 of 20<sup>th</sup> April 2011, and re-appointed again based on Deed No. 82 of 25<sup>th</sup> April 2016.

He earned a BBA from the University of Southern California in 1988 and an MBA from Northrop University, California, in 1989. After completing his education, he bought a stake in PT Allied Indocoal in a joint venture with an Australian firm, and developed an extensive network that helped him create a new business opportunities. In 1997, he formed motorcycle financing company PT Wahana Ottomitra Multiartha (WOM Finance). He led it to a US\$150 million valuation and took it public in 2004. In 2005, together with Edwin Soeryadjaya, Theodore Rachmat, Ir. Subianto and Sandiaga Uno, he acquired PT Adaro Indonesia, and took it public in 2008. In 2015, he was appointed Commissioner of the Indonesia Stock Exchange.

As at 31<sup>st</sup> December 2018, he held positions at a number of companies both within and outside the Adaro Group. Within the Adaro Group, he held a position as President Commissioner of PT Alam Tri Abadi, PT Adaro Indonesia, PT Adaro Power, PT Mustika Indah Permai, PT Bukit Enim Energi, PT Bhakti Energi Persada, PT Adaro Persada Mandiri, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia, PT Agri Multi Lestari, AdaroMet Coal Companies, PT Adaro Tirta Mandiri, and President Director of PT Viscaya Investments, PT Dianlia Setyamukti, PT Adaro Strategic Investments, PT Adaro Strategic Capital, and PT Adaro Strategic Lestari. Outside the Adaro Group, he was President Director of PT Trinugraha Thohir Holding and a Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk.

As at 31<sup>st</sup> December 2018, he was a member of the Supervisory Board of the Adaro Bangun Negeri Foundation.

#### **Affiliated relationship:**

As at 31<sup>st</sup> December 2018, Garibaldi Thohir had an affiliated relationship with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Tbk.

Garibaldi Thohir, 53 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk (Perseroan) berdasarkan Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 126 tanggal 20 April 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 82 tanggal 25 April 2016.

Beliau meraih gelar BBA di University of Southern California pada tahun 1988 dan MBA di Northrop University, California, pada tahun 1989. Setelah menyelesaikan pendidikan, beliau membeli sejumlah saham PT Allied Indocoal, dalam usaha patungan dengan perusahaan Australia dan membangun relasi yang luas yang mendukungnya dalam menciptakan peluang bisnis baru. Pada tahun 1997, beliau mendirikan PT Wahana Ottomitra Multiartha (WOM Finance), suatu perusahaan pembiayaan sepeda motor. Beliau memimpin dan mengembangkan perusahaan tersebut sampai bernilai AS\$150 juta ketika melakukan penawaran umum perdana pada tahun 2004. Pada tahun 2005, bersama Edwin Soeryadjaya, Theodore Rachmat, Ir. Subianto, dan Sandiaga Uno, beliau mengakuisisi PT Adaro Indonesia, dan kemudian membawa perusahaan ke penawaran umum perdana pada tahun 2008. Pada tahun 2015 beliau ditunjuk menjadi Komisaris Bursa Efek Indonesia.

Per 31 Desember 2018, beliau memegang jabatan di sejumlah perusahaan di dalam maupun luar Grup Adaro. Dalam Grup Adaro, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Alam Tri Abadi, PT Adaro Indonesia, PT Adaro Power, PT Mustika Indah Permai, PT Bukit Enim Energi, PT Bhakti Energi Persada, PT Adaro Persada Mandiri, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia, PT Agri Multi Lestari, AdaroMet Coal Companies, PT Adaro Tirta Mandiri, dan President Director PT Viscaya Investments, PT Dianlia Setyamukti, PT Adaro Strategic Investments, PT Adaro Strategic Capital, dan PT Adaro Strategic Lestari. Di luar Grup Adaro, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Trinugraha Thohir Holding dan Komisaris PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Per 31 Desember 2018, beliau juga menjadi anggota Dewan Pembina Yayasan Adaro Bangun Negeri.

#### **Hubungan afiliasi:**

Per 31 Desember 2018, Garibaldi Thohir memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Tbk.



### **Christian A. Rachmat**

Vice President Director &  
Deputy Chief Executive Officer  
Wakil Presiden Direktur &  
Deputy Chief Executive Officer



Christian Ariano Rachmat, 46 years, Indonesian citizen, was appointed Vice President Director of PT Adaro Energy Tbk based on Deed No. 62 of 18<sup>th</sup> April 2008, re-appointed based on Deed No. 126 of 20<sup>th</sup> April 2011, and re-appointed again based on Deed No. 82 of 25<sup>th</sup> April 2016.

He earned a bachelor's degree in Industrial Engineering from Northwestern University in Illinois in 1995. He started his career as a business analyst at A.T. Kearney in 1995, and then left the company to work as Operations Researcher and Supply Chain Manager for PT Toyota Astra Motors from 1996 to 1998. After Astra and after a spell at his family's Triputra Group, he brought his experience to the Adaro Group in 2005.

Christian A. Rachmat, 46 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 126 tanggal 20 April 2011, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 82 tanggal 25 April 2016.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Industrial Engineering dari Northwestern University di Illinois pada tahun 1995. Beliau memulai karirnya sebagai Business Analyst di A.T. Kearney di tahun 1995, dan melanjutkan karirnya sebagai Operations Researcher dan Supply Chain Manager di PT Toyota Astra Motors tahun 1996 sampai 1998. Setelah bekerja di Astra dan kemudian menangani Grup Triputra yang dimiliki keluarganya, beliau membawa keahlian dan pengalamannya ke Grup Adaro pada tahun 2005.

As at 31<sup>st</sup> December 2018, he was President Commissioner of PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Jasabara Indonesia, and PT Adaro Mining Technologies, and Commissioner of PT Adaro Indonesia, PT Alam Tri Abadi, PT Mustika Indah Permai, AdaroMet Coal Companies, PT Bhakti Energi Persada, PT Adaro Power, and PT Adaro Tirta Mandiri. He was also Director of PT Adaro Strategic Investments, PT Adaro Strategic Capital, PT Adaro Strategic Lestari, PT Viscaya Investments, PT Dianlia Setyamukti, Coaltrade Services International Pte Ltd, Adaro Capital Limited, and Orchard Maritime Limited.

Per tanggal 31 Desember 2018, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Jasabara Indonesia, dan PT Adaro Mining Technologies, dan Komisaris of PT Adaro Indonesia, PT Alam Tri Abadi, PT Mustika Indah Permai, AdaroMet Coal Companies, PT Bhakti Energi Persada, PT Adaro Power, dan PT Adaro Tirta Mandiri. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Adaro Strategic Investments, PT Adaro Strategic Capital, PT Adaro Strategic Lestari, PT Viscaya Investments, PT Dianlia Setyamukti, Coaltrade Services International Pte Ltd, Adaro Capital Limited, dan Orchard Maritime Limited.

#### **Affiliated relationship:**

As at 31<sup>st</sup> December 2018, Christian Ariano Rachmat had an affiliated relationship with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Tbk. He is also the son of Theodore Permadi Rachmat, the Vice President Commissioner of PT Adaro Energy Tbk.

#### **Hubungan afiliasi:**

Per 31 Desember 2018, Christian Ariano Rachmat memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Tbk. Beliau juga merupakan putra dari Theodore Permadi Rachmat, Wakil Presiden Komisaris PT Adaro Energy Tbk.



**Chia Ah Hoo**  
Director & Chief Operating Officer  
Direktur & Chief Operating Officer



Chia Ah Hoo, 60 years, Malaysian citizen. He was appointed Director of PT Adaro Energy Tbk based on Deed No. 62 of 18<sup>th</sup> April 2008, re-appointed based on Deed No. 126 of 20<sup>th</sup> April 2011, and re-appointed again based on Deed No. 82 of 25<sup>th</sup> April 2016.

He earned a degree in civil engineering from the University of Windsor in Canada in 1984. After a project in Penang, Malaysia, he ran a contract mining company in East Kalimantan then joined PT Adaro Indonesia in 1991 as Operations Manager. PT Adaro Indonesia further developed his career by providing a period of study at the INSEAD business school in 1998. Later that year he was appointed General Manager of PT Adaro Indonesia.

As at 31<sup>st</sup> December 2018, he was President Director of PT Adaro Indonesia, PT Alam Tri Abadi, PT Saptaindra Sejati, AdaroMet Coal Companies, and Director of PT Viscaya Investments. He was also President Commissioner of PT Paramitha Cipta Sarana, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam.

As at 31<sup>st</sup> December 2018, he was a member of the Supervisory Board of Adaro Bangun Negeri Foundation.

**Affiliated relationship:**

As at 31<sup>st</sup> December 2018, Chia Ah Hoo did not have an affiliated relationship with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Tbk.

Chia Ah Hoo, 60 tahun, warga negara Malaysia, menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 126 tanggal 20 April 2011, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 82 tanggal 25 April 2016.

Beliau mendapat gelar kesarjanaan bidang teknik sipil dari University of Windsor, Kanada pada tahun 1984. Setelah menyelesaikan proyek di Penang, Malaysia, beliau pindah ke Kalimantan Timur untuk memimpin suatu perusahaan kontraktor penambangan sebelum bergabung dengan PT Adaro Indonesia pada tahun 1991 sebagai Operations Manager. Pada tahun 1998, PT Adaro Indonesia mengirimkan Chia Ah Hoo untuk mengikuti pendidikan di INSEAD Business School. Kemudian beliau ditunjuk sebagai General Manager di PT Adaro Indonesia.

Per 31 Desember 2018, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Adaro Indonesia, PT Alam Tri Abadi, PT Saptaindra Sejati, AdaroMet Coal Companies, dan Direktur PT Viscaya Investments. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Paramitha Cipta Sarana, PT Semesta Centramas, dan PT Laskar Semesta Alam.

Per 31 Desember 2018, beliau merupakan anggota Dewan Pembina Yayasan Adaro Bangun Negeri.

**Hubungan afiliasi:**

Per 31 Desember 2018, Chia Ah Hoo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Tbk.



**M. Syah Indra Aman**  
Director & Chief Legal Officer  
Direktur & Chief Legal Officer



M. Syah Indra Aman, 51 years, Indonesian citizen. He was appointed Director of PT Adaro Energy Tbk based on Deed No. 126 of 20<sup>th</sup> April 2011, and re-appointed based on Deed No. 82 of 25<sup>th</sup> April 2016.

He earned a law degree from the University of Indonesia in 1990, and LLM (Master of Laws) from the University of Washington in 1992. He returned to Indonesia and worked as a lawyer at the firms Minang, Warman, Sofyan SH & Associates and Lubis, Ganie & Surowidjojo before joining the Adaro Group in 1996.

M. Syah Indra Aman, 51 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 126 tanggal 20 April 2011, diangkat kembali berdasarkan Akta No. 82 tanggal 25 April 2016.

Beliau lulus dari Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Hukum pada tahun 1990 dan kemudian mendapatkan gelar Lex Legibus Magister (LLM) dari University of Washington's School of Law, Amerika Serikat, pada tahun 1992. Kemudian beliau kembali ke tanah air dan bekerja sebagai pengacara di kantor pengacara Minang, Warman, Sofyan SH & Associates dan kantor pengacara Lubis, Ganie & Surowidjojo sebelum bergabung dengan Grup Adaro pada tahun 1996.

As at 31<sup>st</sup> December 2018, he was Director of PT Alam Tri Abadi, Coaltrade Services International Pte Ltd, and Adaro Capital Limited. He was also the President Commissioner of PT Adaro Logistics, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Sarana Daya Mandiri, PT Indonesia Multi Purpose Terminal, PT Puradika Bongkar Muat Makmur, PT Maritim Barito Perkasa, PT Harapan Bahtera Internusa, PT Alam Sukses Lestari, PT Hutan Amanah Lestari, and Commissioner of PT Adaro Indonesia, PT Saptaindra Sejati, PT Mustika Indah Permai, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Jasabara Indonesia, PT Adaro Mining Technologies, PT Adaro Power, AdaroMet Coal Companies, PT Agri Multi Lestari, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia, PT Adaro Tirta Mandiri, and PT Trimitra Tirta Sarana.

Per 31 Desember 2018, beliau menjabat sebagai Direktur PT Alam Tri Abadi, Coaltrade Services International Pte Ltd, dan Adaro Capital Limited. Beliau juga merupakan Presiden Komisaris PT Adaro Logistics, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Sarana Daya Mandiri, PT Indonesia Multi Purpose Terminal, PT Puradika Bongkar Muat Makmur, PT Maritim Barito Perkasa, PT Harapan Bahtera Internusa, PT Alam Sukses Lestari, PT Hutan Amanah Lestari, dan Komisaris PT Adaro Indonesia, PT Saptaindra Sejati, PT Mustika Indah Permai, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Jasabara Indonesia, PT Adaro Mining Technologies, PT Adaro Power, AdaroMet Coal Companies, PT Agri Multi Lestari, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia, PT Adaro Tirta Mandiri, dan PT Trimitra Tirta Sarana.

#### Affiliated relationship:

As at 31<sup>st</sup> December 2018, M. Syah Indra Aman did not have an affiliated relationship with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Tbk.

#### Hubungan afiliasi:

Per 31 Desember 2018, M. Syah Indra Aman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Tbk.

**Julius Aslan**

Director & Chief HRGA-IT Officer  
Direktur & Chief HRGA-IT Officer



Julius Aslan, 55 years, Indonesian citizen. He was appointed Director of PT Adaro Energy Tbk based on Deed No. 95 of 19<sup>th</sup> April 2013, and re-appointed based on Deed No. 82 of 25<sup>th</sup> April 2016. Based on Deed No. 167 of 23<sup>rd</sup> April 2018, he was appointed AE's Independent Director.

He earned a bachelor's degree in electrical engineering from the National Institute of Science and Technology, Jakarta. He has more than two decades of professional experience, primarily in senior human resources positions.

He started his career as a management trainee at PT Astra International Tbk and was appointed Corporate Human Resources Chief in 2001. He was appointed Human Resources Director of Bank Permata in 2004, of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2006 and of PT Astra Honda Motor in 2007 before becoming a Marketing Director of PT Astra Honda Motor in 2009.

As at 31<sup>st</sup> December 2018, he was President Commissioner of PT Saptaindra Sejati and Commissioner of PT Alam Tri Abadi, PT Adaro Indonesia, PT Adaro Mining Technologies, PT Adaro Logistics, PT Adaro Power, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Puradika Bongkar Muat Makmur, PT Maritim Barito Perkasa, PT Harapan Bahtera Internusa, and AdaroMet Coal Companies.

As at 31<sup>st</sup> December 2018, he was a member of the Supervisory Board of Adaro Bangun Negeri Foundation.

**Affiliated relationship:**

As at 31<sup>st</sup> December 2018, Julius Aslan did not have an affiliated relationship with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Tbk.

Julius Aslan, 55 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 95 tanggal 19 April 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 82 tanggal 25 April 2016. Berdasarkan Akta No. 167 tanggal 23 April 2018, beliau ditunjuk menjadi Direktur Independen AE.

Beliau adalah sarjana lulusan teknik elektro dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) di Jakarta. Beliau telah menimba pengalaman profesional lebih dari dua dekade, terutama dari berbagai jabatan senior bidang sumber daya manusia.

Beliau memulai karir sebagai management trainee di PT Astra International Tbk dan berkarir sampai memegang jabatan sebagai Corporate Human Resources Chief pada tahun 2001. Kemudian beliau ditunjuk menjadi Direktur SDM untuk Bank Permata pada tahun 2004, PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2006, dan PT Astra Honda Motor pada tahun 2007, sebelum menjadi Direktur Pemasaran PT Astra Honda Motor pada tahun 2009.

Per tanggal 31 Desember 2018, Julius Aslan menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Saptaindra Sejati dan Komisaris of PT Alam Tri Abadi, PT Adaro Indonesia, PT Adaro Mining Technologies, PT Adaro Logistics, PT Adaro Power, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Puradika Bongkar Muat Makmur, PT Maritim Barito Perkasa, PT Harapan Bahtera Internusa, dan AdaroMet Coal Companies.

Per tanggal 31 Desember 2018, beliau juga merupakan anggota Dewan Pembina Yayasan Adaro Bangun Negeri.

**Hubungan afiliasi:**

Per 31 Desember 2018, Julius Aslan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Tbk.

#### **Change to the Board of Directors Composition**

Based on the EGMS convened on 14<sup>th</sup> December 2018 in Jakarta, as stated in Deed No. 70 of 14<sup>th</sup> December 2018, the Board of Directors accepted the resignation of David Tendian from the position of Director and Chief Financial Officer of PT Adaro Energy Tbk.

As a result, the composition of the Board of Directors as at 31<sup>st</sup> December 2018 consisted of one President Director & Chief Executive Officer, one Vice President Director & Deputy Chief Executive Officer, and three Directors.



**Lie Luckman**

Chief Financial Officer  
Chief Financial Officer

#### **Perubahan Susunan Direksi**

Berdasarkan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 14 Desember 2018 di Jakarta, sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta No. 70 tanggal 14 Desember 2018, Direksi telah menerima pengunduran diri David Tendian dari posisi Direktur dan Chief Financial Officer PT Adaro Energy Tbk.

Dengan demikian, komposisi Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 terdiri dari satu Presiden Direktur & Chief Executive Officer, satu Wakil Presiden Direktur & Deputy Chief Executive Officer, dan tiga Direktur

Lie Luckman, 49 years, a citizen of Indonesia, holding the position of AE's Chief Financial Officer since his appointment by AE's Directors on 1<sup>st</sup> December 2018.

Lie Luckman earned his degree in Accounting from the Catholic University of Atma Jaya, Indonesia, in 1994. He has more than two decades of professional experience, mostly from his senior positions in finance and accounting in the coal industry. Prior to joining PT Adaro Indonesia in 2003, he worked as an auditor at Public Accounting Firm Prasetyo, Utomo & Co.

As at 31<sup>st</sup> December 2018, he was also Commissioner at PT Adaro Indonesia, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Bhakti Energi Persada, PT Maruwai Coal, PT Kalteng Coal, PT Sumber Barito Coal, PT Juloi Coal, PT Lahai Coal, PT Ratah Coal, PT Pari Coal, PT Saptaindra Sejati, PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Jasabara Indonesia, PT Adaro Mining Technologies, PT Adaro Logistics, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Puradika Bongkar Muat Makmur, PT Maritim Barito Perkasa, PT Harapan Bahtera Internusa, PT Adaro Power, PT Adaro Persada Mandiri, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia, and PT Agri Multi Lestari. He also held positions as Director at PT Adaro Tirta Mandiri and PT Adaro Tirta Mentaya.

Lie Luckman, 49 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Chief Financial Officer AE sejak 1 Desember 2018 melalui penunjukan oleh Direksi.

Lie Luckman mendapat gelar kesarjanaan bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Indonesia, pada tahun 1994. Beliau mempunyai pengalaman profesional lebih dari dua dekade, terutama dari berbagai jabatan senior bidang keuangan dan akuntansi dalam industri batubara. Sebelum bergabung dengan PT Adaro Indonesia pada tahun 2003, beliau bekerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co.

Per 31 Desember 2018, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Adaro Indonesia, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Bhakti Energi Persada, PT Maruwai Coal, PT Kalteng Coal, PT Sumber Barito Coal, PT Juloi Coal, PT Lahai Coal, PT Ratah Coal, PT Pari Coal, PT Saptaindra Sejati, PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Jasabara Indonesia, PT Adaro Mining Technologies, PT Adaro Logistics, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Puradika Bongkar Muat Makmur, PT Maritim Barito Perkasa, PT Harapan Bahtera Internusa, PT Adaro Power, PT Adaro Persada Mandiri, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia, dan PT Agri Multi Lestari. Beliau juga memegang jabatan sebagai Direktur PT Adaro Tirta Mandiri dan PT Adaro Tirta Mentaya.



The Adaro family is fun, loving and supportive. With our diversity, we strive to give the best to Indonesia.

*Keluarga besar Adaro menciptakan suasana seru, hangat, dan saling mendukung. Dengan keberagaman, kami ingin selalu memberikan yang terbaik untuk Indonesia.*





## In Memoriam Mengenang

### Ir. Palgunadi Tatit Setyawan

Still with great sadness, we have to announce the passing of our Commissioner, Palgunadi Tatit Setyawan, on 28<sup>th</sup> May 2018, at the age of 79 years.

Pak Pal, that was how we used to call him, began his career at the Indonesian National Armed Forces, where he retired with the rank lieutenant colonel. He then joined PT United Tractors Tbk, initially as a manager and later as Director and Commissioner. He built extensive experience from executive and commissioner positions within the Astra Group, in addition to various other prominent companies, which he brought to the Adaro Group when he joined AE's Board of Commissioners in 2008, around the time of the company's IPO, until the time of his passing.

People who were close to him know the great passion he had for humanity. With a few of his friends, he dedicated a lot of time and money to set up charitable foundations which multiplied the benefit of individual donations to generate exponential impacts for those in need. He was also a spiritual person who loved sharing the wisdoms he learned from daily contemplations and experiences, which he compiled in his books titled "Daun Berserakan" and "Menapaki Jalan Mendaki".

As a member of AE's first Board of Commissioners, he was one of the brains that had set the foundation of what AE is today. His wise and thoughtful advice was especially instrumental in directing AE's CSR foundation Yayasan Adaro Bangun Negeri, which has been developed into one of its eight pillars and generated impactful results for the communities around our locations. For this, we can never thank him enough.

We would like to once again extend our profound condolences to his family and we, the Adaro Family, will miss him tremendously. Farewell, Pak Pal. May you rest in peace, while memories of you live on.

Masih dengan rasa duka yang dalam, kami umumkan Komisaris kami, Palgunadi Tatit Setyawan, telah meninggal dunia pada tanggal 28 Mei 2018, pada usia 79 tahun.

Pak Pal, begitu kami biasa memanggilnya, memulai karir di Tentara Nasional Indonesia, dimana beliau pensiun dengan pangkat letnan kolonel. Beliau kemudian bergabung dengan PT United Tractors Tbk, awalnya sebagai manajer dan kemudian sebagai Direktur dan Komisaris. Beliau menimba banyak pengalaman dari berbagai posisi eksekutif dan komisaris di Grup Astra, selain di berbagai perusahaan lainnya, yang dibawanya ke Grup Adaro ketika bergabung dengan Dewan Komisaris AE pada tahun 2008, di saat IPO perusahaan, sampai saat beliau tutup usia.

Orang-orang yang dekat dengannya mengetahui perhatiannya yang besar terhadap kemanusiaan. Dengan beberapa rekannya, beliau mendedikasikan banyak waktu dan uang untuk mendirikan yayasan amal yang meningkatkan manfaat sumbangan individu untuk menghasilkan dampak berlipat ganda bagi yang membutuhkan. Beliau juga seorang spiritual yang suka berbagi kebijaksanaan dari renungan dan pengalaman sehari-hari, yang dikompilasi dalam buku-bukunya "Daun Berserakan" dan "Menapaki Jalan Mendaki".

Sebagai anggota Dewan Komisaris AE yang pertama, beliau adalah salah seorang yang membangun fondasi yang membentuk AE saat ini. Nasihatnya yang arif dan bijaksana berperan penting dalam mengarahkan Yayasan Adaro Bangun Negeri, yayasan CSR AE yang telah dikembangkan menjadi salah satu dari delapan pilarnya dan menghasilkan dampak yang berarti bagi masyarakat sekitar. Hal ini membuat kami selalu berterima kasih kepada beliau.

Sekali lagi kami ucapan belasungkawa kepada keluarga yang ditinggalkannya, dan kami, keluarga besar Adaro, akan selalu merindukannya. Selamat jalan, Pak Pal. Beristirahatlah dengan tenang, jasa-jasamu akan selalu dikenang.

# Human Resources

## Sumber Daya Manusia

Alongside the expansive development of the Adaro Group's eight business pillars – Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Power, Adaro Logistics, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital and Adaro Foundation, the role of PT Adaro Energy (AE)'s Human Resources (HR) Division to recruit, develop and retain the right people has become even more instrumental. The group's business sustainability and future growth are dependent on the HRD's ability to create and maintain a large pool of talents who are qualified to perform their current job, have the growth mindset to constantly challenge and upgrade themselves for keeping up with the company's ever evolving development, and ready to take up the torch whenever a relevant position becomes available.

AE's HRD has formulated a full range of end-to-end strategies in performing this role, from recruiting the right people and placing them in the position, to presenting well-defined career paths that lead employees to reach their highest potential, in which ultimately the company will have an adequate number of potential leaders within its succession plan. In the process, the company underlines the role of people development programs, carried out to strengthen the employees' competence and leadership skills through relevant training programs, fire test (testing an employee with a more challenging jobs), group-wide job rotations, mentoring, and so on.

For HR development programs to produce the intended outcomes, the company ignites the employees' passion and energizes them to go the extra mile by making sure that the corporate values are deeply instilled among them and organizes its talents in such a way that develops the winning teams. In the last few years, AE has conducted numerous activities to instill the corporate values – integrity, meritocracy, openness, respect and excellence – through various campaigns such as workshops, management speeches, banners, etc. The results have been satisfactory. At the end of 2017, the company introduced an initiative called "The Winning Team", and then dedicated more focus for the implementation of this program in 2018.

Seiring semakin luasnya perkembangan delapan pilar bisnis Grup Adaro – Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Power, Adaro Logistics, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital and Adaro Foundation, peran Divisi Human Resources (HR) PT Adaro Energy (AE) untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan orang-orang yang tepat bagi perusahaan semakin penting. Keberlangsungan bisnis dan pertumbuhan Grup Adaro ke depannya bergantung pada kemampuan Divisi HR untuk mendapatkan dan mempertahankan sekelompok talent yang memenuhi persyaratan untuk melaksanakan pekerjaan mereka saat ini, memiliki growth mindset untuk senantiasa menantang dan meningkatkan kemampuan diri agar selalu dapat mengejar perkembangan perusahaan yang cepat, dan siap mengemban tanggung jawab yang lebih besar ketika tersedia posisi relevan di tingkat yang lebih tinggi.

Divisi HR AE telah menyusun strategi yang lengkap dan menyeluruh untuk memenuhi peran tersebut, mulai dari merekrut orang-orang yang tepat dan menempatkan mereka di posisi yang tepat pula, sampai menyediakan jenjang karir yang jelas – yang dapat mendorong karyawan untuk meraih potensi tertinggi mereka, sehingga pada akhirnya perusahaan akan memiliki calon-calon pemimpin dalam jumlah yang memadai bagi rencana suksesnya. Dalam proses ini, perusahaan menekankan peran program pengembangan manusia, yang dilakukan untuk memperkuat kompetensi dan kepemimpinan karyawan melalui program pelatihan yang relevan, fire test (menguji karyawan dengan pekerjaan yang lebih menantang), rotasi karyawan di tingkat grup, mentoring, dan sebagainya.

Agar program pengembangan sumber daya manusia membawa hasil yang diinginkan, perusahaan menyemangati dan memotivasi karyawan sehingga mereka bersedia memberikan upaya terbaik dengan memastikan bahwa nilai-nilai perusahaan benar-benar terpatri dalam sanubari serta mengatur susunan para talent sehingga menciptakan tim-tim pemenang (winning team). Dalam beberapa tahun terakhir, kampanye untuk mananamkan nilai-nilai perusahaan – integrity, meritocracy, openness, respect dan excellence – telah dilakukan melalui berbagai cara seperti workshop, pesan-pesan manajemen, spanduk, dan sebagainya, dengan hasil yang memuaskan. Pada akhir tahun 2017, perusahaan memperkenalkan inisiatif yang dinamakan "The Winning Team", dan kemudian lebih berfokus pada implementasi program ini pada tahun 2018.

More detailed explanation on The Winning Team is available in AE's Annual Report 2017 – Human Resources section. This initiative is a key part of AE's succession plan under which the company identifies the talents within the group to be developed and upgraded to be the future leaders who have strong competence and character. This concept was initially implemented in AE's main subsidiaries. In 2018, the implementation was extended to include more companies within the Adaro Group until the middle management level (department head).

The company will continue to implement The Winning Team mechanism to include more companies and organizational levels going forward. However, no company will be able to build a winning team if it is not supported by strong employee engagement. Therefore, in 2019, the company will dedicate more focus on the HR strategies for ensuring a high level of employee engagement. More detailed coverage on AE's employee engagement program is presented in the special section of this chapter on page 148.

Penjelasan mengenai The Winning Team tersedia pada Laporan Tahunan AE Tahun 2017 – bagian Sumber Daya Manusia. Inisiatif ini merupakan bagian penting dari rencana suksesi AE dimana perusahaan mengidentifikasi talent dalam Grup Adaro untuk dikembangkan dan ditingkatkan menjadi calon pemimpin masa depan yang memiliki kompetensi dan karakter yang kuat. Pada awalnya, implementasi konsep ini dilakukan terhadap manajemen puncak anak perusahaan AE yang utama. Pada tahun 2018, implementasi dilanjutkan dengan meliputi lebih banyak perusahaan dalam Grup Adaro sampai manajemen level menengah (department head).

Perusahaan akan melanjutkan implementasi mekanisme The Winning Team hingga mencakup lebih banyak perusahaan maupun level organisasi. Namun, tidak ada perusahaan yang dapat membentuk winning team jika tidak didukung dengan keterlekatkan karyawan (employee engagement) yang kuat. Maka dari itu, pada tahun 2019, perusahaan akan lebih berfokus pada strategi SDM untuk memastikan level employee engagement yang tinggi. Uraian yang lebih terperinci mengenai program employee engagement AE ditampilkan pada liputan khusus dalam bab ini pada halaman 148.

In 2018, the key activities executed by HRD include:

<b>Activities Aktivitas</b>	<b>Objective Tujuan</b>	<b>Frequency Frekuensi</b>	<b>Participants Peserta</b>	<b>Remarks Keterangan</b>
Adaro Mining Professional Program (AMPP)	to develop newly hired qualified fresh graduates to be mining professionals who can be the company's future leaders	annually	10 fresh graduates of engineering disciplines from top Indonesian universities	The AMPP is a joint program of AE, AI and SIS, which comprises comprehensive training of technical and leadership skills. This program is crucial for accommodating the organization's rapid growth by ensuring the availability of leaders.
Adaro Mining Professional Program (AMPP)	untuk mengembangkan para sarjana yang baru direkrut menjadi profesional pertambangan yang berpotensi menjadi pemimpin perusahaan di masa depan	satu kali dalam setahun	10 lulusan baru fakultas teknik universitas terkemuka di Indonesia	AMPP adalah program kolaboratif antara AE, AI dan SIS, yang meliputi pelatihan teknis dan kepemimpinan yang komprehensif. Program ini sangat penting untuk mengakomodir pertumbuhan organisasi yang sangat cepat dengan memastikan ketersediaan pemimpin perusahaan.
Leadership Training – "7 Habits for Managers"	to strengthen the company's leaders with effective mindset, toolset and skillset for them to lead their teams more effectively and consistently deliver positive results to the organization	11 batches in a year	233 participants, comprising section heads and department heads	This leadership training was organized by Adaro Institute and participated by employees who work at the operational site and at the head office in Jakarta.  The participants greatly appreciated the program, which they consider unique and insightful for building effective manager behavior based on 7 Habits of Managers.
Pelatihan kepemimpinan – "7 Habits for Managers"	untuk memperkuat para pemimpin perusahaan dengan mindset, toolset dan skillset yang efektif sehingga mereka dapat memimpin tim secara lebih efektif dan selalu memberikan hasil yang positif bagi organisasi	11 batch dalam setahun	233 peserta, yang terdiri dari section head dan department head	Pelatihan ini diselenggarakan oleh Adaro Institute dan diikuti oleh para karyawan yang bertugas di lokasi operasional maupun Jakarta.  Para peserta sangat mengapresiasi program ini, yang dipandang unik dan membina wawasan untuk mengembangkan perilaku manajer yang efektif berdasarkan 7 Habits.

<b>Activities Aktivitas</b>	<b>Objective Tujuan</b>	<b>Frequency Frekuensi</b>	<b>Participants Peserta</b>	<b>Remarks Keterangan</b>
Leadership Training – Crucial Communications	To strengthen the company's leaders with communication skills in handling challenging situations and support the implementation of Adaro Value - Openness within the organization	5 batches in a year	81 participants, comprising section heads and department heads	<p>The training was organized by Adaro Institute and participated by employees at the operational site. This program was in the beginning stage and will be extended to include more targeted participants within the Adaro Group.</p> <p>This program is intended to upgrade the communication skills in the management level to create alignment and agreement by creating a safe and open dialogue in challenging situations. This training is also to support the implementation of Adaro Values, particularly Openness, in the company's working environment.</p>
	Untuk memperkuat para pemimpin perusahaan dengan keterampilan komunikasi dalam menangani situasi yang menantang dan mendukung implementasi Nilai-Nilai Adaro – Openness di dalam organisasi	5 batch dalam setahun	81 peserta, yang terdiri dari section head dan department head	<p>Pelatihan ini diselenggarakan oleh Adaro Institute dan diikuti oleh karyawan di lokasi operasional. Program ini masih berada di tahap awal dan akan dilanjutkan untuk meliputi lebih banyak peserta yang dipilih dari dalam Grup Adaro.</p> <p>Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi di tingkat manajemen untuk menciptakan keselarasan dan kesepakatan dengan menciptakan dialog yang aman dan terbuka dalam situasi yang menantang. Pelatihan ini juga untuk mendukung implementasi Nilai-Nilai Adaro, terutama Openness, di lingkungan kerja perusahaan</p>
Adaro Executive Program	<p>To strengthen the top leaders (director level) of the Adaro Group with the latest concepts and insights on management strategy and enhance their knowledge of the global and Asian business</p> <p>Untuk memperkuat para pemimpin (level direktur) Grup Adaro dengan konsep dan wawasan terkini mengenai strategi manajemen dan meningkatkan pengetahuan mereka mengenai bisnis global dan Asia.</p>	<p>annually</p> <p>sekali dalam setahun</p>	<p>5 participants</p> <p>5 peserta</p>	<p>In order to support the development of the top leaders within the Adaro Group, a number of selected executives were sent to attend Stanford-NUS Executive Program in International Management. The program is a joint program of NUS and Stanford University that provides the latest updates on international management perspectives and leadership.</p> <p>Untuk mendukung pengembangan para pemimpin Grup Adaro, beberapa eksekutif yang terpilih dikirim untuk mengikuti Program Eksekutif Stanford-NUS untuk Manajemen Internasional. Program ini adalah program gabungan NUS dan Stanford University yang menyediakan perkembangan terkini pada perspektif manajemen internasional dan kepemimpinan.</p>

<b>Activities Aktivitas</b>	<b>Objective Tujuan</b>	<b>Frequency Frekuensi</b>	<b>Participants Peserta</b>	<b>Remarks Keterangan</b>
Internship program	to support Indonesian college students and fresh graduates in preparing for career building by learning from in-company work practices	monthly	575 interns across the Adaro Group	<p>The internship program was provided for the students and fresh graduates of a variety of institutions, from vocational schools or high schools to colleges, who show good potential to be developed into skilled professional, especially those who have qualities that are relevant to the operations of the Adaro Group.</p> <p>Interns were placed under direct mentoring by the employees. At the end of the internship, qualified interns may be recruited to fill relevant vacancies.</p>
Program magang	untuk mendukung para mahasiswa dan lulusan baru dalam persiapan meniti karir dengan belajar dari praktik kerja di perusahaan	bulanan	575 pemagang yang tersebar di seluruh Grup Adaro	<p>Program magang disediakan bagi para siswa dan lulusan baru dari berbagai lembaga pendidikan, dari sekolah kejuruan atau SMA sampai universitas, yang menunjukkan potensi untuk dapat dikembangkan menjadi profesional yang ahli, terutama yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan operasi Grup Adaro.</p> <p>Para pemagang mendapatkan mentoring langsung dari karyawan. Di akhir program, pemagang yang memenuhi persyaratan dapat direkrut untuk mengisi lowongan yang ada.</p>
Job evaluation	to ensure that all companies under the Adaro Group apply the same standards for job leveling and grading as the standards of AE's job evaluation system	monthly	200 positions for new position in Adaro Group	<p>AE has standardized its job levels and grades using a certain methodology considered most applicable to the company's condition.</p> <p>Applying standardized levels and grades is important for accommodating job rotation, promotion, career development, and remuneration.</p>
Evaluasi jabatan	untuk memastikan bahwa semua perusahaan dalam Grup Adaro menerapkan sistem level dan grade jabatan dengan standar yang sama dengan sistem AE	bulanan	200 posisi untuk jabatan-jabatan baru dalam Adaro Group	<p>In 2018, AE evaluated a substantial number of job positions in the subsidiaries and then redefined and regarded them to adjust to the changes made to the organizations.</p> <p>AE telah melakukan standardisasi level dan grade jabatan dengan metodologi tertentu yang dipandang paling sesuai dengan kondisi perusahaan.</p> <p>Penerapan standar level dan grade yang sama sangat penting untuk mengakomodir rotasi jabatan, promosi, pengembangan karir dan remunerasi.</p> <p>Pada tahun 2018, AE mengevaluasi banyak posisi jabatan di anak-anak perusahaan dan menyempurnakan serta menyesuaikannya dengan perubahan yang terjadi pada organisasi.</p>

<b>Activities Aktivitas</b>	<b>Objective Tujuan</b>	<b>Frequency Frekuensi</b>	<b>Participants Peserta</b>	<b>Remarks Keterangan</b>
Performance management	to ensure that all companies under the Adaro Group apply the same parameters as those used in AE's performance management system	annually	all employees of AE and subsidiaries	<p>AE applies a performance management system consisting of job goal setting, performance monitoring and performance evaluation. This system is used as a tool to apply meritocracy and facilitate employees to deliver the highest performance and productivity by optimizing their competence.</p> <p>In 2018, four newly acquired subsidiaries started to implement this system.</p>
Manajemen kinerja	untuk memastikan bahwa semua perusahaan dalam Grup Adaro menggunakan parameter yang sama dengan parameter yang digunakan AE dalam manajemen kinerja	sekali dalam setahun	seluruh karyawan AE dan anak-anak perusahaan	<p>AE menerapkan sistem manajemen kinerja yang terdiri dari penyusunan job goal, pemantauan kinerja dan penilaian kinerja. Sistem ini digunakan sebagai alat untuk menerapkan meritokrasi dan memfasilitasi karyawan untuk mencapai kinerja dan produktivitas tertinggi dengan mengoptimalkan kompetensi.</p> <p>Pada tahun 2018, sistem ini mulai diterapkan di empat anak perusahaan yang baru diakuisisi.</p>
Collective Labor Agreement (CLA)	to formalize the rights and obligations agreed between the company and the workers to form mutually beneficial relationship between both parties	bi-annually	SIS, JPI, and IBT (1st January 2019)	<p>CLA keeps the work environment conducive because both parties have clear understanding on their respective rights and obligations within the relationship, which is essential to keep the industrial relations harmonious.</p> <p>SIS's CLA of 2018 represents the agreement between the company and 8,767 workers. The harmonious industrial relations between the two parties over the years have helped to keep the negotiation process smooth, whereby the agreement was completed in less than 1 week.</p>
Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	untuk mengukuhkan hak dan kewajiban yang disepakati antara perusahaan dan pekerja demi menciptakan hubungan yang saling menguntungkan bagi kedua pihak	sekali dalam dua tahun	SIS, JPI, dan IBT (1 Januari 2019)	<p>PKB menjaga lingkungan kerja tetap kondusif karena kedua pihak memiliki pemahaman yang jelas mengenai hak dan kewajiban masing-masing dalam hubungan kerja, yang sangat penting supaya hubungan industri tetap harmonis.</p> <p>PKB SIS tahun 2018 merupakan perjanjian antara perusahaan dengan 8,767 pekerja. Hubungan industrial harmonis yang telah tercipta antara kedua pihak telah mendukung kelancaran proses perundingan PKB sehingga dapat dirampungkan dalam kurun waktu kurang dari 1 minggu.</p>

<b>Activities Aktivitas</b>	<b>Objective Tujuan</b>	<b>Frequency Frekuensi</b>	<b>Participants Peserta</b>	<b>Remarks Keterangan</b>
Company regulation	to provide a set of written rules that must be adhered by all employees in the way they behave and perform activities at work	bi-annually	AE, BPS, BKS, BMC, KBK, PMB, TEC, TPP, AP, TPI, PCS, SCM, LSA, Maruwai, Pari, AL, IMPT, PBMM, SDM, HBI, and MBP	A set of company regulations need to be in place and enforced to provide employees with clear guidelines on the obligations and prohibitions applicable in the work place, and to ensure that employees understand that violations to company regulations may lead to sanctions and other disciplinary actions.
Peraturan perusahaan	untuk menyediakan aturan tertulis yang harus dipatuhi seluruh karyawan dalam berperilaku dan beraktivitas di tempat kerja	sekali dalam dua tahun	AE, BPS, BKS, BMC, KBK, PMB, TEC, TPP, AP, TPI, PCS, SCM, LSA, Maruwai, Pari, AL, IMPT, PBMM, SDM, HBI, dan MBP	The enforcement of company regulations also supports the maintenance of harmonious industrial relations. Peraturan perusahaan perlu dibuat dan ditegakkan untuk menyediakan panduan yang jelas bagi karyawan mengenai kewajiban dan larangan yang berlaku di tempat kerja, dan membuat karyawan menyadari bahwa pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dapat mengakibatkan penerapan sanksi maupun tindakan disipliner lainnya.
Sport activities (Adaro Talent)	to maintain conducive work environment where employees feel comfortable with their jobs, their coworkers and their company	annually	all employees of AE and subsidiaries	Penegakan peraturan juga mendukung hubungan industri tetap harmonis.
Kegiatan Olahraga (Adaro Talent)	untuk menjaga lingkungan kerja yang kondusif dimana para karyawan merasa nyaman dengan pekerjaan, rekan kerja dan perusahaan mereka	sekali dalam setahun	seluruh karyawan AE dan anak-anak perusahaan	Adaro Talent is an annual activity that brings together the employees who work for the Adaro Group in both Jakarta and South Kalimantan in sporting events such as futsal, badminton, table tennis, and basketball. This is also an opportunity for the employees to show their talents and abilities in their chosen field of sports, which can strengthen the relations and communications the employees of different work locations.  This event has motivated all workers, enhanced their sportsmanship and recharged them after a day of work.  Adaro Talent adalah kegiatan tahunan yang mempertemukan karyawan Grup Adaro yang bekerja di Jakarta maupun Kalimantan Selatan dalam ajang olahraga seperti futsal, badminton, tenis meja, dan basket. Acara ini merupakan peluang bagi karyawan untuk menunjukkan bakat dan kemampuan dalam bidang olahraga yang mereka pilih, yang dapat mempererat hubungan dan komunikasi antar karyawan di lokasi-lokasi kerja yang berbeda.
				Acara ini telah menjadi motivasi para pekerja, meningkatkan nilai-nilai sportivitas mereka, dan memulihkan kebugaran mereka setelah melakukan aktivitas kerja.

<b>Activities Aktivitas</b>	<b>Objective Tujuan</b>	<b>Frequency Frekuensi</b>	<b>Participants Peserta</b>	<b>Remarks Keterangan</b>
The Winning Team's Assessment	to prepare future leaders by identifying the team leaders who are qualified under the "The Winning Team" criteria for their respective level	quarterly	AE's BoD and subsidiaries' BoD and division heads	<p>Each employee who leads a team is assessed based on both the potential they are perceived to have for the future and the performance they have achieved to date.</p> <p>The Replacement Table Chart for division head level and above has been completed and the readiness of the successors has been assessed.</p> <p>Those who are identified to be qualified as future leaders will be subject to a set of development and retention programs.</p>
Penilaian The Winning Team	untuk mempersiapkan pemimpin masa depan dengan mengidentifikasi team leader yang memenuhi kriteria "The Winning Team" untuk level masing-masing	triwulanan	Direksi AE dan Direksi & division head anak-anak perusahaan	<p>Setiap karyawan yang memimpin suatu tim dinilai berdasarkan potensi mereka di masa depan dan kinerja yang telah dicapai sampai saat ini.</p> <p>Replacement Table Chart (RTC) untuk level kepala divisi ke atas telah dilengkapi dan kesiapan suksesor telah dievaluasi.</p> <p>Para karyawan yang teridentifikasi memenuhi kriteria pemimpin masa depan akan disertakan dalam serangkaian program pengembangan dan retensi.</p>
Networking with universities	to promote the Adaro Group and its operations among the engineering students of reputable universities and recruit the best graduates from those universities	bi-annual	universities, students and line managers of AI and SIS	In 2018, in addition to granting the opportunity to students of mining engineering program to conduct research in AI and SIS' operations, AE's team also conducted sharing sessions in universities by bringing along the alumni of the universities to share their tacit and practical knowledge and experience to their juniors.
Networking dengan universitas	untuk mempromosikan Grup Adaro dan operasinya di antara para mahasiswa fakultas teknik universitas terkemuka dan merekrut lulusan terbaik mereka	sekali dalam dua tahun	universitas, mahasiswa dan manajer AI dan SIS	Pada tahun 2018, selain membuka peluang bagi mahasiswa pertambangan untuk melakukan penelitian pada operasi AI dan SIS, tim HR AE juga menyelenggarakan sharing session di beberapa universitas, dengan membawa alumni universitas yang bersangkutan untuk membagikan pengalaman dan pengetahuan tacit dan praktis kepada juniornya.
Transfer of talents	To fulfill manpower needs with internal resources	monthly	Internal employees	<p>There were 54 inter company transfers and 87 intra company transfers along 2018.</p> <p>Along with the growth of the Adaro Group, there have been requirements for facilitating the transfers of talents among functions, units, or even business pillars. This action also motivates employees in career development within the group.</p>
Rotasi karyawan	Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dengan sumber daya internal	bulanan	Karyawan internal	<p>Pada tahun 2018, terdapat 54 transfer karyawan antar perusahaan dan 87 transfer dalam perusahaan yang sama. Seiring pertumbuhan Grup Adaro, ada kebutuhan untuk memfasilitasi rotasi karyawan di antara fungsi, unit, bahkan pilar bisnis yang berbeda. Hal ini juga memotivasi karyawan untuk pengembangan karir dalam Grup Adaro.</p>



## Employee Engagement Guide for Leaders

## HR Highlight

**A company is only as good as its people.** This saying is often used to state that how far a company can grow and develop largely depends on the employees as its most important asset. Employees who have strong engagement (employee engagement) with the company where they work usually also have stronger commitment, so they have the willingness to go the extra miles for delivering the best to the company. This is one of the key success factors of the company.

According to the research by the world renowned consultants, companies with a high level of employee engagement achieve higher productivity and operating margin compared to those that have a lower engagement level. This further emphasizes the importance of employee engagement for a company's advancement.

Employee engagement also determines the victory in the war of talents, which are recently happening in most industries. Employees with a higher level of engagement have stronger emotional connection with the organization, so they tend to be more capable of completing the assignments with better results, which in turn leave them with a higher job satisfaction and make them unwilling to leave their job or company. In the other words, a high level of employee engagement protects the company from the threat of losing employees in a talent war or having their key employees hijacked, making them more capable of keeping the organization and business sustainable.

In an initiative to measure the level of employee engagement, in 2014, AE invited an independent consultant who had an outstanding experience and track record in the area of employee engagement. According to the comparison with the global mining companies and outstanding multinational companies, the survey outcomes indicated that in some aspects AE outperformed the norm. However, there were still a number of aspects in which AE's score was lower than the norm, which was then followed up by formulating a set of action plan. After putting this action plan into implementation, in 2019, the company will conduct the second survey. The outcomes are expected to be better than those of the first survey.

**A company is only as good as its people.** Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan bahwa seberapa jauh suatu perusahaan dapat maju dan berkembang bergantung pada karyawan sebagai aset terpentingnya. Karyawan yang memiliki keterikatan (employee engagement) yang erat dengan perusahaan dimana dia bekerja memiliki komitmen kuat sehingga akan bersedia untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan walaupun harus bekerja lebih keras (willingness to go the extra miles). Hal inilah yang menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan.

Menurut penelitian para konsultan ternama dunia, perusahaan dengan tingkat employee engagement yang tinggi mencapai tingkat produktifitas dan marjin usaha yang lebih tinggi daripada perusahaan yang tingkat engagementnya lebih rendah. Hal ini semakin menekankan pentingnya engagement karyawan bagi kemajuan perusahaan.

Employee engagement juga menentukan pemenangan dalam war of talent yang belakangan ini terjadi di hampir seluruh industri. Karyawan dengan level engagement yang lebih tinggi memiliki keterikatan emosi yang lebih kuat dengan organisasi, sehingga cenderung lebih mampu menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu dan dengan hasil yang lebih berkualitas, yang pada akhirnya memberikan kepuasan kerja yang lebih tinggi dan membuat karyawan tidak ingin meninggalkan pekerjaan atau perusahaannya. Dengan kata lain, employee engagement yang tinggi melindungi perusahaan dari ancaman kehilangan karyawan akibat talent war maupun pembajakan terhadap karyawan kunci sehingga lebih mampu menjaga keberlangsungan organisasi dan bisnisnya.

Untuk mengukur level engagement karyawannya, pada tahun 2014, AE mengundang konsultan independen yang memiliki pengalaman dan rekam jejak yang baik dalam employee engagement. Menurut perbandingan dengan perusahaan pertambangan global maupun perusahaan multi nasional yang berkinerja baik, hasil survei menunjukkan bahwa dalam beberapa aspek AE lebih unggul daripada norma. Namun, masih ada beberapa aspek dimana skor AE lebih rendah daripada norma, yang kemudian ditindaklanjuti dengan membuat rencana tindakan untuk memperbaikinya. Setelah mewujudkan tindakan-tindakan tersebut, pada tahun 2019 perusahaan akan melakukan survei untuk kedua kalinya. Hasil dari survei kedua ini diharapkan akan lebih baik daripada hasil survei yang pertama.

## Efforts to strengthen employee engagement

In order to increase the level of employee engagement, each leader within the Adaro Group is expected to do the following:

### 1. Get to know them

A leader must get to know their subordinates – this means they must not simply know them as a subordinate at work, but the leader know them personally, to the point that they know things that motivate them, their goals, health, hobbies, family and other things a leader should know. By knowing the subordinates personally, a supervisor can understand each of them better, and the subordinates will feel greatly appreciated by their supervisor. If every leader in the organization does this, there will be a high level of mutual trust between the subordinates and the leader, which will create a comfortable ambiance that can benefit both the employees and the company.

### 2. Delegate More

A leader must be able to delegate duties and authority to their subordinates or team members. This delegation is a part of the employee or subordinate development process. Each employee must be given the opportunity to develop through the authority delegated according to their capability. On the opposite, each leader is expected to avoid micro managing, or even taking over their subordinates' tasks out of the intention to ensure perfect results. Without the opportunity to take a bigger portion at work, employees will be demotivated. However, with a lot of assignments, authority and delegation, employees will be more triggered and motivated to work, which will further increase the level of engagement with the company.

### 3. Recognize your team who contributes

A leader must express their appreciation to the employees or subordinates who have made contribution to the company, which does not have to be in a material form; it can also be expressed as a thank you, a praise, attention, assistance, or other things. The appreciation must be given to the right employees, meaning the employees who have truly contributed to the company, including those who are behind the scenes, not only the frontliners. It is important for the supervisor to express their appreciation to the right people, otherwise there is a possibility that such appreciation will demotivate the team, which will jeopardize the sustainability of the company's success.

## Upaya untuk memperkuat employee engagement

Untuk meningkatkan level engagement karyawan, setiap leader di Adaro Group diharapkan untuk melalukan hal-hal berikut:

### 1. Get to know them

Seorang leader harus mengenal bawahannya – yang artinya leader tidak dapat hanya sekedar kenal dengan mereka sebagai bawahan di tempat kerja, melainkan mengenal setiap karyawan secara pribadi sampai mengetahui hal-hal mengenai bagaimana motivasi karyawan tersebut, tujuannya, kondisi kesehatannya, hobinya, kondisi keluarganya dan hal-hal lain yang perlu diketahui seorang atasan. Dengan mengenal karyawan secara pribadi, atasan dapat memahami setiap karyawannya dengan baik, dan karyawan akan merasa sangat dihargai oleh atasannya. Jika dilakukan setiap leader dalam organisasi, hal ini dengan sendirinya akan menimbulkan rasa saling percaya yang tinggi antara atasan dan bawahan, sehingga tercipta suasana nyaman yang berdampak baik bagi karyawan maupun perusahaan.

### 2. Delegate More

Seorang leader harus mampu mendekleksikan tugas dan wewenang kepada bawahannya atau setiap anggota timnya. Pendeklegasian tugas dan wewenang merupakan salah satu bagian dari proses pengembangan karyawan atau bawahan. Setiap karyawan harus diberikan kesempatan untuk lebih berkembang melalui wewenang yang sesuai dengan kemampuannya. Sebaliknya, setiap leader diharapkan menghindari melakukan semua pekerjaan sendiri (micro management) atau bahkan mengambil alih pekerjaan bawahan karena ingin menjamin hasil yang sempurna. Tanpa kesempatan untuk mengambil bagian yang lebih besar dalam pekerjaan, karyawan akan terdemotivasi. Namun, dengan banyak penugasan, wewenang dan pendeklegasian, karyawan akan semakin bersemangat dan termotivasi untuk bekerja, sehingga semakin meningkatkan level engagement dengan perusahaan.

### 3. Recognize your team who contributes

Seorang leader harus mengungkapkan apresiasi kepada karyawan atau bawahan yang berkontribusi kepada perusahaan, tidak harus dalam bentuk materi, namun juga dapat diwujudkan dalam bentuk lainnya seperti ucapan terima kasih, pujian, perhatian, bantuan yang diperlukan atau hal-hal lainnya. Apresiasi harus diberikan kepada karyawan yang tepat, artinya karyawan yang benar-benar berkontribusi kepada perusahaan, termasuk juga karyawan yang berperan di belakang layar, bukan hanya yang tampil di garis depan. Penting bagi atasan untuk mengungkapkan apresiasi kepada orang yang tepat, karena jika apresiasi diberikan kepada karyawan yang tidak tepat, ada potensi untuk medemotivasi tim sehingga mengancam keberlanjutan kesuksesan perusahaan.

According to one of the Adaro Values, in this case Meritocracy, each employee of the Adaro Group must be appraised based on performance only, not based on other things. Therefore, it is truly important for each leader to grant appreciation to each employee who really has contributed to the company.

#### **4. Create tough love working environment**

The Adaro Group is engaged in the business sectors which are highly competitive and regulated, so that the work environment is also tougher. Therefore, the tough love work environment is very important for the company. A tough love environment means a work environment which is tough but full of love. The aim is to have a work relationship of a parent and a child, whereby parents always want the best for their children so that in the process they sometimes must scold or warn them if it is necessary, when it is for the best and about something principal. This is part of the process to make the child a better personality. Same as the relationship between a superior and a subordinate, each leader must be able to direct their subordinates to achieve their best potential and deliver the best performance. The leader's role is to direct, guide, and when necessary, warn their team members, especially when dealing with crucial or principal matters. All of these are for nothing other than the employees' or company's improvement. In addition, each leader must also create a pleasant and productive work ambiance, which can also boost the level of engagement of their subordinates.

Sesuai dengan salah satu Adaro Values yaitu Meritocracy, setiap karyawan Grup Adaro harus dinalai hanya berdasarkan kinerja dan bukan atas dasar aspek-aspek lain. Maka dari itu, sangat penting bagi setiap leader untuk memberikan penghargaan kepada setiap karyawan yang benar-benar sudah berkontribusi bagi perusahaan.

#### **4. Create tough love working environment**

Grup Adaro beroperasi dalam sektor bisnis yang sangat kompetitif dan diatur oleh banyak peraturan hukum sehingga lingkungan kerjanya juga lebih keras. Dengan demikian, iklim kerja tough love sangat penting bagi perusahaan. Iklim kerja tough love adalah situasi lingkungan kerja yang keras tetapi penuh kasih sayang. Tujuannya adalah menciptakan hubungan kerja seperti hubungan antara orang tua dan anaknya, dimana orang tua selalu mengharapkan yang terbaik bagi anaknya sehingga dalam prosesnya terkadang orang tua perlu memarahi atau menegur dengan keras apabila diperlukan demi kebaikan dan mengenai hal yang prinsip. Tindakan ini adalah bagian dari proses untuk menjadikan anak pribadi yang lebih baik. Sama halnya dengan hubungan antara atasan dan bawahan, setiap leader harus mampu mengarahkan setiap bawahan agar mencapai potensi terbaik dan memberikan kinerja terbaik. Leader berperan untuk mengarahkan, membimbing dan, jika diperlukan, menegur anggota timnya, terutama jika menyangkut hal-hal prinsip atau penting. Kesemua ini adalah demi kemajuan karyawan dan perusahaan itu sendiri. Selain itu, setiap leader juga harus menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dan produktif, yang juga mendorong peningkatan engagement setiap bawahannya.

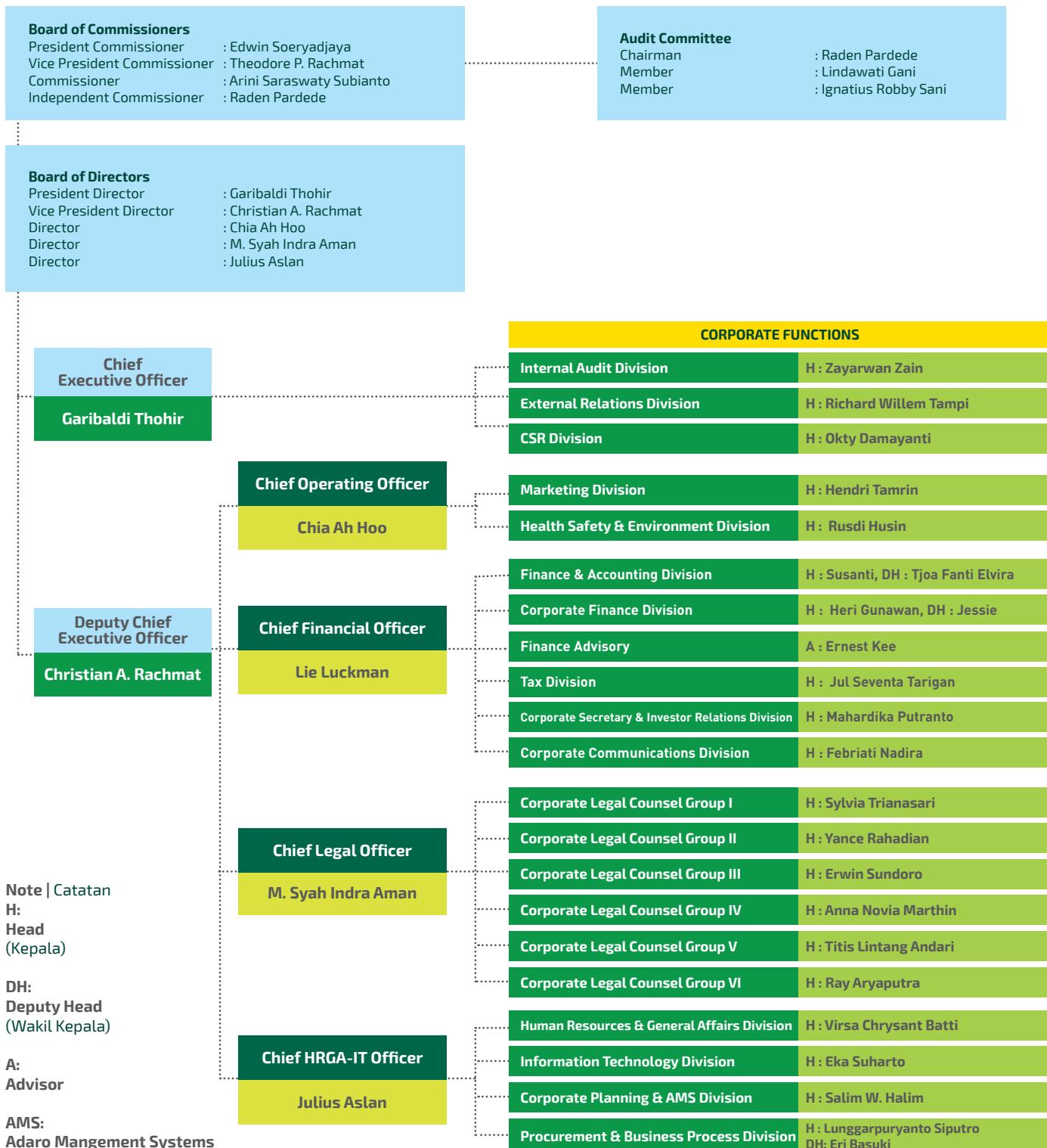
**Data of Adaro Group Employees' Educational Level Adaro Group 2018 | Data Pendidikan Karyawan Adaro Group 2018**

No	Company Perusahaan	Education Pendidikan					Total Employee Jumlah Pegawai
		Doctor Doktor	Master Master	Bachelor Sarjana	Diploma Diploma	Non Academic Non Akademik	
1	PT Adaro Energy	1	32	208	24	5	270
<b>Adaro Mining</b>							
2	PT Alam Tri Abadi	-	1	4	1	-	6
3	PT Adaro Indonesia	-	31	522	140	543	1,236
Adaro Metcoal Companies							
4	PT Lahai Coal	1	8	36	4	25	74
5	PT Maruawai Coal	-	-	25	5	-	30
6	PT Juloi Coal	-	1	8	-	2	11
7	PT Sumber Barito Coal	-	1	6	-	-	7
8	PT Kalteng Coal	-	-	6	-	3	9
9	PT Pari Coal	-	-	3	1	2	6
10	PT Ratah Coal	-	1	4	1	-	6
Balangan Coal Companies							
11	PT Paramitha Cipta Sarana	-	-	1	-	6	7
12	PT Semesta Centramas	-	4	24	9	13	50
13	PT Laskar Semesta Alam	-	7	59	8	25	99
14	PT Mustika Indah Permai	-	2	24	2	12	40
15	PT Bhakti Energy Persada	-	-	24	2	4	30
<b>Adaro Services</b>							
16	PT Saptaindra Sejati	-	23	619	1,136	7,346	9,124
17	PT Adaro Jasabara Indonesia	-	7	44	4	9	64
18	PT Jasapower Indonesia	-	1	40	9	108	158
<b>Adaro Logistics</b>							
19	PT Adaro Logistic	-	10	37	1	-	48
20	PT Indonesia Bulk Terminal	-	2	24	14	99	139
21	PT Maritim Barito Perkasa	-	10	80	75	48	213
22	PT Harapan Bahtera Internusa	-	-	17	10	1	28
23	PT Sarana Daya Mandiri	-	-	25	4	12	41
24	PT Puradika Bongkar Muat Makmur	-	1	11	38	68	118
25	PT Indonesia Multi-Purpose Terminal	-	-	7	8	-	15
26	PT Barito Galangan Nusantara	-	-	9	4	20	33

No	Company Perusahaan	Education Pendidikan					Total Employee Jumlah Pegawai
		Doctor Doktor	Master Master	Bachelor Sarjana	Diploma Diploma	Non Academic Non Akademik	
<b>Adaro Land</b>							
27	PT Adaro Persada Mandiri	-	8	53	5	-	66
28	PT Agri Multi Lestari	-	-	14	-	-	14
29	PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia	-	2	8	-	-	10
30	PT Alam Sukses Lestari	-	-	1	1	-	2
31	PT Hutan Amanah Lestari	-	-	1	-	-	1
<b>Adaro Water</b>							
32	PT Adaro Tirta Mandiri						
33	PT Drupadi Tirta Intan	-	-	1	-	13	14
34	PT Drupadi Tirta Gresik	-	-	1	-	14	15
35	PT Adaro Tirta Mentaya	-	-	-	-	7	7
<b>Adaro Power</b>							
36	PT Adaro Power	-	21	39	2	1	63
37	PT Makmur Sejahtera Wisesa	-	4	42	37	53	136
38	PT Bhimasena Power Indonesia	-	24	121	16	3	164
39	PT Tanjung Power Indonesia	-	-	78	31	25	134
<b>Adaro Capital</b>							
40	Coaltrade Service Int'l	-	4	8	6	2	20
<b>Adaro Foundation</b>							
41	Yayasan Adaro Bangun Negeri	-	-	26	2	2	30
<b>Total</b>		<b>2</b>	<b>205</b>	<b>2,260</b>	<b>1,600</b>	<b>8,471</b>	<b>12,538</b>

# Management Structure of the Adaro Group

## Struktur Manajemen Grup Adaro



**Board of Commissioners**

President Commissioner : Edwin Soeryadjaya  
 Vice President Commissioner : Theodore P. Rachmat  
 Commissioner : Arini Saraswaty Subianto  
 Independent Commissioner : Raden Pardede

**Audit Committee**

Chairman : Raden Pardede  
 Member : Lindawati Gani  
 Member : Ignatius Robby Sani

**Board of Directors**

President Director : Garibaldi Thohir  
 Vice President Director : Christian A. Rachmat  
 Director : Chia Ah Hoo  
 Director : M. Syah Indra Aman  
 Independent Director : Julius Aslan

**Director In Charge**

Christian A. Rachmat

Chia Ah Hoo

M. Syah Indra Aman

Garibaldi Thohir

PT Alam Tri Abadi

EIC : Chia Ah Hoo

PT Adaro Logistic

EIC : Terry Ng

PT Adaro Persada Mandiri

EIC : Ari Hariadi

PT Adaro Tirta Mandiri

EIC : Wito Krisnahadi

PT Adaro Power

EIC : Mohammad Effendi

**Strategic Business Units****Adaro Mining**

PT Adaro Indonesia	EIC : Chia Ah Hoo
Adaro Metcoal Companies	EIC : Chia Ah Hoo
Balangan Coal Companies	EIC : Iwan D. Budiyuwono
PT Mustika Indah Permai	EIC : Anis Sulistiadi
PT Bhakti Energi Persada	EIC : Anis Sulistiadi
PT Bukit Enim Energi	EIC : Anis Sulistiadi
Kestrel Coal Resources Pty Ltd & Subsidiaries	EIC : Chia Ah Hoo

**Adaro Services**

PT Saptaindra Sejati	EIC : Chia Ah Hoo
PT Adaro Jasabara Indonesia	EIC : Peter S. Mucalo
PT Jasapower Indonesia	EIC : Budi Rachman
PT Adaro Mining Technologies	EIC : Budi Rachman

**Adaro Logistics**

PT Indonesia Bulk Terminal	EIC : Sonny Sidjaja
PT Maritim Barito Perkasa	EIC : Chin Sik Cheon
PT Harapan Bahtera Internusa	EIC : Chin Sik Cheon
PT Sarana Daya Mandiri	EIC : Sonny Sidjaja
PT Puradika Bongkar Muat Makmur	EIC : Terry Ng
PT Indonesia Multi-Purpose Terminal	EIC : Sonny Sidjaja
PT Barito Galangan Nusantara	EIC : Chin Sik Cheon

**Adaro Land**

PT Agri Multi Lestari	EIC : Ari Hariadi
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia	EIC : Ari Hariadi
PT Alam Sukses Lestari	EIC : Ari Hariadi
PT Hutan Amanah Lestari	EIC : Ari Hariadi

**Adaro Water**

PT Drupadi Tirta Intan	EIC : Ahmad Rosyid
PT Drupadi Tirta Gresik	EIC : Ahmad Rosyid
PT Adaro Tirta Mentaya	EIC : Ahmad Rosyid

**Adaro Power**

PT Makmur Sejahtera Wisesa	EIC : Mustiko Bawono
PT Bhimasena Power Indonesia	EIC : Mohammad Effendi
PT Tanjung Power Indonesia	EIC : Dharma H. Djojonegoro

**Adaro Capital**

Coaltrade Services International Pte Ltd	EIC : Susanti
Adaro Capital Limited & Subsidiaries	EIC : Susanti

**Adaro Foundation**

Yayasan Adaro Bangun Negeri	EIC : Okty Damayanti
-----------------------------	----------------------



RAPAT UMUM PELAHARU  
PT ADARO ENERGY TBK



## CORPORATE GOVERNANCE

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

# MEGANG SAHAM TAHUNAN ADARO ENERGY TBK

23 April 2018

Raffles Hotel, Jakarta



# Corporate Governance

## Tata Kelola Perusahaan

PT Adaro Energy Tbk (AE)'s commitment to consistently implement the good corporate governance (GCG) principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are reflected in all of its business process and activities, as well as in the decision-making process.

AE is controlled by Indonesian families who have built good reputation in Indonesian business world. While they collectively hold approximately 65% of AE's shares, none of these families has outright control of the company. This creates a checks-and-balances system that ensures decisions are made in the best interests of AE and its varied stakeholders.

The current GCG implementation at AE based on the GCG principles as stipulated in Indonesian Financial Services Authority ("OJK") Circular Letter no. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Code of Corporate Governance for Public Companies, the provisions of Law no. 40/2007 on Limited Liability Companies, Law no. 8/1995 on the Capital Market, Financial Services Authority (OJK) Regulation no. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance in Public Companies, and Indonesia Corporate Governance Roadmap issued by OJK in January 2014. In addition, AE's GCG implementation is also based on the ASEAN CG Scorecard Parameters.

The ASEAN CG Scorecard is an initiative to improve the standards of publicly listed companies in ASEAN countries and their visibility for investors. AE was invited to take part in the process, and the assessment was based on publicly available and accessible information such as an annual report and corporate website.

In order to ensure effective implementation of the GCG's principles, AE periodically reviews and evaluates the implementation to investigate on the aspects that need to be improved. The consistent and continuous improvement of the GCG implementation is necessary to maintain the reputation as a trusted company.

Komitmen PT Adaro Energy Tbk (AE) untuk senantiasa melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan tercermin pada seluruh proses dan aktivitas bisnisnya, serta dalam proses pengambilan keputusan.

AE dikendalikan oleh keluarga Indonesia yang telah membangun reputasi baik di arena bisnis Indonesia. Walaupun secara bersama-sama mereka memiliki sekitar 65% saham AE, tidak ada dari mereka yang memiliki kendali penuh atas perusahaan. Hal ini menciptakan sistem *checks-and-balances* yang memastikan bahwa seluruh keputusan dibuat untuk kepentingan terbaik AE dan pemangku kepentingannya.

Implementasi GCG di AE saat ini mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagaimana yang ditentukan pada Surat Edaran OJK no. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, ketentuan UU no. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, UU no. 8/1995 mengenai Pasar Modal, Peraturan OJK no. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Indonesia Corporate Governance Roadmap yang diterbitkan OJK pada bulan Januari 2014. Selain itu, implementasi GCG AE juga didasarkan pada Parameter Scorecard CG ASEAN.

Scorecard CG ASEAN merupakan inisiatif untuk meningkatkan standar perusahaan terbuka di negara-negara ASEAN dan keberadaan mereka di mata investor. AE diundang untuk berpartisipasi dalam proses ini, dan penilaian dilakukan berdasarkan informasi publik yang dapat diakses seperti laporan tahunan dan situs perusahaan.

Untuk menjamin implementasi prinsip-prinsip GCG yang efektif, AE secara berkala menilai dan mengkaji implementasi tersebut untuk menginvestigasi aspek-aspek yang harus diperbaiki. Perbaikan yang konsisten dan berkelanjutan terhadap implementasi GCG penting untuk mempertahankan reputasi sebagai perusahaan yang terpercaya.

## **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest decision making forum for the company's shareholders. The GMS is the shareholders' platform to rightfully obtain information, voice opinions, ask questions, and cast votes related to the company's business interest. For a public company, the arrangement of GMS is stipulated by the company's article of association and the Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Company, as amended by Financial Services Authority Regulation No. 10/ POJK.04/2017 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014.

### **2018 Annual GMS Resolutions and Realizations**

AE's 2018 Annual GMS ("AGMS") was held on 23<sup>rd</sup> April 2018 at Raffles Hotel Jakarta, Ciputra World 1, Jalan Professor Doktor Satrio Kav. 3-5 Jakarta, 12940.

In the fulfilment of the prevailing laws and regulations, AE sent a notice to the regulators on 12<sup>th</sup> March 2018 to inform the intention to conduct the AGMS, followed by an announcement on the AGMS made on 19<sup>th</sup> March 2018 in a national newspaper, Investor Daily, and on the company's website. The AGMS invitation was published on the Indonesia Stock Exchange (IDX)'s website, in a national newspaper, Investor Daily, and on AE's website on 2<sup>nd</sup> April 2018. The proxy and the AGMS material were also available on the company's website on the date of the AGMS invitation.

The AGMS was attended by valid shareholders or shareholder proxies composing 26,257,484,687 shares or 82.09% of 31,985,962,000 shares of AE and by AE's management, which was represented by all members of the BoC and six BoD members. One BoD member, Siswanto Prawiroatmodjo, was unable attend the AGMS due to health reason.

## **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan forum pengambilan keputusan yang tertinggi untuk pemegang saham. RUPS merupakan platform pemegang saham untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara (voting) terkait kepentingan bisnis perusahaan. Untuk perusahaan publik, penyelenggaraan RUPS diatur dalam anggaran dasar dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana yang diubah dengan Peraturan OJK No. 10/ POJK.04/2017 mengenai Amandemen terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014.

### **Resolusi dan Realisasi RUPS Tahunan 2018**

RUPST AE 2018 ("RUPST") diselenggarakan pada tanggal 23 April 2018 di Hotel Raffles Jakarta, Ciputra World 1, Jalan Professor Doktor Satrio Kav. 3-5 Jakarta, 12940.

Untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, AE mengirimkan pemberitahuan kepada regulator pada tanggal 12 Maret 2018 untuk mengumumkan rencana penyelenggaraan RUPST, diikuti dengan pengumuman mengenai RUPTS yang disampaikan pada tanggal 19 Maret 2018 di media nasional Investor Daily dan situs perusahaan. Pemanggilan RUPST dipublikasikan di situs BEI, media nasional Investor Daily dan situs AE pada tanggal 2 April 2018. Materi dan surat kuasa RUPTS juga ditampilkan di situs perusahaan pada tanggal pemanggilan RUPST.

RUPST dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang sah dengan meliputi 26,257,484,687 saham atau 82,09% dari 31,985,962,000 saham AE serta manajemen AE, yang diwakili oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan enam anggota Direksi. Satu anggota Direksi, Siswanto Prawiroatmojo, berhalangan hadir karena alasan kesehatan.

The AGMS was led by AE's President Commissioner, Edwin Soeryadjaya, who was appointed by the BoC based on the BoC's Decision dated 20<sup>th</sup> April 2018. The AGMS produced the following binding resolutions and realizations:

- Approved and ratified AE's Annual Report and its Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending 31<sup>st</sup> December 2017 audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network) with unqualified opinion as stated in its report dated 28<sup>th</sup> February 2018.

Granted full release and discharge (acquit et décharge) to all members of AE's BoD and BoC for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year ending on 31<sup>st</sup> December 2017.

Total Approving Vote   Total Suara Setuju	Abstain	Against   Tidak Setuju
26,255,728,856 or 99.993%	26,363,700	1,775,831 or 0.0067%

#### Realization: completed

- Approved and determined the use of AE's net income FY2017 amounted to US\$483,297,251 with allocations as follows:
  - US\$4,832,973 for general reserves fund;
  - US\$250,130,223 or 51.75% of the net income of FY2017 for cash dividend, comprising an interim cash dividend of US\$100,116,061 paid on 12<sup>th</sup> January 2018 and the remaining US\$150,014,162 to be paid as final cash dividend; and
  - US\$228,334,055 earmarked as retained earnings.

Total Approving Vote   Total Suara Setuju	Abstain	Against   Tidak Setuju
26,246,793,187 or 99.96%	490,900	10,691,500 or 0.04%

#### Realization: final Cash Dividend was paid on 18<sup>th</sup> May 2018

- Approved to reappoint all members of the Company's BoC for the period as of the closure of the AGMS until the closure of AGMS in 2023, with the following composition:

President Commissioner:

Edwin Soeryadjaya

Vice President Commissioner:

Ir. Theodore Permadi Rachmat

Commissioner:

Arini Saraswaty Subianto

Independent Commissioner:

Ir. Palgunadi Tatit Setiyawan

Independent Commissioner:

Dr. Ir. Raden Pardede

RUPST dipimpin oleh Presiden Komisaris, yaitu Erwin Soeryadjaya, yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 20 April 2018. RUPST menghasilkan resolusi yang mengikat dan realisasi sebagai berikut:

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian AE untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PwC) dengan opini wajar tanpa pengecualian sebagaimana yang dinyatakan dalam laporan tertanggal 28 Februari 2018.

Membebaskan dan melepaskan secara penuh (acquit et décharge) seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris AE dari segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

#### Realisasi: selesai

- Menyetujui dan menentukan penggunaan laba bersih AE untuk tahun fiskal 2017 dengan jumlah sebesar AS\$483.297.251 dengan alokasi sebagai berikut:
  - AS\$4.832.973 untuk cadangan umum;
  - AS\$250.130.223 atau 51,75% dari laba bersih tahun fiskal 2017 untuk dividen tunai, yang terdiri dari dividen tunai interim sebesar AS\$100.116.061 yang dibayarkan tanggal 12 Januari 2018 dan sisanya sebesar AS\$150.014.162 akan dibayarkan sebagai dividen tunai final; dan
  - AS\$228.334.055 dialokasikan sebagai laba ditahan.

Total Approving Vote   Total Suara Setuju	Abstain	Against   Tidak Setuju
26,246,793,187 or 99.96%	490,900	10,691,500 or 0.04%

#### Realisasi: dividen final dibayarkan pada tanggal 18 Mei 2018

- Menyetujui untuk menunjuk kembali seluruh anggota Dewan Komisaris untuk periode sejak penutupan RUPST sampai penutupan RUPST 2023, dengan komposisi sebagai berikut:

Presiden Komisaris:

Edwin Soeryadjaya

Wakil Presiden Komisaris:

Ir. Theodore Permadi Rachmat

Komisaris:

Arini Saraswaty Subianto

Komisaris Independen:

Ir. Palgunadi Tatit Setiyawan

Komisaris Independen:

Dr. Ir. Raden Pardede

- Approved to end the term of office of Siswanto Prawiroatmojo as a member of the company's Board of Directors as of the closure of the AGMS, and grant the full release and discharge (acquit et décharge) to him for the management of the Company from 1<sup>st</sup> January 2017 until the closure of the AGMS.

- Approved to appoint Julius Aslan as the Company's Independent Director as of the closure of the AGMS until the closure of the Company's AGMS in 2021. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director: Garibaldi Thohir  
 Vice President Director: Christian Ariano Rachmat  
 Director: David Tendian  
 Director: Chia Ah Hoo  
 Director: Mohammad Syah Indra Aman  
 Independent Director: Julius Aslan

- Approved to grant the company's Board of Directors the authority with substitution right to restate the resolution on the compositions of the company's BoC and BoD in a notarial deed, report it to the Minister of Law and Human Rights, register it in the company's register and take all actions deemed necessary in accordance with the provisions of the prevailing regulatory requirements.

- Menyetujui untuk mengakhiri masa jabatan Siswanto Prawiroatmojo sebagai anggota Direksi perusahaan terhitung sejak ditutupnya RUPST, dan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et décharge*) kepada beliau atas tindakan pengurusan perusahaan yang dilakukannya sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai ditutupnya RUPST.

- Menyetujui untuk menunjuk Julius Aslan sebagai Direktur Independen perusahaan terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai ditutupnya RUPST 2021. Dengan demikian, komposisi Direksi perusahaan menjadi sebagai berikut:  
 Presiden Direktur: Garibaldi Thohir  
 Wakil Presiden Direktur: Christian Ariano Rachmat  
 Direktur: David Tendian  
 Direktur: Chia Ah Hoo  
 Direktur: Mohammad Syah Indra Aman  
 Direktur Independen: Julius Aslan

- Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi AE dengan hak substansi untuk menyatakan kembali resolusi mengenai komposisi Dewan Komisaris dan Direksi AE di akta notaris, melaporkannya ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkannya ke dalam daftar perusahaan AE dan mengambil semua tindakan yang dianggap diperlukan untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Total Approving Vote   Total Suara Setuju	Abstain	Against   Tidak Setuju
26,203,529,387 or 99.79%	490,900	53,955,300 or 0.21%

**Realization: completed**

**Realisasi: selesai**

4. Approved to reappoint Daniel Kohar from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (an Indonesian member firm of PwC global network) as the public accountant to audit the company's financial statements for the current fiscal year that will end on 31<sup>st</sup> December 2018, or his replacement to be appointed and/or approved by the company's Board of Commissioners, according to the recommendation of the Board of Commissioners as stated in the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 29th March 2018.

4. Menyetujui penunjukan Daniel Kohar dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PwC) sebagai akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan AE untuk tahun fiskal berjalan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, atau pengantinya yang akan ditunjuk dan/ atau disetujui Dewan Komisaris AE, sesuai rekomendasi Dewan Komisaris sebagaimana yang dinyatakan pada Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tertanggal 29 Maret 2018.

Total Approving Vote Total Suara Setuju	Abstain	Against   Tidak Setuju
25,490,408,454 or 97.08%	238,028,590	767,076,233 or 2.92%

**Realization: completed**

**Realisasi: selesai**

5. Approved to grant authority to the Nomination and Remuneration Committee, whose function is carried out by the company's Board of Commissioners, to determine the compensation or salary and other benefits for the members of the company's Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year of 2018 by taking into account the company's financial condition.

5. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yang fungsinya dijalankan oleh Dewan Komisaris perusahaan, untuk menentukan kompensasi atau gaji dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi AE untuk tahun fiskal 2018 dengan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan.

Total Approving Vote   Total Suara Setuju	Abstain	Against   Tidak Setuju
26,099,180,487 or 99.40%	26,264,800	158,304,200 or 0.6%

#### Realization: completed

After each agendum, every shareholder was given an opportunity to raise questions and/or opinions related to the meeting agendum discussed. On the first agendum there were 3 (three) questioners, and on the second agendum there were 2 (two) questioners. On the other agenda, there were no shareholders or shareholders' proxies who raised questions. All questions raised by the shareholders were answered and explained by the BoD member(s) and recorded.

The resolution(s) of every agendum were made under deliberation for consensus mechanism; however, in the case that any of the shareholders or shareholders' proxies disagreed or abstained, the resolutions were made by voting through the collection of voting cards distributed together with the AGMS procedure at the time of registration.

The vote counting process and procedures were stipulated in the AGMS procedure and read by the Meeting Chairman at the beginning of the AGMS. AE appointed Notary Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, and the Company's share registrar, PT Ficomindo Buana Registrar, as independent parties to count and/or validate the votes at the AGMS. The vote count was recorded in the summary minutes of the AGMS.

Following OJK Regulation number 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of a Public Company, the summary minutes of the AGMS, which includes the schedule and procedures for final dividend payment as the implementation of the second agendum of the AGMS, was announced in a national newspaper Investor Daily on 25<sup>th</sup> April 2018, and was reported to the OJK and IDX on the same day. In addition, the summary minutes of the AGMS was also published on AE's website.

The minutes of meeting was stated in the Deed of AGMS of PT Adaro Energy Tbk no. 166 dated 23<sup>rd</sup> April 2018, made by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn. AE submitted the minutes of the 2018 AGMS to the IDX and OJK on 23<sup>rd</sup> May 2018, or 30 days after the AGMS.

#### Realisasi: selesai

Setelah setiap agenda rapat, setiap pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat terkait agenda rapat yang didiskusikan. Pada agenda pertama terdapat 3 (tiga) penanya, dan pada agenda kedua terdapat 2 (dua) penanya. Pada agenda lainnya, tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyampaikan pertanyaan. Seluruh pertanyaan yang disampaikan pemegang saham dijawab dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan dicatat.

Keputusan pada setiap agenda dibuat dengan mekanisme musyawarah untuk mufakat; namun jika ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang tidak setuju atau abstain, keputusan dilakukan dengan voting melalui pengumpulan kartu suara, yang dibagikan bersama tata cara RUPST pada saat registrasi.

Proses dan tata cara penghitungan suara diatur dalam tata cara RUPST dan dibacakan Pemimpin Rapat pada awal RUPST. AE menunjuk Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, dan registrar saham perusahaan, PT Ficomindo Buana Registrar, sebagai pihak independen untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara di RUPST. Penghitungan suara dicatat dalam risalah RUPST.

Mematuhi Peraturan OJK no. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, risalah RUPST, yang termasuk jadwal dan tata cara untuk pembayaran dividen final sebagai implementasi agenda kedua RUPST, diumumkan di media nasional Investor Daily pada tanggal 25 April 2018, dan dilaporkan ke OJK dan BEI pada hari yang sama. Selain itu, risalah RUPST juga diumumkan di situs AE.

Risalah rapat dinyatakan pada Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adaro Energy Tbk no. 166 tertanggal 23 April 2018, yang dibuat Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn. AE menyampaikan risalah RUPST 2018 ke BEI dan OJK pada tanggal 23 Mei 2018, atau 30 hari setelah RUPST diselenggarakan.

## **2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolutions and Realizations**

Following the resignation of one of the BoD members, David Tendian, AE's BoD held an Extraordinary GMS ("EGMS") to obtain shareholders' approval for David Tendian's resignation from the position as a BoD member.

The EGMS was held on 14<sup>th</sup> December 2018, at The Adaro Institute, 26<sup>th</sup> Floor, Jl. HR Rasuna Said Block X-5 Kav. 13, Jakarta 12950.

In the fulfilment of the prevailing laws and regulations, AE sent a notice to the regulators on 31<sup>st</sup> October 2018 to inform the intention to conduct the EGMS, followed by an announcement on EGMS made on 7<sup>th</sup> November 2018 in a national newspaper Investor Daily and on the company's website. The EGMS invitation was published on the Indonesia Stock Exchange (IDX)'s website, in a national newspaper Investor Daily, and on AE's website on 22<sup>nd</sup> November 2018. The proxy and EGMS material were also available on the website on the date of EGMS invitation.

EGMS was attended by valid shareholders or shareholder proxies composing 22,633,423,083 shares or 70.76% of 31,985,962,000 shares of AE and by AE's management, which was represented by two members of the BoC and five members of the BoD. Two BoC members, Ir. Theodore P. Rachmat and Dr. Ir. Raden Pardede, as well as one BOD member, David Tendian, were unable attend the EGMS due to an engagement that could not be postponed or represented.

The EGMS was led by AE's President Commissioner, Edwin Soeryadjaya, who was appointed by the BoC based on the BoC's Decision dated 3<sup>rd</sup> December 2018. The EGMS produced the following binding resolution and realization:

- Approved the composition of AE's Board of Directors to be as follows:
  - President Director: Garibaldi Thohir
  - Vice President Director: Christian Ariano Rachmat
  - Director: Chia Ah Hoo
  - Director: Mohammad Syah Indra Aman
  - Independent Director: Julius Aslan
- Approved to granted full release and discharge (acquit et décharge) to Mr. David Tendian for the management of the Company that was carried out from 1<sup>st</sup> January 2018 to the closing of the EGMS.
- Approved to grant the Company's Board of Directors the authority with substitution right to restate the resolution on the compositions of the Company's Board of Directors in a notarial deed, report it to the Minister of Law and Human Rights, register it in the Company's register and take all actions deemed necessary in accordance with the provisions of the prevailing regulatory requirements.

## **Resolusi dan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2018**

Setelah pengunduran diri salah satu anggota Direksi, David Tendian, Direksi AE menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham atas pengunduran diri David Tendian dari posisi sebagai anggota Direksi.

RUPSLB ini diselenggarakan pada tanggal 14 Desember 2018 di The Adaro Institute, Lantai 26, JL. HR Rasuna Said Block X-5 Kav. 13, Jakarta 12950.

Untuk memenuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, AE mengirimkan pemberitahuan kepada regulator pada tanggal 31 Oktober 2018 untuk menyampaikan rencana menyelenggarakan RUPSLB, yang diikuti dengan pengumuman yang dibuat pada tanggal 7 November 2018 di media nasional Investor Daily dan di situs perusahaan. Panggilan RUPSLB dipublikasikan di situs BEI, media nasional Investor Daily dan situs AE pada tanggal 22 November 2018. Materi dan surat kuasa RUPSLB juga tersedia di situs perusahaan pada tanggal pemanggilan RUPSLB.

RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang sah dengan meliputi 22.633.423.083 saham atau 70,76% dari 31.985.962.000 saham AE serta manajemen AE, yang diwakili oleh dua anggota Dewan Komisaris dan lima anggota Direksi. Dua dari anggota Dewan Komisaris, Ir. Theodore P. Rachmat dan Dr. Ir. Raden Pardede, serta satu anggota Direksi, David Tendian, berhalangan hadir karena menghadiri acara lain yang tidak dapat ditunda atau diwakilkan.

RUPSLB dipimpin oleh Presiden Komisaris, yaitu Erwin Soeryadjaya, yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 3 Desember 2018. RUPSLB menghasilkan resolusi yang mengikat dan realisasi sebagai berikut:

- Menyetujui komposisi Direksi AE menjadi sebagai berikut:
  - Presiden Direktur: Garibaldi Thohir
  - Wakil Presiden Direktur: Christian Ariano Rachmat
  - Direktur: Chia Ah Hoo
  - Direktur: Mohammad Syah Indra Aman
  - Direktur Independen: Julius Aslan
- Menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (acquit et décharge) kepada David Tendian atas tindakan pengurusan perusahaan yang dilakukannya sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai ditutupnya RUPST.
- Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi AE dengan hak substansi untuk menyatakan kembali resolusi mengenai komposisi Direksi AE di akta notaris, melaporkannya ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkannya ke dalam daftar perusahaan AE dan mengambil semua tindakan yang dianggap diperlukan untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Total Approving Vote   Total Suara Setuju	Abstain	Against   Tidak Setuju
22,633,044,993 or 99.999%	1,533,100	378,090 or 0.001%

**Realization: completed**

After the agendum, every shareholder was given an opportunity to raise questions and/or opinions related to the meeting agendum discussed. However, there were no shareholders or shareholders' proxies who asked questions. The minutes of meeting of the EGMS were recorded.

The resolution(s) of the agendum were made under deliberation for consensus mechanism; however, in the case that any of the shareholders or shareholders' proxies disagreed or abstained, the resolutions were made by voting through the collection of voting cards, which was distributed, together with the EGMS procedure, at the time of registration.

The vote counting process and procedures were stipulated in the EGMS procedure and read by the Meeting Chairman at the beginning of the EGMS. AE appointed Notary Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, and the company's share registrar, PT Ficomindo Buana Registrar, as independent parties to count and/or validate the votes at the EGMS. The vote count was recorded in the summary minutes of the EGMS.

Following OJK Regulation number 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of a Public Company, the summary minutes of the EGMS was announced in a national newspaper Investor Daily on 18<sup>th</sup> December 2018, and was reported to the OJK and IDX on the same day. In addition, the summary minutes of the EGMS was also published on AE's website.

The minutes of meeting was stated in the Deed of EGMS of PT Adaro Energy Tbk, no. 69, dated 14<sup>th</sup> December 2018, made by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn. AE submitted the minutes of the EGMS to the IDX and OJK on 11<sup>th</sup> January 2019, 28 days after the EGMS.

**Realisasi: selesai**

Setelah agenda rapat, setiap pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat terkait agenda rapat yang didiskusikan. Namun tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyampaikan pertanyaan. Risalah rapat RUPSLB didokumentasikan.

Keputusan pada setiap agenda dibuat dengan mekanisme musyawarah untuk mufakat; namun jika ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang tidak setuju atau abstain, keputusan dilakukan dengan voting melalui pengumpulan kartu suara, yang dibagikan bersama tata cara RUPSLB pada saat registrasi.

Proses dan tata cara penghitungan suara diatur dalam tata cara RUPSLB dan dibacakan Pemimpin Rapat pada awal RUPSLB. AE menunjuk Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, dan registrar saham perusahaan, PT Ficomindo Buana Registrar, sebagai pihak independen untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara di RUPSLB. Penghitungan suara dicatat dalam risalah RUPSLB.

Mematuhi Peraturan OJK no. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, risalah RUPSLB diumumkan di media nasional Investor Daily pada tanggal 18 Desember 2018, dan dilaporkan ke OJK dan BEI pada hari yang sama. Selain itu, risalah RUPSLB juga diumumkan di situs AE.

Risalah rapat dinyatakan pada Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Adaro Energy Tbk no. 69 tertanggal 14 Desember 2018, yang dibuat Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn. AE menyampaikan risalah RUPSLB ke BEI dan OJK pada tanggal 11 Januari 2019, atau 28 hari setelah RUPSLB diselenggarakan.

## **2017 AGMS' resolutions and realizations**

In 2017, AE held one AGMS on 26<sup>th</sup> April 2017 at The JW Marriott Hotel Jakarta, Mega Kuningan Area, JL. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2, No. 1&2, Jakarta, 12950. The minutes of meeting was stated in the Deed of AGMS of PT Adaro Energy Tbk, no. 228, dated 26<sup>th</sup> April 2017, made by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn. The resolutions and realizations are as follows:

1. Approved and ratified AE's Annual Report and its Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending 31<sup>st</sup> December 2016 audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network) with unqualified opinion as stated in its report dated 27<sup>th</sup> February 2017.

Granted full release and discharge (*acquit et décharge*) to all members of AE's BoD and BoC for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year ending on 31<sup>st</sup> December 2016.

**Realization: completed**

2. Approved and determined the use of AE's net income FY2016 amounted to US\$334,623,054 with allocations as follows:
  - US\$3,346,231 for general reserves fund;
  - US\$101,075,639.92 or 30.21% of the net income of FY2016 for cash dividend, comprising an interim cash dividend of US\$60,773,327.80 paid on 13<sup>th</sup> January 2017 and the remaining US\$40,302,312.12 to be paid as final cash dividend; and
  - US\$230,201,183.08 earmarked as retained earnings.

**Realization: final cash dividend paid on 26<sup>th</sup> May 2017**

3. Approved the appointment of Arini Saraswaty Subianto as a Commissioner for the period from the closure of AGMS 2017 until the closure of AGMS held in 2018.

As a result, the composition of AE's BoC is as follows:

President Commissioner: Edwin Soeryadjaya

Vice President Commissioner: Ir. Theodore Permadi Rachmat

Commissioner: Arini Saraswaty Subianto

Independent Commissioner: Ir. Palgunadi Tatit Setiyawan

Independent Commissioner: Dr. Ir. Raden Pardede

**Realization: completed**

## **Resolusi dan Realisasi RUPST 2017**

Pada tahun 2017, AE menyelenggarakan satu RUPST pada tanggal 26 April 2017 JW Marriott Hotel Jakarta, Mega Kuningan Area, JL. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2, No. 1&2, Jakarta, 12950. Risalah rapat dinyatakan dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adaro Energy Tbk no. 228 tertanggal 26 April 2017, yang dibuat Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn. Resolusi dan realisasinya adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian AE untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PwC) dengan opini wajar tanpa pengecualian sebagaimana yang dinyatakan pada laporan tertanggal 27 Februari 2017.

Membebaskan dan melepaskan secara penuh (*acquit et décharge*) seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

**Realisasi: selesai**

2. Menyetujui dan menentukan penggunaan laba bersih AE untuk tahun fiskal 2016 dengan jumlah sebesar AS\$334.623.054 dengan alokasi sebagai berikut:
  - AS\$3.346.639 untuk cadangan umum;
  - AS\$101.075.639 atau 30,21% dari laba bersih tahun fiskal 2016 untuk dividen tunai, yang terdiri dari dividen tunai interim sebesar AS\$60.773.327,80 yang dibayarkan tanggal 13 Januari 2017 dan sisanya sebesar AS\$40.302.312,12 akan dibayarkan sebagai dividen tunai final; dan
  - AS\$230.201.183,08 dialokasikan sebagai laba ditahan.

**Realisasi: dividen tunai final dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2017**

3. Menyetujui pengangkatan Arini Saraswaty Subianto sebagai Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPST 2017 sampai ditutupnya RUPST 2018.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris AE menjadi sebagai berikut:

Presiden Komisaris: Edwin Soeryadjaya

Wakil Presiden Komisaris: Ir. Theodore Permadi Rachmat

Komisaris: Arini Saraswaty Subianto

Komisaris Independen: Ir. Palgunadi Tatit Setiyawan

Komisaris Independen: Dr. Ir. Raden Pardede

**Realisasi: selesai**

4. Approved to grant AE's Board of Directors the authority with substitution right to restate the resolution on the composition of AE's Board of Commissioners in a notarial deed, report it to the Minister of Law and Human Rights, register it in AE's register and take all actions deemed necessary to fulfil the provisions of the prevailing regulatory requirements.

**Realization: completed**

5. Approved the appointment of Daniel Kohar from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers global network) as the public accountant to audit AE's financial statements that will end on 31<sup>st</sup> December 2017, or his replacement to be appointed and/or approved by AE's BoC, according to the resolution of the BoC as stated in the Resolution of the BoC dated 3<sup>rd</sup> April 2017.

**Realization: completed**

6. Approved to grant AE's BoC with the authority to determine the compensation or salary and other benefits for the members of AE's BoC and BoD for the fiscal year of 2017.

**Realization: completed**

4. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi AE dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali resolusi mengenai komposisi Dewan Komisaris dalam akta notaris, melaporkannya ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkannya ke dalam daftar perusahaan AE dan mengambil semua tindakan yang dianggap diperlukan untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

**Realisasi: selesai**

5. Menyetujui penunjukan penunjukan Daniel Kohar dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) sebagai akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan AE untuk tahun fiskal berjalan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, atau pengantinya yang akan ditunjuk dan/atau disetujui Dewan Komisaris AE, sesuai keputusan Dewan Komisaris sebagaimana yang dinyatakan pada Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 3 April 2017.

**Realization: selesai**

6. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris AE untuk menentukan kompensasi atau gaji dan fasilitas lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun fiskal 2017.

**Realisasi: selesai**

## BOARD OF COMMISSIONERS

As stipulated on the Law no. 40/2007 and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, all public listed companies are obliged to have a Board of Commissioners. This board is responsible for overseeing the performances and policies conducted by the BOD. The policies made must be relevant to the material issues, the prevailing laws and regulations, the GCG principles, and the CSR programs.

In performing its duties, the BOC is responsible to the GMS. This responsibility is the implementation of accountability aspect in regard to the GCG principles.

### BoC Charter

In carrying out their duties, the BoC adheres to the BoC Charter that serves as the guidelines for their duties and responsibilities. The BoC Charter was formulated according to the company's Article of Association, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the GCG principles. The BoC Charter specifies matters concerning the BoC's structure, composition, candidacy, duties and responsibilities, and meetings, in addition to the Code of Conduct.

The BoC Charter was effective since March 2015 and it is reviewed periodically based on GCG principles, capital market rules and regulations, and other applicable provisions.

The BoC Charter is available on AE's website [www.adaro.com](http://www.adaro.com).

## DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan UU no. 40/2007 dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, seluruh perusahaan terbuka wajib memiliki Dewan Komisaris. Dewan ini bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja dan kebijakan Direksi. Kebijakan yang dibuat harus relevan dengan masalah-masalah yang material, UU dan peraturan yang berlaku, prinsip-prinsip GCG, dan program-program CSR.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Tanggung jawab ini merupakan implementasi aspek akuntabilitas dari prinsip-prinsip GCG.

### Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris AE mematuhi Piagam Dewan Komisaris yang menjadi panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris disusun dengan mengacu pada Anggaran Dasar AE, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan prinsip-prinsip GCG. Piagam ini mengatur hal-hal terkait struktur dan komposisi, pencalonan, tugas dan tanggung jawab, dan rapat, selain dari Kode Etik.

Piagam ini telah berlaku efektif sejak bulan Maret 2015 dan dikaji secara berkala berdasarkan prinsip-prinsip GCG, aturan dan regulasi pasar modal, dan ketentuan lainnya yang berlaku.

Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat di situs AE [www.adaro.com](http://www.adaro.com).

### **The Appointment and Dismissal of the BoC Members**

The appointment and dismissal of the members of the BoC is determined by a GMS based on the recommendation from BoC in their provision of nomination function.

Shareholders with ownership of 10% or more of the total number of shares with valid voting rights may propose a candidate for AE's BoC members. As a public company, nominated candidates of AE's BoC shall meet the requirements as stipulated in the BoC Charter, as well as capital market rules and regulations, which in general as follows:

- Every commissioner must possess integrity, competence and a good reputation; act in good faith, prudently and responsibly; and prioritize the company's best interests.
- Every Commissioner shall have a good understanding of the company's articles of association, capital market rules and regulations, limited liability company law, and other relevant laws and regulations.
- Every Commissioner shall have a good understanding of Good Corporate Governance principles and Environmental Responsibility.
- Every Commissioner must carry out his/her duties without any conflict of interest.

The appointment of the member of the BoC is effective from the date as determined by the GMS until the closure of the 5<sup>th</sup> GMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. Every member of the BoC has right to resign as a member of the BoC by written notice to the Company at least 60 (sixty) days before the resignation date.

The term of office of members of the Board of Commissioners will automatically expire in the case he/she/they:

1. Resign(s);
2. no longer meet(s) the requirements of the prevailing laws and regulations;
3. die(s);
4. reach(es) the term expiration; and/or
5. is(are) terminated by the GMS.

In addition, the mechanism of dismissing (a) BoC member(s) who is(are) proven to commit a financial crime will be included in BoC Charter.

### **Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris**

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan mereka atas fungsi nominasi.

Pemegang saham dengan kepemilikan 10% atau lebih dari total jumlah saham yang memiliki hak suara yang sah dapat mengusulkan kandidat anggota Dewan Komisaris AE. Sebagai perusahaan publik, kandidat yang Dewan Komisaris AE dinominasikan harus memenuhi persyaratan sebagaimana yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, serta aturan dan regulasi pasar modal, yang pada umumnya mengatur sebagai berikut:

- Setiap komisaris harus memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik; bertindak dengan itikad baik, hati-hati dan bertanggung jawab; dan memprioritaskan kepentingan terbaik perusahaan.
- Setiap komisaris harus memiliki pemahaman yang baik mengenai anggaran dasar perusahaan, aturan dan regulasi pasar modal, UU PT, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
- Setiap komisaris harus memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip GCG dan tanggung jawab lingkungan.
- Setiap komisaris harus menjalankan tugas-tugasnya tanpa benturan kepentingan.

Penunjukan anggota Dewan Komisaris berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS sampai ditutupnya RUPS kelima sejak tanggal penunjukan, tanpa mengabaikan hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengundurkan diri dari keanggotaannya dalam Dewan Komisaris dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada perusahaan setidaknya 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Masa kerja anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya dalam kondisi-kondisi anggota yang bersangkutan:

1. mengundurkan diri;
2. tidak lagi memenuhi persyaratan UU dan peraturan yang berlaku;
3. meninggal dunia;
4. masa jabatannya berakhir; dan/atau
5. diberhentikan oleh RUPS.

Selain itu, mekanisme pemberhentian anggota Dewan Komisaris yang terbukti terlibat dalam kejadian keuangan akan dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.

### **BoC Composition**

In the beginning of 2018, AE's BoC comprises five members: three representatives of the major shareholders and two independent commissioners. This composition is based on consideration of the condition and the diversity of its members' skills, knowledge and experience. Furthermore, the composition of the independent commissioner complies with the AoA, OJK Regulation No. 33, and the BoC Charter, which stipulates that at least 30% of the BoC members must be independent commissioners.

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the BoC Charter, independent commissioners must meet the following requirements:

1. not a person who has worked or had authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the company's activities for the last six months;
2. do not have any shares, either directly or indirectly, in the company;
3. are not affiliated with the company, other Commissioners, Directors or the Company's major shareholders; and
4. do not have any direct or indirect business relation with the company's business activities.

As of the end of 2018, no Commissioner served as Directors and Commissioners in more than two other public listed companies as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the BoC Charter.

In AGMS, all BOC members were reappointed for the term until the closing of the AGMS in 2023. The reappointment has taken into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, whose function is carried out by the company's BoC, based on the Recommendation Letter dated 29<sup>th</sup> March 2018.

In accordance with article 25 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, both of AE's Independent Commissioners have declared themselves to be independent based on the letters dated 28<sup>th</sup> March 2018, as they have served for two tenure periods.

On 28<sup>th</sup> May 2018, one of our Independent Commissioners, Ir. Palgunadi Tatin Setyawan, passed away. The BoC, the BoD, and all employees extend deepest sympathies to the family, and may the soul be at peace in heaven.

### **Komposisi Dewan Komisaris**

Pada awal tahun 2018, Dewan Komisaris AE terdiri dari lima anggota: tiga perwakilan pemegang saham utama dan dua komisaris independen. Komposisi ini didasarkan pada pertimbangan terhadap kondisi perusahaan dan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman para anggota. Lebih lanjut, komposisi komisaris independen mematuhi anggaran dasar perusahaan, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, dan Piagam Dewan Komisaris, yang mewajibkan bahwa setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan komisaris independen.

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris, komisaris independen harus memenuhi persyaratan berikut:

1. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam kurun waktu enam bulan terakhir;
2. tidak memiliki saham perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung;
3. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama perusahaan; dan
4. tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.

Per akhir 2018, tidak ada Komisaris AE yang menjabat sebagai Direktur dan/atau Komisaris di lebih dari dua perusahaan publik sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Komisaris.

Dalam RUPST, semua anggota Dewan Komisaris ditunjuk kembali untuk masa jabatan sampai ditutupnya RUPST tahun 2023. Penunjukan kembali ini telah mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang fungsinya dijalankan oleh Dewan Komisaris, berdasarkan Surat Rekomendasi tertanggal 29 Maret 2018.

Sesuai pasal 25 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, dua Komisaris Independen AE telah menyatakan independensi mereka berdasarkan surat tertanggal 28 Maret 2018, dimana mereka telah menjabat selama dua periode.

Pada tanggal 28 Mei 2018, salah seorang anggota Dewan Komisaris AE, Ir. Palgunadi Tatin Setyawan, meninggal dunia. Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan menyampaikan belasungkawa yang sebesar-besarnya bagi keluarga yang ditinggalkan dan semoga arwah beliau diterima di sisi Tuhan YME.

### **Duties, Responsibilities and Authorities of the BoC**

The BoC is responsible for overseeing the company's policies and activities carried out by the BoD and ensuring that executions are in-line with the GCG principles.

Commissioners shall carry out their duties and responsibilities in good faith, with responsibility and prudence, and putting AE's best interests above other interests as stipulated in the BoC Charter.

The BoC is authorized to temporarily discharge members of the BoD by stating the reasons and perform executive functions of the company for a certain period in accordance with AE's AoA. The BoC is also authorized to establish the Audit Committee and other committees if necessary and evaluate their performance at the end of the year.

Throughout 2018, the BoC has approved AE's annual work plan, approved the distribution of interim dividends proposed by the BoD, evaluated the audit conducted by the Public Accounting Firm, determined the amount of honorarium for the Public Accounting Firm along with other terms, determined and approved the honorarium or salary and other benefits for the BoC and the BoD, evaluated AE's operational and financial performance together with the BoD and monitored the latest market developments.

The above duties and responsibilities have been reported to the AGMS held on 23<sup>rd</sup> April 2018 and have been approved by the shareholders.

### **The BoC Meetings**

As stated in AE's AoA, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, and BoC Charter, the BoC holds meetings at least once in two months and at any time necessary. The BoC is also required to have periodic meetings with the BoD at least once in four months.

The BoC meetings for the year are scheduled at the beginning of the year. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

A BoC meeting is considered valid and binding to make a decision if it is attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the BoC or their proxies. Meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on majority votes. All strategic decisions require an approval from the BoC and BoD before being executed. The BoC meetings are minuted, including any dissenting opinions.

### **Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memantau kebijakan dan aktivitas perusahaan yang dijalankan Direksi dan memastikan bahwa eksekusi dilakukan sesuai prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris harus menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta selalu menempatkan kepentingan terbaik AE di atas kepentingan lainnya sebagaimana yang ditentukan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan melaksanakan fungsi kepengurusan perusahaan untuk jangka waktu tertentu sesuai Anggaran Dasar perusahaan. Dewan Komisaris juga berwenang untuk membentuk Komite Audit dan komite lainnya jika diperlukan dan mengevaluasi kinerja mereka pada akhir tahun.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris menyetujui rencana kerja tahunan AE, menyetujui pembagian dividen interim yang diusulkan Direksi, mengevaluasi audit yang dilakukan KAP, menentukan jumlah honorarium KAP dan ketentuan lainnya, menentukan dan menyetujui honorarium atau gaji dan fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan AE bersama Direksi dan memantau perkembangan pasar terkini.

Tugas dan tanggung jawab tersebut telah dilaporkan ke RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2018 dan telah disetujui oleh para pemegang saham.

### **Rapat Dewan Komisaris**

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar AE, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengadakan rapat setidaknya sekali dalam dua bulan atau kapan saja diperlukan. Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk mengadakan rapat berkala dengan Direksi setidaknya satu kali dalam empat bulan.

Rapat Dewan Komisaris untuk tahun berjalan dijadwalkan pada awal tahun. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan mengikat bila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah anggota atau kuasa mereka. Keputusan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika suatu keputusan tidak dapat dicapai melalui kemufakatan, keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara mayoritas. Semua keputusan strategis memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi sebelum dilaksanakan. Rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah, termasuk perbedaan opini yang ada.

In 2018, the BoC held 5 official meetings:

Name   Nama	Number of Attendance   Jumlah Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	4	80
Ir. Theodore Permadi Rachmat	5	100
Arini Saraswaty Subianto	5	100
Dr. Ir. Raden Pardede	5	100

The BoC also held 5 official meetings with the BoD in 2018:

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan 5 rapat resmi:

Dewan Komisaris juga mengadakan 5 rapat resmi bersama Direksi pada tahun 2018:
--

Name   Nama	Number of Attendance   Jumlah Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	4	80
Ir. Theodore Permadi Rachmat	5	100
Arini Saraswaty Subianto	5	100
Dr. Ir. Raden Pardede	5	100

#### Orientation for new members of BoC

AE's BoC orientation program is started with the introduction of AE's vision and missions and the Adaro values, followed by the explanation on BoC roles based on AE's Article of Association and the BoC Charter. The orientation program is continued with the explanation of AE's operations and is closed with a site visit. During the orientation program, commissioners receive the relevant corporate documents, such as annual reports, the BoC Charter, and other documents.

#### Orientation for new members of BoC

Program orientasi Dewan Komisaris AE dimulai dengan pengenalan visi dan misi AE dan Nilai-nilai Adaro, diikuti dengan penjelasan mengenai peran Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar AE dan Piagam Dewan Komisaris. Program orientasi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai operasi AE dan ditutup dengan kunjungan lapangan. Selama program orientasi, anggota Dewan diberikan dokumen korporasi yang relevan, misalnya laporan tahunan, Piagam Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya.

#### Enhancement of BoC' competency

AE encourages and facilitates the BoC to improve their competency by participating, as a participant or a speaker, in training, seminars, conferences or continuous professional education programs related to risk, governance, or other fields, at least once a year. In 2018, AE's BoC members participated as a speaker in the following seminars/conferences:

#### Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

AE memotivasi dan memfasilitasi Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan, seminar, konferensi atau program pendidikan profesional yang berkelanjutan terkait resiko, tata kelola, atau bidang lainnya, baik sebagai peserta ataupun sebagai pembicara, minimal sekali dalam setahun. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris AE berpartisipasi sebagai pembicara di seminar/konferensi berikut:

Name Nama	Date Tanggal	Institution Lembaga	Event Acara
Ir. Theodore P. Rachmat	3-Dec-18	IDX   BEI	Indonesia CEO Networking
	8-Jan-18	Ministry of Finance Kementerian Keuangan RI	Dialog Perkembangan Makro Fiskal 2017 dan Langkah Kebijakan Makro Fiskal 2018
	27-Mar-18	The World Bank Bank Dunia	Economic Quarterly Event
Dr. Ir. Raden Pardede	21-Apr-18	BCA	BCA Capital Market Seminar 2018
	14-Aug-18	Shell	Sky Scenario
	4-Oct-18	IMF	IMF Book "Realizing Indonesia's Economic Potential"
	10-Oct-18	CNBC Indonesia	Pembicara pada acara Grand Launching CNBC Indonesia
	11-Oct-18	RBWC & BI	The Shadow of Neo Protectionism and Coping with the Challenges of the Normalisation Process

#### **Loan for the Board of Commissioners**

AE does not provide loan facilities for the BoC members.

#### **BoC Performance Evaluation**

BoC self-assessment has been conducted in March 2019 as a tool for assessing its own performance in 2018 with a high level of accountability. The assessment was conducted by every member of the BoC to assess their performance in a collegial manner rather than assessing the performance individually.

Every member was given questionnaire prepared by the BoC, with questions that cover a number of criteria required by the prevailing rules and regulations, such as:

1. the fulfilment of criteria as a BoC member;
2. the implementation of GCG;
3. provisions of dual positions;
4. the BoC duties and responsibilities; and
5. the BoC meetings.

The BoC self-assessment resulted in favorable outcomes with several minor improvements recommended.

#### **Audit Committee**

AE's Audit Committee was established in 2009 to assist the BoC in carrying out their supervision duties and to ensure proper management of the company in accordance with GCG principles and the Decree of the Capital Market Supervisory Agency No.29-PM/2004 which was superseded by OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Work of Audit Committee in 2015.

AE's Audit Committee consists of three members: one independent commissioner, acting as the Chairman, and two experts, each for the area of accounting and law.

In 2018, the BoC appointed new members of AE's Audit Committee as the previous members have served as AE's Audit Committee for two terms since 2009. The term of the previous members of the Audit Committee ended before the end of the term of office of the AE's BoC.

#### **Pinjaman untuk Dewan Komisaris**

AE tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris.

#### **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

Penilaian mandiri Dewan Komisaris telah dilakukan pada bulan Maret 2019 sebagai alat untuk menilai sendiri kinerja mereka pada tahun 2018 dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual.

Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuestioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi sejumlah kriteria yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, misalnya:

1. pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris;
2. implementasi GCG;
3. ketentuan posisi ganda;
4. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
5. rapat Dewan Komisaris.

Penilaian mandiri oleh Dewan Komisaris menunjukkan hasil yang memuaskan dengan rekomendasi untuk melakukan beberapa perbaikan kecil.

#### **Komite Audit**

Komite Audit AE dibentuk pada tahun 2009 untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya untuk memastikan bahwa pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan Keputusan Batepam No.29-PM/2004 yang digantikan dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit AE terdiri dari tiga anggota: satu komisaris independen, yang bertindak sebagai Ketua, dan dua ahli, masing-masing untuk bidang ekonomi dan hukum.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris menunjuk anggota-anggota Komite Audit yang baru karena anggota-anggota yang lama telah menjabat di Komite Audit AE untuk dua periode sejak tahun 2009. Masa jabatan anggota-anggota Komite Audit yang lama berakhir sebelum berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris AE.

The current members of AE's Audit Committee are:

**Dr. Ir. Raden Pardede, Chairman**, 58 years old, Indonesian citizen. He was appointed as the Chairman of AE's Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision dated 23<sup>rd</sup> April 2018. For a full profile see page 131.

**Lindawati Gani, Member**, 56 years old, an Indonesian citizen. She was appointed as a member of AE's Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision dated 14<sup>th</sup> May 2018.

She is a Professor at the Faculty of Economics and Business of the University of Indonesia and a National Council Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI). She is also a member of the Audit Committee at a number of public companies, among others, PT Astra International Tbk and PT Astra Graphia Tbk. Currently, she also serves as an Independent Commissioner of PT Hero Supermarket Tbk.

She earned her Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Airlangga in 1985, Master of Business Administration (MBA) majoring in General and Strategic Management, from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) affiliated with Harvard Business School (Boston-USA) in 1986, and Master in Management majoring in Management Accounting in 1994 from Universitas Indonesia. She received her Doctor of Philosophy (PhD) in 2002 from Universitas Indonesia.

**Ignatius Robby Sani, Member**, 62 years old, an Indonesian citizen. He was appointed as a member of AE's Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision dated 23<sup>rd</sup> April 2018.

He has more than 30 years of professional experience. Prior to becoming a member of AE's Audit Committee, he had served as Director of PT Adaro Power and Commissioner at PT Makmur Sejahtera Wisesa since 2015 and as Commissioner of PT Bhimasena Power Indonesia since 2016.

He started his career at the Department of Credit and International at Bank Indonesia in 1981-1989. In 1990-1993, he served as a legal consultant at the law firm of Kartini Mulyadi & Liene Gunawan. Thereafter, he started his career in the Astra Group in 1994-2015 as Chief of Legal, Director, President Director and a member of the Board of Commissioners. He also served as Director at Bank Permata Tbk in 2006-2008, and as a member of the Audit Committee of PT Acset Indonusa Tbk in 2015.

Anggota Komite Audit AE saat ini adalah:

**Dr. Ir. Raden Pardede, Chairman**, 58 tahun, warga negara Indonesia. Beliau ditunjuk menjadi Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 April 2018. Untuk informasi lebih lanjut mengenai profil beliau, lihat halaman 131.

**Lindawati Gani, Member**, 56 tahun, warga negara Indonesia. Beliau ditunjuk menjadi anggota Komite Audit AE berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 Mei 2018.

Beliau adalah seorang Profesor di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia dan Anggota Dewan Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Beliau juga merupakan anggota Komite Audit di beberapa perusahaan terbuka, di antaranya PT Astra International Tbk dan PT Astra Graphia Tbk. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Hero Supermarket Tbk.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 1985, Master of Business Administration (MBA) jurusan Manajemen Umum dan Strategis dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) terafiliasi dengan Harvard Business School (Boston-USA) pada tahun 1986 dan Magister Manajemen jurusan Manajemen Akuntansi pada tahun 1994 dari Universitas Indonesia. Beliau mendapatkan gelar Doctor of Philosophy (PhD) pada tahun 2002 dari Universitas Indonesia.

**Ignatius Robby Sani, Anggota**, 62 tahun, warga negara Indonesia. Beliau ditunjuk menjadi anggota Komite Audit AE berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 April 2018.

Beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 30 tahun. Sebelum menjadi anggota Komite Audit AE, beliau menjabat sebagai Direktur PT Adaro Power dan Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa sejak tahun 2015, dan Komisaris PT Bhimasena Power Indonesia sejak tahun 2016.

Beliau memulai karir di Departemen Kredit dan Internasional Bank Indonesia pada tahun 1981-1989. Pada tahun 1990-1993, beliau menjabat sebagai konsultan hukum di kantor pengacara Kartini Mulyadi & Liene Gunawan. Setelah itu, beliau memulai karir di Grup Astra pada tahun 1994-2015 sebagai Chief of Legal, Direktur, Presiden Direktur dan anggota Dewan Komisaris. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Bank Permata Tbk pada tahun 2006-2008, dan anggota Komite Audit PT Acset Indonusa Tbk pada tahun 2015.

## Duties and Responsibilities

The Audit Committee has performed its roles and responsibilities in accordance with the mandate given by the BoC, and in accordance with the Audit Committee Charter. AE's Audit Committee has had the Charter since 2009. Recognizing the company's development, as well as the prevailing laws and regulations, the Charter was amended in November 2017.

The Audit Committee Charter is available on AE's website [www.adaro.com](http://www.adaro.com).

As stipulated in the renewed Audit Committee Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities include:

1. the review of AE's financial information;
2. the appointment of the independent auditor and the monitoring of their performance;
3. internal control effectiveness;
4. the compliance with the rules and regulations;
5. the implementation of risk management; and
6. the implementation of self-assessment of Audit Committee.

During 2018, the Audit Committee held 12 official meetings. The previous Audit Committee held eight meetings before their term ended and the new Audit Committee held four meetings since their term began until the end of 2018.

Name   Nama	Number of Attendance   Jumlah Kehadiran	%
Dr Ir Irwandy Arif, M Sc	7	88
Mamat Ma'mun, SE	7	88
Name   Nama	Number of Attendance   Jumlah Kehadiran	%
Dr. Ir. Raden Pardede	4	100
Lindawati Gani	4	100
Robby Sani	4	100

The above meetings included meetings with business units, division heads, Internal Audit Function, Risk Management Unit, external auditors and AE's Directors. Based on the meetings during 2018, the Audit Committee concluded that:

1. The Audit Committee accepted the explanations given by Finance & Accounting Division and the external auditor with regard to the published financial statements and financial information.
2. The external auditors had performed its roles independently and professionally in accordance with the applicable audit standards in Indonesia. The external auditor had communicated the results to AE's management and the Audit Committee.
3. The Internal Audit Function had performed its roles and responsibilities objectively and independently according to its charter.
4. AE had put its best efforts to comply with the applicable laws and regulations.
5. AE's risk management and internal control systems had been consistently implemented and worked effectively as intended.
6. Self-assessment for the Audit Committee's performance in 2018 had been conducted in February 2019.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya menurut mandat yang diberikan Dewan Komisaris dan menurut Piagam Komite Audit. Komite Audit AE telah memiliki Piagam ini sejak tahun 2009. Menanggapi perkembangan perusahaan dan peraturan perundang-undangan, Piagam Komite Audit telah diubah pada bulan November 2017.

Piagam Komite Audit dapat dilihat di situs AE [www.adaro.com](http://www.adaro.com).

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal-hal berikut:

1. kajian terhadap informasi keuangan AE;
2. penunjukan auditor independen dan pengawasan terhadap kinerjanya ;
3. efektivitas pengendalian internal;
4. kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
5. implementasi manajemen risiko; dan
6. implementasi mekanisme penilaian mandiri Komite Audit.

Selama tahun 2018, Komite Audit mengadakan 12 kali rapat resmi. Komite Audit sebelumnya mengadakan rapat sebanyak delapan kali sebelum periodeya berakhir dan Komite Audit yang baru mengadakan empat kali rapat sejak dimulainya masa jabatan mereka sampai akhir tahun 2018.

Rapat tersebut meliputi rapat dengan unit-unit bisnis, para kepala divisi, Fungsi Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, auditor eksternal, dan para direktur AE. Berdasarkan aktivitas yang telah dilakukan pada tahun 2018, Komite Audit menyimpulkan bahwa:

1. Komite Audit menerima penjelasan yang diberikan Divisi Finance & Accounting dan auditor eksternal mengenai laporan keuangan dan informasi keuangan yang dipublikasikan.
2. Auditor eksternal telah jalankan perannya secara independen dan profesional sesuai standar audit yang berlaku di Indonesia. Auditor eksternal telah mengkomunikasikan hasil audit kepada manajemen AE dan Komite Audit.
3. Fungsi Audit Internal telah melakukan peran dan tanggung jawabnya secara objektif dan independen sesuai dengan piagamnya.
4. AE telah memberikan upaya terbaiknya untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan.
5. Sistem manajemen risiko dan pengendalian internal AE telah diimplementasikan dengan konsisten dan berjalan efektif sebagaimana yang diinginkan.
6. Penilaian mandiri untuk kinerja Komite Audit pada tahun 2018 telah dilakukan pada bulan Februari 2019.

**Independency statement**

Each member of the Audit Committee has declared their independency through an Independence Declaration.

**Performance Assessment of Audit Committee**

Performance of the Audit Committee is evaluated based on the self-assessment principle, and the result is reported to the BoC as its direct supervisor. The assessment includes all aspects of the activities, such as regular meetings, meetings with relevant parties, overseeing tasks, risk management, internal policies, and external audit, as well as on the potential conflict of interest of transactions.

Self-assessment for Audit Committee performance in 2018 has been conducted in February 2019.

**Nomination and Remuneration Function**

The BoC decided that nomination and remuneration functions for the BoC and BoD will be carried out directly by the BoC, without the formation of a nomination and remuneration committee.

In regard to the implementation, the BoC acts independently by referring to the Guideline of Nomination and Remuneration Function, which specifies the BoC's relevant duties and responsibilities.

Regarding nominations:

1. Establish policies regarding: the composition of the BoC and BoD; the criteria required in the nomination process; and performance evaluation of BoC and BoD members;
2. Assess the performance of the BoC and BoD members based on the policy;
3. Establish policies regarding the BoC and BoD development programs; and
4. Determine candidates for membership of the BoC and BoD to be submitted to GMS.

Remuneration function:

1. Establish policies regarding the structure of the remuneration process and amounts; and
2. Assess the BoC and BoD members' performance with reference to remuneration received.

The structure, policy and value of the remuneration of the BoC and BoD shall consider the following:

1. Remuneration applied within the companies in the same industry and business size;
2. The duties, responsibilities and authority of the BoC and BoD related to the achievement of the company's goals and performance;
3. Performance target of each member of BoC and BoD; and
4. The balance between fixed and variable allowances.

The Guideline of Nomination and Remuneration Function is available on AE's website, [www.adaro.com](http://www.adaro.com).

**Pernyataan Independensi**

Setiap anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya melalui Pernyataan Independensi.

**Penilaian Kinerja Komite Audit**

Kinerja Komite Audit dievaluasi berdasarkan prinsip penilaian mandiri, dan hasilnya dilaporkan ke Dewan Komisaris sebagai atasan langsungnya. Penilaian ini mencakup seluruh aspek kegiatan, misalnya rapat berkala, rapat dengan pihak-pihak terkait, tugas pengawasan, manajemen risiko, kebijakan internal, dan audit eksternal, serta potensi pertentangan kepentingan dari transaksi-transaksi.

Penilaian mandiri untuk kinerja Komite Audit tahun 2018 telah dilaksanakan pada bulan Februari 2019.

**Fungsi Nominasi dan Remunerasi**

Dewan Komisaris memutuskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi akan dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris, tanpa membentuk komite nominasi dan remunerasi.

Dalam hal pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan mengacu pada Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang menetapkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang relevan.

Terkait nominasi:

1. Menetapkan kebijakan mengenai: komposisi Dewan Komisaris dan Direksi; kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan evaluasi kinerja para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan;
3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Menentukan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait remunerasi:

1. Menetapkan kebijakan mengenai struktur proses remunerasi dan besaran remunerasi; dan
2. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada remunerasi yang diterima.

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. Remunerasi yang berlaku di perusahaan-perusahaan dalam industri sejenis dan skala usaha yang sama;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi terkait pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan;
3. Target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Keseimbangan antara tunjangan tetap dan variabel.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di situs AE [www.adaro.com](http://www.adaro.com).

During 2018, discussions regarding nomination and remuneration were held once every four months and included in BoC meetings.

Selama 2018, pembahasan mengenai nominasi dan remunerasi dilakukan sekali dalam empat bulan dan disertakan dalam rapat Dewan Komisaris.

Name   Nama	Number of Attendance   Jumlah Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	4	80
Ir. Theodore Permadi Rachmat	5	100
Arini Saraswaty Subianto	5	100
Dr. Ir. Raden Pardede	5	100

In 2018, total remuneration of the BoC and BoD of AE and its consolidated subsidiaries was USD23.8 million, a 4% increase from USD22.8 million in 2017.

Pada tahun 2018, total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi AE dan anak-anak perusahaan konsolidasinya mencapai AS\$23,8 juta, atau naik 4% dari AS\$22,8 juta pada tahun 2017.

#### BOARD OF DIRECTORS

As stipulated on AE's Article of Association, the BoD is a corporate body with full authority and responsibility for leading the company's activities to achieve its business goals, carrying out the day-to-day operations of the company, formulating general policies and strategic objectives, and ensuring that the whole activities are in line with the company's vision and missions, the GCG principles, and the prevailing laws and regulations.

#### DIREKSI

Sebagaimana yang ditentukan dalam Anggaran Dasar AE, Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab untuk memimpin aktivitas perusahaan untuk mencapai sasaran bisnis, menjalankan operasi sehari-hari perusahaan, menyusun kebijakan umum dan tujuan strategis, dan memastikan bahwa seluruh aktivitas selaras dengan visi dan misi perusahaan, prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan.

Although each director is authorized to set policies in the relevant divisions, the execution of those policies remains a mutual responsibility. Considering its superior roles and authority in the company, the BoD members must have high integrity, competency, and experience in their respective field.

Walaupun masing-masing direktur diberi wewenang untuk menentukan kebijakan di divisi terkait, pelaksanaan kebijakan tersebut tetap menjadi tanggung jawab bersama. Mengingat peran dan wewenangnya yang tinggi di perusahaan, anggota Direksi harus memiliki integritas, kompetensi dan pengalaman yang kuat di bidang mereka masing-masing.

#### BoD Charter

Considering its important role in managing the company, the BoD formulated the BoD Charter based on the prevailing laws and regulations and the AoA. This charter serves as the guidance for the BoD members in carrying out their duties in an efficient, transparent, and competent manner.

#### Piagam Direksi

Mengingat peran pentingnya dalam mengelola perusahaan, Direksi telah menyusun Piagam Direksi menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Piagam ini menjadi panduan bagi anggota Direksi dalam menjalankan tugas secara efisien, transparan dan kompeten.

The BoD Charter governs matters concerning the BoD members' objectives, duties and responsibilities, authorities, term of office, delegation of authority, meetings, and relationship with the BoC.

Piagam Direksi mengatur hal-hal mengenai tujuan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, masa jabatan, pendelegasian wewenang, dan rapat anggota Direksi dan hubungan dengan Dewan Komisaris.

The BoD Charter has been effective since March 2015. It is reviewed periodically based on the company's requirements, development in GCG principles, capital market rules and regulations, and other applicable provisions.

Piagam Direksi berlaku efektif sejak bulan Maret 2015. Piagam ini dikaji secara berkala berdasarkan kebutuhan perusahaan, perkembangan prinsip-prinsip GCG, aturan dan regulasi pasar modal, dan ketentuan lainnya yang berlaku.

The BoD Charter is available on AE's website [www.adaro.com](http://www.adaro.com).

Piagam Direksi dapat dilihat di situs AE [www.adaro.com](http://www.adaro.com).

### The Appointment and Dismissal of BoD

The proposed appointment and dismissal of the BoD members must be submitted to and approved by the GMS after prudently considering the recommendation of the BoC as the body performing the nomination function.

Shareholders with an ownership of 10% or more of the total number of shares with valid voting rights may propose a candidate for AE's BoD members. As AE is a public company, nominated candidates of AE's BoD shall meet the requirements as stipulated in the BoC Charter, as well as the capital market rules and regulations, which in general include the provisions as follows:

- Every director must have good character and moral and high integrity.
- Every director must be legally competent.
- Every director must have never been declared bankrupt, convicted of committing financial crime at least five years prior to the appointment, and never been a member of BoC and/or BoD of a company that failed to conduct AGMS.
- Every director must be highly professional and have the expertise, skills and competencies relevant to the company's business.
- Every director must commit to be in compliance with the provision of the applicable rules and regulations.

The appointment of the BoD members is executed through GMS for a certain period of time of not more than five years. They may be reappointed after the completion of their term of office.

The term of office of BoD members will automatically expire in the case that he/she/they:

1. Resign(s);
2. no longer meet(s) the requirements of the prevailing laws and regulations;
3. die(s);
4. reach(es) the term expiration; and/or
5. is(are) terminated by the GMS.

As stipulated in the BoD Charter, the BoC may dismiss members of the BoD temporarily by providing the reason in a written notification. The BoC must convene a GMS to accept or to reject the termination within 90 days from the date of dismissal. Without a GMS or a decision made after a period of 90 days, the dismissal is no longer valid and the director who is dismissed can return to his / her position.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Usulan mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi harus disampaikan dan mendapat persetujuan RUPS setelah mempertimbangkan dengan seksama rekomendasi Dewan Komisaris sebagai organ yang menjalankan fungsi nominasi.

Pemegang saham dengan kepemilikan 10% atau lebih dari total jumlah saham dengan hak suara yang sah dapat mengusulkan kandidat anggota Direksi AE. Karena AE adalah perusahaan publik, kandidat Direksi yang dinominasikan harus memenuhi persyaratan sebagaimana yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, serta peraturan pasar modal, yang umumnya meliputi ketentuan sebagai berikut:

- Setiap direktur harus memiliki karakter dan moral yang baik dan integritas yang tinggi.
- Setiap direktur harus cakap melakukan perbuatan hukum.
- Setiap direktur tidak pernah dinyatakan pailit, bersalah karena kejadian keuangan setidaknya lima tahun sebelum penunjukan, dan tidak pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi suatu perusahaan yang tidak menyelenggarakan RUPST.
- Setiap direktur harus sangat profesional dan memiliki keahlian, keterampilan dan kompetensi yang relevan terhadap bisnis perusahaan.
- Setiap direktur harus berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan yang berlaku.

Penunjukan anggota Direksi dilakukan melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu yang tidak melebihi lima tahun. Mereka dapat diangkat kembali setelah berakhirnya masa jabatan.

Masa kerja anggota Direksi akan berakhir dengan sendirinya dalam kondisi-kondisi anggota yang bersangkutan:

1. mengundurkan diri;
2. tidak lagi memenuhi persyaratan UU dan peraturan yang berlaku;
3. meninggal dunia;
4. masa jabatannya berakhir; dan/atau
5. diberhentikan oleh RUPS.

Sebagaimana yang diatur dalam Piagam Direksi, Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara anggota Direksi dengan memberikan alasan dalam pemberitahuan secara tertulis. Dewan Komisaris harus meminta pelaksanaan RUPS untuk menerima atau menolak pemberhentian tersebut dalam waktu 90 hari sejak tanggal pemberhentian. Tanpa adanya RUPS atau keputusan yang dibuat setelah periode 90 hari, pemberhentian tidak lagi sah dan direktur yang diberhentikan dapat kembali ke jabatannya.

In addition, the mechanism of dismissing BoD member(s) who is(are) proven to commit financial crime will be included in BoD Charter.

#### **BoD Composition**

In the beginning of 2018, AE's BoD consists of seven members, one of whom is Independent Director. The BoD composition is based on consideration of the company's condition and members' decision-making effectiveness. They are appointed by considerations of expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good conduct, as well as the dedication to promote and develop the company.

In the AGMS 2018, the shareholders approved to end the term of office of Siswanto Prawiroatmojo as a member of the company's BoD due to a health reason, and grant the full release and discharge (acquit et décharge) to him for the management of the company from 1st January 2017 until the closure of the AGMS. The shareholders also approved to appoint Julius Aslan as the company's Independent Director.

The appointment of Independent Director is to comply with Decree of Indonesia Stock Exchange ("IDX") Board of Directors No. Kep-00001/BEI/01-2014 on the Amendment to Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Shares Other than the Shares Issued by Listed Companies. However, in December 2018, IDX revised and replaced that regulation with IDX Board of Directors Decree No. Kep-000183/BEI/12-2018 on the Amendment to Regulation No. IA on the Listing of Shares and Equity Shares Other than the Shares Issued by Listed Companies, in which among them IDX no longer requires the appointment of Independent Director.

On 29<sup>th</sup> October 2018, the company received a letter of resignation from David Tendian as Director of the company. The resignation of David Tendian was due to a personal reason as he intends to concentrate on other activities. The company appreciates and honors all of his efforts and contributions during his tenure as Director of the company.

AE announce the resignation to the public on 31<sup>st</sup> October 2018 or two working days after the notice of resignation was received.

The resignation of David Tendian was approved by the shareholders in the EGMS on 14<sup>th</sup> December 2018, which also granted the full release and discharge (acquit et décharge) to him for the management of the company from 1<sup>st</sup> January 2018 until the closure of the EGMS.

Selain itu, mekanisme pemberhentian anggota Direksi yang terbukti melakukan kejadian keuangan akan dimasukkan ke dalam Piagam Direksi.

#### **Komposisi Direksi**

Pada awal tahun 2018, Direksi AE terdiri dari tujuh anggota, satu di antaranya merupakan Direktur Independen. Komposisi Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan anggotanya. Masing-masing anggota Direksi diangkat dengan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, perilaku yang baik, serta dedikasi untuk mempromosikan dan mengembangkan perusahaan.

Pada RUPST 2018, para pemegang saham menyetujui untuk mengakhiri masa jabatan Siswanto Prawiroatmojo sebagai anggota Direksi perusahaan karena alasan kesehatan, dan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et décharge) kepada beliau atas tindakan pengurusan perusahaan yang dilakukannya sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai ditutupnya RUPST. Para pemegang saham juga menyetujui penunjukan Julius Aslan sebagai Direktur Independen perusahaan.

Penunjukan Direktur Independen adalah bagian dari pemenuhan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Perubahan terhadap Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Namun, pada bulan Desember 2018, BEI merevisi dan mengganti peraturan tersebut dengan Keputusan Direksi BEI No. Kep-000183/BEI/12-2018 tentang Perubahan terhadap Peraturan No. IA tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, yang di antaranya memuat bahwa BEI tidak lagi mensyaratkan penunjukan Direktur Independen.

Pada tanggal 29 Oktober 2018, perusahaan menerima surat pengunduran diri dari David Tendian sebagai Direktur perusahaan. Pengunduran diri ini disebabkan oleh alasan pribadi karena beliau ingin berkonsentrasi pada aktivitas lain. Perusahaan menghargai dan berterima kasih atas upaya dan kontribusi yang telah diberikannya selama menjabat sebagai Direktur perusahaan.

AE mengumumkan pengunduran diri tersebut pada tanggal 31 Oktober 2018 atau dua hari kerja setelah surat pengunduran diri diterima.

Pengunduran diri David Tendian disetujui pemegang saham pada RUPSLB pada tanggal 14 Desember 2018, yang juga memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et décharge) kepada beliau atas tindakan pengurusan perusahaan yang dilakukannya sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai ditutupnya RUPSLB.

As of the end of 2018, no Director of the company served as a Director for more than two publicly listed companies and/or as Commissioners for more than three other publicly listed companies, including AE, as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the BoD Charter.

#### **Duties, Responsibilities and Authorities of the BoD**

In managing AE's business activities, the BoD plays an important role and power in making decision for the company's interests, based on its stated goals, objectives, and the GCG principles. The BoD also represents the company both inside and outside court in accordance with the AoA, prevailing laws and regulation, and the BoD Charter. It is also authorized to establish committees that support the daily operational activities of the company.

The duties and responsibilities of each BoD members are determined jointly by all BoD members, which consist of a process to review, monitor, and oversee the implementation of corporate strategies, internal control, organizational development, human resources, and risk management. In performing its duties, the BoD is supervised and advised by the BoC. Certain policies require approval from the BoC or the GMS.

During 2018, the BoD performed their duties and responsibilities in accordance with the BoD Charter. The BoD made a number of strategic decisions and took the required actions.

#### **President Director and Chief Executive Officer**

The Chief Executive Officer ("CEO") is responsible for leading, directing, and controlling the implementation of all company's policies, and activities. Another key part is to act as a representative of the company in interacting with the stakeholders and ensure the good trust and mutually beneficial relations with them. The CEO must also ensure the availability of data and information for reporting in accordance with the applicable policies and AoA.

#### **Vice President Director & Deputy Chief Executive Officer ("Deputy CEO")**

The Deputy CEO is responsible for ensuring that the company has effective internal organizations, efficient work systems that produce superior outputs, and sustainable markets.

Per akhir 2018, tidak ada Direktur perusahaan yang menjabat sebagai Direktur di lebih dari dua perusahaan publik dan/atau sebagai Komisaris di lebih dari tiga perusahaan publik lainnya, termasuk AE, sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Direksi.

#### **Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi**

Dalam mengelola aktivitas bisnis AE, Direksi memiliki peran dan wewenang penting dalam membuat keputusan untuk kepentingan perusahaan, berdasarkan tujuan, sasaran dan prinsip-prinsip GCG. Direksi juga mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan menurut Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku dan Piagam Direksi. Direksi juga berwenang membentuk komite yang mendukung aktivitas operasional sehari-hari perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditentukan secara kolektif oleh seluruh anggota Direksi, yang terdiri dari proses untuk mengkaji, memantau dan mengawasi implementasi strategi perusahaan, pengendalian internal, pengembangan organisasi, sumber daya manusia, dan manajemen risiko. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mendapat supervisi dan arahan dari Dewan Komisaris. Kebijakan tertentu membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS.

Pada tahun 2018, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Direksi. Direksi membuat sejumlah keputusan strategis dan mengambil tindakan yang diperlukan.

#### **Presiden Direktur & Chief Executive Officer**

Chief Executive Officer ("CEO") bertanggung jawab untuk memimpin, mengarahkan dan mengendalikan implementasi kebijakan dan aktivitas perusahaan. Salah satu tugas utama lainnya adalah untuk menjadi perwakilan perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan dan memastikan kepercayaan dan hubungan yang saling menguntungkan dengan mereka. CEO juga harus memastikan ketersediaan data dan informasi untuk pelaporan perusahaan menurut kebijakan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

#### **Wakil Presiden Direktur & Deputy Chief Executive Officer ("Deputy CEO")**

Deputy CEO bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki organisasi internal yang efektif, sistem kerja efisien yang menghasilkan output yang unggul, dan pasar yang berkelanjutan.

#### **Director & Chief Financial Officer**

The Chief Financial Officer ("CFO") is responsible for the planning and monitoring of the company's financial condition. The CFO collaborates with other directors in preparing the financial reports and work planning & budgeting of the company based on the condition. The CFO also coordinates activities related to independent auditors, tax auditors and government auditors. Externally, the CFO oversees and handles issues related to capital market regulations.

#### **Director & Chief Operating Officer**

The Director & Chief Operating Officer ("COO") is responsible for coordinating all production activities, ensuring that they are implemented efficiently and effectively. The COO also coordinates the development of new mines and coal reserves and resources.

#### **Director & Chief Legal Officer**

The Director & Chief Legal Officer ("CLO") is responsible for overseeing all legal matters for the company and serves as the primary legal advisor to the CEO. The CLO is also responsible for ensuring that all of the company's activities comply with the applicable laws and regulations.

#### **Director & Chief HRGA-IT Officer**

The Director & Chief HRGA-IT is responsible for planning, developing, and executing the policies and strategies in the human resources field. The Chief HRGA-IT also cultivates a corporate culture based on the company's value of integrity, meritocracy, openness, respect, and excellence.

#### **BoD Meeting and Decisions**

As stipulated in AE's AoA, OJK Regulation No. 33, and the BoD Charter, the BoD holds meetings at least once a month. The BoD is also required to have periodic meetings with the BoC at least once in four months.

The BoD meetings for the year are scheduled at the beginning of the year. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting. Any member of the BoD who is unable to attend the meeting can only be represented by one BoD member.

#### **Direktur & Chief Financial Officer**

Chief Financial Officer ("CFO") bertanggung jawab untuk perencanaan dan pemantauan terhadap kondisi keuangan perusahaan. CFO bekerja sama dengan direktur lainnya dalam penyusunan laporan keuangan dan rencana & anggaran kerja perusahaan berdasarkan kondisi tersebut. CFO juga mengkordinasikan kegiatan yang terkait dengan auditor independen, auditor pajak dan auditor pemerintah. Untuk eksternal, CFO mengawasi dan menangani masalah yang terkait dengan peraturan pasar modal.

#### **Direktur & Chief Operating Officer**

Direktur & Chief Operating Officer ("COO") bertanggung jawab untuk mengkordinasikan seluruh kegiatan produksi, untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif. COO juga mengkordinasikan pengembangan tambang-tambang baru dan cadangan dan sumber daya batubara.

#### **Direktur & Chief Legal Officer**

Direktur & Chief Legal Officer ("CLO") bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh masalah hukum di perusahaan dan menjadi penasihat hukum utama bagi CEO. Juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku.

#### **Direktur & Chief HRGA-IT Officer**

Direktur & Chief HRGA-IT Officer bertanggung jawab untuk merencanakan, mengembangkan dan melaksanakan kebijakan dan strategi di bidang sumber daya manusia. Chief HRGA-IT juga menanamkan budaya korporasi berdasarkan nilai-nilai perusahaan yang meliputi *integrity, meritocracy, openness, respect, and excellence*.

#### **Rapat Direksi dan Keputusannya**

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar AE, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Direksi, Direksi mengadakan rapat setidaknya sekali dalam sebulan. Direksi juga diwajibkan untuk mengadakan rapat secara berkala dengan Dewan Komisaris, setidaknya satu kali dalam empat bulan.

Rapat Direksi untuk tahun berjalan dijadwalkan pada awal tahun. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan. Anggota Direksi yang berhalangan menghadiri rapat hanya dapat diwakili oleh satu anggota Direksi.

A BoD meeting is considered valid and binding to make a decision if it is attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the BoD or their proxies. Meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on majority votes. The BoD meetings are minuted, including any dissenting opinions.

The BoD meetings are held to discuss the company's operational and financial performance, coal market conditions, project progress and other issues that require attention and decision making.

In 2018, the BoD held 11 official meetings:

Name   Nama	Number of attendance   Jumlah Kehadiran	%
Garibaldi Thohir	8	73
Christian Ariano Rachmat	11	100
Chia Ah Hoo	11	100
M. Syah Indra Aman	8	73
Julius Aslan	11	100

The BoD also held five official meetings with the BoC:

Rapat Direksi dianggap sah dan mengikat bila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah anggota atau kuasa mereka. Keputusan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika suatu keputusan tidak dapat dicapai melalui kemufakatan, keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara mayoritas. Rapat Direksi dibuatkan risalah, termasuk perbedaan opini yang ada.

Rapat Direksi dilaksanakan untuk mendiskusikan kinerja operasional dan keuangan perusahaan, kondisi pasar batubara, perkembangan proyek dan hal lainnya yang membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan.

Pada tahun 2018, Direksi mengadakan 11 rapat resmi:

Name   Nama	Number of attendance   Jumlah Kehadiran	%
Garibaldi Thohir	3	60
Christian Ariano Rachmat	5	100
Chia Ah Hoo	5	100
M. Syah Indra Aman	4	80
Julius Aslan	5	100

AE's BoD has formulated a Delegation of Authority, a matrix that specifies certain activities and/or events that require a certain approval, consultation or informed process at/or from certain levels of authorities within the Adaro Group. However, if deemed necessary, any strategic decision must obtain the approval of the BoC and/or BoD before being executed.

#### Orientation for New Directors

AE's orientation program for new member(s) of BoD is started with the introduction of the company's vision and missions and the Adaro values, followed by the explanation on the BoD's roles based on the company's Article of Association and the BoD Charter. The orientation program is continued with the explanation of the company's operations and is closed with a site visit. During the orientation program, new directors are supplied with relevant corporate documents, such as annual reports and the BoD Charter.

Direksi AE telah membuat "Pendeklegasian Wewenang", suatu matriks yang menjelaskan aktivitas tertentu yang membutuhkan persetujuan, konsultasi atau proses tertentu pada/dari level wewenang tertentu dalam Grup Adaro. Namun, jika dianggap perlu, keputusan strategis apa pun harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebelum dilaksanakan.

#### Program Orientasi bagi Direktur Baru

Program orientasi AE untuk anggota Direksi yang baru dimulai dengan pengenalan visi dan misi perusahaan dan Nilai-Nilai Adaro, dan diikuti dengan penjelasan mengenai peran Direksi menurut Anggaran Dasar perusahaan dan Piagam Direksi. Program orientasi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai operasi perusahaan dan ditutup dengan kunjungan lapangan. Selama program orientasi, direktur baru diberikan dokumen korporasi yang relevan, misalnya laporan tahunan dan Piagam Direksi.

### **Enhancement of BoD's Competency**

AE encourages and facilitates the BoD to improve their competencies by participating, as a participant or a speaker, in trainings, seminars, conferences and continuous professional education programs related to their respective fields at least twice a year.

In 2018, AE's BoD members participated as a speaker in the following seminars/conferences:

Name Nama	Date Tanggal	Institution Lembaga	Event Acara
Garibaldi Thohir	11-Dec-18	IDX	Acara Temu Analis dengan tema "Peluang dan Tantangan Bisnis Emiten Tahun 2019"
Mohammad Syah Indra Aman	29-Aug-18	IDX	Public Expose Tahunan 2018

### **Loan for the Board of Directors**

AE does not provide loan facilities for the BoD members. Every member of the BoD is entitled for a Car Ownership Program as part of their benefits.

### **Performance Evaluation of BoD**

The BoD self-assessment has been conducted in March 2019 as a tool for assessing its own performance in 2018 with a high level of accountability. The assessment was conducted by every member of the BoD to assess their performance in a collegial manner rather than assessing the performance individually.

Every member was given a questionnaire prepared by the BoD, with questions that covered a number of criteria as stated in the prevailing rules and regulations, such as:

1. the fulfilment of the criteria of a BoD member;
2. the implementation of GCG;
3. the provisions on dual positions;
4. the BoD's duties and responsibilities; and
5. the BoD meetings.

### **The BoD succession policy**

The BoD is fully aware that the future of AE lies in the availability of company leaders who have great competence, character and performance. The success in preparing the right leaders who are immediately ready to lead the organization is crucial to keep the company and its growth sustainable.

AE is finalizing a mechanism of formal succession policy. Meanwhile, the company's succession planning program has been implemented in several major subsidiaries and is reviewed regularly every three months.

In 2018, one member of AE's BoD, David Tendian, resigned. He was succeeded by Luckman Lie, who was previously the CFO of AE's subsidiary, PT Adaro Indonesia. Luckman Lie has been working for the Adaro Group for more than 15 years.

### **Peningkatan Kompetensi Direksi**

AE mendorong dan memfasilitasi Direksi untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan, seminar, konferensi dan program pendidikan profesional berkelanjutan yang terkait bidang mereka, baik sebagai peserta ataupun sebagai pembicara, masing-masing minimal dua kali dalam setahun.

Pada tahun 2018, anggota Direksi AE berpartisipasi sebagai pembicara di seminar/konferensi berikut:

### **Pinjaman untuk Direksi**

AE tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Direksi. Setiap anggota Direksi berhak atas Program Kepemilikan Kendaraan sebagai bagian dari fasilitas mereka.

### **Penilaian Kinerja Direksi**

Penilaian mandiri Direksi telah dilakukan pada bulan Maret 2019 sebagai alat untuk menilai sendiri kinerja mereka pada tahun 2018 dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual.

Setiap anggota Direksi diberikan kuestioner yang disiapkan oleh Direksi, dengan pertanyaan yang mencakup sejumlah kriteria sebagaimana yang dinyatakan dalam peraturan yang berlaku, misalnya:

1. pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi;
2. implementasi GCG;
3. ketentuan posisi ganda;
4. tugas dan tanggung jawab Direksi; dan
5. rapat Direksi.

### **Kebijakan suksesi direksi**

Direksi sepenuhnya yakin bahwa masa depan AE bergantung pada ketersediaan pemimpin perusahaan yang memiliki kompetensi, karakter dan kinerja cemerlang. Keberhasilan dalam mempersiapkan pemimpin yang tepat dan siap memimpin organisasi dengan segera sangat penting untuk kelangsungan perusahaan dan pertumbuhannya.

AE sedang memfinalisasi mekanisme kebijakan suksesi yang resmi. Sementara itu, program perencanaan suksesi perusahaan telah diimplementasikan di beberapa anak perusahaan utama dan dikaji secara berkala setiap tiga bulan.

Pada tahun 2018, salah seorang anggota Direksi AE, yaitu David Tendian, mengundurkan diri. Beliau digantikan oleh Luckman Lie, yang sebelumnya menjabat sebagai CFO PT Adaro Indonesia, anak perusahaan AE. Luckman Lie telah bekerja di Grup Adaro selama lebih dari 15 tahun.

### **Corporate Secretary**

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, publicly listed companies are obliged to have a corporate secretary role which has access to all material information of the company for the purpose of the application of the principles of information disclosure and transparency, and takes a strategic role to ensure that the company complies with the capital market rules and regulations.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the BoD Decree. Any information submitted by the Corporate Secretary to the public is regarded as official information of the company. The appointment of Corporate Secretary is one GCG implementation measures.

The Corporate Secretary holds an important role as the liaison between the internal and external parties, such as the investors, the shareholders, the government, and other stakeholders. The Corporate Secretary must also ensure the safeguarding of the company's confidential information and monitor the information in the capital market and the OJK regulations with regard to information disclosure and transparency.

AE Corporate Secretary position is currently held by Mahardika Putranto. He was appointed Corporate Secretary based on the BoD Decree dated 1<sup>st</sup> September 2014 and underwent a Corporate Secretary training program in February 2015.

He earned a bachelor's degree in commerce from the University of New England, and a master's degree in economics and finance from Macquarie University, both in Australia.

Mahardika built his early career at several Indonesian securities companies predominantly in areas of equity research and investment banking. In 2005, he joined the investor relations team at PT Apexindo Pratama Duta Tbk, and became the Head of Corporate Finance in 2008, managing both corporate finance and investor relations activities and was directly involved in Corporate Secretary exercises.

The Corporate secretary activities in 2018 included:

1. presented regular reports and information disclosures to the OJK and IDX in compliance with capital market rules and regulations;
2. supported the BoD in conducting AGMS 2018 and 2018 Annual Public Expose;
3. oversaw the company's shareholders registration and reported the adjustments to the BoD and regulators;
4. provided updates to the BoC and BoD on AE's shares and other capital market matters;

### **Sekretaris Perusahaan**

Menurut Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, semua perusahaan terbuka diwajibkan untuk memiliki peran sekretaris perusahaan yang memiliki akses terhadap seluruh informasi material perusahaan untuk kepentingan penerapan prinsip keterbukaan informasi dan transparansi serta mengambil peran strategis untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan pasar modal.

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diberhentikan oleh Keputusan Direksi. Segala informasi yang disampaikan Sekretaris Perusahaan kepada publik dianggap sebagai informasi resmi perusahaan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu langkah implementasi GCG.

Sekretaris Perusahaan memegang peran penting sebagai penghubung antara pihak internal dan eksternal, misalnya investor, pemegang saham, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan harus memastikan perlindungan terhadap kerahasiaan informasi perusahaan dan memantau informasi di pasar modal dan peraturan OJK terkait keterbukaan informasi dan transparansi.

Jabatan Sekretaris Perusahaan AE saat ini dipegang Mahardika Putranto. Beliau ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan keputusan Direksi tanggal 1 September 2014 dan mengikuti program pelatihan sekretaris perusahaan pada bulan Februari 2015.

Beliau meraih gelar S1 di bidang commerce dari University of New England, Australia dan S2 di bidang ekonomi dari Macquarie University, Australia.

Mahardika mengembangkan karir di beberapa perusahaan sekuritas di Indonesia terutama di bidang equity research dan investment banking. Pada tahun 2005, beliau bergabung dengan tim investor relations PT Apexindo Pratama Duta Tbk, dan kemudian menjabat sebagai Head of Corporate Finance di tahun 2008, dimana beliau mengelola aktivitas keuangan korporasi maupun hubungan investor and terlibat langsung dalam aksi-aksi Sekretaris Perusahaan.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2018 meliputi:

1. menyampaikan laporan berkala serta keterbukaan informasi ke OJK dan BEI dengan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal;
2. mendukung Direksi dalam melaksanakan RUPST 2018 dan Paparan Publik Tahunan 2018;
3. mengawasi registrasi pemegang saham perusahaan dan melaporkan perubahannya ke Direksi dan regulator;
4. memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai saham AE dan masalah lainnya terkait pasar modal;

5. together with the Internal Audit Division, promoted GCG implementation in the company and identified governance risks, including risks to company reputation or image;
6. maintained effective communications with stakeholders, in particular with capital market regulatory bodies;
7. ensured the company's website was fully updated and in compliance with capital market rules and regulations; and
8. developed and proposed to the related director on work plans, budget and performance indicators of Corporate Secretary & Investor Relations Division.

In 2018, Corporate Secretary Department achieved 100% compliance to the capital market rules and regulations. There were no fines and/or penalties have been imposed to the company during 2018.

#### **Investor Relations**

Investor Relations is responsible for building communication between the company and the shareholders at both local and international levels, by sharing the information on the company's business and financial performance, as well as corporate achievements. The information is expected to help analysts in building stories about the company and the investors in making investment decisions.

The investor relations and corporate secretarial functions at AE are performed by one division namely Corporate Secretary and Investor Relations Division, which is headed by Mahardika Putranto. He reports directly to the Chief Financial Officer and actively maintains communications with all members of the BoD as well as the personnel of the other functions within the company to obtain information on the company's operations, finance, projects, corporate actions, and other aspects. The BoD and the rest of the company are supportive of the investor relations activities.

Together with the Corporate Communications Division, the Investor Relations Department maintains active interactions and close relationships with capital markets participants, which include institutional investors, potential investors, analysts, and the media. The company believes that ongoing dialogues with the shareholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

The measures to communicate the company's information are manifested through several regular activities, such as the quarterly press releases, investor presentations, the public exposés, and the regular meetings with analysts and investors. As of the end of 2018, AE was covered by 26 analysts who issued reports on AE's operational and financial analyses, as well as on the coal market as a whole. The Investor Relations' team attended 15 conferences and 8 non-deal international and domestic roadshows, with a total of 281 meetings attended during the year.

5. bersama dengan Divisi Audit Internal, mempromosikan implementasi GCG di perusahaan dan mengidentifikasi risiko tata kelola, termasuk risiko terhadap reputasi dan citra perusahaan;
6. menjaga komunikasi efektif dengan para pemangku kepentingan, khususnya dengan badan regulator pasar modal;
7. memastikan bahwa situs perusahaan selalu terupdate dan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal; dan
8. menyusun dan mengusulkan rencana kerja, anggaran dan indikator kinerja Divisi Corporate Secretary & Investor Relations kepada direktur terkait.

Pada tahun 2018, Departemen Corporate Secretary mencapai 100% kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Tidak ada denda dan/ atau hukuman yang dikenakan terhadap perusahaan pada tahun 2018.

#### **Investor Relations**

Investor Relations bertanggung jawab untuk membangun komunikasi antara perusahaan dan pemegang saham di tingkat nasional maupun internasional, dengan memberikan informasi mengenai kinerja bisnis dan keuangan perusahaan, serta pencapaian korporasi. Informasi ini diharapkan akan membantu para analis dalam memaparkan mengenai perusahaan dan investor dalam membuat keputusan investasi.

Fungsi hubungan investor dan sekretaris perusahaan di AE dilaksanakan oleh satu divisi yang dinamakan Corporate Secretary and Investor Relations Division, yang dikepalai Mahardika Putranto. Beliau bertanggung jawab langsung kepada Chief Financial Officer dan aktif berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi serta para personil fungsi-fungsi lain dalam perusahaan untuk mendapatkan informasi mengenai operasi, keuangan, proyek, aksi korporasi, dan aspek lainnya. Direksi dan pihak lainnya dalam perusahaan mendukung kegiatan hubungan investor.

Bersama Divisi Corporate Communications, Departemen Investor Relations menjaga interaksi aktif dan hubungan yang erat dengan pelaku pasar modal, yang meliputi investor institusi, calon investor, analis, dan media. Perusahaan meyakini bahwa dialog reguler dengan para pemegang saham yang didasarkan pada fakta dan transparansi akan menciptakan nilai maksimum untuk pemegang saham.

Upaya mengkomunikasikan informasi perusahaan diwujudkan melalui beberapa aktivitas rutin, misalnya siaran pers kuartalan, presentasi investor, paparan publik, dan rapat rutin dengan analis dan investor. Per akhir 2018, AE diliput oleh 26 analis yang menerbitkan laporan mengenai analisis operasional dan keuangan AE, serta mengenai pasar batubara secara keseluruhan. Tim Investor Relations menghadiri 15 konferensi dan delapan *non-deal roadshow* internasional dan domestik, dengan total 281 rapat selama tahun 2018.

### **Internal Audit Function**

The Internal Audit Function has carried out its duties in accordance with the Internal Audit Charter. The Board of Directors has given its full support to the internal audit activities and there were no restrictions on the scope and access for the Internal Audit Function.

As the third line of defense in risk management, the Internal Audit Function's role is to provide an objective and independent assurance and consultancy services for PT Adaro Energy Tbk and its subsidiaries in the areas of governance, risk management and control, to improve the company's operations and add value.

The Internal Audit Function directly reports to the President Director, who has delegated the Internal Audit Charter to the Internal Audit Function as a mandate to perform and execute its duties and responsibilities. The Internal Audit Charter has been updated in November 2017 and signed by the President Director, Vice President Director and the Board of Commissioners.

The Internal Audit Charter is available on our website [www.adaro.com](http://www.adaro.com).

The Internal Audit's practices are based on the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Audit (IIA).

### **Annual Audit plan**

To provide optimum benefits with the available resources, the Internal Audit Function selects objects to be included in an annual audit plan based on risk priorities by taking into account the risk profile of all strategic business units. Before it is finalized, the annual audit plan is presented to the BoD and Audit Committee to ensure that the plan is aligned with the company's strategy and has addressed their concerns.

In 2018, there were 446 audit objects in AE's audit universe, out of which 30 audit objects were selected to be included in the annual audit plan. A total of 27 audit and consulting reports were completed, a decrease from 28 audit reports completed in 2017, due to the decrease of the number of AE's audit team members. AE's audit covered 9 of the 38 strategic business units and 12 of 29 risk types.

### **Fungsi Internal Audit**

Fungsi Audit Internal telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam Audit Internal. Direksi telah memberikan dukungan penuh untuk aktivitas audit internal dan tidak ada pembatasan ruang lingkup maupun akses bagi Fungsi Audit Internal.

Sebagai lini pertahanan ketiga dalam manajemen risiko, peran Fungsi Audit Internal adalah untuk memberikan asuransi dan jasa konsultasi yang independen dan objektif bagi PT Adaro Energy Tbk dan anak-anak usahanya atas tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian, untuk meningkatkan operasi perusahaan dan menambah nilai.

Fungsi Audit Internal berada langsung di bawah Presiden Direktur, yang telah memberikan Piagam Audit Internal sebagai mandat bagi Fungsi Audit Internal untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal telah diperbarui pada bulan November 2017 dan ditandatangani oleh Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal dapat dilihat di situs web AE [www.adaro.com](http://www.adaro.com).

Praktik Audit Internal dilakukan berdasarkan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Audit (IIA).

### **Rencana audit tahunan**

Untuk menghasilkan manfaat yang optimal dengan sumber daya yang ada, Fungsi Audit Internal memilih objek audit untuk dimasukkan ke dalam rencana audit tahunan berdasarkan prioritas risiko dengan mempertimbangkan profil risiko seluruh unit bisnis strategis. Sebelum difinalisasi, rencana audit tahunan dipresentasikan ke Direksi dan Komite Audit untuk memastikan bahwa rencana tersebut selaras dengan strategi perusahaan dan telah memasukkan hal-hal yang menjadi perhatian Direksi.

Di tahun 2018, terdapat 446 obyek audit dalam audit universe AE, dimana 30 di antaranya terpilih untuk dimasukkan ke dalam rencana audit tahunan. Sebanyak 27 laporan audit dan konsultasi diselesaikan, atau turun dari 28 laporan audit yang diselesaikan pada tahun 2017, karena penurunan jumlah anggota tim audit. Audit AE mencakup 9 dari total 39 unit bisnis strategis dan 12 dari total 29 jenis risiko.

<b>Internal Audit Activities 2016 – 2018   Aktivitas Audit Internal 2016 – 2018</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Number of audit reports   Jumlah laporan audit yang diselesaikan	23	25	30
Number of consulting reports   Jumlah laporan konsultasi yang diselesaikan	4	3	2
Coverage of strategic business units   Cakupan unit bisnis strategis	9	12	11

### Coverage of risks

As shown in table below, the company's audit mostly focused on business process, governance and legal & regulatory compliance risks:

No	Risk Type   Jenis Risiko	2018	2017	2016
1	Business Process   Proses Bisnis	32%	20%	29%
2	Governance   Tata Kelola	28%	20%	20%
3	Legal & Regulatory Compliance   Kepatuhan Hukum	22%	17%	14%
4	Financial   Keuangan	16%	6%	6%
5	Critical Material   Bahan Kritis	9%	1%	0%
6	People   People	9%	7%	13%
7	Technology   Teknologi	9%	3%	4%
8	Financial Reporting   Laporan Keuangan	4%	1%	1%
9	Health, Safety and Environment   Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan	3%	6%	4%
10	Production Disruption   Gangguan Produksi	1%	3%	0%
11	Project   Proyek	1%	0%	0%
12	Security Threat   Ancaman Keamanan	1%	1%	4%
13	Facility & Infrastructure   Fasilitas & Infrastruktur	0%	4%	0%
14	Capacity   Kapasitas	0%	1%	0%
15	Community Relation   Hubungan Masyarakat	0%	1%	0%
16	Contractor   Kontraktor	0%	1%	0%
17	Production Cost   Biaya Produksi	0%	1%	0%
18	Land Availability   Ketersediaan Lahan	0%	1%	0%
19	Business Interruption   Gangguan Bisnis	0%	0%	1%
20	Product Quality   Kualitas Produk	0%	0%	1%
21	Sales Effectiveness   Efektifitas Penjualan	0%	0%	1%

### Implementation of corrective actions

Each audit report includes recommendations or corrective actions agreed with the relevant managements.

The recommendations will only provide value if implemented; therefore, the implementation is monitored and reported to the Board of Directors and the Audit Committee on a quarterly basis. The number of corrective actions implemented by the management is one of the Internal Audit Function's key performance indicators (KPIs).

The managements of the strategic business units are active in implementing the corrective actions recommended by the Internal Audit Function. In 2018, 154 corrective actions had been fully implemented, or 88% (target 83%) of the total corrective actions that were due by December 2018. The percentages of the implementation of corrective actions are shown in table below.

### Cakupan risiko

Sebagaimana yang ditampilkan pada tabel di bawah ini, audit perusahaan terutama difokuskan pada risiko proses bisnis, tata kelola, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan:

### Implementasi tindakan perbaikan

Setiap laporan hasil audit menyertakan rekomendasi atau tindakan perbaikan yang telah disepakati dengan manajemen terkait.

Rekomendasi hanya akan bermanfaat bila diimplementasikan, oleh karena itu pelaksanaannya dipantau dan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit setiap kuartal. Jumlah tindakan perbaikan yang dilakukan manajemen menjadi salah satu *key performance indicator* (KPI) utama Fungsi Audit Internal.

Manajemen unit bisnis strategis aktif dalam mengimplementasikan tindakan perbaikan yang direkomendasikan oleh Fungsi Audit Internal. Di tahun 2018, terdapat 154 tindakan perbaikan yang telah selesai diimplementasikan atau mencapai 88% (dari target 83%) dari jumlah seluruh tindakan perbaikan yang jatuh tempo di Desember 2018. Persentase implementasi tindakan perbaikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

	2018	2017	2016
Agreed corrective actions   Tindakan perbaikan yang disepakati	158	149	246
Corrective actions from previous year that have not been implemented and/or not yet due   Tindakan perbaikan tahun sebelumnya yang belum diimplementasikan dan/atau belum jatuh tempo	131	185	116
Total corrective actions   Jumlah tindakan perbaikan	289	334	362
Corrective actions due in December   Tindakan perbaikan yang jatuh tempo di bulan Desember	175	255	255
Corrective actions implemented   Tindakan perbaikan yang telah diimplementasikan	154	227	217
Corrective actions implemented (%)   Tindakan perbaikan yang telah diimplementasikan (%)	88%	89%	85%

#### Review of the internal control system effectiveness

The Internal Audit Function rates the adequacy of controls implemented by management to mitigate risks and shows this in each audit report submitted to the Board of Directors, Board of Commissioners the Audit Committee and related management personnel. The Internal Audit Function has completed 23 audit reports covering 9 strategic business units. Based on our review of the effectiveness of three lines of defense, it can be concluded that the internal control system in the Adaro Group has been working as intended.

#### Use of information technology

To facilitate its activity, the Internal Audit function has been using information technology as needed, such as for working papers, internal audit portal for knowledge management, timesheets and corrective actions data. In January 2019, the company purchased data analytics software to be used in audit activities.

#### Internal audit team

The internal audit team consists of internal auditors with a variety and complementary range of educational backgrounds (such as accounting, information technology and industrial engineering), skills and work experiences.

The function is led by the Chief Audit Executive, Mr. Zayarwan Zain, who reports directly to the President Director. In accordance with the OJK Regulation, his appointment in 2013 has been reported through an official letter to the Financial Services Authority and copied to the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Adaro Energy Tbk.

#### Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal

Fungsi Audit Internal memeringkat kecukupan aktivitas pengendalian oleh manajemen dalam rangka memitigasi risiko dan menyajikan peringkat tersebut dalam setiap laporan audit yang disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan manajemen terkait. Fungsi Internal Audit telah menyelesaikan 23 laporan audit yang meliputi 9 unit bisnis strategis. Berdasarkan kajian terhadap tiga lini pertahanan, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di Grup Adaro telah berjalan sebagaimana yang diinginkan.

#### Penggunaan teknologi informasi

Untuk memudahkan aktivitasnya, Fungsi Audit Internal menggunakan teknologi informasi sesuai kebutuhan, misalnya untuk kertas kerja, portal audit internal untuk *knowledge management*, *timesheet* serta data tindakan perbaikan. Pada bulan Januari 2019, perusahaan membeli perangkat lunak analisis data untuk digunakan pada aktivitas audit.

#### Tim audit internal

Tim audit internal terdiri dari para auditor internal dengan berbagai latar belakang pendidikan (misalnya akuntansi, teknologi informasi dan teknik industri), keahlian, dan pengalaman kerja yang saling melengkapi.

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Chief Audit Executive, Zayarwan Zain, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sesuai dengan Peraturan OJK, pengangkatannya di tahun 2013 telah dilaporkan melalui surat resmi kepada Otoritas Jasa Keuangan yang ditembuskan kepada Dewan Komisaris dan Direksi PT Adaro Energy Tbk.

Zayarwan has more than 31 years' experience; 16 years as an internal audit practitioner and 15 years as a consultant. As an internal auditor practitioner, Zayarwan worked at PT International Nickel Indonesia Tbk and PT London Sumatra Indonesia Tbk. In addition, as a consultant, he previously served as a Director at PT PricewaterhouseCoopers Advisory Indonesia, where he specialized in providing services in internal audit, risk management, performance improvement and governance.

Zayarwan graduated from the University of Padjadjaran in Bandung, majoring in accounting. He holds international professional certifications including Certified Internal Auditor, Certified Fraud Examiner, and Certified Risk Management Assurance. He was also the governor of the Indonesian professional association of internal audit (IIA Indonesia) for the period of 2014 – 2017.

The internal audit team consisted of eleven auditors. Two of them have obtained international professional certification related to their internal audit work. The internal audit team also develops training programs to ensure they have adequate skills and knowledge to perform their responsibilities. In 2018, on average, each auditor had eight days of training.

The Internal Audit Function adopts the Internal Audit Code of Ethics issued by the IIA. Each internal auditor is required to read and understand the code. To maintain its objectivity and independence, every year the internal auditors must sign a Conflict of Interest Statement to ensure that they do not have a potential conflict of interest in carrying out their duties and responsibilities. If there is any potential for a conflict of interest, actions will be taken to address the risk.

#### **Quality assurance and improvement program**

To ensure and keep improving its audit quality, the Internal Audit Function implements a quality assurance and improvement program that comprises:

- conducting surveys to obtain feedback from the management;
- performing self-assessment and peer review for each audit assignment to ensure compliance with the existing Internal Audit manual;
- conducting self-assessment on the conformance with International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing and compliance with the OJK regulations;
- reviewing external quality assurance required to be performed every five years – this was scheduled for 2018 but postponed to the next term; and
- conducting continuous improvement program (CIP) to improve audit cycle time and productivity.

Zayarwan mempunyai pengalaman lebih dari 31 tahun, yaitu 16 tahun sebagai praktisi audit internal dan 15 tahun sebagai konsultan. Sebagai praktisi audit internal, Zayarwan pernah bekerja di PT International Nickel Indonesia Tbk dan PT London Sumatera Indonesia Tbk. Selain itu sebagai konsultan, Zayarwan sebelumnya menjabat sebagai Direktur di PT PricewaterhouseCoopers Advisory Indonesia dengan spesialisasi pemberian jasa di bidang audit internal, manajemen risiko, peningkatan kinerja dan tata kelola.

Zayarwan lulus dari jurusan akuntansi di Universitas Padjadjaran, Bandung. Zayarwan memegang sejumlah sertifikasi profesi internasional, seperti *Certified Internal Auditor*, *Certified Fraud Examiner*, dan *Certified Risk Management Assurance*. Zayarwan saat ini menjabat sebagai *governor* di asosiasi profesi audit internal (IIA Indonesia) untuk periode 2014 – 2017.

Tim audit internal terdiri dari sebelas orang auditor. Dua dari mereka telah memiliki sertifikasi profesi internasional yang berkaitan dengan pekerjaan audit internal. Tim audit internal juga menyusun program pelatihan untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Pada tahun 2018, rata-rata setiap auditor mendapat pelatihan sebanyak delapan hari.

Fungsi Audit Internal mengadopsi kode etik profesi auditor internal yang dikeluarkan oleh IIA. Semua auditor internal wajib membaca dan memahami kode etik audit audit tersebut. Untuk menjaga objektifitas dan independensinya, setiap tahun auditor internal wajib menandatangani *Conflict of Interest Statement* untuk memastikan bahwa mereka tidak memiliki potensi benturan kepentingan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dan jika ada, maka dilakukan tindakan-tindakan untuk mengatasi risiko benturan kepentingan tersebut.

#### **Program asurans kualitas**

Untuk memastikan dan terus meningkatkan kualitas auditnya, Fungsi Audit Internal mengimplementasikan program asurans dan perbaikan kualitas yang meliputi hal-hal berikut:

- mengadakan survei untuk mendapatkan umpan balik dari manajemen;
- melakukan penilaian mandiri dan *peer review* pada setiap penugasan audit untuk memastikan kepatuhan terhadap panduan Audit Internal yang berlaku;
- melakukan penilaian mandiri atas kesesuaian dengan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal dan kepatuhan terhadap peraturan OJK;
- mengkaji asurans mutu eksternal yang wajib dilaksanakan setiap lima tahun – hal ini dijadwalkan untuk tahun 2018 namun ditunda sampai periode berikutnya; dan
- melaksanakan program perbaikan yang berkelanjutan (CIP) untuk meningkatkan siklus audit dan produktivitas.

The result of quality assurance and improvement program is compiled and discussed every year to be included in our continuous improvement project for the following year. The quality assurance and improvement program has been performed regularly and produced positive results. The outcomes are reported to the Board of Directors and the Audit Committee on a regular basis.

#### **Meeting with key stakeholders**

To fulfil the accountability aspect, the Internal Audit Function conducted periodic meetings in 2018 with the BoD (4 times) and the Audit Committee (2 times) with following agenda:

- progress of the 5-year plan;
- progress of the annual audit plan;
- audit reports;
- status of corrective actions' implementation; and
- constraints in implementing the Internal Audit Charter.

The Internal Audit Function also held one meeting with the BoC to discuss the relationship between the Internal Audit Division and the BoC and the summary of internal audit activities during 2018.

Hasil program asurans dan perbaikan kualitas dirangkum dan didiskusikan setiap tahun untuk dimasukkan ke dalam proyek perbaikan berkelanjutan tahun berikutnya. Program asurans dan perbaikan kualitas ini telah dilakukan secara berkala dan menghasilkan penilaian yang sangat positif. Hasil program asurans dan perbaikan kualitas ini dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

#### **Rapat dengan pemangku kepentingan utama**

Untuk pemenuhan aspek akuntabilitas, Fungsi Audit Internal mengadakan rapat berkala pada tahun 2018 dengan Direksi (4 kali) dan Komite Audit (2 kali) dengan agenda berikut:

- perkembangan rencana lima tahun;
- perkembangan rencana audit tahunan;
- laporan audit;
- status implementasi tindakan perbaikan; dan
- hambatan dalam implementasi Piagam Audit Internal.

Fungsi Audit Internal juga mengadakan satu rapat dengan Dewan Komisaris untuk mendiskusikan hubungan antara Divisi Internal Audit dan Dewan Komisaris dan ringkasan aktivitas audit internal selama tahun 2018.



## RISK MANAGEMENT

**"The implementation of Risk Management has moved one step forward to include the division level, and this enables the Adaro Group to be more focused on delivering value to the shareholders."**

The key risk management principles set forth in the Adaro Group's risk management policy are as follows:

### 1. Understood

understood before making key business decisions

### 2. Integrated

integrated into the management cycle of the company and embedded in planning processes, at both the operational and strategic level

### 3. Being part of decision making

used in selecting appropriate decisions by taking into account the information on the risk exposure of every option

### 4. Managed

managed to address uncertainty, put control mechanism, maximize opportunity and minimize negative impact

### 5. Systematic, structured and timely

applied in a systematic, structured and timely manner across the Adaro Group to ensure efficient and reliable results

### 6. Based on the best available information

managed using the best available relevant information with the awareness that some key information cannot be obtained

### 7. Inclusive and transparent

engaging internal and external stakeholders in each step of risk management process and being transparent about all mitigation actions and the progress

### 8. Reassessed periodically

reassessed periodically to identify whether there are new risks and risks that are no longer relevant

### 9. Communicated

communicated with the relevant stakeholders in order to obtain appropriate responses so that risks can be mitigated effectively.

## MANAJEMEN RISIKO

**"Pelaksanaan Manajemen Risiko telah melangkah lebih maju hingga mencakup level divisi, dan hal ini membuat Grup Adaro dapat lebih berfokus untuk memberikan nilai kepada para pemegang saham."**

Prinsip-prinsip pokok manajemen risiko yang tertuang dalam kebijakan manajemen risiko Grup Adaro adalah sebagai berikut:

### 1. Dipahami

harus dipahami terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan bisnis yang penting

### 2. Terintegrasi

terintegrasi dengan siklus manajemen perusahaan dan menjadi bagian dari proses perencanaan, baik di tingkat operasional maupun strategis

### 3. Menjadi bagian pengambilan keputusan

digunakan dalam memilih keputusan yang tepat dengan mempertimbangkan informasi mengenai paparan risiko yang terkandung dalam masing-masing pilihan

### 4. Dikelola

dikelola untuk menangani ketidakpastian, membentuk mekanisme pengendalian, memaksimalkan peluang dan meminimalkan dampak negatif

### 5. Sistematis, terstruktur dan tepat waktu

diterapkan secara sistematis, terstruktur, dan tepat waktu di Grup Adaro untuk menjamin hasil yang efisien dan andal

### 6. Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia

dikelola menggunakan semua informasi relevan yang tersedia dengan kesadaran adanya kemungkinan bahwa beberapa informasi penting tidak dapat diperoleh

### 7. Inklusif dan transparan

melibatkan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dalam setiap tahap manajemen risiko dan bersikap terbuka mengenai seluruh tindakan mitigasi dan perkembangannya

### 8. Dilakukan penilaian kembali secara berkala

dilakukan penilaian kembali secara berkala untuk mengidentifikasi apakah ada risiko baru dan risiko-risiko yang sudah tidak relevan

### 9. Dikomunikasikan

dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan yang relevan untuk mendapatkan tanggapan yang tepat agar risiko dapat dimitigasi secara efektif.

The implementation of risk management, from defining objectives, assessing risks, formulating mitigation, until synchronizing plans, is performed by subsidiaries and coordinated by each Risk Champion.

As of December 2018, the Adaro Group had a total of 110 Risk Champions spread in all subsidiaries. Each subsidiary and division had at least two Risk Champions who had attended a two-day Enterprise Risk Management training. They are responsible for facilitating risk assessment process, aligning risk profiles with annual plans and budgets, and discussing the matters in the associated management meeting, to ensure the mitigation of key risks in their respective organization.

At the corporate level, the summary of consolidated risk profile for the Adaro Group is as follows:

As of December 2018, there are nine types of risks which were categorized as high and key risks, in which two out of these were new risks categorized as key risks, i.e. macroeconomic risk and security threat risk, while investment risk level decreased from high to moderate.

Compared to the previous year, the number of key risks remains the same, i.e. a total of nine risk types, while the other 20 types of risks which were at moderate and low levels were monitored and treated properly.

No	Risk Type   Tipe Resiko	2018	2017	2016
1	Macro Economics Ekonomi Makro (Ext)	H	M	M
2	Project Proyek (O)	M	C	M
3	Industry Industri (E)	H	H	C
4	Legal & Regulatory Compliance Kepatuhan Terhadap Hukum & Peraturan (S)	H	H	H
5	Security Threat Ancaman Keamanan (Ext)	H	L	H
6	People Masyarakat (Org)	H	H	M
7	Regulation Changes Perubahan Peraturan (Ext)	H	H	H
8	Health, Safety & Environment Kesehatan, Keselamatan & Lingkungan Hidup (Ops)	H	H	H
9	Business Interruption Interupsi Bisnis (Ops)	H	C	C
10	Weather Cuaca (Ext)	M	L	L
11	Facility and Infrastructure Sarana dan Prasarana (Ops)	M	H	M
12	Capacity Kapasitas (Ops)	M	M	M
13	Technology Teknologi (Org)	M	M	M
14	Investment Investasi (Ext)	M	H	H
15	Production Disruption Gangguan Produksi (Ops)	M	M	M
16	Operation Planning Perencanaan Operasi (Ops)	M	M	H

Penerapan manajemen risiko, mulai dari penetapan tujuan, penilaian risiko, perumusan mitigasi sampai penyelarasan perencanaan, dilakukan oleh anak perusahaan dan dikoordinasikan oleh masing-masing Risk Champion.

Sampai dengan Desember 2018, Grup Adaro telah memiliki total 110 Risk Champion yang tersebar di seluruh anak perusahaan. Setiap anak perusahaan dan divisi memiliki sedikitnya dua Risk Champion yang telah menjalani pelatihan *Enterprise Risk Management* selama dua hari. Mereka bertanggung jawab untuk memfasilitasi proses penilaian risiko, menyelaraskan profil risiko dengan rencana dan anggaran tahunan dan mendiskusikannya dalam rapat manajemen terkait, untuk memastikan mitigasi terhadap risiko-risiko utama di masing-masing organisasinya.

Pada tingkat korporasi, rangkuman profil risiko konsolidasi untuk Grup Adaro adalah sebagai berikut:

Per Desember 2018, terdapat sembilan jenis risiko yang dikategorikan risiko tinggi dan menjadi fokus utama, dengan dua di antaranya merupakan risiko baru yang menjadi fokus utama, yaitu risiko ekonomi makro dan risiko ancaman keamanan, sedangkan tingkat risiko investasi turun dari tinggi menjadi moderat.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah risiko yang menjadi fokus utama tetap sama, yaitu sebanyak sembilan jenis risiko, sementara 20 risiko lainnya yang berada pada tingkat moderat dan rendah tetap mendapat perhatian dan pengawasan yang diperlukan.

No	Risk Type   Tipe Resiko	2018	2017	2016
17	Community Relation Hubungan Masyarakat (E)	M	M	M
18	Contractor Kontraktor (Ops)	M	M	M
19	Land Availability Ketersediaan Lahan (Ops)	M	M	M
20	Critical Materials Bahan Baku Penting (O)	M	M	M
21	Product Quality Kualitas Produk (Ops)	M	M	M
22	Sales Effectiveness Efektivitas penjualan (Ops)	M	M	M
23	Business Process Proses Bisnis (S)	M	M	M
24	Governance Pemerintahan (Org)	M	M	M
25	Production Cost Biaya Produksi (Ops)	M	M	M
26	Coal Reserve Cadangan Batu Bara (Ops)	M	M	H
27	Natural Disaster Bencana Alam (E)	M	L	M
28	Financial Reporting Pelaporan Keuangan (S)	L	L	L
29	Financial Keuangan (Org)	L	L	M

Note:

Ext : External Environment Risk

Ops : Operational Risks

Org : Organizational Risks

C : Critical

H : High

M : Moderate

L : Low

AE's risk focuses in 2018:

### 1. Macroeconomic risk

The macroeconomic risk arises from the changes in broad economic conditions, as it may threaten the company's ability to effectively conduct business, impact on the overall size and growth of the company's markets, and reduce unit sales, pricing power and profitability.

The macroeconomic risk in 2018 increased from moderate to high level, and it is predicted to continue at high level in the year ahead. This increase was due to the volatility in the global capital and financial markets, which was exacerbated by the intensifying trade tensions between the US and China. Investor sentiments were also influenced by heightened geopolitical uncertainties and more volatile oil prices.

To anticipate such risk, AE secured healthy cash flows and the right capital structure to support more aggressive business investments in uncertain global conditions while maintaining prudent financial management and continuing to focus on operational excellence and efficiency.

### 2. Project risk

The project risk is associated with the failures to complete projects according to the budgeted costs, time schedule, and quality.

AE's project risk in 2018 remained high as some of the Adaro Group's key projects were still in the completion phase. At the end of 2018, the IPP 2x1,000 MW steam power plant (PLTU) project had reached 66.1% while the IPP 2x100 MW steam power plant project had reached 98.9%. The commissioning work is underway to ensure the quality of the next 25 years.

The constructions of Coal Handling and Processing Plant (CHPP) and Lampunut hauling road were targeted to be completed to support Maruwai's first coal production.

The project to expand PT Adaro Indonesia's mining area of "Tapian Timur" as of 31<sup>st</sup> December 2018 with the total cumulative progress for the three main jobs (HDM Drilling and Site Preparation, IPM Plug and Abandon and Site Preparation, EPC Upgrading Production Facility and Discharge Production Facility) had achieved 43.12% while the cumulative costs incurred had achieved 36.44% of the total cost budget agreed.

Risiko-risiko yang menjadi fokus utama AE di tahun 2018:

### 1. Risiko ekonomi makro

Risiko ekonomi makro timbul dari perubahan pada kondisi ekonomi secara luas, karena dapat mengancam kemampuan perusahaan dalam menjalankan bisnis secara efektif, berdampak terhadap keseluruhan ukuran dan pertumbuhan pasar perusahaan dan mengurangi penjualan, daya tawar dan profitabilitas.

Risiko ekonomi makro pada tahun 2018 meningkat dari tingkat moderat ke tinggi, dan diprediksi akan tetap tinggi di tahun berikutnya. Kenaikan tersebut diakibatkan oleh volatilitas di pasar modal dan keuangan global, yang diperburuk oleh peningkatan ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan China. Sentimen investor juga dipengaruhi oleh ketidakpastian geopolitik yang tinggi dan harga minyak yang lebih fluktuatif.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, AE menjaga cash flow yang sehat dan struktur permodalan yang tepat untuk mendukung investasi bisnis yang lebih agresif dalam kondisi global yang tidak menentu dengan tetap mempertahankan pengelolaan keuangan yang prudent dan terus berfokus pada keunggulan dan efisiensi operasional.

### 2. Risiko proyek

Risiko proyek berkaitan dengan kegagalan untuk menyelesaikan proyek menurut biaya yang dianggarkan, jadwal waktu, dan kualitas.

Risiko proyek AE di tahun 2018 tetap tinggi karena beberapa proyek penting Grup Adaro masih dalam tahap penyelesaian. Pada akhir tahun 2018, proyek IPP pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) 2x1.000 MW telah mencapai 66,1% sedangkan proyek IPP PLTU 2x100 MW telah mencapai 98,9%. Pekerjaan komisioning sedang dilakukan untuk memastikan kualitas 25 tahun ke depan.

Pembangunan Coal Handling & Processing Plant (CHPP) dan jalan hauling Lampunut ditargetkan selesai untuk dapat mendukung produksi perdana batubara Maruwai.

Proyek perluasan area tambang PT Adaro Indonesia "Tapian Timur" per tanggal 31 Desember 2018 dengan total kumulatif tingkat penyelesaian untuk tiga pekerjaan utama (IPM Drilling & Site Preparation, IPM Plug & Abandon, Site Preparation, EPC Upgrading Production Facility and Dismantling Production Facility) mencapai 43,12%, sedangkan kumulatif biaya yang telah dikeluarkan untuk keseluruhan pekerjaan mencapai 36,44% dari total anggaran biaya yang telah disetujui.

To ensure that the projects progressed as planned, completed on time and according to the agreed budgets and quality, the Adaro Group selected reputable contractors, established a solid project management team and managed project risk.

Based on the progress achieved, AE is optimistic that the following projects will be completed on schedule:

- The commercial operations of the IPP 2x1000MW in Q420;
- The commercial operations of the IPP 2x100MW in H119; and
- The first coal production of Maruwai in Q319.

### **3. Industrial risk**

The industrial risk is the risk arising from the changes in industrial opportunities, which affects the company attractiveness or the long-term viability of the industry.

AE's industrial risk in 2018 still remained at a high level and it is predicted that it will remain the same in the next year.

The thermal coal business in 2018 was still the group's cash cow, contributing 92% of the revenue. The coal price volatility risk will remain relatively high in the future.

To reduce this dependence on this industry, the Adaro Group has established eight business pillars for different industries to capture various opportunities along its value chain. AE will spur the growth of the non-thermal coal business to diversify its business and increase its contribution to the group significantly. The acquisition of Kestrel which produces high quality coking coal has further expanded the product portfolio and provided new opportunities for the Adaro Group

### **4. Legal and regulatory compliance risk**

The legal and regulatory compliance risk arises from lawsuits against the company, inadequate contract clauses, and regulatory incompliance that leads to liabilities for damages, fines, legal fees, damaged reputation or other negative impacts.

The companies within the Adaro Group are subject to a lot of ministerial, regional and other regulations and the incompliance with the regulations may lead to damage to reputation, sanctions, legal costs and other bad implications.

Agar proyek-proyeknya berjalan sesuai rencana, selesai tepat waktu dan sesuai dengan anggaran dan kualitas yang telah disepakati, Grup Adaro memilih kontraktor yang bereputasi baik, membentuk tim manajemen proyek yang andal dan mengelola risiko proyek.

Dengan tingkat penyelesaian yang telah dicapai, AE optimis bahwa proyek-proyek berikut akan rampung sesuai jadwal:

- Operasi komersial PLTU 2x1000MW pada Q420;
- Operasi komersial PLTU 2x100MW pada H119; and
- Produksi perdana batubara Maruwai pada Q319.

### **3. Risiko industri**

Risiko industri merupakan risiko yang timbul dari perubahan pada peluang industri, yang mempengaruhi daya tarik perusahaan atau kelangsungan industri dalam jangka panjang.

Risiko industri AE pada tahun 2018 tetap tinggi dan diprediksi akan tetap sama pada tahun berikutnya.

Bisnis batubara termal pada tahun 2018 masih menjadi penopang utama grup dengan kontribusi 92% dari pendapatan. Risiko volatilitas harga batubara di masa yang akan datang masih relatif tinggi.

Untuk mengurangi ketergantungan terhadap industri ini, Grup Adaro telah mendirikan delapan pilar bisnis untuk industri yang berbeda-beda untuk menangkap berbagai peluang di seluruh rantai nilainya. AE akan memacu pertumbuhan bisnis batubara non termal sebagai upaya diversifikasi bisnis dan meningkatkan kontribusinya terhadap grup secara signifikan. Akuisisi terhadap Kestrel yang memproduksi batubara kokas kualitas tinggi semakin meningkatkan portofolio produk dan memberikan peluang baru bagi Grup Adaro.

### **4. Risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan**

Risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan timbul dari tuntutan hukum terhadap perusahaan, klausul kontrak yang tidak memadai, dan ketidakpatuhan terhadap peraturan yang mengakibatkan tanggung jawab untuk kerusakan, denda, biaya hukum, penurunan reputasi atau dampak negatif lainnya.

Perusahaan-perusahaan dalam Grup Adaro harus mematuhi banyak peraturan kementerian, perda, dan lain-lain dan ketidakpatuhan terhadap peraturan-peraturan tersebut dapat mengakibatkan kerugian reputasi, sanksi, biaya hukum, dan dampak buruk lainnya.

Each of AE's subsidiaries must ensure that its activities are in full compliance with the prevailing laws and regulations. A compliance program has been implemented in a number of AE's main subsidiaries since 2017 with the process as follows:

- identify all regulatory requirements;
- conduct self assessment on the compliance with all applicable regulations with the facilitation from External Relations Division; and
- discuss the outcomes of the assessment to ensure compliance.

In the future, the compliance program is expected to be implemented by all companies within the Adaro Group.

#### 5. Security threat risk

Individual or group of human actions threaten the security of the company's assets and employees such as security threats, civil disturbances, extortion and theft, ship piracy, labor strikes

In managing security issues at work areas, AE has identified and assessed all risk factors of each work area. In its work area, which has been declared a national vital object by the government of the Republic of Indonesia, PT Adaro Indonesia (AI) has established the Guidelines for Implementing Security Configuration (PPKP) as the basis for implementing internal security, appointed a third party to implement PPKP, and secured its operational area. This program is under a direct supervision of AI's BOD.

#### 6. People risk

People risk arises from the lack of knowledge, skills and experience among the key personnel and the inability to retain staff in a sufficient number, which threatens the achievement of business objectives.

In 2018, the people risk remained high and is expected to be the same in the next year. However, the company has taken the following steps to reduce the people risk in the following year:

Setiap anak perusahaan AE harus memastikan bahwa aktivitasnya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Program kepatuhan telah dilaksanakan sejak 2017 di beberapa anak perusahaan utama AE dengan proses sebagai berikut:

- mengidentifikasi terhadap semua peraturan yang harus dipatuhi;
- melakukan penilaian sendiri atas kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku dengan difasilitasi Divisi External Relations; dan
- mendiskusikan hasil penilaian untuk memastikan kepatuhan.

Kedepannya, program kepatuhan ini diharapkan akan dijalankan oleh seluruh perusahaan dalam Grup Adaro.

#### 5. Risiko ancaman keamanan

Risiko ancaman keamanan timbul dari tindakan-tindakan individu atau kelompok yang mengancam kegiatan perusahaan seperti ancaman keamanan terhadap karyawan, termasuk karyawan kontraktor, dan asetnya.

Dalam mengelola masalah keamanan di area kerjanya, AE telah mengidentifikasi dan menilai semua faktor risiko di setiap area kerja. Di area kerjanya yang ditetapkan sebagai OBVITNAS oleh pemerintah Republik Indonesia, PT Adaro Indonesia (AI) telah menetapkan Pedoman Pelaksanaan Konfigurasi Pengamanan (PPKP) sebagai dasar pelaksanaan pengamanan internal, menunjuk pihak ketiga untuk melaksanakan PPKP, dan mengamankan wilayah operasionalnya. Program ini berada di bawah pengawasan langsung Direksi AI.

#### 6. Risiko sumber daya manusia

Risiko sumber daya manusia (SDM) timbul dari kurangnya pengetahuan, keterampilan dan pengalaman pada personil utama dan ketidakmampuan mempertahankan karyawan dalam jumlah yang memadai, sehingga mengancam pencapaian tujuan bisnis.

Pada tahun 2018, tingkat risiko SDM masih tinggi dan diperkirakan akan tetap tinggi di tahun berikutnya. Namun, perusahaan telah melakukan langkah-langkah berikut untuk menurunkan risiko SDM:

1. implementing The Winning Team program in the business pillars of Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land and Adaro Water until department head level to ensure the availability of successors, especially for key positions;
2. consistently implementing the Adaro Mining Professional Program (AMPP) by recruiting the graduates of reputable universities to be developed into mining professionals who have the potentials to be the Adaro Group's future leaders;
3. designing and implementing leadership and managerial training programs, i.e. Adaro Executive Program (AEP), which commenced in 2018 and Adaro Middle Management Program (AMMP), which started in the first quarter 2019. These training programs formulated based on the participants' level in the organization are aimed at enhancing the leadership and managerial skills of the employees at each level.

The above three activities are implemented to reduce the people risk in the following year.

More detailed explanation regarding the human resources programs above is presented on page 142 in the Our People section of this report.

#### **7. Regulatory changes risk**

The regulatory changes risk is associated with the regulatory changes that may affect the group's ability to implement the company's strategies, execute major transactions, comply with contracts, and other activities.

The level of regulation changes risk in 2018 remained high and it is predicted to stay the same in the next year.

The regulations of the Adaro Group's concern in 2018 are:

- MoEMR Ministerial Regulation No. 10/2018 concerning the Second Amendment to ESDM Ministerial Regulation No. 10/2017 regarding Power Purchase Agreement related to the provisions of force majeure
- MoEMR Ministerial Regulation No. 12/2017 concerning Utilization of Renewable Energy Sources for Provision of Electricity
- MoEMR Ministerial Regulation No. 53/2018 concerning the Amendment to MoEMR Ministerial Regulation No. 50/2017 concerning Utilization of Renewable Energy Sources for Provision of Electricity

1. Mengimplementasikan program The Winning Team yang telah dilakukan di pilar Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land dan Adaro Water sampai level department head untuk memastikan ketersediaan suksesor, terutama untuk posisi-posisi kunci;
2. Secara konsisten menjalankan program Adaro Mining Professional Program (AMPP) dengan merekrut para lulusan baru universitas-universitas terkemuka untuk dikembangkan menjadi profesional pertambangan yang berpotensi menjadi pemimpin perusahaan di masa depan;
3. merancang dan menjalankan program pelatihan kepemimpinan dan manajerial, yaitu Adaro Executive Program (AEP) yang mulai dijalankan pada tahun 2018 dan Adaro Middle Management Program (AMMP) yang dimulai pada kuartal pertama tahun 2019. Program pelatihan yang disusun berdasarkan level dalam organisasi ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian kepemimpinan dan manajerial para karyawan di setiap level.

Pelaksanaan ketiga aktivitas di atas ditujukan untuk menurunkan risiko SDM di tahun berikutnya.

Uraian yang lebih terperinci mengenai program SDM yang telah dilakukan di tahun 2018 dapat dilihat di halaman 142 pada bagian Tim Kami dalam laporan ini.

#### **7. Risiko perubahan regulasi**

Risiko perubahan regulasi terkait dengan perubahan terhadap regulasi yang dapat mengancam kemampuan Grup Adaro untuk melaksanakan strategi perusahaan, mengeksekusi transaksi penting, mematuhi kontrak dan aktivitas lainnya.

Tingkat risiko perubahan regulasi AE pada tahun 2018 masih tinggi dan diprediksi akan tetap sama pada tahun berikutnya.

Peraturan-peraturan yang menjadi perhatian Grup Adaro pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- PerMen ESDM No.10/2018 tentang Perubahan Kedua atas PerMen ESDM No. 10 tahun 2017 tentang Pokok-pokok dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik terkait ketentuan keadaan kahar
- PerMen ESDM No. 12/2017 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik
- PerMen ESDM No. 53/2018 tentang Perubahan atas PerMen ESDM No. 50 tahun 2017 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik

- MoEMR Ministerial Regulation No. 11/2018 as lastly amended by MoEMR Regulation No. 51/2018 concerning the Second Amendment to MoEMR Regulation No. 11/2018 concerning the Procedures for Granting of the Area, Licensing, and Reporting in Mineral and Coal Mining Business
- MoEMR Ministerial Regulation No. 19/2018, concerning the Second Amendment to MoEMR Ministerial Regulation No. 7/2017 regarding the Procedure for Determining Metallic Mineral and Coal Reference Price regarding Coal Selling Price for Domestic Consumption
- MoEMR Ministerial Regulation No. 26/2018 and MoEMR Ministerial Regulation No. 50/2018 concerning the Implementation of Good Mining Practice and Supervision on Mineral and Coal Mining
- MoEMR Ministerial Decree No. 1827K/30/MEM/2018 concerning Implementation Guidelines for Good Mining Practice
- MoEMR Ministerial Decree No. 23K/30/MEM/2018 concerning the Determination of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption in 2018
- PerMen ESDM No. 11/2018 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PerMen ESDM No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas PerMen ESDM No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara
- PerMen ESDM No. 19/2018 tentang Perubahan Kedua atas PerMen ESDM No. 7/2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara terkait Harga Jual Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri
- PerMen ESDM No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara
- Keputusan Menteri ESDM No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan Yang Baik
- Keputusan Menteri ESDM No. 23K/30/MEM/2018 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri Tahun 2018

## 8. Health, Safety and Environment (HSE) risk

HSE risk arises from the failure to provide a safe working environment for the workers and the activities that are harmful to the environment, which exposes the company to the costs related to compensation liability, loss of business reputation or an increase in insurance costs.

In 2018, AE's HSE risk remained high. AE recorded 118,412,706 total man hours Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) of 0.13.

AE applies the a-ZAM (Adaro Zero Accident Mindset) program, which must be carried out by every business unit entirely.

For managing the environmental risk, the companies within the Adaro Group carry out various measures, such as by fully complying with the AMDAL rules, treating hazardous and toxic waste, and preparing reclamation and mine closure plans.

More detailed explanation regarding the above programs is presented on page 216 in the HSE section of this report.

## 8. Risiko Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Hidup (K3LH)

Risiko K3LH timbul dari kegagalan untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi para pekerja dan kegiatan yang berbahaya bagi lingkungan hidup, yang memaparkan perusahaan terhadap biaya terkait kewajiban kompensasi, kehilangan reputasi bisnis atau peningkatan biaya asuransi.

Pada tahun 2018, tingkat risiko K3LH AE tetap tinggi. AE mencatat 118,412,706 total jam kerja dengan Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) sebesar 0,13.

AE menerapkan program a-ZAM (Adaro Zero Accident Mindset), yang harus dijalankan oleh setiap unit bisnis dengan sepenuhnya.

Untuk pengelolaan risiko lingkungan hidup, perusahaan-perusahaan Grup Adaro melakukan berbagai upaya, antara lain mematuhi AMDAL dengan sepenuhnya, mengelola limbah berbahaya dan beracun, dan membuat rencana reklamasi and penutupan tambang.

Uraian yang lebih terperinci mengenai program di atas dapat dilihat di halaman 216 pada bagian K3LH dalam laporan ini.

### **9. Business interruption risk**

The business interruption risk arises from major damages to key facilities and infrastructure such as bridges, hauling roads, coal handling terminals or the obstructions in the river channel that may cause long-term stoppages of operational activities.

The Adaro Group's Crisis Management Team (CMT), which was formed in 2015, has identified three major events that may incur catastrophic impacts on the Adaro Group's business activities. CMT has also prepared an optimum planning program to handle catastrophic events.

On 5<sup>th</sup> December 2018, the company performed a drill for crisis handling in the case of interruption at the mouth of the Barito river, which involved the mining, logistics and power business lines. The drill demonstrated the company's ability to make the right decisions to restore the operations in fast and proper manner.

The Crisis Management Team in all business units of the Adaro Group has prepared Crisis Management Plan and a drill program for the next five years and will conduct the drill regularly every year to improve the readiness in dealing with any crisis situation. After the drill is conducted regularly, the business interruption risk level is expected to be lower.

The Adaro Group also has insurance coverage against business interruption caused by the damage to critical facilities.

#### **Effectiveness of risk management implementation**

The implementation of risk management within the Adaro Group as explained above has been implemented effectively and the implementation is consistent with the fundamental principles of risk management as described on this page.

### **9. Risiko gangguan bisnis**

Risiko gangguan bisnis timbul dari kerusakan besar pada fasilitas dan infrastruktur utama seperti jembatan, jalan angkutan, terminal batubara atau terhalangnya alur sungai, yang dapat menyebabkan terhentinya kegiatan operasional dalam jangka waktu yang lama.

Crisis Management Team (CMT) Grup Adaro yang dibentuk pada tahun 2015 telah mengidentifikasi tiga peristiwa utama yang dapat menimbulkan dampak katastropis terhadap kegiatan bisnis Grup Adaro. CMT juga telah menyiapkan program perencanaan yang optimal untuk menghadapi situasi katastropis.

Pada tanggal 5 Desember 2018, perusahaan telah dilakukan pengujian (drill) untuk penanganan krisis terkait gangguan di ambang Barito, yang melibatkan lini bisnis mining, logistics dan power. Drill ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk memulihkan operasi dengan baik dan cepat.

Crisis Management Team di semua unit bisnis Grup Adaro telah membuat program Rencana Penanganan Krisis dan program drill untuk lima tahun ke depan dan akan melakukan drill secara berkala setiap tahunnya untuk meningkatkan kesiapan dalam menghadapi setiap ancaman krisis. Setelah drill dilakukan secara berkala, tingkat risiko gangguan bisnis diharapkan akan lebih rendah.

Grup Adaro juga memiliki perlindungan asuransi terhadap gangguan bisnis yang disebabkan oleh kerusakan pada fasilitas-fasilitas penting.

#### **Efektifitas penerapan manajemen risiko**

Manajemen risiko di Grup Adaro seperti yang diuraikan di atas telah diimplementasikan secara efektif dan implementasinya telah konsisten dengan prinsip-prinsip pokok manajemen risiko seperti yang diuraikan di halaman ini.

## **Corporate Planning**

AE's Corporate Planning Division supports the BoD in coordinating corporate planning processes with business units and implementing management systems, ensuring business effectiveness, and making the "Plan, Do, Check, Act" (PDCA) model for continuous improvement part of the corporate culture.

## **COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS**

### **Corporate Secretary & Investor Relations Policy**

As 35% of its shares are held by the public, AE strives to maintain its corporate credibility and strengthen investor confidence by being transparent and by providing timely, updated, accurate and adequate information regarding the company's business, strategic and financial development.

The Corporate Secretary & Investor Relations Division has issued a Corporate Secretary & Investor Relations Policy to be in compliance with the prevailing rules and regulations. This policy provides general guidelines to the Corporate Secretary & Investor Relations Division related to ensure consistent approaches in the corporate secretary and investor relations activities, including communication with all stakeholders, information disclosure, as well as confidential information.

The Corporate Secretary & Investor Relations Policy is available on AE's website [www.adaro.com](http://www.adaro.com).

### **Public Expose**

In 2018, AE conducted one public expose to convey its messages and achievements to the shareholders and potential shareholders, as well as to comply with the capital market rules and regulations. The steps were started with the announcement of AE's intention to conduct public expose made on 13<sup>th</sup> August 2018, followed by the announcement of public expose materials on the websites of IDX, OJK, and AE on 24<sup>th</sup> August 2018. The Public Expose was held on 29<sup>th</sup> August 2018 at the IDX and was attended by 72 participants comprising investors and analysts. AE was represented by its two Directors, David Tendian and Mohammad Syah Indra Aman, and its Corporate Secretary, Mahardika Putranto. After the presentation, attendees were allowed to ask questions related to AE's operations, financials, future plans, and challenges. The Public Expose was followed by a press conference attended by reporters from printed and online media. The results of the Public Expose were reported to the regulators and the public on 3<sup>rd</sup> September 2018.

## **Perencanaan Korporasi**

Divisi Corporate Planning AE mendukung Direksi dalam mengkoordinasikan proses perencanaan korporasi dengan unit bisnis dan mengimplementasikan sistem manajemen, untuk memastikan efektivitas usaha dan membuat model "Plan, Do, Check, Act" (PDCA) untuk perbaikan secara berkelanjutan sebagai bagian dari budaya korporasi.

## **KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM**

### **Kebijakan Corporate Secretary & Investor Relations**

Dengan kondisi dimana 35% sahamnya dimiliki publik, AE senantiasa berupaya menjaga kredibilitas dan memperkuat kepercayaan investor dengan bersikap transparan dan menyampaikan informasi dengan yang tepat waktu, terkini, akurat dan memadai mengenai perkembangan bisnis, strategi dan keuangan perusahaan.

Divisi Corporate Secretary & Investor Relations Division telah mengesahkan Kebijakan Corporate Secretary & Investor Relations untuk memenuhi peraturan yang berlaku. Kebijakan ini memberikan panduan umum bagi Divisi Corporate Secretary & Investor Relations untuk memastikan pendekatan yang konsisten dalam aktivitas sekretaris perusahaan dan hubungan investor, termasuk komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan, keterbukaan informasi dan informasi rahasia.

Kebijakan Corporate Secretary & Investor Relations dapat dilihat di situs web AE [www.adaro.com](http://www.adaro.com).

### **Paparan Publik**

Pada tahun 2018, AE menyelenggarakan satu paparan publik untuk menyampaikan pesan dan pencapaiannya kepada para pemegang saham dan calon pemegang saham, serta untuk mematuhi peraturan pasar modal. Langkah-langkahnya dimulai dengan pengumuman mengenai maksud AE untuk menyelenggarakan paparan publik yang disampaikan pada tanggal 13 Agustus 2018, diikuti dengan pengumuman materi paparan publik di situs web BEI, OJK dan AE pada tanggal 24 Agustus 2018. Paparan Publik diselenggarakan pada tanggal 29 Agustus 2018 di BEI dan dihadiri oleh 72 peserta yang terdiri dari investor dan analis. AE diwakili oleh dua Direkturnya yaitu David Tendian Mohammad Syah Indra Aman, dan Sekretaris Perusahaan Mahardika Putranto. Setelah presentasi, para hadirin diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai operasi, keuangan, rencana dan tantangan yang dihadapi AE. Paparan Publik diikuti dengan konferensi pers yang dihadiri media cetak dan online. Hasil Paparan Publik ini dilaporkan kepada regulator dan publik pada tanggal 3 September 2018.

### Information Disclosure

In the application of the GCG principle of transparency, AE strives to disclose information to the regulator and the public according to the provisions of the prevailing rules and regulations.

AE has set up its Disclosure Committee comprising of the President Director, Vice President Director, Chief Finance Officer, Chief Legal Officer and Chief Operating Officer, to provide clear guidance on the disclosure of material information that may affect the shareholders' and/or potential shareholders' decisions. The committee has issued Disclosure Information Policy, which also provides guidelines for the communication with various stakeholders.

In 2018, AE's information disclosure was conveyed through regular financial and operational reports as well as quarterly and annual and incidental reports regarding its corporate actions. These reports were reported to the regulators and disclosed to the public through IDX and OJK e-reporting channels and AE's website. Considering the increasing popularity of social media, AE also uses Facebook and Twitter to disclose information.

### STAKEHOLDER PARTICIPATION

Consistent adherence to the GCG principles is important to ensure business growth and create a favorable climate for investment. AE strives to apply the GCG principles on a day-to-day basis in all its business units. Together with the Adaro Values of "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence", this will keep AE a trustworthy, transparent, and sustainable company for all its stakeholders.

### Code of Conduct

AE is committed to continuously strengthening its GCG implementation in order to stay ahead of the growing concerns over the standards of corporate governance in Indonesia. To support this commitment, in 2018 AE issued an official Code of Conduct applicable to all members of the BoC, BoD, supporting organs, senior management, and all employees at all levels without exception. This Code of Conduct is presented on AE's website [www.adaro.com](http://www.adaro.com).

The Code of Conduct sets forth the principles and behaviors that must be upheld in interacting with the stakeholders in a fair and balance manner. This guidelines cover:

1. the Adaro Values;
2. how the company and every individual of the company must comply with the applicable laws and regulations, as well as GCG principles;
3. how every individual in the company must interact with various stakeholders, including the shareholders, customers, suppliers, communities, creditors, and other employees;

### Keterbukaan Informasi

Dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yaitu transparansi, AE senantiasa berupaya menyampaikan keterbukaan informasi kepada regulator dan publik menurut ketentuan peraturan yang berlaku.

AE telah membentuk Komite Keterbukaan Informasi yang terdiri dari Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, Chief Finance Officer, Chief Legal Officer, dan Chief Operating Officer, untuk memberikan panduan yang jelas mengenai pengungkapan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan para pemegang saham. Komite ini telah mengesahkan Kebijakan Keterbukaan Informasi, yang juga menyediakan panduan untuk komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

Pada tahun 2018, keterbukaan informasi AE disampaikan melalui laporan keuangan dan operasional berkala serta laporan kuartalan dan tahunan dan insidentil mengenai aksi korporasinya. Laporan-laporan ini dilaporkan kepada regulator dan diumumkan ke publik melalui jalur e-reporting BEI dan OJK dan situs web AE. Mengingat semakin populernya media sosial, AE juga menggunakan Facebook dan Twitter untuk menyampaikan informasi.

### PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Kepatuhan yang konsisten terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan penting untuk menjamin pertumbuhan bisnis dan menciptakan iklim investasi yang kondusif. AE berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam kegiatan sehari-hari di seluruh unit bisnisnya. Bersama Nilai-nilai Adaro "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence", hal ini akan mempertahankan AE sebagai perusahaan yang terpercaya, transparan dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

### Kode Etik

AE berkomitmen untuk senantiasa memperkuat implementasi GCG dalam rangka menjadi yang terdepan dalam peningkatan perhatian terhadap standar tata kelola perusahaan di Indonesia. Untuk mendukung komitmen ini, pada tahun 2018 AE mengesahkan Kode Etik resminya yang diberlakukan terhadap Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, manajemen puncak, dan seluruh karyawan tanpa terkecuali. Kode Etik ini ditampilkan pada situs AE [www.adaro.com](http://www.adaro.com).

Kode Etik ini mengatur prinsip-prinsip dan perilaku yang harus diterapkan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dengan cara yang adil dan seimbang. Panduan ini meliputi:

1. nilai-nilai Adaro;
2. bagaimana perusahaan dan setiap individu di dalamnya harus mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG;
3. bagaimana setiap individu di dalam perusahaan harus berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok, masyarakat, kreditur, dan sesama karyawan;

4. the communication with the shareholders and investors;
5. insider trading, anti-corruption and anti-fraud, and transactions with a conflict of interest; and
6. the company's information disclosure.

The company has promulgated the Code of Conduct in September 2018, which was attended by the Executives in Charge ("EIC") of the company's subsidiaries. After such promulgation, the EIC will continuously disseminate the Code of Conduct to all employees at the Adaro Group.

#### **Whistleblowing mechanism**

While AE's formal whistleblowing mechanism for the reporting of misconduct is still being finalized, all employees are expected to proactively report to their direct supervisor in the event that they find any case of fraud or breach of our business ethics, company rules or regulations, Articles of Association, laws or confidential information.

#### **Insider trading, anti-corruption and anti-fraud**

In line with the Adaro Value of "Integrity", all personnel within the Adaro Group are obliged to prevent the occurrence of insider trading, corruption and fraud. This obligation has been included in AE's Code of Conduct and BoC and BoD Charter.

In those documents, it is clearly stated that the BoC, BoD, supporting organs, and all employees at all levels are obligated to avoid and prohibited from buying and/or selling the company's shares when receiving information, whether directly or indirectly, from the company's insider(s), being involved in any activity conducted to manipulate the company's share price, and using the company's confidential information to gain personal benefits and/or benefits for any other parties.

During 2018, no trading in the company's shares was made based on insider information and no confidential information was used to manipulate the company's share price and/or to gain personal benefits and/or benefits for any other parties.

In addition, AE has issued a gratification policy that prohibits each employee of the Adaro Group from accepting any gifts or gratuities which is considered an act of bribery.

#### **Compliance on creditor's rights**

AE has issued a Financial Management Policy to ensure fair and equal treatments for all its creditors. This policy sets forth all significant financial issues and corporate finance exercises for companies within the Adaro Group. The policy requires that any business unit wishing to undertake significant financial issues and corporate finance exercises must coordinate them with AE's Corporate Finance Division.

4. komunikasi dengan pemegang saham dan investor;
5. perdagangan orang dalam, anti korupsi dan anti penipuan, dan transaksi dengan benturan kepentingan; dan
6. keterbukaan informasi perusahaan.

Perusahaan telah mensosialisasikan Kode Etik ini pada bulan September 2018, yang dihadiri oleh *Executives in Charge* ("EIC") anak-anak perusahaannya. Setelah sosialisasi tersebut, para EIC akan senantiasa menyebarkan Kode Etik ini kepada seluruh karyawan di Grup Adaro.

#### **Mekanisme pelaporan pelanggaran**

Sementara mekanisme pelaporan pelanggaran AE sedang difinalisasi, seluruh karyawan diminta untuk secara proaktif melaporkan kepada atasan langsung mereka jika menemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, undang-undang atau informasi yang bersifat rahasia.

#### **Transaksi orang dalam, anti korupsi dan anti kecurangan**

Sejalan dengan Nilai Adaro "Integrity", seluruh personil dalam Grup Adaro diwajibkan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam, korupsi dan kecurangan. Kewajiban ini telah dimasukkan ke dalam Kode Etik AE dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam dokumen-dokumen tersebut, dinyatakan dengan jelas bahwa Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, dan seluruh karyawan di semua level diwajibkan untuk menghindari dan dilarang untuk membeli dan/atau menjual saham perusahaan ketika mendapatkan informasi, baik secara langsung atau tidak langsung, dari orang dalam perusahaan, terlibat dalam aktivitas apa pun yang dilakukan untuk memanipulasi harga saham perusahaan, menggunakan informasi rahasia perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau keuntungan bagi pihak lainnya.

Selama tahun 2018, tidak ada perdagangan saham perusahaan yang dilakukan berdasarkan informasi orang dalam dan tidak ada informasi rahasia yang digunakan untuk memanipulasi harga saham perusahaan dan/atau mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau keuntungan bagi pihak lainnya.

Selain itu, AE telah mengesahkan kebijakan gratifikasi yang melarang setiap karyawan Grup Adaro untuk menerima hadiah atau cinderamata yang dianggap tindakan penyuapan.

#### **Pemenuhan hak-hak kreditur**

AE telah mengesahkan Kebijakan Manajemen Keuangan untuk menjamin perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh kreditur. Kebijakan ini mengatur mengenai semua masalah keuangan yang signifikan dan aksi keuangan korporasi untuk perusahaan-perusahaan Grup Adaro. Kebijakan ini mensyaratkan bahwa unit bisnis yang bermaksud untuk mengambil langkah dan aksi keuangan korporasi yang signifikan harus mengkoordinasikannya dengan Divisi Corporate Finance AE.

AE's Code of Conduct also states that all business units are required to maintain the commitment to fulfil the creditors' rights according to the terms agreed in the respective contracts.

#### **Selection and capability enhancement of suppliers or vendors**

AE has issued a Procurement Policy, which consists of the guidelines for the procurement of goods and/or services in such a way that fulfills the requirements of AE and its subsidiaries for ensuring smooth operational activities.

This policy requires AE to determine Key Performance Indicators for measuring procurement progress, identifying risks, and developing the standard operating procedures for risk mitigation. Every procurement process in AE must adhere to the confidentiality principles and every party involved in the process shall sign a conflict of interest statement to ensure a fair and ethical treatment for all parties.

#### **Complaint handling mechanism**

We strive to maintain and enhance our reputation of providing customers with high-quality products and services. We are committed to being responsive to the needs and concerns of our customers and to resolving any complaints as quickly as possible.

AE's subsidiary, PT Adaro Indonesia, is in the process of issuing an official complaint handling mechanism to facilitate customers in the event that they wish to report any dissatisfaction to our marketing team. Any complaints from customers will be investigated by our Operation Support team, who will coordinate with the marketing team to formulate corrective actions to handle the complaints as well as to prevent the same problems from recurring. Our marketing team will communicate the results of the investigation to the customers and find the best solutions.

Kode Etik AE juga menyatakan bahwa semua unit bisnis diwajibkan menjaga komitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur menurut ketentuan yang disepakati dalam kontrak terkait.

#### **Seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor**

AE telah mengesahkan Kebijakan Pengadaan, yang terdiri dari panduan untuk pengadaan barang dan/atau jasa dengan cara yang memenuhi kebutuhan AE dan anak-anak perusahaannya demi memastikan kelancaran aktivitas operasional.

Kebijakan ini mengharuskan AE untuk menentukan Indikator Kinerja Utama (KPI) untuk mengukur perkembangan pengadaan, mengidentifikasi risiko, dan mengembangkan prosedur operasi standar untuk mitigasi risiko. Setiap proses pengadaan di AE harus mematuhi prinsip kerahasiaan dan setiap pihak yang terlibat harus menandatangi pernyataan pertentangan kepentingan untuk memastikan perlakuan yang adil dan beretika bagi semua pihak.

#### **Mekanisme penanganan keluhan**

Perusahaan selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan reputasinya dalam menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi bagi para pelanggan. Perusahaan berkomitmen untuk selalu tanggap terhadap kebutuhan dan keluhan para pelanggan serta menangani segala keluhan dengan segera.

Anak perusahaan AE, PT Adaro Indonesia, sedang dalam proses menerbitkan suatu mekanisme penanganan keluhan untuk mengakomodasi pelanggan dalam hal mereka ingin melaporkan ketidakpuasan terhadap kualitas produk kepada tim pemasaran. Keluhan-keluhan ini akan diinvestigasi oleh tim Operation Support, yang akan berkoordinasi dengan tim pemasaran untuk memformulasikan tindakan perbaikan bagi penanganan keluhan tersebut serta mencegah timbulnya keluhan yang sama di kemudian hari. Tim pemasaran akan menyampaikan hasil investigasi kepada pelanggan dan mencari solusi terbaik.

#### **Long-term incentives for BoD and employees**

AE is still conducting analyses to determine the form of the most appropriate long-term incentives for the BoD and employees.

#### **External auditor**

At the AGMS, Daniel Kohar from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network, was re-appointed by the shareholders to audit AE's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2018, or his replacement to be appointed and/or approved by AE's BoC.

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan has been auditing AE's financial statements since 2015. However, FY2018 was the second year for Daniel Kohar to audit the Company's financial statements.

In 2018, AE utilized professional services from external auditor for financial audit services, as well as other services from a number of institutions, including tax consultant, legal consultant, share registrar, appraisers, actuaries, and rating agencies. AE paid the total amount of approximately IDR4.4 billion for the services from these professional institutions in 2018.

#### **Material litigation faced by the company**

We have disclosed the legal proceedings of the company in the Notes to the Consolidated Financial Statements for the year ending on 31st December 2018 – Schedule 5/130 to 5/132.

#### **Administrative sanctions and suspension**

No suspensions or administrative sanctions were imposed on any of our BoC or BoD members by the regulators in 2018.

#### **Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan**

AE masih melakukan analisa untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan.

#### **Auditor eksternal**

Pada RUPST 2018, para pemegang saham menunjuk kembali Daniel Kohar dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers, atau penggantinya sebagaimana yang akan ditunjuk dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris AE, untuk mengaudit laporan keuangan AE untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan telah melakukan audit terhadap laporan keuangan AE sejak tahun 2015 dan memberikan jasa konsultasi pajak dan advisor kepada perusahaan. Namun, tahun 2018 merupakan tahun kedua Daniel Kohar akan mengaudit laporan keuangan AE.

Pada tahun 2018, AE menggunakan jasa audit keuangan dari auditor eksternal serta jasa-jasa lainnya dari berbagai institusi, termasuk konsultan pajak, konsultan hukum, biro administrasi efek, penilai, aktuaris, dan perusahaan pemeringkat. AE membayar sejumlah Rp4.4 miliar untuk jasa-jasa dari lembaga profesional tersebut pada tahun 2018.

#### **Perkara penting yang dihadapi perusahaan**

Kami telah mengungkapkan perkara hukum yang sedang dihadapi perusahaan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 – Lampiran 5/130 sampai 5/132.

#### **Sanksi administrasi dan skorsing**

Tidak ada skorsing maupun sanksi administrasi yang dikenakan oleh regulator terhadap anggota Dewan Komisaris maupun Direksi pada tahun 2018.

# GCG Implementation

## Implementasi GCG

- A. A public company's relationship with shareholders in guaranteeing shareholders' rights |  
*Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham*

<b>Principle 1   Prinsip 1</b> <b>Increasing the value of the GMS   Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS</b>		
<b>Recommendation</b> <b>Rekomendasi</b>	<b>Implementation</b> <b>Implementasi</b>	<b>Remark</b> <b>Keterangan</b>
1.1 A public company has a method or technical procedure for voting, both open and closed, to uphold independence and the interests of shareholders. <i>Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</i>	AE has implemented this recommendation. <i>AE telah mengimplementasikan rekomendasi ini.</i>	In the 2018, the voting in AGMS and EGMS was carried out by way of collecting voting cards distributed together with the AGMS procedure at the time of registration.   <i>Pada tahun 2018, pengumpulan suara pada RUPST dan RUPSLB dilakukan dengan mengumpulkan kartu suara yang dibagikan bersama tata cara RUPST pada saat pendaftaran.</i>
1.2 All members of the public company's BoD and BoC attend the AGMS. <i>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</i>	AE has not implemented this recommendation. <i>AE belum mengimplementasikan rekomendasi ini.</i>	AE appointed Notary Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, and its share registrar, PT Ficomindo Buana Registrar, as the independent parties to count and/or validate the votes at the 2018 AGMS and EGMS.   <i>AE menunjuk Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, dan registrar saham perusahaan, PT Ficomindo Buana Registrar, sebagai pihak independen untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara di RUPST dan RUPSLB 2018.</i>
1.3 The summary minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 (one) year. <i>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs perusahaan terbuka setidaknya selama 1 (satu) tahun.</i>	AE has implemented this recommendation. <i>AE telah mengimplementasikan rekomendasi ini.</i>	Not all members of the BoC and BoD were able to attend the 2018 AGMS and EGMS due to an engagement that could not be postponed or represented.   <i>Tidak seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat menghadiri RUPST dan RUPSLB 2018 karena menghadiri acara lain yang tidak dapat ditunda atau diwakilkan.</i>
		The summary minutes of the 2018 AGMS and EGMS are available at AE's website.   <i>Ringkasan risalah RUPST dan RUPSLB 2018 tersedia pada situs AE.</i>

<b>Principle 2   Prinsip 2</b> <b>Improving the quality of a public company's communications with shareholders or investors</b> <b>Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor</b>			
	<b>Recommendation</b> <b>Rekomendasi</b>	<b>Implementation</b> <b>Implementasi</b>	<b>Remark</b> <b>Keterangan</b>
2.1	A public company has a policy for communicating with shareholders or investors. <i>Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</i>	AE has implemented this recommendation. <i>AE telah mengimplementasikan rekomendasi ini.</i>	The Corporate Secretary & Investor Relations Division has issued a Corporate Secretary & Investor Relations Policy which provides general guidelines to ensure consistent approaches in the corporate secretary and investor relations activities, including communication with all stakeholders, information disclosure, as well as confidential information.   <i>Divisi Corporate Secretary &amp; Investor Relations Division telah mengesahkan Kebijakan Corporate Secretary &amp; Investor Relations yang memberikan panduan umum untuk memastikan pendekatan yang konsisten dalam aktivitas sekretaris perusahaan dan hubungan investor, termasuk komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan, keterbukaan informasi dan informasi rahasia.</i>
2.2	The public company discloses its policy for communicating with shareholders or investors on the website <i>Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs.</i>	AE has implemented this recommendation. <i>AE telah mengimplementasikan rekomendasi ini.</i>	The Corporate Secretary & Investor Relations Policy is available on AE's website <a href="http://www.adaro.com">www.adaro.com</a> .   <i>Kebijakan Corporate Secretary &amp; Investor Relations dapat dilihat di situs web AE www.adaro.com.</i>

B. Functions and Roles of the Board of Commissioners | Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

<b>Principle 3   Prinsip 3</b> <b>Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners</b> <b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b>		
<b>Recommendation</b> <b>Rekomendasi</b>	<b>Implementation</b> <b>Implementasi</b>	<b>Remark</b> <b>Keterangan</b>
<p>3.1 The determination of the number of the BoC members takes into account the condition of the public company.</p> <p><i>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.</i></p>	<p>AE has implemented this recommendation.</p> <p><i>AE telah mengimplementasikan rekomendasi ini.</i></p>	<p>In the beginning of 2018, AE's BoC comprises five members: three representatives of the major shareholders and two independent commissioners. This composition complies with the AoA, OJK Regulation No. 33, and the BoC Charter, which stipulates that at least 30% of the BoC members must be independent commissioners.</p> <p><i>Pada awal tahun 2018, Dewan Komisaris AE terdiri dari lima anggota: tiga perwakilan pemegang saham utama dan dua komisaris independen. Komposisi ini mematuhi anggaran dasar perusahaan, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, dan Piagam Dewan Komisaris, yang wajibkan bahwa setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan komisaris independen.</i></p>
<p>3.2 The determination of the composition of the BoC members takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p> <p><i>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</i></p>	<p>AE has implemented this recommendation.</p> <p><i>AE telah mengimplementasikan rekomendasi ini.</i></p>	<p>The BoC composition is based on consideration of the condition and the diversity of its members' skills, knowledge and experience.</p> <p><i>Komposisi Dewan Komisaris didasarkan pada pertimbangan terhadap kondisi perusahaan dan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman para anggota.</i></p>

#### Principle 4 | Prinsip 4

#### **Improving the quality of the implementation of BoC's duties and responsibilities Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris**

<b>Recommendation <i>Rekomendasi</i></b>	<b>Implementation <i>Implementasi</i></b>	<b>Remark <i>Keterangan</i></b>
4.1 The BoC has a self-assessment policy to assess their own performance. <i>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</i>	AE has implemented this recommendation. <i>AE telah mengimplementasikan rekomendasi ini.</i>	The BoC self-assessment in 2018 has been conducted in March 2019 as a tool for assessing its own performance in 2018 with a high level of accountability.   <i>Penilaian mandiri Dewan Komisaris telah dilakukan pada bulan Maret 2019 sebagai alat untuk menilai sendiri kinerja mereka pada tahun 2018 dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi.</i>
4.2 The self-assessment policy to assess the BoC's performance is disclosed in the public company's annual reports. <i>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</i>	AE has implemented this recommendation. <i>AE telah mengimplementasikan rekomendasi ini.</i>	The information regarding the BoC self-assessment in 2018 is presented in the 2018 Annual Report.   <i>Informasi mengenai penilaian sendiri Dewan Komisaris pada tahun 2018 ditampilkan pada Laporan Tahunan 2018.</i>
4.3 The BoC has a policy for dealing with the resignation of BoC members if he/she/they is/are involved in a financial fraud. <i>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan.</i>	AE has not implemented this recommendation. <i>AE belum mengimplementasikan rekomendasi ini.</i>	The policy for dealing with the resignation of BoC members if he/she/they is/are involved in a financial fraud will be included in the BoC Charter.   <i>Kebijakan untuk menangani pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejadian keuangan akan ditambahkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.</i>
4.4 The BoC or the committee in charge of the nomination and remuneration function formulates a succession policy in the process of nominating members of the BoD. <i>Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</i>	AE has not implemented this recommendation. <i>AE belum mengimplementasikan rekomendasi ini.</i>	AE is finalizing a mechanism of formal succession policy. Meanwhile, the company's succession planning program has been implemented in several major subsidiaries and is reviewed regularly every three months.   <i>AE sedang memfinalisasi mekanisme kebijakan suksesi yang resmi. Sementara itu, program perencanaan suksesi perusahaan telah diimplementasikan di beberapa anak perusahaan utama dan dikaji secara berkala setiap tiga bulan.</i>

**C. The Functions and Roles of the Board of Directors | Fungsi dan Peran Direksi**

<b>Principle 5   Prinsip 5</b> <b>Strengthening the membership and composition of the Board of Directors</b> <b>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi</b>		
<b>Recommendation</b> <b>Rekomendasi</b>	<b>Implementation</b> <b>Implementasi</b>	<b>Remark</b> <b>Keterangan</b>
5.1 The determination of the number of the BoD members takes into account the condition of the public company and the effectiveness in decision making.   <i>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</i>	AE has implemented this recommendation. <i>AE telah mengimplementasikan rekomendasi ini.</i>	AE's BoD composition is based on consideration of the company's condition and members' decision-making effectiveness.   <i>Komposisi Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan anggotanya.</i>
5.2 The determination of the composition of BoD members takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed. <i>Perentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</i>	AE has implemented this recommendation. <i>AE telah mengimplementasikan rekomendasi ini.</i>	AE's BoD members are appointed by considerations of expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good conduct, as well as the dedication to promote and develop the company.   <i>Anggota Direksi AE diangkat dengan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, perilaku yang baik, serta dedikasi untuk mempromosikan dan mengembangkan perusahaan.</i>
5.3 Members of the BoD in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting. <i>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</i>	AE has implemented this recommendation. <i>AE telah mengimplementasikan rekomendasi ini.</i>	AE's Chief Financial Officer, Lie Luckman, was previously the CFO of AE's subsidiary, PT Adaro Indonesia. He has been working for the Adaro Group for more than 15 years in finance and accounting areas.   <i>Chief Financial Officer (CFO) AE, Lie Luckman, sebelumnya menjabat sebagai CFO anak perusahaan AE, PT Adaro Indonesia. Beliau telah bekerja di Grup Adaro selama lebih dari 15 tahun di bidang keuangan dan akuntansi.</i>

**Principle 6 | Prinsip 6**

**Improving the quality of the implementation of BoD's duties and responsibilities  
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi**

<b>Recommendation <i>Rekomendasi</i></b>	<b>Implementation <i>Implementasi</i></b>	<b>Remark <i>Keterangan</i></b>
6.1 The BoD has a self-assessment policy to assess their own performance. <i>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</i>	AE has implemented this recommendation. <i>AE telah mengimplementasikan rekomendasi ini.</i>	The BoD self-assessment in 2018 has been conducted in March 2019 as a tool for assessing its own performance in 2018 with a high level of accountability.   <i>Penilaian mandiri Direksi telah dilakukan pada bulan Maret 2019 sebagai alat untuk menilai sendiri kinerja mereka pada tahun 2018 dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi.</i>
6.2 The self-assessment policy to assess the BoD's performance is disclosed in the public company's annual reports. <i>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</i>	AE has implemented this recommendation. <i>AE telah mengimplementasikan rekomendasi ini.</i>	The information regarding the BoD self-assessment in 2018 is presented in the 2018 Annual Report.   <i>Informasi mengenai penilaian sendiri Direksi pada tahun 2018 ditampilkan pada Laporan Tahunan 2018.</i>
6.3 The BoD has a policy for dealing with the resignation of BoD members if he/she/they is/are involved in a financial fraud. <i>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan.</i>	AE has not implemented this recommendation. <i>AE belum mengimplementasikan rekomendasi ini.</i>	The policy for dealing with the resignation of BoD members if he/she/they is/are involved in a financial fraud will be included in the BoD Charter.   <i>Kebijakan untuk menangani pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejadian keuangan akan ditambahkan ke dalam Piagam Direksi.</i>

#### D. Stakeholders' participation | Partisipasi pemangku kepentingan

<b>Principle 7   Prinsip 7</b> <b>Improving corporate governance through stakeholders' participation</b> <b>Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan</b>		
<b>Recommendation</b> <b>Rekomendasi</b>	<b>Implementation</b> <b>Implementasi</b>	<b>Remark</b> <b>Keterangan</b>
7.1 A public company has a policy for preventing insider trading. <i>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</i>	AE has implemented this recommendation. <i>AE telah mengimplementasikan rekomendasi ini.</i>	The policy to prevent insider trading has been included in AE's Code of Conduct and BoC Charter and BoD Charter.   <i>Kebijakan untuk mencegah insider trading telah dicakup dalam Kode Etik AE dan Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi.</i>
7.2 A public company has anticorruption and anti-fraud policies. <i>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.</i>	AE has implemented this recommendation. <i>AE telah mengimplementasikan rekomendasi ini.</i>	The anticorruption and anti-fraud policies have been included in AE's Code of Conduct and BoC Charter and BoD Charter.   <i>Kebijakan anti korupsi dan anti fraud telah dicakup dalam Kode Etik AE dan Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi.</i>
7.3 A public company has a policy for the selection and improvement of the competence of suppliers or vendors. <i>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</i>	AE has implemented this recommendation. <i>AE telah mengimplementasikan rekomendasi ini.</i>	AE has issued a Procurement Policy which consists of the guidelines for the procurement of goods and/or services in such a way that fulfills the requirements of AE and its subsidiaries for ensuring smooth operational activities. <i>AE telah mengesahkan Kebijakan Pengadaan yang terdiri dari panduan untuk pengadaan barang dan/atau jasa dengan cara yang memenuhi kebutuhan AE dan anak-anak perusahaannya demi memastikan kelancaran aktivitas operasional.</i>
7.4 A public company has a policy for the fulfillment of creditors' rights. <i>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</i>	AE has implemented this recommendation. <i>AE telah mengimplementasikan rekomendasi ini.</i>	AE has issued a Financial Management Policy to ensure fair and equal treatments for all its creditors. In addition, AE's Code of Conduct also states that all business units are required to maintain the commitment to fulfil the creditors' rights according to the terms agreed in the respective contracts. <i>AE telah mengesahkan Kebijakan Manajemen Keuangan untuk menjamin perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh kreditur. Selain itu, Kode Etik AE juga menyatakan bahwa semua unit bisnis diwajibkan menjaga komitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur menurut ketentuan yang disepakati dalam kontrak terkait.</i>
7.5 A public company has a whistleblowing reporting system. <i>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</i>	AE has not implemented this recommendation. <i>AE belum mengimplementasikan rekomendasi ini.</i>	AE's formal whistleblowing mechanism for the reporting of misconduct is still being finalized. However, all employees are expected to proactively report to their direct supervisor in the event that they find any case of fraud or breach of our business ethics, company rules or regulations, Articles of Association, laws or confidential information. <i>Mekanisme pelaporan pelanggaran AE sedang difinalisasi. Tetapi seluruh karyawan diminta untuk secara proaktif melaporkan kepada atasan langsung mereka jika menemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, undang-undang atau informasi yang bersifat rahasia.</i>
7.6 A public company has a policy for providing long-term incentives for the BoD and employees. <i>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</i>	AE has not implemented this recommendation. <i>AE belum mengimplementasikan rekomendasi ini.</i>	AE is still conducting analyses to determine the most appropriate long-term incentives for the BoD and employees. <i>AE masih melakukan analisa untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan.</i>

## E. Information disclosure | Keterbukaan informasi

<b>Principle 8   Prinsip 8</b> <b>Improving the implementation of information disclosure  </b> <b>Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi</b>		
<b>Recommendation</b> <b>Rekomendasi</b>	<b>Implementation</b> <b>Implementasi</b>	<b>Remark</b> <b>Keterangan</b>
<p>8.1 A public company uses of the information technology more broadly, in addition to using the company website as media for information disclosure.</p> <p><i>Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</i></p>	<p>AE has implemented this recommendation.</p> <p><i>AE telah mengimplementasikan rekomendasi ini.</i></p>	<p>AE's information was submitted to the regulators and disclosed to the public through IDX and OJK e-reporting channels and AE's website. Considering the increasing popularity of social media, AE also uses Facebook and Twitter to disclose information.</p> <p><i>Informasi AE dilaporkan kepada regulator dan diumumkan ke publik melalui jalur e-reporting BEI dan OJK dan situs web AE. Mengingat semakin populernya penggunaan media sosial, AE juga menggunakan Facebook dan Twitter untuk mengungkapkan informasi.</i></p>
<p>8.2 A public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the company's shareholding ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the company through the major and controlling shareholders.</p> <p><i>Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen) selain dari pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</i></p>	<p>AE has implemented this recommendation.</p> <p><i>AE telah mengimplementasikan rekomendasi ini.</i></p>	<p>AE's Annual Report 2018 discloses the structure of the shareholders, which includes the controlling shareholders, holders of more than 5% shares, as well as the BoC's and BoD's ownership.</p> <p><i>Laporan Tahunan AE Tahun 2018 mengungkapkan struktur pemegang saham, yang meliputi pemegang saham pengendali, pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 5%, serta kepemilikan Dewan Komisaris dan Direksi.</i></p>

No	Disclosures Keterbukaan Informasi	Date   Tanggal 2018
1	Announcement of Interim Dividend Conversion Rate <b>Pengumuman Kurs Konversi Pembagian Dividen Interim</b>	3-Jan
2	Report on Share Ownership of 5% or More for December 2017 <b>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Desember 2017</b>	10-Jan
3	FX Report - Attachment 1 - December 2017 <b>Laporan Utang Valas - Lampiran 1 - Desember 2017</b>	10-Jan
4	FX Report - Attachment 2 - December 2017 <b>Laporan Utang Valas - Lampiran 2 - Desember 2017</b>	10-Jan
5	Exploration Activity Report for December 2017 <b>Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Desember 2017</b>	12-Jan
6	The Signing of the Amendment to Coal Contract Agreement of PT Adaro Indonesia <b>Keterbukaan Informasi Penandatanganan Amandemen PKP2B PT Adaro Indonesia</b>	17-Jan
7	Report on Share Ownership of 5% or More for January 2017 <b>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Januari 2017</b>	6-Feb
8	FX Report - Attachment 1 - January 2018 <b>Laporan Utang Valas - Lampiran 1 - Januari 2018</b>	6-Feb
9	FX Report - Attachment 2 - January 2018 <b>Laporan Utang Valas - Lampiran 2 - Januari 2018</b>	6-Feb
10	Quarterly Activities Report, 4 <sup>th</sup> Quarter 2017 <b>Laporan Aktivitas Kuartalan 4Q17</b>	7-Feb
11	Exploration Activity Report for January 2018 <b>Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Januari 2018</b>	12-Feb
12	Disclosure of Certain Shareholders <b>Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu</b>	12-Feb
13	Disclosure of Certain Shareholders <b>Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu</b>	15-Feb
14	FY2017 Financial Statements <b>Laporan Keuangan Tahun Fiskal 2017</b>	6-Mar
15	FX Report - Attachment 1 - February 2018 <b>Laporan Utang Valas - Lampiran 1 - Februari 2018</b>	6-Mar
16	FX Report - Attachment 2 - February 2018 <b>Laporan Utang Valas - Lampiran 2 - Februari 2018</b>	6-Mar
17	Proof of Media Advertisement for FY2017 Financial Statements <b>Bukti Iklan di Media untuk Laporan Keuangan Tahun Fiskal 2017</b>	7-Mar
18	Report on Share Ownership of 5% or More for February 2018 <b>Laporan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Periode Februari 2018</b>	8-Mar
19	Exploration Activity Report for February 2018 <b>Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Februari 2018</b>	12-Mar
20	Intention to Conduct 2018 Annual General Meeting of Shareholders <b>Penyampaian Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018</b>	12-Mar
21	Proof of Media Advertisement for AGMS Announcement <b>Bukti Iklan di Media untuk Pengumuman RUPST</b>	19-Mar
22	Information Disclosure - AE and EMR Win Rio Tinto's Kestrel Bidding <b>Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik - AE dan EMR Menangkan Tender Kestrel Rio Tinto</b>	27-Mar
23	AGMS Invitation <b>Pemanggilan RUPST</b>	2-Apr
24	Proof of Media Advertisement for AGMS Invitation <b>Bukti Iklan di Media untuk Pemanggilan RUPST</b>	2-Apr
25	Submission of Adaro Energy's 2017 Annual Report <b>Penyampaian Laporan Tahunan Adaro Energy 2017</b>	2-Apr
26	Submission of Adaro Energy's 2017 Annual Report (Correction) <b>Penyampaian Laporan Tahunan Adaro Energy 2017 (Koreksi)</b>	2-Apr
27	Report on Share Ownership of 5% or More for March 2018 <b>Laporan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Periode Maret 2018</b>	10-Apr
28	FX Report - Attachment 1 - March 2018 <b>Laporan Utang Valas - Lampiran 1 - Maret 2018</b>	10-Apr

No	Disclosures Keterbukaan Informasi	Date   Tanggal 2018
29	FX Report - Attachement 2 - March 2018 <b>Laporan Utang Valas - Lampiran 2 - Maret 2018</b>	10-Apr
30	Exploration Activity Report for March 2018 <b>Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Maret 2018</b>	12-Apr
31	2018 AGMS Press Release <b>Press Release RUPST 2018</b>	23-Apr
32	Summary of 2018 AGMS' Minutes <b>Ringkasan Risalah RUPST 2018</b>	25-Apr
33	Schedule of Final Dividend Payment <b>Jadwal Pembagian Dividen Final</b>	25-Apr
34	Proof of Media Advertisement for 2018 AGMS' Minutes <b>Bukti Iklan di Media untuk Ringkasan Risalah RUPST 2018</b>	25-Apr
35	Proof of Media Advertisement for Schedule of Final Dividend Payment <b>Bukti Iklan di Media untuk Jadwal Pembagian Dividen Final</b>	25-Apr
36	The Change to Audit Committee's Composition <b>Perubahan Komite Audit</b>	25-Apr
37	Disclosure on the Audit on the Financial Information of PT Adaro Energy Tbk <b>Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Audit Informasi Keuangan PT Adaro Energy Tbk</b>	25-Apr
38	Disclosure on the Results of AE's Audit Committee's Evaluation on the Audit of Annual Historical Financial <b>Keterbukaan Informasi Hasil Evaluasi Komite Audit AE terhadap Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan</b>	25-Apr
39	Submission of Interim Financial Statements <b>Penyampaian Laporan Keuangan Interim</b>	26-Apr
40	Announcement on Final Dividend's Conversion Rate <b>Laporan Utang Valas - Lampiran 1 - April 2018</b>	4-May
41	FX Report - Attachment 1 - April 2018 <b>Laporan Utang Valas - Lampiran 1 - April 2018</b>	7-May
42	FX Report - Attachment 2 - April 2018 <b>Laporan Utang Valas - Lampiran 2 - April 2018</b>	7-May
43	Report on Share Ownership of 5% or More for April 2018 <b>Laporan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih - April 2018</b>	9-May
44	Exploration Activity Report for April 2018 <b>Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode April 2018</b>	11-May
45	Disclosure of Certain Shareholders <b>Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu</b>	11-May
46	The Change to Audit Committee's Composition <b>Perubahan Komite Audit</b>	16-May
47	Information Disclosure on the Death of AE's Independent Commissioner Ir. Palgunadi T. Setyawan <b>Keterbukaan Informasi atas Meninggalnya Komisaris Independen AE, Ir. Palgunadi Tatit Setyawan</b>	28-May
48	Report on Share Ownership of 5% or More for May 2018 <b>Laporan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih - May 2018</b>	7-Jun
49	FX Report - Attachment 1 - May 2018 <b>Laporan Utang Valas - Lampiran 1 - Mei 2018</b>	7-Jun
50	FX Report - Attachment 2 - May 2018 <b>Laporan Utang Valas - Lampiran 2 - Mei 2018</b>	7-Jun
51	Exploration Activity Report for May 2018 <b>Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Mei 2018</b>	8-Jun
52	Disclosure of Certain Shareholders <b>Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu</b>	8-Jun

No	Disclosures Keterbukaan Informasi	Date   Tanggal 2018
53	Disclosure of Certain Shareholders <b>Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu</b>	26-Jun
54	Report on Share Ownership of 5% or More for June 2018 <b>Laporan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih - Juni 2018</b>	10-Jul
55	Exploration Activity Report for June 2018 <b>Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Juni 2018</b>	10-Jul
56	FX Report - Attachment 1 - June 2018 <b>Laporan Utang Valas - Lampiran 1 - Juni 2018</b>	10-Jul
57	FX Report - Attachment 2 - June 2018 <b>Laporan Utang Valas - Lampiran 2 - Juni 2018</b>	10-Jul
58	Announcement on Limited Review for 1H18 Financial Statements <b>Pengumuman Kajian Terbatas terhadap Laporan Keuangan 1H18</b>	19-Jul
59	2Q18 Quarterly Activities Report <b>Laporan Aktivitas Kuarteral 2Q18</b>	31-Jul
60	Disclosure of the Completion of Kestrel Acquisition <b>Keterbukaan Informasi Penyelesaian Akuisisi Kestrel</b>	1-Aug
61	Report on Share Ownership of 5% or More for July 2018 <b>Laporan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih - Juli 2018</b>	6-Aug
62	FX Report - Attachment 1 - July 2018 <b>Laporan Utang Valas - Lampiran 1 - Juli 2018</b>	6-Aug
63	FX Report - Attachment 2 - July 2018 <b>Laporan Utang Valas - Lampiran 2 - Juli 2018</b>	6-Aug
64	Exploration Activity Report for July 2018 <b>Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Juli 2018</b>	10-Aug
65	Intention to Conduct 2018 Annual Public Expose <b>Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan 2018</b>	13-Aug
66	Submission of Interim Financial Statements <b>Penyampaian Laporan Keuangan Interim</b>	23-Aug
67	Disclosure of OJK Checklist for 1H18 Interim Financial Statements <b>Keterbukaan Informasi OJK Checklist LK Interim 1H18</b>	24-Aug
68	Submission of 2018 Annual Public Expose Material <b>Penyampaian Materi Public Expose Tahunan 2018</b>	24-Aug
69	Proof of Media Advertisement for 1H18 Interim Financial Statements <b>Bukti Iklan di Media untuk Laporan Keuangan Interim 1H18</b>	24-Aug
70	Proof of Media Advertisement for 1H18 Interim Financial Statements (Correction) <b>Bukti Iklan di Media untuk Laporan Keuangan Interim 1H18 (Koreksi)</b>	27-Aug
71	Disclosure of Certain Shareholders <b>Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu</b>	31-Aug
72	Submission on the Results of 2018 Annual Public Expose <b>Laporan Hasil Public Expose Tahunan 2018</b>	3-Sep
73	Report on Share Ownership of 5% or More for August 2018 <b>Laporan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih - Agustus 2018</b>	7-Sep
74	FX Report - Attachment 1 - August 2018 <b>Laporan Utang Valas - Lampiran 1 - Agustus 2018</b>	7-Sep
75	FX Report - Attachment 2 - August 2018 <b>Laporan Utang Valas - Lampiran 2 - Agustus 2018</b>	7-Sep
76	Exploration Activity Report for August 2018 <b>Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Agustus 2018</b>	12-Sep
77	Report on Share Ownership of 5% or More for September 2018 <b>Laporan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih - September 2018</b>	9-Oct

No	Disclosures Keterbukaan Informasi	Date   Tanggal
		2018
78	FX Report 1 - Attachment 1 - September 2018 <i>Laporan Utang Valas - Lampiran 1 - September 2018</i>	10-Oct
79	FX Report 2 - Attachment 2 - September 2018 <i>Laporan Utang Valas - Lampiran 2 - September 2018</i>	10-Oct
80	Exploration Activity Report for September 2018 <i>Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode September 2018</i>	12-Oct
81	3Q18 Quarterly Activities Report <i>Laporan Aktivitas Kuartalan 3Q18</i>	25-Oct
82	Information Disclosure - Resignation of AE's BoD Member <i>Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik - Pengunduran Diri Anggota Direksi AE</i>	31-Oct
83	Intention to Conduct 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders <i>Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2018</i>	31-Oct
84	Disclosure of Interim Financial Statements <i>Penyampaian Laporan Keuangan Interim</i>	31-Oct
85	Disclosure of Interim Financial Statements (Correction) <i>Penyampaian Laporan Keuangan Interim (Koreksi)</i>	31-Oct
86	Information Disclosure - Response on the Late EGMS Announcement and Invitation <i>Keterbukaan Informasi - Tanggapan atas Konfirmasi Keterlambatan Pengumuman dan Pemanggilan RUPSLB</i>	5-Nov
87	Proof of Media Advertisement for EGMS Announcement <i>Bukti Iklan Pemberitahuan RUPSLB</i>	7-Nov
88	Report on Share Ownership of 5% or More for October 2018 <i>Laporan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih - Oktober 2018</i>	9-Nov
89	FX Report - Attachment 1 - October 2018 <i>Laporan Utang Valas - Lampiran 1 - Oktober 2018</i>	9-Nov
90	FX Report - Attachment 2 - October 2018 <i>Laporan Utang Valas - Lampiran 2 - Oktober 2018</i>	9-Nov
91	Exploration Activity Report for October 2018 <i>Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Oktober 2018</i>	12-Nov
92	EGMS Invitation <i>Pemanggilan RUPSLB</i>	22-Nov
93	Proof of Media Advertisement for EGMS Invitation <i>Bukti Iklan di Media untuk Pemanggilan RUPSLB</i>	26-Nov
94	Report on Share Ownership of 5% or More for November 2018 <i>Laporan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih - November 2018</i>	10-Dec
95	FX Report - Attachment 1 - November 2018 <i>Laporan Utang Valas - Lampiran 1 - November 2018</i>	10-Dec
96	FX Report - Attachment 2 - November 2018 <i>Laporan Utang Valas - Lampiran 2 - November 2018</i>	10-Dec
97	Exploration Activity Report for November 2018 <i>Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode November 2018</i>	12-Dec
98	2018 EGMS Press Release <i>Press Release RUPSLB 2018</i>	14-Dec
99	Summary of 2018 EGMS' Minutes <i>Ringkasan Risalah RUPSLB 2018</i>	18-Dec
100	Proof of Media Advertisement for 2018 EGMS' Minutes <i>Bukti Iklan di Media untuk Ringkasan Risalah RUPSLB 2018</i>	18-Dec
101	Announcement on Interim Dividend Distribution <i>Pengumuman Pembagian Dividen Interim</i>	19-Dec



## SUSTAINABLE DEVELOPMENT

## PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN



# Quality, Health, Safety & Environment (QHSE)

## Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Hidup

PT Adaro Energy Tbk (AE)'s extensive operations from coal mining to energy generation, which are conducted through its subsidiaries, require it to achieve excellence in the areas of quality, occupational health, safety and environment (QHSE). While AE's QHSE management mainly refers to the regulatory guidelines imposed by Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources and the Ministry of Environment and Forestry, it strives to surpass the compulsory standards and do beyond what is required, because QHSE excellence is a key contributor to the achievement of the highest operational performance and maintenance of business sustainability, and thus essential for achieving AE's vision to be a leading Indonesian mining and energy group.

Kegiatan operasional PT Adaro Energy Tbk (AE) yang luas dari pertambangan batubara sampai produksi listrik, yang dilakukan melalui anak-anak perusahaan, mengharuskannya untuk mencapai keunggulan di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lingkungan hidup (MK3LH). Walaupun pengelolaan MK3LH di AE terutama tunduk terhadap panduan perundang-undangan yang diberlakukan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, AE senantiasa berupaya untuk melampaui standar yang diwajibkan dan melakukan lebih dari yang diharuskan, karena keunggulan MK3LH merupakan kontributor utama bagi kinerja operasional yang tertinggi dan kelanjutan bisnis, sehingga berperan penting dalam mencapai visi AE menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka.

### A REVIEW OF SAFETY ASPECT

#### Safety performance

AE regularly measures its safety performance using two parameters: Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR), which represents the number of lost-time injuries per one million work hours, and Severity Rate (SR), which represents the number of lost days per one million work hours.

In 2018, AE recorded LTIFR of 0.13, or higher than the LTIFR of 0.12 recorded in 2017. AE regrets to report two accidents which resulted in fatality, occurring at Al and PBMM. The companies had taken all corrective actions according to the recommendations of the Government and other necessary measures for safety improvements in order to prevent the reoccurrence of the same incidents.

#### Industrial Hygiene and Occupational Health (IHOH) Strengthening

##### *The Adaro Group IHOH Champions*

In 2018, 25 IHOH employees within the Adaro Group obtained the minimum competencies as Junior Industrial Hygiene Specialist (HIMu) from Lembaga Sertifikasi Indonesia (LSP) Higiene Industri and were appointed to be IHOH Champions.

### TINJAUAN ASPEK KESELAMATAN

#### Kinerja keselamatan

AE mengukur kinerja keselamatannya secara berkala dengan menggunakan dua parameter, yaitu *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR), yang mewakili jumlah *lost-time injuries* per satu juta jam kerja dan *Severity Rate* (SR) yang mewakili jumlah hari yang hilang per satu juta jam kerja.

Pada tahun 2018, AE mencatat LTIFR sebesar 0,13, atau lebih tinggi daripada LTIFR tahun 2017 yang tercatat sebesar 0,12. AE dengan sangat menyesal harus menyampaikan terjadinya dua kecelakaan yang berakibat kematian, yang terjadi di Al dan PBMM. Kedua perusahaan telah menjalankan tindakan lainnya yang diperlukan demi peningkatan keselamatan supaya peristiwa ini tidak akan terulang.

#### Penguatan Higiene Industri dan Kesehatan Kerja (HIKK)

##### *IHOH Champion Grup Adaro*

Pada tahun 2018, 25 karyawan HIKK di Grup Adaro mendapatkan kompetensi minimum sebagai Ahli Higiene Industri Muda (HIMu) dari Lembaga Sertifikasi Indonesia (LSP) Higiene Industri dan ditunjuk menjadi IHOH Champion.

The role and responsibilities of IHOH Champions are:

1. Conduct occupational health risk assessment;
2. Conduct industrial hygiene programs and control health hazard exposure at the workplace;
3. Manage health matters at the workplace;
4. Conduct assessment on fitness for job placement and monitor occupational health;
5. Conduct medical emergency management;
6. Submit IHOH reports; and
7. Monitor leading and lagging indicators.

The IHOH Champions attended the first Annual IHOH Forum held on 1<sup>st</sup> November 2018. In this forum, IHOH Champions had the opportunity to discuss and share the best practices of IHOH management at the workplace.

#### ***The Issuance of Six IHOH Technical Guidelines***

In 2018, AE's IHOH Department issued six technical guidelines aimed for strengthening occupational health in the companies within the Adaro Group. These guidelines consist of IHOH Standard, Health Risk Assessment, IHOH Program, Management of Fitness for Work, Management of Health Problems at Work, and the Handling of Medical Emergency Situation.

***Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) Technical Training***  
HACCP technical training was given to provide knowledge and practice on Good Manufacturing Process (GMP) in handling foods and beverages in the workplace, GMP theories, understanding and examples on GMP implementation, so that the participants will be able to apply what they had learned in the training in their respective work environment properly.

Tugas dan tanggung jawab IHOH Champion meliputi:

1. Melakukan penilaian risiko kesehatan kerja;
2. Menjalankan program higiene industri dan pengendalian paparan bahaya kesehatan di tempat kerja;
3. Melakukan pengelolaan masalah kesehatan di tempat kerja;
4. Melakukan penilaian kebugaran untuk kesesuaian penugasan dan pemantauan kesehatan kerja;
5. Menerapkan manajemen kedaruratan medik;
6. Melakukan pelaporan HIKK; dan
7. Memantau indikator *leading* dan *lagging*.

Para IHOH Champion menghadiri Forum Tahunan HIKK pertama yang diselenggarakan pada tanggal 1 November 2018. Di forum ini, para IHOH Champion berkesempatan untuk berdiskusi dan berbagi praktik terbaik mengenai pengelolaan HIKK di tempat kerja.

#### ***Publikasi Enam Pedoman Teknis HIKK***

Pada tahun 2018, Departemen IHOH AE menerbitkan enam dokumen pedoman teknis yang bertujuan untuk memperkuat aspek kesehatan kerja di perusahaan-perusahaan dalam naungan Grup Adaro. Pedoman teknis ini meliputi Standar HIKK, Penilaian Risiko Kesehatan, Program HIKK, Pengelolaan Kebugaran untuk Bekerja, Pengelolaan Masalah Kesehatan di Tempat Kerja, dan Penanganan Kondisi Darurat Medis.

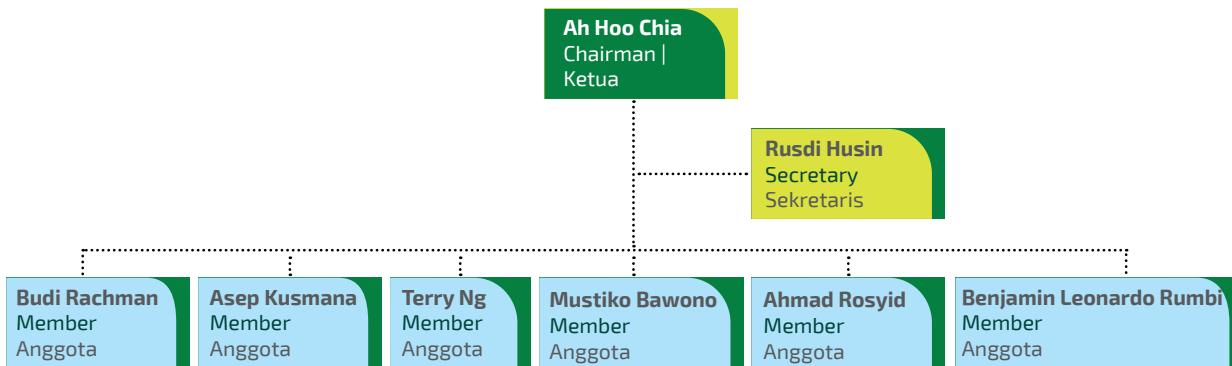
***Pelatihan Teknis Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP)***  
Bimbingan teknis HACCP bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan praktik *Good Manufacturing Process* (GMP) dalam pengelolaan makanan dan minuman di tempat kerja, teori GMP, pemahaman dan contoh implementasi GMP, sehingga para peserta dapat menerapkan hasil pelatihan dalam lingkup pekerjaan masing-masing dengan benar.

**Safety Programs**

The Adaro Group's QHSE Steering Committee

**Program Keselamatan**

Komite Pengarah MK3LH Grup Adaro



In 2018, the QHSE Steering Committee of the Adaro Group added two new members: Ahmad Rosyid, who represents Adaro Water, and Benjamin Leonardo Rumbi, who represents Adaro Land. They are expected to strengthen the roles of the Steering Committee in OHS and environmental management.

**Program Adaro Zero Accident Mindset (a-ZAM)**

In 2018, AE launched the work safely mindset among all employees within the Adaro Group. The five points of the mindset are:

Pada periode 2018, Komite Pengarah MK3LH Grup Adaro menambah dua anggota, yaitu Ahmad Rosyid yang mewakili unit bisnis Adaro Water dan Benjamin Leonardo Rumbi yang mewakili unit bisnis Adaro Land. Mereka diharapkan akan semakin memperkuat peran Komite Pengarah dalam pengelolaan K3 dan Lingkungan Hidup.

**Program Adaro Zero Accident Mindset (a-ZAM)**

Pada tahun 2018, AE meluncurkan kampanye pola pikir (*mindset*) bekerja dengan aman terhadap semua karyawan dalam Grup Adaro. Lima butir mindset tersebut adalah:



## ADARO ZERO ACCIDENT MINDSET (a-ZAM)

1. Understand your job well
2. Understand the dangers in your job
3. Understand how to control hazards
4. Ensure you do it consistently
5. Ensure there are work equipment and infrastructure for safe and healthy work

## ADARO ZERO ACCIDENT MINDSET (a-ZAM)

1. Understand your job well
2. Understand the dangers in your job
3. Understand how to control hazards
4. Ensure you do it consistently
5. Ensure there are work equipment and infrastructure for safe and healthy work

In the same year, Adaro Indonesia, AE's main subsidiary, escalated the cultivation of a-ZAM by strengthening safety culture. This program was initiated due to the dominance of human factor in causing occupational health.

A safety culture survey was conducted using FGD (Focus Group Discussion) and questioners with 95% level of confidence. Around 1,000 employees consisting of superintendents and operators participated in the survey.

The survey used five main criteria, i.e. information, improvement, participation, communication and commitment. Each of the criteria was identified and weighted 1 to 5.

For strengthening the implementation of a-ZAM and achieved the target of zero injury, the QHSE Steering Committee issued a circular letter to require all companies within the Adaro Group to set the target to "zero", not only for fatal accidents, but also for first aid cases, medical treatment, occupational diseases, and environmental contamination.

#### **Management of Major Risks**

Risk management is performed using the bow tie concept. The objective is to identify major risks and mitigate the severity of major risks should incidents occur. Preventive actions are focused on the right measures to prevent incidents, while mitigation actions determine the control actions for reducing or mitigating the severity or implication of the incidents.

Pada tahun yang sama, Adaro Indonesia, anak perusahaan utama AE, memperkuat penanaman a-ZAM dengan mematangkan budaya keselamatan kerja. Program ini dicetuskan karena adanya dominasi faktor manusia yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja.

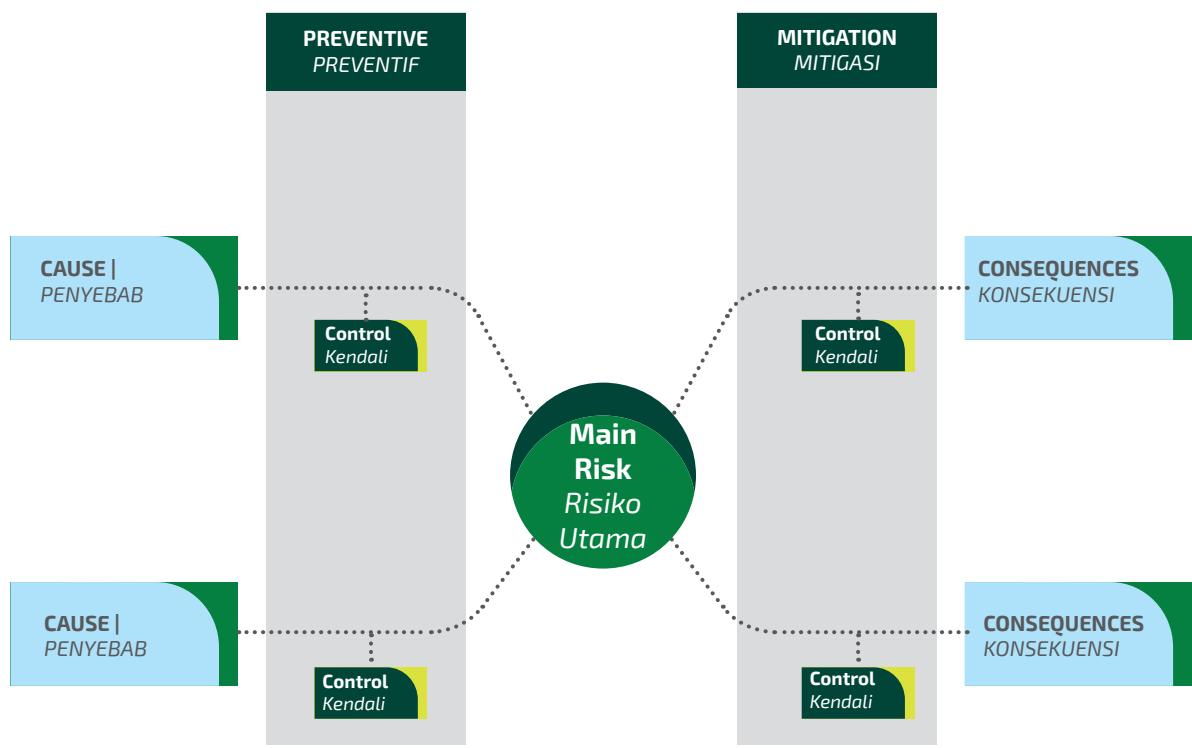
Sigi budaya keselamatan kerja dilakukan dengan metode FGD (Focus Group Discussion) dan kuestioner dengan derajat kepercayaan 95%. Sekitar 1.000 karyawan yang terdiri dari pengawas dan operator berpartisipasi dalam survei ini.

Sigi menggunakan lima kriteria utama yaitu informasi, perbaikan, partisipasi, komunikasi, dan komitmen. Masing-masing kriteria diidentifikasi dan diberikan bobot 1 sampai 5.

Untuk memperkuat implementasi a-ZAM dan mencapai target nol cedera, Komite Pengarah MK3LH mengeluarkan surat edaran untuk mewajibkan semua perusahaan Grup Adaro untuk menetapkan target "zero", tidak hanya terhadap kecelakaan fatal, namun juga terhadap *first aid case*, *medical treatment*, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan hidup.

#### **Pengelolaan Risiko Utama**

Pengelolaan risiko dilakukan menggunakan konsep bow tie. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi risiko utama dengan memfokuskan upaya pencegahan insiden risiko utama dan mitigasi keparahan risiko utama jika insiden terjadi. Tindakan pencegahan difokuskan pada langkah yang tepat untuk mencegah insiden, sedangkan tindakan mitigasi menetapkan tindakan pengendalian untuk mengurangi atau memitigasi tingkat keparahan atau konsekuensi insiden.



General concept of bow tie | Konsep umum bow tie

The improvement of the management system of Barito Galangan Nusantara (BGN), a new business unit under Adaro Logistics, was focused on the control of five major risks. The major risks were managed using the bow tie concept, which was included in the Technical Guidelines of OHS Risk Management.

Perbaikan sistem manajemen Barito Galangan Nusantara (BGN) yang merupakan bisnis unit baru Adaro Logistics difokuskan pada pengendalian lima risiko utama. Pengelolaan risiko utama dengan menggunakan konsep *bow tie* dituangkan ke dalam Pedoman Teknis Manajemen Risiko K3.



Pedoman Teknis  
Manajemen Risiko  
Keselamatan dan Kesehatan Kerja



Technical Guidelines for Occupational Health and Safety Risk Management

#### **OHS Performance Assessment of the Adaro Group**

In 2018, AE conducted OHS performance assessment in its subsidiaries using five criteria: the implementation of Adaro Occupational Health and Safety Management Standard, management of major risks, compliance to the statutory and regulatory requirements, occupational accident statistics, and innovation in OHS. In the same year, Adaro Indonesia, Lahai Coal and Saptaindra Sejati achieved the Gold rating in this assessment.

#### **Program Penilaian Kinerja K3 Grup Adaro**

Pada tahun 2018, AE melakukan penilaian kinerja K3 di anak-anak perusahaannya dengan melibatkan lima kriteria, yaitu implementasi SMK3 Grup Adaro, pengelolaan risiko utama, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, statistik kecelakaan kerja serta inovasi di bidang K3. Pada tahun 2018, Adaro Indonesia, Lahai Coal dan Saptaindra Sejati mendapatkan peringkat Emas dalam penilaian ini.



## A review of environmental aspect

### **Environmental performance**

The operations carried out by the companies under the Adaro Group are subject to the provisions of their environmental licenses and other prevailing regulations, which require them to identify, manage and monitor each significant impact to the surrounding environment, which includes water, air, land, flora and fauna, as well as the social, economic and cultural aspects. As the result of conducting environmental management beyond the required standards, there was no significant environmental incident within the operational locations of the Adaro Group in 2018.

Every year, the Adaro Group receives prestigious environmental awards for its outstanding environmental management performance. In 2018, AE's subsidiaries also received a number of environmental awards from the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Energy and Mineral Resources. In addition, Al and SIS, AE's main mining and mining services operations have obtained and maintained ISO 14001:2015, the latest version for environmental management standard, and obtained certification for their environmental management system since 2011 and 2013, respectively, which affirms the companies' adherence to the highest international standards of environmental management.

### **Environmental risk**

The major environmental risks in the business units under the Adaro Group are determined by the characteristics of their business activities. One of the major environmental risk components of the mining operations is mine water while for the power plant operations, it is chimney emission. All the major risk components are managed, monitored and maintained lower than the effluent standards imposed by the government.

Along 2018, all companies of the Adaro Group conducted the environmental monitoring activities properly and succeeded in maintaining the parameters to be always lower than the effluent standards.

### **Environmental Compliance**

For the compliance with the environmental monitoring and management, AE's subsidiaries have determined regular environmental management activities combined with the activities stated in the environmental documents and the best practices and aligned with technological advancement. The regular monitoring consists of environmental management consisting of waste water quality management, air quality management, hazardous chemical waste management, reclamation by AE's mining subsidiaries and watershed rehabilitation required to borrow-to-use forestry permit holders (IPPKH).

## Tinjauan aspek lingkungan hidup

### **Kinerja lingkungan hidup**

Operasi yang dijalankan perusahaan-perusahaan di bawah Grup Adaro harus mematuhi ketentuan-ketentuan ijin lingkungannya maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang mewajibkannya untuk mengidentifikasi, mengelola dan memantau setiap dampak penting terhadap lingkungan hidup sekitar yang meliputi air, udara, tanah, flora dan fauna, maupun aspek sosial, ekonomi dan budaya. Berkat pengelolaan lingkungan hidup yang melebihi standar yang diwajibkan, tidak terjadi insiden lingkungan hidup yang signifikan di wilayah kerja Grup Adaro di sepanjang tahun 2018.

Kinerja Grup Adaro dalam pengelolaan lingkungan hidup setiap tahunnya membuat berbagai penghargaan yang membanggakan di bidang lingkungan hidup. Pada tahun 2018, anak-anak perusahaan AE mendapatkan beberapa penghargaan lingkungan hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan maupun Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Selain itu, Al dan SIS yang merupakan bisnis pertambangan dan jasa pertambangan AE yang utama telah mendapatkan dan mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015 yang merupakan versi terbaru untuk standar manajemen lingkungan dan melakukan sertifikasi terhadap sistem manajemen lingkungan masing-masing sejak tahun 2011 dan 2013, yang mengukuhkan kepatuhan perusahaan-perusahaan ini terhadap standar internasional tertinggi untuk bidang pengelolaan lingkungan hidup.

### **Risiko lingkungan hidup**

Risiko lingkungan hidup yang utama di setiap bisnis Grup Adaro ditentukan oleh karakteristik bisnisnya, Salah satu komponen utama risiko lingkungan hidup operasi pertambangan adalah air tambang sedangkan komponen utama risiko lingkungan hidup operasi PLTU adalah emisi cerobong. Seluruh komponen utama risiko lingkungan hidup ini dikelola, dipantau dan dipertahankan lebih rendah daripada baku mutu lingkungan yang ditetapkan pemerintah.

Selama tahun 2018, semua perusahaan Grup Adaro berhasil menjalankan kegiatan pemantauan lingkungan dengan baik sehingga dapat mempertahankan parameter lingkungan hidup selalu lebih rendah daripada nilai baku mutu lingkungan.

### **Kepatuhan Lingkungan**

Untuk kepatuhan terhadap pemantauan dan pengelolaan lingkungan hidup, anak – anak perusahaan AE telah menetapkan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup rutin yang dikombinasikan dengan kegiatan yang dinyatakan dalam dokumen lingkungan dan *best practices* serta disesuaikan dengan perkembangan teknologi. Pemantauan rutin ini meliputi pengelolaan lingkungan yang meliputi pengelolaan kualitas air limbah, pengelolaan kualitas udara, pengelolaan limbah B3, reklamasi tambang oleh anak-anak perusahaan AE yang bergerak di bidang pertambangan dan rehabilitasi DAS yang diwajibkan kepada pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH).

### Waste water quality management

Waste water quality at AI is managed using 19 settling ponds built in the operational area. On the other side, mine mud is managed using dredge pump, truck and shovel, and geotube. The geotube technology is a breakthrough that can minimize environmental impact without requiring a large space. By installing the geotube in 2017, AI is the first mining company in Indonesia that owns this technology. In 2018, the volume of the mud managed by AI using the three facilities totaled 4,437,031 m<sup>3</sup>, with the portion managed using the geotube technology totaled 1,810,395 m<sup>3</sup>.

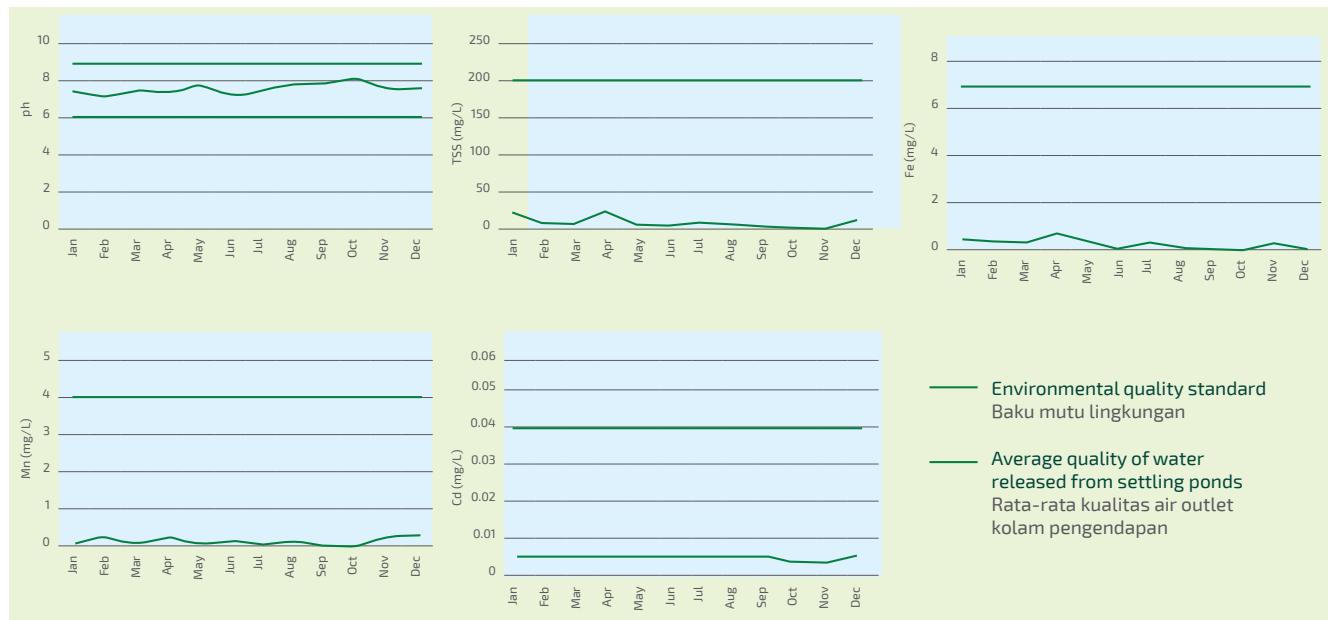
AI's environmental management is the best representation of the environmental management within the Adaro Group. Based on the sample waste water collected by AI along 2018, the average score of the five parameters above had fulfilled the effluent standard, as presented in the table below:

### Pengelolaan kualitas air limbah

Pengelolaan kualitas air limbah di AI dilakukan menggunakan 19 kolam pengendapan (*settling pond*) yang dibangun di wilayah operasi. Di sisi lain, lumpur tambang dikelola menggunakan dredge pump, truck and shovel, dan geotube. Teknologi geotube merupakan terobosan yang dapat meminimalkan dampak lingkungan hidup dengan tidak membutuhkan area pembuangan yang besar. Dengan memasang geotube pada tahun 2017, AI menjadi perusahaan tambang Indonesia pertama yang memiliki teknologi ini. Pada tahun 2018, total volume lumpur yang dikelola AI menggunakan ketiga jenis peralatan tersebut mencapai 4.437.031 m<sup>3</sup>, dengan porsi pengelolaan menggunakan teknologi geotube sekitar 1.810.395 m<sup>3</sup>.

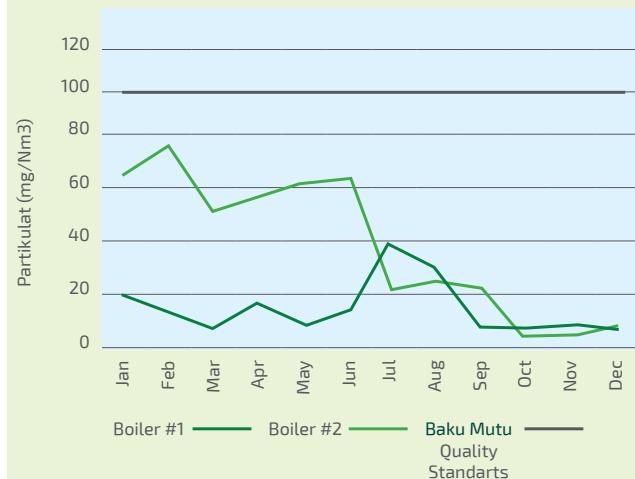
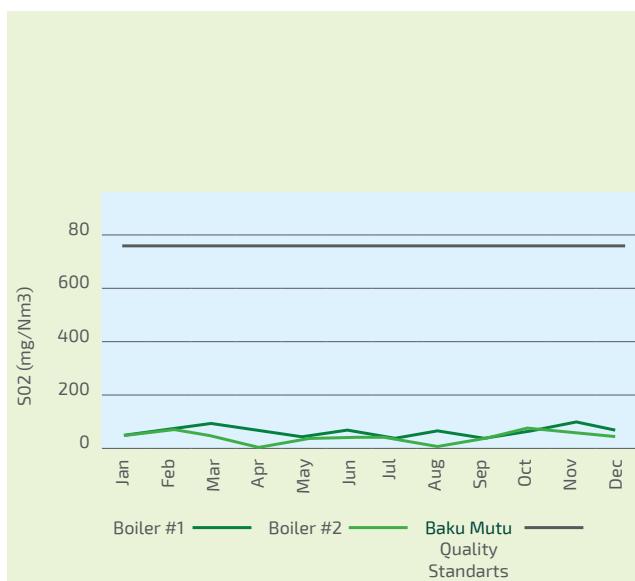
Manajemen lingkungan hidup oleh AI merupakan representasi paling tepat untuk menggambarkan pengelolaan risiko lingkungan hidup di Grup Adaro. Berdasarkan sampel air buangan yang diambil AI sepanjang tahun 2018, nilai rata-rata untuk kelima parameter di atas telah memenuhi ketentuan baku mutu yang disyaratkan, seperti yang ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Parameter	Average Content   Kandungan Rata-rata	Effluent Standard   Baku Mutu
pH   Derajat Keasaman	7.63	6 – 9
Total Suspended Solid (TSS)   Zat padat tersuspensi	8.59 mg/liter	Max 200 mg/liter
Fe   Besi	0.31 mg/liter	Max 7 mg/liter
Mn   Mangan	0.22 mg/liter	Max 4 mg/liter
Cd   Cadmium	< 0.005 mg/liter	Max 0.05 mg/liter



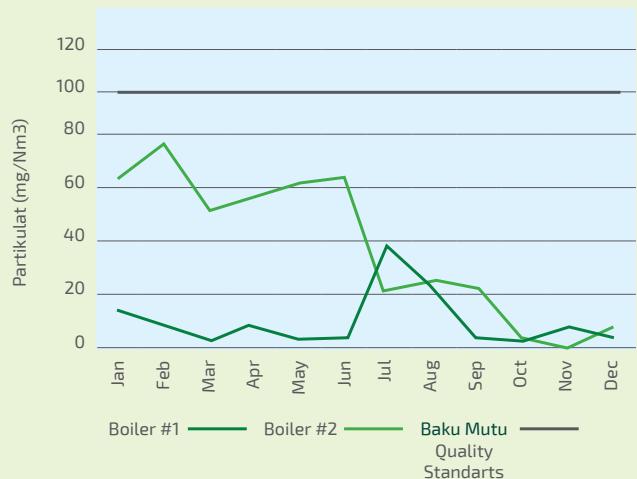
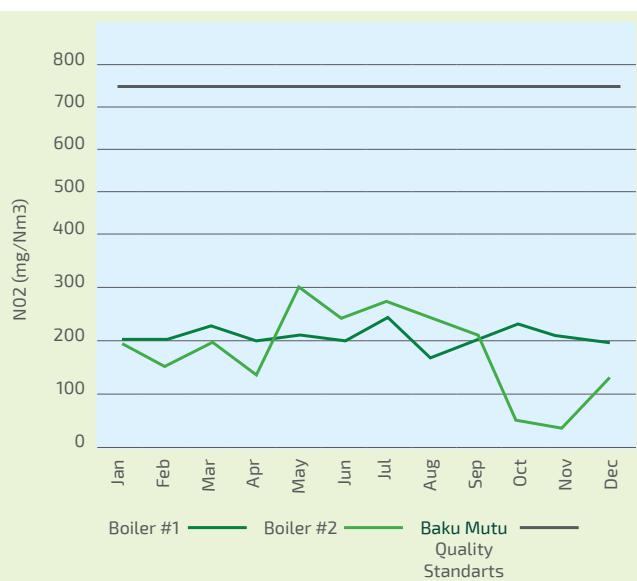
### Air quality management

The coal combustion in the boiler in the coal-fired power operations of a business unit under the Adaro Group causes chimney emission. The emission is managed by installing air pollution control facility namely *Electrostatic Precipitator* (ESP) so that the emission released to the environment still fulfills the emission effluent standard imposed by the government, as presented in the table below:



### Pengelolaan kualitas udara

Kegiatan pembakaran batubara di boiler pada operasi pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang dimiliki oleh salah satu bisnis unit di Grup Adaro menimbulkan emisi cerobong. Emisi yang keluar dari cerobong dikelola dengan memasang fasilitas pengendali pencemar udara berupa *Electrostatic Precipitator* (ESP) sehingga emisi cerobong yang keluar ke lingkungan masih memenuhi Baku Mutu Emisi (BME) cerobong yang ditetapkan pemerintah, seperti yang digambarkan pada grafik dibawah ini:



**Pengelolaan limbah B3**

The Adaro Group companies strive to properly manage the hazardous chemical waste in order to avoid contaminating the environment and to fulfil the Government Regulation No. 101 of 2014 and other related regulations. In managing the hazardous chemical waste, all AE's business units have obtained the license for temporary keeping, before passing it to the third party for transportation and processing. AI recycles used lubricant for the blasting material in its mining operations. In 2018, the recycling of used lubricant totaled 385.87 tons.

For providing the companies of the Adaro Group with guidelines for managing the hazardous chemical waste, AE's QHSE Division has issued the Technical Guidelines for Hazardous Chemical Waste Management.

**Pengelolaan limbah B3**

Perusahaan-perusahaan dalam Grup Adaro berupaya melakukan pengelolaan limbah B3 secara terencana dengan baik sehingga tidak mencemari lingkungan serta memenuhi Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 dan peraturan terkait lainnya. Dalam mengelola limbah B3, semua bisnis unit AE telah memiliki izin untuk melakukan penyimpanan sementara, sebelum diserahkan kepada pihak ketiga untuk pengangkutan dan pengolahannya. AI melakukan kegiatan pemanfaatan limbah B3 berupa oli bekas menjadi bahan peledak untuk penambangan. Pada tahun 2018, pemanfaatan oli bekas oleh AI mencapai 385,87 ton.

Untuk menyediakan panduan bagi perusahaan-perusahaan Grup Adaro dalam pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun (LB3), Divisi QHSE telah menerbitkan Pedoman Teknis Pengelolaan LB3.



Technical Guidelines for Hazardous Chemical Waste

## **Reclamation programs**

Environmental management by AE's mining subsidiaries also includes mined land reclamation. One of the key measures is the reclamation activities for rehabilitating disturbed lands on the mining sites, which includes:

1. arranging the surface of ex-mining land / disposal areas for minimizing the risks of erosion and slope destabilization;
2. spreading the topsoil, using heavy equipment, to be used as the planting media for reclamation plants in the ex-mining / disposal areas;
3. controlling erosion by building drop structures and maintaining the drainage in reclaimed areas;
4. seeding the nursery for supplying reclamation plants on site or for greening the environment surrounding the mine;
5. revegetating by hydro-seeding or manual planting; and
6. conducting maintenance for nursing the reclamation plants, including fertilizing and clearing out noxious weeds.

## **Reklamasi tambang**

Pengelolaan lingkungan oleh anak perusahaan AE di bidang pertambangan juga meliputi reklamasi lahan bekas tambang. Salah satu langkah utamanya adalah rehabilitasi lahan terganggu di wilayah-wilayah penambangan, yang meliputi:

1. pengaturan permukaan lahan bekas tambang / area disposal untuk meminimalkan risiko erosi dan destabilisasi lereng;
2. penghamparan topsoil atau penghamparan tanah pucuk dengan menggunakan alat-alat berat sebagai media tanam bagi tanaman reklamasi pada area bekas tambang / area disposal;
3. pengendalian erosi dengan membuat bangunan pengendali erosi dan perawatan drainase area reklamasi;
4. persemaian dan pembibitan di lokasi pembibitan untuk mendukung tanaman reklamasi di lapangan maupun penghijauan di lingkungan sekitar tambang;
5. penanaman, kegiatan penanaman (revegetasi) yang dilakukan dengan dengan hydroseeding maupun penanaman manual; dan
6. pemeliharaan untuk merawat tanaman reklamasi yang meliputi pemupukan dan pembersihan gulma.

## **Watershed Rehabilitation**

Watershed rehabilitation required to the holders of borrow-to-use forestry permits was also fulfilled by AE's subsidiaries that conduct mining operations. In 2018, Al rehabilitated the watershed at Sultan Adam's Forest Park totaling 2,850.99 hectares.

## **Rehabilitasi DAS**

Rehabilitasi DAS yang merupakan kewajiban bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) juga dilaksanakan oleh anak perusahaan AE yang bergerak di bidang pertambangan. Pada tahun 2018, Al melakukan rehabilitasi DAS di Taman Hutan Raya (Tahura) Sultan Adam dengan luas 2.850,99 Ha.

## **Program Lingkungan Hidup**

### **Biodiversity Conservation Program in the Ecotourism Park on Bakut Island**

Al is collaborating with the Agency for the Conservation of Natural Resources (BKSDA) of South Kalimantan province for improving the management of the ecotourism park on Pulau Bakut, a small island of 15.58 Ha which is the home of 67 bekantan monkeys, a protected endemic animal of Kalimantan. IUCN (*International Union for Conservation of Nature*) on its website states that bekantan or *nasalis larvatus* is an *endangered* species with decreasing population. This program consists of (1) the preservation of flora fauna, (2) development of facilities and infrastructure, (3) development of Bakut Island as bekantan rehabilitation center, (4) development of Bakut Island as the education center of bekantan conservation, (5) empowerment of the surrounding communities, (6) promotion, and (7) publication.

## **Program Lingkungan Hidup**

### **Program Konservasi Keanekaragaman Hayati di Taman Wisata Alam Pulau Bakut**

Pada saat ini, Al bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Selatan untuk penguatan pengelolaan Taman Wisata Alam (TWA) Pulau Bakut, sebuah pulau kecil seluas 15,58 Ha yang menjadi habitat 67 bekantan yang merupakan satwa endemik Kalimantan yang dilindungi. IUCN (*International Union for Conservation of Nature*) dalam lamannya menyatakan bahwa bekantan atau *nasalis larvatus* masuk dalam kategori *endangered* yang mengalami penurunan populasi. Program meliputi (1) pengawetan flora fauna, (2) pengembangan sarana prasarana, (3) pengembangan Pulau Bakut sebagai tempat rehabilitasi bekantan, (4) pengembangan Pulau Bakut sebagai pusat edukasi konservasi bekantan, (5) pemberdayaan masyarakat sekitar, (6) promosi dan (7) publikasi.



Gate on Bakut Island  
Pintu Gerbang di Pulau Bakut



Bakut Island Ecotourism Park  
TWA Pulau Bakut



Observation Tower on Bakut Island  
Menara Pengamatan di Pulau Bakut



Bird-eye view of a wooden bridge on Bakut Island  
Tampak atas jembatan titian di Pulau Bakut

### **Energy efficiency program**

1. The energy consumption by the Adaro Group's operations keeps increasing along with the group's business growth. In 2018, the energy consumed by AE's four main subsidiaries, AI, SIS, MSW, and MBP totaled around 700,000 TOE (Ton Oil Equivalent).
2. As a large consumer of energy in Indonesia with the consumption of more than 6,000 TOE per year, the Adaro Group must comply with Government Regulation No. 70 of 2009 by:
3. appointing a certified Energy Manager and set up an energy team;
4. carrying out the energy conservation program through energy audit and implement the recommendations; and
5. reporting to the government, in this case the Ministry of Energy and Mineral Resources – Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation.

For complying with the regulation, the company has used a systematic approach by applying the Energy Management System (EMS) based on ISO 50001. The EMS for AI's Coal Processing and Barge Loading (CPBL) Division was developed in 2018, and it has obtained the certificate of ISO 50001 Energy Management System from an independent audit institution.

Parallel with the ISO 50001 certification at CPBL Division, the EMS program has also been implemented in coal mining operations that involve major contractors such as PAMA, BUMA and SIS and non-mining business units like MSW in the power business and MBP in the logistics business.

**Assessment on the Environmental Performance of the Adaro Group**  
In 2018, the companies that achieved the Green rating are AI and IBT. The criteria for the assessment on environmental performance are Adaro Environmental Management System, environmental incident data, compliance with statutory and regulatory requirements, environmental impact control and innovation in the environmental aspect.

### **Program efisiensi energi**

1. Konsumsi energi untuk operasional di Grup Adaro semakin meningkat seiring pertumbuhan bisnisnya. Pada tahun 2018, total konsumsi energi empat anak perusahaan utama AE, yaitu AI, SIS, MSW, dan MBP mencapai sekitar 700.000 TOE (Ton Oil Equivalent).
2. Sebagai pengguna energi besar di Indonesia dengan konsumsi energi melebihi 6.000 TOE per tahun, Grup Adaro berkewajiban untuk mematuhi Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2009 dengan cara:
3. Menunjuk Manajer Energi bersertifikat dan menetapkan tim energi;
4. Melaksanakan program konservasi energi melalui audit energi dan melaksanakan rekomendasinya;
5. Melaporkan pada pemerintah, dalam hal ini Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral – Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (KESDM Dirjen EBTKE).

Untuk mematuhi peraturan tersebut, Grup Adaro melakukan pendekatan sistematis dengan menerapkan Sistem Manajemen Energi (SME) sesuai ISO 50001. SME untuk Divisi Coal Processing and Barge Loading (CPBL) AI dibuat pada tahun 2018, dan telah mendapatkan sertifikat System Manajemen Energy ISO 50001 dari lembaga audit independen.

Paralel dengan sertifikasi ISO 50001 di Divisi CPBL, program SME juga sudah dilakukan di proses penambangan batubara yang melibatkan kontraktor besar seperti PAMA, BUMA serta SIS maupun unit bisnis lain di luar sektor pertambangan seperti MSW di sektor pembangkit listrik dan MBP di sektor logistik.

### **Penilaian Kinerja Lingkungan Hidup Grup Adaro**

Pada tahun 2018, perusahaan yang mendapatkan peringkat Hijau adalah AI dan IBT. Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja lingkungan hidup adalah SML Adaro, Data Insiden Lingkungan Hidup, Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan, Pengendalian Dampak Penting Lingkungan dan Inovasi di Bidang Lingkungan Hidup.



### Initiatives planned for strengthening HSE aspect

In 2019, AE will continue and escalate the implementation of Adaro Zero Accident Mindset, management of major risks using the bow tie concept and HSE competency strengthening.

#### a. Strengthening Adaro Zero Accident Mindset (a-ZAM)

This program, which was launched in 2018, will be further emphasized in 2019. The campaign on five points of employee mindset on occupational safety will be continued in the subsidiaries running the business in power generation and logistics, in addition to the survey on safety culture.

#### b. Managing major risks using the bow tie concept

In 2019, the management of major risks using the bow tie concept will be extended to include all business lines within the Adaro Group. Training will be conducted systematically to standardize the understanding of all participants. The result of implementing the bow tie concept will be reviewed to mitigate the risk of severe accidents in order to achieve zero accident target.

#### c. Strengthening HSE competencies

The e-training based competency development and strengthening will be extended to non-HSE personnel within the Adaro Group. As this initiative will involve a vast number of non-HSE personnel, a team will be set up to consist of the representatives of the companies within the group.

### Inisiatif yang direncanakan untuk penguatan aspek K3LH

Pada tahun 2019, AE akan melanjutkan dan memperkuat implementasi Adaro Zero Accident Mindset, pengelolaan risiko utama dengan konsep bow tie dan penguatan kompetensi K3LH.

#### a. Penguatan Adaro Zero Accident Mindset (a-ZAM)

Program yang dicanangkan di tahun 2018 ini akan semakin ditekankan pada tahun 2019. Kampanye lima pola pikir karyawan terhadap keselamatan kerja akan terus digalakkan di perusahaan yang menjalankan bisnis tenaga listrik dan logistik, di samping sigi budaya keselamatan.

#### b. Pengelolaan risiko utama dengan konsep bow tie

Pada tahun 2019, pengelolaan risiko utama dengan konsep bow tie akan disebarluaskan di semua lini bisnis Grup Adaro. Pelatihan-pelatihan akan dilaksanakan secara sistematis untuk menyetarakan pemahaman semua pihak. Hasil penerapan konsep bow tie akan dikaji kecukupannya untuk memitigasi risiko kecelakaan serius demi tercapainya target nil-celaka.

#### c. Penguatan kompetensi K3LH

Pola pengembangan dan penguatan kompetensi berbasis e-training akan dilanjutkan ke para personil non-K3LH di Grup Adaro. Karena inisiatif ini harus melibatkan personil non-K3LH yang berjumlah sangat banyak, akan dibentuk suatu tim yang terdiri dari para perwakilan perusahaan-perusahaan dalam Grup Adaro.



Waste water is measured using five parameters to ensure that it fulfills the government's effluent standard before being released to the river.

Air limbah diukur menggunakan lima parameter untuk memastikan kepatuhan terhadap baku mutu yang ditetapkan pemerintah sebelum dilepas ke aliran sungai.



The Emergency Response Team is made up of well-trained members ready to respond to any incident 24/7.

Tim Tanggap Darurat terdiri dari orang-orang terlatih yang selalu siap dan siaga untuk menangani insiden.

# Social Responsibilities through Adaro Foundation

## Tanggung Jawab Sosial melalui Adaro Foundation

### *Adaro Nyalakan Ilmu*

**“ Knowledge is light.  
Its glow guides the soul.  
It sparks, it ignites the hope.  
For a nation who dares to dream. ”**

**“ Ilmu adalah pelita.  
Pijarnya terangi jiwa.  
Membara, menghidupkan asa.  
Bagi bangsa yang berani bercita. ”**

”

#### One Step Forward through Education

PT Adaro Energy Tbk (AE) continues to invest a great deal of efforts and financial contributions to upgrade the living condition of the communities surrounding the operational locations of its subsidiaries. Along with its transformation from a single-site coal mining company into a prominent group of companies with extensive operations in several coal rich provinces of Indonesia, AE has continuously refined and replicated its powerful CSR programs to generate impactful results for the communities. In 2018, AE spent US\$3.8 million through its subsidiaries for CSR activities, or increased US\$1.5 million from the previous year to fund more activities and extend the coverage of the community empowerment initiatives.

Corporate intervention through CSR initiatives will only deliver meaningful outcomes if they complement, instead of compete with, the government programs, thus AE's CSR programs are always designed to align with the national and/or local government's agenda. While continuing its regular CSR activities for economic, health, environment and socio cultural enhancement, in 2018, AE put an extra focus on initiatives to impart quality education, which complemented the national agenda for making education more accessible and improving the quality of both teachers and students.

#### Selangkah Lebih Maju melalui Pendidikan

PT Adaro Energy Tbk (AE) senantiasa mendedikasikan upaya dan bantuan keuangan yang besar untuk meningkatkan kehidupan masyarakat di sekitar wilayah operasi anak-anak perusahaannya. Seiring transformasinya dari perusahaan dengan satu tambang batubara menjadi grup perusahaan terkemuka dengan operasi yang luas di beberapa provinsi penghasil batubara di Indonesia, AE terus menyempurnakan maupun mereplikasi program-program CSR yang baik untuk menghasilkan dampak yang besar bagi masyarakat. Pada tahun 2018, AE mengeluarkan AS\$3,8 juta melalui anak-anak perusahaannya untuk aktivitas CSR, atau naik AS\$1,5 juta dari tahun sebelumnya untuk mendanai lebih banyak aktivitas dan memperluas jangkauan inisiatif-inisiatif yang dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat.

Intervensi korporasi melalui inisiatif CSR hanya akan dapat membawa dampak yang berarti jika dapat melengkapi, dan bukan menyaingi, program-program pemerintah, jadi program-program CSR AE selalu dirancang untuk sejalan dengan agenda pemerintah pusat dan/atau daerah. Sambil melanjutkan aktivitas CSR rutin yang dilakukan untuk peningkatan ekonomi, kesehatan, lingkungan dan sosial budaya, pada tahun 2018, AE memberikan perhatian utama terhadap penyediaan pendidikan yang berkualitas, yang melengkapi agenda nasional untuk membuat pendidikan lebih terjangkau dan meningkatkan kualitas guru maupun siswa.

Imparting quality education for rural areas, like AE subsidiaries' operational locations, in the most part means addressing and covering the deficiencies in the local schools and making available education that will produce readily employable workforce. Therefore, much of AE's focus is dedicated to identifying and providing learning tools and facilities, training and upgrading the competence of school principals and teachers, strengthening educational institutions, and supervising program implementation with close mentorships to ensure proper execution. AE hopes that its corporate patronage will catalyze an insatiable thirst for knowledge among the community members, which will push them to work together and make conscious efforts to enrich themselves with education.

In 2018, AE made a new milestone by launching "Adaro Nyalakan Ilmu" (or translated into "Adaro Ignites the Light of Education"), a program that incorporates the Adaro Group's five paramount educational initiatives, i.e. early education, vocational education, vocational training for Islamic boarding schools, scholarship, and technology-based education. These five initiatives are perceived to be the right solution for preparing the community members to be the competent, highly skilled workforce, who will build their hometown with productive endeavors.

### **Character-Based Early Education – building children's character from the formative years**

**Objective:** This program aims to develop the local children holistically, to prepare them to be the future workforce who are not only intelligent and skilled in what they do, but also have strong conscience and moral values, so that they will behave consistently among the thought, the heart and the action ("habit of the mind", "habit of the heart", and "habit of the hands").

AE has appointed Indonesia Heritage Foundation (IHF), an early education expert that focuses on instilling moral values among children (generation  $\alpha$ ) to mentor 650 early education institutions within the Adaro Group's locations in the South, East and Central Kalimantan and South Sumatra provinces in 2018 to 2024.

Penyediaan pendidikan yang berkualitas untuk daerah pedesaan, seperti di lokasi operasional anak-anak perusahaan AE, sebagian besar membutuhkan upaya mengatasi dan memenuhi kekurangan di sekolah-sekolah serta mengadakan pendidikan yang akan mencetak angkatan kerja siap pakai. Maka dari itu, fokus AE diarahkan pada identifikasi dan pengadaan alat dan fasilitas pembelajaran, pelatihan dan peningkatan kompetensi kepada sekolah dan guru, penguatan lembaga pendidikan, dan bimbingan implementasi program dengan pembinaan yang memastikan eksekusi dilakukan dengan benar. Harapan perusahaan adalah dukungan korporasinya akan menciptakan rasa haus terhadap ilmu di antara anggota masyarakat, yang akan memotivasi mereka untuk bekerja sama dan dengan sendirinya mereka akan berupaya memperkaya diri dengan pendidikan.

Pada tahun 2018, AE membuat gebrakan baru dengan meluncurkan "Adaro Nyalakan Ilmu", suatu program yang terdiri dari lima inisiatif utama Grup Adaro, yakni pendidikan anak usia dini, pendidikan vokasi, pelatihan vokasi untuk pesantren, beasiswa, dan edukasi berbasis teknologi. Kelima inisiatif ini dipercaya merupakan solusi yang tepat untuk mempersiapkan anggota masyarakat menjadi tenaga kerja yang kompeten dan berkeahlilan, yang akan membangun wilayah mereka dengan aktivitas-aktivitas produktif.

### **Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Berbasis Karakter – membangun karakter anak sejak usia formatif**

**Tujuan:** Program ini bertujuan untuk membentuk anak-anak di wilayah sekitar secara menyeluruh, untuk mempersiapkan mereka menjadi angkatan kerja masa depan yang bukan hanya pandai dan berkeahlilan di bidang yang mereka tekuni, tetapi juga memiliki nurani dan moral yang baik, sehingga terbentuk perilaku konsisten antara pikiran, hati dan tindakan ("perilaku pikiran", "perilaku hati", dan "perilaku tangan").

AE telah menunjuk Indonesia Heritage Foundation (IHF) yang merupakan ahli PAUD yang berfokus pada penanaman moral pada anak-anak (generasi  $\alpha$ ) untuk membimbing 650 PAUD di sekitar lokasi Grup Adaro di provinsi Kalimantan Selatan, Timur dan Tengah serta Sumatera Selatan dari tahun 2018 sampai 2024.

IHF's roles are to review, develop and train the early education teachers on conducting education based on the Nine Pillars of Character and several other strategies for developing the children's character holistically. The program is targeting to include 100,000 children and 2,000 teachers and school principals in the whole period of the program, with the hope that when the children reach the productive age from 2028 onwards, they will be productive workforce with integrity, strong moral values and work ethics.

In 2018, the program donated learning tools to 63 early education schools and sent 126 early education teachers to IHF's training on character-based holistic education system.

### Vocational Education – preparing readily employable local workforce

**Objective:** This program aims to assist the vocational schools surrounding the Adaro Group's locations in providing quality vocational education that is effective to develop specialized workforce who are readily employable immediately after graduation.

The McKinsey Global Institute has estimated that Indonesia, in the absence of effective skill-upgrading measures, may face a significant shortfall of skilled and semi-skilled workers by 2030. Vocational education, which provides the hands-on training specific to particular jobs, is perceived to be a good solution to prevent the shortage.

While the number is considerably high, many of the vocational schools around the locations of AE's subsidiaries are still struggling to provide their students with quality education that truly emphasizes practical activities, the lying foundation of vocational education, which is the principal requirement in getting the students to be readily employable in the field of their training. For ensuring the effectiveness of the program, in 2018, the company hired vocational education consultant Yayasan Karya Akademi Teknik Mesin Industri (ATMI) to improve the teaching and learning activities of four vocational schools in Balangan and Tabalong regencies.

After an initial assessment on the economic potential of the two districts, ATMI selected six fields of vocational education to be the focus on the program: agriculture, electrical technology, food and beverage service, fashion and tailoring, hospitality, and auto mechanic. Each school will be submitted to an eight-semester mentorship that includes strengthening the institutions, upgrading the instructors, identifying the required learning tools and other resources to be provided by the company, placing students in relevant jobs and/or internships, and preparing the schools to be a commercial production center.

Peran IHF adalah untuk mengkaji, mengembangkan dan melatih para guru PAUD dalam melaksanakan pendidikan yang berbasis pada Sembilan Pilar Karakter serta beberapa kegiatan lainnya untuk membentuk karakter anak secara holistik. Program ini menargetkan untuk meliputi 100.000 anak dan 2.000 guru dan kepala sekolah selama periode program, dengan harapan supaya ketika anak-anak ini mencapai usia produktif mulai tahun 2028, mereka akan menjadi angkatan kerja produktif yang memiliki integritas, moral dan etika kerja yang baik.

Pada tahun 2018, program ini menyumbangkan alat pembelajaran kepada 63 PAUD dan mengirimkan 126 guru PAUD untuk mengikuti pelatihan sistem pendidikan holistik berbasis karakter yang diselenggarakan IHF.

### Pendidikan Vokasi – menyiapkan angkatan kerja siap pakai

**Tujuan:** Program ini bertujuan untuk membantu sekolah vokasi (SMK) di sekitar wilayah Grup Adaro dalam memberikan pendidikan vokasi berkualitas yang efektif dalam menciptakan angkatan kerja berspesialisasi yang langsung siap pakai setelah kelulusan.

The McKinsey Global Institute memperkirakan bahwa tanpa upaya yang efektif untuk meningkatkan keahlian, Indonesia dapat mengalami kekurangan pekerja ahli dan semi ahli pada tahun 2030. Pendidikan vokasi, yang memberikan pelatihan praktis yang spesifik terhadap pekerjaan tertentu, dipandang merupakan solusi yang tepat untuk mencegah kekurangan tersebut.

Walaupun jumlahnya cukup banyak, banyak SMK di lingkungan Grup Adaro yang masih kesulitan dalam memberikan para siswa pendidikan berkualitas yang benar-benar menekankan aktivitas praktik yang merupakan landasan pendidikan vokasi, yang menjadi kebutuhan utama dalam membuat para siswa menjadi siap pakai di bidang kejuruan yang mereka dalami. Untuk memastikan efektivitas program ini, pada tahun 2018, perusahaan menunjuk konsultan pendidikan vokasi bernama Yayasan Karya Akademi Teknik Mesin Industri (ATMI) untuk memperbaiki aktivitas belajar mengajar di empat SMK di kabupaten Balangan dan Tabalong.

Setelah penilaian tahap awal mengenai potensi ekonomi kedua kabupaten ini, ATMI memilih enam bidang pendidikan vokasi untuk dijadikan fokus program, yaitu pertanian, kelistrikan, tata boga, tata busana, perhotelan, dan perbangkelan. Semua SMK ini akan mendapatkan bimbingan selama delapan semester yang meliputi penguatan institusi, peningkatan kualitas pengajar, identifikasi kebutuhan alat pembelajaran dan kebutuhan lainnya yang akan dipenuhi perusahaan, penempatan siswa di pekerjaan dan/atau magang, dan penyiapan sekolah untuk menjadi pusat produksi yang komersial.

After the mentorship period ends, the schools are expected to provide better vocational education that will equip students with the practical skills that enable them to perform specific jobs.

### Vocational Training for Islamic Boarding Schools – meningkatkan kesejahteraan santri

**Objective:** This program aims to help the teachers and students of the Islamic boarding schools around the Adaro Group's locations to be more economically independent, without compromising their main focus on learning about Islam and Quran.

This is an extension to a similar program that has been implemented in two Islamic boarding schools in Balangan and Tabalong, but the target has been increased to include 23 schools that house 2,800 students and 70 teachers. The program is designed to give the teachers and students the entrepreneurial skills that can support their economic welfare in a sustainable manner. The activities focus on conducting training in husbandry, cooperative body, tailoring, auto workshop, fish farming, agriculture, and food.

At the end of the mentorship, the schools and the teachers are expected to be capable of continuing the training on their own and running business activities that generate sufficient income to support their operations and the students are expected to have the skills that can make them financially independent. The people surrounding the schools will also be invited to participate, whether as suppliers, consumers, etc.

### Scholarship – widening access to quality education

**Objective:** The Adaro Group's scholarship program aims to provide wider access to quality education to the local youth who have made excellent academic achievements and shape them into productive workforce with strong work ethics.

A lot of local youth surrounding the Adaro Group's locations demonstrate strong will and growth mindset, the qualities that project a prospect of building the future generation who will upgrade the living standards of their hometown. After dedicating considerable resources for scholarships for many years, in 2018, the company reinforced its commitment by adding the scholarship program into the bigger "Adaro Nyalakan Ilmu" (translated into "Adaro Ignites the Light of Education") program for stronger outcomes from building the recipients' character and competence.

Setelah periode bimbingan selesai, SMK-SMK ini diharapkan akan dapat memberikan pendidikan vokasi yang lebih baik dan dapat membekali siswanya dengan keahlian praktis yang memampukan mereka untuk melaksanakan pekerjaan tertentu.

### Pelatihan Vokasi untuk Pesantren – strengthening the welfare of Islamic students

**Tujuan:** Program ini bertujuan untuk membantu guru pesantren dan santri di sekitar wilayah Grup Adaro untuk lebih mandiri secara ekonomi, tanpa mengompromikan fokus utama mereka untuk mendalami Islam dan Quran.

Program ini merupakan kelanjutan dari program serupa yang telah diterapkan di dua pesantren di kabupaten Balangan dan Tabalong, namun dengan target yang ditingkatkan menjadi 23 pesantren yang meliputi 2.800 siswa dan 70 guru. Program ini dirancang untuk membekali guru dan siswa dengan keahlian kewirausahaan yang dapat mendukung kesejahteraan ekonomi mereka secara berkelanjutan. Aktivitasnya berfokus pada pelatihan di bidang peternakan, koperasi, jahit-menjahit, perbangkelan, budi daya ikan, pertanian, dan tata boga.

Di akhir periode pembimbingan, sekolah dan guru pesantren diharapkan akan dapat melanjutkan pelatihan secara mandiri dan menjalankan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan yang memadai untuk mendukung kegiatan operasional dan para siswa diharapkan akan memiliki keahlian yang membuat mereka mandiri secara keuangan. Masyarakat di sekitar pesantren juga diajak berpartisipasi, baik sebagai pemasok, pelanggan, dan lain-lain.

### Scholarship – widening access to quality education

**Tujuan:** Program beasiswa Grup Adaro bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan yang berkualitas kepada para pemuda setempat yang berprestasi akademis dan membentuk mereka menjadi angkatan kerja produktif yang memiliki etika kerja yang baik.

Banyak pemuda di sekitar lokasi Grup Adaro menunjukkan tekad yang kuat dan pola pikir yang maju, suatu kualitas yang menunjukkan adanya potensi untuk mengembangkan generasi masa depan yang akan meningkatkan standar kehidupan di wilayah mereka. Setelah memberikan banyak bantuan beasiswa selama bertahun-tahun, pada tahun 2018, perusahaan menambahkan program beasiswanya ke dalam program "Adaro Nyalakan Ilmu" yang berskala lebih besar demi mencapai hasil yang lebih baik dari membangun karakter dan kompetensi para penerima beasiswa.

The company launched Adaro Bright Future Leaders scholarship under the collaboration with Lambung Mangkurat University in South Kalimantan. This is a full-ride scholarship for students to study at this university, which include tuition, room and board, and living expenses. In addition to attending the courses in the college, they are also mentored for leadership, social development, life and career, and networking and collaboration. With college degree and strong soft skills, the students are prepared to make positive contribution to their hometown upon graduation.

For supporting the students' learning experience and strengthen the collaboration with the university, the company has renovated one dormitory in Banjarbaru and is building one student dormitory in Banjarmasin. Both dormitories, while being prioritized for ABFL recipients, can also be used by other students of Lambung Mangkurat University.

### **Technology-Based Education (TBE) – utilizing technology to support teaching activities**

Technological advancement has presented the convenience for the communication between teachers and students, yet a lot of teachers surrounding the Adaro Group's locations are still oblivious to the fact that the world's digital transformation can be harnessed to significantly improve their students learning experience. This has prompted the initiative to make the teachers more proficient in utilizing digital technology to support their teaching activities, with the expectation that it will ultimately improve their students' academic achievements.

In 2018, AE hired Indonesian Technology-Enhanced Language (i-TELL), an IT-based teachers group, to train 294 local elementary and middle school teachers on technology-based education. The program is targeting to train 1,000 teachers in the period of 2018 to 2024 to achieve more meaningful outcomes.

Perusahaan meluncurkan beasiswa bernama Adaro Bright Future Leaders dengan bekerja sama dengan Universitas Lambung Mangkurat di Kalimantan Selatan. Beasiswa merupakan bantuan beasiswa penuh untuk para siswa yang belajar di universitas ini, yang meliputi uang sekolah, tempat tinggal, dan biaya hidup. Selain mendapatkan pendidikan di kampus, para siswa juga diberikan bimbingan kepemimpinan, pengembangan sosial, kehidupan dan karir, dan networking dan kolaborasi. Dengan memiliki pendidikan keserjanaan dan keahlian non teknis yang kuat, mereka disiapkan untuk memberikan kontribusi positif terhadap kampung halaman setelah menyelesaikan pendidikan.

Untuk mendukung pembelajaran siswa dan memperkuat hubungan dengan universitas, perusahaan telah merenovasi satu asrama mahasiswa di Banjarbaru dan sedang membangun satu asrama mahasiswa di Banjarmasin. Kedua asrama ini, walaupun diprioritaskan bagi penerima ABFL, juga boleh digunakan oleh mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat lainnya.

### **Edukasi Berbasis Teknologi – memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan pengajaran**

Kemajuan teknologi memberikan kemudahan bagi komunikasi antara guru dan siswa, namun banyak guru di wilayah Grup Adaro yang belum menyadari bahwa transformasi digital di dunia dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa mereka secara signifikan. Hal ini mencetuskan inisiatif untuk membuat para guru lebih kompeten dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung aktivitas mengajar, dengan harapan bahwa hal ini pada akhirnya akan meningkatkan prestasi akademis para siswa.

Pada tahun 2018, AE menunjuk *Indonesian Technology-Enhanced Language* (i-TELL) yang merupakan kelompok guru berbasis teknologi informasi untuk melatih 294 guru SD dan SMP setempat mengenai pendidikan berbasis teknologi. Program ini menargetkan untuk melatih 1.000 guru dari tahun 2018 sampai 2024 untuk mendapatkan dampak yang lebih berarti.

The following table compares the benchmark of program's success and the achievement of this program:

Tabel berikut menampilkan perbandingan antara acuan kesuksesan program dan pencapaian program ini pada tahun 2018:

Benchmark   Acuan	Achievements in 2018   Pencapaian pada tahun 2018
Program promulgation   Sosialisasi program	A total of 500 teachers attended the promulgation. Sebanyak 500 guru mengikuti sosialisasi program.
Workshop – phase 1   Workshop – fase 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- A total of 294 teachers stated their commitment to change and be the agents of change in terms of utilizing digital technology to support learning. Sebanyak 294 guru menyatakan komitmen untuk berubah dan menjadi agen perubahan bagi pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran.</li> <li>- The participants prepared a technology-based lesson plan to be implemented among their students. Para peserta mempersiapkan rencana pembelajaran berbasis teknologi untuk diimplementasikan pada para siswa.</li> <li>- The participants completed a draft (outline) on "The Best Practice" for implementing TBE. Para peserta menyelesaikan draft naskah "Praktik Terbaik" untuk implementasi edukasi berbasis teknologi.</li> </ul>
Workshop – phase 2   Workshop – fase 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Technology-based learning method had been implemented according to the curriculum and learning goals. Metode pembelajaran berbasis teknologi telah diimplementasikan sesuai kurikulum dan sasaran pembelajaran.</li> <li>- The participants had been more skilled in using technology in making lesson plans and conveying the lessons. Para peserta mendapatkan peningkatan keahlian dalam penggunaan teknologi dalam membuat rencana pembelajaran dan membawakan pembelajaran.</li> <li>- The participants can share their positive experiences in using digital technology in teaching activities in a clear and inspiring manner. Para peserta dapat membagikan pengalaman positif mereka dalam menggunakan teknologi digital dalam aktivitas mengajar dengan jelas dan inspiratif.</li> <li>- The participants completed their article on "The Best Practice". Para peserta menyelesaikan artikel "Praktik Terbaik".</li> </ul>

Going forward, the participants will publish the compilation of their best practice stories in books. The books will be registered with ISBN and distributed widely to reach and inspire a bigger audience in Indonesia. Thirty five of the best participants will also be selected to be "Technologically Enthusiastic Educators". They are expected to keep up with the continuous advancement in digital technology and promote such utilization of technology within their respective communities.

Ke depannya, para peserta akan mempublikasikan kompilasi cerita Praktik terbaik mereka dalam bentuk buku. Buku-buku ini akan didaftarkan untuk mendapatkan nomor ISBN dan didistribusikan secara luas untuk mencapai dan menginspirasi kalangan yang lebih luas di Indonesia. Tiga puluh lima peserta akan dipilih menjadi "Technologically Enthusiastic Educators". Mereka diharapkan akan selalu mengikuti kemajuan teknologi digital dan mempromosikan pemanfaatan teknologi dalam lingkungan mereka masing-masing.

## Economic development:

### Local MSME Development Program

**Objective:** to help the local micro, small, and medium entrepreneurship to expand into a higher level (provincial and national)

Besides creating job opportunities for the local community members, AE's operations have also created abundant economic opportunities in the area. Numerous MSMEs have been established to benefit from all things the company has developed, and after many years of supporting the MSMEs with business facilities and mentorship on business operations, now the company is facilitating them to expand into a bigger scope of the provincial and national levels.

AE has helped the local MSMEs by establishing better administration, building marketing outlets (Pokta and Link-B) and branding their products, as well as to bring their products to SMESCO in Jakarta, an MSME cooperative body that promotes Indonesian products in the national and international levels.

In 2018, AE's MSME mentorship program included 85 MSME groups, an increase from 64 groups in 2017, indicating that the company's MSME activities had inspired more local entrepreneurs.

### Mentorship Program for Rubber Farmers and Organic Farmers

**Objective:** to help upgrade farmers' welfare and sustain their source of living.

This program benefits the rubber farmers and organic vegetable farmers in the Adaro Group's operational area. Since capacity building is the main objective of this program, the farmers are encouraged to form farmers groups so that they can increase their income not only from harvesting but also from providing farming supplies like fertilizers and plant foods. AE also provides the end-to-end support for their farming activities by providing the materials and necessary expertise, from land preparation to harvesting.

In 2018, AE help the establishment of one cooperative body and one rubber material processing and marketing unit for the rubber farmers and three organic vegetable farmers groups.

## Pengembangan ekonomi:

### Program Pengembangan UMKM setempat

**Tujuan:** untuk membantu usaha mikro, kecil dan menengah berekspansi ke tingkat yang lebih tinggi (provinsi dan nasional)

Selain memberikan peluang kerja bagi masyarakat setempat, operasi AE juga telah menciptakan banyak peluang ekonomi di wilayahnya. Banyak UMKM yang telah dibentuk untuk memanfaatkan pengembangan yang dilakukan perusahaan, dan setelah bertahun-tahun mendukung UMKM setempat dengan memberikan fasilitas dan bimbingan bisnis, saat ini perusahaan memfasilitasi mereka untuk berekspansi ke skala yang lebih besar di level provinsi dan nasional.

AE telah membantu UMKM setempat dengan mengembangkan sistem administrasi yang lebih baik, membangun outlet pemasaran (Pokta dan Link-B) dan mempromosikan merek dagang, serta membawa produk mereka ke SMESCO di Jakarta, suatu koperasi UMKM yang mempromosikan produk-produk Indonesia di level nasional maupun internasional.

Pada tahun 2018, program bimbingan UMKM AE meliputi 85 kelompok UMKM, atau naik dari 64 kelompok yang tercatat pada tahun 2017, menunjukkan bahwa aktivitas UMKM AE semakin menginspirasi para pengusaha setempat.

### Program Pembinaan Petani Karet dan Petani Organik

**Tujuan:** untuk membantu meningkatkan kesejahteraan para petani dan melestarikan sumber ekonomi mereka

Program ini memberikan manfaat kepada para petani sayur organik dan petani karet di wilayah operasional Grup Adaro. Karena pengembangan kapasitas merupakan tujuan utama program ini, para petani dimotivasi untuk membentuk kelompok-kelompok petani supaya mereka dapat meningkatkan penghasilan bukan hanya dari hasil pertanian tetapi juga dari penyediaan sarana produksi pertanian seperti pupuk dan obat-obatan pendukung. AE juga memberikan dukungan yang menyeluruh untuk aktivitas pertanian mereka dengan menyediakan bahan dan keahlian yang diperlukan, mulai dari persiapan lahan sampai panen.

Pada tahun 2018, AE membantu pembentukan satu koperasi dan satu unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) petani karet serta tiga kelompok petani organik.

## **Health improvement:**

### **Clean Water Supply**

**Objective:** to improve the health quality of the communities surrounding the operational location by supplying or providing better access to clean water

This activity consists of three categories: (1) distributing clean water produced by AI's (AE's subsidiary) WTP-T300 water treatment through pipelines and trucking; (2) installing household water connections that extend the state water company's network to reach the communities' residences; and (3) providing clean water pipelines that extend the state-owned water company's network to reach public facilities, hospitals and health service centers.

In 2018, under this program AE distributed 11,060,000 liters of clean water to 1,200 households, six villages, one public hospital, and six health service centers (puskesmas, posyandu and poskedes).

### **Maternal, Infant and Child Health (KIBBLA)**

**Objective:** to reduce maternal, infant and child mortality rates by facilitating public health centers and helping the district health centers to obtain accreditation

While establishing proper mindset and attitudes towards maternal and child health within traditional communities is essential for reducing the associated mortality rates, public health facilities in AE's operational areas often need supports for more comprehensive resources to be able to take effective measures for achieving this objective.

Through its KIBBLA program, AE strives to empower the local pustikesmas (public health service center) and posyandu (integrated health services posts) by providing health facilities, health professionals (doctors, nurses, and midwives) and funding, as well as mentoring the facilitators so that they have the knowledge and skills necessary for conducting proper maternal and motherhood classes and training courses.

In 2018, AE's KIBBLA program supported two units of pustikesmas and three units of posyandu. AE also recorded that a total of 100 mothers-to-be attended the program's pregnancy awareness classes and 180 mothers of young children attended the child care awareness classes in the year.

## **Peningkatan kesehatan:**

### **Pasokan Air Bersih**

**Tujuan:** untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekitar area operasional dengan memasok maupun meningkatkan akses mereka terhadap air bersih

Kegiatan ini meliputi tiga kategori: (1) pendistribusian air produksi WTP-T300 milik AI (anak perusahaan AE) melalui sambungan perpipaan dan pengantaran menggunakan truk; (2) pemasangan sambungan rumah tangga yang menyambungkan pipa PDAM sampai ke rumah-rumah penduduk; dan (3) penyediaan sambungan pipa air bersih dari jaringan PDAM ke fasilitas umum desa, rumah sakit, dan pos-pos kesehatan.

Pada tahun 2018, di bawah program ini AE mendistribusikan 11.060.000 liter air bersih ke 1.200 rumah tangga, enam desa, satu RSU, dan enam pusat kesehatan (puskesmas, posyandu dan poskedes).

### **Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir dan Anak (KIBBLA)**

**Tujuan:** untuk menekan angka kematian ibu, bayi and anak dengan memfasilitasi pustikesmas dan membantu pustikesmas kecamatan untuk mendapatkan akreditasi

Walaupun pembentukan pola pikir dan perilaku yang benar terhadap kesehatan ibu dan anak di dalam masyarakat tradisional berperan penting dalam menurunkan tingkat kematian terkait, sarana kesehatan masyarakat yang ada di wilayah operasional AE seringkali masih membutuhkan dukungan untuk mendapatkan sumber daya yang lebih lengkap demi efektivitas upaya yang dilakukan.

Melalui program KIBBLA, AE berupaya memberdayakan pustikesmas dan posyandu setempat dengan menyediakan fasilitas kesehatan, pekerja kesehatan (dokter, perawat dan bidan) dan pendanaan, serta membimbing para fasilitator supaya mereka memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan kelas ibu darlan (sadar kehamilan) dan ibu darta (sadar balita) dengan baik.

Pada tahun 2018, program KIBBLA AE mendukung dua unit pustikesmas dan tiga unit posyandu. AE juga mencatat secara total terdapat 100 ibu hamil yang menghadiri kelas ibu darlan dan 180 ibu dengan anak balita yang menghadiri kelas ibu darta pada tahun ini.

### Social Program for Health (Cataract Surgery)

**Objective:** to promote proper attitude towards health through direct interaction and communication with community members

AE regularly organizes social events by providing health supports in the forms of health counseling in schools and free medical treatments and cataract surgeries. The counseling in schools is aimed at instilling a mindset that applies the hygienic and healthy lifestyle from early age, with the hope that students will inspire those around them to adopt the same. On the other side, free medical treatments and cataract surgeries are aimed at encouraging the right mindset and attitude on health among adults and treat those who are suffering from illnesses or cataract blindness in such a way that it will improve the life quality of the beneficiaries and their families as they can return to be independent and productive.

In 2018, AE funded the cataract surgeries of 141 people who fulfilled the criteria of economically disadvantaged, fit for surgery and domiciled in the villages near the operational location.

### Community-based Total Sanitation Program

**Objective:** to improve community health quality through the promotion of healthy lifestyle behavior by eliminating open defecation

AE initiated the community-based total sanitation program in its operational locations by organizing a workshop. For capacity strengthening, training was provided for the facilitators and a comparative study was conducted with a region that had been successful in implementing such program, i.e. Lumajang regency.

AE also provided training to the health facilitators in the villages under its mentorship and donation for building proper toilets. In addition, AE's CSR team made advocacy approach to the local government to persuade them to create regulations and working groups that focus on campaigning for open defecation free.

Up to 2018, AE had facilitated 1,209 households to have the access to proper toilets, encouraged 134 facilitators to take part in the program, and built 100 proper toilets together with the community members.

### Anti-Drug Campaign

**Objective:** to reduce drug and substance abuse among school students

This program is targeted to the students in the areas surrounding AE's operational locations, carried out in the schools under its mentorship by campaigning on the dangers of drug abuse. The teachers are also trained to be able to promote the campaign among their students.

In 2018, AE promoted this campaign to 1,145 students and involved 73 teachers in the program.

### Program Sosial Kesehatan (Operasi Katarak)

**Tujuan:** untuk mempromosikan perilaku yang benar terhadap kesehatan melalui interaksi dan komunikasi langsung dengan para anggota masyarakat

AE secara rutin mengadakan acara-acara bakti sosial dengan menyediakan bantuan kesehatan berupa penyuluhan ke sekolah-sekolah dan pengobatan dan operasi katarak gratis. Penyuluhan ke sekolah-sekolah ditujukan untuk menanamkan pola pikir yang bersih dan sehat sejak usia dini, dengan harapan para siswa ini akan menginspirasi sekelilingnya untuk mengadopsi hal yang sama. Di sisi lain, pengobatan dan operasi katarak gratis ditujukan untuk memotivasi pola pikir dan perilaku kesehatan yang benar di antara orang-orang dewasa dan mengobati mereka yang menderita sakit atau buta katarak dalam rangka meningkatkan kualitas hidup mereka maupun keluarga karena mereka dapat mandiri atau produktif kembali.

Pada tahun 2018, AE mendanai operasi katarak untuk 141 orang yang memenuhi kriteria tidak mampu secara ekonomi, kondisi layak operasi dan berdomisili di desa-desa sekitar wilayah operasi.

### Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

**Tujuan:** untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui promosi perilaku hidup sehat dengan menghentikan buang air besar sembarangan

AE menginisiasi program STBM di daerah operasionalnya melalui workshop STBM. Untuk penguatan kapasitas, para fasilitator / kader STBM diberikan pelatihan dan dilakukan studi banding dengan salah satu wilayah yang sudah berhasil mengimplementasikan STBM, yaitu kabupaten Lumajang.

AE juga memberikan pelatihan kepada kader-kader kesehatan di desa binaan dan bantuan pembangunan WC sehat. Selain itu, tim CSRAE melakukan pendekatan advokasi terhadap pemda setempat agar membuat peraturan dan kelompok kerja yang berfokus pada kampanye stop buang air besar sembarangan.

Sampai tahun 2018, AE sudah memfasilitasi 1.209 keluarga untuk dapat menggunakan WC sehat, menggerakan 134 kader untuk berperan serta dalam program ini dan membangun 100 WC sehat bersama masyarakat.

### Program Kampanye Anti Narkoba

**Tujuan:** Untuk menekan angka penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan pelajar.

Program ini menyasar kepada para pelajar di sekitar wilayah operasional AE, yang dilakukan di sekolah-sekolah binaan dengan mengkampanyekan bahaya penggunaan narkoba. Para guru di sekolah binaan juga dilatih untuk dapat mempromosikan kampanye tersebut kepada para siswa mereka.

Pada tahun 2018, AE menyampaikan kampanye ini kepada 1.145 pelajar dan melibatkan 73 guru dalam program ini.

## **Socio-cultural preservation:**

### **Supports for religious, sports, arts and cultural events**

**Objective:** to support the local communities in carrying out various social events that can enhance solidarity and social peace, develop local athletes, and preserve and promote the local culture

The close-knitted communities surrounding AE's operational areas often hold social events that range from religious events to the extravagant arts and cultural events. AE has been supporting them not only with funding, but also by participating in the preparation and execution of the events. These events are perceived to be essential in maintaining harmonious relationships as well as in preserving the local wisdom. While the religious events can help to maintain the peace among these diverse communities and the sporting events may one day take the local athletes to the national competitions, these culturally-rich communities have something they deserve to brag about: The Tabalong Ethnic Festival.

## **Tabalong Ethnic Festival**

The Tabalong district is blessed with beautiful and colorful traditions, especially with the influence of the Dayak tribe, one of the indigenous peoples of Indonesia. Every year, they showcase their culture and tradition in the colorful gala event called the Tabalong Ethnic Festival. AE has been participating in the funding and organization of this attractive event by involving the arts and culture groups and assisting a local NGO and tourism board in promoting the event in the regional and national levels. In 2018, the Tabalong Ethnic Festival attracted 1,500 people per day in a seven-day festival (totaling around 10,500 people).

## **Environmental conservation:**

### **Environmental Education and Waste Management**

**Objective:** to initiate activities towards raising environmental awareness among the youth so that they will be the agents that will inspire the communities to carry out measures for environmental preservation

tAE continues supporting environmental preservation measures by promoting proper waste management and recycling activities in the Adiwiyata schools (schools that participate in environmental campaign) under its mentorship. In 2018, the support was dedicated to eight groups and 45 Adiwiyata schools, for whom the company invited environmental facilitators and provided mentoring for implementing the Adiwiyata guidelines. In addition, AE also supported one district, one village enterprise and 15 waste banks in their initiatives for reducing and processing waste.

## **Pelestarian sosial budaya:**

### **Dukungan untuk acara-acara keagamaan, olah raga, seni dan budaya**

**Tujuan:** untuk mendukung masyarakat setempat dalam menyelenggarakan acara kemasyarakatan yang dapat meningkatkan solidaritas dan kedamaian di masyarakat, mengembangkan atlit lokal, dan menjaga serta mempromosikan budaya setempat

Masyarakat di sekitar wilayah operasional AE yang memiliki hubungan yang erat sering mengadakan acara kemasyarakatan dari yang bersifat keagamaan sampai acara seni dan budaya yang megah. AE tidak hanya memberikan dukungan pendanaan, melainkan juga ikut aktif dalam persiapan dan penyelenggaraannya. Acara-acara ini dipandang penting untuk menjaga hubungan yang harmonis serta melestarikan kearifan lokal. Sementara acara keagamaan dapat mendukung perdamaian di antara masyarakat yang beragam ini dan acara olah raga suatu hari dapat membawa atlit setempat ke kancan nasional, masyarakat yang kaya budaya ini telah memiliki sesuatu yang dapat mereka pamerkan dengan kebanggaan tersendiri: Tabalong Ethnic Festival.

## **Tabalong Ethnic Festival**

Kabupaten Tabalong memiliki tradisi dan budaya yang menarik dan beragam, terutama dengan pengaruh suku Dayak yang merupakan salah satu suku asli kebanggaan nusantara. Setiap tahunnya, warga Tabalong memamerkan budaya dan tradisi mereka dalam acara bergengsi yang dinamakan Tabalong Ethnic Festival. AE telah berpartisipasi dalam pendanaan maupun penyelenggaraan acara yang menarik ini dengan melibatkan sanggar-sanggar seni dan budaya dan membantu LSM dan dinas pariwisata setempat mempromosikannya di tingkat daerah maupun nasional. Pada tahun 2018, Tabalong Ethnic Festival berhasil menarik 1.500 pengunjung per hari dalam festival yang berlangsung selama tujuh hari (total sekitar 10.500 pengunjung).

## **Pelestarian lingkungan:**

### **Pendidikan Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah**

**Tujuan:** untuk memprakarsai kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di antara kaum muda sehingga mereka akan menjadi agen-agen yang akan menginspirasi masyarakat untuk melaksanakan langkah-langkah pelestarian lingkungan

AE terus mendukung langkah-langkah pelestarian lingkungan dengan mempromosikan pengelolaan sampah dan aktivitas daur ulang yang benar di sekolah-sekolah Adiwiyata (sekolah-sekolah yang berpartisipasi dalam kampanye lingkungan) binaannya. Pada tahun 2018, dukungan diberikan kepada delapan kelompok dan 45 sekolah Adiwiyata dengan mendatangkan fasilitator lingkungan dan memberikan bimbingan untuk melaksanakan panduan Adiwiyata. Selain itu, AE juga memberikan dukungan bagi satu kelurahan, satu BUMD dan 15 bank sampah dalam melaksanakan kegiatan untuk mengurangi dan mengolah sampah.



**PARTNER IN THE CAPITAL MARKET**

**MITRA PASAR MODAL**



# Shareholder Information

## Data Pemegang Saham

### Initial Public Offering

On 16 July 2008, 31,985,962,000 shares in AE were publicly listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) (ticker code: ADRO). Thirty five percent of those (11,139,331,000 shares) were marketed in an Initial Public Offering (IPO). The IPO raised Rp12.2 trillion, the largest IPO in the history of the IDX until now. The net proceeds from the IPO were entirely spent as of 29 May 2009 and this was reported to the shareholders during the AGMS on 3 June 2009.

### Indonesian stock market in 2018

In 2018, Indonesian stock market was mainly affected by the uncertainties in the global economy. The trade war between the US and China, monetary policy normalization in the USA and European Union which caused capital outflows from the emerging countries, including Indonesia, and lower-than-expected financial performance in Europe and in the emerging countries were some factors that caused the global economic uncertainties during 2018. In the domestic economy, Indonesia's trade deficit and widening current account deficit put pressure on Rupiah, which ultimately affected the financial performance of the companies listed on Indonesia Stock Exchange.

For the year 2018, the Jakarta Composite Index (JCI), which encompasses all stocks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), averaged at 6,087, 6% higher than the 2017 average of 5,738. It was opened at 6,339, and closed at 6,194 on the last trading day of the year. It reached its lowest at 5,633 on 3<sup>rd</sup> July 2018, and reached its highest at 6,689 on 19<sup>th</sup> February 2018. During 2018, the trading volume totaled 7 billion shares, with the largest contribution made by the financial sector that comprised 31%, followed by the consumer goods (21%), while the mining sector contributed around 6% to the volume of JCI.

### ADRO in 2018

In 2018, ADRO moved downward towards the end of the year. The DMO price cap policy imposed by the Government of Indonesia and the coal import quota policy of the Chinese Government put pressure on ADRO until the last trading day of 2018. ADRO opened the year at Rp1,865 and peaked at Rp2,650 on 29<sup>th</sup> January 2018. ADRO closed at its lowest price of Rp1,215 in the end of 2018. AE's market capitalization at the end of December 2018 was US\$2.7 billion. Average trading volume, average daily turnover, and average stock liquidity in 2018 were 70.5 million, 9.5 million, and US\$ 9.3million, respectively. Consensus rating for ADRO at the end of 2018 was 4.56, from 23 buys, 3 holds and 1 sell.

### Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 16 Juli 2008, sebanyak 31.985.962.000 saham AE dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (kode saham: ADRO). Tiga puluh lima persen dari saham-saham ini (setara dengan 11.139.331.000 saham) dipasarkan pada Penawaran Umum Perdana (IPO). IPO tersebut berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp12,2 triliun, yang merupakan IPO terbesar di sepanjang sejarah BEI sampai saat ini. Perolehan bersih IPO tersebut telah digunakan seluruhnya per tanggal 29 Mei 2009 dan telah dilaporkan kepada para pemegang saham dalam RUPST tanggal 3 Juni 2009.

### Pasar saham indonesia di tahun 2018

Pada tahun 2018, pasar saham Indonesia sebagian besar dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global. Perang dagang antara AS dan China, normalisasi kebijakan moneter di AS dan Uni Eropa yang mendorong investor menarik modal mereka keluar dari negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, dan kinerja keuangan di Eropa dan negara-negara berkembang yang tidak sebaik yang diharapkan adalah beberapa faktor yang menyebabkan ketidakpastian ekonomi global selama tahun 2018. Dalam ekonomi domestik, defisit perdagangan Indonesia dan defisit transaksi berjalan yang semakin besar menekan Rupiah hingga mempengaruhi kinerja keuangan emiten-emiten di BEI.

Untuk tahun 2018, rata-rata IHSG mencapai 6.087, atau naik 6% dari rata-rata 2017 yang tercatat mencapai 5.738. IHSG dibuka pada 6.339, dan ditutup pada 6.194 di hari terakhir perdagangan tahun 2018. IHSG menyentuh nilai terendah pada 5.633 pada tanggal 3 Juli 2018, dan tertinggi pada 6.689 pada tanggal 19 Februari 2018. Selama tahun 2018, volume perdagangan mencapai 7 miliar saham, dengan kontribusi terbesar dari sektor keuangan yang meliputi 31%, diikuti sektor barang konsumsi (21%), sementara sektor pertambangan meliputi sekitar 6% dari volume IHSG.

### ADRO pada tahun 2018

Pada tahun 2018, ADRO bergerak dengan tren menurun menuju akhir tahun. Kebijakan DMO yang diberlakukan pemerintah dan kebijakan kuota impor batubara pemerintah China menekan ADRO sampai hari perdagangan terakhir tahun 2018. ADRO memulai tahun 2018 dengan harga Rp1.865 dan menyentuh titik tertingginya di harga Rp2.650 pada tanggal 29 Januari 2018. ADRO ditutup pada harga terendahnya yaitu Rp1.215 pada akhir 2018. Kapitalisasi pasar AE pada akhir Desember 2018 mencapai AS\$2,7 miliar. Volume perdagangan rata-rata, rata-rata penjualan harian, dan rata-rata likuiditas saham sepanjang tahun 2018 masing-masing mencapai 70,5 juta, 9,5 juta, dan AS\$ 9,3juta. Peringkat konsensus ADRO pada akhir 2018 mencapai 4,56 yang diperoleh dari 23 rekomendasi beli, 3 tahan dan 1 jual.

Despite the declining trend, ADRO maintained the average Beta of 1-1.1x, or moved in congruence with the market. In addition, ADRO recorded a low P/E of 9x.

At the end of December 2018, ADRO's public shareholders composed 37% of the total shares, out of which 41% were domestic holders, an increase from 30% at the end of December 2017, and the rest were foreign holders. As of December 2018, PT Adaro Strategic Investment remained the only controlling shareholder of Adaro Energy with ownership of 43.91%, while the BoC and BoD held the total of 12% of the total outstanding shares.

During 2018, AE's BoC member, Arini Saraswaty Subianto, increased her ownership in the company to 79,399,250 shares or 0.25% of the total outstanding shares by way of share transfer. Furthermore, AE's BoD members, Chia Ah Ho and David Tendian sold 1 million and 5 million shares of their ownership, respectively. These transactions had been reported to the regulators in accordance with the applicable rules and regulations.

#### **Dividend**

According to AE's Articles of Association, dividends may only be distributed in accordance with the company's financial capability based on the decisions taken at the AGMS. The company will declare dividends with respect to: 1) the operating income, cash flow, capital adequacy and the financial condition of the company and its subsidiaries with regard to reaching optimum growth in the future; 2) the required fulfillment of reserve funds; 3) the company and its subsidiaries' obligations based on agreements with third parties (including creditors); 4) the compliance with prevailing laws and regulations and AGMS approval.

Since its IPO in 2008, AE has paid dividends to the shareholders totaling over US\$1.2 billion with the average payout ratio of 39%. Following the increase in net profit of FY 2017, the management proposed for the distribution of a total dividend of US\$250 million or resulting in 52% payout ratio, which was approved by the shareholders at the AGMS in April 2018.

In December 2018, the BoC and BoD decided and approved the resolution to distribute an interim dividend distribution of US\$75 million for the fiscal year 2018. The interim dividend was paid to the shareholders on 15 January 2019. This distribution of this interim dividend will be reported to the AGMS in 2019.

Meskipun trennya menurun, ADRO dapat mempertahankan rata-rata Beta 1-1,1x, atau bergerak secara kongruen dengan pasar. Selain itu, ADRO mencatat rasio P/E yang rendah sebesar 9x.

Pada akhir Desember 2018, ADRO 37% dari total saham ADRO dimiliki pemegang saham publik, yang 41%-nya merupakan pemegang saham domestik, atau naik dari 30% per akhir Desember 2017, sedangkan sisanya adalah pemegang saham asing. Per Desember 2018, PT Adaro Strategic Investment masih merupakan satu-satunya pemegang saham pengendali Adaro Energy dengan kepemilikan 43,91%, sementara Dewan Komisaris dan Direksi memegang 12% dari total saham beredar.

Selama tahun 2018, Arini Saraswaty Subianto, salah satu anggota Dewan Komisaris, meningkatkan kepemilikannya menjadi 79.399.250 saham atau 0,25% dari total saham beredar melalui pengalihan hak atas saham. Selain itu, Chia Ah Ho dan David Tendian yang merupakan anggota Direksi masing-masing menjual satu juta dan lima juta saham mereka. Transaksi-transaksi ini telah dilaporkan ke pihak regulator menurut aturan yang berlaku.

#### **Dividen**

Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, dividen hanya dapat dibagikan sesuai kemampuan keuangan perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil pada RUPST. Perusahaan akan mengumumkan dividen dengan mempertimbangkan: 1) laba operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan perusahaan serta anak-anak usahanya terkait dengan pencapaian pertumbuhan yang optimal ke depannya; 2) pemenuhan kewajiban dana cadangan; 3) kewajiban-kewajiban perusahaan serta anak-anak usahanya menurut perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak ketiga (termasuk kreditur); 4) kepatuhan terhadap aturan dan hukum yang berlaku serta persetujuan RUPST.

Sejak IPO pada tahun 2008, AE telah membayar total dividen melebihi AS\$1,2 miliar dengan rasio pembayaran rata-rata 39%. Dengan meningkatnya laba bersih FY 2017, manajemen mengusulkan pembagian dividen AS\$250 juta sehingga rasio pembayaran mencapai 52%, yang kemudian disetujui para pemegang saham pada RUPST di bulan April 2018.

Pada bulan Desember 2018, Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan dan menyetujui resolusi untuk membagikan dividen interim sebesar AS\$75 juta untuk tahun keuangan 2018. Dividen interim tersebut dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 15 Januari 2019. Pembagian dividen interim ini akan dilaporkan kepada RUPST pada tahun 2019.

**Shareholders of 5% or more as at 31 Dec 2018 | Pemegang saham dengan kepemilikan 5% atau lebih per 31 Des 2018**

No.	Name Nama	2018		2017		Remark Keterangan
		Share   Saham	%	Share   Saham	%	
1	PT Adaro Strategic Investment	14,045,425,500	43.91	14,045,425,500	43.91	Controlling
2	Garibaldi Thohir	1,976,632,654	6.18	1,976,632,654	6.18	-

Source | Sumber: Ficomindo

## Board of Commissioners and Board of Directors' Shareholding | Kepemilikan Dewan Komisaris dan Direksi

No.	Name Nama	2018		2017	
		Share   Saham	%	Share   Saham	%
1	Edwin Soeryadjaya	1,051,738,544	3.29	1,051,738,544	3.29
2	Theodore Permadi Rachmat	812,422,101	2.26	724,420,430	2.26
3	Arini Saraswaty Subianto	79,399,250	0.04	11,718,000	0.04
4	Garibaldi Thohir	1,976,632,654	6.18	1,976,632,654	6.18
5	Christian Ariano Rachmat	20,000,000	0.06	20,000,000	0.06
6	Chia Ah Hoo	9,093,500	0.03	10,093,500	0.03
7	Julius Aslan	17,000,000	0.05	17,000,000	0.05

Source | Sumber: Ficomindo

## Public shareholders composition as at 31 Dec 2018 | Komposisi pemegang saham publik per 31 Des 2018

No.	Type	2017			2018		
		Domestic Domestik	Total Investor Total Investor	Total Share Total Saham	%	Total Investor Total Investor	Total Share Total Saham
1	Retail Ritel	11,777	5,734,609,765	17.93	17.93	31,892	6,530,386,823
2	Corporation Korporasi	426	17,485,949,991	54.67	54.67	504	18,266,665,045
3	Pension Fund Dana Pensiun	86	169,182,300	0.53	0.53	122	195,830,700
4	Foundation Yayasan	12	21,988,400	0.07	0.07	19	36,472,200
5	Co-operative Koperasi	7	1,555,100	-	-	8	908,800
Subtotal		12,308	23,413,285,556	73.20	73.20	32,545	25,030,263,568
<b>Foreign   Asing</b>							
1	Retail   Ritel	84	17,611,142	0.06	0.06	114	17,808,142
2	Corporation Korporasi	937	8,555,065,302	26.75	26.75	824	6,937,890,290
Subtotal		1,021	8,572,676,444	26.8	26.8	938	6,955,698,432
Total Public Total Publik		13,329	31,985,962,000	100.01	100.01	33,483	31,985,962,000
100.00							

Source | Sumber: Ficomindo

## ADRO Performance 2018 | Kinerja ADRO 2018

Year Tahun	Price   Harga				Market Capitalization Kapitalisasi Pasar	Volume Volume
	Open Buka	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Year End Tutup Tahun		
2018	Rp1,865	Rp2,650	Rp1,215	Rp1,215	US\$2.7 billion AS\$2,7 miliar	70.5 million 70,5 juta
2017	Rp1,740	Rp1,965	Rp1,410	Rp1,860	US\$4.4 billion AS\$4,4 miliar	33.5 million 33,5 juta

Source | Sumber: Bloomberg

Last five years' dividend payment | Pembayaran dividen lima tahun terakhir

No	Type   Jenis	Dividend Dividen	FY Untuk Tahun	Dividend per Share Dividen per Saham	Dividend Payout Ratio Rasio Pembayaran Dividen
1	Total Dividend Total Dividen	\$75,167,011	2013	\$0.002	32.51%
2	Total Dividend Total Dividen	\$75,486,870	2014	\$0.002	42.37%
3	Total Dividend Total Dividen	\$75,486,870	2015	\$0.002	49.52%
4	Total Dividend Total Dividen	\$101,075,640	2016	\$0.003	30.21%
5	Total Dividend Total Dividen	\$250,130,223	2017	\$0.008	51.75%
6	Interim Dividend 2018 Dividen Interim 2018	\$75,167,011	2018	\$0.002	24.00%

Source | Sumber: Company's data | Data perusahaan

IPO Highlights | Ringkasan IPO

Effective Date <b>Tanggal efektif</b>	4th July 2008	Proceeds from public offering <b>Perolehan dari penawaran perdana</b>	Rp12,254,264,100,000
IPO date <b>Tanggal IPO</b>	16th July 2008	Public offering fees <b>Biaya penawaran umum</b>	Rp406,668,358,711
IPO price <b>Harga IPO</b>	Rp1.100	Net proceeds <b>Perolehan bersih</b>	Rp11,846,595,741,289
End of first day price <b>Harga penutupan hari pertama</b>	Rp1.730	Source   Sumber: Company's data   Data perusahaan	
% Increase of the First Day <b>% Kenaikan di hari pertama</b>	57.27%		
Number of listed shares <b>Jumlah saham tercatat</b>	31,985,962,000		
New shares issued <b>Saham baru yang diterbitkan</b>	11,139,331,000		
% of IPO shares <b>% saham IPO</b>	34.83%		

Source | Sumber: Company's data | Data perusahaan

Plan and realization of IPO proceeds | Rencana dan realisasi perolehan IPO

Purpose   Tujuan	Plan   Rencana	Realized   Realisasi	%
Additional investment in ATA <b>Investasi tambahan di ATA</b>	Rp10,852,298,400,000	Rp10,852,298,400,000	91.61%
Share purchase of ATA <b>Pembelian saham ATA</b>	Rp356,000,124,700	Rp356,000,124,700	3.01%
Share purchase of SIS <b>Pembelian saham SIS</b>	Rp158,775,676,000	Rp158,775,676,000	1.34%
Additional investments in SIS <b>Investasi tambahan di SIS</b>	Rp365,940,000,000	Rp365,940,000,000	3.09%
Working capital <b>Modal kerja</b>	Rp113,581,540,589	Rp113,581,540,589	0.96%
<b>Total</b>	Rp11,846,595,741,289	Rp11,846,595,741,289	100.00%

Source | Sumber: Company's data | Data perusahaan

# Investor Relations

## Hubungan Investor

Adaro Energy (AE)'s Investor Relations Department maintains communications between the company and the capital market communities at both local and international levels, by sharing the information on among others the company's businesses, operations and financial performance, as well as corporate achievements. The information is expected to help analysts in building stories about the company and the investors in making well-informed investment decisions.

The investor relations and corporate secretarial functions at AE are performed by one division namely Corporate Secretary and Investor Relations Division, which is headed by Mahardika Putranto. He reports directly to the Chief Financial Officer and actively maintains communications with all members of the BoD as well as the personnel of the other functions within AE to obtain information on operations, finance, projects, corporate actions, and other aspects.

The Investor Relations Department, a department under this division, enjoys the full support of the BoD and the other Adaro Group's executives, some of whom joined the IR team in investor conferences and meetings in 2018. Together with the Corporate Communications Division, the Investor Relations Department maintains active interactions and close relationships with capital markets participants, which include institutional investors, potential investors, analysts, and the media. The company believes that ongoing dialogues with the shareholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

The Investor Relations team keeps the public updated about the company's development and other important matters by conducting several regular activities such as broadcasting quarterly reports and press releases and organizing forums like investor presentations, public exposés, and regular meetings with analysts and investors. The quarterly publications of reports and press releases are posted on the company's website to ensure wider accessibility for all interested parties.

Departemen Investor Relations Adaro Energy (AE) menjalankan komunikasi antara perusahaan dan komunitas pasar modal di skala lokal maupun internasional, dengan berbagai informasi mengenai hal-hal seperti bisnis perusahaan, operasinya dan kinerja keuangannya, serta pencapaian korporasi. Informasi ini diharapkan akan membantu para analis untuk menyusun ulasan mengenai perusahaan dan membantu para investor untuk membuat keputusan investasi berdasarkan informasi yang benar.

Fungsi hubungan investor dan sekretaris perusahaan di AE dilaksanakan oleh satu divisi yang dinamakan Corporate Secretary and Investor Relations Division, yang dikepalai Mahardika Putranto. Beliau bertanggung jawab langsung kepada Chief Financial Officer dan aktif berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi serta para personil fungsi-fungsi lain dalam AE untuk mendapatkan informasi mengenai operasi, keuangan, proyek, aksi korporasi, dan aspek lainnya.

Departemen Investor Relations, satu departemen dalam divisi ini, mendapatkan dukungan penuh dari Direksi dan eksekutif Grup Adaro lainnya, yang beberapa di antaranya mendampingi tim IR dalam konferensi-konferensi dan pertemuan-pertemuan investor pada tahun 2018. Bersama Divisi Corporate Communications, Departemen Investor Relations menjaga interaksi aktif dan hubungan yang erat dengan pelaku pasar modal, yang meliputi investor institusi, calon investor, analis, dan media. Perusahaan meyakini bahwa dialog reguler dengan para pemegang saham yang didasarkan pada fakta dan transparansi akan menciptakan nilai maksimum untuk pemegang saham.

Tim Investor Relations selalu menginformasikan kepada publik mengenai perkembangan perusahaan dan hal penting lainnya dengan melakukan beberapa aktivitas secara berkala, misalnya mengumumkan laporan dan siaran pers kuartalan dan menyelenggarakan forum-forum seperti presentasi investor, paparan publik, dan pertemuan berkala dengan para analis dan investor. Publikasi kuartalan untuk laporan dan siaran pers ditampilkan di situs perusahaan untuk memastikan akses yang lebih mudah bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

In August 2018, the company held an annual public expose in the presence of 72 investors and analysts. Through this event, the company provided retail and institutional investors and analysts the chance to meet, ask questions and address their concerns to the members of AE's BoD as well as to be given a presentation on coal market, the company's operational and financial conditions, and the company's pillars of growth. On the company side, this public expose was also an opportunity to discuss the efforts made to improve the company's performance, constraints currently faced by the company, and its projections for the rest of 2018. After a question and answer session with the investors and analysts, the public expose was closed with a press conference attended by 60 journalists from the print and online media.

Over the year of 2018, the Investor Relations team attended 15 conferences, six within Indonesia and nine overseas, in countries such as Singapore, Hong Kong, Malaysia and United States. In addition to attending conferences, the Investor Relations team also attended a total of eight non-deal roadshows in Indonesia and in Singapore, Hong Kong, Malaysia and United States. This brings a total of 281 meetings attended during the year with 331 companies. In addition, the Investor Relations team also took investors and lenders on three site visits to Adaro Indonesia's mining and supporting operations sites at and around Tanjung and Taboneo offshore port, South Kalimantan.

As of the end of 2018, AE was covered by 26 analysts, who issued reports on AE's operational and financial analyses, as well as on the coal market as a whole. In early 2019 after the publication of AE's financial statements, the Investor Relations' team also facilitated a full year earning's call for analysts to discuss about the year's earnings with AE's BoD and ask questions. AE believes this forum has given analysts a wider perspective of the Adaro Group, and in turn the information gleaned from this call would give investors a better understanding of the company, its operations, performance, achievements and potentials.

Pada bulan Agustus 2018, perusahaan mengadakan paparan publik di hadapan 72 investor dan analis. Melalui acara ini, perusahaan memberikan peluang bagi investor ritel maupun institusi untuk bertemu, bertanya dan menyampaikan pikiran mereka kepada Direksi AE serta mendapatkan presentasi mengenai pasar batubara, kondisi operasi dan keuangan perusahaan, dan pilar pertumbuhannya. Di sisi perusahaan, paparan publik ini juga menjadi peluang untuk mendiskusikan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja, hambatan yang sedang dihadapi, dan proyeksi untuk sisa waktu tahun 2018. Setelah sesi tanya jawab dengan investor dan analis, paparan publik ditutup dengan konferensi pers yang dihadiri 60 wartawan dari media cetak maupun elektronik.

Di sepanjang tahun 2018, tim Investor Relations menghadiri 15 konferensi, enam di Indonesia dan sembilan di luar negeri, di negara-negara seperti Singapura, Hong Kong, Malaysia dan Amerika Serikat. Selain menghadiri konferensi, tim Investor Relations juga menghadiri delapan roadshow non deal di Indonesia dan di Singapura, Hong Kong, Malaysia dan Amerika Serikat. Dengan demikian secara total tim Investor Relations menghadiri 281 pertemuan yang meliputi 331 perusahaan pada tahun 2018. Tim Investor Relations juga membawa para investor dan kreditur dalam tiga kunjungan lapangan ke lokasi pertambangan Adaro Indonesia dan operasi pendukungnya di Tanjung dan sekitarnya serta pelabuhan lepas pantai Taboneo, Kalimantan Selatan.

Per akhir 2018, AE diulas oleh 26 analis, yang menerbitkan laporan mengenai analisis operasional dan keuangan, serta pasar batubara pada umumnya. Pada awal 2019 setelah publikasi laporan keuangan AE, tim Investor Relations juga memfasilitasi earning's call untuk kinerja laba satu tahun supaya para analis dapat mendiskusikan laba tahun 2018 dengan Direksi AE dan menyampaikan pertanyaan mereka. AE meyakini bahwa forum ini telah memberikan para analis wawasan yang lebih luas mengenai Grup Adaro, dan kemudian informasi yang didapatkan dari diskusi ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perusahaan, operasinya, kinerjanya, pencapaiannya, dan potensinya.

No	Month   Bulan	Communication Program 2018   Program Komunikasi 2018
1	January   Januari	DBS - Pulse of Asia Conference - 11 <sup>th</sup> January
2	January   Januari	Nomura - Indonesia All Access 2019 - 17 <sup>th</sup> January
3	February   Februari	Mandiri Investment Forum 2018 - 8 <sup>th</sup> February
4	March   Maret	UBS - Indonesia Conference 2018 - 5 <sup>th</sup> March
5	March   Maret	DB Access Indonesia Coal & Mining Corporate Day 2018 - 13 <sup>th</sup> March
6	March   Maret	CITI - ASEAN Top-Pick Corporate Day - 14 <sup>th</sup> March
7	March   Maret	Credit Suisse: 21 <sup>st</sup> Asian Investment Conference - 21 <sup>st</sup> -23 <sup>rd</sup> March
8	May   Mei	CITI: Indonesia Investor Conference 2018 - 3 <sup>rd</sup> -4 <sup>th</sup> May
9	July   Juli	CIMB 12 <sup>th</sup> Annual Indonesia Conference - 12 <sup>th</sup> July
10	August   Agustus	Macquarie's 9 <sup>th</sup> Annual ASEAN Conference - 27 <sup>th</sup> -28 <sup>th</sup> August
11	September   September	25 <sup>th</sup> CLSA Investors' Forum - 12 <sup>th</sup> -13 <sup>th</sup> September
12	October   Oktober	Danareksa - Auerbach Emerging Market/Frontier - 29 <sup>th</sup> October
13	November   November	11th Annual DB Access Indonesia Conference 2018 - 13 <sup>th</sup> November
14	November   November	Morgan Stanley - Asia Pacific Summit 2018 - 30 <sup>th</sup> November
15	December   Desember	Citi ASEAN Stars of the Next Decade 2018 - 4 <sup>th</sup> December
16	January   Januari	NDR with DB - 29 <sup>th</sup> January
17	February   Februari	NDR with RHB - 13 <sup>th</sup> February
18	February   Februari	NDR with Macquarie - 19 <sup>th</sup> February
19	February   Februari	NDR with Macquarie - 20 <sup>th</sup> February
20	March   Maret	NDR with DBS - 23 <sup>rd</sup> Mar
21	September   September	NDR with DB - 14 <sup>th</sup> September
22	September   September	NDR with DBS - 17 <sup>th</sup> September
23	October   Oktober	NDR with DBS - 30 <sup>th</sup> October
24	October   Oktober	NDR with DB - 31 <sup>st</sup> October
25	August   Agustus	Public Expose
26	Quarterly   Kuartalan	Financial Statement
27	March & August   Maret & Agustus	Financial Press Release
28	January & July   Januari & Juli	Quarterly Activities Report
29	April & October   April & Oktober	Joint Reports of Financial Press Release & Quarterly Activities Report
30	Monthly   Bulanan	Exploration Activities Report
31	Monthly   Bulanan	FX Report
32	Monthly   Bulanan	Report on Share Ownership of 5% or More
33	Regularly   Rutin	Media Visit

Following the resignation of David Tendian from his position as a member of AE's Board of Directors and the appointment of Lie Luckman as Chief Financial Officer, the Corporate Secretary & Investor Relations team organized a luncheon in early 2019 to introduce AE's new CFO, which was attended by 20 covering analysts who were based in Jakarta.

To ease investors' access to corporate information, the Investor Relations team has created an app whereby investors may access AE's annual reports. The app is available to download from Google+ and Apple Store.

#### *Analysts' opinions*

##### **Trimegah Securities: Sandro Tobing (5<sup>th</sup> December 2018)**

"We upgrade ADRO to BUY albeit lowering the target price to Rp1,500 as a result of lower ASP estimates due to lower coal price assumption. We expect ADRO would adapt cash cost in a lower coal price environment by adjusting strip ratio. ADRO's low pollutant coal with its low ash and low sulphur characteristic will still be needed by power plants for blending purposes."

##### **DBS Securities: William Simadiputra (22<sup>nd</sup> November 2018)**

"We retain our BUY for coal stocks with ADRO as our top pick. Coal miners offer positive earnings growth, double-digit profit margins and ROE in 2019, but trade at high single-digit FY19 PE. In our view, low cost structure enables coal miners to deliver strong profitability ahead. ADRO is our top pick since we believe the share price underperformance relative to its coal mining peers will not sustain on lucrative earnings growth prospect."

##### **Danareksa Sekuritas: Stefanus Darmagiri (2<sup>nd</sup> January 2019)**

We maintain BUY recommendation with a TP of Rp2,000, reduced from Rp2,500 previously. While the widening gap between Newcastle and low-CV coal prices and consolidation in the coal price will impact ASP in 2019 and 2020, diversification into coking coal and power plants will help to sustain ADRO's earnings in the long-run.

##### **JP Morgan: Sumedh Samant (5<sup>th</sup> March 2019)**

We upgrade ADRO to overweight from previously neutral with Jun-20 target price of Rp1,760. While we anticipated a mild recovery in Indonesian low-mid cv coal prices due to seasonal demand-supply factors, the YTD strength (+23-29%) has surprised us. Recent mining accidents in China have led to a new round of stringent safety measures, resulting in stronger Chinese coal prices (+10% YTD) and making the recovery in Indo coal prices more sustainable than our earlier expectations. We believe ADRO's share price (+16% YTD; JCI +4.7%) has not factored in such a recovery in spot coal prices. We believe ADRO's more diversified earnings base (Kestrel coking coal mine, power) as compared to peers' supports its earnings trajectory in a weaker thermal coal price environment.

Setelah pengunduran diri David Tendian dari posisinya sebagai anggota Direksi AE dan penunjukan Lie Luckman sebagai Chief Financial Officer, pada awal 2019, tim Corporate Secretary & Investor Relations menyelenggarakan acara makan siang untuk memperkenalkan CFO baru AE, yang dihadiri 20 analis yang mengulas AE dan berbasis di Jakarta.

Untuk memudahkan akses terhadap informasi korporasi, tim Investor Relations telah membuat aplikasi yang dapat digunakan investor untuk mengakses laporan tahunan AE. Aplikasi ini dapat diunduh dari Google+ dan Apple Store.

#### *Opini analis*

##### **Trimegah Securities: Sandro Tobing (5 Desember 2018)**

"Kami mengupgrade rekomendasi ADRO ke BELI walaupun targetnya diturunkan ke Rp1.500 karena estimasi ASP yang lebih rendah akibat penurunan asumsi harga batubara. Kami memperkirakan ADRO akan menyesuaikan biaya kas di harga yang lebih rendah dengan menyesuaikan nisbah kuras. Batubara ADRO yang berpolutan rendah dengan karakteristik abu dan sulfur rendah masih dibutuhkan pembangkit listrik untuk pencampuran."

##### **DBS Securities: William Simadiputra (22 November 2018)**

"Kami mempertahankan rekomendasi BELI untuk saham batubara dengan ADRO sebagai pilihan terbaik. Para penambang batubara menawarkan pertumbuhan laba yang positif, marjin dua digit dan ROE pada tahun 2019, tapi diperdagangkan dengan PE kisaran atas satu digit FY19. Dalam pandangan kami, struktur biaya rendah memungkinkan penambang batubara untuk menghasilkan profitabilitas tinggi ke depannya. ADRO menjadi pilihan utama kami karena kami percaya harga saham yang relatif lebih rendah daripada perusahaan pertambangan batubara lainnya tidak akan bertahan lama dengan adanya prospek pertumbuhan laba yang tinggi."

##### **Danareksa Sekuritas: Stefanus Darmagiri (2 Januari 2019)**

Kami mempertahankan rekomendasi BELI dengan TP Rp2.000, turun dari TP Rp2.500 sebelumnya. Walaupun gap harga Newcastle dan batubara CV rendah yang semakin besar dan konsolidasi harga batubara akan mempengaruhi ASP pada 2019 dan 2020, diversifikasi ke batubara kokas dan pembangkit listrik akan mempertahankan laba ADRO di jangka panjang.

##### **JP Morgan: Sumedh Samant (5 Maret 2019)**

Kami mengupgrade status ADRO menjadi overweight dari neutral dengan TP Jun-20 Rp1.760. Walaupun kami mengantisipasi sedikit pemulihan pada harga batubara CV rendah-sedang akibat faktor permintaan-suplai musiman, kekuatan YTD (+23-29%) memberi kejutan. Kecelakaan tambang di China baru-baru ini mendorong aturan keselamatan yang lebih ketat, sehingga harga batubara China meningkat (+10% YTD) dan membuat pemulihan harga batubara Indonesia lebih bertahan daripada ekspektasi kami. Kami yakin harga ADRO (+16% YTD; JCI +4,7%) belum memperhitungkan pemulihan tersebut pada harga spot batubara. Kami yakin basis laba ADRO yang lebih terdiversifikasi (tambang batubara kokas Kestrel, pembangkit listrik) dibandingkan basis laba perusahaan sejenis mendukung pertumbuhan labanya walaupun pada harga batubara termal yang lebih rendah.

**Macquarie: Jayden Vantarakis (18<sup>th</sup> March 2019)**

We are upgrading our recommendation to outperform with a revised price target of Rp1,630 per share after reviewing our thesis for Adaro Energy shares following 4Q18 reporting, as well as recent discussions with management. We lift EPS by 23% on average for 19e-21e, driven by lower cost assumptions for thermal and associate income (Kestrel).

**Citi: Ferry Wong (17<sup>th</sup> March 2019)**

We maintain our Buy recommendation with a TP of Rp2,350 from Rp3,100 previously based on 12x 2019 PER. The price of low CV coal (4,200 GAR) has continued to improve since the Chinese government lifted the coal import ban in the beginning of the year and currently trades on US\$40/t, +33% from the bottom. We believe the above development should help to improve coal price including low cv coal price. Adaro coal is currently at around 4,600cv.

These are the analysts who covered Adaro Energy as of December 2018:

**Macquarie: Jayden Vantarakis (18 Maret 2019)**

Kami mengupgrade rekomendasi menjadi outperform dengan revisi target harga menjadi Rp1.630 per saham setelah mereview pandangan terhadap saham Adaro Energy setelah keluarnya laporan 4Q18, serta pembahasan dengan manajemen. Kami meningkatkan EPS rata-rata sebesar 23% untuk 19e-21e, yang dipicu oleh asumsi penurunan biaya untuk termal dan pendapatan perusahaan afiliasi (Kestrel).

**Citi: Ferry Wong (17 Maret 2019)**

Kami mempertahankan rekomendasi Beli dengan TP Rp2.350 dari TP Rp3.100 sebelumnya berdasarkan PER 12x untuk 2019. Harga batubara CV rendah (4.200 GAR) terus meningkat sejak pemerintah China membatalkan larangan impor batubara pada awal tahun dan saat ini diperdagangkan pada AS\$40/t, +33% dari harga terendah. Kami yakin perkembangan di atas akan mendorong kenaikan harga batubara termasuk yang CV rendah. Batubara Adaro saat ini ber-CV sekitar 4.600.

Berikut ini adalah para analis yang mengulas Adaro Energy per Desember 2018:

No	Firm   Perusahaan	Analyst   Analis	Email
1	Trimegah Securities Tbk PT	Sandro Sirait	<a href="mailto:sandro.sirait@trimegah.com">sandro.sirait@trimegah.com</a>
2	Indo Premier Securities	Frederick Daniel Tanggela	<a href="mailto:frederick.daniel@ipc.co.id">frederick.daniel@ipc.co.id</a>
3	DBS Bank	William Simadiputra	<a href="mailto:wiliam.simadiputra@id.dbsvickers.com">wiliam.simadiputra@id.dbsvickers.com</a>
4	Mirae Asset Daewoo Co.,Ltd.	Andy Wibowo Gunawan	<a href="mailto:andy.wibowo@miraеasset.co.id">andy.wibowo@miraеasset.co.id</a>
5	Samuel Sekuritas Indonesia	Arandi Ariantara	<a href="mailto:arandi.ariantara@samuel.co.id">arandi.ariantara@samuel.co.id</a>
6	J.P. Morgan	Sumedh Samant	<a href="mailto:sumedh.y.samant@jpmorgan.com">sumedh.y.samant@jpmorgan.com</a>
7	CIMB	Timothy Henderson	<a href="mailto:timothy.henderson@cgs-cimb.com">timothy.henderson@cgs-cimb.com</a>
8	BCA Sekuritas	Prasetya Gunadi	<a href="mailto:prasetya.gunadi@bcasekuritas.co.id">prasetya.gunadi@bcasekuritas.co.id</a>
9	Panin Sekuritas	Adolf Sutrisno	<a href="mailto:adolf@pans.co.id">adolf@pans.co.id</a>
10	RHB	Henry Wibowo	<a href="mailto:henry.wibowo@rhbgrouр.com">henry.wibowo@rhbgrouр.com</a>
11	Credit Suisse	Ariyanto Jahja	<a href="mailto:ariyanto.jahja@credit-suisse.com">ariyanto.jahja@credit-suisse.com</a>
12	CLSA	Yusuf Ade Winoto	<a href="mailto:yusuf.winoto@yuanto.co.id">yusuf.winoto@yuanto.co.id</a>
13	Maybank Kim Eng	Isnaptuna Iskandar	<a href="mailto:isnaptuna.iskandar@maybank-ke.co.id">isnaptuna.iskandar@maybank-ke.co.id</a>
14	PT NH Korindo Securities Indonesia	Firman Hidayat	<a href="mailto:firman@nhsec.co.id">firman@nhsec.co.id</a>
15	MNC Securities	Sukisnawati Puspitasari	<a href="mailto:sukisnawati.sari@mncgroup.com">sukisnawati.sari@mncgroup.com</a>
16	Danareksa	Stefanus Darmagiri	<a href="mailto:stefanus.darmagiri@danareksa.com">stefanus.darmagiri@danareksa.com</a>
17	Macquarie	Jayden Vantarakis	<a href="mailto:jayden.vantarakis@macquarie.com">jayden.vantarakis@macquarie.com</a>
18	Sucorinvest Central Gani	Posmarito Pakpahan	<a href="mailto:posmarito.pakpahan@sucorsekuritas.com">posmarito.pakpahan@sucorsekuritas.com</a>
19	Citi	Ferry Wong	<a href="mailto:ferry.wong@citi.com">ferry.wong@citi.com</a>
20	Mandiri Sekuritas PT/Indonesia	Ariyanto Kurniawan	<a href="mailto:ariyanto.kurniawan@mandirisек.co.id">ariyanto.kurniawan@mandirisек.co.id</a>
21	Ciptadana Sekuritas	Thomas Radityo	<a href="mailto:radityothomas@ciptadana.com">radityothomas@ciptadana.com</a>
22	PT Sinarmas Sekuritas	Richard Suherman	<a href="mailto:richard.suherman@sinarmassekuritas.co.id">richard.suherman@sinarmassekuritas.co.id</a>
23	Deutsche Bank	Janeman Latul	<a href="mailto:janeman.latul@db.com">janeman.latul@db.com</a>
24	Kresna Securities	Robertus Yanuar Hardy	<a href="mailto:robertus.hardy@kresnasecurities.com">robertus.hardy@kresnasecurities.com</a>
25	OCBC Sekuritas	Inav Haria Chandra	<a href="mailto:ivan.chandra@ocbcsecurities.com">ivan.chandra@ocbcsecurities.com</a>
26	Bahana Securities	Andrew Franklin Hotama	<a href="mailto:andrew.franklin@bahana.co.id">andrew.franklin@bahana.co.id</a>



10-year after its IPO AE still holds the record as one of the largest IPO in IDX history.

Satu dekade setelah menjadi perusahaan publik, AE masih merupakan salah satu penawaran umum perdana terbesar dalam sejarah BEI.



## INVESTOR SUMMIT

PUBLIC EXPOSE, PEMAPARAN KINERJA PERUSAHAAN TERCATAT

DETIL HARI PERTAMA

DETIL HARI KEDUA



41<sup>TH</sup>  
PASAR  
MODAL  
INDONESIA



As part of our investor outreach activities, we participate in public expose held by IDX.

Sebagai upaya menjangkau dan membina dialog dengan investor, AE berpartisipasi dalam acara public expose yang diselenggarakan oleh BEI.



# ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

---

# **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**



**PT ADARO ENERGY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/**  
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017/**  
***31 DECEMBER 2018 AND 2017***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Energy Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Energy Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama Alamat Kantor	: Garibaldi Thohir : Menara Karya Lt. 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1 - 2, Jakarta	1. Name Office Address	: Garibaldi Thohir : Menara Karya Lt. 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1 - 2, Jakarta
Alamat Domisili	: GD. Peluru Blok E/139 Tebet, Jakarta Selatan	Address of Domicile	: GD. Peluru Blok E/139 Tebet, Jakarta Selatan
Telepon	: +62 21 5211265	Telephone	: +62 21 5211265
Jabatan	: Presiden Direktur	Position	: President Director
2. Nama Alamat Kantor	: Christian Ariano Rachmat : Menara Karya Lt. 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1 - 2, Jakarta	2. Name Office Address	: Christian Ariano Rachmat : Menara Karya Lt. 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1 - 2, Jakarta
Alamat Domisili	: Jl. Patra Kuningan I LI/10-11 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan	Address of Domicile	: Jl. Patra Kuningan I LI/10-11 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan
Telepon	: +62 21 5211265	Telephone	: +62 21 5211265
Jabatan	: Wakil Presiden Direktur	Position	: Vice President Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
  2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
1. The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adaro Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group");
  2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;  
 b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.
4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi.

*For and on behalf of the Board of Directors.*



**Garibaldi Thohir**  
Presiden Direktur/*President Director*

**Christian Ariano Rachmat**  
Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*

JAKARTA  
28 Februari/February 2019



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ADARO ENERGY Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adaro Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditors' Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,  
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adaro Energy Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
28 Februari/February 2019

A handwritten signature in blue ink that reads "Daniel Kohar".

**Daniel Kohar, S.E., CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET</b>			
<b>ASSET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4	927,896	<b>CURRENT ASSETS</b> <i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	32	<i>Restricted time deposits - current portion</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual - bagian lancar	6	89,147	<i>Available-for-sale financial assets - current portion</i>
Piutang usaha	7	370,894	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	9	112,005	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	72,295	<i>Prepaid taxes - current portion</i>
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	33b	8,804	<i>Recoverable taxes</i>
Piutang lain-lain		6,036	<i>Other receivables</i>
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	18	-	<i>Derivative financial instruments - current portion</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	12,488	<i>Advances and prepayments - current portion</i>
Aset lancar lain-lain		697	<i>Other current assets</i>
<b>Total asset lancar</b>	<b>1,600,294</b>	<b>1,979,162</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	15,637	<b>NON-CURRENT ASSETS</b> <i>Restricted time deposits - non-current portion</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual - bagian tidak lancar	6	14,897	<i>Available-for-sale financial assets - non-current portion</i>
Investasi pada ventura bersama	11	576,888	<i>Investments in joint ventures</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	56,521	<i>Advances and prepayments - non-current portion</i>
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	33,515	<i>Prepaid taxes - non-current portion</i>
Properti pertambangan	12	2,296,723	<i>Mining properties</i>
Aset tetap	10	1,609,701	<i>Fixed assets</i>
<i>Goodwill</i>	13	793,610	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan	33e	27,336	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain		35,633	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total asset tidak lancar</b>	<b>5,460,461</b>	<b>4,834,985</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>7,060,755</b>	<b>6,814,147</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	14	341,766	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang dividen	27	83,773	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	16	52,207	Dividends payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		3,272	Accrued expenses
Utang pajak	33c	82,948	Short-term employee benefits
Utang royalti	15	8,516	liabilities
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:			Taxes payable
- Utang sewa pembiayaan	19	37,404	Royalties payable
- Utang bank	20	182,671	Current maturity of long-term borrowings:
Instrumen keuangan derivatif - jangka pendek	18	17,590	Finance lease payables -
Utang lain-lain		6,296	Bank loans -
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>816,443</b>	<b>773,302</b>	<b>Derivative financial instruments - current portion</b>
			<b>Other liabilities</b>
			<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Pinjaman dari pihak ketiga	17	13,432	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Loans from a third party
- Utang sewa pembiayaan	19	125,289	Long-term borrowings, net of current maturities:
- Utang bank	20	1,072,527	Finance lease payables -
Instrumen keuangan derivatif - jangka panjang	18	2,522	Bank loans -
Liabilitas pajak tangguhan	33e	539,503	Derivative financial instruments - non-current portion
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	63,247	Deferred tax liabilities
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	22	125,100	Post-employment benefits
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>1,941,620</b>	<b>1,949,218</b>	liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2,758,063</b>	<b>2,722,520</b>	<b>Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure</b>
			<b>Total non-current liabilities</b>
			<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	23	342,940	342,940	<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Tambahan modal disetor, neto	24	1,154,494	1,154,494	<i>Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share</i>
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	25	532	4,072	<i>Additional paid-in capital, net Difference in value from transactions with non-controlling interests</i>
Saldo laba (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain	26	2,161,277	1,966,721	<i>Retained earnings Other comprehensive (loss)/income</i>
<b>Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>3,650,399</b>	<b>3,468,270</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	28	<b>652,293</b>	<b>623,357</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>4,302,692</b>	<b>4,091,627</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>7,060,755</b>	<b>6,814,147</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for basic and diluted earnings per share)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Pendapatan usaha</b>	29	3,619,751	3,258,333	<b>Revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	30	(2,409,544)	(2,116,831)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>		1,210,207	1,141,502	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	31	(193,998)	(183,651)	<i>Operating expenses</i>
Beban lain-lain, neto	32	(124,297)	(6,026)	<i>Other expenses, net</i>
<b>Laba usaha</b>		891,912	951,825	<b>Operating income</b>
Biaya keuangan		(65,084)	(52,994)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan		23,606	18,733	<i>Finance income</i>
Bagian atas (kerugian)/keuntungan neto ventura bersama	11	(29,436)	11,967	<i>Share in net (loss)/profit of joint ventures</i>
		(70,914)	(22,294)	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		820,998	929,531	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	33d	(343,457)	(393,093)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>		477,541	536,438	<b>Profit for the year</b>
<b>Kerugian komprehensif lain tahun berjalan:</b>				<b>Other comprehensive loss for the year:</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6	(10,954)	978	<i>Changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(2,195)	(1,937)	<i>Exchange difference due to financial statements translation</i>
Bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas ventura bersama	11	13,687	(12,832)	<i>Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures</i>
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	18	(21,111)	(1,096)	<i>Changes in value of cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	33d	9,500	493	<i>Income tax relating to these items</i>
		(11,073)	(14,394)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		3,371	(5,531)	<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait pos ini	33d	(1,228)	1,618	<i>Income tax relating to this item</i>
		2,143	(3,913)	
		(8,930)	(18,307)	
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak</b>		<b>468,611</b>	<b>518,131</b>	<b>Total comprehensive income for the year, net of tax</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for basic and diluted earnings per share)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		417,720	483,297	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	59,821	53,141	Non-controlling interests
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>477,541</b>	<b>536,438</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		410,850	465,293	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	57,761	52,838	Non-controlling interests
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak</b>		<b>468,611</b>	<b>518,131</b>	<b>Total comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Laba bersih per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Earnings per share attributable to owners of the parent entity</b>
- Dasar (nilai penuh)		0.01306	0.01511	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)	35	0.01215	0.01406	Diluted (full amount) -

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/1 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Diriyatakan dalam ribuan Dolar AS)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity  
Other comprehensive income

	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED <b>31 DECEMBER 2018 AND 2017</b> (Expressed in thousands of US Dollars)											
	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income											
	Bagian dengan penghasilan/ wajar wajar nilai wajar (kerugian) komprehensif lain dan entitas lain dijual/ dijual/ Reserve for changes in fair value of cash income/(loss) available-for-sale financial assets	Cadangan perubahan nilai wajar asset ke untung terse dia untuk dijual/ Reserve for changes in fair value of non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity									
<b>Saldo pada 1 Januari 2017</b>	<b>342,940</b>	<b>1,154,494</b>	<b>7,135</b>	<b>52,707</b>	<b>1,574,902</b>	<b>(17,434)</b>	<b>1,179</b>	<b>30,535</b>	<b>-</b>	<b>3,146,458</b>	<b>639,424</b>	<b>3,785,882</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Penetapan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	479,530	(1,728)	(534)	(12,832)	857	465,293	52,838	518,131
Transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 25)	-	-	-	-	-	-	-	-	18,126	18,126	Transactions with non-controlling interest (Note 28)	
Percanggahan saldo laba (Catatan 26)	-	-	(3,063)	-	-	-	-	(3,063)	-	(3,063)	Interest (Note 25)	
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	-	-	3,346	(3,346)	-	-	-	-	Retained earnings (Note 26)	
<b>Saldo pada 31 Desember 2017</b>	<b>342,940</b>	<b>1,154,494</b>	<b>4,072</b>	<b>56,053</b>	<b>1,910,688</b>	<b>(19,162)</b>	<b>645</b>	<b>17,703</b>	<b>857</b>	<b>3,468,270</b>	<b>623,357</b>	<b>4,091,622</b>
											<i>Balance as at 31 December 2017</i>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an  
integral part of these consolidated financial statements.*

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Cadangan penambahan nilai wajar aset keuangan			Cadangan penambahan nilai wajar aset komprehensif lain dan entitas lain dan entitas diluar Reserve for valuasi kas/ Reserve for changes in fair value of cash Share of other comprehensive income available-for-sale financial assets			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests			Total ekuitas/ Total equity		
<b>Saldo pada</b>				<b>Cadangan</b>	<b>Bagian</b>	<b>penghasilan</b>	<b>Transaksi mata</b>	<b>Foreign currency</b>	<b>flow hedges</b>	<b>of joint ventures</b>	<b>financial assets</b>	<b>Total</b>			
<b>1 Januari 2018</b>	<b>342,940</b>	<b>1,154,494</b>	<b>4,072</b>	<b>56,053</b>	<b>1,910,668</b>	<b>(19,162)</b>	<b>645</b>	<b>17,703</b>	<b>857</b>	<b>3,468,270</b>	<b>623,357</b>	<b>4,091,627</b>	<b>1 January 2018</b>		
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perebutan satam entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	419,737	(2,308)	(10,272)	13,882	(10,189)	410,850	57,761	468,611	Total comprehensive income for the year of subsidiaries' shares to non-controlling interest (Note 28)			
Transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 25)	-	-	-	-	-	-	-	-	20,249	20,249	(3,540)	Transactions with non-controlling interest (Note 25)			
Percabangan saldo laba (Catatan 26)	-	-	(3,540)	-	-	-	-	-	(3,540)	(3,540)	(225,181)	Interest (Note 25) Appropriation of retained earnings (Note 26)			
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	4,833	(4,833)	-	-	-	-	-	-	(49,074)	Dividends (Notes 27 and 28)			
<b>Saldo pada</b>				<b>(225,181)</b>			<b>(225,181)</b>			<b>(49,074)</b>	<b>(274,255)</b>				
<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	<b>342,940</b>	<b>1,154,494</b>	<b>532</b>	<b>60,856</b>	<b>2,100,311</b>	<b>(21,470)</b>	<b>31,585</b>	<b>(9,332)</b>	<b>3,650,392</b>	<b>652,293</b>	<b>4,302,692</b>	<b>31 December</b>	<b>2018</b>	<b>Balance as at</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an  
integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	3,564,084	3,271,603	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,667,439)	(1,390,939)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(191,770)	(158,206)	Payments to employees
Penerimaan penghasilan bunga	25,961	14,960	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(372,362)	(335,641)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(407,365)	(515,462)	Payments of corporate income tax and final income tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	14,552	11,363	Receipts of income tax refunds
Pembayaran biaya keuangan	(59,841)	(46,804)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penjualan	(7,484)	(7,372)	Payments of sales tax
Penerimaan lain-lain, neto	7,574	10,178	Other receipts, net
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>905,910</b>	<b>853,680</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembelian aset keuangan tersedia untuk dijual	(22,024)	(309,354)	Purchase of available-for-sale financial assets
Penerimaan aset keuangan tersedia untuk dijual	155,413	56,095	Proceeds from sales of available-for-sale financial assets
Pembelian aset tetap	(342,792)	(155,352)	Purchase of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	32,966	6,069	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(69,294)	(30,841)	Payment for addition of mining properties
Arus kas keluar bersih dari investasi pada ventura bersama	(547,425)	-	Net cash outflow from investment in joint venture
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(793,156)</b>	<b>(433,383)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan utang bank	220,000	50,784	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(257,783)	(128,825)	Repayments of bank loans
Pembayaran beban transaksi yang berhubungan dengan utang bank	(5,839)	-	Payments of bank loan-related transaction costs
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(250,130)	(101,075)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(52,184)	(85,469)	Payments of dividends to non-controlling interests
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(39,185)	(33,481)	Payments of finance lease payables
Transfer ke deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(7,529)	(5,022)	Transfer to restricted time deposits
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	(2,460)	-	Repayments of loans from a third party
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	16,709	12,234	Receipt of capital injection from non-controlling interests
Penerimaan dari penjualan atas investasi pada entitas anak	-	2,871	Proceeds from sale of investment in a subsidiary
Pembelian atas penambahan kepentingan pada entitas anak	-	(678)	Purchase of non-controlling interest in a subsidiary
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(378,401)</b>	<b>(288,661)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(265,647)</b>	<b>131,636</b>	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>1,206,848</b>	<b>1,076,948</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(13,305)	(1,736)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 4)</b>	<b>927,896</b>	<b>1,206,848</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year (Note 4)</b>

Lihat Catatan 37 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 37 for presentation of the Group's  
cash flow information.

## Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM****a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya**

PT Adaro Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004, tertanggal 26 Agustus 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 36 tertanggal 6 Juli 2015 untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, tertanggal 8 Desember 2014, tentang Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0953799, tertanggal 3 Agustus 2015.

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.139.331.000 lembar saham (34,8% dari 31.985.962.000 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh). Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, pembangkitan listrik, dan pengolahan air.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

**1. GENERAL****a. Establishment of the Company and other information**

PT Adaro Energy Tbk (the "Company") was established by Notarial Deed No. 25 dated 28 July 2004 of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated 25 July 2006, State Gazette Supplement No. 8036 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004, dated 26 August 2004. The Articles of Association of the Company have been amended several times with the most recent change by Notarial Deed No. 36 dated 6 July 2015 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., to conform with the requirements of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 32/POJK.04/2014, dated 8 December 2014, regarding Planning and Execution of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, dated 8 December 2014, regarding the Boards of Directors and Commissioners of a Public Company. These amendments to the Articles of Association were accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0953799, dated 3 August 2015.

In July 2008, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 11,139,331,000 shares (34.8% of 31,985,962,000 shares issued and fully paid-up). The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 16 July 2008.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in trading, services, industry, coal hauling, workshop activities, mining and construction. The Company's subsidiaries are engaged in coal mining, coal trading, mining contractor services, infrastructure, coal logistics, power generation activities and water treatment.

The Company commenced its commercial operations in July 2005. The Company's head office is in Jakarta and is located at the Menara Karya Building, 23rd floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1-2, South Jakarta.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 69 tertanggal 14 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Arini Saraswaty Subianto	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Dr. Ir. Raden Pardede	:	Independent Commissioner
Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	:	Vice President Director
Direktur	:	Julius Aslan	:	Directors
		Chia Ah Hoo		
		M. Syah Indra Aman		

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Arini Saraswaty Subianto	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan*)	:	Independent Commissioners
		Dr. Ir. Raden Pardede		
Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	:	Vice President Director
Direktur	:	David Tendian	:	Directors
		Chia Ah Hoo		
		M. Syah Indra Aman		
		Julius Aslan		
		Siswanto Prawiroatmodjo		

\*) Berdasarkan Pasal 15 ayat 9 Anggaran Dasar Perusahaan, jabatan seorang anggota komisaris berakhir karena meninggal dunianya anggota komisaris tersebut. Pada tanggal 28 Mei 2018, Ir. Palgunadi Tatit Setyawan selaku komisaris independen dan Ketua komite audit Perusahaan meninggal dunia, oleh karenanya, jabatannya selaku komisaris independen Perusahaan berakhir pada tanggal tersebut.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Dr. Ir. Raden Pardede	:	Chairman
Anggota	:	Ignatius Robby Sani	:	Members
		Lindawati Gani		

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	:	Chairman
Anggota	:	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc	:	Members
		Mamat Ma'mun, S.E.		

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 10.259 karyawan tetap (2017: 8.842 karyawan tetap) (tidak diaudit).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and other information (continued)**

*Based on Notarial Deed No. 69 dated 14 December 2018 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2018 were as follows:*

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

President Director
Vice President Director
Directors

*The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2017 were as follows:*

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

President Director
Vice President Director
Directors

*\*) In accordance with Article 15 paragraph 9 of the Company's Articles of Association, the position as a member of the Board of Commissioners ends upon the death of that commissioner. On 28 May 2018, Ir. Palgunadi Tatit Setyawan, an independent commissioner and the Chairman of the audit committee of the Company, passed away; therefore, his position as an independent commissioner of the Company ended on that date.*

*The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2018 was as follows:*

Chairman
Members

*The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2017 was as follows:*

Chairman
Members

*As at 31 December 2018, the Company and its subsidiaries had 10,259 permanent employees (2017: 8,842 permanent employees) (unaudited).*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur grup**

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, struktur Grup adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Group structure**

*In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".*

*As at 31 December 2018 and 2017, the structure of the Group was as follows:*

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2018	2017	2018	2017
<b><u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/</u><i>Directly owned subsidiaries</i></b>							
PT Alam Tri Abadi ("ATA") <sup>a)</sup>	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	Indonesia	2007	100%	100%	6,839,938	6,687,783
PT Saptaindra Sejati ("SIS")	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>	Indonesia	2002	100%	100%	758,211	532,207
<b><u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/</u><i>Indirectly owned subsidiaries</i></b>							
PT Adaro Indonesia ("AI")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	1992	88%	88%	2,252,033	2,299,219
PT Dianlia Setyamukti ("Dianlia")	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	100%	100%	38,372	39,438
PT Jasapower Indonesia ("JPI")	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>	Indonesia	2016	100%	100%	142,604	230,963
PT Biscayne Investments ("Biscayne")	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	100%	100%	115	116
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Jasa pengelolaan terminal/ <i>Terminal handling services</i>	Indonesia	1997	100%	100%	89,998	84,992
PT Adaro Persada Mandiri ("APM") <sup>a)</sup>	Jasa/Services	Indonesia	2006	100%	100%	65,466	59,614
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd ("Arindo Holdings") <sup>a)</sup>	Investasi/ <i>Investment</i>	Mauritius	-	90%	95%	1,090,050	487,463
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd ("Vindoor") <sup>a)</sup>	Investasi/ <i>Investment</i>	Mauritius	-	90%	95%	888,125	120,612
Coaltrade Services International Pte Ltd ("Coaltrade")	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2001	90%	95%	701,138	120,531
PT Viscaya Investments ("Viscaya")	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	100%	100%	247,304	256,499
PT Sarana Daya Mandiri ("SDM")	Jasa/Services	Indonesia	2009	51%	51%	40,109	35,116
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd ("OML")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal handling and barging</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2006	100%	100%	5,723	5,724
PT Adaro Logistics ("AL") <sup>a)</sup>	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	100%	100%	537,328	462,655
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal handling and barging</i>	Indonesia	2004	100%	100%	384,476	330,930

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur grup (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Group structure (continued)**

Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total asset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2018	2017	2018	2017
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)</u>						
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Pengangkutan laut domestik/ <i>Domestic sea transportation</i>	Indonesia	2004	100%	100%	23,328
PT Adaro Power ("AP") <sup>a)</sup>	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	100%	100%	250,151
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Perdagangan dan pembangkitan listrik/ <i>Trading and power plant services</i>	Indonesia	2013	100%	100%	147,866
PT Puradika Bongkar Muat Makmur ("PBMM")	Jasa/Services	Indonesia	2013	100%	100%	13,784
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI") <sup>a)</sup>	Jasa/Services	Indonesia	2016	100%	100%	6,487
PT Indonesia Multi Purpose Terminal ("IMPT")	Jasa pengelolaan terminal/ <i>Terminal handling services</i>	Indonesia	2013	85%	85%	1,040
PT Mustika Indah Permai ("MIP")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	75%	75%	68,754
PT Bukit Enim Energi ("BEE")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	61%	61%	957
PT Adaro Mining Technologies ("AMT") <sup>a)</sup>	Jasa/Services	Indonesia	-	100%	100%	36,879
PT Adaro Jasabara Indonesia ("AJI")	Jasa/Services	Indonesia	2007	100%	100%	3,301
PT Bhakti Energi Persada ("BEP") <sup>a)</sup>	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	10%	10%	76,618
PT Persada Multi Bara ("PMB")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	10%	10%	16,244
PT Khazana Bumi Kaliman ("KBK")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	9%	9%	7,655
PT Bumi Kaliman Sejahtera ("BKS")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	9%	9%	10,542
PT Telen Eco Coal ("TEC")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	10%	10%	13,281
PT Bumi Murau Coal ("BMC")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	10%	10%	5,237
PT Birawa Pandu Selaras ("BPS")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	9%	9%	684
PT Tri Panuntun Persada ("TPP")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	9%	9%	556
PT Wahau Tutung Investindo ("WTI")	Perdagangan dan jasa konstruksi/ <i>Trading and construction services</i>	Indonesia	-	10%	10%	9,521
PT Bhakti Kutai Transportindo ("BKTI")	Transportasi/ <i>Transportation</i>	Indonesia	-	6%	6%	138
PT Bukit Bara Alam persada ("BBA") <sup>a)</sup>	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	10%	10%	7,635
PT Bhakti Kumala Sakti ("BKI")	Jasa/Services	Indonesia	-	10%	10%	2

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur grup (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Group structure (continued)**

Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total asset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2018	2017	2018	2017
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)</u>						
PT Wahau Sumber Alam ("WSA")	Jasa/Services	Indonesia	-	10%	10%	67
PT Elam Sukses Sejahtera ("ESS")	Jasa/Services	Indonesia	-	10%	10%	278
PT Murau Selo Sejahtera ("MSS")	Jasa/Services	Indonesia	-	10%	10%	1
PT Sumber Guna Alam Lestari ("SGAL")	Jasa/Services	Indonesia	-	10%	10%	1
PT Adaro Tirta Mandiri ("ATM") <sup>a)</sup>	Perdagangan/ Trading	Indonesia	-	100%	100%	17,038
PT Agri Multi Lestari ("AML")	Peternakan/ Farming	Indonesia	2016	100%	100%	2,167
PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	75%	75%	41,365
PT Semesta Centramas ("SCM")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2014	75%	75%	70,975
PT Laskar Semesta Alam ("LSA")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2016	75%	75%	76,664
PT Trimitra Tirta Sarana ("TTS") <sup>a)</sup>	Investasi/ Investment	Indonesia	-	80%	80%	13,614
PT Drupadi Tirta Intan ("DTI")	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2016	80%	80%	5,671
PT Drupadi Tirta Gresik ("DTG")	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2016	80%	80%	6,933
PT Lahai Coal ("LC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2016	100%	100%	195,325
PT Pari Coal ("PC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	100%	100%	3,003
PT Juloi Coal ("JC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	100%	100%	8,831
PT Sumber Barito Coal ("SBC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	100%	100%	1,292
PT Kalteng Coal ("KC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	100%	100%	5,891
PT Maruwai Coal ("MC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	100%	100%	404,033
PT Ratah Coal ("RC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	100%	100%	193
PT Balangan Anugerah Semesta ("BAS")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	75%	75%	21
Adaro Capital Limited ("ACL") <sup>b)</sup>	Investasi/ Investment	Malaysia	2017	90%	95%	526,907
PT Alam Sukses Lestari ("ASL") <sup>c)</sup>	Jasa/Services	Indonesia	2017	100%	-	470
PT Barito Galangan Nusantara ("BGN") <sup>d)</sup>	Pembuatan, perbaikan dan perawatan angkutan laut/ Manufacture, repair and maintenance of sea transportation	Indonesia	2018	100%	-	6,921
PT Hutan Amanah Lestari ("HAL") <sup>c)</sup>	Jasa/Services	Indonesia	2018	85%	-	100
PT Adaro Tirta Mentaya ("ATME") <sup>c)e)</sup>	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	-	90%	-	1,594

a) dan entitas anaknya/and its subsidiaries

b) didirikan pada tahun 2017/established in 2017

c) diskuisisi pada tahun 2018/acquired in 2018

d) didirikan pada tahun 2018/established in 2018

e) sebelumnya/formerly PT Inogreen Tirta Mentaya ("ITM")

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)****c. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara Al**

Al melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara Al dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, tertanggal 16 November 1982. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996, tertanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 antara PTBA dan Al tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Al merupakan kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Selatan. Al memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Paringin. Al berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. Namun demikian, dalam praktiknya, bagian produksi Pemerintah, dibayarkan dengan kas pada saat penjualan batubara telah selesai. Dengan demikian, jumlah royalti terutang yang dibayar dengan kas kepada Pemerintah bergantung pada jumlah penjualan aktual pada periode terkait.

Pada tanggal 18 September 2014, Al telah menandatangani Nota Kesepahaman ("MoU") dengan Pemerintah untuk memperbarui PKP2B Al. MoU ini ditandatangani dalam rangka proses renegotiasi penyesuaian PKP2B, yang hanya berkaitan dengan enam isu strategis yaitu: (i) Wilayah PKP2B, (ii) Kelanjutan Operasi Pertambangan, (iii) Penerimaan Negara, (iv) Kewajiban Pengolahan Dalam Negeri, (v) Kewajiban Divestasi, dan (vi) Penggunaan Tenaga Kerja Lokal, Barang-Barang, dan Jasa Dalam Negeri.

Pada tanggal 17 Januari 2018, Al telah menandatangani amandemen PKP2B dengan Pemerintah ("Amandemen PKP2B"). Amandemen ini ditandatangan dengan tujuan untuk menyesuaikan ketentuan PKP2B untuk memenuhi Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sesuai dengan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 169. Al yakin bahwa tidak ada dampak material yang merugikan pada kegiatan operasional, status hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha Al.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)****c. Al Coal Cooperation Agreement**

Al's activities are governed by the provisions of a Coal Cooperation Agreement (the "CCA") which was entered into by Al and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, on 16 November 1982. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and the amendment to CCA No. J2/Ji.DU/52/82 between PTBA and Al on 27 June 1997, all of the rights and obligations of PTBA under the CCA were transferred to the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") represented by the Minister of Mines and Energy, effective from 1 July 1997.

Under the terms of the CCA, Al acts as a contractor to the Government, and is responsible for coal mining operations in an area located in South Kalimantan. Al commenced its 30-year operating period on 1 October 1992 with coal produced from the Paringin area of interest. Al is entitled to 86.5% of the coal produced, with the remaining 13.5% representing the Government's share of production. However, the Government's share of production is, in practice, settled in cash when the sales of coal are actually completed. Therefore, the amount of royalty payable that is settled in cash to the Government depends on the actual volume of sales in that particular period.

On 18 September 2014, Al signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with the Government to amend its CCA. This MoU was signed within the framework of the renegotiation process for adjustment of the CCA, which only related to six strategic issues: (i) the CCA area, (ii) the continuation of Mining Operations, (iii) State Revenue, (iv) Obligations of Domestic Processing, (v) Obligations to Divest, and (vi) Use of Local Labour, Goods and Domestic Services.

On 17 January 2018, Al signed an amendment to the CCA ("Amendment to the CCA") with the Government. This amendment was signed for the purpose of adjusting the provisions of the CCA to comply with the provisions of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining pursuant to the requirement as set forth in Article 169 of the said law. Al believes that there is no adverse material impact on Al's operational activities, legal status, financial condition or business continuity.

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)****c. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara AI (lanjutan)**

Pendapatan AI mencerminkan 100% penjualan batubara. Beban royalti kepada Pemerintah disajikan dalam laba rugi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 30).

**d. Perjanjian Kerjasama IBT**

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT mengadakan Perjanjian Dasar dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (dahulu Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") untuk pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan Pelindo III mengubah Perjanjian Dasar menjadi Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian"). Berdasarkan Perjanjian, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997 dan mempunyai kewajiban untuk membayar royalti kepada Pelindo III sebesar persentase tertentu dari nilai pendapatan jasa pengelolaan terminal curah batubara.

Pada tanggal 18 Agustus 2009, IBT dan Pelindo III melakukan perubahan pada Perjanjian sehubungan dengan perluasan usaha IBT yang sekarang termasuk pengelolaan terminal curah cair. Berdasarkan perubahan tersebut, IBT mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Pelindo III sebagian dari imbalan penanganan atas jasa pengelolaan terminal curah cair sebesar jumlah tertentu per ton untuk kegiatan bongkar dan muat.

Pada tanggal 9 Februari 2011, IBT dan Pelindo III menyetujui untuk mengganti royalti atas jasa pengelolaan terminal curah batubara dari persentase tertentu dari nilai pendapatan menjadi tarif tetap per ton.

Pada tanggal 1 Oktober 2014, IBT dan Pelindo III menyetujui untuk mengubah jumlah sebagian dari imbalan penanganan atas jasa pengelolaan terminal curah cair per kiloliter untuk kegiatan bongkar dan muat.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)****c. AI Coal Cooperation Agreement (continued)**

AI's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales. The Government royalty expense is presented in profit or loss as part of cost of revenue (Note 30).

**d. IBT Cooperation Agreement**

On 25 August 1990, IBT entered into a Basic Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (formerly Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") for the construction, development and operation of a Public Coal Port in Pulau Laut, South Kalimantan. On 10 November 1994, IBT and Pelindo III amended the Basic Agreement to a Cooperation Agreement ("Agreement"). Under the terms of the Agreement, IBT commenced its 30-year operating period on 21 August 1997 and has an obligation to pay royalties to Pelindo III based on a certain percentage of the revenue from management services for the coal bulk terminal.

On 18 August 2009, IBT and Pelindo III amended the Agreement in relation to the expansion of IBT's business to include the management of the liquid bulk terminal. Under the amendment, IBT has an obligation to pay Pelindo III a share of the handling fee at a certain amount per tonne for unloading and loading liquid bulk terminal activities.

On 9 February 2011, IBT and Pelindo III further agreed to amend the royalty fee for the management of the coal bulk terminal services from a certain percentage of the revenue to a fixed rate per tonne.

On 1 October 2014, IBT and Pelindo III agreed to amend the shared amount of handling fees per kilolitre for unloading and loading liquid bulk terminal activities.

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)****d. Perjanjian Kerjasama IBT (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Agustus 2015, IBT dan Pelindo III menandatangani suatu Berita Acara Rapat dimana para pihak pada dasarnya menyetujui untuk mengubah ruang lingkup kerjasama menjadi usaha patungan. Namun demikian, masing-masing pihak harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang sahamnya untuk dapat merealisasikan rencana ini.

Pada tanggal 12 Maret 2018, IBT dan Pelindo III menandatangani Perjanjian Pendahuluan dimana para pihak pada dasarnya menyetujui untuk bekerjasama dalam pengembangan Pelabuhan Umum Mekar Putih melalui pembentukan perusahaan patungan.

**e. Perjanjian Kerjasama Alur Barito**

Pada tanggal 28 Agustus 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") menetapkan SDM sebagai pemenang mitra kerja sama untuk melaksanakan penggerukan Alur Barito, termasuk penggerukan mulut sungai, perawatan, dan pembiayaan proyek penggerukan alur tersebut. Pada tanggal 25 Maret 2008, SDM mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Ambapers untuk melaksanakan penunjukan tersebut. Jangka waktu perjanjian ini adalah 15 tahun sejak tanggal pengenaan imbalan jasa penggunaan alur oleh Ambapers pada tanggal 1 Januari 2009. Selanjutnya, SDM diberi hak pertama untuk mempertimbangkan perpanjangan atau menolak perpanjangan kerjasama untuk lima tahun berikutnya, dengan jaminan dari Ambapers bahwa syarat dan ketentuan yang ditawarkan kepada pihak ketiga tidak akan lebih ringan atau lebih menguntungkan daripada syarat yang ditawarkan kepada SDM.

Ambapers mengenakan pungutan jasa alur untuk setiap kapal yang melalui Alur Barito berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Pendapatan dari pengelolaan alur ini akan dibagi antara pemerintah daerah, Ambapers, dan SDM berdasarkan proporsi yang telah ditetapkan, setiap tanggal lima bulan berikutnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)****d. IBT Cooperation Agreement (continued)**

*On 11 August 2015, IBT and Pelindo III signed certain Minutes of Meeting in which the parties agreed in principle to amend the scope of the cooperation to become a joint venture. However, each party must first obtain approval from their respective shareholders in order to conclude this arrangement.*

*On 12 March 2018, IBT and Pelindo III signed an Initial Agreement in which the parties agreed in principle to cooperate in the development of the Mekar Putih Public Port through the establishment of a joint venture company.*

**e. Barito Channel Cooperation Agreement**

*On 28 August 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") appointed SDM as a partnership winner to execute the dredging of the Barito Channel, which includes river-mouth dredging, maintenance dredging and financing the channel dredging project. On 25 March 2008, SDM entered into a Cooperation Agreement with Ambapers to execute this appointment. The term of the agreement is 15 years commencing on the date on which the channel utilisation service fee is charged by Ambapers on 1 January 2009. Afterwards, SDM will be given the first right to consider extension or refusal to extend for the next five years, with a guarantee from Ambapers that the terms and conditions offered to third parties will not be easier to satisfy or more beneficial than those offered to SDM.*

*Ambapers charges a channel fee for every ship that passes through the Barito Channel in accordance with the regulations set by the local government. Revenue from the management of channel fees is distributed to the local government, Ambapers and SDM in the determined proportions on the fifth day of the following month.*

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara Adaro MetCoal ("AMC")**

Beberapa entitas anak Grup di dalam pengembangan AMC telah menandatangani PKP2B dengan Pemerintah untuk kegiatan eksplorasi dan eksploitasi batubara dengan rincian sebagai berikut:

No.	Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal amandemen/ Amendment date	Lokasi/ Location
1	PT Pari Coal	19 April 1999	14 November 2017	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
2	PT Ratah Coal	6 September 2000	14 November 2017	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
3	PT Lahai Coal	6 September 2000	14 November 2017	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
4	PT Juloi Coal	6 September 2000	14 November 2017	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
5	PT Kalteng Coal	19 Februari/February 1998	14 November 2017	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
6	PT Maruwai Coal	19 Februari/February 1998	14 November 2017	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
7	PT Sumber Barito Coal	19 April 1999	14 November 2017	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan

Berdasarkan PKP2B tersebut, periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun dari permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari entitas-entitas AMC.

Several subsidiaries of the Group within the AMC development have entered into CCAs with the Government for the exploration and exploitation of coal resources with details as follows:

**1. GENERAL (continued)**

**f. Adaro MetCoal ("AMC") Coal Cooperation Agreements**

Based on the CCAs, the operating period of the relevant areas of interest is for a 30-year period from the first coal mining operation, or a longer period agreed by the Government based on the AMC entities' written request.

**g. Izin Usaha Pertambangan**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, selain PKP2B yang dimiliki oleh AI dan setiap entitas AMC, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

**g. Mining Business Permits**

As at 31 December 2018 and 2017, other than the CCAs entered into by AI and the AMC entities, the Group had the following mining business permits:

No	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/Period (Tahun/Years)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder		
1	No. 503/188/KEP/PERTAMBEN/2010	29 April 2010	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPOP	MIP	20	Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan/Lahat Regency, South Sumatera Province
2	No. 256/KPTS/TAMBEN/2011	9 Maret/ March 2011	Bupati Muara Enim/ Regent of Muara Enim	IUPOP	BEE	20	Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan/Muara Enim Regency, South Sumatera Province
3	No. 540.1/K.288/HK/V/2011	10 Mei/ May 2011	Bupati Kutai Timur/Regent of East Kutai	IUPOP	BMC	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
4	No. 540.1/K.289/HK/V/2011	10 Mei/ May 2011	Bupati Kutai Timur/Regent of East Kutai	IUPOP	PMB	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, selain PKP2B yang dimiliki oleh AI dan setiap entitas AMC, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**g. Mining Business Permits (continued)**

As at 31 December 2018 and 2017, other than the CCAs entered into by AI and the AMC entities, the Group had the following mining business permits: (continued)

No	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/ Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder		
5	No. 540.1/K.490/HK/V/2010	21 Mei/May 2010	Bupati Kutai Timur/Regent of East Kutai	IUPOP	TEC	28	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
6	No. 540.1/K.665/HK/VIII/2012	6 Agustus/August 2012	Bupati Kutai Timur/Regent of East Kutai	IUPOP	KBK	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
7	No. 540.1/K.666/HK/VIII/2012	6 Agustus/August 2012	Bupati Kutai Timur/Regent of East Kutai	IUPOP	BKS	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
8	No. 540.1/K.545/HK/VI/2013	11 Juni/June 2013	Bupati Kutai Timur/Regent of East Kutai	IUPOP	TPP	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
9	No. 540.1/K.546/HK/VI/2013	11 Juni/June 2013	Bupati Kutai Timur/Regent of East Kutai	IUPOP	BPS	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
10	No. 0466 K/30/MEM/2015*	12 Februari/February 2015	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM")/Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR")	IUPOP	PCS	20 sampai dengan/ until 2029	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province
11	No. 0427 K/30/MEM/2015*	10 Februari/February 2015	KESDM/MoEMR	IUPOP	SCM	20 sampai dengan/ until 2029	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province
12	No. 0636 K/30/MEM/2015**	24 Februari/February 2015	KESDM/MoEMR	IUPOP	LSA	20 sampai dengan/ until 2034	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Licence

IUPE: Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi/Exploration Mining Business Licence

\*IUPOP yang diterbitkan berdasarkan Keputusan Bupati Balangan No. 188.45/83/Kum Tahun 2009 tanggal 8 April 2009 (PCS) dan Keputusan Bupati Balangan No. 188.45/131/Kum Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009 (SCM), keduanya disesuaikan dengan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("Menteri ESDM") dalam rangka perubahan status keduanya menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing/IUPOP issued based on Decree of Regent of Balangan No. 188.45/83/Kum Year 2009 dated 8 April 2009 (PCS) and Decree of Regent of Balangan No. 188.45/131/Kum Year 2009 (SCM) dated 21 July 2009, both adjusted in accordance with the decree of the Minister of Energy and Mineral Resources ("Minister of EMR") due to their change in status to Foreign Capital Investment Companies

\*\*IUPE yang berakhir di tahun 2014 ditingkatkan menjadi IUPOP di Menteri ESDM karena adanya perubahan status menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing/IUPE which ended in 2014 has been upgraded to IUPOP issued by Minister of EMR due to change in status to a Foreign Capital Investment Company

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

### a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual dan instrumen derivatif tertentu yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

### b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- PSAK No. 69, “Agrikultur”
- Amandemen PSAK No. 2, “Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan”

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.*

### a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

*The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.*

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for available-for-sale financial assets and derivative instruments which are recognised at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

### b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

*The adoption of the following new standard, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2018 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:*

- SFAS No. 69, “Agriculture”
- Amendment to SFAS No. 2, “Statement of Cash Flows - Disclosures Initiative”

## Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

- b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

- b. *Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)*

*The adoption of the following new standard, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2018 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year: (continued)*

- *Amendment to SFAS No. 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property"*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"*
- *Amendment to SFAS No. 53, "Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"*
- *Annual improvement to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *Annual improvement to SFAS No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities"*

*New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows:*

- *IFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *IFAS No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"*
- *Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendment to SFAS No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement"*
- *Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"*
- *SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

- b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK No. 73, "Sewa"
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 66, "Pengendalian Bersama"

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, kecuali PSAK No. 71, PSAK No. 72, PSAK No. 73, Amandemen PSAK No. 15, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 71 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan PSAK No. 112 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

- b. *Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)*

*New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows: (continued)*

- SFAS No. 73, "Leases"
- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- Annual improvement to SFAS No. 22, "Business Combinations"
- Annual improvement to SFAS No. 26, "Borrowing Costs"
- Annual improvement to SFAS No. 46, "Income Taxes"
- Annual improvement to SFAS No. 66, "Joint Arrangements"

*The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning 1 January 2019, except for SFAS No. 71, SFAS No. 72, SFAS No. 73, Amendment to SFAS No. 15, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 71 which are effective from 1 January 2020 and SFAS No. 112 which is effective from 1 January 2021.*

*Early adoption of the above standards is permitted, while early adoption of SFAS No. 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.*

*As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements and interpretations on the Group's consolidated financial statements.*

**c. Principles of consolidation**

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

*Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

i. **Entitas anak** (lanjutan)

i.1. **Konsolidasi** (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. **Akuisisi**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjenji yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

c. **Principles of consolidation** (continued)

i. **Subsidiaries** (continued)

i.1. **Consolidation** (continued)

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. **Acquisition**

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

- c. **Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)
  - i. **Entitas anak** (lanjutan)
    - i.2. **Akuisisi** (lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjenyi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenyi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjenyi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

- c. **Principles of consolidation** (continued)
  - i. **Subsidiaries** (continued)
    - i.2. **Acquisition** (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

ii. **Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. **Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. **Entitas asosiasi dan ventura bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

c. **Principles of consolidation** (continued)

ii. **Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control**

*Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

iii. **Disposal of subsidiaries**

*When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.*

*Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*

iv. **Associates and joint ventures**

*Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.*

*A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama**  
(lanjutan)

**- Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

*Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**- Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Principles of consolidation** (continued)

**iv. Associates and joint ventures**  
(continued)

**- Acquisitions**

*Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.*

*Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.*

**- Equity method of accounting**

*In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.*

*These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

iv. **Entitas asosiasi dan ventura bersama** (lanjutan)

- **Metode ekuitas** (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- **Pelepasan**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

c. **Principles of consolidation** (continued)

iv. **Associates and joint ventures** (continued)

- **Equity method of accounting** (continued)

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.*

*Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.*

- **Disposals**

*An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. <b>SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</b>
c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)	c. <b>Principles of consolidation (continued)</b>
iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)	iv. <b>Associates and joint ventures (continued)</b>
- Pelepasan (lanjutan)	- <b>Disposals (continued)</b>
Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.	<i>Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.</i>
d. Penjabaran mata uang asing	d. <b>Foreign currency translation</b>
i. Mata uang fungsional dan penyajian	i. <b>Functional and presentation currency</b>
Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.	<i>Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.</i>
ii. Transaksi dan saldo	ii. <b>Transactions and balances</b>
Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.	<i>Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

- d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)
- ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.69	0.74	Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Singapura ("S\$")	0.73	0.75	Singapore Dollars ("S\$")
Dolar Australia ("A\$")	0.71	0.78	Australian Dollars ("A\$")
Euro ("€")	1.14	1.19	Euro ("€")
Yen 100 ("¥")	0.91	0.89	Yen 100 ("¥")

**iii. Entitas dalam Grup**

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- d. *Foreign currency translation* (continued)
- ii. *Transactions and balances* (continued)

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollar amount):

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Rupiah 10,000 ("Rp")	0.69	0.74	Rupiah 10,000 ("Rp")
Singapore Dollars ("S\$")	0.73	0.75	Singapore Dollars ("S\$")
Australian Dollars ("A\$")	0.71	0.78	Australian Dollars ("A\$")
Euro ("€")	1.14	1.19	Euro ("€")
Yen 100 ("¥")	0.91	0.89	Yen 100 ("¥")

**iii. Group companies**

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**f. Piutang usaha**

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dan listrik atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" dalam laba rugi.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

*The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

**f. Trade receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for coal and electricity sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.*

*The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.*

*Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**g. Persediaan**

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

**h. Aset keuangan**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan yang dinilai wajar melalui laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai: (i) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (ii) aset keuangan tersedia untuk dijual.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Inventories**

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

**h. Financial assets**

**i. Classification, recognition and measurement**

The Group classifies its financial assets into the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of financial assets upon initial recognition.

As at 31 December 2018 and 2017, the Group has financial assets classified as: (i) loans and receivables; and (ii) available-for-sale financial assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Aset keuangan** (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran** (lanjutan)

**(i). Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Mereka dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh tempoya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar dan tidak lancar lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(ii). Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen berekspektasi akan merealisasikannya dalam waktu 12 bulan setelah tahun pelaporan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal penyelesaian yaitu tanggal dimana aset diserahkan kepada atau oleh entitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar nilai wajar.

**h. Financial assets** (continued)

**i. Classification, recognition and measurement** (continued)

**(i). Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting year. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and other current and non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

**(ii). Available-for-sale financial assets**

Available-for-sale financial assets are non-derivative instruments that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management expects to realise within 12 months after the reporting year.

Regular purchases and sales of financial assets are recognised as at the settlement date - the date on which an asset is delivered to or by an entity. Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value plus the transaction costs and subsequently carried at fair value.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Aset keuangan** (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran** (lanjutan)

**(ii). Aset keuangan tersedia untuk dijual** (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Bunga atas aset keuangan tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "Penghasilan keuangan".

Lihat Catatan 2i untuk rincian kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.

**ii. Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tersebut dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan lain-lain" atau "Beban lain-lain".

**iii. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**h. Financial assets** (continued)

**i. Classification, recognition and measurement** (continued)

**(ii). Available-for-sale financial assets** (continued)

*Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.*

*Interest on available-for-sale financial assets calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "Finance income".*

*Refer to Note 2i for details of the Group's accounting policy on derivative financial instruments.*

**ii. Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.*

*When financial assets classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as "Other income" or "Other expenses".*

**iii. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**h. Aset keuangan** (lanjutan)

**iv. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya atau data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**- Aset dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi**

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Jika suatu pinjaman memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif saat ini yang ditentukan berdasarkan kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Financial assets** (continued)

**iv. Impairment of financial assets**

*At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation or observable data indicating a measurable decrease in the estimated future cash flow, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**- Assets carried at amortised cost**

*For the loans and receivables category, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**h. Aset keuangan** (lanjutan)

**iv. Penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

**- Aset dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi** (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui dalam laba rugi.

**- Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual**

Untuk instrumen aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, jika terdapat suatu bukti, kerugian kumulatif - diukur atas perbedaan harga perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi dengan kerugian penurunan nilai yang diakui terdahulu atas aset keuangan tersebut disajikan dalam laba rugi - dikeluarkan dari ekuitas dan disajikan dalam laba rugi.

Jika, saat periode berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan meningkatnya dapat dengan objektif dikaitkan dengan kejadian setelah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laba rugi.

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan keuangan konsolidasian tidak dibalik melalui laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Financial assets** (continued)

**iv. Impairment of financial assets** (continued)

**- Assets carried at amortised cost** (continued)

*If, during a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.*

**- Assets classified as available-for-sale**

*For assets classified as available-for-sale, if any evidence of impairment exists, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from equity and recognised in profit or loss.*

*If, in a subsequent period, the fair value of debt instruments classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

*Impairment losses on equity instruments recognised in the consolidated financial statements are not reversed through profit or loss in a subsequent period.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiananya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo *item* yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo *item* lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

**i. Lindung nilai atas nilai wajar**

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar *item* lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**i. Derivative financial instruments and hedging activities**

*Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).*

*At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.*

*The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months from the reporting date.*

**i. Fair value hedge**

*Changes in the fair values of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such a fair value hedge is recognised in profit or loss in the same line as the changes in fair value of the hedged item to which it relates. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

- i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)
- ii. Lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam pendapatan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* lindung nilai. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang di lindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup hanya memiliki instrumen lindung nilai arus kas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

- i. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

**ii. Cash flow hedge**

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.*

*Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of fixed assets.*

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.*

*Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.*

*As at 31 December 2018 and 2017, the Group only has hedging instruments designated as cash flow hedges.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**j. Aset tetap**

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali aset tetap AI dan entitas-entitas AMC, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

**Tahun/Years**

Bangunan	10 - 20
Infrastruktur	5 - 30
Pembangkit listrik	25
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	4 - 30
Kapal	5 - 25
Peralatan kantor	4 - 8
Jalan dan jembatan	10 - 20

Aset tetap AI dan entitas-entitas AMC disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B, sebagai berikut:

**Tahun/Years**

Bangunan	4 - 20
Infrastruktur	5 - 20
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	2 - 10
Peralatan kantor	10
Fasilitas peremukan dan pengolahan	2 - 30
Jalan dan jembatan	2 - 30

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets**

*Land rights are recognised at cost and not depreciated.*

*Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.*

*Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets, except for the fixed assets of AI and the AMC entities, are depreciated using the straight-line method to their residual values over their estimated useful lives as follows:*

Bangunan	Buildings
Infrastruktur	Infrastructure
Pembangkit listrik	Power plants
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	Machinery, operational equipment and vehicles
Kapal	Vessels
Peralatan kantor	Office equipment
Jalan dan jembatan	Roads and bridges

*The fixed assets of AI and the AMC entities are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCA, as follows:*

Bangunan	Buildings
Infrastruktur	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	Machinery, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	Office equipment
Fasilitas peremukan dan pengolahan	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	Roads and bridges

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**j. Aset tetap** (lanjutan)

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 21).

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, fasilitas produksi serta pemasangan mesin, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**k. Goodwill**

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjenji teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**j. Fixed assets** (continued)

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 21).

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant production facilities and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

**k. Goodwill**

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**I. Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar asset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai asset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan asset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat asset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**m. Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life, are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.*

**m. Exploration and evaluation assets**

*Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**m. Aset eksplorasi dan evaluasi** (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Exploration and evaluation assets**  
(continued)

*Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:*

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting of mineral resources.*

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:*

*(i) the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*

*(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

*Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.*

*Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**m. Aset eksplorasi dan evaluasi** (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke “properti pertambangan - tambang dalam pengembangan”.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**n. Properti pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpilihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai “tambang dalam pengembangan” pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

“Tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “tambang yang berproduksi” pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Exploration and evaluation assets**  
(continued)

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.*

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to “mining properties - mines under development”.*

*Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.*

**n. Mining properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to “mines under development” within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.*

*“Mines under development” are reclassified as “mines in production” within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**n. Properti pertambangan** (lanjutan)

“Tambang dalam pengembangan” tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Tambang yang berproduksi” dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 21.

**o. Biaya pengupasan tanah**

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**n. Mining properties** (continued)

No amortisation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 21.

**o. Stripping costs**

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**o. Biaya pengupasan tanah** (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**o. Stripping costs** (continued)

*Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.*

*To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:*

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

*A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**o. Biaya pengupasan tanah** (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**o. Stripping costs** (continued)

*When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.*

*Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.*

*Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.*

*A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statement of financial position.*

*Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.*

*As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**p. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**q. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan".

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara utang dan biaya keuangan. Elemen bunga dari biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo utang yang tersisa pada setiap periode.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**q. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

*Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payables".*

*Each lease payment is allocated between the payables and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the payables for each period.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa, kecuali ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa maka aset sewaan disusutkan secara penuh selama umur manfaatnya.

**r. Provisi**

**i. Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang**

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Leases (continued)**

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term, unless there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term, in which case the leased asset is depreciated over its useful life.

**r. Provisions**

**i. Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure**

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Provisi (lanjutan)**

**i. Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang (lanjutan)**

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Provisions (continued)**

**i. Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure (continued)**

*These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.*

*An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised within finance cost.*

*The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**r. Provisi** (lanjutan)

**r. Provisions** (continued)

**ii. Provisi lain-lain**

**ii. Other provisions**

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**s. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others are recognised when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

The provision is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.

**s. Borrowings**

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**s. Pinjaman** (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

**t. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasi. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Borrowings** (continued)

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.*

**t. Borrowing costs**

*Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.*

*All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**u. Imbalan kerja karyawan**

**i. Imbalan pasca kerja**

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Employee benefits**

**i. Post-employment benefits**

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

- u. Imbalan kerja karyawan** (lanjutan)
- i. Imbalan pasca kerja** (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

- u. Employee benefits** (continued)
- i. Post-employment benefits** (continued)

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.*

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.*

*For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

- u. Imbalan kerja karyawan** (lanjutan)
- ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

**v. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**w. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

- u. Employee benefits** (continued)
- ii. Termination benefits**

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**v. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**w. Earnings per share**

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**x. Pembagian dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**y. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara harga konsiderasi yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**z. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), potongan penjualan, dan diskon dan setelah mengeliminasi pendapatan intra kelompok usaha.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

**i. Penjualan batubara**

Pendapatan dari penjualan batubara diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Dividend distributions**

*Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.*

**y. Business combinations of entities under common control**

*Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.*

*The difference between the consideration received and the carrying value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.*

**z. Revenue and expense recognition**

*Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax ("VAT"), rebates and discounts and after eliminating intra-group sales.*

*The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.*

**i. Sales of coal**

*Revenue from coal sales is recognised when all of the following conditions are fulfilled:*

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coal sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**z. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

**i. Penjualan batubara** (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan batubara diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- kemungkinan besar manfaat ekonomis yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

Sebagai tambahan, penjualan batubara Grup dapat tergantung penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

**ii. Pendapatan jasa penambangan dan logistik**

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;

**z. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**i. Sales of coal** (continued)

*Revenue from coal sales is recognised when all of the following conditions are fulfilled: (continued)*

- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

*The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.*

*The Group's coal sales may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*

**ii. Rendering of mining and logistics services**

*When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:*

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**z. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

**ii. Pendapatan jasa penambangan dan logistik** (lanjutan)

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut: (lanjutan)

- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir tahun pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

**iii. Pendapatan penjualan listrik**

Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan listrik diakui ketika keluaran listrik telah dikirimkan ke pelanggan.

**iv. Penghasilan keuangan**

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

**z. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**ii. Rendering of mining and logistics services** (continued)

*When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:* (continued)

- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting year can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

*When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.*

**iii. Sales of electricity**

*Revenue generated from sales of electricity is recognised when the electrical output is delivered to the customers.*

**iv. Finance income**

*Finance income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as finance income. Finance income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**z. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

**v. Penghasilan sewa**

Penghasilan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessee) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Khusus untuk AI, tarif pajak yang digunakan adalah 45%, dan entitas-entitas AMC, tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan (2017: tarif progresif dengan tarif maksimum sebesar 30%), sesuai dengan masing-masing PKP2B. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**z. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**v. Rental income**

*Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line basis over the lease term.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**aa. Current and deferred income tax**

*Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Specifically for AI, the tax rate used is 45%, and for the AMC entities, the tax rate enacted as at the reporting date (2017: a progressive rate with a maximum rate of 30%), as stipulated in each CCA. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*For income which is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses in the current year, as such tax does not satisfy the criteria of income tax.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan** (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, kecuali AI dan entitas-entitas AMC, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan AI sebesar 45% dan entitas-entitas AMC sebesar 25% (2017: 30%), yang sesuai dengan masing-masing PKP2B.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**aa. Current and deferred income tax** (continued)

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined, except for AI and the AMC entities, using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used by AI is 45% and the AMC entities is 25% (2017: 30%), respectively, in accordance with each CCA.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan** (lanjutan)

Selain pajak penghasilan, Grup juga mengakui bentuk pembayaran lain ke Pemerintah yang dihitung berdasarkan produksi atau pendapatan (royalti). Iuran eksplorasi dan royalti dianggap sebagai pajak penghasilan apabila mereka memiliki karakteristik sebagai pajak penghasilan. Hal ini dipertimbangkan demikian apabila dipersyaratkan oleh Pemerintah dan jumlah terutang didasarkan pada penghasilan kena pajak daripada kuantitas fisik yang diproduksi atau persentase dari penjualan. Untuk perjanjian yang demikian, pajak penghasilan dan pajak penghasilan ditangguhkan akan dicatat sesuai dengan penjelasan di atas untuk bentuk lain perpajakan. Kewajiban Grup yang timbul dari ketentuan iuran eksplorasi atau royalti dalam PKP2B atau izin usaha pertambangan tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan, sehingga diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

**ab. Laporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Current and deferred income tax** (continued)

*In addition to income tax, the Group also recognises other types of payments to Government that are calculated based on production or revenue (i.e. royalty fees). Exploitation fees and royalty fees are accounted for as income taxes when they have the characteristics of an income tax. This is considered to be the case when the tax is imposed by the Government and the amount payable is based on taxable income rather than on physical quantities produced or a percentage of revenue. For such arrangements, current and deferred income tax is provided for on the same basis as described above for other forms of taxation. The obligations of the Group arising from exploitation fees or royalty arrangements under the CCAs or mining business licences do not satisfy these criteria, and therefore are recognised as current provisions and included in cost of revenue.*

**ab. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

- Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan entitas di dalam Grup yang beroperasi dalam PKP2B melibatkan penafsiran terhadap Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku serta PKP2B.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

*The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.*

- Income taxes and other taxes

*The calculation of income tax expense for each company within the Group requires judgements and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process. In particular, the calculation of income tax expense for entities within the Group operating under a CCA involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including the CCA.*

*The revenue of the entities within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.*

*All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

- Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

- Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian ini, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP")-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen No. 7") mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, AI, entitas-entitas AMC, PCS, SCM, dan LSA menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2r laporan keuangan konsolidasian ini, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

- Income taxes and other taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

- Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure

As discussed in Note 40 to these consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Licence ("IUP")-Exploration and IUP-Production Operation holders and Ministerial Regulation No. 7/2014 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA holders are also required to comply with this regulation. Therefore, AI, the AMC entities, PCS, SCM and LSA have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

As discussed in Note 2r to these consolidated financial statements, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

## Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

- Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMI"), yang berdasarkan *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Kedua komite tersebut sesuai dengan Komite untuk Standar Pelaporan Internasional Cadangan Mineral ("CRIRSCO") untuk pelaporan estimasi sumber daya dan cadangan batubara. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat asset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur asset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

- Reserve estimates

*Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code of Indonesian Mineral Reserve Committee (Komite Cadangan Mineral Indonesia (the "KCMI")), which is based on the Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). Both are in accordance with the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards (the "CRIRSCO") for the reporting of coal resources and reserve estimates. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

- Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
- Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

- Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

- *Impairment of non-financial assets and fixed assets*

*The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.*

- *Pension obligation*

*The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining service periods of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.*

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

- Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 42(2) untuk informasi lebih lanjut.

- Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

- Fair value estimation

*When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including Discounted Cash Flow ("DCF") models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Refer to Note 42(2) for further disclosures.*

- Interests in joint arrangements

*Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.*

*Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:*

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
  - a. The legal form of the separate vehicle;
  - b. The terms of the contractual arrangement; and
  - c. Other relevant facts and circumstances.

## Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

- Kepentingan dalam pengaturan bersama (lanjutan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI"), PT Tanjung Power Indonesia ("TPI") dan Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"). Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama. Lihat Catatan 11 untuk informasi lebih lanjut.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Efektif sejak 1 Januari 2018, SIS mengubah estimasi masa manfaat dan nilai sisa dari beberapa mesin dan peralatan operasional. Lihat Catatan 10 untuk informasi lebih lanjut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)

- *Interests in joint arrangements (continued)*

*This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.*

*The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, being PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI"), PT Tanjung Power Indonesia ("TPI") and Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"). These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures. Refer to Note 11 for further information.*

- *Estimating useful lives of fixed assets*

*The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation based on business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

*Effective from 1 January 2018, SIS changed the estimated useful lives and residual value of several items of machinery and operational equipment. Refer to Note 10 for further information.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Kas</b>	66	68	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank - Rupiah</b>			<b>Cash in banks - Rupiah</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	42,167	37,628	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$25.000)	35,907	26,087	Others (each below US\$25,000)
Total rekening Rupiah	78,074	63,715	<i>Total Rupiah accounts</i>
<b>Kas di bank - Dolar AS</b>			<b>Cash in banks - US Dollars</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	132,462	357,553	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	63,284	1,405	PT Bank DBS Indonesia
DBS Bank Ltd	53,400	58,883	DBS Bank Ltd
PT CIMB Niaga Tbk	33,027	121,382	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	24,326	50,517	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	20,718	50,173	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	10,726	93,073	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$25.000)	67,590	44,483	Others (each below US\$25,000)
Total rekening Dolar AS	405,533	777,469	<i>Total US Dollar accounts</i>
<b>Kas di bank - Mata uang lain</b>			<b>Cash in banks - Other currencies</b>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$25.000)	403	700	Others (each below US\$25,000)
Total kas di bank	484,010	841,884	<i>Total cash in banks</i>
<b>Deposito berjangka - Rupiah</b>			<b>Time deposits - Rupiah</b>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	73,140	37,052	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	60,472	72,343	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$25.000)	9,667	8,374	Others (each below US\$25,000)
Total deposito berjangka - Rupiah	143,279	117,769	<i>Total Rupiah time deposits</i>
<b>Deposito berjangka - Dolar AS</b>			<b>Time deposits - US Dollars</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	153,448	133,321	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	58,500	500	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
BRI	30,000	50,000	BRI
PT Bank UOB Indonesia	26,568	50,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,000	6,500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$20.000)	12,025	6,806	Others (each below US\$20,000)
Total deposito berjangka - Dolar AS	300,541	247,127	<i>Total US Dollar time deposits</i>
Total deposito berjangka	443,820	364,896	<i>Total time deposits</i>
<b>Total</b>	<b>927,896</b>	<b>1,206,848</b>	<b>Total</b>

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki oleh pihak  
berelasi.

*There are no cash and cash equivalents held with  
related parties.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Rupiah	3.50% - 8.50%	3.50% - 8.75%	Rupiah
Dolar AS	0.29% - 3.30%	0.24% - 2.00%	US Dollars

**5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**5. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Deposito berjangka - Rupiah</b>			<b>Time deposits - Rupiah</b>
BRI	656	-	BRI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	82	88	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
Total deposito berjangka - Rupiah	738	88	<i>Total Rupiah time deposits</i>
<b>Deposito berjangka - Dolar AS</b>			<b>Time deposits - US Dollars</b>
Bank Mandiri	10,197	7,452	Bank Mandiri
BRI	4,334	-	BRI
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd ("HSBC")	400	600	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd ("HSBC")
Total deposito berjangka - Dolar AS	14,931	8,052	<i>Total US Dollar time deposits</i>
Total deposito berjangka	15,669	8,140	<i>Total time deposits</i>
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b>32</b>	<b>34</b>	<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>15,637</b>	<b>8,106</b>	<b>Non-current portion</b>

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The contractual interest rates on the restricted time deposits during the year were as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Rupiah	4.25% - 8.00%	4.25% - 6.50%	Rupiah
Dolar AS	0.20% - 2.75%	0.20% - 0.50%	US Dollars

Tidak ada deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

*There are no restricted time deposits held with related parties.*

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan untuk garansi bank yang diterbitkan oleh HSBC (Catatan 39c) dan jaminan rehabilitasi tambang, reklamasi dan pascatambang pada Bank Mandiri dan BRI (Catatan 40).

*The restricted time deposits are placed as security for bank guarantees issued by HSBC (Note 39c) and mine rehabilitation, reclamation and post-mining guarantees with Bank Mandiri and BRI (Note 40).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**6. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari investasi pada instrumen utang berupa obligasi Pemerintah dan korporasi dengan bunga tetap berkisar dari 4,75% - 8,50% (2017: 4,63% - 8,50%) per tahun dengan jatuh tempo berkisar antara 17 sampai dengan 29 tahun (2017: 4 sampai dengan 30 tahun) dan investasi pada efek utang yang tidak diperdagangkan di bursa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun.

**6. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS**

*Available-for-sale financial assets represent investments in debt securities in the form of Government and corporate bonds with fixed interest rates ranging from 4.75% - 8.50% (2017: 4.63% - 8.50%) per annum with maturities ranging from 17 to 29 years (2017: 4 to 30 years) and investments in unlisted debt securities with maturities of more than one year.*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Saldo awal	253,844	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	22,024	309,354	<i>Additions</i>
Pengurangan	(160,244)	(56,051)	<i>Disposals</i>
Amortisasi	(626)	(437)	<i>Amortisation</i>
(Kerugian)/keuntungan nilai wajar belum terealisasi	(10,954)	978	<i>Unrealised (losses)/gains on fair value</i>
<b>Sub-total</b>	<b>104,044</b>	<b>253,844</b>	<i>Sub-total</i>
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b>89,147</b>	<b>247,007</b>	<i>Less: current portion</i>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>14,897</b>	<b>6,837</b>	<i>Non-current portion</i>

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan kerugian neto sebesar (AS\$10,954) (2017: keuntungan neto sebesar AS\$978) disajikan pada kerugian komprehensif lain.

*Fair value movements in available-for-sale financial assets for the year ended 31 December 2018 with net losses amounting to (US\$10,954) (2017: net gains of US\$978) are presented in other comprehensive loss.*

Selama tahun 2018, terdapat kerugian dari penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar AS\$4,831 (2017: keuntungan sebesar AS\$44) yang disajikan sebagai bagian dari "Beban lain-lain, neto" pada laba rugi.

*During 2018, losses on sales of available-for-sale financial assets amounting to US\$4,831 (2017: gains of US\$44) were presented as part of "Other expenses, net" in profit or loss.*

Penghasilan bunga efektif yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual selama tahun 2018 adalah AS\$5,811 (2017: AS\$3,773) yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan keuangan" pada laba rugi.

*Effective interest income earned on available-for-sale financial assets during 2018 amounting to US\$5,811 (2017: US\$3,773) was presented as part of "Finance income" in profit or loss.*

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

*The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt securities classified as available-for-sale.*

Seluruh aset keuangan tersedia untuk dijual didenominasikan dalam mata uang Dolar AS.

*All available-for-sale financial assets are denominated in US Dollars.*

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

*None of these financial assets are either past due or impaired.*

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

*The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the available-for-sale financial assets, therefore, no provision for impairment in the value of available-for-sale financial assets is necessary.*

Lihat Catatan 42(2) untuk informasi nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual.

*Refer Note 42(2) for information on the fair value of available-for-sale financial assets.*

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pihak ketiga	367,479	315,180	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3,415	134	<i>Related parties</i>
Sub-total	<b>370,894</b>	<b>315,314</b>	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	(596)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
<b>Total, neto</b>	<b>370,894</b>	<b>314,718</b>	<b>Total, net</b>

Piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The Group's trade receivables are denominated in the following currencies:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Rupiah	185,808	129,921	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	185,086	185,393	<i>US Dollars</i>
<b>Total</b>	<b>370,894</b>	<b>315,314</b>	<b>Total</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Lancar	354,560	297,609	<i>Current</i>
Jatuh tempo 1 - 30 hari	12,488	1,502	<i>Overdue by 1 - 30 days</i>
Jatuh tempo 31 - 60 hari	1,965	692	<i>Overdue by 31 - 60 days</i>
Jatuh tempo 61 - 90 hari	199	56	<i>Overdue by 61 - 90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	1,682	15,455	<i>Overdue by more than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>370,894</b>	<b>315,314</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The movement in the allowance for impairment losses during the year is as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Saldo awal	596	28,131	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan cadangan	(596)	(1,007)	<i>Recovery in allowance</i>
Penghapusan	-	(26,528)	<i>Written-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>596</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya sehingga berdasarkan pertimbangan tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

*Based on a review of the status of the individual trade receivables accounts as at 31 December 2018, the Group's management is of the opinion that the trade receivables will be fully collected and therefore no provision for impairment losses is considered necessary.*

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.*

## Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA****8. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Uang muka pembelian aset tetap dan proyek	55,012	48,946	Advances for the purchase of fixed assets and projects
Uang muka kepada pemasok	3,294	8,171	Advances to suppliers
Sewa dan asuransi dibayar dimuka	2,849	2,610	Prepaid rent and insurance
Lain-lain	7,854	6,340	Others
Total	69,009	66,067	Total
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b>12,488</b>	<b>28,034</b>	<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>56,521</b>	<b>38,033</b>	<b>Non-current portion</b>
Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.			Management believes that all advances are recoverable.

**9. PERSEDIAAN****9. INVENTORIES**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Persediaan batubara	70,781	43,147	Coal inventory
Suku cadang	23,485	23,821	Spare parts
Bahan bakar dan minyak pelumas	9,683	10,421	Fuel and lubricants
Perlengkapan dan bahan pendukung	8,056	8,077	Tools and supplies
<b>Total</b>	<b>112,005</b>	<b>85,466</b>	<b>Total</b>

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, salah satu anak perusahaan Grup yang bergerak di jasa pertambangan mengakui penurunan nilai atas persediaan suku cadang sebesar AS\$7.471 yang disebabkan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut tidak dapat direalisasi. Kerugian penurunan nilai persediaan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban lain-lain, neto" pada laba rugi (Catatan 32).

Lihat Catatan 10 untuk informasi rincian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$77.021 (2017: AS\$78.165). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual. Manajemen juga berpendapat nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan, sehingga tidak diperlukan adanya provisi persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018.

During the year ended 31 December 2018, one of the Group's mining service subsidiaries recognised a decline in the value of spare parts inventory amounted to US\$7,471 as the management believes that this amount can not be realised. The loss on decline in value of inventory was presented as part of "Other expenses, net" in profit or loss (Note 32).

Refer to Note 10 for information on the details of decline in value of inventories.

As at 31 December 2018, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of US\$77,021 (2017: US\$78,165). The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold. Management also believes that the net realisable value of inventories exceeds the carrying value of inventories, and therefore, a provision for obsolete stock and decline in value is not considered necessary as at 31 December 2018.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

					2018
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ reklasifikasi/ Disposals/ reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan Kepemilikan langsung</b>					
Tanah	78,507	2,639	(4,843)	(616)	75,687
Bangunan	99,358	3,107	9,226	(517)	111,174
Infrastruktur	216,763	2,340	9,525	(237)	228,391
Pembangkit listrik	134,419	8,600	-		143,019
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	1,461,156	145,402	(24,238)	(242)	1,582,078
Kapal	277,211	-	25,565	(295)	302,481
Peralatan kantor	23,767	2,509	(342)	(151)	25,783
Fasilitas peremukan dan pengolahan	317,798	610	1,433	-	319,841
Jalan dan jembatan	242,108	-	20,123	-	262,231
Sub-total	2,851,087	165,207	36,449	(2,058)	3,050,685
Aset dalam penyelesaian	133,007	203,204	(69,227)	(1,118)	265,866
<b>Aset sewa pembiayaan</b>					
Peralatan operasional	171,644	116,713	(50,844)	-	237,513
Total	3,155,738	485,124	(83,622)	(3,176)	3,554,064
<b>Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung</b>					
Bangunan	(32,634)	(8,662)	178	141	(40,977)
Infrastruktur	(79,883)	(16,803)	71	61	(96,554)
Pembangkit listrik	(25,132)	(5,945)	-	-	(31,077)
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(1,024,426)	(106,265)	16,209	119	(1,114,363)
Kapal	(90,641)	(15,944)	1,310	65	(105,210)
Peralatan kantor	(21,605)	(1,129)	470	111	(22,153)
Fasilitas peremukan dan pengolahan	(191,066)	(26,815)	274	-	(217,607)
Jalan dan jembatan	(124,921)	(21,206)	78	-	(146,049)
Sub-total	(1,590,308)	(202,769)	18,590	497	(1,773,990)
<b>Aset sewa pembiayaan</b>					
Peralatan operasional	(58,877)	(34,029)	26,462	-	(66,444)
Total	(1,649,185)	(236,798)	45,052	497	(1,840,434)
<b>Akumulasi penurunan nilai</b>					
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	-	(103,929)	-	-	(103,929)
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1,506,553</b>				<b>1,609,701</b>
<b>2017</b>					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ reklasifikasi/ Disposals/ reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan Kepemilikan langsung</b>					
Tanah	77,824	4	769	(90)	78,507
Bangunan	101,913	12,709	(15,159)	(105)	99,358
Infrastruktur	211,593	133	5,057	(20)	216,763
Pembangkit listrik	134,176	28	215	-	134,419
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	1,336,393	72,333	52,453	(23)	1,461,156
Kapal	272,862	-	4,384	(35)	277,211
Peralatan kantor	23,790	1,313	(1,317)	(19)	23,767
Fasilitas peremukan dan pengolahan	315,597	-	2,201	-	317,798
Jalan dan jembatan	235,165	-	6,923	20	242,108
Sub-total	2,709,313	86,520	55,526	(272)	2,851,087
Aset dalam penyelesaian	103,838	65,213	(35,944)	(100)	133,007
<b>Aset sewa pembiayaan</b>					
Peralatan operasional	175,429	48,546	(52,331)	-	171,644
<b>Total</b>	<b>2,988,580</b>	<b>200,279</b>	<b>(32,749)</b>	<b>(372)</b>	<b>3,155,738</b>

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP** (lanjutan)

**10. FIXED ASSETS (continued)**

					2017
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ reklasifikasi/ Disposals/ reclassifications</i>	<i>Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>
<b>Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung</b>					
<i>Buildings Infrastructure Power plants Machinery, operational equipment and vehicles Vessels Office equipment Crushing and handling facilities Roads and bridges</i>					
Bangunan	(28,171)	(6,483)	2,002	18	(32,634)
Infrastruktur	(65,166)	(14,333)	(394)	10	(79,883)
Pembangkit listrik	(19,450)	(5,682)	-	-	(25,132)
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(890,607)	(102,946)	(30,883)	10	(1,024,426)
Kapal	(76,797)	(14,925)	1,073	8	(90,641)
Peralatan kantor	(22,552)	(1,063)	1,993	17	(21,605)
Fasilitas pemermukian dan pengolahan	(164,447)	(26,619)	-	-	(191,066)
Jalan dan jembatan	(108,477)	(16,571)	127	-	(124,921)
Sub-total	<u>(1,375,667)</u>	<u>(188,622)</u>	<u>(26,082)</u>	<u>63</u>	<u>(1,590,308)</u>
<b>Aset sewa pembiayaan</b>					
<i>Leased assets Operational equipment</i>					
Peralatan operasional	(68,726)	(26,620)	36,469	-	(58,877)
Total	<u>(1,444,393)</u>	<u>(215,242)</u>	<u>10,387</u>	<u>63</u>	<u>(1,649,185)</u>
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>1,544,187</u></b>				<b><u>1,506,553</u></b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended 31 December 2018 and 2017 was allocated as follows:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	230,915	211,004	<i>Cost of revenue (Note 30)</i>
Beban usaha	5,616	3,708	<i>Operating expenses</i>
Kapitalisasi sebagai properti pertambangan	<u>267</u>	<u>530</u>	<i>Capitalised as mining properties</i>
<b>Total</b>	<b><u>236,798</u></b>	<b><u>215,242</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Perhitungan kerugian atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The calculation of loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2018 and 2017 was as follows:

	2018	2017	
Harga perolehan	83,622	29,387	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	<u>(45,052)</u>	<u>(10,387)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku aset tetap yang dilepas	38,570	19,000	<i>Carrying value of disposed fixed assets</i>
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	<u>32,966</u>	<u>6,069</u>	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
<b>Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 32)</b>	<b><u>(5,604)</u></b>	<b><u>(12,931)</u></b>	<b><i>Loss on disposal of fixed assets (Note 32)</i></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TETAP** (lanjutan)

Sesuai dengan PKP2B, aset tetap tertentu AI yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian ini merupakan milik Pemerintah. Namun demikian, AI mempunyai hak eksklusif untuk menggunakan aset tetap tersebut selama periode kontrak atau masa manfaatnya, mana yang lebih dahulu berakhir.

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, sebagian aset tetap IBT, yang berada di dalam wilayah operasi pelabuhan batubara, yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian ini akan menjadi milik Pelindo III setelah berakhirnya 30 tahun periode operasi. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 1d, rencananya sebagian aset tetap IBT yang diatur oleh Perjanjian Kerjasama akan diperlakukan dan diatur kemudian dalam usaha patungan.

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai buku aset tetap, kecuali beberapa tanah dan bangunan. Nilai wajar dan nilai buku tanah dan bangunan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar AS\$27.718 (2017: AS\$27.047) dan AS\$14.558 (2017: AS\$14.672). Nilai tersebut berdasarkan laporan penilaian independen terakhir dan termasuk dalam hierarki nilai wajar Tingkat 3.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar AS\$2.615.179 (2017: AS\$2.217.891), kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah, pengeringan alur Barito, dan sebagian aset dalam penyelesaian.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai sebesar AS\$971.599 (2017: AS\$736.589).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset sewa pembiayaan dijaminkan terhadap utang sewa pembiayaan (Catatan 19). Pada tanggal 31 Desember 2018, beberapa aset tetap kepemilikan langsung tertentu dengan nilai buku sebesar AS\$9.798 telah dijaminkan sebagai jaminan untuk pinjaman *commercial property* (2017: aset dalam penyelesaian yang dimiliki oleh Grup senilai AS\$9.953) (Catatan 20f).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**10. FIXED ASSETS** (continued)

*In accordance with the CCA, certain fixed assets of AI recorded in these consolidated financial statements remain the property of the Government. However, AI has an exclusive right to use these assets over the contract period, or their useful lives, whichever is shorter.*

*In accordance with the Cooperation Agreement, certain fixed assets of IBT in the coal port operation, which are recorded in these consolidated financial statements will become the property of Pelindo III at the end of the 30-year operating period. As disclosed in Note 1d, it is planned that certain fixed assets of IBT which are governed by the Cooperation Agreement will later be treated and governed under a joint venture arrangement.*

*There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets, except for certain land and buildings. The fair value and carrying amount of such land and buildings as at 31 December 2018 is US\$27,718 (2017: US\$27,047) and US\$14,558 (2017: US\$14,672), respectively. The value is based on the latest appraisal report and classified as Level 3 in the fair value hierarchy.*

*As at 31 December 2018, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$2,615,179 (2017: US\$2,217,891), except for fixed assets that could not be insured such as land, the Barito channel dredging and certain construction in progress.*

*The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 31 December 2018 and 2017.*

*As at 31 December 2018, the acquisition cost of fixed assets with a net book value of zero but which are still in use amounted to US\$971,599 (2017: US\$736,589).*

*As at 31 December 2018 and 2017, all leased assets were pledged for finance lease payables (Note 19). As at 31 December 2018, certain directly owned fixed assets of the Group with a carrying value of US\$9,798 have been pledged as security for a commercial property loan (2017: asset construction in progress owned by the Group with a carrying value of US\$9,953) (Note 20f).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP** (lanjutan)

**Perubahan estimasi masa manfaat dan nilai sisa**

Efektif sejak 1 Januari 2018, SIS, entitas anak Perusahaan, mengubah estimasi masa manfaat dan nilai sisa dari beberapa peralatan operasional. Rincian dari perubahan masa manfaat dan nilai sisa sebagai berikut:

- a. Perubahan estimasi masa manfaat

<b>Aset/Assets</b>	<b>Sebelum perubahan/ Before change</b>	<b>Setelah perubahan/ After change</b>
Peralatan operasional/Operational equipment	6 - 8 tahun/years	5 - 7 tahun/years

- b. Perubahan nilai sisa

<b>Aset/Assets</b>	<b>Sebelum perubahan/ Before change</b>	<b>Setelah perubahan/ After change</b>
Peralatan operasional/Operational equipment	5% - 10%	4%

Perubahan tersebut berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh departemen teknik SIS dan perbandingan dengan praktik yang berlaku di industri umum. Perubahan ini diterapkan secara prospektif dan mengakibatkan kenaikan beban penyusutan sebesar AS\$24,368 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

**Aset dalam penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</b>	<b>Construction in progress</b>
--------------------------------	--	---	--	-------------------------------------

31 Desember/December 2018

Jalan dan jembatan	1% - 90%	84,238	Februari/February 2019 - Desember/December 2019	Roads and bridges
Infrastruktur	10% - 99%	79,784	Februari/February 2019 - November 2020	Infrastructure
Fasilitas peremukan dan pengolahan	5% - 99%	34,793	Februari/February 2019 - Desember/December 2019	Crushing and handling facilities
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$20.000)	1% - 99%	67,051	Bervariasi/Various	Others (each below US\$20,000)
<b>Total</b>		<b>265,866</b>		<b>Total</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP** (lanjutan)

**Aset dalam penyelesaian** (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</b>	<b>Construction in progress</b>
<u>31 Desember/December 2017</u>				
Jalan dan jembatan	10% - 98%	41,730	Februari/ February 2018 - September 2019	Roads and bridges
Infrastruktur	1% - 80%	34,024	Februari/ February 2018 - September 2019	Infrastructure
Fasilitas peremukan dan pengolahan	1% - 99%	25,177	Februari/ February 2018 Desember/December 2019	Crushing and handling facilities
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$20.000)	1% - 99%	32,076	Bervariasi/Various	Others (each below US\$20,000)
<b>Total</b>		<b>133,007</b>		<b>Total</b>

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Berdasarkan penelaahan Grup atas penggunaan aset tetap tertentu di masa depan yang dimiliki oleh salah satu entitas anak Grup yang bergerak di jasa pertambangan, manajemen melakukan penelaahan apakah aset tetap ini mengalami penurunan nilai.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji jumlah terpulihkan UPK. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode DAK meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang membutuhkan penggunaan asumsi- asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3. Perhitungan menggunakan proyeksi arus kas untuk periode 4 tahun berdasarkan anggaran keuangan yang telah disetujui oleh manajemen. Arus kas yang melebihi periode 4 tahun menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan sebesar 0%. Proyeksi arus kas didiskontoan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 12,67%.

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its fixed assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Based on the Group's assessment regarding the future use of certain of the fixed assets held by one of the Group's mining services subsidiaries, management performed an assessment of whether these fixed assets were impaired.

The Group used an income approach to assess the recoverable amount of the CGU. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The DCF method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

As at 31 December 2018, the recoverable amount of the CGU was determined based on value-in-use calculations which require the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value. The calculations use cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a four-year period. Cash flows beyond the four-year period use an estimated growth rate of 0%. Cash flow projections were discounted to a present value using a pre-tax discount rate of 12.67%.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TETAP** (lanjutan)

Oleh sebab itu, jumlah terpulihkan atas aset tersebut adalah AS\$85.246, sehingga, Grup mengakui beban penurunan nilai sebesar AS\$111.400 yang terdiri dari penurunan nilai aset tetap sebesar AS\$103.929 dan persediaan sebesar AS\$7.471 (Catatan 9) yang disajikan dalam "Beban lain-lain, neto" dalam laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap.

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Kestrel	488,106	-	Kestrel
BPI	77,021	42,731	BPI
TPI	11,761	3,079	TPI
<b>Total</b>	<b>576,888</b>	<b>45,810</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

<b>Nama entitas/ Name of entity</b>	<b>Kedudukan/ Domicile</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Kegiatan usaha/ Business activity</b>
Kestrel	Australia	47.99%	Tambang batubara kokas/Coking coal mine
BPI	Indonesia	34.00%	Pembangkitan tenaga listrik dan transmisi/ <i>Electric power generation and transmission</i>
TPI	Indonesia	65.00%	Pembangkitan tenaga listrik dan transmisi/ <i>Electric power generation and transmission</i>

Pada tanggal 27 Maret 2018, ACL, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung Perusahaan, dan EMR Capital Limited, melalui perusahaan yang dikendalikan bersama (selanjutnya dikenal sebagai Kestrel Coal Resources Pty Ltd), entitas anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Kestrel, mengadakan perjanjian yang mengikat dengan Rio Tinto untuk memperoleh 80% partisipasi kepemilikan atas non-perseroan Kestrel Joint Venture ("KJV"). KJV mengoperasikan tambang batubara kokas di Cekungan Bowen, salah satu wilayah utama batubara metallurgi di dunia.

Pada tanggal 24 Juli 2018, ACL, Kestrel Coal (EMR) Pty Ltd dan Kestrel Coal (EMR) Limited mengadakan Perjanjian Pemegang Saham untuk bersama-sama memiliki, mengendalikan, dan membiayai Kestrel. Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase kepemilikan dari ACL, Kestrel Coal (EMR) Pty Ltd dan Kestrel Coal (EMR) Limited masing-masing sebesar 47,99%, 4,75% dan 47,26%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**10. FIXED ASSETS (continued)**

As a result, the recoverable value of the assets is US\$85,246, and therefore, the Group recognised an impairment charge of US\$111,400 in profit or loss which comprised impairment of fixed assets amounting to US\$103,929 and inventory amounting to US\$7,471 (Note 9) which is presented in "Other expenses, net" in the consolidated profit or loss for the year ended 31 December 2018 (Note 32).

As at 31 December 2018, management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover the impairment of the carrying values of fixed assets.

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES**

As at 31 December 2018 and 2017, the joint ventures of the Group are as follows:

On 27 March 2018, ACL, an indirect subsidiary of the Company, and EMR Capital Limited, through a jointly-controlled company (later known as Kestrel Coal Resources Pty Ltd), a wholly-owned subsidiary of Kestrel, entered into a binding agreement with Rio Tinto to acquire a participating interest of 80% in the unincorporated Kestrel Joint Venture ("KJV"). KJV operates a coking coal mine in the Bowen Basin, the world's premier metallurgical coal region.

On 24 July 2018, ACL, Kestrel Coal (EMR) Pty Ltd and Kestrel Coal (EMR) Limited entered into a Shareholders Agreement to jointly own, control and finance Kestrel. As at 31 December 2018, the percentage of ownership of ACL, Kestrel Coal (EMR) Pty Ltd and Kestrel Coal (EMR) Limited is 47.99%, 4.75% and 47.26%, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA** (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juli 2018, ACL, Kestrel dan EMR Capital Management Limited juga mengadakan Perjanjian Waran, dimana Kestrel menerbitkan waran atas saham dengan jumlah tertentu kepada ACL dan EMR Capital Management Limited pada saat suatu kondisi tertentu terpenuhi sebagaimana tercantum dalam ketentuan-ketentuan di Perjanjian. Nilai wajar atas waran yang diterbitkan kepada ACL pada tanggal 31 Desember 2018 telah dicatat sebagai bagian dari investasi pada Kestrel.

Pada tanggal 1 Agustus 2018, akuisisi Kestrel atas 80% partisipasi kepemilikan di KJV telah efektif.

Ventura bersama Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk ventura bersama tersebut.

Tabel dibawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan ventura bersama Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

**INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)**

On 24 July 2018, ACL, Kestrel and EMR Capital Management Limited also entered into a Warrant Agreement, whereby Kestrel issued certain warrants on shares to ACL and EMR Capital Management Limited in the event certain conditions are met in accordance with the terms contained in the Agreement. The fair value of the warrants issued to ACL as at 31 December 2018 has been included in the carrying value of the investment in Kestrel.

On 1 August 2018, Kestrel's acquisition of an 80% participating interest in KJV became effective.

The Group's joint ventures are private companies and there are no quoted market prices available for their shares.

The table below provides a summary of the financial information of the Group's joint ventures, all of which are unlisted.

	Kestrel		BPI		TPI		
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
Kas dan setara kas	200,374	-	8,844	14,164	6,159	2,672	Cash and cash equivalents
Aset lancar	278,363	-	28,642	15,041	9,647	4,573	Current assets
Aset tidak lancar	2,316,276	-	2,670,667	1,407,572	442,505	345,158	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	167,031	-	50,379	79,296	141,503	6,316	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1,490,535	-	2,422,397	1,217,637	292,555	338,679	Non-current liabilities
Pendapatan	300,561	-	1,320,303	502,332	99,090	185,635	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(43,196)	-	(456)	(361)	(98)	(71)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	2,745	-	124	97	699	5	Finance income
Biaya keuangan	(59,643)	-	(66,642)	(28,499)	(17,740)	(9,172)	Finance costs
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(168,305)	-	87,849	36,184	12,967	8,802	(Loss)/profit before income tax
(Rugi)/laba tahun berjalan (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(118,127)	-	63,273	24,987	8,833	5,340	(Loss)/profit for the year
	(4,232)	-	37,580	(27,790)	4,525	(5,205)	Other comprehensive (loss)/income for the year
Persentase kepemilikan (%)	47.99	-	34.00	34.00	65.00	65.00	Percentage of ownership (%)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the joint ventures is as follows:

	Kestrel		BPI		TPI		
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
Pada awal tahun	-	-	125,680	128,483	4,736	4,601	At the beginning of the year
Penambahan (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Rugi)/laba tahun berjalan	1,059,432	-	-	-	-	-	Addition Other comprehensive (loss)/income for the year (Loss)/profit for the year
	(4,232)	-	37,580	(27,790)	4,525	(5,205)	
	(118,127)	-	63,273	24,987	8,833	5,340	
Pada akhir tahun	937,073	-	226,533	125,680	18,094	4,736	At the end of the year
Persentase kepemilikan (%)	47.99	-	34.00	34.00	65.00	65.00	Percentage of ownership (%)
	449,701	-	77,021	42,731	11,761	3,079	
Properti pertambangan Waran	26,402	-	-	-	-	-	Mining properties Warrants
	12,003	-	-	-	-	-	
Nilai tercatat investasi pada ventura bersama	488,106	=	77,021	42,731	11,761	3,079	Carrying amount of investments in joint ventures

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain yang diakui Grup masing-masing sebesar AS\$13.687 dan (AS\$12.832), sedangkan bagian atas (kerugian)/keuntungan neto ventura bersama yang diakui Grup masing-masing sebesar (AS\$29.436) dan AS\$11.967.

Grup memiliki wakil dalam Direksi pada ventura bersama di atas.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar investasi, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama.

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)**

As at 31 December 2018 and 2017, share of other comprehensive income/(loss) recognised by the Group amounted to US\$13,687 and (US\$12,832), respectively, while share in net (loss)/profit of joint ventures recognised by the Group amounted to (US\$29,436) and US\$11,967, respectively.

The Group has representation on the Boards of Directors in the above joint ventures.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the investments, therefore, no provision for impairment in the value of investments in joint ventures is necessary.

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN****12. MINING PROPERTIES**

	2018			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mines under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mines in production</i>	Total	
<b>Harga perolehan</b>				<b>Acquisition costs</b>
Saldo awal	1,602,001	1,635,171	3,237,172	Beginning balance
Penambahan	28,770	29,993	58,763	Additions
Saldo akhir	1,630,771	1,665,164	3,295,935	Ending balance
<b>Akumulasi amortisasi</b>				<b>Accumulated amortisation</b>
Saldo awal	-	(808,942)	(808,942)	Beginning balance
Amortisasi	-	(117,298)	(117,298)	Amortisation
Saldo akhir	-	(926,240)	(926,240)	Ending balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(72,972)	-	(72,972)	Provision for impairment losses
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>1,557,799</b>	<b>738,924</b>	<b>2,296,723</b>	<b>Total carrying amount</b>
	2017			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mines under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mines in production</i>	Total	
<b>Harga perolehan</b>				<b>Acquisition costs</b>
Saldo awal	1,570,578	1,627,683	3,198,261	Beginning balance
Penambahan	31,423	7,488	38,911	Additions
Saldo akhir	1,602,001	1,635,171	3,237,172	Ending balance
<b>Akumulasi amortisasi</b>				<b>Accumulated amortisation</b>
Saldo awal	-	(688,724)	(688,724)	Beginning balance
Amortisasi	-	(120,218)	(120,218)	Amortisation
Saldo akhir	-	(808,942)	(808,942)	Ending balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(72,972)	-	(72,972)	Provision for impairment losses
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>1,529,029</b>	<b>826,229</b>	<b>2,355,258</b>	<b>Total carrying amount</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)**

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**12. MINING PROPERTIES (continued)**

*All amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue (Note 30).*

*Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties as at 31 December 2018 and 2017.*

**13. GOODWILL****13. GOODWILL****Jumlah/  
Amount**

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	793,610
Penurunan nilai	-
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2018</b>	<b>793,610</b>

*Balance as at 31 December 2017  
Impairment charge*

**Balance as at 31 December 2018**

Rincian *goodwill* berdasarkan lini usaha, sebagai berikut:

*Detail of goodwill based on lines of business, is as follows:*

Pertambangan dan perdagangan batubara/Coal mining and trading	Jasa pertambangan/ Mining services	Logistik/ Logistics	Total
31 Desember/December 2018 dan/and 2017	<b>675,614</b>	<b>39,665</b>	<b>78,331</b>

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunannya secara tahunan (Catatan 21). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

*In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually (Note 21). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).*

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode DAK meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

*The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The DCF method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.*

## Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**13. GOODWILL (lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**13. GOODWILL (continued)**

*The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:*

	Pertambangan dan perdagangan batubara/ <i>Coal mining and trading</i>	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>	Logistik/ <i>Logistics</i>
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/ <i>Growth rate after five years</i>	0%	0%	0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/ <i>Post-tax discount rate (for fair value less costs of disposal calculation)</i>	9.5% - 12.0%	10%	9.5%
Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.			
Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.			
Pada tanggal 31 Desember 2018, salah satu perusahaan pertambangan dan perdagangan batubara Grup memiliki tingkat sensitivitas tertinggi atas perubahan asumsi utama. UPK tersebut memiliki kelebihan jumlah terpulihkan, dihitung berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dari nilai tercatat, sebesar AS\$2.322. Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 0,02% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK tersebut.			<i>Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang dimana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo goodwill.			<i>The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.</i>
			<i>As at 31 December 2018, one of the Group's coal mining and trading companies had the highest sensitivity to changes in key assumptions. The CGU had an excess of recoverable amount, calculated based on the fair value less costs of disposal method, over the carrying value of US\$2,322. A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 0.02% would remove the remaining headroom for the relevant CGU.</i>
			<i>As at 31 December 2018 and 2017, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill.</i>

**14. UTANG USAHA****14. TRADE PAYABLES**

	2018	2017	
Utang usaha Pihak ketiga	<b>341,766</b>	<b>279,163</b>	<i>Trade payables Third parties</i>
Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>Details of trade payables based on currencies are as follows:</i>
	2018	2017	
Rupiah	243,289	164,168	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	97,733	114,733	<i>US Dollars</i>
Dolar Australia	565	136	<i>Australian Dollars</i>
Dolar Singapura	140	14	<i>Singapore Dollars</i>
Euro	38	111	<i>Euro</i>
Yen	1	1	<i>Yen</i>
<b>Total</b>	<b>341,766</b>	<b>279,163</b>	<b>Total</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**14. UTANG USAHA (lanjutan)**

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara, dan jasa pertambangan batubara.

**14. TRADE PAYABLES (continued)**

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

**15. UTANG ROYALTI****15. ROYALTIES PAYABLE**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Utang royalti kepada Pemerintah, neto	<b>8,516</b>	<b>31,269</b>	<i>Government royalties payable, net</i>

Utang royalti kepada Pemerintah merupakan subyek audit oleh Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, KESDM. AI telah mengompensasikan pajak yang dapat dipulihkan kembali terhadap pembayaran royalti (Catatan 33b).

*Government royalties payable is subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal Business Supervision, the MoEMR. AI has offset recoverable taxes against royalty payments (Note 33b).*

**16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR****16. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pemasok dan kontraktor	23,759	18,403	<i>Suppliers and contractors</i>
Biaya angkut	6,580	3,649	<i>Freight cost</i>
Bunga	5,607	4,162	<i>Interest</i>
Lain-lain	16,261	11,182	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>52,207</b>	<b>37,396</b>	<b>Total</b>

**17. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA****17. LOANS FROM A THIRD PARTY**

Pada tanggal 22 Oktober 2014, PCS dan SCM, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung Perusahaan, mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan Far East Investment Ltd ("FEIL"), pihak ketiga, dimana FEIL akan memberikan fasilitas pinjaman kepada PCS dan SCM masing-masing sebesar AS\$8.760 dan AS\$6.630. Pada tanggal 23 Maret 2017, perjanjian ini diubah untuk menambah total fasilitas pinjaman untuk PCS dan SCM masing-masing menjadi sebesar AS\$9.065 dan AS\$6.861. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah persentase tertentu dan tidak diikat dengan jaminan. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2020. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 13 September 2017 untuk mengubah jatuh tempo pembayaran bunga.

*On 22 October 2014, PCS and SCM, indirect subsidiaries of the Company, entered into Loan Agreements with Far East Investment Ltd ("FEIL"), a third party, under which FEIL provided loan facilities to PCS and SCM with total amounts of US\$8,760 and US\$6,630, respectively. On 23 March 2017, the loan agreement has been amended to change the total amount of the loan facilities for PCS and SCM to US\$9,065 and US\$6,861, respectively. The loans bear interest at the London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a certain percentage and are not bound by any collateral. The loans are due on 31 August 2020. The agreement has been amended several times with the latest amendment on 13 September 2017 to amend the interest payment schedule.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman yang dibukukan oleh PCS dan SCM adalah sebagai berikut:

*As at 31 December 2018 and 2017, the outstanding balances recorded by PCS and SCM were as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
PCS	9,046	9,046	<i>PCS</i>
SCM	4,386	6,846	<i>SCM</i>
<b>Total</b>	<b>13,432</b>	<b>15,892</b>	<b>Total</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA** (lanjutan)

Selama tahun 2018, SCM telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$2.460 (2017: AS\$nil).

**17. LOANS FROM A THIRD PARTY (continued)**

*During 2018, SCM has made instalment payments amounting to US\$2,460 (2017: US\$nil).*

**18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

**18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>(Liabilitas)/aset derivatif</u>			<u>Derivative (liabilities)/assets</u>
- Swap bahan bakar	(16,740)	3,300	Fuel hedges -
- Swap tingkat suku bunga	(3,372)	-	Interest rate swaps -
Total	<u>(20,112)</u>	<u>3,300</u>	<u>Total</u>
Dikurangi:			
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>(17,590)</b>	<b>3,300</b>	<i>Less: Current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>(2,522)</b>	<b>-</b>	<i>Non-current portion</i>
<u>Swap bahan bakar</u>			<u>Fuel hedges</u>

Swap bahan bakar AI pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*AI's fuel hedges as at 31 December 2018 and 2017 were as follows:*

	<u>Tanggal kontrak/ Contract date</u>	<u>Awal periode/ Period start</u>	<u>Akhir periode/ Period end</u>	<u>Kuantitas (barel)/ Quantity (barrels)</u>
Morgan Stanley & Co. International Plc	2 November 2016	1 Januari/ January 2017	31 Desember/ December 2017	180,000
Standard Chartered Bank	1 November 2016	1 Januari/ January 2017	31 Desember/ December 2017	180,000
Morgan Stanley & Co. International Plc	26 April 2017	1 Mei/ May 2017	31 Desember/ December 2017	480,000
Morgan Stanley & Co. International Plc	27 April 2017	1 Mei/ May 2017	31 Desember/ December 2017	240,000
Standard Chartered Bank	27 April 2017	1 Mei/ May 2017	31 Desember/ December 2017	240,000
CIMB Bank Berhad	27 November 2017	1 Januari/ January 2018	31 Desember/ December 2018	180,000
Morgan Stanley & Co. International Plc	5 Desember/ December 2017	1 Januari/ January 2018	31 Desember/ December 2018	180,000
Morgan Stanley & Co. International Plc	5 Februari/ February 2018	1 Februari/ February 2018	31 Desember/ December 2018	165,000
Standard Chartered Bank	9 Februari/ February 2018	1 Februari/ February 2018	31 Desember/ December 2018	88,000
Morgan Stanley & Co. International Plc	12 Februari/ February 2018	1 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2018	80,000
CIMB Bank Berhad	7 November 2018	1 Januari/ January 2019	31 Desember/ December 2019	420,000
CIMB Bank Berhad Australia and New Zealand Banking Group Ltd	12 November 2018	1 Januari/ January 2019	31 Desember/ December 2019	240,000
	14 November 2018	1 Januari/ January 2019	31 Desember/ December 2019	180,000

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF** (lanjutan)

**18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS**  
(continued)

Semua derivatif berdasarkan harga pada GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC dan transaksi ini merupakan transaksi lindung nilai arus kas yang efektif.

All derivatives are based on the price GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC and the transactions are effective cash flow hedges.

Swap tingkat suku bunga

Interest rate swaps

Swap tingkat suku bunga AI pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

AI's interest rate swaps as at 31 December 2018 were as follows:

Pihak lawan/ Counterparties	Jumlah nosional/ Notional amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Perjanjian Fasilitas AS\$1.000.000/ US\$1,000,000 Facility Agreement		
CIMB Bank Berhad, Singapore Branch	188,500	25 Agustus/ August 2021
OCBC Bank, Singapore Branch	188,500	25 Agustus/ August 2021
DBS Bank, Singapore Branch	188,500	25 Agustus/ August 2021
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	188,500	25 Agustus/ August 2021
	188,500	25 Agustus/ August 2021

AI mengadakan perjanjian swap tingkat suku bunga atas sebagian utangnya untuk menerima bunga dengan tingkat suku bunga mengambang dan untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap. AI menggunakan perjanjian swap tingkat suku bunga dalam mengelola eksposur risiko bunga dan transaksi ini merupakan transaksi lindung nilai arus kas yang efektif.

AI entered into interest rate swap agreements on a portion of its debt to receive interest at floating rates and to pay interest at fixed rates. AI uses interest rate swap agreements in managing interest risk exposure and the transactions are effective cash flow hedges.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai wajar aset derivatif di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the fair value of the derivative assets in the consolidated statement of financial position.

Kerugian nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS\$21.111 dan AS\$1.096 disajikan dalam kerugian komprehensif lain, sedangkan jumlah keuntungan/(kerugian) realisasi atas perubahan lindung nilai pada laba rugi sebesar AS\$6.939 (2017: AS\$5.242 untuk swap bahan bakar dan (AS\$2.002) untuk swap tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Swap bahan bakar dan swap tingkat suku bunga disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dan "Biaya keuangan" dalam laba rugi.

Fair value losses on hedging instruments designated as cash flow hedges for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounting to US\$21,111 and US\$1,096, respectively, are presented in other comprehensive loss, while the realised gain/(loss) on the hedges charged to profit or loss amounted to US\$6,939 (2017: US\$5,242) for fuel hedges and (US\$2,002) for interest rate swaps for the year ended 31 December 2018. The fuel hedges and interest rate swaps are presented as part of "Cost of revenue" and "Finance costs" in profit or loss, respectively.

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**19. FINANCE LEASE PAYABLES**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
PT Komatsu Astra Finance	78,195	30,004	PT Komatsu Astra Finance
PT Industrial Bank of Japan Verena	23,596	14,279	PT Industrial Bank of Japan Verena
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	16,306	9,150	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT SMFL Leasing Indonesia	13,218	-	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Orix Indonesia Finance	11,749	15,879	PT Orix Indonesia Finance
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	11,601	6,146	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT Caterpillar Finance Indonesia	4,628	9,707	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Bank Bumiputera	3,400	-	PT Bank Bumiputera
<b>Total</b>	<b>162,693</b>	<b>85,165</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>37,404</b>	<b>35,571</b>	<i>Less: Current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>125,289</b>	<b>49,594</b>	<i>Non-current portion</i>

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2018 and 2017 were as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	44,033	38,122	<i>Payable not later than one year</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	135,326	52,216	<i>Payable later than one year and not later than five years</i>
	179,359	90,338	
Dikurangi:			
Beban bunga yang belum jatuh tempo	16,666	5,173	<i>Future financing charges</i>
<b>Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan</b>	<b>162,693</b>	<b>85,165</b>	<i>Present value of minimum finance lease payments</i>
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	37,404	35,571	<i>Payable not later than one year</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	125,289	49,594	<i>Payable later than one year and not later than five years</i>
<b>Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan</b>	<b>162,693</b>	<b>85,165</b>	<i>Present value of minimum finance lease payments</i>

Selama tahun 2018, SIS mengadakan sewa pembiayaan sebesar AS\$116.713 (2017: AS\$48.546) dan pembayaran sewa sebesar AS\$39.185 (2017: AS\$33.481).

*During 2018, SIS entered into finance leases of US\$116,713 (2017: US\$48,546) and made lease payments of US\$39,185 (2017: US\$33,481).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan)

Syarat dan ketentuan yang penting dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Grup tidak diperbolehkan untuk menjual, menyewakan, menghapus, atau menghentikan pengendalian langsung atas aset sewa pembiayaan;
- Grup tidak diperbolehkan untuk membuat atau memperbolehkan pembebanan terhadap semua atau sebagian aset sewa pembiayaan; dan
- semua aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

Lihat Catatan 42(2) untuk informasi nilai wajar dari utang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**20. UTANG BANK****19. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)**

*The significant general terms and conditions of the finance leases are as follows:*

- the Group is restricted from selling, leasing, or otherwise disposing of or ceasing to exercise direct control over the leased assets;
- the Group is restricted from creating or allowing any encumbrance to all or any part of the leased assets; and
- all leased assets are pledged as collateral for the underlying finance lease payables.

*Refer to Note 42(2) for information on the fair value of the finance lease payables as at 31 December 2018 and 2017.*

**20. BANK LOANS**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Perjanjian Fasilitas AS\$1.000.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$8.671 (2017: AS\$11.923)	687,329	800,077	<i>US\$1,000,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$8,671 (2017: US\$11,923)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$380.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$2.136 (2017: AS\$3.644)	207,864	230,356	<i>US\$380,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$2,136 (2017: US\$3,644)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$350.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$4.775 (2017: AS\$nil)	164,225	-	<i>US\$350,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$4,775 (2017: US\$nil)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$200.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$2.203 (2017: AS\$2.938)	107,297	164,562	<i>US\$200,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$2,203 (2017: US\$2,938)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$120.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$1.167 (2017: AS\$1.561)	82,833	90,439	<i>US\$120,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$1,167 (2017: US\$1,561)</i>
<i>Commercial Property Loan</i>	<i>5,650</i>	<i>6,556</i>	<i>Commercial Property Loan</i>
Total	1,255,198	1,291,990	<i>Total</i>
Dikurangi: <b>Bagian jangka pendek</b>	<b>182,671</b>	<b>201,160</b>	<i>Less: Current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1,072,527</b>	<b>1,090,830</b>	<i>Non-current portion</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**20. UTANG BANK (lanjutan)**

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Dolar AS	2.9% - 5.3%	2.7% - 3.8%	US Dollars
Dolar Singapura	1.9% - 2.6%	1.2% - 2.0%	Singapore Dollars

**a. Perjanjian Fasilitas AS\$1.000.000**

Pada tanggal 25 Agustus 2014, AI mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$1.000.000 dengan sindikasi bank internasional yang dimana Oversea-Chinese Banking Corporation Limited bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan dan Coaltrade bertindak sebagai Penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Perjanjian Fasilitas ini telah mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 31 Mei 2017.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2021 dan dibayarkan setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Selama tahun 2018, AI telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$116.000 (2017: AS\$80.000). Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$696.000 (2017: AS\$812.000) dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<b>Jadwal pembayaran/ Payment schedule (tahun/year)</b>	<b>Jumlah pembayaran/ Payment amount</b>
2019	140,000
2020	144,000
2021	412,000
<b>Total</b>	<b>696,000</b>

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, AI diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. AI juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, AI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

**20. BANK LOANS (continued)**

*The interest rates on the long-term bank loans are as follows:*

**a. US\$1,000,000 Facility Agreement**

*On 25 August 2014, AI entered into a Credit Facility Agreement of US\$1,000,000 with a syndicate of international banks for which Oversea-Chinese Banking Corporation Limited acts as the facility agent. The Company and Coaltrade act as the Guarantors of this loan facility. This Facility Agreement has been amended, with the most recent amendment dated 31 May 2017.*

*This loan facility was used for the purposes of loan refinancing. This facility has a final maturity date of 25 August 2021 and is payable on a quarterly basis. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.*

*During 2018, AI has made instalment payments amounting to US\$116,000 (2017: US\$80,000). As at 31 December 2018, the outstanding balance of this loan facility was US\$696,000 (2017: US\$812,000) and is repayable according to the following schedule:*

*In accordance with the loan agreement, AI is required to maintain certain financial ratios. AI is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2018 and 2017, AI is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**20. UTANG BANK (lanjutan)****b. Perjanjian Fasilitas AS\$380.000**

Pada tanggal 29 Mei 2013, AI mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$380.000 dengan sindikasi bank internasional yang dimana DBS Bank Limited bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan dan Coaltrade bertindak sebagai Penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Perjanjian Fasilitas ini telah mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 31 Mei 2017.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2020 dan dibayarkan setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Selama tahun 2018, AI telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$24.000 (2017: AS\$28.000). Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$210.000 (2017: AS\$234.000) dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<b>Jadwal pembayaran/ Payment schedule (tahun/year)</b>	<b>Jumlah pembayaran/ Payment amount</b>
2019	24,000
2020	186,000
<b>Total</b>	<b><u>210,000</u></b>

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, AI diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. AI juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, AI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

**c. Perjanjian Fasilitas AS\$350.000**

Pada tanggal 20 Agustus 2018, SIS mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$350.000 dengan sindikasi bank internasional dan nasional yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai Penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**20. BANK LOANS (continued)****b. US\$380,000 Facility Agreement**

On 29 May 2013, AI entered into a Credit Facility Agreement of US\$380,000 with a syndicate of international banks for which DBS Bank Limited acts as the facility agent. The Company and Coaltrade act as the Guarantors for this loan facility. This Facility Agreement has been amended, with the most recent amendment dated 31 May 2017.

This loan facility was used for the purpose of loan refinancing. This facility has a final maturity date of 29 May 2020 and is payable on a quarterly basis. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.

During 2018, AI has made instalment payments amounting to US\$24,000 (2017: US\$28,000). As at 31 December 2018, the outstanding balance of this loan facility was US\$210,000 (2017: US\$234,000) and is repayable according to the following schedule:

<b>Jadwal pembayaran/ Payment schedule (tahun/year)</b>	<b>Jumlah pembayaran/ Payment amount</b>
2019	24,000
2020	186,000
<b>Total</b>	<b><u>210,000</u></b>

In accordance with the loan agreement, AI is required to maintain certain financial ratios. AI is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2018 and 2017, AI is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

**c. US\$350,000 Facility Agreement**

On 20 August 2018, SIS entered into a Credit Facility Agreement of US\$350,000 with a syndicate of international and national banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the Guarantor for this loan facility.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**20. UTANG BANK (lanjutan)**

**c. Perjanjian Fasilitas AS\$350.000 (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$350.000 yang berakhir pada tanggal 20 Agustus 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tujuan korporasi umum dan membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini.

Selama tahun 2018, SIS telah melakukan penarikan sebesar AS\$169.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$169.000.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2018, SIS telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

**d. Perjanjian Fasilitas AS\$200.000**

Pada tanggal 21 Desember 2015, SIS mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$200.000 dengan sindikasi bank internasional dan nasional yang dimana DBS Bank Limited bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Perubahan kedua Perjanjian Fasilitas ini disahkan pada tanggal 20 Agustus 2018.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$140.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$60.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021, dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama pada bulan September 2016. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini, dan untuk tujuan korporasi umum lainnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**20. BANK LOANS (continued)**

**c. US\$350,000 Facility Agreement (continued)**

*This facility consists of a revolving loan facility of US\$350,000 with a final maturity date of 20 August 2020. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.*

*This facility was used for general corporate purposes and for paying transaction costs and expenses associated with the facility.*

*During 2018, SIS made drawdowns amounting to US\$169,000. As at 31 December 2018, the outstanding balance of this loan facility was US\$169,000.*

*In accordance with the loan agreement, SIS is required to maintain certain financial ratios. SIS is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2018, SIS is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.*

**d. US\$200,000 Facility Agreement**

*On 21 December 2015, SIS entered into a Credit Facility Agreement of US\$200,000 with a syndicate of international and national banks for which DBS Bank Limited acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this loan facility. A second amendment to this Facility Agreement was executed on 20 August 2018.*

*This facility consists of a term loan facility of US\$140,000 and a revolving loan facility of US\$60,000 with a final maturity date of 21 December 2021, repayable on a quarterly basis with the first instalment due in September 2016. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.*

*This facility was used for loan refinancing, paying transaction costs and expenses associated with the facility and for other general corporate purposes.*

## Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**20. UTANG BANK (lanjutan)****d. Perjanjian Fasilitas AS\$200.000 (lanjutan)**

Selama tahun 2018, SIS telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$14.000 (2017: AS\$12.500) pada fasilitas pinjaman berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar AS\$109.500 (2017: AS\$123.500) dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<b>Jadwal pembayaran/ Payment schedule (tahun/year)</b>	<b>Jumlah pembayaran/ Payment amount</b>
2019	15,500
2020	19,000
2021	75,000
<b>Total</b>	<b>109,500</b>

Selama tahun 2018, SIS melakukan penarikan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$51.000 (2017: AS\$44.000) dan pembayaran sebesar AS\$95.000 (2017: AS\$nil). Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman *revolving* ini (2017: AS\$44.000).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, SIS telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

**e. Perjanjian Fasilitas AS\$120.000**

Pada tanggal 21 Desember 2015, MBP mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$120.000 dengan sindikasi bank internasional dan nasional yang dimana DBS Bank Limited bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Perjanjian Fasilitas ini telah mengalami perubahan pada tanggal 23 Juni 2017.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka senilai AS\$100.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* senilai AS\$20.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021, dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama pada bulan Maret 2017. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**20. BANK LOANS (continued)****d. US\$200,000 Facility Agreement (continued)**

During 2018, SIS has made instalment payments amounting to US\$14,000 (2017: US\$12,500) on the term loan facility. As at 31 December 2018, the outstanding balance of this term loan facility was US\$109,500 (2017: US\$123,500) and is repayable according to the following schedule:

<b>Jadwal pembayaran/ Payment schedule (tahun/year)</b>	<b>Jumlah pembayaran/ Payment amount</b>
2019	15,500
2020	19,000
2021	75,000
<b>Total</b>	<b>109,500</b>

During 2018, SIS made drawdowns on the revolving loan facility amounting to US\$51,000 (2017: US\$44,000) and repayments of US\$95,000 (2017: US\$nil). As at 31 December 2018, there is no outstanding balance on the revolving loan facility (2017: US\$44,000).

In accordance with the loan agreement, SIS is required to maintain certain financial ratios. SIS is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2018 and 2017, SIS is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

**e. US\$120,000 Facility Agreement**

On 21 December 2015, MBP entered into a Credit Facility Agreement of US\$120,000 with a syndicate of international and national banks for which DBS Bank Limited acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this loan facility. This Facility Agreement has been amended dated 23 June 2017.

This facility consists of a term loan facility of US\$100,000 and a revolving loan facility of US\$20,000 with a final maturity date of 21 December 2021, repayable on a quarterly basis with the first instalment due in March 2017. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**20. UTANG BANK (lanjutan)**

**e. Perjanjian Fasilitas AS\$120.000 (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai pengeluaran modal, membiayai kembali pinjaman, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini, dan untuk tujuan korporasi umum lainnya.

Selama tahun 2018, MBP telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$8.000 (2017: AS\$8.000) atas fasilitas pinjaman berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar AS\$84.000 (2017: AS\$92.000) dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<b>Jadwal pembayaran/ Payment schedule (tahun/year)</b>	<b>Jumlah pembayaran/ Payment amount</b>
2019	8,000
2020	12,000
2021	64,000
<b>Total</b>	<b>84,000</b>

Selama tahun 2018 dan 2017, MBP tidak melakukan penarikan atau pembayaran fasilitas pinjaman *revolving*. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman *revolving* ini.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, MBP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. MBP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, MBP telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

**f. Perjanjian Commercial Property Loan**

Coaltrade mengadakan perjanjian fasilitas kredit sebesar S\$10.519.680 (nilai penuh) (setara dengan AS\$7.753) dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagaimana tercantum dalam surat penawaran tertanggal 16 Juni 2017 ("Surat Penawaran OCBC"). Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian properti komersial. Properti tersebut dijaminkan untuk fasilitas ini (Catatan 10). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar Singapore Swap Offer Rate ("SOR") ditambah persentase tertentu yang akan jatuh tempo sepuluh tahun dari tanggal penarikan pertama.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**20. BANK LOANS (continued)**

**e. US\$120,000 Facility Agreement (continued)**

*These facilities were used for financing capital expenditure, loan refinancing, paying transaction costs and expenses associated with the facility and for other general corporate purposes.*

*During 2018, MBP has made instalment payments amounting to US\$8,000 (2017: US\$8,000) on the term loan facility. As at 31 December 2018, the outstanding balance of this term loan facility was US\$84,000 (2017: US\$92,000) and is repayable according to the following schedule:*

<b>Jumlah pembayaran/ Payment amount</b>
8,000
12,000
64,000

*During 2018 and 2017, MBP did not make any drawdown or repayment of the revolving loan facility. As at 31 December 2018 and 2017, there is no outstanding balance on the revolving loan facility.*

*In accordance with the loan agreement, MBP is required to maintain certain financial ratios. MBP is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2018 and 2017, MBP is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.*

**f. Commercial Property Loan Agreement**

*Coaltrade entered into a credit facility agreement of S\$10,519,680 (full amount) (equivalent to US\$7,753) with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as set out in the letter of offer dated 16 June 2017 ("OCBC Letter of Offer"). This loan facility was used for purchase of commercial property. The property is pledged for this facility (Note 10). This loan bears interest at the Singapore Swap Offer Rate ("SOR") plus a certain percentage and has a final maturity date ten years from the first drawdown date.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**20. UTANG BANK (lanjutan)**

f. Perjanjian *Commercial Property Loan* (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2017, Coaltrade telah melakukan penarikan sebesar S\$9.204.720 (nilai penuh) (setara dengan AS\$6.784) dari fasilitas tersebut. Selama tahun 2018, Coaltrade telah melakukan pembayaran cicilan sebesar S\$1.056.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$783) (2017: S\$440.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$325). Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar S\$7.708.720 (nilai penuh) (setara dengan AS\$5.650) (2017: S\$8.764.720 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$6.556) dan dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i> (tahun/year)	Jumlah pembayaran/ <i>Payment amount</i>
2019	774
2020	774
2021	774
2022	774
2023	774
2024	774
2025	774
2026	232
<b>Total</b>	<b>5,650</b>

Coaltrade harus memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Penawaran OCBC, termasuk pembatasan penggunaan dari properti tersebut (Catatan 10). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Coaltrade telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Lihat Catatan 42(2) untuk informasi nilai wajar dari utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dengan laporan yang diterbitkan pada tahun 2019 dan 2018.

**20. BANK LOANS (continued)**

f. *Commercial Property Loan Agreement* (continued)

On 11 July 2017, Coaltrade has drawn down S\$9,204,720 (full amount) (equivalent to US\$6,784) from the facility. During 2018, Coaltrade has made instalment payments amounting to S\$1,056,000 (full amount) (equivalent to US\$783) (2017: S\$440,000 (full amount) or equivalent to US\$325). As at 31 December 2018, the outstanding balance of this loan facility was S\$7,708,720 (full amount) (equivalent to US\$5,650) (2017: S\$8,764,720 (full amount) or equivalent to US\$6,556) and is repayable according to the following schedule:

Coaltrade is required to comply with certain terms and conditions set out in the OCBC Letter of Offer, including the restriction on the use of the property (Note 10). As at 31 December 2018 and 2017, Coaltrade is in compliance with the related terms and conditions.

Refer to Note 42(2) for information on the fair value of the long-term bank loans as at 31 December 2018 and 2017.

**21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2018 and 2017 were calculated by PT Padma Radya Aktuaria, independent actuaries, in actuarial reports issued in 2019 and 2018.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Tingkat diskonto	8.00% - 9.50%	6.25% - 7.75%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5% - 10%	5%	<i>Salary growth rate</i>
Umur normal pensiun	55	55	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI3	100% TMI3	<i>Mortality rate from the Indonesian Mortality Table</i>

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto  
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji  
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

<b>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</b>	<b>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefits obligation</b>		
	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</b>	
Tingkat diskonto	1%	(5,323)	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	6,416	<i>Salary growth rate</i>

Total liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 ditentukan sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	12,273	13,316	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(1,226)	(1,327)	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program yang didanai	11,047	11,989	<i>Deficit of the funded plans</i>
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	52,200	52,936	<i>Present value of unfunded obligations</i>
<b>Total liabilitas</b>	<b>63,247</b>	<b>64,925</b>	<b><i>Total liability</i></b>

**21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)**

*The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:*

- 1) *Changes in discount rate*  
*A decrease in discount rate will increase plan liabilities.*
- 2) *Salary growth rate*  
*The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.*

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

*Post-employment benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2018 and 2017 are computed as follows:*

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA** (lanjutan)

**21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**  
(continued)

Mutasi nilai wajar aset program Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The movement in the Group's fair value of plan assets during the year is as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pada awal tahun	1,327	1,320	<i>At the beginning of the year</i>
Penghasilan bunga dari aset program	91	110	<i>Interest income on plan assets</i>
Kerugian atas pengukuran kembali: Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	(107)	(92)	<i>Return on plan assets, excluding amount included in interest income</i>
Perubahan selisih kurs	(85)	(11)	<i>Foreign exchange difference</i>
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>1,226</b>	<b>1,327</b>	<i>At the end of the year</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

*The movement in the present value of the Group's defined benefits obligation is as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pada awal tahun	66,252	50,847	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	9,997	9,562	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4,195	3,983	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	(1,789)	(277)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali: - (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(6,332)	6,314	<i>(Gain)/loss from change - in financial assumptions</i>
- Kerugian dari perubahan asumsi demografi	2,317	-	<i>Loss from change in - demographic assumptions</i>
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(161)	(678)	<i>Gain from - experience adjustments</i>
Imbalan yang dibayar	(5,021)	(2,960)	<i>Benefits paid</i>
Perubahan selisih kurs	(4,985)	(539)	<i>Foreign exchange difference</i>
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>64,473</b>	<b>66,252</b>	<i>At the end of the year</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

*The movement in the Group's post-employment benefits liabilities is as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pada awal tahun	64,925	49,527	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	9,997	9,562	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga, neto	4,104	3,873	<i>Interest expense, net</i>
Biaya jasa lalu	(1,789)	(277)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali: - (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(6,332)	6,314	<i>(Gain)/loss from change - in financial assumptions</i>
- Kerugian dari perubahan asumsi demografi	2,317	-	<i>Loss from change in - demographic assumptions</i>
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(161)	(678)	<i>Gain from - experience adjustments</i>
- Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	107	92	<i>Return on plan assets, - excluding amount included in interest income</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Imbalan yang dibayar	(5,021)	(2,960)	<i>Benefits paid</i>
Perubahan selisih kurs	(4,900)	(528)	<i>Foreign exchange difference</i>
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>63,247</b>	<b>64,925</b>	<b>At the end of the year</b>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Biaya jasa kini	9,997	9,562	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga, neto	4,104	3,873	<i>Interest expense, net</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(571)	584	<i>(Gain)/loss from change - in financial assumptions</i>
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(308)	(387)	<i>Gain from - experience adjustments</i>
- Kerugian dari perubahan asumsi demografi	181	-	<i>Loss from change in - demographic assumptions</i>
Biaya jasa lalu	(1,789)	(277)	<i>Past service cost</i>
Perubahan selisih kurs	(4,900)	(528)	<i>Foreign exchange difference</i>
<b>Total</b>	<b>6,714</b>	<b>12,827</b>	<b>Total</b>

Hasil aktual aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah (rugi)/laba masing-masing sebesar (AS\$16) dan AS\$18.

*The actual return on plan assets for the years ended 31 December 2018 and 2017 was a (loss)/gain of (US\$16) and US\$18, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

*As at 31 December 2018 and 2017, the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.*

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan Grup berkisar antara 5 sampai dengan 25 tahun.

*The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of the reporting year for the Group is approximately 5 to 25 years.*

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2018 is presented below:*

	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</b>	<b>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</b>	<b>Total</b>
Imbalan pensiun	3,400	5,983	25,766	533,325	568,474

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU Ketenagakerjaan.

*The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the Labour Law.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**22. PROVISI REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG**

**PROVISION FOR MINE REHABILITATION,  
RECLAMATION AND CLOSURE**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Saldo awal	115,724	92,966	Beginning balance
Penambahan	16,788	27,457	Addition
Realisasi	(8,501)	(5,721)	Realisation
Akresi	1,432	1,119	Accretion
Perubahan selisih kurs	(343)	(97)	Foreign exchange difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>125,100</b>	<b>115,724</b>	<b>Ending balance</b>

Penambahan provisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dialokasikan ke beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar AS\$8.522 dan AS\$17.660 (Catatan 30), dan sisa saldoanya dikapitalisasikan ke properti pertambangan dan aset tetap.

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 (Catatan 39j) dan PP No. 78 (Catatan 3 dan 40) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan batubara. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi provisi pada tanggal pelaporan telah cukup untuk memenuhi kewajiban di atas.

*The additions in the provision for the years ended 31 December 2018 and 2017 were allocated to cost of revenue amounting to US\$8,522 and US\$17,660 (Note 30), respectively, with the remaining amount capitalised to mining properties and fixed assets.*

*Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 (Note 39j) and GR No. 78 (Notes 3 and 40) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business. Management is of the opinion that the accumulated provisions as at the reporting date are sufficient to meet the above obligations.*

**23. MODAL SAHAM**

**SHARE CAPITAL**

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juli 2008. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

*All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 July 2008. The Company's shareholders as at 31 December 2018 and 2017 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), the share administrator, were as follows:*

<b>Pemegang saham/Shareholders</b>	<b>Lembar saham/ Number of shares</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
<b>31 Desember/December 2018</b>			
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/President Director)	1,976,632,710	6.18	21,193
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)	1,051,738,544	3.29	11,276
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner)	812,422,101	2.54	8,710
Arini Saraswaty Subianto (Komisaris/Commissioner)	79,399,250	0.25	851
Christian Ariano Rachmat (Wakil Presiden Direktur/Vice President Director)	20,000,000	0.06	214
Julius Aslan (Direktur Independen/Independent Director)	17,000,000	0.05	182
Chia Ah Hoo (Direktur/Director)	9,093,500	0.03	97
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	<u>13,974,250,395</u>	<u>43.69</u>	<u>149,828</u>
<b>Total</b>	<b><u>31,985,962,000</u></b>	<b><u>100.00</u></b>	<b><u>342,940</u></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

## 23. MODAL SAHAM (lanjutan)

## 23. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham/Shareholders	Lembar saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
<b>31 Desember/December 2017</b>			
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/President Director)	1,976,632,710	6.18	21,193
Edwin Soeryadaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)	1,051,738,544	3.29	11,276
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner)	812,422,101	2.54	8,710
Christian Ariano Rachmat (Wakil Presiden Direktur/Vice President Director)	20,000,000	0.06	214
Julius Aslan (Direktur/Director)	17,000,000	0.05	182
David Tendian (Direktur/Director)	15,000,000	0.05	161
Arini Saraswaty Subianto (Komisaris/Commissioner)	11,718,000	0.04	126
Chia Ah Hoo (Direktur/Director)	10,093,500	0.03	108
Siswanto Prawiroatmodjo (Direktur/Director)	750,000	0.01	8
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	14,025,181,645	43.84	150,373
<b>Total</b>	<b>31,985,962,000</b>	<b>100.00</b>	<b>342,940</b>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah lembar dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

*Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.*

## 24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

## 24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2018 and 2017 is as follows:*

	<b>Jumlah/ Amount</b>	
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	1,219,813	<i>Additional paid-in capital from IPO Share issuance costs</i>
Biaya emisi saham	(44,532)	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(20,787)	
<b>Tambahan modal disetor, neto</b>	<b>1,154,494</b>	<b>Additional paid-in capital, net</b>
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana yang dilakukan pada tahun 2008.		<i>The additional paid-in capital from IPO results from the IPO in 2008.</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**25. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI**

Pada tanggal 12 Mei 2016, AI dan EGAT International Company Limited ("EGATi") menandatangani perjanjian Pengambilan Saham Baru. Pada tanggal 22 November 2016 ("Tanggal Penutupan"), AI mengeluarkan 57.857 saham kepada EGATi untuk 11,53% kepemilikan di AI, dengan nilai nominal AS\$100 (nilai penuh) per saham, atau dengan total nilai nominal sebesar AS\$5.786.

Jumlah nilai transaksi adalah AS\$325.000. EGATi membayar sebesar AS\$163.500 pada saat Tanggal Penutupan dan sisanya akan dibayarkan pada saat kondisi tertentu telah terpenuhi.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan Grup atas AI menjadi terdilusi sebesar 11,53%. Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mengakui AS\$7.135 sebagai kredit terhadap ekuitas sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Arindo Holdings telah mencatatkan secara resmi 26.132.044 lembar saham di Bursa Efek Mauritius Ltd ("SEM"), dengan 5% dari jumlah tersebut diperdagangkan dan diserap oleh masyarakat dengan harga penerbitan AS\$11,45 (nilai penuh) per saham. Pencatatan dan perdagangan saham ini menghasilkan dana AS\$14.971.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan Grup atas Arindo Holdings menjadi terdilusi sebesar 5%. Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mengakui AS\$3.046 sebagai debit terhadap ekuitas sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

Kemudian pada tanggal 2 Juli 2018, Arindo Holdings mencatatkan kembali secara resmi tambahan 1.450.758 lembar saham baru yang seluruhnya diserap oleh masyarakat dengan harga penerbitan AS\$11,45 (nilai penuh) per saham. Penerbitan saham baru ini menghasilkan dana sebesar AS\$16.611.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan Grup atas Arindo Holdings menjadi terdilusi kembali sebesar 5%. Pada tanggal 31 Desember 2018, atas transaksi tersebut, Grup mengakui AS\$3.540 sebagai debit terhadap ekuitas sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

On 12 May 2016, AI and EGAT International Company Limited ("EGATi") entered into the Subscription Agreement. On 22 November 2016 (the "Closing Date"), AI issued 57,857 shares to EGATi for 11.53% ownership in AI, with a par value of US\$100 (full amount) per share, or a total nominal value amounting to US\$5,786.

The total value of the transaction is US\$325,000. EGATi paid US\$163,500 on the Closing Date and the remaining amount will be paid subject to meeting certain conditions.

This transaction resulted in the dilution of the Group's ownership in AI amounting to 11.53%. As at 31 December 2016, the Group recognised a US\$7,135 credit to equity as the difference in value from transaction with non-controlling interest.

On 15 December 2017, Arindo Holdings has officially listed 26,132,044 shares on the Stock Exchange of Mauritius Ltd ("SEM"), with 5% of the total amount traded and absorbed by the public with an issue price of US\$11.45 (full amount) per share. The listing and trading of this stock generated funds amounted to US\$14,971.

This transaction resulted in the dilution of the Group's ownership in Arindo Holdings by 5%. As at 31 December 2017, the Group recognised a US\$3,046 debit to equity as the difference in value from transactions with non-controlling interests.

Subsequently, on 2 July 2018, Arindo Holdings has officially listed an additional 1,450,758 new shares absorbed by the public with an issue price of US\$11.45 (full amount) per share. The share issuance generated funds amounted to US\$16,611.

This transaction resulted in further dilution of the Group's ownership in Arindo Holdings by 5%. As at 31 December 2018, based on the transaction, the Group recognised a US\$3,540 debit to equity as the difference in value from transactions with non-controlling interests.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**26. SALDO LABA**

**26. RETAINED EARNINGS**

	<b>Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i></b>	<b>Dicadangkan/ <i>Appropriated</i></b>	<b>Total</b>	
Saldo pada 1 Januari 2017	1,574,902	52,707	1,627,609	<i>Balance as at 1 January 2017</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	483,297	-	483,297	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	(3,767)	-	(3,767)	<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax</i>
Pencadangan saldo laba Dividen	(3,346)	3,346	-	<i>Appropriation of retained earnings Dividends</i>
<b>Saldo pada 31 Desember 2017</b>	<b>1,910,668</b>	<b>56,053</b>	<b>1,966,721</b>	<b><i>Balance as at 31 December 2017</i></b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	417,720	-	417,720	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	2,017	-	2,017	<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax</i>
Pencadangan saldo laba Dividen	(4,833)	4,833	-	<i>Appropriation of retained earnings Dividends</i>
<b>Saldo pada 31 Desember 2018</b>	<b>2,100,391</b>	<b>60,886</b>	<b>2,161,277</b>	<b><i>Balance as at 31 December 2018</i></b>
Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.				<i>The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.</i>

**27. DIVIDEN**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 April 2017, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2016 sejumlah AS\$101.075 (AS\$0,00316/saham - nilai penuh), termasuk didalamnya dividen tunai untuk tahun 2016 sejumlah AS\$60.773 yang telah dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2017. Sisa dividen tunai final tahun 2016 sejumlah AS\$40.302, telah dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2017.

**27. DIVIDENDS**

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 26 April 2017, a total cash dividend for 2016 of US\$101,075 (US\$0.00316/share - full amount) was approved. This included the cash dividend for 2016 of US\$60,773 which was paid on 13 January 2017. The remaining US\$40,302 final cash dividend for 2016, was paid on 26 May 2017.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**27. DIVIDEN (lanjutan)**

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 19 Desember 2017, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2017 sejumlah AS\$100.116 (AS\$0,00313/saham - nilai penuh). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 12 Januari 2018.

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 23 April 2018, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sejumlah AS\$250.130 (AS\$0,00782/saham - nilai penuh). Termasuk di dalamnya dividen tunai untuk tahun 2017 sejumlah AS\$100.116 yang telah dibayarkan pada tanggal 12 Januari 2018. Sisa dividen tunai final tahun 2017 sejumlah AS\$150.014 telah dibayarkan pada tanggal 18 Mei 2018.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 17 Desember 2018, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2018 sejumlah AS\$75.167 (AS\$0,00235/saham – nilai penuh). Dividen tunai interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, utang dividen terdiri atas utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar AS\$75.167 dan utang dividen AI sebesar AS\$8.606 kepada pihak non-pengendali (2017: utang dividen terdiri atas utang dividen Perusahaan sebesar AS\$100.116 dan utang AI kepada pihak non-pengendali sebesar AS\$11.716).

**28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**27. DIVIDENDS (continued)**

*At the Company's Boards of Commissioners and Directors Meeting held on 19 December 2017, an interim cash dividend for 2017 of US\$100,116 (US\$0.00313/share - full amount) was approved. The cash dividend was paid on 12 January 2018.*

*At the Company's AGMS held on 23 April 2018, a total cash dividend for 2017 of US\$250,130 (US\$0.00782/share - full amount) was approved. This included the cash dividend for 2017 of US\$100,116 which was paid on 12 January 2018. The remaining US\$150,014 final cash dividend for 2017 was paid on 18 May 2018.*

*At the Company's Boards of Commissioners and Directors Meeting held on 17 December 2018, an interim cash dividend for 2018 of US\$75,167 (US\$0.00235/share - full amount) was approved. The interim cash dividend was paid on 15 January 2019.*

*As at 31 December 2018, dividends payable consists of the Company's dividends payable to shareholders amounting to US\$75,167 and AI's dividends payable to non-controlling interests amounting to US\$8,606 (2017: dividends payable consists of the Company's dividends payable amounting to US\$100,116 and AI's payable to non-controlling interests amounting to US\$11,716).*

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS**

PT Bhakti Energi Persada  
PT Adaro Indonesia  
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000)  
Others (each below US\$50,000)

Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penerbitan saham entitas anak ke pada kepentingan non-pengendali/ <i>Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests</i>	Bagian atas laba/(rugi) neto/ <i>Share in net profit/(loss)</i>	(Kerugian)/ penghasilan komprehensif lain/Other <i>comprehensive (loss)/income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
416,014	-	(2,132)	-	75
108,136	-	42,484	(47,153)	(2,032)
<b>99,207</b>	<b>20,249</b>	<b>19,469</b>	<b>(1,921)</b>	<b>(103)</b>
<b>Total</b>	<b>623,357</b>	<b>20,249</b>	<b>59,821</b>	<b>(49,074)</b>
				<b>652,293</b>

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

	<b>2017</b>				
	<b>Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali/ Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests</b>	<b>Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)</b>	<b>Dividen/ Dividends</b>	<b>(Kerugian)/ penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive (loss)/income</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
PT Bhakti Energi Persada					
PT Adaro Indonesia	418,380	-	(1,872)	-	(494)
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000) <i>Others (each below US\$50,000)</i>	149,008	44,333	(85,166)	(39)	108,136
	<b>72,036</b>	<b>18,126</b>	<b>10,680</b>	<b>(1,865)</b>	<b>230</b>
<b>Total</b>	<b>639,424</b>	<b>18,126</b>	<b>53,141</b>	<b>(87,031)</b>	<b>(303)</b>
					<b>623,357</b>

**29. PENDAPATAN USAHA**

**29. REVENUE**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pihak ketiga:			
<b>Penjualan batubara</b>			<i>Third parties: Sales of coal</i>
Ekspor	2,708,476	2,448,700	Export
Domestik	<b>635,813</b>	<b>592,229</b>	Domestic
Sub-total	<b>3,344,289</b>	<b>3,040,929</b>	<i>Sub-total</i>
<b>Jasa pertambangan</b>			<i>Mining services</i>
Domestik	<b>205,873</b>	<b>151,255</b>	Domestic
<b>Lain-lain</b>			<i>Others</i>
Ekspor	-	200	Export
Domestik	<b>65,334</b>	<b>64,931</b>	Domestic
Sub-total	<b>65,334</b>	<b>65,131</b>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties: Sales of coal</i>
<b>Penjualan batubara</b>			Domestic
Domestik	3,233	-	
<b>Lain-lain</b>			<i>Others</i>
Domestik	<b>1,022</b>	<b>1,018</b>	Domestic
Sub-total	<b>4,255</b>	<b>1,018</b>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>3,619,751</b>	<b>3,258,333</b>	<b>Total</b>

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pihak ketiga:			
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	<b>436,584</b>	<b>473,749</b>	<i>Third party: TNB Fuel Services Sdn. Bhd.</i>

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**30. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**30. COST OF REVENUE**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Penjualan batubara</b>			<b>Sales of coal</b>
Pertambangan	1,170,953	928,628	Mining
Royalti kepada Pemerintah	378,403	346,141	Royalties to Government
Penyusutan (Catatan 10)	182,790	178,623	Depreciation (Note 10)
Pengangkutan dan bongkar muat	185,475	156,879	Freight and handling costs
Pemrosesan batubara	176,344	156,617	Coal processing
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 12)	117,298	120,218	Amortisation of mining properties (Note 12)
Biaya reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 22)	8,522	17,660	Mine reclamation and closure costs (Note 22)
Pembelian batubara	-	41,089	Purchase of coal
Persediaan batubara (Catatan 9):			
Saldo awal	43,147	33,676	Coal inventory (Note 9):
Saldo akhir	(70,781)	(43,147)	Beginning balance Ending balance
Total beban pokok pendapatan - penjualan batubara	2,192,151	1,936,384	<i>Total cost of revenue - sales of coal</i>
<b>Jasa pertambangan</b>			<b>Mining services</b>
Pemakaian bahan	45,556	36,779	Consumables
Perbaikan dan pemeliharaan	43,721	40,993	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 10)	38,499	22,928	Depreciation (Note 10)
Biaya karyawan	25,357	21,085	Employee costs
Subkontraktor	19,891	15,115	Subcontractors
Lain-lain	13,269	11,489	Others
Total beban pokok pendapatan - jasa pertambangan	186,293	148,389	<i>Total cost of revenue - mining services</i>
<b>Lain-lain</b>			<b>Others</b>
Penyusutan (Catatan 10)	9,626	9,453	Depreciation (Note 10)
Pemakaian bahan	4,672	4,042	Consumables
Lain-lain	16,802	18,563	Others
Total beban pokok pendapatan - lain-lain	31,100	32,058	<i>Total cost of revenue - others</i>
<b>Total</b>	<b>2,409,544</b>	<b>2,116,831</b>	<b>Total</b>

Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Details of suppliers with purchase transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pihak ketiga: PT Pamapersada Nusantara ("Pama")	434,124	366,960	<i>Third party: PT Pamapersada Nusantara ("Pama")</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. BEBAN USAHA**

**31. OPERATING EXPENSES**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Penjualan dan pemasaran</b>			<b>Selling and marketing</b>
Komisi penjualan	44,751	36,990	<i>Sales commission</i>
Lain-lain	808	514	<i>Others</i>
Sub-total	<b>45,559</b>	<b>37,504</b>	<i>Sub-total</i>
<b>Umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative</b>
Biaya karyawan	72,190	63,707	<i>Employee costs</i>
Biaya jasa profesional	31,025	47,269	<i>Professional fees</i>
Pajak final	5,479	4,725	<i>Final tax</i>
Lain-lain	39,745	30,446	<i>Others</i>
Sub-total	<b>148,439</b>	<b>146,147</b>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>193,998</u></b>	<b><u>183,651</u></b>	<b>Total</b>

**32. BEBAN LAIN-LAIN, NETO**

**32. OTHER EXPENSES, NET**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Kerugian atas penurunan nilai atas aset non-keuangan (Catatan 9 dan 10)	(111,400)	-	<i>Loss on impairment of non-financial assets (Notes 9 and 10)</i>
Kerugian selisih kurs, neto	(6,633)	(1,384)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	(5,604)	(12,931)	<i>Loss on disposal of fixed assets (Note 10)</i>
Lain-lain	(660)	8,289	<i>Others</i>
<b>Total, neto</b>	<b>(124,297)</b>	<b>(6,026)</b>	<b>Total, net</b>

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.*

**33. PERPAJAKAN**

**33. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
PPN	89,741	84,291	<i>VAT</i>
Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan")	16,069	33,391	<i>Corporate Income Tax ("CIT")</i>
<b>Total</b>	<b>105,810</b>	<b>117,682</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b>72,295</b>	<b>74,140</b>	<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>33,515</b>	<b>43,542</b>	<b>Non-current portion</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

## 33. PERPAJAKAN (lanjutan)

## b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB")	8,789	9,685	Vehicle fuel tax ("PBBKB") receivables
Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP")	-	2,013	Government non-tax revenue ("PNBP")
Kelebihan pembayaran royalti kepada Pemerintah	-	523	Overpayment of Government royalty
Lain-lain	15	243	Others
<b>Total</b>	<b>8,804</b>	<b>12,464</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan PKP2B, pajak penjualan atas jasa yang dilaksanakan di Indonesia menjadi tanggung jawab AI, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku yang mengatur mengenai pajak penjualan. Dengan diberlakukannya UU No. 8 Tahun 1983 yang telah memperkenalkan PPN, pajak penjualan sudah tidak berlaku.

AI berpendapat bahwa PPN berbeda dengan pajak penjualan baik dalam bentuk maupun substansi, sehingga PPN dianggap sebagai pajak baru. Berdasarkan ketentuan dalam PKP2B, Pemerintah akan membayar, menanggung dan membebaskan AI dari semua pajak, bea cukai, sewa, dan royalti yang dipungut Pemerintah yang berlaku setelah tanggal PKP2B. Oleh karena itu, AI telah mengkompensasikan klaim atas pembayaran/penggantian kembali PPN terhadap utang royalti.

Pada bulan Mei 2006, KESDM, atas nama Pemerintah, menyatakan AI kurang membayar royalti dari penjualan batubara sejak tahun 2001 dan meminta AI untuk melunasinya. AI menolak melaksanakan permintaan tersebut karena AI telah melunasi kewajibannya untuk membayar kekurangan pembayaran royalti kepada Pemerintah dengan cara kompensasi seperti dijelaskan di atas. Oleh karena itu AI menggugat KESDM di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Pada bulan Mei 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta memutuskan untuk melarang KESDM mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang berkekuatan hukum tetap.

## 33. TAXATION (continued)

## b. Recoverable taxes

According to the CCA, AI is subject to sales tax on services rendered in Indonesia, pursuant to prevailing laws and regulations governing sales tax. With the enactment of Law No. 8 of 1983 which introduced VAT, sales tax was repealed.

AI is of the opinion that VAT is different from sales tax in both form and substance and therefore, VAT is considered to be a new tax. According to the provisions of the CCA, the Government will pay, assume and hold AI harmless from all Indonesian taxes, duties, rentals and royalties levied by the Government imposed after the date of the CCA. Accordingly, AI had offset claims for recoverable VAT against royalties payable.

In May 2006, the MoEMR, on behalf of the Government, alleged that AI had underpaid royalties due on coal sales for the years from 2001 and demanded payment thereof. AI strongly rejected the allegation because it had discharged its obligation to pay such royalties by way of the offsetting described above. AI accordingly filed an objection at the Jakarta Administrative Court against the MoEMR. In May 2006, the Jakarta Administrative Court granted an order restricting the MoEMR from taking any further administrative steps on the issue until a final and binding judgement is made.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

## 33. PERPAJAKAN (lanjutan)

## b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali (lanjutan)

Pada bulan September 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan AI. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta di bulan Februari 2007. Pada tanggal 26 September 2008, pada tahap kasasi, Mahkamah Agung memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Putusan Mahkamah Agung tersebut sudah final dan mempunyai kekuatan hukum tetap.

Secara terpisah pada bulan Juni 2006, KESDM menyerahkan urusan piutang atas royalti ini kepada Panitia Urusan Piutang Negara ("Panitia") guna menagih kekurangan pembayaran royalti sebagaimana yang dimaksud diatas. Pada bulan Juli 2007, Panitia menerbitkan surat tagihan pembayaran royalti kepada AI. Karena ini merupakan permasalahan industri pertambangan batubara, tagihan pembayaran yang serupa telah dikeluarkan oleh Panitia kepada perusahaan batubara generasi pertama lainnya. Pada bulan September 2007, AI menggugat Panitia di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Pada bulan September 2007, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengeluarkan putusan yang melarang Panitia untuk mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

Pada tanggal 15 Februari 2008, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan AI. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 1 Juli 2008. Pada tanggal 22 Juli 2009, pada tahap kasasi, Mahkamah Agung Indonesia memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Pada tanggal 29 Januari 2010, Panitia memohon Peninjauan Kembali atas putusan Mahkamah Agung tersebut. Pada tanggal 31 Januari 2011, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta menyampaikan kepada AI putusan Peninjauan Kembali, dimana Mahkamah Agung melalui putusan No. 47PK/TUN/2010 tertanggal 20 Juli 2010 menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Panitia. Keputusan Mahkamah Agung tersebut sudah final dan mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

## 33. TAXATION (continued)

## b. Recoverable taxes (continued)

*In September 2006, the Jakarta Administrative Court issued a decision in favour of AI. The Jakarta Administrative High Court concurred with the Jakarta Administrative Court in February 2007. On 26 September 2008, on cassation, the Supreme Court concurred with the decision of the Jakarta Administrative High Court. The decision of the Supreme Court is final and binding.*

*Separately in June 2006, the MoEMR granted authority to the Committee for State Claim Affairs (the "Committee") to pursue the alleged underpayment of royalties on its behalf. In July 2007, the Committee issued a demand for payment to AI. As this is an industry-wide problem, similar demands were made by the Committee to other first-generation coal companies. In September 2007, AI filed an objection with the Jakarta Administrative Court against the Committee. In September 2007, the Jakarta Administrative Court granted an order restricting the Committee from taking any further administrative steps on the issue until a final and binding judgement is made.*

*On 15 February 2008, the Jakarta Administrative Court issued a decision in favour of AI. The Jakarta Administrative High Court concurred with the Jakarta Administrative Court on 1 July 2008. On 22 July 2009, on cassation, the Supreme Court concurred with the decision of the Jakarta Administrative High Court. On 29 January 2010, the Committee filed a civil review against the decision of the Supreme Court. On 31 January 2011, the Jakarta Administrative Court informed AI that the civil review had passed judgement, where the Supreme Court by its decision No. 47/PK/TUN/2010, dated 20 July 2010 had rejected the request for civil review by the Committee. The Supreme Court decision is therefore final and binding.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

## 33. PERPAJAKAN (lanjutan)

## b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali (lanjutan)

Pada tahun 2008, Pemerintah melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") memulai pemeriksaan untuk menyelesaikan permasalahan kompensasi PPN yang telah dikompensasikan dengan utang royalti dari tahun 2001 sampai dengan 2007. Pada bulan September 2008, dengan itikad baik, AI telah menempatkan deposito sejumlah Rp150 miliar (nilai penuh) kepada Pemerintah untuk menunjukkan kesediaan AI untuk membayar jumlah yang belum dibayar yang ditentukan dengan layak sehubungan dengan masalah ini ("Deposit").

Pada bulan Agustus 2009, BPKP melanjutkan pemeriksaan sehubungan dengan PPN yang telah dibayar dan jumlah yang dikompensasikan terhadap utang royalti dan pajak penjualan untuk tahun pajak sebelum tahun 2001, dan juga tahun pajak 2001 sampai 2012.

Pada tanggal 6 Desember 2012, Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan No. 194.PMK.03/2012 ("PMK 194") yang mengatur prosedur pemungutan, pembayaran dan pelaporan Pajak Penjualan dan perlakuan atas PPN dan/atau Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah ("PPnBM") untuk pemegang PKP2B generasi pertama termasuk AI. PMK 194 berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013. PMK 194 mengatur bahwa pemegang PKP2B generasi pertama harus memungut, membayar, dan melaporkan pajak penjualan atas penggunaan jasa tertentu seperti yang dijabarkan pada peraturan terkait. PMK 194 juga mengatur bahwa PPN dan/atau PPnBM tidak dipungut pada saat penyerahan barang atau jasa kena pajak oleh pengusaha kena pajak kepada kontraktor, termasuk AI. Manajemen berpendapat bahwa Undang-Undang pajak penjualan sudah tidak berlaku sehingga tidak ada hukum yang menjadi dasar Pemerintah untuk memberlakukan kembali pajak penjualan kepada AI, meskipun Pemerintah telah menerbitkan PMK 194. Karena alasan ini, manajemen berkeyakinan bahwa pajak penjualan saat ini tidak dapat dikenakan kepada AI.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

## 33. TAXATION (continued)

## b. Recoverable taxes (continued)

*In 2008, the Government through the Financial and Development Supervisory Board ("BPKP"), commenced an audit to resolve the dispute on the offsetting of claims for recoverable VAT paid against royalties payable for the fiscal years from 2001 to 2007. In September 2008, in good faith, AI placed a deposit amounting to Rp150 billion (full amount) with the Government to signify its willingness to pay any duly determined unpaid amounts in relation to the dispute (the "Deposit").*

*In August 2009, BPKP continued its audit in relation to the VAT paid and the amount offset against royalties payable and sales tax for the fiscal years prior to 2001, as well as fiscal years 2001 until 2012.*

*On 6 December 2012, the Minister of Finance issued Regulation No. 194/PMK.03/2012 ("PMK 194") that governs procedures of collection, remittance and reporting of sales tax and the treatment of VAT and/or Luxury Goods Sales Tax on first generation CCA contractors, including AI. PMK 194 became effective on 1 January 2013. PMK 194 stipulates that the first generation of CCA contractors must collect, remit and report sales tax on the utilisation of particular services as listed in the regulation. PMK 194 also stipulates that the VAT and/or Luxury Goods Sales Tax are not collected on the delivery of VAT-able goods and/or services by a VAT-able Entrepreneur to the contractors, including AI. Management is of the opinion that the law ("Undang-Undang") to impose sales tax had been repealed and there is no prevailing law that serves as a valid legal basis for the Government to impose sales tax on AI, despite the fact that the Government had issued PMK 194. For this reason, management believes that sales tax cannot currently be legally imposed on AI.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

## 33. PERPAJAKAN (lanjutan)

## b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali (lanjutan)

Pada tanggal 17 Desember 2014, DJP, atas nama Pemerintah, dan AI menyetujui penyelesaian masalah kompensasi klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN terhadap utang royalti untuk tahun pajak 2001 sampai 2007 ("Penyelesaian"). Pemerintah seperti yang telah disetujui dalam Penyelesaian mengakui kompensasi klaim atas pembayaran kembali PPN terhadap utang royalti tersebut. Dengan adanya penyelesaian ini, maka pemeriksaan oleh BPKP untuk tahun pajak 2001 sampai dengan 2007 telah selesai.

Pada tanggal 22 Desember 2014, sebagai tindak lanjut dari Penyelesaian, AI menerima surat dari DJP yang menginformasikan hasil perhitungan kembali yang dilakukan oleh BPKP terkait dengan hak dan kewajiban Pemerintah dan AI untuk tahun pajak 2001 sampai 2007 berdasarkan hasil audit BPKP. Hasil audit menunjukkan adanya kelebihan pembayaran atas royalti sebesar Rp7,1 miliar (nilai penuh), termasuk bunga sebesar Rp2,3 miliar (nilai penuh) dan kekurangan pembayaran pajak penjualan sebesar Rp109,1 miliar (nilai penuh) (setara dengan AS\$8.770 pada tanggal 31 Desember 2014) untuk tahun pajak 2001 sampai 2007 serta pembayaran biaya administrasi sebesar Rp402,3 juta (nilai penuh) (setara dengan AS\$32 pada tanggal 31 Desember 2014).

Dalam perjanjian penyelesaian tanggal 29 Desember 2014, AI, dengan itikad baik, mengizinkan Pemerintah untuk, atas kebijakannya sendiri, memanfaatkan Deposit yang telah dijelaskan sebelumnya untuk dikompensasikan dengan pajak penjualan yang belum dibayar sebesar Rp109,1 miliar (nilai penuh) (setara dengan AS\$8.770 pada tanggal 31 Desember 2014) untuk tahun pajak 2001 sampai 2007 dan Rp59,3 miliar (nilai penuh) (setara dengan AS\$4.770 pada tanggal 31 Desember 2014) untuk tahun pajak 2008.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

## 33. TAXATION (continued)

## b. Recoverable taxes (continued)

*On 17 December 2014, the DGT, on behalf of the Government, and AI agreed to a settlement of the dispute on the offsetting of claims for recoverable VAT against royalty payable for the fiscal years 2001 to 2007 (the "Settlement"). The Government agreed in the Settlement to acknowledge the offset of claims for recoverable VAT against royalties payable. Due to this settlement, the audit for fiscal years 2001 until 2007 performed by BPKP has been settled.*

*On 22 December 2014, in furtherance of the Settlement, AI received a letter from the DGT which informed the results of the recalculation of rights and obligations of the Government and AI performed by BPKP for the fiscal years 2001 to 2007. The result shows an overpayment of royalties amounting to Rp7.1 billion (full amount), inclusive of interest of Rp2.3 billion (full amount) and underpayment of sales tax amounting to Rp109.1 billion (full amount) (equivalent to US\$8,770 as at 31 December 2014) for the fiscal years 2001 to 2007 and administrative fees of Rp402.3 million (full amount) (equivalent to US\$32 as at 31 December 2014).*

*In further settlement dated 29 December 2014, AI had, in good faith, permitted the Government to, at its sole discretion, make use of the aforesaid Deposit to apply to allegedly unpaid sales tax amounting to Rp109.1 billion (full amount) (equivalent to US\$8,770 as at 31 December 2014) for the fiscal years 2001 to 2007 and Rp59.3 billion (full amount) (equivalent to US\$4,770 as at 31 December 2014) for the fiscal year 2008.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

## 33. PERPAJAKAN (lanjutan)

## b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali (lanjutan)

Akan tetapi, manajemen tidak setuju dengan pemeriksaan terkait pajak penjualan yang kurang dibayar yang dilakukan oleh BPKP karena Undang-Undang yang mengatur mengenai pengenaan pajak penjualan telah dicabut pada tahun 1983 dan tidak ada hukum yang menjadi dasar Pemerintah untuk memberlakukan pajak penjualan kepada AI meskipun Pemerintah telah menerbitkan PMK 194. Karena alasan ini, manajemen yakin bahwa pajak penjualan saat ini tidak dapat dikenakan kepada AI, dan AI harus mengambil langkah untuk memperoleh kembali pajak penjualannya sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan mengaplikasikan penggantian dan penyelesaian provisi di CCA.

Pada tanggal 5 Januari 2015, AI menerima surat dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta V ("KPKNL") yang menyampaikan kepada AI bahwa sisa saldo Deposit adalah sebesar Rp214,6 juta (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sisa saldo deposit adalah sebesar Rp214,6 juta (nilai penuh) dengan jumlah setara masing-masing AS\$15 dan AS\$16.

Berdasarkan berita acara rapat yang diadakan pada 8 April 2016 dan dihadiri oleh BPKP, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK RI"), Menteri Keuangan dan KESDM, Pemerintah menyetujui pemberitahuan kompensasi untuk PBBKB terhadap utang royalti.

Dalam perjanjian penyelesaian tanggal 15 Desember 2016, DGP, KESDM, dan AI setuju untuk menyelesaikan pemeriksaan atas permasalahan kompensasi PPN dan PBBKB terhadap utang royalti dari tahun pajak 2008 sampai dengan 2012 dan penyelesaian pajak penjualan dari tahun pajak 2001 sampai dengan 2016. Dengan adanya perjanjian penyelesaian ini, maka pemeriksaan oleh BPKP untuk tahun pajak 2008 sampai 2012 telah selesai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

## 33. TAXATION (continued)

## b. Recoverable taxes (continued)

However, management does not agree with the assessment with regards to the underpayment of sales tax determined by BPKP since the law to impose sales tax had been repealed in 1983 and there is no prevailing law that serves as a valid legal basis for the Government to impose sales tax on AI, despite the fact that the Government had issued PMK 194. Because of this reason, management believes that sales tax cannot currently be legally imposed on AI, and that AI should take steps to recover the sales tax in accordance with the applicable law by applying the reimbursement and offset provisions in the CCA.

On 5 January 2015, AI received a letter from the Head of State Asset and Auction Office Jakarta V ("KPKNL") informing AI that the remaining balance of the Deposit stands at Rp214.6 million (full amount). As at 31 December 2018 and 2017, the balance of the Deposit was Rp214.6 million (full amount) with an equivalent amount of US\$15 and US\$16, respectively.

Based on the minutes of meeting that was held on 8 April 2016 and attended by BPKP, the Audit Board of the Republic of Indonesia (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK RI")), Ministry of Finance and MoEMR, the Government agreed to acknowledge the offset of claims for the PBBKB against royalties payable.

In further settlement on 15 December 2016, the DGT, MoEMR, and AI agreed to a settlement of the dispute on the offsetting of claims for recoverable VAT and PBBKB against royalties payable for the fiscal years 2008 to 2012 and the sales tax settlement for the fiscal years 2001 to 2016. Due to this settlement, the audit for fiscal years 2008 to 2012 performed by BPKP has been settled.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**33. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali (lanjutan)**

AI dengan itikad baik dan semangat untuk mencapai penyelesaian atas perbedaan pendapat dan menyampingkan perjanjian yang sebelumnya telah disetujui antara AI dan Pemerintah, atas permintaan Pemerintah akhirnya mengakui pembayaran pajak penjualan. Pada tanggal 22 Desember 2016, AI telah membayar seluruh pajak penjualan yang telah jatuh tempo menurut Pemerintah. Berdasarkan berita acara rapat, total pajak penjualan diperlakukan sebagai beban yang dikurangi dalam perhitungan PPh Badan selama AI telah membayar sebelum Surat Ketetapan Pajak diterbitkan.

Dalam penyelesaian lebih lanjut pada tanggal 22 Desember 2017, DJP, KESDM dan AI menyetujui penyelesaian masalah kompensasi klaim atas penggantian/pembayaran kembali pajak yang dapat dipulihkan terhadap utang royalti untuk tahun pajak 2013 sampai 2015, kecuali kompensasi pajak daerah terhadap utang royalti dimana semua pihak sepakat untuk menyelesaikan masalah tersebut di pertemuan penyelesaian terpisah lainnya. Dengan adanya penyelesaian ini, maka pemeriksaan untuk tahun pajak 2013 sampai 2015 yang dilakukan oleh BPKP telah selesai, dimana kekurangan pembayaran royalti dari hasil pemeriksaan sebagian telah dikompensasi dengan kelebihan pembayaran atas royalti AI untuk tahun pajak 2001 sampai 2007 sebesar Rp7,1 miliar (nilai penuh).

Dalam penyelesaian akhir pada tanggal 22 Juni 2018, DJP, KESDM dan AI menyetujui pemberitahuan kompensasi atas pajak daerah terhadap utang royalti.

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang dapat dikompensasi kepada Pemerintah. Pemerintah telah menetapkan bahwa PBBKB adalah pajak baru dan oleh karena itu dapat dikompensasi menurut PKP2B. Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, AI telah mengkompensasikan klaim atas PBBKB terhadap utang royalti yang masih terutang kepada Pemerintah sebesar AS\$26.624 (2017: AS\$17.196).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**33. TAXATION (continued)**

**b. Recoverable taxes (continued)**

*AI in good faith and in the spirit to reach settlement on the difference of opinion and to put aside the arrangement that has been previously agreed between AI and the Government, at the request of the Government has finally conceded to pay sales tax. On 22 December 2016, AI has paid all sales tax that is due according to the Government. Based on the above minutes of meeting, the total sales tax amount is treated as a deductible expense in the CIT calculation as long as AI has paid before issuance of a Tax Assessment Letter.*

*In further settlement on 22 December 2017, the DGT, MoEMR and AI agreed to a settlement of the dispute on the offsetting of claims for recoverable taxes against royalties payable for the fiscal years 2013 until 2015, except for the offsetting of regional taxes against royalties payable for which all parties agreed to resolve the dispute in another separate settlement meeting. Due to this settlement, the audit for fiscal years 2013 until 2015 performed by BPKP has been settled, for which the audit result of royalty under payment was partially offset with AI's overpayment of royalties for fiscal years 2001 to 2007 amounted to Rp7.1 billion (full amount).*

*In the final settlement on 22 June 2018, the DGT, MoEMR and AI agreed to acknowledge the offsetting of regional tax against royalties payable.*

*The PBBKB receivables represent the balance of PBBKB that is reimbursable by the Government. The Government has confirmed that PBBKB is a new tax and therefore reimbursable according to the provisions of the CCA. For the year ended 31 December 2018, AI has offset reimbursement claims for PBBKB against royalties payable to the Government amounting to US\$26,624 (2017: US\$17,196).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**33. PERPAJAKAN (lanjutan)****b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali (lanjutan)**

Berdasarkan Amandemen PKP2B (Catatan 1c), AI diperbolehkan untuk saling hapus utang royalti dengan kompensasi klaim atas PBBKB dan pajak baru, bea cukai dan PNBP yang dikenakan oleh Pemerintah setelah tanggal Amandemen PKP2B.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, AI telah mengkompensasikan klaim atas penggantian kembali PPn, pajak daerah dan PNBP yang timbul sebelum tanggal Amandemen PKP2B dengan utang royalti sebesar AS\$2.171. Setelah Amandemen PKP2B, AI mencatat dan menyajikan jumlah ini sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laba rugi.

**33. TAXATION (continued)****b. Recoverable taxes (continued)**

Based on the Amendment to the CCA (Note 1c), AI is allowed to offset royalties payable with reimbursement claims for PBBKB and any new taxes, duties and PNBP levied by the Government after the date of the Amendment to the CCA.

For the year ended 31 December 2018, AI has offset the reimbursement claims for recoverable VAT, regional taxes and PNBP arising prior to the Amendment to the CCA against royalties payable amounting to US\$2,171. After the Amendment to the CCA, AI recorded and presented these amounts as part of "Cost of revenue" in profit or loss.

**c. Utang pajak**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
PPh Badan	69,037	47,188	CIT
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	5,207	4,811	Income tax articles 23 and 26 -
- PPn	1,483	1,112	VAT -
- Lain-lain	7,221	3,602	Others -
<b>Total</b>	<b>82,948</b>	<b>56,713</b>	<b>Total</b>

**d. Beban pajak penghasilan**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pajak penghasilan kini	425,526	427,922	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(83,048)	(44,000)	Deferred income tax
Beban pajak dari penyesuaian audit pajak	979	9,171	Income tax expense from tax audit adjustments
<b>Total beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>343,457</b>	<b>393,093</b>	<b>Total consolidated income tax expense</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**33. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	820,998	929,531	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	380,950	412,566	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(77,802)	(60,781)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	51,094	47,140	<i>Non-deductible expenses</i>
Fasilitas pajak	(2,505)	(4,124)	<i>Tax facility</i>
Hasil pemeriksaan pajak	979	9,171	<i>Tax audit assessments</i>
Lain-lain	(9,259)	(10,879)	<i>Others</i>
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>343,457</b>	<b>393,093</b>	<b><i>Consolidated income tax expense</i></b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	820,998	929,531	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(902,617)	(928,099)	<i>Profit before income tax - Subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	67,549	(13,499)	<i>Adjustment for consolidation elimination entries</i>
Kerugian sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(14,070)	(12,067)	<i>Loss before income tax - the Company</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**33. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. TAXATION (continued)**

**d. Income tax expense (continued)**

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated consolidated taxable income is as follows:  
(continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Koreksi fiskal:</b>			<b>Fiscal corrections:</b>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,915)	(792)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	19,130	23,731	Non-deductible expenses
Sub-total	<u>17,215</u>	<u>22,939</u>	Sub-total
Laba kena pajak - Perusahaan	3,145	10,872	Taxable income - the Company
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	786	2,718	Current income tax - the Company
Pajak penghasilan kini - Entitas anak	424,740	425,204	Current income tax - Subsidiaries
<b>Pajak penghasilan kini konsolidasian</b>	<b><u>425,526</u></b>	<b><u>427,922</u></b>	<b>Consolidated current income tax</b>
Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.			Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to the tax office.
Pajak penghasilan sehubungan dengan penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			The income tax relating to other comprehensive income during the year is as follows:

	2018			2017			Post-employment benefits liabilities Cash flow hedges	Total
	Sebelum pajak/ <i>Before tax</i>	Kredit pajak/ Tax charge	Setelah pajak/ <i>After tax</i>	Sebelum pajak/ <i>Before tax</i>	Kredit pajak/ Tax charge	Setelah pajak/ <i>After tax</i>		
Liabilitas imbalan pasca kerja	(3,371)	1,228	(2,143)	5,531	(1,618)	3,913		
Lindung nilai arus kas	<u>21,111</u>	<u>(9,500)</u>	<u>11,611</u>	<u>1,096</u>	<u>(493)</u>	<u>603</u>		
<b>Total</b>	<b><u>17,740</u></b>	<b><u>(8,272)</u></b>	<b><u>9,468</u></b>	<b><u>6,627</u></b>	<b><u>(2,111)</u></b>	<b><u>4,516</u></b>		

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**33. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**33. TAXATION (continued)**

**e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan**

**e. Deferred tax assets/(liabilities)**

	2018				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit or loss</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada ekuitas/ <i>(Charged)/ credited to equity</i>	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan/ <i>Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)</i>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	145	(145)		-	-
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	4,148	14,091		-	18,239
Perbedaan sewa pembayaran aset tetap dan angsuran sewa	(6,965)	4,806		-	(2,159)
Liabilitas imbalan pasca kerja	11,190	(354)	(267)	-	10,569
Lain-lain	248	439		-	687
<b>Aset pajak tangguhan - akhir tahun</b>	<b>8,766</b>	<b>18,837</b>	<b>(267)</b>	<b>-</b>	<b>27,336</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	(16,938)	4,622		-	(12,316)
Liabilitas imbalan pasca kerja	191	228	(961)	-	(542)
Properti pertambangan	(518,594)	41,300	-	-	(477,294)
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	(597)	-	9,500	-	8,903
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(77,710)	17,622		-	(60,088)
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	98	79		-	177
Provisi penutupan tambang	5,890	713	-	-	6,603
Lain-lain	(4,593)	(353)		-	(4,946)
<b>Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun</b>	<b>(612,253)</b>	<b>64,211</b>	<b>8,539</b>	<b>-</b>	<b>(539,503)</b>
2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit or loss</i>	Dikreditkan pada ekuitas/ <i>Credited to equity</i>	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan/ <i>Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<b>Aset pajak tangguhan</b>					
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	1,963	(103)		(1,715)	145
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(1,655)	(796)		6,599	4,148
Perbedaan sewa pembayaran aset tetap dan angsuran sewa	-	2,187		(9,152)	(6,965)
Liabilitas imbalan pasca kerja	3,458	2,857	916	3,959	11,190
Lain-lain		248		-	248
<b>Aset pajak tangguhan - akhir tahun</b>	<b>3,766</b>	<b>4,393</b>	<b>916</b>	<b>(309)</b>	<b>8,766</b>

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**33. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**33. TAXATION (continued)**

**e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)**

**e. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)**

2017						
	(Dicatat) dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan pada ekuitas/ Credited to equity	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan/ Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax liabilities	
Saldo awal/ Beginning balance					Capitalised borrowing cost Post-employment benefit liabilities Mining properties Changes in the fair values of derivative financial instruments Differences between the commercial and tax book values of fixed assets Differences in fixed assets under finance leases and lease instalments Provision for impairment of trade receivables Tax losses carried forward Provision for mine closure Others	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	(19,533)	2,595	-	-	(16,938)	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,137	1,311	702	(3,959)	191	Capitalised borrowing cost Post-employment benefit liabilities
Properti pertambangan	(542,392)	23,798	-	-	(518,594)	Mining properties
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	(1,090)	-	493	-	(597)	Changes in the fair values of derivative financial instruments
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(89,121)	18,010	-	(6,599)	(77,710)	Differences in fixed assets under finance leases and lease instalments
Perbedaan sewa pembayaran aset tetap dan angsuran sewa	(9,152)	-	-	9,152	-	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai piutang usaha	11,937	(11,937)	-	-	-	Tax losses carried forward
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	2,113	(3,730)	-	1,715	98	Provision for mine closure
Provisi penutupan tambang	985	4,905	-	-	5,890	Others
Lain-lain	(9,248)	4,655	-	-	(4,593)	
<b>Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun</b>	<b>(653,364)</b>	<b>39,607</b>	<b>1,195</b>	<b>309</b>	<b>(612,253)</b>	<b>Deferred tax liabilities at the end of the year</b>

Karena beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan liabilitas imbalan pasca kerja tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Seluruh aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*Due to the fact that several subsidiaries are in a loss position and only function as head offices, there is a limitation on the future use of tax losses carried forward and also uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and post-employment benefits liabilities have not been recognised in these consolidated financial statements.*

*All of the deferred tax assets are expected to be recovered after 12 months.*

*The analysis of deferred tax liabilities is as follows:*

	2018	2017	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan dalam 12 bulan	34,328	42,709	Deferred tax liabilities to be settled within 12 months
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan setelah 12 bulan	505,175	569,544	Deferred tax liabilities to be settled after 12 months
<b>Total</b>	<b>539,503</b>	<b>612,253</b>	<b>Total</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**33. PERPAJAKAN (lanjutan)****33. TAXATION (continued)****f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

**g. Surat ketetapan pajak**

Berikut ini adalah ringkasan dari surat ketetapan pajak SIS yang masih belum selesai statusnya:

**f. Administration**

*Under the Taxation Laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**g. Tax assessment letters**

*Below is a summary of the tax assessment letters received by SIS for which the status has not yet been completed:*

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Tanggal surat ketetapan pajak/ Date of tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan dalam AS Dolar/ Dispute amount in US Dollars	Status
PPh Badan/CIT	2014	Lebih bayar/ Overpayment	18 Mei/May 2016	963	Banding/Appeal
PPN/VAT	Januari/January- Desember/ December 2014	Lebih bayar/ Overpayment	15 Maret/ March 2016	161	Banding/Appeal
PPh Badan/CIT	2015	Lebih bayar/ Overpayment	20 Maret/ March 2017	1,157	Banding/Appeal
PPN/VAT	Januari/January- Desember/ December 2015	Lebih bayar/ Overpayment	25 Januari/ January 2017	590	Banding/Appeal
PPh Badan/CIT	2016	Lebih bayar/ Overpayment	9 April 2018	1,153	Keberatan/Objection
PPN/VAT	Januari/January- Desember/ December 2016	Lebih bayar/ Overpayment	19 Desember/ December 2017	115	Banding/Appeal

**Audit pajak Grup**

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan, SIS, IBT, MBP, dan PBMM sedang diaudit DJP berkaitan dengan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2017. RC dan PC sedang diaudit DJP berkaitan dengan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2013, 2014 dan 2015. JC dan MC diaudit berkaitan dengan PPN untuk periode pajak Desember 2017. Entitas-entitas ini belum menerima hasil audit pajak tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara material.

**Tax audits of the Group**

*As at the completion date of these consolidated financial statements, the Company, SIS, IBT, MBP and PBMM were being audited by the DGT for all types of taxes for fiscal year 2017. RC and PC were being audited by the DGT for all types of taxes for fiscal years 2013, 2014 and 2015. JC and MC were being audited for VAT for fiscal period December 2017. These entities have not yet received the tax audit results. Management is of the opinion that the tax audit results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BEREHLASI 34. TRANSAKSIS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

**a. Sifat hubungan**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationships</b>
PT Adaro Strategic Investments	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>
Entitas anak dan ventura bersama/ <i>Subsidiaries and joint ventures</i>	Lihat Catatan 1 dan 11/See Notes 1 and 11
Personil manajemen kunci/Key management personnel	Direktur dan Komisaris Grup/Directors and Commissioners of the Group

**b. Rincian transaksi dan saldo**

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian jasa dan transaksi keuangan lainnya.

**2018**

**2017**

<u>Piutang usaha (Catatan 7)</u>	<u>Trade receivables (Note 7)</u>	
Penjualan batubara: TPI	3,272	-
Jasa manajemen: BPI TPI	80 63	79 55
<b>Total</b>	<b>3,415</b>	<b>134</b>
<b>Persentase terhadap total aset konsolidasian</b>	<b>0.048%</b>	<b>0.002%</b>
<u>Pendapatan usaha (Catatan 29)</u>	<u>Revenue (Note 29)</u>	
Penjualan batubara: TPI	3,233	-
Jasa manajemen dan konsultasi: TPI BPI	538 484	541 477
<b>Total</b>	<b>4,255</b>	<b>1,018</b>
<b>Persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian</b>	<b>0.12%</b>	<b>0.03%</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)**      **b. Details of transactions and balances (continued)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Pendapatan lain-lain (Catatan 32)</u>			<u>Other income (Note 32)</u>
Jasa konsultasi dan keagenan bisnis: TPI	-	8,876	<i>Business consultancy and agency services: TPI</i>
<b>Total</b>	<b><u>8,876</u></b>		<b>Total</b>
<b>Percentase terhadap total beban lain-lain konsolidasian, neto</b>	<b><u>147.30%</u></b>		<i>As a percentage of total consolidated other expenses, net</i>
Pendapatan lain-lain atas jasa konsultasi dan keagenan bisnis merupakan pendapatan AP atas pemberian jasa kepada TPI sehubungan dengan Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Uap di Kalimantan Selatan.			<i>Other income of business consultancy and agency services represents AP's income for services provided to TPI related to the South Kalimantan Coal-Fired Steam Power Producer Project.</i>
Kebijakan harga Grup yang berhubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.			<i>The Group's pricing policy related to transactions with related parties is set based on contracted price.</i>
<b>c. Kompensasi manajemen kunci</b>			<b>c. Key management compensation</b>
Dewan Komisaris dan Direksi Grup merupakan personil manajemen kunci.			<i>The Boards of Commissioners and Directors of the Group are considered key management personnel.</i>
Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:			<i>The compensation for the Boards of Commissioners and Directors of the Group for the years ended 31 December 2018 and 2017, was as follows:</i>
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Remunerasi Imbalan pasca kerja	23,579 1,746	22,809 2,208	<i>Remuneration Post-employment benefits</i>
<b>Total</b>	<b><u>25,325</u></b>	<b><u>25,017</u></b>	<b>Total</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

<b>34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI</b> (lanjutan)	<b>34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI</b> (lanjutan)	<b>TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES</b> (continued)
c. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)		c. Key management compensation (continued)
Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima manfaat lain seperti rencana opsi saham manajemen.		The Boards of Commissioners and Directors do not receive any other benefits such as management stock options.
<b>35. LABA BERSIH PER SAHAM</b>		<b>EARNINGS PER SHARE</b>
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	417,720	483,297
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	<u>31,985,962</u>	<u>31,985,962</u>
<b>Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)</b>	<b><u>0.01306</u></b>	<b><u>0.01511</u></b>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar (dalam ribuan lembar saham)	31,985,962	31,985,962
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham): - Opsi saham (Catatan 39s)	2,381,730	2,381,730
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham)	34,367,692	34,367,692
<b>Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)</b>	<b><u>0.01215</u></b>	<b><u>0.01406</u></b>

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM  
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

**NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2018 and 2017, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

	2018					Jumlah setara AS\$/ Equivalent in US\$	
	Dalam/in Rp'000	\$ (nilai penuh/ full amount)	Euro (nilai penuh/ full amount)	A\$ (nilai penuh/ full amount)	Yen (nilai penuh/ full amount)		
<b>Aset moneter</b>							<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	3,208,183,884	552,478	1,612	-	-	221,819	Cash and cash equivalents
Pluitang usaha	2,693,208,884	-	-	-	-	185,808	Trade receivables
Pajak dibayar dimuka	1,323,167,374	-	-	-	-	91,372	Prepaid taxes
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10,681,429	-	-	-	-	738	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lain-lain	195,195,003	-	-	-	-	13,479	Other non-current assets
Total	7,430,436,574	552,478	1,612	-	-	513,216	Total
<b>Liabilitas moneter</b>							<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha	(3,525,083,986)	(190,835)	(33,519)	(780,036)	(118,250)	(244,033)	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	(605,787,357)	-	-	-	-	(41,832)	Accrued expenses
Utang pajak	(241,492,406)	-	-	-	-	(16,667)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(34,778,807)	-	-	-	-	(2,402)	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	(916,165,028)	-	-	-	-	(63,247)	Post-employment benefits liabilities
Utang bank	-	(7,708,720)	-	-	-	(5,650)	Bank loans
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(1,364,859,816)	-	-	-	-	(94,128)	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Total	(6,688,167,400)	(7,899,555)	(33,519)	(780,036)	(118,250)	(467,959)	Total
Aset/(liabilitas) neto	742,269,174	(7,347,077)	(31,907)	(780,036)	(118,250)	45,257	Net assets/(liabilities)
Dalam ekuivalen AS\$	51,244	(5,385)	(36)	(565)	(1)	45,257	US\$ equivalent
	2017					Jumlah setara AS\$/ Equivalent in US\$	
	Dalam/in Rp'000	\$ (nilai penuh/ full amount)	Euro (nilai penuh/ full amount)	A\$ (nilai penuh/ full amount)	Yen (nilai penuh/ full amount)		
<b>Aset moneter</b>							<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	2,460,545,525	936,288	1,616	-	-	182,249	Cash and cash equivalents
Pluitang usaha	1,762,385,724	-	-	-	-	129,921	Trade receivables
Pajak dibayar dimuka	1,160,003,331	-	-	-	-	85,679	Prepaid taxes
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,179,831	-	-	-	-	88	Restricted time deposits
Total	5,384,114,411	936,288	1,616	-	-	397,937	Total
<b>Liabilitas moneter</b>							<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha	(2,225,559,380)	(19,325)	(92,863)	(174,637)	(118,250)	(164,430)	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	(191,490,981)	(123,569)	(4,653,199)	(135,264)	-	(19,886)	Accrued expenses
Utang pajak	(130,546,708)	-	-	-	-	(9,629)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(36,429,827)	-	-	-	-	(2,689)	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	(879,602,054)	-	-	-	-	(64,925)	Post-employment benefits liabilities
Utang bank	-	(8,764,720)	-	-	-	(6,556)	Bank loans
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(212,982,966)	-	-	-	-	(15,696)	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Total	(3,676,611,916)	(8,907,614)	(4,746,062)	(309,901)	(118,250)	(283,811)	Total
Aset/(liabilitas) neto	1,707,502,495	(7,971,326)	(4,744,446)	(309,901)	(118,250)	114,126	Net assets/(liabilities)
Dalam ekuivalen AS\$	125,994	(5,962)	(5,664)	(241)	(1)	114,126	US\$ equivalent

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2018 and 2017.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, aset moneter neto akan naik sekitar AS\$1.487.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 31 December 2018 are translated using the exchange rate as at the date of issuance of these consolidated financial statements, the total net monetary assets will increase by approximately US\$1,487.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**37. INFORMASI ARUS KAS**

**a. Transaksi non-kas**

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>			<b>Non-cash activities:</b>
Perolehan peralatan operasional melalui utang sewa pembiayaan	116,713	48,546	Acquisition of operational equipment under finance leases
Penambahan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar	15,408	6,694	Additions of fixed assets through accruals
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan melalui provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	8,266	9,797	Additions of fixed assets and mining properties through provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan dari kapitalisasi biaya pinjaman	6,607	-	Additions of fixed assets and mining properties through capitalisation of borrowing costs
Penambahan properti pertambangan melalui kapitalisasi beban penyusutan	267	530	Addition of mining properties through capitalisation of depreciation expense
Reklasifikasi biaya dibayar dimuka ke properti pertambangan	-	6,047	Reclassification of prepaid expenses to mining properties
Reklasifikasi aset tetap ke properti pertambangan	-	3,362	Reclassification of fixed assets to mining properties
Penambahan setoran modal dari kepentingan non pengendali melalui konversi utang	-	636	Capital injection from non-controlling interest through conversion of loan

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

**37. CASH FLOW INFORMATION**

**a. Non-cash transactions**

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

**b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities**

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2018 and 2017 as follows:

	<b>Perubahan non-kas/Non-cash changes</b>							<b>2018</b>
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Arus kas/ Cash flows</b>	<b>Akresi bunga/ Interest accretion</b>	<b>Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement</b>	<b>Sewa pembiayaan baru/ New leases</b>	<b>Perubahan nilai wajar/Fair value change</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>2018</b>								
Utang sewa pembiayaan	85,165	(39,185)	-	(123)	116,713	-	162,693	Finance lease payables
Utang bank	1,291,990	(43,622)	6,953	-	-	-	1,255,198	Bank loans
Swap suku bunga							3,372	Interest rate swaps
Pinjaman dari pihak ketiga	15,892	(2,460)	-	-	-	-	13,432	Loans from a third party
<b>Total</b>	<b>1,393,047</b>	<b>(85,267)</b>	<b>6,953</b>	<b>(123)</b>	<b>116,713</b>	<b>3,372</b>	<b>1,434,695</b>	<b>Total</b>
<b>2017</b>								
Utang sewa pembiayaan	70,100	(33,481)	-	97	48,546	-	85,165	Finance lease payables
Utang bank	1,364,048	(78,041)	5,886	-	-	-	1,291,990	Bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	15,541	-	351	-	-	-	15,892	Loans from a third party
<b>Total</b>	<b>1,449,689</b>	<b>(111,522)</b>	<b>6,237</b>	<b>97</b>	<b>48,546</b>	<b>-</b>	<b>1,393,047</b>	<b>Total</b>

## Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**38. SEGMENT OPERASI**

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan dan perdagangan batubara, jasa pertambangan, logistik dan lain-lain (pembangkit listrik, manajemen aset dan sebagainya).

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

**38. OPERATING SEGMENTS**

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation from a business type perspective, which comprises coal mining and trading, mining services, logistics and others (power plant, asset management, etc.).

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows:

<u>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/For the year ended 31 December 2018</u>						
	<u>Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading</u>	<u>Jasa pertambangan/ Mining services</u>	<u>Logistik/ Logistics</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidated</u>
Pendapatan di luar segmen	3,347,522	205,873	39,460	26,896	-	3,619,751
Pendapatan antar segmen	<u>12,434</u>	<u>540,917</u>	<u>259,822</u>	<u>64,951</u>	<u>(878,124)</u>	<u>-</u>
Pendapatan usaha	<u>3,359,956</u>	<u>746,790</u>	<u>299,282</u>	<u>91,847</u>	<u>(878,124)</u>	<u>3,619,751</u>
Beban pokok pendapatan	(2,364,006)	(652,612)	(132,092)	(34,150)	773,316	(2,409,544)
Beban penjualan dan pemasaran	(45,559)	-	-	-	-	(45,559)
Beban umum dan administrasi	(43,724)	(27,229)	(20,510)	(67,437)	10,461	(148,439)
Biaya keuangan	(67,113)	(15,568)	(4,458)	(28,462)	50,517	(65,084)
Penghasilan keuangan	41,822	1,331	4,832	18,420	(42,799)	23,606
Beban pajak penghasilan	(379,901)	(1,105)	(3,805)	(11,162)	52,516	(343,457)
Laba tahun berjalan	511,566	(9,658)	140,630	(65,634)	(99,363)	477,541
Depresiasi dan amortisasi	(85,020)	(124,870)	(24,628)	(8,621)	(110,690)	(353,829)
Kerugian atas penurunan nilai atas aset non-keuangan	-	(58,108)	-	-	(53,292)	(111,400)
<b>31 Desember 2018</b>						
Aset segmen	3,173,894	898,621	575,388	1,522,776	890,076	7,060,755
Liabilitas segmen	2,207,951	596,384	123,714	1,119,440	(1,289,426)	2,758,063

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**38. OPERATING SEGMENTS (continued)**

*The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows:  
(continued)*

<u>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/For the year ended 31 December 2017</u>						
	<u>Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading</u>	<u>Jasa pertambangan/ Mining services</u>	<u>Logistik/ Logistics</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidated</u>
Pendapatan di luar segmen						
Pendapatan antar segmen	3,040,929 10,802	151,255 419,908	33,435 192,673	32,714 66,645	- (690,028)	3,258,333 -
Pendapatan usaha	<u>3,051,731</u>	<u>571,163</u>	<u>226,108</u>	<u>99,359</u>	<u>(690,028)</u>	<u>3,258,333</u>
Beban pokok pendapatan	(2,041,470)	(508,504)	(122,523)	(36,382)	592,048	(2,116,831)
Beban penjualan dan pemasaran	(37,504)	-	-	-	-	(37,504)
Beban umum dan administrasi	(32,262)	(23,172)	(17,524)	(59,778)	(13,411)	(146,147)
Biaya keuangan	(55,798)	(8,379)	(3,806)	(21,035)	36,024	(52,994)
Penghasilan keuangan	34,937	2,296	1,813	11,235	(31,548)	18,733
Beban pajak penghasilan	(394,194)	(6,840)	(6,238)	(14,630)	28,809	(393,093)
Laba tahun berjalan	525,273	20,129	83,448	(2,871)	(89,541)	536,438
Depresiasi dan amortisasi	(113,811)	(84,327)	(23,850)	(8,395)	(105,436)	(335,819)
<b>31 Desember 2017</b>						<b>31 December 2017</b>
Aset segmen	3,040,811	752,569	496,456	824,111	1,700,200	6,814,147
Liabilitas segmen	2,110,352	408,003	119,466	759,757	(675,058)	2,722,520

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

*Sales by destination is as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Domestik	911,275	809,433	<i>Domestic</i>
Ekspor			<i>Export</i>
- Cina	438,220	334,140	<i>China -</i>
- Malaysia	437,332	475,358	<i>Malaysia -</i>
- Jepang	397,696	352,101	<i>Japan -</i>
- India	350,305	246,056	<i>India -</i>
- Korea	310,740	324,454	<i>Korea -</i>
- Lain-lain	774,183	716,791	<i>Others -</i>
<b>Total</b>	<b>3,619,751</b>	<b>3,258,333</b>	<b>Total</b>

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

*Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.*

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with the reporting in the consolidated statements of financial position.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI**

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya

AI, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, AI diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan AI sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

AI juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama AI ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa *floating crane* dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. AI diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

Pada tanggal 11 September 2015, AI mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), dimana AI diharuskan membayar kepada Pertamina berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah bahan bakar minyak yang disediakan dan harga pasar atas bahan bakar minyak dan AI juga diharuskan membeli jumlah minimum tertentu volume bahan bakar minyak setiap tahun. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 November 2015. Perjanjian penyediaan bahan bakar minyak ini telah diubah pada tanggal 1 Desember 2015 mengenai perubahan formula harga bahan bakar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

a. *Coal mining, hauling, barging, transhipment and other related agreements*

AI, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Under the agreements, AI is required to pay contractors a rental fee and a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal transported and overburden mined and transported. The contractors will provide the equipment, machinery, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use AI's own equipment for performing the mining and transportation services, and are required to meet certain minimum production requirements.

AI has also entered into coal barging, transport and transhipment agreements with contractors to provide coal transportation services from AI's main areas to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customers' vessels. AI is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes into account the amount of coal transported.

On 11 September 2015, AI entered into a fuel supply agreement with PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), whereby AI is required to pay Pertamina a price, based on a formula which consists of the volume of fuel supplied and the market price of fuel, and AI is required to purchase a minimum annual volume of fuel. This agreement was effective from 1 November 2015. This fuel supply agreement was amended on 1 December 2015 regarding changes in fuel price formula.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 39.**

KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya (lanjutan)

**SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

- a. Coal mining, hauling, transhipment and other barging related agreements (continued)

<b>Kontraktor/ Contractor</b>	<b>Tipe perjanjian/ Agreement type</b>	<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Akhir periode perjanjian/ Contract period end</b>
Pama	Jasa pengupasan lapisan tanah dan jasa penambangan/Stripping of overburden and mining of coal	7 September 2009	31 Juli/ July 2021
Pama	Transportasi batubara/ Coal transportation	7 September 2009	31 Juli/ July 2021
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Jasa pengupasan lapisan tanah dan jasa penambangan/Stripping of overburden and mining of coal	6 April 2010	30 September 2022 atau pada saat cadangan batubara di Paringin (berdasarkan laporan JORC) telah habis, mana yang lebih dahulu/ 30 September 2022 or when the coal reserves at Paringin pit (according to the relevant JORC report) have been depleted, whichever is earlier
PT Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk	Pengangkutan batubara/Coal barging	1 Oktober/ October 2010	31 Oktober/ October 2019
PT Meratus Advance Maritim	Pengangkutan batubara/Coal barging	1 Desember/ December 2010	31 Oktober/ October 2019
Pertamina	Penyediaan bahan bakar/ Fuel supply	11 September 2015	1 Oktober/October 2022
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Sewa peralatan berat/Heavy equipment rental	28 September 2012	30 September 2022 atau pada saat cadangan batubara di Paringin (berdasarkan laporan JORC) telah habis, mana yang lebih dahulu/ 30 September 2022 or when the coal reserves at Paringin pit (according to the relevant JORC report) have been depleted, whichever is earlier
Pama	Sewa peralatan berat/Heavy equipment rental	28 September 2012	31 Juli/ July 2021

Berdasarkan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh SIS dan produsen batubara pihak ketiga, SIS menyediakan peralatan dengan mekanisme sewa dan menyediakan jasa pertambangan untuk pembuangan dan pengangkutan overburden, serta pengangkutan batubara. SIS diharuskan untuk memenuhi tingkat produksi minimum untuk aktivitas-aktivitas tertentu. SIS akan menerima imbalan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi beberapa klausula penyesuaian.

Under the agreements made by SIS and third party coal producers, SIS provides equipment through a rental mechanism, and provides mining services for overburden removal and hauling, and also coal hauling/transportation. SIS is required to meet a minimum production level for certain activities. SIS receives a service fee calculated on a monthly basis, based on a formula which includes several adjustment clauses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 39.**

**KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya (lanjutan)

**SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

- a. Coal mining, hauling, barging, transhipment and other related agreements (continued)

Periode kontrak atau tingkat produksi (metrik ton/MT)/  
*Contract period or production level (metric tonnes/MT)*

Produsen batubara/ <i>Coal producer</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Periode kontrak atau tingkat produksi (metrik ton/MT)/ <i>Contract period or production level (metric tonnes/MT)</i>
PT Berau Coal (Binungan Blok 1-4)	1 Maret/March 2007 - 21 September 2012	30 September 2012 - 31 Desember/December 2020
PT Berau Coal (Sambarata Blok B-1)	21 Januari/January 2008 - 21 September 2012	30 September 2012 - 31 Desember/December 2020
PT Berau Coal (Binungan Blok 5-6)	25 April 2018	1 Agustus/August 2016 - 31 Desember/December 2020
PT Berau Coal (Sambarata B-West dan B-East)	31 Januari/January 2018	1 Mei/May 2017 - 30 April 2022
PT Borneo Indobara (Kusan)	23 Februari/February 2012	1 Januari/January 2012 - 31 Desember/December 2023

b. **Perjanjian Kerjasama Penggunaan Tanah**

Pada tanggal 4 November 2009, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong mengadakan perjanjian kerjasama penggunaan tanah milik Pemerintah Kabupaten Tabalong, seluas 100,2 hektar yang terletak di desa Mabu'un, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Dengan adanya perjanjian kerjasama penggunaan tanah, MSW telah mendaftarkan dan mendapatkan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") diatas sertifikat Hak Pengelolaan atas nama Pemerintah Kabupaten Tabalong.

Pada tanggal 27 Februari 2014, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong melakukan perubahan atas jangka waktu perjanjian kerjasama penggunaan tanah menjadi 50 tahun, merevisi luas tanah berdasarkan kebutuhan, dan memberikan kontribusi tetap dan pembagian hasil keuntungan kepada Pemerintah Kabupaten Tabalong.

c. **Fasilitas bank**

Pada tanggal 5 September 2007, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 19 Desember 2016. Fasilitas ini merupakan gabungan limit fasilitas sebesar A\$45.000 dengan fasilitas treasury sebesar A\$5.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai HSBC membatalkan, menghentikan atau membebaskan AI secara tertulis dari kewajibannya berdasarkan perjanjian, atau perjanjian terkait lainnya.

b. **Land-Use Cooperation Agreement**

On 4 November 2009, MSW and the Government of Tabalong Regency entered into a land-use cooperation agreement, for the use of 100.2 hectares of the Government of Tabalong Regency's land, located in Mabu'un village, Tabalong Regency, South Kalimantan. Under this land-use cooperation agreement, MSW has registered and obtained a land right ("HGB") over the Certificate of Management Rights held by the Government of Tabalong Regency.

On 27 February 2014, MSW and the Government of Tabalong Regency amended the term of land-use cooperation agreement to 50 years, revised the land area based on needs, and provided fixed contribution and profit sharing to the Government of Tabalong Regency.

c. **Banking facilities**

On 5 September 2007, AI entered into a banking facility agreement with HSBC to issue a bank guarantee. This agreement has been amended several times with the latest amendment dated 19 December 2016. The facility represents a combined limit facility amounting to US\$45,000 with treasury facility amounting to US\$5,000. This facility is not bound by any collateral. This agreement is valid until HSBC cancels, ceases or discharges AI in writing from its obligation under the agreement, or any other related agreement.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 39.**

**KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Fasilitas bank (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Februari 2008, AI mengadakan perubahan dan penegasan kembali perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 22 Oktober 2018. Fasilitas ini disediakan dalam bentuk bank garansi, jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, dan *stand-by letters of credit* dengan limit gabungan sebesar AS\$20.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 Juli 2019.

Pada tanggal 28 April 2014, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Mandiri. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 6 Juni 2017. Fasilitas ini disediakan untuk penerbitan *treasury line* dengan limit sebesar AS\$75.000 dan fasilitas garansi bank dengan limit sebesar AS\$50.000 dalam bentuk jaminan penawaran dan pelaksanaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh perusahaan afiliasi tertentu dengan syarat dan ketentuan tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian berlaku sampai dengan 27 April 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh AI yang diperoleh dari HSBC, PT Bank DBS Indonesia dan Bank Mandiri dalam berbagai mata uang, setara AS\$47.730 (2017: AS\$47.585). Fasilitas tersebut digunakan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi.

Pada tanggal 20 April 2016, AP mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan MUFG Bank Ltd (sebelumnya dikenal sebagai The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd), cabang Jakarta untuk penerbitan bank garansi dengan total limit sebesar AS\$50.000 dalam bentuk jaminan penawaran atau pelaksanaan. Fasilitas ini dijamin sepenuhnya oleh Perusahaan. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 20 April 2018 untuk memperpanjang jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 April 2019.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Banking facilities (continued)**

On 13 February 2008, AI entered into a banking facility amendment and restatement agreement with PT Bank DBS Indonesia for banking facilities. This agreement has been amended several times with the last amendment dated 22 October 2018. The facility is provided in the form of bank guarantees, bid bonds, performance bonds and stand-by letters of credit, with a total limit of US\$20,000. This facility is not bound by any collateral. This agreement is valid until 15 July 2019.

On 28 April 2014, AI entered into a banking facility agreement with Bank Mandiri. The agreement was amended several times with the latest amendment dated 6 June 2017. The facility is provided to issue a treasury line with a total limit amounting to US\$75,000 and a bank guarantee with a total limit amounting to US\$50,000 in the form of bid and performance bonds. This facility can also be used by certain affiliated companies with certain terms and conditions. This facility is not bound by any collateral. The agreement is valid until 27 April 2019.

As at 31 December 2018, the total bank facilities used by AI which were obtained from HSBC, PT Bank DBS Indonesia and Bank Mandiri in various currencies, aggregated to US\$47,730 (2017: US\$47,585). These facilities were utilised in relation to sales contracts and reclamation guarantees.

On 20 April 2016, AP entered into a banking facility agreement with MUFG Bank Ltd (formerly known as The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd), Jakarta Branch to issue a bank guarantee with a total limit amounting to US\$50,000 in the form of bid or performance bonds. This facility is fully guaranteed by the Company. This agreement has been amended on 20 April 2018 to extend the maturity date to 20 April 2019.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 39.**

**KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Fasilitas bank (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Mei 2016, AP menandatangani surat fasilitas perbankan dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, untuk menerbitkan bank garansi atau *stand-by letters of credit* dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan atau garansi sponsor pendukung kontinjenyi dengan total limit sebesar AS\$40.000. Fasilitas ini dijamin sepenuhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 19 Mei 2016, AP menandatangani surat fasilitas perbankan dengan DBS Bank Ltd, untuk menerbitkan bank garansi dalam bentuk jaminan finansial atau pelaksanaan dengan total limit sebesar AS\$25.000. Fasilitas ini dijamin sepenuhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh AP yang diperoleh dari Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, MUFG Bank Ltd dan DBS Bank Ltd adalah sebesar AS\$36.296. Fasilitas ini digunakan sehubungan dengan jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan dan garansi sponsor pendukung kontinjenyi.

Pada tanggal 19 November 2016, TPI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia untuk menerbitkan garansi bank dalam bentuk jaminan penawaran untuk memenuhi persyaratan yang diatur dalam Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPTL") TPI dengan total limit Rp45 miliar (nilai penuh). Perusahaan menjadi penjamin untuk komitmen sebesar 65% dari total fasilitas.

Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan BRI untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS\$183.500 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi dan jaminan izin pinjam pakai kehutanan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas anak. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 1 Agustus 2018 untuk memperpanjang jatuh tempo sampai dengan 14 Juli 2019 dengan total limit sebesar AS\$146.500.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Banking facilities (continued)**

*On 19 May 2016, AP signed a banking facility letter with Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, to issue a bank guarantee or stand-by letters of credit in the form of bid bonds, performance bonds or contingent sponsor support guarantees with a total limit of US\$40,000. This facility is fully guaranteed by the Company.*

*On 19 May 2016, AP signed a banking facility letter with DBS Bank Ltd, to issue a bank guarantee in the form of financial or performance guarantees with a total limit of US\$25,000. This facility is fully guaranteed by the Company.*

*As at 31 December 2018 and 2017, the total bank facilities used by AP which were obtained from Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, MUFG Bank Ltd and DBS Bank Ltd amounted to US\$36,296. These facilities were utilised in relation to bid bonds, performance bonds and contingent sponsor support guarantees.*

*On 19 November 2016, TPI entered into a Banking Facility Agreement with PT Bank DBS Indonesia to issue a bank guarantee in the form of a performance bond to fulfil the requirement of TPI's Power Purchase Agreement ("PPA") with a total limit of Rp45 billion (full amount). The Company acts as the guarantor for the commitment equal to 65% of the total facility.*

*On 14 July 2017, the Company entered into a banking facility agreement with BRI to issue bank guarantees with a total limit amounting to US\$183,500 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees and forestry lease-use permit guarantees. This facility can also be used by its subsidiaries. This facility is not bound by any collateral. This agreement has been amended on 1 August 2018 to extend the maturity date to 14 July 2019 with a total limit amounting to US\$146,500.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 39.**

**KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Fasilitas bank (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total fasilitas perbankan yang diperoleh dari BRI yang sudah digunakan oleh Grup adalah masing-masing sebesar AS\$7.274 dan AS\$1.980. Fasilitas yang digunakan sehubungan dengan jaminan reklamasi, jaminan pelaksanaan dan jaminan penawaran.

Penggunaan fasilitas bank tertentu mensyaratkan Grup untuk menempatkan deposito berjangka (Catatan 5).

**d. Komitmen penjualan**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, AI dan AMC memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan masing-masing sekitar 100 juta metrik ton batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2019 sampai tahun 2022.

**e. Pengeluaran modal**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk kapal, peralatan tambang, konstruksi jalan tambang dan infrastruktur masing-masing adalah sebesar AS\$169.575 dan AS\$102.339.

**f. Pungutan penggunaan kawasan hutan**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif Atas PNBP yang berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan Diluar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan, diatur bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan diluar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBP atas seluruh area kawasan hutan yang dipinjam-pakaikan dan seluruh area perjanjian pinjam pakai kawasan hutan yang masih berlaku sesuai kriteria penggunaannya dengan tarif berkisar dari Rp1.600.000/hektar sampai dengan Rp4.000.000/hektar. Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku Agustus 2014 dan Grup telah mengakui pungutan PNBP ini secara akrual.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Banking facilities (continued)**

*As at 31 December 2018 and 2017, the total bank facility from BRI used by the Group amounted to US\$7,274 and US\$1,980, respectively. The facility was used in relation to reclamation guarantees, performance bonds and bid bonds.*

*The use of certain banking facilities requires the Group to maintain time deposits (Note 5).*

**d. Sales commitments**

*As at 31 December 2018 and 2017, AI and AMC had various commitments to deliver approximately 100 million metric tonnes of coal to various buyers, subject to price agreements. The coal will be delivered periodically from 2019 until 2022.*

**e. Capital expenditure**

*As at 31 December 2018 and 2017, the Group had purchase orders for vessels, mining equipment, hauling road and infrastructure construction amounting to US\$169,575 and US\$102,339, respectively.*

**f. Levy for use of forestry areas**

*Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 on the Type and Tariff of PNBP from the Use of Forestry Area for the Interest of Development other than Forestry Activities Applicable to the Forestry Ministry, it is stipulated that the use of forestry area for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBP levy for the entire forest area that is leased and used and for the entire forest area for which lease and use agreements are still effective, in accordance with the utilisation criteria, with a tariff ranging from Rp1,600,000/hectare to Rp4,000,000/hectare. This Government Regulation is effective from August 2014 and the Group has recognised this PNBP levy on an accrual basis.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 39.**

**KONTINJENSI** (lanjutan)

**g. Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar**

Pada tanggal 11 September 2015, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar dengan Pertamina, dimana Pertamina setuju untuk mengoperasikan fasilitas di dalam terminal kecuali fasilitas bersama untuk kepentingan penyediaan bahan bakar AI dan pihak ketiga. Untuk penggunaan fasilitas ini, Pertamina setuju untuk membayar biaya sewa berdasarkan bahan bakar yang keluar per barel dan jasa pengelolaan pelabuhan berdasarkan bahan bakar yang masuk dan keluar. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2022.

Pada tanggal 21 Juni 2016, dalam rangka meningkatkan tingkat pemasokan bahan bakar ke pihak ketiga, IBT setuju untuk memberikan rabat atas biaya sewa per barelnya untuk volume bahan bakar melebihi perjanjian tahunan yang akan dipasok ke pihak ketiga.

**h. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009**

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B dimana menjadi dasar bagi AI dan AMC, salah satu entitas anak Grup, beroperasi, sudah tidak tersedia bagi para investor. Undang-Undang mengindikasikan bahwa PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki AI dan AMC, akan tetap diberlakukan.

Undang-Undang menjelaskan bahwa PKP2B akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak dengan ketentuan harus disesuaikan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun terhadap ketentuan UU No. 4/2009. PKP2B AI dan AMC telah diamandemen guna penyesuaian sebagaimana dimaksud.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Fuel Facilities Agreement**

*On 11 September 2015, IBT entered into a Fuel Facilities Agreement with Pertamina, whereby Pertamina agreed to operate the facilities within the terminal excluding the shared facilities for the purpose of supplying fuel to AI and third parties. For the use of the facilities, Pertamina agreed to pay a lease fee per barrel of fuel loaded and a port handling fee based on the fuel discharged and loaded. The agreement will expire on 1 October 2022.*

*On 21 June 2016, in order to increase the fuel volume supplied to third parties, IBT agreed to give a rebate on lease fees per barrel for fuel volumes above the guaranteed annual volume supplied to third parties.*

**h. Mining Law No. 4/2009**

*On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCA system under which AI and AMC, the Group's subsidiaries, operate, will no longer be available to investors. However, the Law indicates that existing CCAs, such as those held by AI and AMC, will be honoured.*

*The Law notes that existing CCAs will be honoured until their expiration with the provision that the CCAs must be adjusted in line with Law No. 4/2009 within a period of 1 (one) year. The CCAs of AI and AMC have been amended for the intended adjustments.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 39.**

**KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 (lanjutan)**

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 ("PP No. 1/2014"), Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 ("PP No. 77/2014") dan Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 ("PP No. 1/2017") yang mengatur mengenai mekanisme perpanjangan IUP, kewajiban penjualan batubara (ekspor dan domestik) untuk mangacu pada harga patokan batubara, pengalihan IUP, divestasi, dan wilayah pertambangan.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

**i. Peraturan Menteri No. 25/2013**

Pada bulan Agustus 2013, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2013 mengenai penyediaan, pemanfaatan, dan tata niaga bahan bakar nabati sebagai bahan bakar lain. Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan pertambangan harus secara bertahap mencampurkan bahan bakar nabati dengan bahan bakar solar. Grup terus memonitor penerapan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Mining Law No. 4/2009 (continued)**

*In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCAs will be honoured by the Government, although any extension of existing CCAs will take place through the issue of an IUP.*

*The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on 21 February 2012 ("GR No. 24/2012") and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated 11 January 2014 ("GR No. 1/2014"), Government Regulation No. 77/2014 dated 14 October 2014 ("GR No. 77/2014") and Government Regulation No. 1/2017 dated 11 January 2017 ("GR No. 1/2017") which regulate the mechanism for extension of IUPs, the requirement for any coal sale (export and local) to refer to the coal benchmark price, transfers of IUPs, divestments and mining areas.*

*The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.*

**i. Ministerial Regulation No. 25/2013**

*In August 2013, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2013 on the supply, use of and trade in biofuel as an alternative energy source. This regulation requires coal companies to gradually blend biofuel with diesel fuel. The Group is closely monitoring the adoption of this regulation and its impact upon its operations.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)	39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
j. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016	j. <i>Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016</i>
Pada bulan November 2016, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 tentang Pedoman Penanaman bagi Pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("Permen KLHK No. 89/2016").	<i>In November 2016, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&amp;F") issued Ministerial Regulation No. P.89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 on Guidelines for Planting of Borrow to Use Licence ("IPPKH") Holders for the Rehabilitation of Watershed Areas ("Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. 89/2016").</i>
Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang IPPKH yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan jangka waktu pelaksanaan penanaman rehabilitasi DAS adalah sebelum berakhirnya masa IPPKH dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.	<i>This regulation is a guideline for IPPKH holders which are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with rehabilitation planting period set before the end of the IPPKH period with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.</i>
AI dan AMC, sebagai pemegang IPPKH sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut, sehingga, Manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud diatas.	<i>AI and AMC, as the holders of IPPKH have started to fulfil the obligation by planting the rehabilitation of the watershed, therefore, Management believes that the Group has complied with the provisions in the regulation as mentioned above.</i>
k. Peraturan Menteri No. 48/2017	k. <i>Ministerial Regulation No. 48/2017</i>
Pada tanggal 3 Agustus 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 48/2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("Permen No. 48/2017"). Peraturan ini mengatur mengenai persyaratan pengalihan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris. Setiap pengalihan saham maupun perubahan Direksi dan/atau Komisaris di AI, entitas-entitas AMC, PCS, SCM, dan LSA tergantung pada persetujuan terlebih dahulu dari KESDM.	<i>On 3 August 2017, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 48/2017 regarding the Control of Enterprises in the Energy and Mineral Resources Sector ("Ministerial Regulation No. 48/2017"). This regulation governs the transfer of shares and changes in the Directors and/or Commissioners. Any transfer of shares or changes in Directors and/or Commissioners of AI, the AMC entities, PCS, SCM and LSA is subject to the prior approval of the MoEMR.</i>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Peraturan Menteri No. 11/2018**

Pada tanggal 19 Februari 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018") yang mencabut Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1453 K/29/MEM/2000 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan di Bidang Pertambangan Umum, Peraturan Menteri No. 12/2011 tentang Tata Cara Penetapan Wilayah Usaha Pertambangan dan Sistem Informasi Wilayah Pertambangan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 28/2013 tentang Tata Cara Lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Logam dan Batubara, Peraturan Menteri No. 25/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 12/2011 tentang Tata Cara Penetapan Wilayah Usaha Pertambangan dan Sistem Informasi Wilayah Pertambangan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 15/2017 tentang Tata Cara Pemberian Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya atau Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara, Peraturan Menteri No. 34/2017 tentang Perizinan di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") No. 714 K/30/DJB/2014 tanggal 12 Agustus 2014 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Eksportir Terdaftar Batubara, dan Peraturan DJMB No. 841 K/30/DJB/2015 tanggal 31 Juli 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Eksportir Terdaftar dan Persetujuan Ekspor Timah Murni Batangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Ministerial Regulation No. 11/2018**

On 19 February 2018, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 11/2018 concerning Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 11/2018") revoking the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1453 K/29/MEM/2000 on Technical Guidelines for the Conduct of Governmental Tasks in the Field of General Mining, Ministerial Regulation No. 12/2011 on Procedure for the Determination of the Mining Areas and Information System of Mineral and Coal Mining Areas, Ministerial Regulation No. 28/2013 on Procedures for Auctioning of Mining Permit Areas and Special Mining Permit Areas, Ministerial Regulation No. 25/2016 on Amendment to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 12/2011 on Procedures for the Setting of the Mining Areas and Information System of the Determination of Mineral and Coal Mining Areas, Ministerial Regulation No. 15/2017 on Procedures for the Granting of Operation and Production Special Mining Business Permits as a continuation of the Operation of a Contract of Work or Coal Cooperation Agreement, Ministerial Regulation No. 34/2017 on Licensing in the Field of Mineral and Coal Mining, Director General of Mineral and Coal ("DGoMC") Regulation No. 714 K/30/DJB/2014 dated 12 August 2014 on the Procedures and Requirements for Recommendation as a Registered Coal Exporter, and DGoMC Regulation No. 841 K/30/DJB/2015 dated 31 July 2015 on the Procedures and Requirements for Recommendation as Registered Exporter and Approval on Export of Pure Lead Bars.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**I. Peraturan Menteri No. 11/2018** (lanjutan)

Permen No. 11/2018 ini diantaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan ("WP"), tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak dan kewajiban pemegang Izin, dan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") Tahunan dan persyaratan pelaporan.

Pada tanggal 16 April 2018, KESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 22/2018 mengenai perubahan atas tata cara pemberian, wilayah, perizinan, dan pelaporan pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara, yang mengubah ketentuan terkait penyiapan dan penetapan WIUP atau WIUPK, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, dan hak, kewajiban, dan larangan pemegang IUP dan IUPK.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796.K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara, yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau PKP2B yang telah berakhir.

Pada tanggal 5 Desember 2018, KESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 51/2018 mengenai Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 11 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang diantaranya mengubah dan menambah beberapa ketentuan terkait penyiapan dan penetapan WIUP atau WIUPK, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, dan hak, kewajiban, dan larangan pemegang IUP dan IUPK serta kelanjutan operasi PKP2B.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)

**I. Ministerial Regulation No. 11/2018** (continued)

*Ministerial Regulation No. 11/2018 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas ("WP"), procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights and obligations of Permit holders, and Annual Work Plan and Budget ("RKAB") and reporting requirements.*

*On 16 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 22/2018 regarding the Amendment to the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting in Mineral and Coal Mining Activities, which amends the regulations relating to the preparation and determination of WIUP or WIUPK, the procedure for granting of WIUP and WIUPK, and the rights, obligations and prohibitions for IUP and IUPK holders.*

*On 19 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796.K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation, and Issuance of Licences in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work or CCA.*

*On 5 December 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 51/2018 regarding the Second Amendment to Ministerial Regulation No. 11 Year 2018 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting in Mineral and Coal Mining Activities, which amends and adds some provisions regarding preparation and determination of WIUP or WIUPK, the procedures for granting of WIUP and WIUPK, and the rights, obligations and prohibitions for IUP and IUPK holders, and the continuation of CCA operations.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Peraturan Menteri No. 25/2018**

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai pengusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral Dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan Dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral Dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara.

Permen ESDM No. 25/2018, sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri No. 50/2018, mengatur usaha pertambangan mineral dan batubara, pelaksanaan kegiatan IUP eksplorasi atau IUPK eksplorasi, pelaksanaan kegiatan IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi, keuangan, penerimaan negara bukan pajak, pengelolaan data mineral dan batubara, divestasi saham, pengadaan tenaga kerja, tata cara pembelian barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lain, pengendalian produksi dan penjualan, harga mineral dan batubara, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dan pengakhiran kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

Manajemen berkeyakinan bahwa AI, AMC, PCS, SCM, dan LSA telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Ministerial Regulation No. 25/2018**

On 30 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation No. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

Ministerial Regulation No. 25/2018, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 50/2018, regulates the mineral and coal mining business, activities of IUP exploration or IUPK exploration, activities of IUP Operation Production and IUPK Operation Production, financial, non-tax state revenue, mineral and coal data processing, share divestment, manpower recruitment and capital goods procurement, equipment, raw and other supporting material, control of production and sales, mineral and coal price, community development and empowerment, and termination of mineral and coal mining business activity.

On 5 September 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/06/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

Management believes that AI, AMC, PCS, SCM and LSA have complied with the requirements of the regulations mentioned above.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)	39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)
n. Peraturan Menteri No. 23 K/30/MEM/2018	n. Ministerial Regulation No. 23 K/30/MEM/2018	On 5 January 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 23 K/30/MEM/2018 regarding the Setting of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption for the Year 2018 which stipulates the minimum Domestic Market Obligation ("DMO") percentage for the year 2018.
<p>Pada tanggal 5 Januari 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 23 K/30/MEM/2018 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018 yang menetapkan persentase batas minimal <i>Domestic Market Obligation</i> ("DMO") tahun 2018.</p> <p>Pada tanggal 7 Agustus 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1924 K/30/MEM/2018 mengubah Keputusan Menteri No. 23 K/30/MEM/2018 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018 yang menetapkan total batubara yang diproduksi tahun 2018 dan jumlah sisa untuk ekspor. Grup akan selalu memonitor pemenuhan kebutuhan DMO.</p>	<p>On 5 January 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 23 K/30/MEM/2018 regarding the Setting of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption for the Year 2018 which stipulates the minimum Domestic Market Obligation ("DMO") percentage for the year 2018.</p> <p>On 7 August 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1924 K/30/MEM/2018 amending Ministerial Decree No. 23 K/30/MEM/2018 on the Setting of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption for the Year 2018 which stipulates the total production of coal for the year 2018 and the remaining amount for export. The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement.</p>	On 5 January 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 23 K/30/MEM/2018 regarding the Setting of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption for the Year 2018 which stipulates the minimum Domestic Market Obligation ("DMO") percentage for the year 2018.
o. Peraturan Menteri No. 7/2017	o. Ministerial Regulation No. 7/2017	On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 19/2018, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.
<p>Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 19/2018 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di KESDM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.</p> <p>Pada tanggal 9 Maret 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018, yang mengatur harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik. Pada tanggal 12 Maret 2018, Keputusan Menteri ini diubah dengan Keputusan Menteri No. 1410 K/30/MEM/2018 untuk mengubah tanggal efektif dari tanggal berlakunya keputusan ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dengan jumlah volume penjualan batubara paling banyak 100 juta metrik ton per tahun. Pada saat Keputusan Menteri ini berlaku, Keputusan Menteri No. 0617 K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara untuk PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap dicabut dan dinyatakan tidak berlaku dari tanggal tersebut.</p>	<p>On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 19/2018, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.</p> <p>On 9 March 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018, which regulates a coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest. On 12 March 2018, this Ministerial Decree was amended by Ministerial Decree No. 1410 K/30/MEM/2018 to amend the effective date to become the date of enactment of this Decree up to 31 December 2019 with a maximum sales volume of 100 million metric tonnes annually. The provisions of Ministerial Decree No. 0617 K/32/MEM/2011 on the Benchmark Price for PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") for the Operation of Coal Fired Power Plants are therefore revoked from that date.</p>	On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 19/2018, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)	39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
<p><b>o. Peraturan Menteri No. 7/2017 (lanjutan)</b></p> <p>Pada tanggal 7 Agustus 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1925 K/30/MEM/2018, yang mengubah Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018 untuk mengatur pemegang IUP-Operasi Produksi dan Kontrak Karya yang telah memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri dan ketentuan harga jual batubara akan diberikan peningkatan total produksi nasional sebesar 100 juta ton selama Grup dapat memenuhi ketentuan teknis praktik pertambangan dan kewajiban lingkungan.</p>	<p><b>o. Ministerial Regulation No. 7/2017 (continued)</b></p> <p>On 7 August 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1925 K/30/MEM/2018, which amends the Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 to regulate that IUP-Production Operation holders and Contract of Work holders who have fulfilled the minimum percentage of coal sales for domestic consumption and the requirement of coal sales price will be given the increase of total national production amounted to 100 million tonnes as long as the Group can fulfil the requirements of the technical good mining practices and the environmental obligations.</p>
<p><b>p. PPTL Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Swasta di Jawa Tengah</b></p> <p>Perusahaan, bersama-sama dengan Electric Power Development Co Ltd ("JPower") dan Itochu Corporation ("Itochu"), membentuk Konsorsium "JPower-Adaro-Itochu" untuk melaksanakan projek. Pada bulan Juli 2011, Konsorsium mendirikan BPI, dimana Grup, melalui entitas anak perusahaannya, AP, JPower dan Itochu mempunyai partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 34%, 34%, dan 32%, untuk membangun, memiliki, mengoperasikan dan mengalihkan pembangkit listrik bertenaga uap.</p> <p>Pada tanggal 6 Oktober 2011, BPI dan PLN menandatangani PPTL jangka panjang. PPTL ini mencakup pembangunan pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x1.000 MW di kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah (Central Java Power Plant "CJPP") dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek CJPP akan ditransfer ke PLN pada saat PPTL berakhir. Selain itu, Perjanjian Penjaminan juga telah ditandatangani oleh Pemerintah yang diwakili oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), dan BPI, pada tanggal 6 Oktober 2011 yang dalam hal ini memberikan jaminan pembayaran PLN kepada BPI yang diatur dalam PPTL. Tanggal efektif Perjanjian Penjaminan dimulai pada tanggal pembiayaan yaitu pada tanggal 6 Juni 2016 dan akan berlaku sampai dengan 21 tahun setelah tanggal Operasi Komersial proyek CJPP.</p>	<p><b>p. Long-term PPA for the Central Java Coal-Fired Steam Power Plant Independent Power Producer ("IPP") Project in Central Java</b></p> <p>The Company, together with Electric Power Development Co Ltd ("JPower") and Itochu Corporation ("Itochu"), formed a consortium - the "JPower-Adaro-Itochu" Consortium - to undertake the project. In July 2011, the Consortium established BPI, in which the Group, through its subsidiary, AP, JPower and Itochu own participating interests of 34%, 34% and 32%, respectively, to build, own, operate and transfer a coal-fired steam power plant.</p> <p>On 6 October 2011, BPI and PLN signed a long-term PPA. The PPA includes the construction of a coal-fired steam power plant with a total capacity of 2x1,000 MW in Batang Regency, the Province of Central Java (Central Java Power Plant "CJPP") and a 25-year supply of electricity to PLN. Upon expiration of the PPA term, the CJPP project will be transferred to PLN. In addition to the PPA, a Guarantee Agreement was also signed by the Government represented by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) and BPI, on 6 October 2011 which in this case, guaranteed PLN's payment obligations for BPI under the PPA. The effective date of the Guarantee Agreement starts from the financing date which is 6 June 2016 and shall be effective until 21 years after the CJPP project Commercial Operation date.</p>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)	39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
p. PPTL Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Swasta di Jawa Tengah (lanjutan)	<p><b>p. Long-term PPA for the Central Java Coal-Fired Steam Power Plant Independent Power Producer ("IPP") Project in Central Java (continued)</b></p> <p>Pada tanggal 6 April 2016, BPI menandatangani amandemen terhadap PPTL yang memperpanjang tanggal pembiayaan yang dipersyaratkan menjadi 6 Juni 2016.</p> <p>Pada tanggal 13 April 2016, BPI dan PLN kembali menandatangani Amandemen No. 8 atas PPTL yang mengatur mengenai kewajiban PLN untuk mengakuisisi Tanah Cadangan Umum Negara untuk pembangunan proyek CJPP termasuk kewajiban BPI dan PLN untuk menandatangani Perjanjian Sewa Tanah sehubungan dengan UU Tanah No. 2 Tahun 2012 dan Perjanjian Penggunaan Tanah sehubungan dengan Tanah Cadangan Umum Negara.</p> <p>Pada tanggal 14 April 2016, BPI dan PLN menandatangani Perjanjian Sewa Tanah sehubungan dengan UU Tanah No. 2 Tahun 2012 dan Perjanjian Penggunaan Tanah sehubungan dengan Tanah Cadangan Umum Negara. Dengan ditandatangannya Perjanjian Sewa Tanah dan Perjanjian Penggunaan Tanah tersebut, maka seluruh tanah yang diperlukan untuk pembangunan proyek CJPP telah diperoleh.</p> <p>Amandemen terakhir terhadap PPTL adalah Amandemen No. 9 atas PPTL tanggal 11 Mei 2016 sehubungan dengan penerapan Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>Pada tanggal 6 Juni 2016, BPI telah mencapai Tanggal Pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh PPTL.</p> <p>q. PPTL Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Swasta di Kalimantan Selatan</p> <p>Perusahaan, bersama-sama dengan Korea East-West Power Co, Ltd, membentuk konsorsium dengan partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%. Pada tanggal 12 Agustus 2013, konsorsium mendirikan TPI untuk membangun, memiliki, mengoperasikan, dan mengalihkan pembangkit listrik bertenaga uap.</p>
	<p><b>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017</b> (Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)</p> <p><b>p. Long-term PPA for the Central Java Coal-Fired Steam Power Plant Independent Power Producer ("IPP") Project in Central Java (continued)</b></p> <p>On 6 April 2016, BPI signed an amendment to the PPA which extends the required financing date to 6 June 2016.</p> <p>On 13 April 2016, BPI and PLN signed Amendment No. 8 to the PPA, which regulates PLN's obligation to acquire the State Reserved Land for the development of the CJPP project including BPI and PLN obligations to enter into a Land Lease Agreement with respect to the Land Law No. 2 of 2012 and Land Utilisation Agreement with respect to the State Reserved Land.</p> <p>On 14 April 2016, BPI and PLN signed the Land Lease Agreement with respect to the Land Law No. 2 of 2012 and Land Utilisation Agreement with respect to the State Reserved Land. With the signing of the Land Lease Agreement and the Land Utilisation Agreement, therefore all required land for the development of the CJPP project has been obtained.</p> <p>The latest amendment to the PPA is Amendment No. 9 to the PPA dated 11 May 2016 with respect to the implementation of Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 regarding the Mandatory Use of Rupiah within the Territory of the Republic of Indonesia.</p> <p>On 6 June 2016, BPI has achieved the Financing Date as required by the PPA.</p> <p><b>q. Long-term PPA for the South Kalimantan Coal-Fired Steam IPP</b></p> <p>The Company, together with Korea East-West Power Co, Ltd, formed a consortium with participation interests of 65% and 35%, respectively. On 12 August 2013, the Consortium established TPI to build, own, operate and transfer a coal-fired steam power plant.</p>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)	<b>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)</b>
<b>39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI</b> (lanjutan)	<b>39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b> (continued)
q. <b>PPTL Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Swasta di Kalimantan Selatan</b> (lanjutan)	q. <b>Long-term PPA for the South Kalimantan Coal-Fired Steam IPP</b> (continued)
<p>Pada tanggal 15 Oktober 2014, TPI dan PLN menandatangani PPTL jangka panjang. PPTL ini mencakup antara lain, keahlian teknik, pembangunan, kepemilikan dan operasi pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x100 MW di Provinsi Kalimantan Selatan (<i>South Kalimantan Power Plant</i> ("SKPP")) dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek SKPP akan ditransfer ke PLN pada saat PPTL berakhir. Proyek ini termasuk dalam Proyek <i>Fast Track Program</i> tahap 2 (FTP-2) dengan skema <i>Build, Own, Operate and Transfer</i> ("BOOT"). Proyek ini memperoleh fasilitas penjaminan Pemerintah yang diwakilkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam bentuk Surat Jaminan Kelayakan Usaha ("SJGU") yang diterbitkan tanggal 3 Januari 2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Saat ini proyek masih dalam tahap konstruksi.</p> <p>Pada tanggal 18 November 2016, TPI dan PLN menandatangani Amandemen No. 1 atas PPTL yang mengatur perubahan tentang prosedur penagihan dan pembayaran dan format surat persetujuan PLN.</p> <p>Pada tanggal 24 Januari 2017, TPI telah mencapai tanggal pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh PPTL.</p>	<p>On 15 October 2014, TPI and PLN signed a long-term PPA. The PPA contemplates, among others, the engineering, construction, ownership, and operation of a coal-fired power plant with a total capacity of 2x100 MW in the Province of South Kalimantan (<i>South Kalimantan Power Plant</i> ("SKPP")) and a 25-year supply of electricity to PLN. Upon the expiration of the PPA term, the SKPP project will be transferred to PLN. This project is included in the <i>Fast Track Program</i> Project phase 2 (FTP-2), with the <i>Build, Own, Operate and Transfer</i> ("BOOT") scheme. This Project obtained support from the Government, represented by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") in the form of a Business Viability Guarantee Letter ("BVGL") dated 3 January 2017. The project is currently in the construction stage.</p> <p>On 18 November 2016, TPI and PLN signed Amendment No. 1 to the PPA concerning the invoicing and payment procedures and the form of PLN consent letter.</p> <p>On 24 January 2017, TPI has achieved the financing date as required by the PPA.</p>
r. <b>Perjanjian Subordinated Term Loan Facility</b>	<b>r. Subordinated Term Loan Facility Agreement</b>
<p>Pada tanggal 3 Juni 2016, BPI, mengadakan Perjanjian <i>Subordinated Term Loan Facility</i> AS\$817.027 dengan beberapa institusi keuangan yang akan jatuh tempo 5 tahun setelah tanggal perjanjian ini. Perusahaan menjadi penjamin untuk komitmen sebesar 34% dari total fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, BPI diharuskan untuk mengadakan lindung nilai atas tingkat suku bunga. Oleh karena itu, pada tanggal 3 Juni 2016, BPI mengadakan perjanjian lindung nilai atas tingkat suku bunga dengan beberapa institusi keuangan untuk melindungi nilai 90% dari eksposur tingkat suku bunga sehubungan dengan total saldo fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas ini telah ditarik penuh.</p>	<p>On 3 June 2016, BPI entered into a US\$817,027 Subordinated Term Loan Facility Agreement with various financial institutions which will expire 5 years after the date of the agreement. The Company acts as the guarantor for a commitment equal to 34% of the total facility. Based on the agreement, BPI is required to enter into an interest rate hedging arrangement. Therefore, on 3 June 2016, BPI entered into an interest rate hedging agreement with various financial institutions, to hedge 90% of the interest rate exposure in respect of the total outstanding loan facility. As at 31 December 2018 and 2017, this facility has been fully drawdown.</p>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)	39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
<p>s. Perjanjian pinjaman konversi dan pengambilan saham baru serta perjanjian opsi</p> <p>Pada tanggal 28 Mei 2012, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman Konversi dan Pengambilan Saham Baru Yang Diterbitkan dengan BEP, PT Persada Capital Investama ("PCI"), PT Triputra Investindo Arya ("TIA"), PT Arya Citra International, PT Bara Murau Coal, PT Millenium Capital Investment, Arieska Lianawati Konar Suhananto ("Arieska"), Andrianto Oetomo ("Andrianto"), dan Arianto Oetomo ("Arianto") ("Perjanjian Pinjaman Konversi").</p> <p>ATA memiliki opsi untuk memberikan pinjaman kepada BEP sebesar maksimal AS\$500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021. Dengan memberikan pinjaman tersebut, ATA berhak untuk mengkonversikan pinjaman yang telah diberikan menjadi saham sebanyak maksimal 51% dari total keseluruhan saham yang telah dan akan diterbitkan oleh BEP. Dengan menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi ini, ATA dapat menentukan mayoritas direksi dan mengontrol kebijakan keuangan serta operasional BEP sehingga Grup mengkonsolidasi BEP.</p> <p>Pada tanggal yang sama, ATA mengadakan perjanjian opsi dengan BEP, PCI, TIA, Arieska, Andrianto, dan Arianto ("Perjanjian Opsi"). ATA memiliki opsi untuk membeli saham di BEP yang dimiliki oleh TIA, PCI, Arieska, Andrianto, dan Arianto, yang merepresentasikan total kepemilikan sebesar 79,8%, sampai dengan tanggal 28 Mei 2021. Penerimaan dari pembelian saham yang dimiliki oleh TIA, PCI, Arieska, Andrianto, dan Arianto di BEP akan digunakan untuk melakukan penyetoran atas saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sebanyak 2.381.729.663 saham.</p> <p>ATA memiliki opsi untuk mengeksekusi salah satu dari kedua perjanjian diatas.</p> <p>Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada opsi diatas yang telah dieksekusi.</p>	<p><b>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017</b> (Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)</p> <p>s. <i>Convertible loan and shares subscription agreement and option agreement</i></p> <p>On 28 May 2012, ATA entered into a Convertible Loan and Shares Subscription Agreement with BEP, PT Persada Capital Investama ("PCI"), PT Triputra Investindo Arya ("TIA"), PT Arya Citra International, PT Bara Murau Coal, PT Millenium Capital Investment, Arieska Lianawati Konar Suhananto ("Arieska"), Andrianto Oetomo ("Andrianto") and Arianto Oetomo ("Arianto") ("Convertible Loan Agreement").</p> <p>ATA has the option to provide loans to BEP with a maximum facility of US\$500,000 which will mature on 28 May 2021. By lending to BEP, ATA has the right to convert the loan into up to 51% of BEP's issued and outstanding shares plus shares to be issued by BEP. By entering into the Convertible Loan Agreement, ATA is able to appoint the majority of BEP's Board of Directors and to govern its financial policies as well as to control BEP's operations. As a result, the Group has consolidated BEP.</p> <p>On the same date, ATA entered into an Option Agreement with BEP, PCI, TIA, Arieska, Andrianto and Arianto ("Option Agreement"). ATA has the right to purchase shares in BEP owned by TIA, PCI, Arieska, Andrianto and Arianto, which represent a total ownership of 79.8%, until 28 May 2021. The proceeds from the purchase of the shares owned by TIA, PCI, Arieska, Andrianto and Arianto in BEP will be used to subscribe for new shares in the Company up to a maximum of 2,381,729,663 shares.</p> <p>ATA has the option to execute either one of the agreements mentioned above.</p> <p>At the date of these consolidated financial statements neither of the above rights have been executed.</p>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**t. Perjanjian Post-FC Guaranteed Bridge Facility AS\$134.238**

Pada tanggal 24 November 2016, TPI telah menandatangani *Post-FC Guaranteed Bridge Facility AS\$134.238* dengan beberapa institusi keuangan. Perusahaan menjadi penjamin untuk komitmen sebesar 65% dari total fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, TPI diharuskan untuk mengadakan lindung nilai atas tingkat suku bunga. Oleh karena itu, pada tanggal 24 November 2016, TPI menandatangani perjanjian lindung nilai atas tingkat suku bunga dengan beberapa institusi keuangan untuk melindungi 75% dari eksposur tingkat suku bunga sehubungan dengan total saldo fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas ini telah ditarik secara penuh.

**u. Proses hukum**

Proses arbitrase JPI-WIKA dan FLS sehubungan dengan overburden crushing and conveying system

Untuk menunjang peningkatan kapasitas produksi batubara AI, telah dikembangkan *overburden crushing and conveying system* ("OPCC") untuk transportasi *overburden*. Untuk proyek OPCC, pada tanggal 25 Maret 2011, AI mengadakan perjanjian penyediaan peralatan dan jasa *offshore* dengan FLSmith Spokane, Inc. (saat ini dikenal sebagai FLSmith USA Inc.) ("FLS") dengan nilai kontrak sebesar AS\$92.003, dan perjanjian konstruksi dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKA") dengan nilai kontrak sebesar AS\$83.870, kedua kontrak dinovasikan oleh AI kepada JPI pada tanggal 10 November 2011.

Pada tanggal 29 November 2016, JPI mengajukan dua Pemberitahuan Arbitrase terhadap WIKA dan FLS secara terpisah (arbitrase "JPI-WIKA" dan "JPI-FLS").

WIKA memulai dua arbitrase melawan FLS dan FLSI pada tanggal 6 Maret 2017 dan melawan JPI dan FLS bersama-sama pada tanggal 27 Juni 2017.

Pada tanggal 29 Maret 2018, para pihak mengadakan perjanjian perdamaian akhir dan penuh untuk semua klaim yang terkait dengan OPCC. Semua proses arbitrase yang sedang berlangsung telah dihentikan tanpa tuntutan apapun termasuk untuk perihal biaya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**t. US\$134,238 Post-FC Guaranteed Bridge Facility Agreement**

On 24 November 2016, TPI entered into a US\$134,238 Post-FC Guaranteed Bridge Facility Agreement with various financial institutions. The Company acts as the guarantor for a total commitment equal to 65% of the facility. Based on the agreement, TPI is required to enter into an interest rate swap arrangement. Therefore, on 24 November 2016, TPI signed an interest rate swap agreement with various financial institutions, to hedge 75% of the interest rate exposure in respect of the total outstanding loan facility. As at 31 December 2018 and 2017, this facility has been fully drawdown.

**u. Legal proceedings**

Arbitration process of JPI-WIKA and FLS in relation to the overburden crushing and conveying system

To support AI in increasing its coal production capacity, an overburden crushing and conveying system ("OPCC") has been developed for transportation of overburden. For the OPCC project, on 25 March 2011, AI entered into an OPCC equipment supply and offshore services contract with FLSmith Spokane, Inc. (subsequently known as FLSmith USA Inc.) ("FLS") with a total contract amount of US\$92,003, and a construction contract with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKA") with a total contract amount of US\$83,870, with both contracts subsequently novated by AI to JPI on 10 November 2011.

On 29 November 2016, JPI filed two Notices of Arbitration ("NOA") against WIKA and FLS separately (the "JPI-WIKA" and "JPI-FLS" arbitrations).

WIKA commenced two arbitrations against FLS and FLSI on 6 March 2017 and against JPI and FLS jointly on 27 June 2017.

On 29 March 2018, the parties entered into a full and final settlement agreement for all claims in relation to the OPCC. All ongoing arbitration proceedings have been discontinued with no order of any kind including as to costs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**u. Proses hukum** (lanjutan)

Proses arbitrase MSW-PTPLI dan PLPL

PT Punj Lloyd Indonesia ("PTPLI") dan Punj Lloyd Pte Ltd ("PLPL") memulai proses arbitrase dengan MSW pada tanggal 3 September 2014 berdasarkan ketentuan *Singapore International Arbitration Centre* ("Ketentuan SIAC") terkait dengan kontrak antara MSW dan PTPLI dan/atau PLPL sehubungan dengan pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara dengan kapasitas 2x30 MW milik MSW yang berlokasi di Tanjung, Kalimantan Selatan, dengan jumlah klaim awal sebesar €18.790.442 (nilai penuh). Proses arbitrase tersebut merupakan suatu kesatuan.

Putusan Akhir telah dikeluarkan oleh majelis arbitrase ("Majelis") pada tanggal 16 April 2018. Majelis memenangkan MSW dalam sebagian besar aspek arbitrase ini dan memutuskan MSW berhak atas €8.238.780 (nilai penuh), Rp40.189.644 (nilai penuh), AS\$859 (nilai penuh) dan S\$1.974.335 (nilai penuh) termasuk biaya-biaya. Majelis juga menggugurkan seluruh klaim balik PTPLI dan PLPL serta mengakhiri proses arbitrase antara MSW dan PLPL dengan dasar bahwa PLPL telah dinyatakan dibubarkan (dilikuidasi).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, MSW sedang dalam proses pelaksanaan atas Putusan Akhir.

Kasus litigasi antara MIP dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA")

Pada periode 2018, PTBA menggugat MIP dengan klaim bahwa MIP melakukan aktivitas pertambangan dalam sebagian kawasan Kuasa Pertambangan yang dimiliki oleh PTBA. Klaim tuntutan adalah sebesar Rp5 triliun (nilai penuh). Dalam gugatan ini, Perusahaan dan ATA masing-masing ikut sebagai Turut Tergugat I dan II. Pada tanggal 28 Januari 2019, perkara tersebut telah diputus oleh Pengadilan Negeri Lahat dengan menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Selanjutnya Penggugat melakukan upaya hukum Banding atas putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi Palembang. Manajemen berpendapat bahwa tuntutan tersebut tidak memiliki dasar yang cukup dan kasus tersebut tidak akan membawa dampak material terhadap kondisi keuangan MIP atau Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)

**u. Legal proceedings** (continued)

Arbitration process of MSW-PTPLI and PLPL

PT Punj Lloyd Indonesia ("PTPLI") and Punj Lloyd Pte Ltd ("PLPL") commenced arbitration proceedings against MSW on 3 September 2014 in accordance with the rules of the Singapore International Arbitration Centre ("SIAC Rules") pursuant to the contracts entered into by MSW and PTPLI and/or PLPL in relation to the construction of MSW's coal-fired power plant with a capacity of 2x30 MW located at Tanjung, South Kalimantan, with an initial claim amount of €18,790,442 (full amount). The arbitration proceedings were consolidated.

The Final Award was issued by the arbitration tribunal ("Tribunal") on 16 April 2018. The Tribunal found in MSW's favour on most aspects of this arbitration, awarding MSW the amounts of €8,238,780 (full amount), Rp40,189,644 (full amount), US\$859 (full amount) and S\$1,974,335 (full amount) including costs. The Tribunal also dismissed the entirety of PTPLI's and PLPL's counterclaims and terminated the arbitration between MSW and PLPL on grounds that PLPL had been wound up.

Up to the issuance date of these consolidated financial statements, MSW is in the process of obtaining the enforcement of the Final Award.

Legal case between MIP with PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA")

During 2018, PTBA filed a claim against MIP, claiming that MIP is conducting mining activities in part of the Mining Rights area held by PTBA. The claim amounts to Rp5 trillion (full amount). In this claim, the Company and ATA have been named as Co-defendant I and Co-defendant II, respectively. On 28 January 2019, the case was decided by the District Court of Lahat which declared that the Plaintiff's claim could not be accepted. The Plaintiff further appealed the decision to the High Court of Palembang. Management believes the case is without merit and will not have a material impact on the financial conditions of MIP or the Group.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**u. Proses hukum (lanjutan)**

Proses hukum lainnya

Grup dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi konsolidasian secara material.

**v. Perjanjian Multi-Currency Revolving Term Loan Facility**

Pada tanggal 8 Desember 2017, ACL mengadakan Perjanjian Multi-Currency Revolving Term Loan Facility tidak berbunga sebesar AS\$100.000 dengan DBS Bank Ltd. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk investasi pada surat berharga. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, ACL belum melakukan penarikan pinjaman ini.

**w. Tumpang tindih lahan pertambangan PT Bhakti Energi Persada dan entitas anak**

PT Bhakti Energi Persada dan entitas anak ("Grup BEP") memiliki izin pertambangan di Muara Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur ("Area Konsesi"). Sebagian dari Area Konsesi tersebut saat ini tumpang tindih dengan izin usaha perkebunan yang dimiliki oleh PT Dharma Satya Nusantara dan entitas anak ("Perusahaan Perkebunan") ("Area Tumpang Tindih"). Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup BEP dan Perusahaan Perkebunan telah mencapai persetujuan atas sebagian dari Area Tumpang Tindih dan Grup BEP telah membayar angsuran pertama terkait dengan penyelesaian. Sisa angsuran lainnya akan dibayarkan ketika kondisi-kondisi tertentu telah terpenuhi. Sisa Area Tumpang Tindih masih dalam proses diskusi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**u. Legal proceedings (continued)**

Other legal proceedings

*From time to time, the Group is involved in various legal proceedings as a normal consequence of the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceedings, or that any amounts it may be required to pay by reason thereof, will not have a material adverse effect on its financial condition or the consolidated results of operations.*

**v. Multi-Currency Revolving Term Loan Facility Agreement**

*On 8 December 2017, ACL entered into an interest bearing Multi-Currency Revolving Term Loan Facility Agreement of US\$100,000 with DBS Bank Ltd. This loan facility will be used to invest in marketable securities. The Company acts as the guarantor of this loan facility. As at 31 December 2018 and 2017, ACL had not yet drawndown this loan.*

**w. Overlapping land plots of PT Bhakti Energi Persada and its subsidiaries**

*PT Bhakti Energi Persada and subsidiaries ("BEP Group") have been granted mining permits in Muara Wahau, East Kutai, East Kalimantan (the "Concession Area"). Part of the Concession Area currently overlaps with the plantation business permit held by PT Dharma Satya Nusantara and its subsidiaries (the "Plantation Companies") ("Overlap Area"). As at 31 December 2018, BEP Group and the Plantation Companies have reached agreements for a portion of the Overlap Area and BEP Group has paid the first instalment related to the settlement. The remaining instalments will be paid subject to fulfilment of certain conditions. The remaining Overlap Areas are still in the process of discussion.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**40. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**40. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE**

On 20 December 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/134 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**40. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan reklamasi yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**40. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)**

*The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2018 and 2017:*

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2018	2017	
<i>Dalam Rupiah (nilai penuh)/In Rupiah (full amount)</i>						
AI	467/30/DJB/2013 629/30/DJB/2013 968/37.03/DBT/2014 674/30/DJB/2014 1178/30/DJB/2015 755/30/DJB/2016 1153/30/DJB/2017 2776/30/DJB/2017 576/37.06/DJB/2018	19 Maret/March 2013 12 April 2013 23 April 2014 25 April 2014 27 Juli/July 2015 27 Mei/May 2016 31 Mei/May 2017 29 Desember/December 2017 21 Maret/March 2018	2013-2017  2018-2022	Rp79,760,863,706	Rp69,812,998,147	Jaminan pelaksanaan/ Performance bonds
MIP	540/625/Pertamb/ 2014	30 Juni/June 2014	2014-2018	Rp1,502,688,591	Rp1,047,020,893	Deposito bersama pada bank pemerintah/ Joint time deposits at a state-owned bank
BEE	540/2626/ Disptamben/2016	13 September 2016	2016-2020	Rp319,735,106  Rp1,531,932,988	Rp319,735,106  -	Deposito bersama pada bank pemerintah/ Joint time deposits at a state-owned bank Jaminan pelaksanaan/ Performance bonds
KC	935/30/DJB/2015 1049/37.06/DJB,2018	26 Juni/June 2015 25 Juni/June 2018	2015-2016 2018-2019	Rp1,541,603,492	Rp310,408,192	Deposito berjangka/ Time deposits
SBC	938/30/DJB/2015	26 Juni/June 2015	2015-2016	Rp406,613,227	Rp406,613,227	Deposito berjangka/ Time deposits
JC	1048/37.06/DJB,2018	25 Juni/June 2018	2018-2019	Rp4,278,503,600	-	Deposito berjangka/ Time deposits
SCM	1641/30/DJB/2016 2588/30/DJB/2017 1983/37.06/DJB/2018	17 November 2016 30 November 2017 23 November 2018	2014-2018 2017-2018 2014-2017	Rp8,624,335,262	Rp15,983,017,828	Jaminan pelaksanaan/ Performance bonds
LSA	1622/30/DJB/2016 2583/30/DJB/2017 1913/37.06/DJB/2018	24 November 2016 30 November 2017 14 November 2018	2016-2020 2017-2020 2016-2020	Rp11,406,702,188	Rp16,618,187,091	Jaminan pelaksanaan/ Performance bonds
PCS	1640/30/DJB/2016 1240/37.06/DJB/2018	17 November 2016 27 Juli/July 2018	2018-2022 2018-2022	Rp19,959,493,876	Rp23,972,048,299	Jaminan pelaksanaan/ Performance bonds
BEP	540/818.1/Distamben- PUI/IX/2014 540/820/Distamben- PUI/IX/2014 540/821.1/Distamben- PUI/IX/2014 540/822.1/Distamben- PUI/IX/2014 540/830/Distamben- PUI/IX/2014 540/831/Distamben- PUI/IX/2014 540/831.1/Distamben- PUI/IX/2014	8 September 2014 8 September 2014 9 September 2014 9 September 2014 10 September 2014 10 September 2014 10 September 2014	2015-2019	Rp4,628,097,982	Rp4,628,097,982	Jaminan pelaksanaan/ Performance bonds

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/135 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**40. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan reklamasi yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**40. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)**

*The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2018 and 2017: (continued)*

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2018	2017	
<i>Dalam ribuan AS Dolar/In thousands of US Dollars</i>						
LC	343/30/DJB/2015 658/30/DJB/2017 1651/30/DJB/2017 2609/30/DJB/2017	4 Maret/March 2015 23 Maret/March 2017 21 Agustus/August 2017 6 Desember/December 2017	2014-2017 2018-2021	US\$2,342	US\$5,690	Jaminan pelaksanaan/Performance bonds
MC	2755/30/DJB/2017	28 Desember/December 2017	2017-2021	US\$6,181	-	Jaminan pelaksanaan/Performance bonds
PC	CCA article 7	-	-	US\$100	US\$100	Deposito berjangka/Time deposits
SBC	CCA article 7	-	-	US\$100	US\$100	Deposito berjangka/Time deposits

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan pascatambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*The below table sets out post-mining guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2018 and 2017:*

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2018	2017	
<i>Dalam Rupiah (nilai penuh)/In Rupiah (full amount)</i>						
MIP	540/042/Pertamb/2010	2 Juni/June 2010	2012-2036	Rp10,862,169,477	Rp7,821,116,228	Deposito bersama pada bank pemerintah/Joint time deposits at a state-owned bank
BEE	545/1181/Tamben-II/2011	22 November 2011	2014-2038	Rp3,141,829,661	Rp2,060,769,992	Deposito bersama pada bank pemerintah/Joint time deposits at a state-owned bank
<i>Dalam ribuan AS Dolar/In thousands of US Dollars</i>						
LC	825/30/DJB/2016	8 Juni/June 2016	2016-2018	US\$4,901	US\$2,176	Deposito berjangka/Time deposits
AI	279/30/DJB/2013	14 Februari/February 2013	2014-2019	US\$9,311 US\$8,388**	US\$5,033 US\$4,278*	Deposito berjangka/Time deposits

\*Ditempatkan pada Januari 2018/Placement in January 2018

\*\*Ditempatkan pada Januari 2019/Placement in January 2019

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain sebesar AS\$1.347.774 (2017: AS\$1.558.920) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar AS\$104.044 (2017: AS\$253.844).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak ketiga, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan dan utang bank sebesar AS\$1.915.365 (2017: AS\$1.838.947) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mengklasifikasikan (liabilitas)/aset derivatif sebesar (AS\$20.112) (2017: AS\$3.300) sebagai instrumen keuangan derivatif - lindung nilai arus kas.

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**(1) Faktor risiko keuangan**

**a. Risiko pasar**

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran dividen kepada pemegang saham dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

As at 31 December 2018, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposits, other current assets and other non-current assets amounting to US\$1,347,774 (2017: US\$1,558,920) as loans and receivables and available-for-sale financial assets amounting to US\$104,044 (2017: US\$253,844).

As at 31 December 2018, the Group classified its trade payables, dividends payable, accrued expenses, loans from a third party, other liabilities, finance lease payables and bank loans amounting to US\$1,915,365 (2017: US\$1,838,947) as financial liabilities carried at amortised cost.

As at 31 December 2018, the Group classified its derivative (liabilities)/assets amounting to (US\$20,112) (2017: US\$3,300) as derivative financial instruments - cash flow hedges.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

**(1) Financial risk factors**

**a. Market risk**

**(i) Foreign exchange risk**

The financing and the majority of the revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from dividend payments to the shareholders and other operating expenses in Rupiah.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**(1) Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**a. Risiko pasar** (lanjutan)

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing** (lanjutan)

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup. Pada tanggal 31 Desember 2018, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam periode berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$6.733 atau menjadi lebih tinggi AS\$8.432 (2017: lebih rendah AS\$6.599 atau menjadi lebih tinggi AS\$8.221), terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, utang usaha dan beban yang masih harus dibayar.

**(ii) Risiko harga**

Aset keuangan dan liabilitas Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisa terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Kinerja investasi tersedia dijual Grup dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2018, apabila harga atas aset keuangan tersedia untuk dijual 5% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar AS\$5.202 (2017: AS\$12.692).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**(1) Financial risk factors** (continued)

**a. Market risk** (continued)

**(i) Foreign exchange risk** (continued)

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. As at 31 December 2018, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the period would have been US\$6,733 lower or US\$8,432 higher (2017: US\$6,599 lower or US\$8,221 higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, trade payables and accrued expenses.

**(ii) Price risk**

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which will be determined at the time of delivery.

The Group is exposed to security price risk from investments which are available-for-sale and carried at fair value.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return which is generally expected by the market. The performance of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically.

As at 31 December 2018, if the price of available-for-sale financial assets had been 5% higher/lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by US\$5,202 (2017: US\$12,692).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**(1) Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**a. Risiko pasar** (lanjutan)

**(ii) Risiko harga** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki instrumen keuangan derivatif untuk melindungi sebagian nilai terhadap perubahan harga bahan bakar minyak untuk estimasi konsumsi bahan bakar minyak di masa depan berdasarkan komitmen harga batubara tetap. Tidak terdapat aset atau liabilitas keuangan lainnya dengan nilai tercatat yang secara langsung berkaitan dengan harga pasar komoditas atau kontrak derivatif komoditas.

**(iii) Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan penyajian swap suku bunga dari porsi pinjamannya untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang (Catatan 18).

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbarui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$907 (2017: AS\$852).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**(1) Financial risk factors** (continued)

**a. Market risk** (continued)

**(ii) Price risk** (continued)

As at 31 December 2018, the Group has derivative financial instruments to partly hedge against the fluctuations in fuel prices on its expected future fuel consumption based on its fixed price coal commitment. There were no other financial assets or liabilities with carrying amounts directly linked to market commodity prices or commodity derivative contracts.

**(iii) Interest rate risk**

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in US Dollars. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. The Group has managed this risk by entering into interest rate swap agreements on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate debt (Note 18).

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at 31 December 2018, if interest rates on long-term borrowings had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$907 (2017: US\$852) lower/higher.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)**(1) Faktor risiko keuangan** (lanjutan)**(1) Financial risk factors** (continued)**b. Risiko kredit**

Pada tanggal 31 Desember 2018, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$1.451.752 (2017: AS\$1.815.996). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan tersedia untuk dijual, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, instrumen keuangan derivatif, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan tersedia untuk dijual dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Kualitas kredit dari aset keuangan tersedia untuk dijual yang diperdagangkan di bursa yang dapat diambil dari referensi peringkat kredit eksternal adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2018, the total maximum exposure from credit risk was US\$1,451,752 (2017: US\$1,815,996). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, available-for-sale financial assets, trade receivables, other receivables, restricted time deposits, derivative financial instruments, other current assets and other non-current assets.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The Group manages credit risk exposure from its available-for-sale financial assets by monitoring the reputation and credit ratings of each individual counterparty. The credit quality of available-for-sale financial assets in listed securities can be assessed by reference to external credit ratings as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dengan pihak yang memiliki Peringkat kredit eksternal (Fitch dan Moody's):			Counterparties with external credit ratings (Fitch and Moody's):
BBB / Baa2	89,147	233,042	BBB / Baa2
BB- / Ba2	-	13,965	BB- / Ba2
<b>Total</b>	<b>89,147</b>	<b>247,007</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terutang dari piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2018 and 2017, the balances outstanding from trade receivables, other receivables and other non-current assets were as follows:

	<u>2018</u>			
	<u>Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</u>	<u>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired</u>	<u>Total</u>
Piutang usaha	354,560	16,334	-	370,894
Piutang lain-lain	6,036	-	-	6,036
Aset tidak lancar lain-lain	-	-	20,000	20,000
<b>Total</b>	<b>360,596</b>	<b>16,334</b>	<b>20,000</b>	<b>396,930</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)**(1) Faktor risiko keuangan** (lanjutan)**b. Risiko kredit** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terutang dari piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)**(1) Financial risk factors** (continued)**b. Credit risk** (continued)

As at 31 December 2018 and 2017, the balances outstanding from trade receivables, other receivables and other non-current assets were as follows: (continued)

	2017				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total	
Piutang usaha	297,609	17,109	596	315,314	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	6,729	-	-	6,729	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lain-lain	-	-	20,000	20,000	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total</b>	<b>304,338</b>	<b>17,109</b>	<b>20,596</b>	<b>342,043</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup tidak melakukan pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen Grup berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017, Grup telah mencadangkan secara penuh nilai piutang usaha dan aset tidak lancar lain-lain yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2018, the Group did not provide any provision for impairment losses of receivables due to the Group's management believes that the receivables will be fully collected, while as at 31 December 2017, the Group had fully provided for the balance of trade receivables and other non-current assets which are past due and impaired.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lain-lain di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

The entire outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara, jasa penambangan, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**(1) Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**b. Risiko kredit** (lanjutan)

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan (pada umumnya adalah perusahaan pembangkit listrik unggulan) dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara serta pemberian jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan baru.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, terdapat satu pihak yang memiliki nilai saldo masing-masing sebesar 11% dan 14% dari seluruh nilai piutang.

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**(1) Financial risk factors** (continued)

**b. Credit risk** (continued)

*The Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:*

- *selecting customers (mostly blue chip power plant companies) with strong financial condition and good reputations.*
- *acceptance of new customers and sales of coal and rendering services being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.*
- *requesting payments by letter of credit for new customers.*

*As at 31 December 2018 and 2017, one party had an outstanding balance of 11% and 14% from the total receivables, respectively.*

**c. Liquidity risk**

*Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be drawn upon request to fund its operations as and when needed.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**(1) Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**c. Risiko likuiditas** (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Kurang dari tiga bulan/Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/More than five years	Total
<b>31 Desember/December 2018</b>					
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	341,766	-	-	-	341,766
Utang dividen/ <i>Dividends payable</i>	83,773	-	-	-	83,773
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	52,207	-	-	-	52,207
Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	6,296	-	-	-	6,296
Pinjaman dari pihak ketiga/ <i>Loans from a third party</i>	207	632	13,993	-	14,832
Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payables</i>	11,720	32,313	135,326	-	179,359
Utang bank/ <i>Bank loans</i>	61,369	186,048	1,148,011	1,843	1,397,271
Instrumen keuangan derivatif/ <i>Derivative financial instruments</i>	4,664	12,926	2,522	-	20,112
<b>Total</b>	<b>562,002</b>	<b>231,919</b>	<b>1,299,852</b>	<b>1,843</b>	<b>2,095,616</b>
<b>31 Desember/December 2017</b>					
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	279,163	-	-	-	279,163
Utang dividen/ <i>Dividends payable</i>	111,832	-	-	-	111,832
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	37,396	-	-	-	37,396
Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	17,509	-	-	-	17,509
Pinjaman dari pihak ketiga/ <i>Loans from a third party</i>	200	612	17,248	-	18,060
Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payables</i>	9,281	28,841	52,216	-	90,338
Utang bank/ <i>Bank loans</i>	97,372	156,888	1,183,090	2,703	1,440,053
<b>Total</b>	<b>552,753</b>	<b>186,341</b>	<b>1,252,554</b>	<b>2,703</b>	<b>1,994,351</b>

**(2) Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**(2) Fair value estimation**

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**(2) Estimasi nilai wajar** (lanjutan)

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
<b>31 Desember 2018</b>	
Utang sewa pembiayaan	162,693

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
<b>31 Desember 2017</b>	
Utang sewa pembiayaan	85,165

Nilai wajar dari utang sewa pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing utang sewa pembiayaan terakhir yang didapatkan Grup. Utang bank dan pinjaman dari pihak ketiga merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar. Pengungkapan nilai wajar utang sewa pembiayaan dihitung menggunakan Tingkat 2.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual dihitung menggunakan Tingkat 1 dan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**(2) Fair value estimation** (continued)

*The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.*

*SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:*

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

*The table below describes the carrying amount and fair value of the financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:*

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>		<u>31 Desember 2018</u>
	158,757		<i>Finance lease payables</i>
	85,029		<i>31 December 2017</i>

*The fair value of finance lease payables is measured using discounted cash flows based on the interest rate of the latest finance lease payable entered into by the Group. Bank loans and loans from a third party are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair value. Fair value disclosure of finance lease payables is calculated using Level 2 inputs.*

*As at 31 December 2018, the fair value of available-for-sale financial assets are measured using Level 1 and Level 3 of the fair value hierarchy.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**(2) Estimasi nilai wajar** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, instrumen keuangan derivatif dihitung menggunakan Tingkat 2. Nilai wajar diukur pada nilai tunai estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva pendapatan yang dapat diobservasi.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

**(3) Manajemen risiko permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

**43. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 28 Februari 2019.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**(2) Fair value estimation** (continued)

As at 31 December 2018 and 2017, the derivative financial instruments are measured using a Level 2 method. The fair value is measured as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves.

The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair value due to the short-term nature of the financial instruments.

For the years ended 31 December 2018 and 2017, there were no transfers between levels.

**(3) Capital risk management**

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its the level of borrowing and the equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

**43. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

These consolidated financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 28 February 2019.

# **Statement of Responsibility**

## **Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen**

**April 8, 2019**

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Adaro Energy Tbk herewith state that we are fully responsible for the contents of the 2018 Annual Report of PT Adaro Energy Tbk.

**8 April 2019**

Dewan Komisaris dan Direksi PT Adaro Energy Tbk dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2018 PT Adaro Energy Tbk.

### **Board of Commissioners | Dewan Komisaris**

**Edwin Soeryadjaya**

President Commissioner | Presiden Komisaris

**Theodore Permadi Rachmat**

Vice President Commissioner | Wakil Presiden Komisaris

**Arini Saraswaty Subianto**  
Commissioner | Komisaris

**Dr. Ir Raden Pardede**

Independent Commissioner | Komisaris Independen

### **Board of Directors | Direksi**

**Garibaldi Thohir**  
President Director | Presiden Direktur

**Christian Ariano Rachmat**  
Vice President Director | Wakil Presiden Direktur

**Chia Ah Hoo**  
Director | Direktur

**M. Syah Indra Aman**  
Director | Direktur

**Julius Aslan**  
Director | Direktur